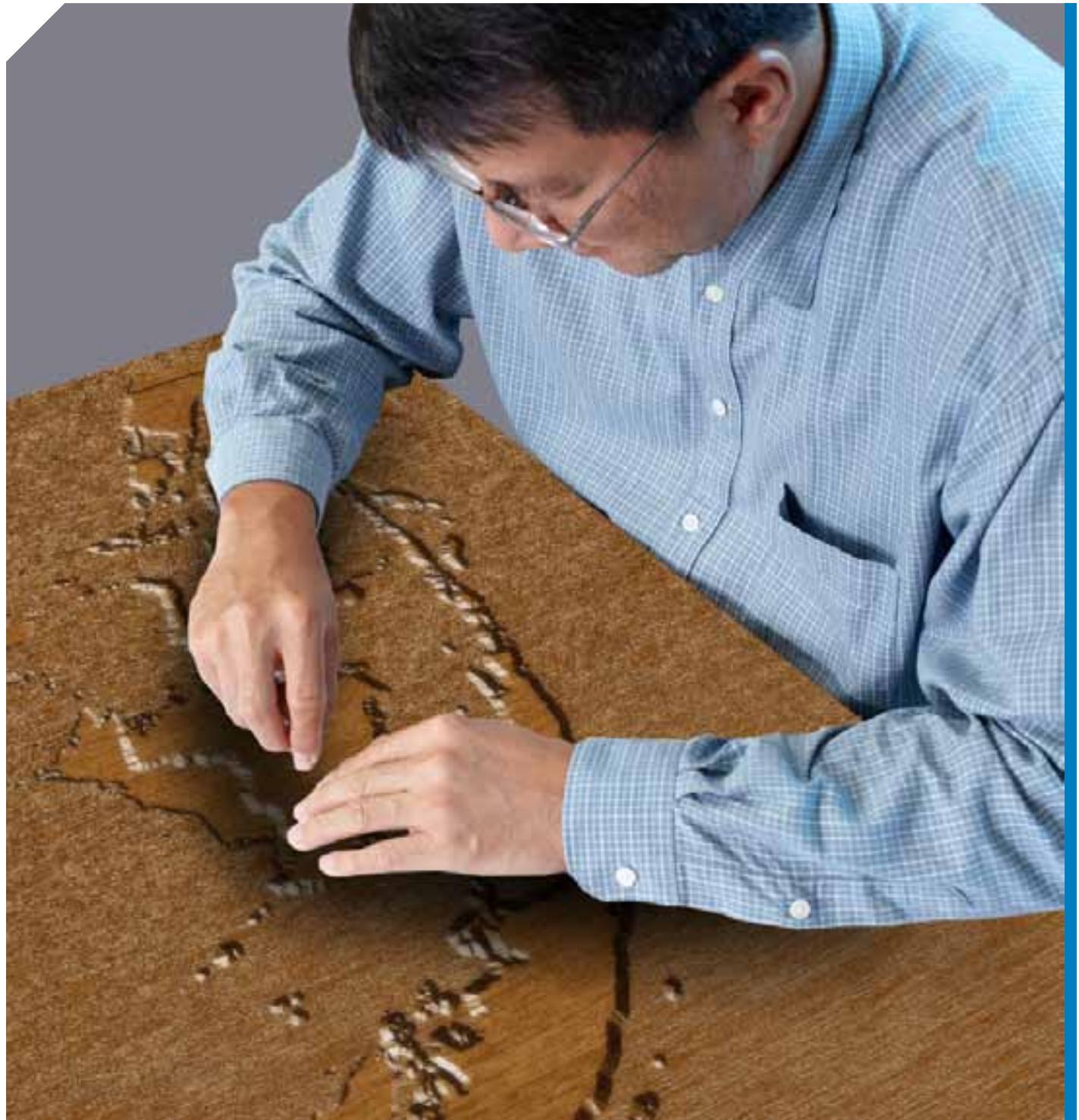




BANK BUKOPIN

Laporan Tahunan 2012



Mengukir Prestasi
Membentuk Perspektif

Daftar Isi

1 Sekilas Bank Bukopin



- 8 Selayang Pandang Bank Bukopin
- 10 Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan
- 11 Bidang Usaha
- 12 Tonggak Sejarah
- 13 Penghargaan dan Sertifikasi 2012
- 14 Ikhtisar Keuangan dan Operasional
- 16 Ikhtisar Saham
- 18 Struktur Pemegang Saham
- 19 Sasaran dan Strategi
- 20 Peristiwa Penting 2012
- 24 Pencapaian 2012
- 26 Laporan Dewan Komisaris
- 30 Dewan Komisaris
- 32 Laporan Direksi
- 36 Direksi

39 Tinjauan Bisnis dan Operasional



- 40 Tinjauan Industri
- 42 Tinjauan Bisnis
- 66 Tinjauan Operasional
- 72 Teknologi Informasi
- 74 Pelayanan dan Jaringan Distribusi

77 Analisis dan Pembahasan Manajemen



- 78 Tinjauan Keuangan

101 Laporan dan Informasi Pemegang Saham



- 102 Komposisi Kepemilikan Saham
- 104 Kronologis Pencatatan Saham
- 105 Program Kepemilikan Saham
- 108 Informasi Penting Seputar Bank Bukopin

111 Tata Kelola Perusahaan



- 112 Komitmen Bank Bukopin
- 113 *Implementation Highlights – 2012*
- 117 Struktur dan Mekanisme Tata Kelola

159 Laporan Keuangan



391 Data Perseroan



- 392 Struktur Organisasi
- 394 Profil Dewan Komisaris
- 397 Profil Direksi
- 401 Profil Komite Audit
- 402 Profil Komite Pemantau Risiko
- 403 Profil Komite Remunerasi dan Nominasi
- 404 Profil Sekretaris Perusahaan dan Kepala Internal Audit
- 405 Profil Pejabat Eksekutif
- 412 Produk dan Jasa
- 416 Jaringan Kantor
- 432 Tanggung Jawab Pelaporan Tahunan

Mengukir Prestasi Membentuk Perspektif

Saham Bank Bukopin dimiliki oleh Badan-Badan Usaha Indonesia seperti Koperasi Pegawai Bulog Seluruh Indonesia, Koperasi Perkayuan Apkindo, Yabinstra, Masyarakat, dan Negara RI. Dengan struktur permodalan dan kepemilikan Saham yang semakin kokoh, Bank Bukopin terus mengembangkan program operasionalnya dengan menerapkan skala prioritas sesuai strategi jangka pendek yang telah disusun dengan matang. Penerapan strategi tersebut ditujukan untuk menjamin dipenuhinya layanan perbankan yang komprehensif kepada nasabah melalui jaringan yang terhubung secara nasional maupun internasional, produk yang beragam serta mutu pelayanan dengan standar yang tinggi.

Keseluruhan kegiatan dan program yang dilaksanakan pada akhirnya berujung pada sasaran terciptanya citra Bank Bukopin sebagai lembaga perbankan yang terpercaya dengan struktur keuangan yang kokoh, sehat, dan efisien. Keberhasilan membangun kepercayaan tersebut akan mampu membuat Bank Bukopin tetap tumbuh untuk memberi hasil terbaik secara berkelanjutan.



Kontribusi Nyata Selama Puluhan Tahun

Selama lebih dari empat dasawarsa, Bank Bukopin telah melayani dan menjadi bagian dari kehidupan masyarakat Indonesia. Kini, ditopang oleh kinerja dan pertumbuhan usaha yang sehat, Perseroan bertekad untuk tetap menjadi bagian dari kehidupan masyarakat, melayani dengan lebih baik melalui prinsip *customer-centric*, dimana seluruh kegiatan pemasaran, pelayanan, dan penyusunan produk, semuanya dilakukan berdasarkan kebutuhan nasabah melalui hasil riset dan penelitian yang mendalam.



Layanan Perbankan yang Kompetitif dan Terjangkau

Bank Bukopin berkomitmen untuk menghadirkan layanan perbankan yang kompetitif dan mudah dijangkau masyarakat hingga ke pelosok Nusantara. Untuk mencapai tujuan tersebut, Bank Bukopin terus melakukan transformasi bisnis, sejalan dengan peningkatan infrastruktur, perbaikan layanan, dan peningkatan kualitas operasional. Semua langkah yang dilakukan merupakan bagian dari upaya untuk menjadi bank andal yang beroperasi dengan standar tinggi dan mampu meraih pasar yang lebih luas.





Jaringan yang Luas dan Komprehensif

Beragam produk dan jasa perbankan yang ditawarkan Bank Bukopin dapat dinikmati oleh seluruh lapisan masyarakat di seluruh pelosok Indonesia. Hal ini karena seluruh jaringan kantor pelayanan Bank Bukopin, terhubung melalui jaringan teknologi mutakhir. Layanan yang prima dan produk yang beragam ini bertambah lengkap dengan dukungan jaringan kantor cabang yang luas di 22 provinsi di Indonesia.

Selayang Pandang Bank Bukopin



Terdepan sebagai mitra dan memberikan solusi kepada Usaha Kecil, Menengah, dan Koperasi (UKMK)



Bank Bukopin berdiri pada tanggal 10 Juli 1970 yang memfokuskan diri pada segmen Usaha Mikro, Kecil, Menengah, dan Koperasi (UMKM). Selama lebih dari empat dasawarsa, Bank Bukopin tumbuh dan berkembang menjadi salah satu Bank swasta nasional menengah atas di Indonesia dengan jumlah aset sebesar Rp65,69 triliun pada akhir tahun 2012, meningkat dari Rp57,18 triliun pada tahun sebelumnya. Selain segmen UMKM, yang sejak tahun 2008 telah dipilah menjadi segmen Mikro dan segmen Usaha Kecil, Menengah dan Koperasi (UKMK), Bank Bukopin juga melayani segmen Konsumen dan segmen Komersial.

Keempat segmen bisnis tersebut, ditambah dengan bisnis Perbankan Internasional dan *Treasury*, merupakan enam pilar usaha Bank Bukopin. Selain itu, Bank Bukopin memiliki dua anak perusahaan, yaitu PT Bank Syariah Bukopin dan PT Bukopin Finance, dengan hasil usaha yang dikonsolidasikan ke dalam Laporan Keuangan Bank Bukopin. PT Bukopin Finance dahulu bernama PT Indo Trans Buana Multi Finance didirikan pada tanggal 11 Maret 1983, merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pembiayaan sewa guna usaha dan *multi finance*. Sedangkan Bank Syariah Bukopin dahulu bernama PT Bank Persyarikatan Indonesia (BPI), didirikan pada tanggal 11 September 1990.

Segmen Mikro dan Segmen UKMK merupakan dua segmen bisnis dimana Bank Bukopin menyalurkan sebagian besar kreditnya. Bank Bukopin juga memiliki kerja sama dengan Koperasi Simpan Pinjam yang menyalurkan kredit ke segmen usaha mikro, melalui jaringan simpan pinjam Swamitra. Jaringan simpan pinjam Swamitra, yang melibatkan peran serta masyarakat pengusaha mikro di sentra ekonomi pedesaan dan pasar tradisional sejak tahun 1998, terus berkembang menjadi 625 Gerai Swamitra pada akhir tahun 2012.

Segmen Konsumen, yang mencakup nasabah perorangan berpenghasilan tetap dari strata sosial menengah dan atas, merupakan segmen dimana Bank Bukopin menggalang sebagian besar dana pihak ketiga. Sedangkan segmen Komersial merupakan segmen bisnis yang dapat menyeimbangkan porsi pemberian kredit dengan penggalangan dana pihak ketiga oleh Bank Bukopin. Operasional perbankan Bank Bukopin didukung oleh sumber daya manusia yang terlatih dan kompeten, teknologi informasi yang andal, sistem pengelolaan risiko yang optimal, serta penerapan tata kelola perusahaan yang baik dan benar.

Hingga akhir tahun 2012, Bank Bukopin memiliki jaringan pelayanan yang terdiri dari 36 Kantor Cabang, 107 Kantor Cabang Pembantu, 87 Kantor Fungsional, 140 Kantor Kas dan 42 *Payment Point* di 22 provinsi di Indonesia. Bank Bukopin juga memiliki 381 ATM Bukopin, selain terhubung dengan lebih dari 30.000 ATM pada jaringan nasional, jaringan Plus, serta Visa Internasional di seluruh dunia. Pemegang Kartu Bukopin dapat menarik tunai hampir di seluruh ATM bank apapun di Indonesia, termasuk semua ATM pada jaringan ATM Plus, ATM Bersama, dan ATM BCA Prima. Seluruh jaringan kantor pelayanan Bank Bukopin, anak perusahaan dan jaringan Swamitra, terhubung satu sama lain secara elektronik melalui jaringan teknologi informasi mutakhir yang memungkinkan Bank Bukopin menawarkan jasa serta produk perbankan dan pembiayaan terkini secara terpadu. Melalui struktur permodalan yang terus diperkokoh sejalan dengan perkembangan usahanya, penanganan pengendalian risiko dan pengawasan intern yang terus ditingkatkan, pengembangan produk dan jasa perbankan yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan pasar, pengembangan sumber daya manusia secara berkesinambungan, serta peningkatan mutu pelayanan sehingga memenuhi harapan nasabah, Bank Bukopin siap meraih pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan.

Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan

Visi

Menjadi Bank yang terpercaya dalam pelayanan jasa keuangan.

Misi

Memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabah, turut berperan dalam pengembangan usaha menengah, kecil, mikro, dan koperasi, serta meningkatkan nilai tambah investasi pemegang saham dan kesejahteraan karyawan.

Nilai Perusahaan

Bank Bukopin meyakini bahwa aspek Budaya Perusahaan penting untuk dikelola sehingga memberikan dampak bagi peningkatan produktivitas. Terkait hal tersebut, Bank Bukopin menyusun kembali budaya perusahaannya dan telah menghasilkan nilai-nilai baru Bank Bukopin, yaitu *Professionalism, Respect Others, Integrity, Dedicated to Customer, dan Excellence* yang disingkat **PRIDE**.

PRIDE mencerminkan aturan perilaku umum yang mengikat seluruh jajaran di Bank Bukopin agar bertindak sesuai dengan standar tertinggi profesionalisme dan integritas di seluruh aspek kegiatan perusahaan, serta mematuhi seluruh undang-undang, tata tertib, peraturan, dan kebijakan perusahaan.

P**rofessionalism** (Profesionalisme), yaitu menguasai tugas dan bertanggung jawab untuk memberikan hasil terbaik. Perilaku utama:

- Kompeten
- Bertanggung jawab



R**espect Others** (Saling Menghormati), yaitu menghargai peran dan kontribusi setiap individu, saling membantu serta peduli lingkungan untuk menghasilkan sinergi positif. Perilaku utama:

- Peduli dan bekerja sama
- Ramah, santun, dan komunikatif

I**negrity** (Integritas), yaitu mengutamakan kejujuran, ketulusan, kedisiplinan, dan komitmen untuk membangun kepercayaan. Perilaku utama:

- Jujur dan tulus
- Disiplin dan berkomitmen

D**edicated to Customer** (Mengutamakan Nasabah), yaitu mengutamakan pelayanan dan kepuasan nasabah. Perilaku utama:

- Orientasi pada kecepatan, kemudahan, dan kenyamanan
- Proaktif dan responsif

E**xcellence** (Kesempurnaan), yaitu melakukan perbaikan terus-menerus untuk meningkatkan nilai tambah dan selalu menjadi yang terbaik. Perilaku utama:

- Inovatif dan kreatif
- Orientasi pada nilai tambah dan hasil terbaik

Bidang Usaha

Bidang usaha Bank Bukopin adalah perbankan. Sejak tahun 2008, Bank Bukopin telah memilih untuk fokus dalam melayani beberapa segmen pasar, yaitu sebagai berikut:

- Segmen Mikro
- Segmen Usaha Kecil, Menengah, dan Koperasi (UKMK)
- Segmen Konsumen
- Segmen Komersial

Keempat segmen bisnis tersebut, ditambah dengan bisnis Perbankan Internasional dan *Treasury*, merupakan enam pilar usaha Bank Bukopin.

Adapun penjelasan singkat mengenai produk dan/atau layanan yang dihasilkan oleh Bank Bukopin, dapat dilihat di bagian Data Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

Tonggak Sejarah



1970

Bank Umum Koperasi Indonesia (BUKOPIN) didirikan dengan badan hukum koperasi.

1986-1987

Bukopin melakukan penggabungan usaha (*merger*) dengan beberapa bank berbadan hukum koperasi.

1989

- Perubahan nama menjadi Bank Bukopin.
- Penerbitan obligasi.

1993

Bank Bukopin mengubah status badan hukum menjadi badan hukum Perseroan Terbatas dengan nama PT Bank Bukopin.

1996

Penetapan sebagai Bank Devisa.

1999

Masuk program Rekapitalisasi Perbankan.

2001

- Pembukaan cabang syariah yang pertama.
- Bank pertama yang keluar dari program Rekapitalisasi Perbankan.

2003

Penerbitan obligasi Seri A, obligasi Subordinasi Seri B, dan obligasi Syariah Mudharabah.

2006

- Menjadi Perusahaan Terbuka.
- Akuisisi Saham PT Bank Syariah Bukopin (dahulu PT Bank Persyarikatan Indonesia) sebesar 24,73%.
- Akuisisi Saham PT Bukopin Finance (dahulu PT Indo Trans Buana Multi Finance).

2008

Meningkatkan kepemilikan saham di PT Bank Syariah Bukopin (BSB) menjadi 65,44%.

2009

- *Spin off* Unit Usaha Syariah (UUS) ke BSB.
- Penawaran Umum Terbatas I (PUT I).

2011

- Penawaran Umum Terbatas II (PUT II).
- Meningkatkan kepemilikan saham di BSB menjadi 77,57%.

2012

Penerbitan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Bukopin Tahap I Tahun 2012.

Penghargaan dan Sertifikasi 2012



10 Juli 2012
Museum Rekor Indonesia
Kategori: Perusahaan
Perbankan Nasional
Pertama Peraih Sertifikat
ISO 20000



13 Juli 2012
Majalah Infobank
Kategori: Bank yang berpredikat
"Sangat Bagus" atas Kinerja
Keuangan Tahun 2011



13 Juli 2012
Infobank Platinum
Trophy 2012
Kategori: Financial
Peformance Excellence
Bank 2002 – 2011



16 Juli 2012
Indonesian Banking Award Best
Performance Banking 2012
Kategori: Bank Swasta Nasional
Aset di atas 50 Triliun.



18 Juli 2012
Property & Bank
Awards 2012
Kategori: The Best
Overall Performance
Banking



30 Juli 2012
Bank Bukopin menerima
Sertifikasi ISO 20000 untuk
penyediaan sistem koneksi
utilitas listrik dan sistem
penyimpanan Bank yang baik
dari British Standards Institute.



30 November 2012
25 Top Best
Companies 2012
Kategori: As The Banking
& Service Excellent Of
The Year



13 Desember 2012
Anugerah Perbankan
Indonesia 2012
Kategori: The Best Bank 2012
in "Corporate Social
Responsibility"



13 Desember 2012
Anugerah Perbankan
Indonesia 2012
Kategori: The Best Bank 2012
in "Financial Aspect"



13 Desember 2012
Anugerah Perbankan
Indonesia 2012
Kategori: The Best Bank 2012 in
"Corporate Communication"



13 Desember 2012
Anugerah Perbankan Indonesia 2012
Kategori: The Best Bank 2012 in
"Compliance"

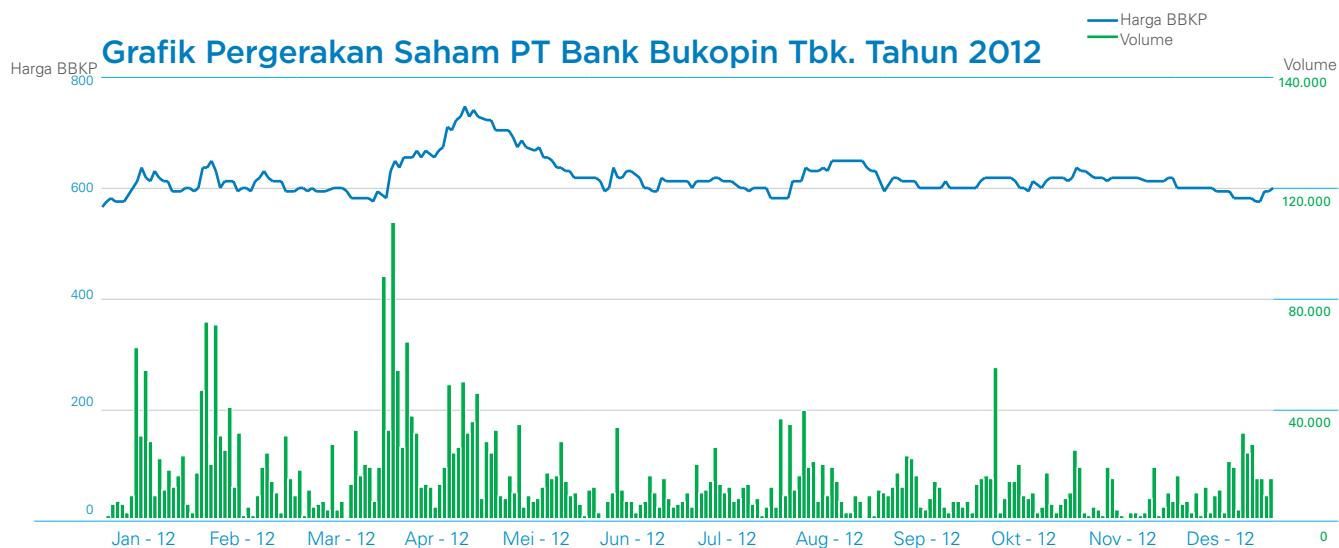
Ikhtisar Keuangan dan Operasional

	(dalam miliar rupiah kecuali persentase)				
	2012	2011	2010	2009	2008
Laporan Laba Rugi Komprehensif					
Pendapatan bunga dan Syariah	5.126	4.617	3.833	3.687	3.372
Pendapatan bunga, syariah dan pembiayaan lainnya - bersih	2.461	2.101	1.797	1.382	1.468
Pendapatan operasional lainnya	664	637	519	438	298
Beban kerugian penurunan nilai atas aset keuangan - bersih	(156)	(172)	(139)	15	(85)
Pemulihan (beban) estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjenensi - bersih	-	33	(5)	(*)	1
Pemulihan (beban) penyisihan kerugian penurunan nilai aset non keuangan - bersih	1	2	(5)	(13)	(4)
Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan	1	(*)	(*)	2	(18)
(Kerugian) keuntungan dari transaksi mata uang asing - bersih	(5)	3	2	(12)	11
Beban operasional lainnya	(1.900)	(1.671)	(1.532)	(1.286)	1.118
(Beban) pendapatan non operasional - bersih	(7)	8	31	(6)	(2)
Laba sebelum pajak	1.059	940	667	520	551
Laba bersih	835	741	493	362	369
Laba Komprehensif	839	747	491	362	369
Laba bersih per lembar saham (nilai penuh)	104.30	94.67	81.10	63.09	64.55
Laporan Posisi Keuangan					
Aset Keuangan	60.013	52.332	43.251	34.089	30.179
Jumlah Aset	65.690	57.183	47.489	37.173	32.633
Kredit yang diberikan	45.531	40.748	30.173	24.604	23.042
Jumlah liabilitas	60.693	52.809	44.597	34.632	30.465
Simpanan Nasabah	53.958	47.929	41.377	31.916	27.521
Giro	8.402	8.052	9.432	7.420	5.776
Tabungan	13.732	11.101	9.169	6.458	4.124
Deposito	31.824	28.776	22.776	18.038	17.621
Jumlah Ekuitas	4.997	4.374	2.892	2.541	2.168
Rasio Keuangan Bank (tanpa Anak Perusahaan)					
Rasio Kecukupan Modal (CAR) dengan memperhitungkan risiko kredit dan pasar	18,45%	14,33%	13,02%	14,36%	11,20%
Rasio Kecukupan Modal (CAR) dengan memperhitungkan risiko kredit, pasar dan operasional	16,34%	12,71%	11,82%	-	-
Rasio kredit bermasalah (Non Performing Loan/NPL) - Kotor	2,66%	2,88%	3,22%	2,81%	4,87%
Kredit terhadap Dana Pihak Ketiga (LDR)	83,81%	85,01%	71,85%	75,99%	83,60%
Imbal Hasil Rata-rata Aset (ROA)	1,83%	1,87%	1,65%	1,46%	1,66%
Imbal Hasil Rata-rata Ekuitas (ROE)	19,47%	20,10%	19,02%	16,52%	18,80%
Margin Pendapatan Bunga Bersih (NIM)	4,56%	4,55%	4,75%	4,07%	4,80%
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	81,42%	82,05%	84,98%	86,93%	84,45%

*) Dibawah 500 juta



Ikhtisar Saham



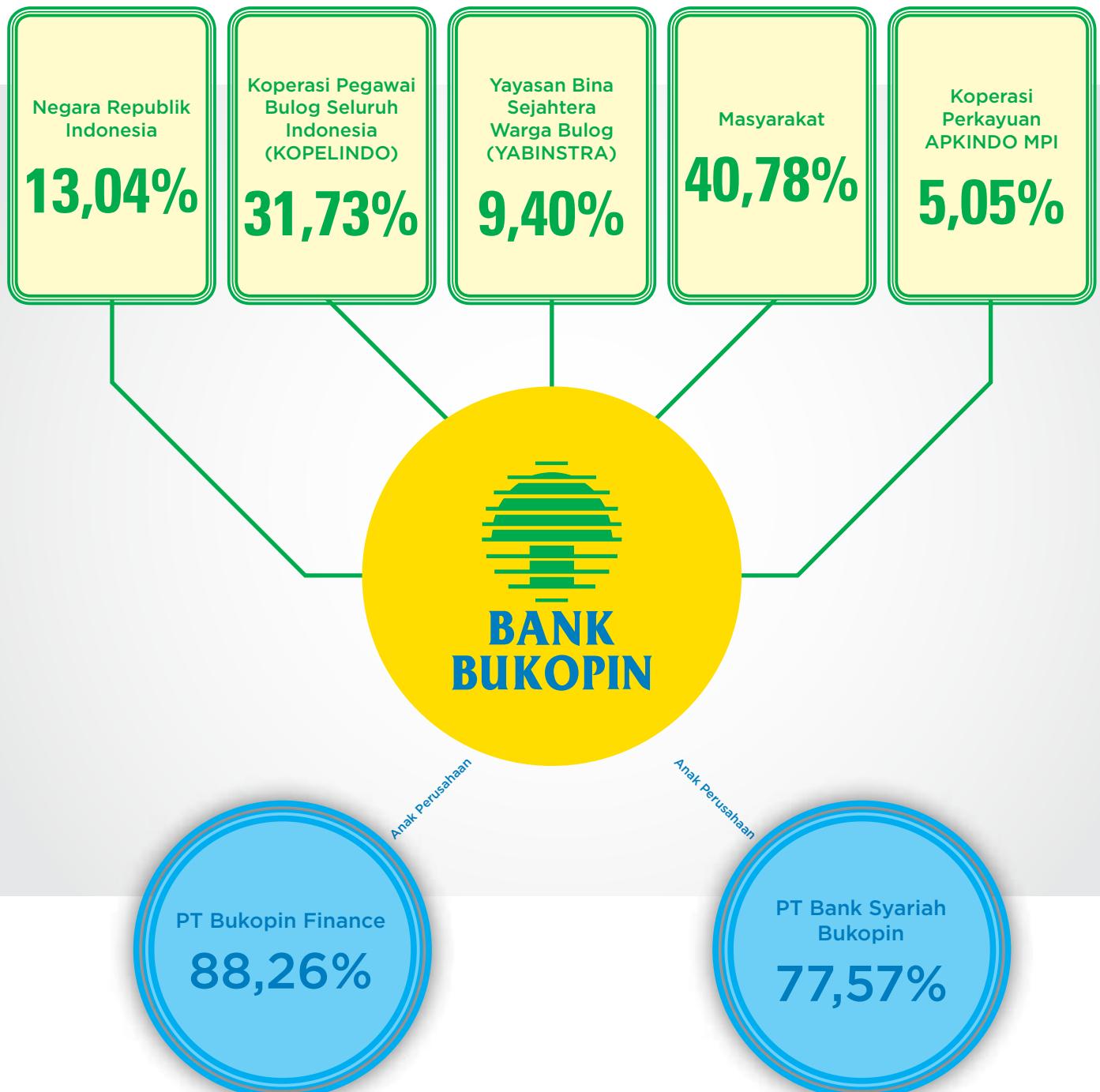
Harga Saham (rupiah)

	2012				2011			
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4
Tertinggi	680	790	680	660	680	760	870	710
Terendah	570	580	590	580	520	670	495	475
Penutupan	660	630	640	610	680	690	560	580
Volume Transaksi (ribuan)	28.205.500	21.558.500	16.614.500	15.242.500	2.671.644	1.426.824	2.127.060	1.983.007
Nilai Transaksi (juta rupiah)	18.615.630	13.581.855	10.633.280	9.297.925	1.542.856	1.027.325	1.471.705	1.203.524

Komposisi Kepemilikan Saham PT Bank Bukopin Tbk Posisi per 31 Desember 2012

Nama Pemegang Saham	Kelas A		Kelas B		Jumlah	
	Lembar	% atas kelas A	Lembar	% atas kelas B	Lembar	%
Gabungan Koperasi Batik Indonesia (GKBII)	73.256	0,34%	4.053.287	0,05%	4.126.543	0,052%
Gabungan Koperasi Susu Indonesia (GKSI)	5.981	0,03%	330.927	0,00%	336.908	0,004%
Induk Koperasi Perikanan Indonesia (IKPI)	47.154	0,22%	3.606.801	0,05%	3.653.955	0,046%
Induk Koperasi Kartika (INKOP KARTIKA) sebelumnya Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat (INKOP KARTIKA)	51.375	0,24%	3.807.254	0,05%	3.858.629	0,048%
Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Laut (INKOPAL)	42.174	0,20%	2.333.527	0,03%	2.375.701	0,030%
Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Udara (INKOPAU)	36.006	0,17%	1.992.215	0,03%	2.028.221	0,025%
Induk Koperasi Karyawan (INKOPKAR)	55.991	0,26%	3.098.097	0,04%	3.154.088	0,040%
Induk Koperasi Purnawirawan Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (INKOPPABRI)	16.002	0,07%	885.424	0,01%	901.426	0,011%
Induk Koperasi Kepolisian Republik Indonesia (INKOPPOL)	49.298	0,23%	2.830.341	0,04%	2.879.639	0,036%
Induk Koperasi Wredatama (INKOPTAMA)	10.693	0,05%	591.657	0,01%	602.350	0,008%
Induk Koperasi Veteran Republik Indonesia (INKOVERI)	48.532	0,23%	2.685.285	0,03%	2.733.817	0,034%
Induk Koperasi Unit Desa (INKUD)	3.784.151	17,73%	24.054.138	0,30%	27.838.289	0,349%
Koperasi Pegawai Departemen Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil (KPDK)	1.391.840	6,52%	1.840.464	0,02%	3.232.304	0,041%
Koperasi Karyawan Bank Bukopin Jakarta (KKBJ)	119.649	0,56%	30.267.812	0,38%	30.387.461	0,381%
Koperasi Pegawai Badan Urusan Logistik (KOPEL-BULOG)	1.750.557	8,20%	7.653.110	0,10%	9.403.667	0,118%
Koperasi Pegawai Bulog Seluruh Indonesia (KOPELINDO)	-	-	2.528.471.428	31,81%	2.528.471.428	31,725%
Koperasi Pemuda Indonesia (KOPINDO)	19.047	0,09%	1.053.883	0,01%	1.072.930	0,013%
Koperasi Perkayuan Apkindo-MPI (KOPKAPINDO)	2.971.207	13,92%	399.559.599	5,03%	402.530.806	5,051%
Negara Republik Indonesia	4.736.255	22,20%	1.034.232.376	13,01%	1.038.968.631	13,036%
Pusat Koperasi Pelayaran Rakyat (PUSKOPELRA)	10.622	0,05%	617.640	0,01%	628.262	0,008%
Yayasan Bina Sejahtera Warga (YABINSTRA) Bulog	6.118.188	28,67%	742.697.475	9,34%	748.815.663	9,395%
Masyarakat (Masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	-	-	3.152.060.573	39,65%	3.152.060.573	39,549%
JUMLAH	21.337.978	100,00%	7.948.723.313	100,00%	7.970.061.291	100,00%

Struktur Pemegang Saham



Sasaran dan **Strategi**



Peristiwa Penting 2012



25 Januari

Bank Bukopin meraih penghargaan dari Majalah Marketeers sebagai "Indonesia Service to Care Award 2012" kategori *Saving Account*. Penghargaan ini diberikan karena Bank Bukopin mampu memberikan pelayanan yang memiliki *credibility* dan *dependability* serta mengutamakan *courtesy*, *comfortability*, dan *connectivity*.

27 Januari

Bank Bukopin meraih "Damandiri Award" dari Yayasan Damandiri untuk kategori perbankan. Bank Bukopin dinilai mampu mendukung dan memberikan dukungan kepada nasabah untuk terus memajukan pembangunan bangsa.

29 Januari

Bank Bukopin melantik karyawan baru pada *Management Development Program* (MDP) Angkatan I, II, dan III



8 Februari

Bank Bukopin mengadakan *Due Diligence Meeting and Public Expose* sehubungan dengan penerbitan "Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Bukopin Tahap I Tahun 2012" di The Ritz Carlton Jakarta.

15 Februari

Bank Bukopin bekerja sama dengan BNI Smart Remittance di bidang pengiriman uang (*remittance*) dalam dan luar negeri dengan memanfaatkan jaringan BNI Smart Remittance di luar negeri, dimana Bank Bukopin bertindak sebagai agen pengiriman uang (*remittance paying agent*).

25 Februari

Bank Bukopin melantik karyawan baru pada *Management Development Program* (MDP) Angkatan V dan VI



28 Februari

Bank Bukopin mendapatkan penghargaan "Indonesian Bank Loyalty Award (IBLA) 2012" yang diberikan oleh MarkPlus Insight dan Majalah Infobank untuk kategori *Saving Account*, *Conventional Banking* (*Asset < IDR 75 Trillion*) di Four Season Hotel - Jakarta.

13 Maret

Bank Bukopin meresmikan Kantor Kas PLN Gambir, Jakarta Pusat sebagai komitmen untuk menghadirkan layanan perbankan yang kompetitif dan mudah dijangkau masyarakat.

3 April

Bank Bukopin meresmikan Bulan Budaya Patuh. Tujuan utama program ini adalah untuk meningkatkan kesadaran karyawan agar menjunjung tinggi kepatuhan, kedisiplinan, serta ketulusan dan komitmen untuk membangun kepercayaan nasabah.



5 Mei

Bank Bukopin memperpanjang kerja sama dengan PT Askrindo dalam hal penjaminan kredit. Fasilitas ini diberikan kepada nasabah Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan non-KUR Bank Bukopin berupa asuransi kredit dan kontrak bank garansi.

24 Mei

Bank Bukopin mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST).

25 Mei

Bank Bukopin menandatangani nota kesepahaman dengan PT Taspen bertempat di Hotel Grand Royal Panghegar, Bandung. Dalam kerja sama ini, Bank Bukopin menangani kebutuhan dan jasa perbankan bagi para pensiunan pegawai negeri sipil (PNS), TNI-Polri, seperti pembayaran rekening listrik dan telepon.



22 Juni

Bank Bukopin menjalin kemitraan dengan Pemkot Bandung dengan melakukan proyek RW Net. Dengan adanya proyek ini layanan administrasi kota dan perbankan dapat lebih mudah dinikmati oleh masyarakat di tingkat RW. Beberapa fitur layanan yang disediakan adalah pembayaran tagihan listrik, pembelian pulsa, dan cicilan kredit kendaraan bermotor.



27 Juni

Bank Bukopin ikut serta dalam acara Indonesia Banking Expo (IBEX) 2012 yang berlangsung di Jakarta Convention Centre. Dalam acara tersebut Bank Bukopin meluncurkan beberapa produk baru.

10 Juli

Pada tanggal 10 Juli 2012, Bank Bukopin menerima penghargaan dari MURI sebagai perusahaan perbankan nasional pertama yang meraih sertifikat ISO 20000 pada tanggal 23 Juni 2012 di bidang Sistem Manajemen Layanan Teknologi Informasi.

Peristiwa Penting 2012



11 Juli

Bank Bukopin meresmikan Kantor Kas II di Gedung Bulog Jakarta Selatan sebagai komitmen untuk menghadirkan layanan perbankan yang kompetitif dan mudah dijangkau masyarakat hingga ke berbagai tempat.

18 Juli

Bank Bukopin mendapatkan penghargaan "Indonesia Property & Bank Award 2012" yang diberikan oleh Majalah Property & Bank untuk kategori "The Best Overall Performance Banking" (Asset < IDR200 Trillion).

26 Juli

Bank Bukopin melakukan Analyst Meeting dan buka puasa bersama dengan media.



30 Juli

Bank Bukopin melakukan Perjanjian kerja sama dengan PT Jamsostek di Kabupaten Kampar Riau untuk menghadirkan layanan perbankan yang mudah dijangkau masyarakat pekerja hingga ke pelosok Nusantara.



3 September

Bank Bukopin meresmikan Bulan Budaya Patuh dan Rapi. Tujuan utama program ini adalah untuk meningkatkan perilaku menjunjung tinggi kepatuhan, kedisiplinan, serta ketulusan dan komitmen untuk membangun kepercayaan, meningkatkan kesadaran karyawan agar tercipta lingkungan kerja bersih, rapi, dan nyaman.



12 September

Bank Bukopin dan PLN Disjaya mencanangkan penggunaan Cash Card. Kartu khusus untuk *petty cash* ini merupakan sebuah reformasi program PLN dalam bisnis keuangan. Cash Card dapat digunakan melalui ATM Bersama dan ATM Bank lain yang bekerja sama dengan Bank Bukopin. Saat penarikan dana, secara otomatis transaksi tersebut akan tercatat secara *real time* di Bank Bukopin.

18 September

Surat kabar Bisnis Indonesia melakukan Media Visit ke Bank Bukopin, untuk menjalin komunikasi dan kerja sama yang baik dalam berbagai bidang.



12 Oktober

Bank Bukopin melakukan *Launching Colorful Biz Card* untuk menanggapi permintaan nasabah yang ingin mendapatkan kartu dengan ciri khas dan limit khusus. Hal ini merupakan satu upaya untuk memenuhi kebutuhan berbagai komunitas dengan memasukkan logo komunitas di kartu tersebut.

17 Oktober

Bank Bukopin bekerja sama dengan Perbanas Institute dalam penyelenggaraan MDP, sebagai upaya untuk memperoleh SDM yang lebih berkualitas dan mempunyai kompetensi dan tanggung jawab yang tinggi terhadap perusahaan.

25 Oktober

Bank Bukopin melakukan *Media Visit* ke Kantor Majalah Gatra. Ini merupakan suatu upaya untuk menjalin komunikasi dan kerja sama yang baik dengan media serta menginformasikan beberapa aktivitas penting yang telah dilakukan oleh Bank Bukopin.



28 November

Direktur Konsumen Lamira S. Parwedi meresmikan Kantor Kas yang berlokasi di Rumah Sakit MMC The H Tower Jakarta Selatan, sebagai bagian dari upaya meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.

30 November

Bank Bukopin terpilih sebagai "Top 25 Best Companies Award" oleh International Achievement Foundation. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pemasaran, pelayanan dan penyusunan produk Bukopin semuanya dilakukan berdasarkan kebutuhan nasabah.

13 Desember

Bank Bukopin meraih "Anugerah Perbankan Indonesia 2012" dari majalah *Business Review* dan majalah *Woman Review* untuk tiga kategori, yaitu

1. *The Best Bank 2012 in Corporate Communication,*
2. *The Best Bank 2012 in Financial Aspect,*
3. *The Best Bank 2012 in Compliance.*

Pencapaian 2012

Total aset meningkat Rp8,51 triliun atau 15% menjadi Rp65,69 triliun dari Rp57,18 triliun pada tahun 2011. Indikator keuangan lainnya juga naik seperti berikut:

16,34%

Rasio kecukupan modal

17%

Pendapatan bunga, syariah dan pembayaran lainnya bersih

14%

Total ekuitas

13%

Laba bersih

13%

Simpanan dari Nasabah

12%

Total kredit pembiayaan

4,56%

Net Interest Margin



Laporan Dewan Komisaris



Mulia Panusunan Nasution
Komisaris Utama

Dewan Komisaris memiliki keyakinan yang kuat bahwa Bank Bukopin akan terus *survive* dan senantiasa berhasil meningkatkan kinerja dalam jangka panjang.

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Pertama-tama, Dewan Komisaris Bank Bukopin menyampaikan ungkapan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas keberhasilan dunia usaha Indonesia pada umumnya dan Bank Bukopin pada khususnya dalam menjalankan bisnis perusahaan sepanjang periode 2012. Hal ini cukup membanggakan karena ekonomi global masih dihadapkan pada ketidakpastian penyelesaian krisis Eropa, lambatnya pemulihan ekonomi USA, dan melemahnya momentum pertumbuhan ekonomi di negara *emerging market*. Kendatipun kondisi ekonomi di negara-negara maju masih dihadapkan pada persoalan yang sungguh pelik dan begitu mendasar, perekonomian nasional terus tumbuh secara konsisten. Hal ini dapat kita cermati dari data dan fakta yang menunjukkan bahwa pada satu sisi, di negara-negara maju masih mengalami defisit anggaran/beban hutang yang cukup besar, tingginya tingkat pengangguran, dan sektor perbankan yang rapuh, yang menyebabkan pasar keuangan global mengalami beberapa episode gejolak (terutama pada Mei-Juni 2012). Namun pada sisi yang lain, perekonomian Indonesia tetap tumbuh dengan solid, inflasi dapat dikendalikan dan stabilitas sistem keuangan tetap terjaga dengan baik. Perekonomian nasional dapat tumbuh konsisten pada kisaran 6% yang ditopang oleh kuatnya konsumsi dan investasi swasta. Bahkan fungsi intermediasi perbankan nasional terus mengalami peningkatan yang ditandai dengan tingginya pertumbuhan kredit, terutama pada sektor-sektor yang produktif. Untuk memitigasi potensi risiko yang dapat muncul pada sektor-sektor konsumtif, Bank Indonesia telah mengambil berbagai langkah terkait dengan kebijakan makro prudensial, seperti *Loan to Value ratio* (LTV) untuk kredit perumahan, besaran uang muka untuk kredit kendaraan bermotor, dan beberapa pembatasan dalam kartu kredit.

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Sepanjang periode 2012, berbagai program kerja telah berhasil dilaksanakan oleh Dewan Komisaris sebagai bagian dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan terhadap kepengurusan perusahaan. Secara lebih mendetail, pelaksanaan program kerja dimaksud dan realisasinya pada periode 2012 dapat dilihat pada bagian "Laporan Good Corporate Governance" pada Laporan Tahunan ini. Namun demikian, pada bagian "Laporan Dewan Komisaris", kami ingin menyampaikan beberapa hal penting, yaitu sebagai berikut:

Penilaian Atas Kinerja Direksi

Secara umum, pada periode 2012, Direksi Bank Bukopin berhasil mencapai target yang telah ditetapkan. Secara keseluruhan, Bank Bukopin mampu mencatat pertumbuhan di hampir seluruh indikator-indikator kinerja utama untuk menjadikan landasan bisnis semakin kokoh. Bank Bukopin membukukan pertumbuhan kredit sebesar 12% dan pertumbuhan DPK sebesar 13%. Laba bersih meningkat 13% menjadi Rp835 miliar pada tahun 2012. Kemudian, Dewan Komisaris telah memeriksa Laporan Keuangan Konsolidasi Bank Bukopin untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012, dan menerimanya sebagai bentuk pertanggungjawaban kepengurusan Bank Bukopin selama tahun berjalan. Dewan Komisaris juga menilai bahwa fungsi pengawasan terhadap kepengurusan Bank Bukopin berhasil ditingkatkan, antara lain melalui peran komite-komite di bawah Dewan Komisaris yang semakin dirasakan manfaatnya. Selain itu, Direksi pun berhasil meningkatkan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Bank Bukopin. Pembahasan mengenai kegiatan tata kelola perusahaan secara rinci disajikan pada bagian "Laporan Good Corporate Governance" pada Laporan Tahunan ini.

Namun demikian, Dewan Komisaris yang bertanggung jawab untuk mengawasi dan mewakili pemegang saham dan publik, senantiasa mengamanatkan agar Manajemen dan segenap jajaran perusahaan untuk senantiasa waspada dan/atau tanggap terhadap perubahan lingkungan serta persaingan bisnis yang begitu ketat di dunia perbankan nasional. Untuk itu, terdapat beberapa hal yang harus dijadikan prioritas.

Pertama, masalah permodalan. Modal tetap harus menjadi fokus utama untuk dijaga dengan cara memperhatikan berbagai parameter yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia, termasuk lembaga pemegang sahamnya juga memerlukan penguatan. Hal ini sangat penting karena dalam bisnis perbankan nasional, Bank Bukopin merupakan salah satu bank yang termasuk bank besar. Agar dapat tumbuh dan terus bertahan, modal merupakan faktor utama yang harus diperkuat dalam rangka menjaga bisnis Bank Bukopin dapat bertumbuh secara konsisten dan berkelanjutan.

Kedua, dari sisi pendanaan. Bank Bukopin perlu memperluas basis nasabah utama dan pengembangan fasilitas yang memerlukan kekuatan pendanaan baru sehingga bisa ikut serta dalam berbagai proyek yang lebih strategis. Dalam jangka menengah, hal ini harus diperkuat, baik dari sisi jaringan organisasi secara umum, maupun dari sisi hubungan dengan investor institusional secara lebih spesifik. Persoalan pendanaan harus menjadi perhatian utama Bank Bukopin, terutama aktivitas pembukaan sejumlah jaringan kantor yang sempat tertunda pada tahun 2012.

Ketiga, yang juga harus dilakukan dalam jangka pendek terkait bisnis Bank Bukopin, adalah tentang nasabah besar. Bagaimanapun juga, dalam jangka menengah dan panjang, Bank Bukopin harus mengurangi ketergantungan perusahaan kepada beberapa nasabah besar. Dengan demikian, tindakan memperkuat basis dalam bentuk pendanaan maupun pemberian kredit merupakan keharusan bagi Bank Bukopin.

Keempat, Bank Bukopin harus memperkuat hubungan kerja dan mekanisme informasi yang saling memahami dan menguntungkan dengan mitra kerja strategis sehingga tidak terjadi kesalahpahaman antara kedua belah pihak.

Kelima, penguatan SDM tak kalah pentingnya, termasuk kebutuhan yang paling mendasar yang harus menjadi perhatian Direksi pada tahun 2013, terutama implementasi kebijakan mutasi, rotasi, dan promosi karyawan, termasuk upaya meningkatkan harmonisasi hubungan manajemen dengan serikat pekerja (hubungan industrial).

Pandangan Terhadap Prospek Usaha

Sepanjang periode 2012, perekonomian Indonesia menunjukkan kinerja yang cukup menggembirakan. Tingkat inflasi relatif rendah, nilai tukar Rupiah yang stabil, pertumbuhan ekonomi terus meningkat, dan stabilitas sistem keuangan yang terjaga mampu menciptakan iklim usaha yang kondusif di Tanah Air.

Dapat dikatakan bahwa kondisi perekonomian yang kondusif tersebut tentunya diharapkan mampu menopang tumbuh dan berkembangnya segmen Usaha Kecil, Menengah dan Koperasi (UKMK) di Indonesia. Terlebih lagi UKMK merupakan salah satu sektor yang sangat penting dalam menopang perekonomian nasional. Data statistik menunjukkan jumlah unit usaha UKMK mendekati 99,98% terhadap total unit usaha di Indonesia. Sementara jumlah tenaga kerja yang terlibat mencapai 91,8 juta orang atau 97,3% terhadap seluruh tenaga kerja Indonesia. Demikian banyaknya UKMK yang telah lama menjalankan usahanya dan memiliki prospek luar biasa. Hal ini mencerminkan peran penting sektor UKMK terhadap laju pertumbuhan ekonomi memiliki signifikansi cukup tinggi bagi pemerataan ekonomi Indonesia karena memang berperan banyak pada sektor riil. Penting pula untuk dicatat bahwa Bisnis UKMK yang tersebar di segenap penjuru Tanah Air cukup merata. Dengan demikian, UKMK sangat menopang kokohnya sendi-sendi perekonomian Bangsa dan Negara, termasuk pada masa sulit dan krisis ekonomi yang terjadi pada tahun 1997/1998.

Data Biro Pusat Statistik (BPS) mencatat bahwa sumbangan UKMK pada peningkatan produk domestik bruto (PDB) sangat signifikan. UKMK telah menyumbang tidak kurang dari 56% dari total PDB di Indonesia. Oleh karena itu, kepedulian Pemerintah atas perkembangan UKMK pada beberapa tahun terakhir yang kian meningkat adalah tepat dan sangat relevan, terutama untuk mengembangkan sektor riil, karena UKMK banyak berperan di sektor riil yang memenuhi hajat hidup orang banyak sehingga bermanfaat tidak hanya bagi pertumbuhan ekonomi nasional, namun juga bagi pemerataan kesejahteraan rakyat.

Stabilitas ekonomi yang terjaga dan cerahnya prospek UKMK di Indonesia merupakan alasan yang sangat kuat bagi Bank Bukopin untuk tetap fokus pada segmen UKMK. Sejak tahun 2008, segmen UKMK telah dipilih oleh Bank Bukopin menjadi segmen Bisnis Mikro dan segmen Bisnis Usaha Kecil, Menengah dan Koperasi (UKMK), selain juga melayani segmen Bisnis Konsumen dan segmen Bisnis Komersial.

Dewan Komisaris menilai bahwa kondisi yang positif ini telah disambut baik oleh tim Manajemen dan seluruh karyawan Bank Bukopin, melalui beberapa pencapaian target sesuai sasaran Rencana Jangka Panjang perusahaan yang telah ditetapkan. Dewan Komisaris optimis bahwa Bank Bukopin akan mampu menangkap peluang-peluang yang ada serta kembali menunjukkan kinerja yang cemerlang pada tahun 2013.

Komite-komite di bawah pengawasan Dewan Komisaris

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Selain berbagai perihal di atas, perlu juga kami sampaikan pada kesempatan ini bahwa Dewan Komisaris melihat, Manajemen Bank Bukopin harus mencermati dan tanggap terhadap perubahan lingkungan bisnis dan segenap faktor yang mempengaruhinya agar tetap mampu bersaing dalam percaturan bisnis perbankan nasional. Salah satu faktor adalah upaya untuk meningkatkan dan/atau mewujudkan praktik-praktik *Good Corporate Governance* (GCG) sesuai dengan *best practices* secara konsisten. Perbankan nasional telah melaksanakan hal ini, terutama sejak terjadinya krisis moneter pada tahun 1997-1998.

Oleh karena itu, tiga komite yang telah dibentuk oleh Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, serta Komite Remunerasi dan Nominasi terus diperkuat dengan memasukkan personil yang profesional di bidangnya agar dapat melaksanakan tugas dan fungsi komite dengan sebaik-baiknya. Melalui komite-komite ini, sepanjang periode 2012, secara garis besar, Dewan Komisaris melakukan tugas dan fungsi pengawasan, dengan beberapa fokus kegiatan, diantaranya adalah memastikan bahwa regulasi-regulasi internal yang harus dimiliki oleh Bank Bukopin telah sesuai dengan ketentuan-ketentuan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku. Secara bertahap, regulasi-regulasi internal tersebut telah

dievaluasi dan disesuaikan. Sistem pengendalian intern juga diperkuat agar temuan dan/atau saran dari audit internal dapat ditindaklanjuti oleh unit kerja terkait dengan sebaik-baiknya dan/atau kelemahan dalam pelaksanaan kebijakan perusahaan tidak terulang lagi dikemudian hari. Kemudian, pemeriksaan terhadap pelaksanaan GCG yang dilakukan oleh pihak independen agar dapat diketahui secara lebih objektif faktor-faktor apa saja yang perlu ditingkatkan sehingga GCG dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan terus berupaya agar *governance* Bank Bukopin lebih baik lagi di masa mendatang.

Perubahan Susunan Komisaris

Pada periode 2012, tidak terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris.

Penutup

Dewan Komisaris memiliki keyakinan yang kuat bahwa Bank Bukopin akan terus dapat meningkatkan kinerja dalam jangka panjang. Kerja keras dan cerdas serta menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten merupakan sebuah keharusan yang tidak dapat ditawar dan wajib dilaksanakan oleh segenap jajaran dan tingkatan organisasi Bank Bukopin. Selain itu, Dewan Komisaris juga mengamanatkan agar seluruh jajaran Manajemen dan karyawan dapat bekerjasama secara sinergis dengan segenap *stakeholders*.

Mewakili semua anggota Dewan Komisaris dan Komite, kami mengucapkan terima kasih kepada Direksi, jajaran Manajemen dan segenap karyawan Bank Bukopin atas kerja keras yang telah ditunjukkan sepanjang tahun 2012. Kepada segenap mitra kerja dan *stakeholders* lainnya, kami juga menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya.

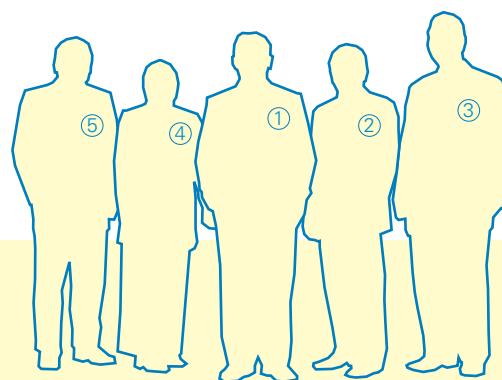
Jakarta, 31 Desember 2012



Mulia Panusunan Nasution
Komisaris Utama

Dewan Komisaris





1. Mulia Panusunan Nasution
Komisaris Utama

2. Syamsul Effendi
Komisaris Independen

3. Yoyok Sunaryo
Komisaris Independen

4. Margustienny
Komisaris Independen

5. Deddy SA Kodir
Komisaris

Laporan Direksi



Glen Glenardi
Direktur Utama

Dengan *business value proposition* yang sungguh bernilai di mata nasabah, Bank Bukopin bertekad terus melaju menjadi Bank profesional dengan menjunjung tinggi asas-asas GCG dan selaras dengan *corporate plan* perusahaan.

“Meningkatkan Produktifitas dengan Berlandaskan *Good Corporate Governance*” merupakan tema bisnis yang dipilih oleh Manajemen dalam menyongsong tantangan bisnis di tahun 2013.

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Pada kesempatan yang sangat baik ini, marilah kita bersama-sama memanjatkan puji dan syukur kehadiran Tuhan YME, karena atas rahmat dan hidayah-Nya, kita dapat bersama-sama melalui berbagai tantangan bisnis yang begitu *turbulent* sepanjang tahun 2012 dengan baik.

Kita patut berbangga karena ditengah tekanan krisis keuangan yang terjadi di dataran Eropa dan beberapa negara Asia yang terus mengancam perekonomian di berbagai negara berkembang, perekonomian dan industri perbankan nasional terus melaju dan berkembang dengan sangat baik. Hal ini tentunya ditopang dengan stabilitas perekonomian nasional yang tetap terkendali dan mampu tumbuh menembus angka pada kisaran 6%.

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Sepanjang tahun 2012, Bank Bukopin telah berhasil melaksanakan berbagai kebijakan strategis dan meraih beberapa pencapaian kinerja yang dapat dibanggakan, sehingga patut kami sampaikan dalam laporan tahunan ini, sebagai salah satu bentuk transparansi dan pertanggungjawaban Manajemen kepada seluruh Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan. Beberapa hal dimaksud, dapat kami sampaikan sebagai berikut:

Kebijakan Strategis

Terdapat berbagai langkah strategis yang ditempuh oleh Bank Bukopin dalam upaya mewujudkan visi, misi, strategi dan target perusahaan. Hal tersebut diwujudkan ke dalam 8 (delapan) inisiatif strategis, sebagai berikut:

- Memperkokoh Struktur Modal
- Fokus Terhadap Penanganan Segmen Bisnis Secara Prima
- Mengembangkan Komposisi Bisnis UKMK, Mikro dan Konsumen
- Peningkatan *Value Chain* dan *Cross Selling*
- Pengembangan Kemitraan Strategi
- Penguatan Budaya Perusahaan
- Pengembangan Peran Aspek Manajemen Risiko dan Keputuhan
- Peningkatan Sistem Informasi, Teknologi dan Prosedur Kerja

Berbagai inisiatif tersebut dimaksudkan agar Bank Bukopin dapat mencapai keseimbangan pertumbuhan bisnis secara optimal. Melalui inisiatif-inisiatif ini, pada satu sisi, Bank Bukopin dapat melakukan pendalaman (*deepening*) terhadap pasar sehingga lebih matang dalam menggarap target yang dibidik, dan kemudian mencapai target pertumbuhan sebagaimana yang telah ditetapkan. Sedangkan di sisi lain, pada saat yang bersamaan, pertumbuhan bisnis tetap terkendali dan dilakukan secara hati-hati dengan mengedepankan prinsip-prinsip GCG serta pengelolaan risiko yang semakin andal.

Kinerja Bank Bukopin

Melalui inisiatif-inisiatif tersebut di atas, Bank Bukopin berhasil mencatatkan kinerja yang baik. Hal ini terlihat dari laba bersih pada akhir 31 Desember 2012 sebesar Rp835 miliar, meningkat 13% dari Rp741 miliar di 2011. Laba bersih ini berasal dari pendapatan bunga, syariah dan pembayaran lainnya-bersih sebesar Rp2,46 triliun, meningkat 17% dari Rp2,10 triliun tahun sebelumnya.

Rasio Laba Bersih terhadap Aset (ROA) turun menjadi 1,83% dari 1,87% pada 2011, karena peningkatan aset (15%) melebihi peningkatan laba bersih setelah pajak (13%). Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas (ROE) juga turun menjadi 19,47% dari 20,10% karena peningkatan laba bersih setelah pajak tidak sebesar peningkatan ekuitas, yang terutama disebabkan oleh penerbitan obligasi subordinasi sehingga permodalan meningkat.

Dari sisi pemberian kredit dan pendanaan, Bank Bukopin berhasil mencatat pertumbuhan yang sehat dalam hal jumlah *outstanding* pinjaman kredit yang diberikan, yaitu meningkat 12% dari Rp40,75 triliun di tahun 2011 menjadi Rp45,53 triliun di tahun 2012. Sedangkan jumlah dana pihak ketiga tumbuh 13%, yaitu dari Rp47,93 triliun menjadi Rp53,96 triliun.

Adapun rasio pinjaman atas simpanan (LDR) turun dari 85,01% menjadi 83,81% karena pertumbuhan kredit (12%) lebih rendah dari pertumbuhan dana masyarakat (13%). Sedangkan Rasio Kredit Bermasalah (NPL) turun dari 2,88% menjadi 2,66% pada tahun 2012, yang menunjukkan keberhasilan Bank Bukopin dalam mengurangi kredit bermasalah serta menurunkan tingkat risiko kredit.

Pencapaian-pencapaian tersebut berhasil diraih berkat peningkatan kinerja setiap lini usaha Bank Bukopin, yang hingga akhir tahun 2012 mencakup Bisnis Mikro, Bisnis UKMK, Bisnis Komersial, dan Bisnis Konsumen, yang didukung oleh Perbankan Internasional, Treasury dan Kustodi. Rincian hasil kinerja setiap lini bisnis ini disajikan pada pembahasan masing-masing bab pada laporan tahunan ini.

Secara umum, Bank Bukopin mampu mencatat pertumbuhan di hampir seluruh indikator kinerja utama. Secara khusus, pencapaian kinerja Bank Bukopin dapat dilihat pada tabel berikut:

Indikator Kinerja	2012		2011		Pertumbuhan 2011 - 2012
	Nominal	Nominal	Nominal	%	
Total Aset	65.690	57.183	8.507	15	
Kredit yang diberikan	45.531	40.748	4.783	12	
Dana Pihak Ketiga	53.958	47.929	6.029	13	
Pendapatan bunga dan syariah - bersih	2.461	2.101	360	17	
Laba bersih	835	741	94	13	
ROA	1,83%	1,87%	-0,04%		
ROE	19,87%	20,10%	-0,63%		
NIM	4,56%	4,55%	0,01%		
LDR	83,81%	85,01%	-1,20%		
NPL - Bruto	2,66%	2,88%	-0,22%		

*Dalam miliar rupiah, kecuali persentase.

*Rasio bank tanpa anak perusahaan.

Prospek Usaha

Selain kebijakan strategis dan pencapaian kinerja periode 2012, kami optimis prospek usaha Bank Bukopin pada masa-masa mendatang akan semakin cemerlang. Hal tersebut dapat dilihat dari dua faktor, yaitu *core business* Bank Bukopin dan potensi pasar Usaha Kecil, Menengah, dan Koperasi (UKMK) di Indonesia.

Sejak berdiri hingga kini, Bank Bukopin setia berfokus pada segmen UKMK, yang menjadi pilar Bank untuk tumbuh dan berkembang menjadi bank menengah di Indonesia (dari sisi aset). Didukung dengan layanan konvensional dan syariah, sistem pengelolaan dana yang optimal, teknologi informasi yang andal, sumber daya manusia yang kompeten, serta praktik tata kelola perusahaan yang baik, landasan ini memungkinkan Bank Bukopin menempatkan diri sebagai bank yang kredibel dan profesional. Operasional Bank didukung oleh lebih dari 400 kantor yang tersebar di 22 provinsi di seluruh Indonesia dan terhubung secara real time online. Bank Bukopin juga telah membangun lebih dari 625 jaringan outlet *micro-banking* dengan nama "Swamitra", sebagai wujud kemitraan dengan koperasi dan lembaga keuangan mikro.

Potensi bisnis UKMK di Indonesia tidak pernah surut, terus bertumbuh secara konsisten dan sangat potensial, terutama pada beberapa dekade terakhir. Hal ini dapat dilihat dari data dan fakta yang dituangkan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah dalam Rencana Strategis mereka tahun 2010-2014, yang secara nyata menunjukkan berbagai kelebihan dan potensi segmen UKMK, di antaranya:

UKMK telah memberikan berbagai sumbangsih dalam proses pembangunan nasional. Jumlah pelaku UKMK mencapai 51,3 juta unit pada tahun 2008. Artinya, UKMK merupakan pelaku ekonomi dominan di Indonesia karena mencapai 99,99% dari seluruh pelaku ekonomi nasional.

UKMK mampu menyerap lebih dari 90 juta tenaga kerja. Artinya, lebih dari 95% pekerja nasional terkonsentrasi di sektor UKMK. Dengan demikian, sektor ini telah menjamin stabilitas pasar tenaga kerja, penekanan pengangguran, dan menjadi wahana tumbuhnya wirausaha nasional yang tangguh dan mandiri.

Kontribusi UKMK terhadap PDB menurut data BPS tahun 2008 mencapai Rp2.609,4 triliun. Dengan jumlah tersebut, berarti 55,56% dari PDB nasional bersandar pada produktivitas UKMK.

Kontribusi UKMK mencapai seperlima dari total ekspor non migas. Hal ini menjadi bukti kuat akan daya saing produk UKMK di pasar global, sekaligus merupakan bukti adanya potensi besar yang perlu terus dijaga kesinambungannya.

Nilai investasi UKMK pada tahun 2008 mencapai lebih dari separuh total investasi nasional yang mencapai Rp1,21 triliun. Artinya, dibandingkan dengan usaha besar, pengembangan UKMK hanya membutuhkan tingkat investasi yang lebih rendah, namun tetap mampu memberikan kontribusi besar bagi pembangunan ekonomi nasional.

Di samping UKMK, koperasi juga memiliki peluang pertumbuhan yang sangat potensial. Hal ini terlihat dari pertumbuhan rata-rata koperasi yang mencapai 14-15% setiap tahunnya, dengan jumlah anggota yang mencapai lebih dari 27 juta orang hingga akhir tahun 2008.

Selain mengelola modal sendiri, koperasi juga mengelola modal luar yang mencapai lebih dari 50% asetnya. Hal ini menunjukkan bahwa koperasi dapat pula berperan dalam pengelolaan aset keuangan masyarakat luas. Dengan memperhatikan hal tersebut, potensi Koperasi dan UKMK diprediksi akan terus berkembang di masa depan.

Penerapan GCG

Manajemen Bank Bukopin meyakini bahwa kesuksesan pencapaian kinerja dapat terus dipertahankan secara *sustainable* dan berbagai prospek bisnis yang hendak diraih dapat diwujudkan manakala Bank Bukopin dapat melaksanakan prinsip-prinsip GCG secara konsisten. Oleh karena itu, Bank Bukopin memegang teguh dan berupaya untuk melaksanakan segenap ketentuan dan prosedur perbankan dengan menjunjung tinggi prinsip-prinsip GCG yang mencakup asas transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian dan kewajaran. Dengan demikian, diharapkan berbagai fungsi tata kelola perusahaan yang baik dapat berjalan sebaik-baiknya dengan penekanan terhadap pengelolaan risiko dan pengawasan *intern* dalam rangka melakukan pengembangan usaha Bank secara *prudent* dan bertanggung jawab, sekaligus selaras dengan *corporate plan* yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

Dengan landasan paradigma dimaksud maka Bank Bukopin menetapkan tema "Meningkatkan Produktifitas dengan Berlandaskan *Good Corporate Governance*" dalam merancang dan melaksanakan Rencana Bisnis Bank (RBB) pada tahun 2013. Melalui upaya ini, diharapkan GCG dapat terimplementasi dengan baik pada tahun 2013.

Dalam rangka mendukung kesuksesan tema bisnis tahun 2013 yang dimaksud, maka pada tahun 2012 Bank Bukopin berupaya untuk meletakkan landasan penerapan GCG secara kokoh yang dituangkan kedalam *road map* yang dirancang secara sistematis dan komprehensif. Selain itu, dapat kami sampaikan pula bahwa sepanjang tahun 2012, berbagai upaya implementasi GCG telah

dilakukan Bank Bukopin, antara lain dengan melakukan penyempurnaan kelengkapan perangkat Pedoman Penerapan GCG dan/atau melakukan penyesuaian secara terus menerus terhadap *Standard Operating Procedure (SOP)* yang jelas dan transparan yang diselaraskan dengan *corporate plan* perusahaan, melakukan GCG *self assessment*, penerapan anti *fraud*, membentuk unit anti *fraud* dan unit restrukturisasi, menempatkan personil yang profesional kedalam komite-komite terkait implementasi GCG dan lain sebagainya. Selain itu, Bank Bukopin mulai membangun Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) sebagai bagian yang tak terpisahkan dalam implementasi GCG. Semua ini dilakukan demi melaksanakan GCG secara lebih sempurna dimasa mendatang, tidak hanya untuk memenuhi tuntutan regulasi, namun juga demi menjawab kebutuhan dan tuntutan perubahan lingkungan bisnis yang terjadi.

Perubahan Komposisi Direksi

Pada periode 2012, tidak terdapat perubahan susunan Direksi.

Penutup

Keberhasilan Bank Bukopin dalam meraih kinerja merupakan hasil kerja keras dan dedikasi dari segenap karyawan. Atas nama Direksi, kami mengucapkan terima kasih atas jerih payah dan komitmen karyawan yang telah berkarya dengan penuh dedikasi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab masing-masing serta mendukung upaya untuk mewujudkan Visi, Misi dan Target Perusahaan secara bahu membahu tanpa mengenal lelah. Direksi juga berterima kasih kepada Pemerintah, Pemegang Saham, Dewan Komisaris, mitra usaha serta seluruh *stakeholders* yang telah berperan serta dalam memajukan Bank Bukopin. Sebagai rangkaian kata penutup, secara khusus, kami atas nama seluruh jajaran Direksi mengucapkan rasa terima kasih dan apresiasi yang tinggi kepada seluruh nasabah Bank Bukopin atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan kepada kami selama ini. Semoga Allah SWT senantiasa bersama kita mencurahkan rahmat dan hidayah-Nya serta melindungi kita semua dalam menyongsong masa depan yang lebih baik.

Jakarta, 31 Desember 2012



Glen Glenardi
Direktur Utama

Direksi





1. **Glen Glenardi**
Direktur Utama
2. **Tri Joko Prihanto**
Direktur
3. **Agus Hernawan**
Direktur
4. **Mikrowa Kirana**
Direktur
5. **Lamira Septini Parwedi**
Direktur
6. **Sunaryono**
Direktur
7. **Sulistyohadi DS**
Direktur





Tinjauan **Bisnis dan** **Operasional**

- Tinjauan Industri
- Tinjauan Bisnis
- Tinjauan Operasional
- Teknologi Informasi
- Pelayanan dan Jaringan Distribusi

Tinjauan Industri



Sebagai Bank menengah terkemuka di Indonesia yang fokus pada pengembangan dan pembiayaan UKMK, kinerja Bank Bukopin pada periode 2012 tidak terlepas dari pertumbuhan ekonomi makro Indonesia tahun ini yang cukup stabil dihampir semua struktur ekonomi, di tengah kondisi perekonomian global yang belum menggembirakan.

Pertumbuhan dan Prospek Ekonomi Nasional

Pada penghujung tahun 2012, ditengah lemahnya pertumbuhan ekonomi global yang menekan tingkat ekspor Indonesia, pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap lebih tinggi daripada mitra-mitra perdagangannya. Perekonomian Indonesia tumbuh cukup memuaskan di level 6,1% pada tahun 2012. Pertumbuhan ini sedikit lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2011 yang sebesar 6,5%.

Pada sisi yang lain, inflasi tetap terkendali dan kondisi stabilitas sistem keuangan nasional tetap terjaga dengan baik. Disamping itu, naiknya peringkat utang Indonesia menjadi *investment grade* akan semakin meningkatkan kepercayaan investor terhadap perekonomian Indonesia. Hal ini akan berpengaruh positif terhadap semakin meningkatnya minat investor untuk berinvestasi di Indonesia, baik investasi portofolio di sektor keuangan maupun investasi langsung di sektor riil. Tidak kalah pentingnya untuk kita catat bersama, apa yang dinyatakan oleh Bank Indonesia bahwa fungsi intermediasi

perbankan meningkat dengan pertumbuhan kredit yang sudah cukup tinggi dibandingkan dengan rata-rata historisnya. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa prospek ekonomi Indonesia ke depan menjadi sangat cerah. Berbagai kalangan memprediksikan, pada tahun 2013, perekonomian nasional tumbuh positif walaupun ekonomi dunia tetap lemah. Bagi Indonesia, mempertahankan pertumbuhan investasi yang kuat sangat penting. Bank Dunia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 6,1% untuk tahun 2012, sedikit meningkat di tahun 2013 menjadi 6,3%. Proyeksi ini mengasumsikan konsumsi domestik dan pertumbuhan investasi masih bertahan kuat, dengan membaiknya pertumbuhan mitra dagang utama Indonesia secara bertahap yang juga sedikit mendorong pemuliharaan eksport.

Tinjauan Industri Perbankan

Prospek ekonomi yang cukup cerah tersebut tentunya harus didukung oleh kuatnya sektor perbankan agar berkontribusi lebih aktif dalam pembangunan ekonomi melalui pembiayaan secara efektif dan efisien. Hal

ini telah secara jelas diamanatkan oleh pemerintah dan Bank Indonesia sebagaimana tercantum dalam penjelasan UU Perbankan No.7 Tahun 1992, dan diubah dengan UU No.10 Tahun 1998.

Beberapa langkah awal untuk mendorong efisiensi perbankan telah dirintis sejak tahun 2011. Antara lain dengan kebijakan yang mewajibkan bank-bank mempublikasikan Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK). Hasilnya sudah tampak pada penurunan suku bunga kredit secara bertahap dan fungsi intermediasi perbankan meningkat sejalan dengan pertumbuhan kredit yang sudah cukup tinggi dibandingkan dengan rata-rata historisnya. Berdasarkan data Bank Indonesia, disepanjang tahun 2012 pertumbuhan kredit didominasi oleh berbagai sektor produktif. Hingga akhir November 2012, pertumbuhan kredit mencapai 22,3%. Kredit investasi tercatat tumbuh paling tinggi sebesar 29,8% (yoY), yang diikuti dengan pertumbuhan kredit KMK sebesar 26,1% (yoY) dan kredit konsumsi sebesar 12,1% (yoY).

Bank Indonesia juga berhasil menjaga suku bunga acuan atau BI Rate pada Desember 2012 pada level 5,75% dimana hal ini menunjukkan keberhasilan Bank Indonesia mempertahankan BI Rate selama 11 bulan sejak Februari 2012. Tingkat suku bunga tersebut tetap konsisten dengan tekanan inflasi yang cukup rendah dan terkendali sesuai dengan target inflasi yang dipatok pada tahun 2012 dan 2013, yaitu masing-masing pada level 4,5 plus minus 1 persen. Sementara itu, dari sisi penghimpunan dana masyarakat, jumlah dana pihak ketiga (DPK) mengalami kenaikan sebesar 18,4% (yoY) atau mencapai Rp3.131 triliun. Kontribusi Pertumbuhan DPK yang cukup tinggi ini didorong dari pertumbuhan tabungan dan deposito yang tetap stabil. Sedangkan dari perspektif permodalan, rasio kecukupan modal bank (*Capital Adequacy Ratio*) menunjukkan angkat yang jauh di ambang batas ketentuan yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia, yaitu: sebesar 8%. Dengan struktur permodalan bank yang lebih didominasi oleh modal inti, diharapkan ketahanan perbankan nasional dalam rangka menyerap risiko yang mungkin terjadi akan menjadi lebih baik.

Di tahun 2012, kinerja perbankan nasional juga menunjukkan peningkatan kemampuan bank dalam mengelola risiko kredit yang terlihat dari NPLs perbankan sebesar 1,87% yang merupakan rasio NPLs terendah perbankan nasional. Kendatipun demikian, Bank Indonesia tetap bersikap hati-hati (*prudent*) dalam melakukan pengawasan terhadap perbankan nasional di tengah krisis global yang belum berakhir, diantaranya, upaya untuk memitigasi potensi risiko yang dapat muncul pada sektor konsumtif. Untuk itu, Bank Indonesia telah mengambil berbagai langkah terkait dengan kebijakan makro seperti kebijakan *Loan to Value Ratio (LTV Ratio)* untuk kredit perumahan, besaran uang muka untuk kredit kendaraan bermotor dan beberapa pembatasan dalam kartu kredit. Dengan demikian, secara umum dapat dikatakan bahwa kuatnya sektor perbankan di Indonesia dengan pengawasan yang intensif oleh Bank

Indonesia telah memberikan landasan yang kuat bagi Bank Bukopin untuk terus tumbuh berkembang, khususnya di bidang UKMK.

Peran Strategis, Potensi dan Prospek UKMK

Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi (UKMK) merupakan faktor yang penting bagi pembangunan ekonomi nasional, karena potensi dan peran strategisnya telah terbukti menjadi penopang kekuatan dan pertumbuhan ekonomi (*pro growth*), serta terkait langsung dengan peningkatan kesejahteraan sebagian besar rakyat Indonesia (*pro poor*).

Keberadaan Koperasi dan UKMK juga berperan penting dalam memperluas kesempatan bagi wirausaha baru dan menyerap tenaga kerja serta menekan angka pengangguran (*pro job*). Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa keberadaan Koperasi dan UKMK terbukti mendukung pelaku usaha agar mandiri, kokoh dan fleksibel, dalam kondisi normal maupun krisis sekalipun.

Jumlah pelaku UKMK mencapai 55,2 juta unit, dengan penyebaran hingga ke pelosok nusantara. Jumlah tersebut menunjukkan bahwa UKMK merupakan pelaku ekonomi yang dominan, karena mencapai 99,99% dari seluruh pelaku ekonomi nasional. Ditinjau dari penyerapan tenaga kerja, UKMK mampu menyerap 90,9 juta tenaga kerja. Artinya, 97,22% dari 93,5 juta pekerja nasional terkonsentrasi di sektor UKMK. Dengan tingkat penyerapan tenaga kerja yang tinggi, sektor UKMK turut menjamin stabilitas pasar tenaga kerja, menekan tingkat pengangguran, dan menjadi wahana tumbuhnya wirausaha nasional yang tangguh dan mandiri. Potensi lainnya dapat dilihat dari kontribusi UKMK terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), dengan 55,56% PDB nasional bersandar pada produktivitas UKMK.

Di sisi lain, kontribusi UKMK dari sisi ekspor non migas mencapai sekitar Rp183 triliun, atau sebesar 20,17% dan total ekspor non migas sebesar Rp910,9 triliun. Hal ini merupakan bukti bahwa produk UKMK mampu bersaing dan sukses di pasar bebas, sekaligus menjadi potensi yang patut dipelihara dan dijaga eksistensinya di pasar global guna meraih devisa lebih besar. Potensi Koperasi juga dapat dilihat dari jumlah Koperasi yang hingga akhir tahun mencapai lebih dari 192 ribu unit. Dengan jumlah anggota yang mencapai lebih dari 27 juta orang.

Potensi besar keberadaan Koperasi dan UKMK diperkirakan akan terus tumbuh secara konsisten dalam lima tahun ke depan. Oleh sebab itu, berbagai upaya pemberdayaan yang dilakukan Pemerintah diharapkan dapat mempercepat proses kemajuan dan mengantarkan pada kondisi yang lebih baik bagi Koperasi dan UKMK di tanah air (Sumber: diolah dari Kementerian Koperasi dan UKM).

Tinjauan Bisnis

Pertumbuhan dan prospek perekonomian nasional serta Usaha Kecil Menengah dan Koperasi (UKMK) di atas tentunya mendorong UKMK untuk tumbuh dan berkembang secara lebih baik dari tahun ke tahun.

Perkembangan Kredit UKMK

Perkembangan potensi UKMK di Indonesia tidak terlepas dari dukungan perbankan dalam penyaluran kredit kepada UKMK. Berdasarkan survei Bank Indonesia, kredit kepada UKMK mengalami pertumbuhan setiap tahun dan secara umum pertumbuhannya lebih tinggi dibanding total kredit perbankan.

Bisnis UKMK

Bank Bukopin berhasil mempertahankan tingkat pertumbuhan yang baik pada segmen UKMK. Bisnis UKMK memberikan kontribusi kredit sebesar Rp12,9 triliun atau 30% terhadap keseluruhan kredit Bank Bukopin pada tahun 2012.

Stabilitas Perekonomian Indonesia pada tahun 2012 yang berhasil dipertahankan tentunya sangat membantu Bank Bukopin untuk melakukan ekspansi dalam membiayai kredit kepada segmen UKMK. Hal tersebut memperkokoh posisi Bisnis UKMK Bank Bukopin sebagai salah satu pilar usaha Perseroan, memberikan sumbangsih pertumbuhan pendapatan usaha yang cukup besar.

Pencapaian Kinerja

Secara garis besar, sepanjang periode 2012 kredit yang disalurkan oleh Bank Bukopin untuk Bisnis UKMK mencapai Rp12,9 triliun, meningkat 37% dari penyaluran kredit seputa sebesar Rp9,39 triliun pada tahun 2011. Peningkatan ini terutama didukung oleh meningkatnya kegiatan usaha di beberapa sektor yang tumbuh pesat seiring dengan keberhasilan mempertahankan stabilitas dan menguatnya pertumbuhan ekonomi Indonesia secara umum pada tahun 2012. Sementara itu dari sisi pendanaan, pada tahun 2012 Bisnis UKMK menyumbangkan pertumbuhan Dana Pihak Ketiga sekitar 41%, meningkat dari Rp7,45 triliun pada akhir tahun 2011 menjadi Rp10,52 triliun pada tahun 2012. Peningkatan Dana Pihak Ketiga terutama ditunjang oleh keberhasilan deposito yang tumbuh sebesar Rp1,78 triliun atau 48,6%, Tabungan sebesar 112% atau Rp856 miliar dan Giro yang tumbuh sebesar 14% atau Rp429 miliar.

Secara lebih spesifik, perkembangan produk kredit dan dana per jenis produk Bisnis UKMK Bank Bukopin, sepanjang tiga tahun terakhir (2010-2012) dapat dilihat melalui tabel berikut:

Jenis dan Perkembangan Produk Kredit UKMK

Kredit Usaha Rakyat

Kredit untuk pembiayaan usaha produktif segmen usaha mikro, kecil, menengah dan koperasi, yang layak/*feasible* namun belum *bankable* untuk modal kerja dan/atau investasi melalui pola pembiayaan secara langsung maupun tidak langsung (*linkage*) yang dijamin oleh Lembaga Penjamin Kredit

Pertumbuhan Kredit Usaha Rakyat (KUR) (2010 – 2012)

2010	2011	2012
Kredit (Rp miliar)	Kredit (Rp miliar)	Kredit (Rp miliar)
471	420	599

Kredit SU-005

Kredit modal kerja dan/atau kredit investasi dengan sumber dana SU-005 yang diberikan oleh Bank Bukopin sebagai Lembaga Keuangan Pelaksana kepada usaha Mikro dan Kecil.

Pertumbuhan Kredit SU-005 (2010 – 2012)

2010	2011	2012
Kredit (Rp miliar)	Kredit (Rp miliar)	Kredit (Rp miliar)
273	310	305

Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKP-E)

Kredit yang diberikan kepada petani, peternak, dan nelayan ikan.

Pertumbuhan Kredit KPP-E (2010 – 2012)

2010	2011	2012
Kredit (Rp miliar)	Kredit (Rp miliar)	Kredit (Rp miliar)
372	415	273

Kredit Kepada Koperasi Karyawan untuk Anggota (K3A)

Fasilitas kredit yang diberikan kepada koperasi karyawan untuk diteruskan kepada anggotanya untuk memenuhi berbagai kebutuhan diantaranya untuk pembelian kendaraan roda empat, pembelian rumah dan kebutuhan lainnya.

Pertumbuhan Kredit K3A (2010 – 2012)

2010	2011	2012
Kredit (Rp miliar)	Kredit (Rp miliar)	Kredit (Rp miliar)
788	1,036	940

Skim Hiswana Migas

Pembiayaan dalam rangka kerjasama dengan Himpunan Wiraswasta Nasional Minyak dan Gas Bumi (Hiswana Migas) merupakan pemberian fasilitas kredit kepada anggota-anggota Hiswana Migas dalam bentuk modal kerja maupun investasi guna membiayai usaha dalam bidang pengangkutan dan perdagangan Bahan Bakar Minyak (BBM), Bahan Bakar Gas (BBG) dan Pelumas.

Pertumbuhan Kredit Hiswana Migas (2010 – 2012)

2010	2011	2012
Kredit (Rp miliar)	Kredit (Rp miliar)	Kredit (Rp miliar)
17	16	25

Kredit Kemitraan UKM

Kredit yang diberikan berdasarkan perjanjian kerjasama antara Bank dengan Perusahaan Induk, berupa perusahaan swasta besar dan instansi Pemerintah. Pembiayaan diberikan kepada perusahaan rekanan (sebagai pemasok atau kontraktor) yang mendapat rekomendasi dari perusahaan induk sekaligus bertindak sebagai *avalist*.

Pertumbuhan Kredit Kemitraan UKM (2010 – 2012)

2010	2011	2012
Kredit (Rp miliar)	Kredit (Rp miliar)	Kredit (Rp miliar)
18	16	12

Kredit Pembiayaan Alat Berat

Fasilitas kredit yang diberikan kepada perorangan atau badan usaha atau badan hukum untuk pembelian alat berat, baik untuk digunakan sendiri (berdasarkan kontrak kerja yang diterima) maupun untuk disewakan kepada pihak lain.

Pertumbuhan Kredit Pembiayaan Alat Berat (2010 – 2012)

2010	2011	2012
Kredit (Rp miliar)	Kredit (Rp miliar)	Kredit (Rp miliar)
22	35	39

Kredit Pembiayaan Gula

Pembiayaan yang diberikan untuk kredit gula bagi petani, kredit gula bagi produsen dan pembiayaan terkait dengan penebusan gula. Pembiayaan ini diberikan kepada pelaku bisnis gula yang bonafit dan memiliki manajemen yang baik.

Pertumbuhan Kredit Pembiayaan Gula (2010 – 2012)

2010	2011	2012
Kredit (Rp miliar)	Kredit (Rp miliar)	Kredit (Rp miliar)
1.539	967	1.862

Kredit Pengadaan Beras Kepada Rekanan Perum Bulog

Fasilitas kredit yang diberikan kepada debitur dalam rangka pengadaan beras dan/atau gabah berdasarkan kontrak dengan Perum Bulog/Divre/Sub Divre.

Pertumbuhan Kredit Pengadaan Beras Kepada Rekanan Bulog (2010 – 2012)

2010	2011	2012
Kredit (Rp miliar)	Kredit (Rp miliar)	Kredit (Rp miliar)
10	6	4

Kredit Pundi

Kredit Pembinaan Usaha Keluarga Sejahtera Mandiri yaitu fasilitas kredit modal kerja dan/atau Investasi yang diberikan kepada usaha kecil produktif yang dimiliki oleh keluarga miskin, keluarga yang semula miskin, kelompok raskin, kelompok usaha kecil dan/atau usaha kecil yang mempekerjakan tenaga kerja berasal dari keluarga miskin untuk pengembangan usaha kecil produktif.

Pertumbuhan Kredit Pundi (2010 – 2012)

2010	2011	2012
Kredit (Rp miliar)	Kredit (Rp miliar)	Kredit (Rp miliar)
154	193	239

Pembiayaan Modal Kerja untuk Penyelenggaraan Ibadah Haji Khusus

Pembiayaan yang diberikan kepada penyelenggara ibadah haji khusus (Travel/Biro Perjalanan Haji).

Pertumbuhan KMK Penyelenggaraan Haji (2010 – 2012)

2010	2011	2012
Kredit (Rp miliar)	Kredit (Rp miliar)	Kredit (Rp miliar)
39	59	64

Pertumbuhan Produk UKM Lainnya (2010 – 2012)

2010	2011	2012
Kredit (Rp miliar)	Kredit (Rp miliar)	Kredit (Rp miliar)
6.571	5.914	8.538

Jenis dan Perkembangan Produk Dana UKMK Giro

Dengan fasilitas *real time on-line system*, pemegang rekening Giro Bukopin dapat bertransaksi di seluruh kantor Bank Bukopin. Cek dan Bilyet Giro dapat dicairkan di kantor Bank Bukopin mana saja.

Pertumbuhan Giro (2010 – 2012)

2010 (Rp miliar)	2011 (Rp miliar)	2012 (Rp miliar)
2.708	3.017	3.445

Deposito

Deposito Rupiah Bank Bukopin adalah salah satu pilihan untuk menyimpan dan mengembangkan dana nasabah dengan aman dan menguntungkan.

Pertumbuhan Deposito (2010 – 2012)

2010 (Rp miliar)	2011 (Rp miliar)	2012 (Rp miliar)
2.455	3.670	5.454

Tabungan SiAga Bukopin Bisnis Badan Usaha

Tabungan SiAga Bukopin Bisnis membantu nasabah mencatat rincい semua transaksi sehingga semakin mudah memantau bisnisnya.

Pertumbuhan SiAga Bukopin Bisnis Badan Usaha (2010 – 2012)

2010 (Rp miliar)	2011 (Rp miliar)	2012 (Rp miliar)
352	763	1.619

Peningkatan Skala Kredit & Fokus dalam Penyaluran Kredit UKMK

Dari tahun ke tahun, perkembangan segmen UKMK nasional terus mengalami kemajuan yang cukup pesat. Oleh karena itu, Bank Bukopin sangat memahami betapa segmen UKMK yang merupakan salah satu pilar dan penggerak roda perekonomian nasional sangat memerlukan dukungan pembiayaan dari dunia perbankan, khususnya dukungan untuk memenuhi kebutuhan modal usaha. Besarnya dana yang dibutuhkan untuk modal usaha disesuaikan dengan skala usaha dari segmen UKMK tersebut.

Bisnis UKMK Bank Bukopin memiliki perhatian lebih untuk peningkatan pelayanan kepada UKMK. Dalam rangka meningkatkan pelayanan tersebut, pada tahun 2012, Bank Bukopin menetapkan Kebijakan Bisnis UKMK berupa "Fokus Bisnis" yang meliputi tiga segmen bisnis utama dan dua segmen bisnis tambahan yang akan dibiayai di masing-masing wilayah kerja Bank Bukopin. Penyaluran kredit yang fokus kepada segmen bisnis tertentu diharapkan dapat lebih memberikan imbal hasil yang maksimal dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian. Manfaat lain dengan penyaluran kredit yang fokus adalah dapat meningkatkan kemampuan analisis dan penguasaan yang lebih mendalam atas transaksi dari pelaksana bisnis di segmen bisnis yang telah ditetapkan.

Kerjasama Strategis Meningkatkan Layanan UKMK

Bank Bukopin senantiasa berupaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan perbankan kepada UKMK dengan memberikan kemudahan akses layanan guna pengembangan usaha bisnis mereka melalui aliansi strategis yang dimiliki Bank Bukopin dengan Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, BUMN, BUMD, Koperasi dan Swasta. Kegiatan aliansi strategis diharapkan mampu lebih mengoptimalkan hubungan antara UKMK dengan Bank melalui *Linkage Programme*, antara lain dengan menyalurkan kredit UKMK dengan pola *closed system* Inti Plasma, khususnya pada sektor komoditas pangan unggulan mulai dari hulu dan hilir (*on farm* dan *off farm*), terutama pada gabah/beras, tebu dan gula, kelapa sawit dan lain sebagainya.

Citra Bank Bukopin sebagai bank yang fokus pada pengembangan UKMK di Indonesia, dipercaya oleh Pemerintah untuk ikut serta sebagai bank pelaksana dalam program-program pemberdayaan UKMK yang dicanangkan oleh pemerintah. Program-program pemerintah yang eksis saat ini yang dijalankan seperti Kredit Usaha Rakyat (KUR), Kredit Surat Utang Pemerintah (SU-005), dan Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKP-E). Pencapaian atas pelaksanaan kredit-kredit program tersebut senantiasa dievaluasi secara berkala bersama dengan instansi pemerintah, bank pelaksana lainnya, lembaga penjamin dan instansi/lembaga yang terkait.

Penerapan Pemberian Kredit yang Lebih Berhati-hati

Agar pertumbuhan kredit UKMK dapat terus berlanjut secara sehat dan tetap terkendali, pada tahun 2012 Bank Bukopin telah menerapkan sistem pengendalian risiko kredit (*Credit Risk Control*) untuk portofolio kredit UKMK. Sistem *Credit Risk Control* ini memungkinkan Bank Bukopin memantau kualitas kredit UKMK secara lebih cermat baik secara periodik dari waktu ke waktu maupun setiap saat diperlukan. Penerapan unit pengendali risiko kredit tersebut dilakukan secara menyeluruh dengan menempatkan personil unit kerja Pengendalian Risiko Kredit UKMK di semua unit-unit bisnis di seluruh Indonesia. Unit kerja ini melakukan monitoring dan pengendalian mulai dari awal proses pemberian kredit, evaluasi kredit sampai dengan pencairan kredit. Dengan demikian, Bank Bukopin dapat lebih memastikan bahwa pemberian kredit UKMK telah dilaksanakan sesuai dengan kebijakan dan ketentuan yang ditetapkan, sehingga apabila terjadi permasalahan kredit dapat diantisipasi sedini mungkin dan tetap menjaga kualitas kredit agar tetap lancar. Untuk memudahkan para *Account Officer* Bisnis UKMK dalam melakukan evaluasi atas permohonan kredit yang diajukan oleh nasabah, telah dibuatkan standarisasi pembuatan proposal kredit yang lebih terstruktur dan komprehensif sehingga keputusan pemberian kredit dapat lebih maksimal.

Produk Simpanan yang Mendukung Usaha UKMK

Sesuai dengan visi Bank Bukopin sebagai bank yang berupaya untuk menjadi lembaga perbankan terbaik dalam memberikan layanan kepada nasabah, Bank Bukopin senantiasa meningkatkan produk dan layanannya kepada segmen bisnis UKMK. Disamping penyediaan produk kredit yang dapat menunjang usaha produktifnya, Bank Bukopin juga memiliki berbagai produk simpanan. Produk simpanan yang dapat dimanfaatkan oleh UKMK tidak hanya sebatas pada produk Giro dan Deposito namun juga tabungan, yaitu Tabungan SiAga Bisnis Badan Usaha. Tabungan yang diperuntukkan bagi badan usaha yang non badan hukum maupun yang badan hukum ini sejak diluncurkan menghasilkan perkembangan yang cukup memuaskan hingga saat ini, dimana terjadi peningkatan pada jumlah nominal tabungan dari tahun ke tahun.

Pada tahun 2012, terjadi kenaikan yang signifikan dalam perolehan Tabungan SiAga Bisnis Badan Usaha yaitu sebesar 112% dari Rp763 miliar pada tahun 2011, menjadi Rp1,62 triliun pada tahun 2012. Kemudahan yang diperoleh oleh UKMK dari produk tabungan ini adalah nasabah dapat memantau transaksi bisnis karena adanya pencatatan yang detail pada buku tabungan. Fasilitas lain yang diberikan Bank Bukopin kepada pemegang rekening tabungan bisnis sangat menarik, seperti tersedianya Kartu ATM, *e-banking* (*SMS Banking*, *Internet Banking*) dan SiAgamatic (perpindahan dana secara otomatis dari tabungan ke giro atau sebaliknya).

Pendapatan Fee Based Income yang Optimal

Pendapatan yang diperoleh dari *fee based income* menjadi semakin baik untuk terus ditingkatkan melalui layanan perbankan. Dalam hal ini, Bank Bukopin pun turut berkompetisi untuk merealisasikan *fee based income*, antara lain dengan penerbitan Bank Garansi yang dibutuhkan oleh para pelaku UKMK, khususnya kepada kontraktor. Produk unggulan yang dimiliki yang menjadi satu-satunya bank yang dapat menerbitkan Bank Garansi Khusus yaitu terkait dengan permintaan KPPN (Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara) untuk pembayaran proyek-proyek pemerintah pada akhir tahun.

Untuk mengurangi risiko bisnis dalam penerbitan Bank Garansi tersebut, Bank Bukopin melakukan kerjasama dengan lembaga penjamin untuk fasilitas Kontra Bank Garansi. Dalam upaya Bank Bukopin agar diperhitungkan sebagai bank transaksional dalam industri perbankan nasional dan untuk peningkatan *fee based income* secara menyeluruh, sejak tahun 2010 telah dibentuk *Account Officer* unit kerja Kerjasama Bisnis yang ditempatkan di seluruh Kantor Cabang Bank Bukopin. *Account Officer* tersebut dibentuk dan ditugaskan untuk menjual Produk Bank Bukopin berbasis *fee based income*, seperti Bukopin Cash Management, Virtual Account, Payment Point Online Bank (PPOB) dan Payroll di wilayah bisnis mereka.

Peningkatan Kompetensi SDM Perbankan UKMK

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu aset yang sangat berharga yang dimiliki oleh suatu Perseroan. Sejak tahun 2010, Bank Bukopin telah melakukan pemberian dalam struktur organisasi yang ditujukan untuk lebih meningkatkan kompetensi dan tanggung jawab SDM atas fungsi dan tugasnya sesuai dengan *job level* masing-masing. Pada tahun 2012, pemberian tersebut dilanjutkan dengan penempatan SDM yang sesuai antara kompetensi dan tanggung jawabnya dengan *job level* masing-masing. Untuk meningkatkan kompetensi *Account Officer*

UKMK, perusahaan membekali diri mereka dengan berbagai *training* atau pendidikan yang diadakan baik oleh internal maupun eksternal, seperti pengetahuan produk, komunikasi bisnis, motivasi penjualan, dasardasar perkreditan, dan sebagainya. Diharapkan melalui pembekalan berbagai pengetahuan dan keahlian tersebut dapat meningkatkan kepercayaan diri yang tinggi dan mampu melayani kebutuhan nasabah dengan baik.

Pengembangan usaha di segmen perbankan UKMK di Bank Bukopin senantiasa terus ditingkatkan, mengingat besarnya peluang bisnis UKMK yang masih terbuka luas. Perkiraan potensi UKMK di Indonesia menurut data terakhir sekitar 52 juta pengusaha UKMK yang belum dilayani oleh perbankan secara optimal. Melihat perkembangan perbankan UKMK pada tahun 2011 yang lalu, jajaran unit kerja *marketing* dan *supporting* lebih yakin dan melangkah mantap dalam meningkatkan kinerja pada tahun 2012. Untuk itu, berbagai paket kebijakan dan strategi bisnis telah disiapkan untuk mengukir prestasi pada tahun 2012 yang jauh lebih baik lagi. Kebijakan dan strategi bisnis Perbankan UKMK tahun 2012 selain tetap melanjutkan kebijakan dan strategi bisnis tahun 2011 yang masih relevan untuk diterapkan pada tahun 2012, juga menetapkan kebijakan dan strategi bisnis UKMK, yaitu:

Menetapkan tiga Segmen Bisnis Utama dan dua Segmen Bisnis Tambahan atau Segmen Bisnis lainnya di masing-masing Regional, Bisnis Area Jakarta dan Cabang agar tercipta "Fokus Bisnis Usaha dan produktivitas Sumber Daya Manusia".

"Focus Industry" masih merupakan salah satu strategi yang selama ini memberikan kontribusi yang signifikan khususnya pada mata rantai perdagangan komoditi, seperti pertanian (tebu), perdagangan (gula) (*closed system* dan pola *end to end*) dan lain sebagainya.

Meningkatkan dan memperkuat kemampuan Debitur dan Nasabah dengan memberikan layanan transaksional melalui pemanfaatan sistem teknologi yang sudah ada, antara lain EDC Mini ATM, Bukopin Cash Management, Virtual Account, serta terjadinya *mutual benefit* diantara nasabah sehingga diharapkan terjadi "Cross Selling Business".

Pembaharuan produk yang sudah ada dengan tujuan *loyalty programme*, *usage* atau pengoptimalan layanan produk.

Sinergi dengan Unit Bisnis Komersial, Konsumen dan Mikro dalam upaya menawarkan *product bundling* yang terkait dengan kebutuhan pribadi dan pemilik bisnis UKMK.



Bisnis Mikro

Perkembangan bisnis perbankan dalam melayani usaha Mikro terus menerus dilakukan dalam skala luas dengan menjangkau daerah-daerah terpencil. Begitu pula halnya dengan yang dilakukan oleh Bisnis Mikro Bank Bukopin pada tahun 2012 yang masuk ke pelosok daerah untuk membiayai usaha mikro, khususnya pada sektor pertanian di pusat-pusat komoditas dan penyediaan jaringan mikro di daerah.

Fokus Bisnis Mikro pada tahun 2012 dititikberatkan pada penanganan pola kerjasama strategis (*strategic alliance*) dengan pihak ketiga untuk menjadi tumpuan utama strategi penetrasi *captive market* yang memiliki risiko relatif rendah.

Untuk mendukung percepatan penetrasi *captive market* tersebut, Bank Bukopin melakukan kerjasama dengan pihak-pihak strategis, seperti Pemerintah Daerah/Kabupaten, koperasi-koperasi skala nasional, Bank Perkreditan Rakyat (BPR), dan lain sebagainya.

Selain kerjasama strategis tersebut, pola penjualan yang dilakukan oleh Bisnis Mikro lebih memfokuskan pada penyaluran kredit melalui pola *reseller* dan *bulk sales*.

Pencapaian Kinerja

Jenis dan perkembangan produk Bisnis Mikro Bank Bukopin, sepanjang tiga tahun terakhir (2010-2012), dapat dilihat pada tabel berikut:

Jenis dan Perkembangan Produk Perbankan Mikro

Swamitra

Swamitra adalah nama suatu bentuk kerjasama atau kemitraan antara Bank Bukopin dengan Koperasi untuk mengembangkan serta memodernisasi Usaha Simpan Pinjam (USP) melalui pemanfaatan jaringan teknologi (*network*) dan dukungan sistem manajemen sehingga USP memiliki kemampuan pelayanan transaksi keuangan yang lebih luas dengan tetap memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku

Pertumbuhan Modal Kerja Swamitra (2010 – 2012)

2010	2011	2012
Kredit (Rp miliar)	Kredit (Rp miliar)	Kredit (Rp miliar)
607	753	957

Kredit Pensiunan

Usia pensiun bukan berarti berakhirnya masa produktif Anda. Bank Bukopin memberikan kesempatan pinjaman modal bagi para pensiunan atau janda/duda pensiunan penerima uang pensiun bulanan untuk tetap menjadi tenaga produktif melalui kredit pensiunan.

Pertumbuhan Kredit Pensiunan (2010 – 2012)

2010	2011	2012
Kredit (Rp miliar)	Kredit (Rp miliar)	Kredit (Rp miliar)
1.035	1.502	1.552

*di bawah 500 juta

Kredit PNS Aktif

Pegawai Negeri Sipil (PNS) aktif dapat memanfaatkan pinjaman dana dari Bank Bukopin untuk membuka usaha/peluang bisnis maupun untuk memenuhi kebutuhan lainnya melalui Pinjaman PNS aktif Bank Bukopin yang dikerjasamakan dengan BPR-BPR Pemda/Pemkot di seluruh Indonesia.

Pertumbuhan Kredit PNS Aktif (2010 – 2012)

2010	2011	2012
Kredit (Rp miliar)	Kredit (Rp miliar)	Kredit (Rp miliar)
0	4	63

*di bawah 500 juta

KPR & KPA Mikro

Merupakan pemberian fasilitas kredit kepada karyawan untuk pembelian rumah tinggal dan apartemen.

Pertumbuhan KPR & KPA Mikro (2010 – 2012)

2010	2011	2012
Kredit (Rp miliar)	Kredit (Rp miliar)	Kredit (Rp miliar)
0	16	36

*di bawah 500 juta

Direct Loan Micro

Bank Bukopin mengembangkan usaha Mikro dan Usaha Kecil melalui kemudahan akses permodalan bagi usaha-usaha produktif maupun karyawan perusahaan.

Pertumbuhan Direct Loan Micro (2010 – 2012)

2010	2011	2012
Kredit (Rp miliar)	Kredit (Rp miliar)	Kredit (Rp miliar)
100	67	75

*di bawah 500 juta

Secara umum dapat kami sampaikan bahwa pertumbuhan Bisnis Mikro Bank Bukopin pada tahun 2012 cukup memuaskan, dimana berhasil tumbuh sebesar 15% dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2011, jumlah KYD sebesar Rp2,34 triliun dan meningkat pada tahun 2012 menjadi Rp2,68 triliun.

Pencapaian bisnis tersebut didapat dari kontribusi yang cukup besar dari produk pensiunan dengan komposisi sebesar 56% dan kerjasama Swamitra dengan komposisi sebesar 36%.

Keberhasilan kredit pensiunan yang cukup baik, berkat kerjasama antara Bank Bukopin dengan Koperasi Nusantara (Kopnus) dan Koperasi Pensiunan Nasional (Kopenas). Kedua koperasi tersebut memiliki titik-titik (*outlet*) pada kantung-kantung pensiunan.

Perkembangan Swamitra, yaitu suatu pola kerjasama kemitraan antara Bank Bukopin dengan Koperasi, dimana Bank Bukopin memberikan dukungan permodalan, pemanfaatan jaringan teknologi dan dukungan sistem manajemen yang profesional, pada tahun 2012 juga memiliki pertumbuhan yang positif.

Jumlah *outlet* kerjasama pada akhir Desember 2012 sebanyak 625 Swamitra atau tumbuh sebesar 7,2% dari tahun 2011. Kinerja keuangan Swamitra juga mampu menunjukkan kondisi yang relatif aman, dimana secara keseluruhan Kredit yang Diberikan (KYD) tumbuh sebesar 13% dan aset tumbuh 12% dibanding dengan tahun sebelumnya.

Pengembangan konsep Swamitra untuk menjangkau pelaku usaha mikro di pelosok daerah juga dilakukan pada tahun 2012. Swamitra tidak hanya didirikan di sekitar pasar-pasar atau pusat bisnis lainnya, namun mulai merambah ke daerah-daerah yang menjadi wilayah sentra pertanian atau komoditas tertentu.

Melalui konsep Swamitra Sentra tersebut, Bisnis Mikro bersama-sama dengan Koperasi dan dukungan dari Pemerintah Daerah setempat turut memberdayakan dan memajukan kesejahteraan petani melalui pemberian pembiayaan kepada petani untuk usaha budidaya. Wilayah sentra komoditas pertanian yang telah dikembangkan, yaitu Sentra Bawang Merah di Cirebon dan Majalengka, Sentra Kelapa Sawit di Pekanbaru, Sentra Beras di Makassar dan Sentra Jagung di Jember.

Tabel Kinerja Swamitra
(dalam miliar rupiah, kecuali persentase)

Keterangan	2012	2011	2010
Aset	1.477	1.321	1.180
Pinjaman Yang diberikan	1.187	1.050	944
Dana Pihak Ketiga	456	416	446
Pinjaman yang diterima dari Bukopin	957	736	590
Bad Debt Ratio (BDR) (%)	8,80	9,19	10,29
(Dalam satuan penuh)			
Jumlah Swamitra Online	625	583	530
Jumlah Debitur	103.738	106.822	106.572
Jumlah Nasabah	457.377	416.315	369.986

Tidak hanya petani yang ditingkatkan kesejahteraannya, namun Bisnis Mikro juga memiliki komitmen untuk memberikan layanan perbankan terbaiknya kepada para Pekerja maupun Pegawai Negeri Sipil (PNS). Melalui kerjasama dengan PT. Jamsostek, Perbankan Mikro menyediakan produk Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) dan Kredit Kepemilikan Apartemen (KPA) dengan sasaran pekerja yang memiliki penghasilan di bawah Rp5 juta. Untuk memanfaatkan potensi pasar PNS yang besar di Indonesia, Bisnis Mikro melakukan kerjasama dengan BPR milik Pemda Kotamadya/Kabupaten di beberapa wilayah potensial untuk penyaluran kredit kepada PNS dengan pola *channeling* (penerusan).

Realisasi penyaluran KPR dan Kredit kepada PNS pada tahun 2012, cukup menggembirakan pertumbuhannya. KPR meningkat sebesar 125% atau menjadi Rp35,6 miliar. Sedangkan untuk kerjasama dengan BPR yang telah mendapat fasilitas *channeling* berjumlah enam BPR dengan total *outstanding* kredit kepada PNS aktif sebesar Rp63 miliar, tumbuh sebesar Rp59 miliar dari tahun 2011.

Pemberian kredit kepada pelaku usaha mikro secara langsung seperti pedagang, kontraktor, usaha bengkel, industri kecil dan lain sebagainya, dilakukan melalui *outlet* Simpan Pinjam Mikro atau dikenal dengan sebutan "Direct Loan". Pada tahun 2012, penyaluran *direct loan* tidak ditargetkan untuk tumbuh, mengingat lebih difokuskan pada perbaikan kualitas kredit dan pembinaan nasabah.

Dukungan Teknologi Informasi dalam Pelayanan Mikro

Untuk meningkatkan pelayanan dalam proses pemberian kredit, Bisnis Mikro menggunakan alat bantu yaitu Sistem Informasi Keuangan Mikro (SIKM). Sistem aplikasi tersebut berfungsi sebagai *tools* dalam memproses kredit, sehingga dalam waktu cepat dapat diberikan persetujuan kredit namun tetap memperhatikan asas *prudential banking*.

Penggunaan aplikasi SIKM tersebut dilakukan di seluruh *outlet*, khususnya untuk Swamitra dan *Direct Loan*. Untuk produk Kredit Pensiunan dan KPR juga menggunakan aplikasi “knock-off” yang menggunakan parameter tertentu yang menjadi standar keputusan, apakah persyaratan kredit dipenuhi atau tidak.

Pengembangan konsep Swamitra menjadi Swamitra Sentra tidak hanya dilakukan dari sisi bisnisnya saja, tetapi aspek teknologi juga terus diciptakan. Untuk membantu koperasi dalam memonitor arus barang dan arus uang dari para anggota petani binaannya, Bisnis Mikro mengembangkan Sistem Informasi Sentra Komoditas (Sistas). Sistem tersebut dikembangkan disesuaikan dengan jenis komoditas yang ada di sentra dimana Swamitra berada.

Jaringan Mikro yang Semakin Menjangkau

Sepanjang tahun 2012, Bisnis Mikro juga terus mengembangkan dan membuka *outlet* di daerah-daerah potensi bisnis mikro. Mulai dari pembukaan titik-titik pensiunan, sampai dengan Kantor Cabang Bank Bukopin.

Kantor Kas yang baru dibuka pada tahun 2012 berada di lokasi-lokasi yang strategis, tertutama di Pulau Jawa, yaitu di Bekasi, Depok, Pondok Gede, Sunter, Rawamangun, dan Cilegon. *Outlet* tersebut dibangun dengan tujuan untuk lebih mendekati potensi bisnis, seperti potensi pensiunan, potensi Swamitra, potensi PNS dan sebagainya.

Khusus untuk perkembangan outlet kerjasama pengelolaan Swamitra dapat ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Wilayah	Sebaran provinsi	Jumlah Outlet
Sumatera	Medan	5
	Padang	13
	Lampung	11
	Banda Aceh	9
	Pekanbaru	50
	Palembang	5
	Batam	12
	Jambi	10
	Tanjung Pinang	5
Jawa	Jakarta	88
	Cilegon	12
	Bogor	7
	Karawang	5
	Bandung	14
	Tasikmalaya	21
	Cirebon	29
	Semarang	40
	Yogyakarta	33
	Purwokerto	23
	Solo	43
	Tegal	25
	Jember	15
	Probolinggo	6
	Malang	22
	Surabaya	13
Bali	Denpasar	20
Nusa Tenggara	Kupang	10
	Mataram	7
Kalimantan	Banjarmasin	11
	Samarinda	13
	Pontianak	8
	Balikpapan	10
Sulawesi	Makassar	15
	Pare-pare	8
	Manado	7
Total		625

Kualitas Personil Mikro yang Lebih Baik

Untuk meningkatkan daya saing Bank Bukopin dalam persaingan antar bank di pasar mikro, Bisnis Mikro melakukan pengembangan kompetensi dan keahlian sumber daya manusia. Peningkatan kompetensi tidak hanya dilakukan untuk para *Account Officer*, namun juga diberikan kepada unit *supporting* dan operasional.

Pada tahun 2012, untuk pertama kalinya Bisnis Mikro berhasil "mencetak" para *Account Officer* Mikro yang lulus dari program penerimaan karyawan khusus melalui MDP (*Management Development Programme*). Para lulusan program pendidikan tersebut disebar di *outlet-outlet* di seluruh Indonesia yang memiliki potensi besar.

Peningkatan kualitas SDM tidak hanya dilakukan untuk internal saja, tetapi juga untuk para SDM dari rekanan atau mitra kerja, seperti karyawan Swamitra, para penjual produk KPR, pensiunan, dan sebagainya. Hal ini membuktikan bahwa Bisnis Mikro terus berusaha melakukan *updating* terhadap pengetahuan dan kemampuan para SDM-nya.

Khusus untuk pelatihan karyawan Swamitra, mulai tahun 2012 dan selanjutnya, akan dilakukan *training* atau pendidikan secara rutin dan menyeluruhan mengenai bagaimana cara menjual (*selling skill*), dasar operasional, pengetahuan akuntansi dan lain sebagainya.

Bisnis Mikro meyakini bahwa untuk memenangkan persaingan dalam "menggarap" pasar mikro diperlukan SDM yang kompeten dan andal, yang mampu bekerja keras dan bekerja cerdas.

Melangkah ke Depan dengan Optimis

Pada tahun-tahun mendatang, Bisnis Mikro tetap memfokuskan diri pada pengelolaan bisnis dengan pola *Business to Business* (B2B) dan *Business to Customer* (B2C) melalui penetrasi pasar yang sudah

ada dengan optimalisasi kinerja produk. Pencapaian kredit Bisnis Mikro selama tahun 2012 memberi indikasi kuatnya pasar maupun peluang pertumbuhan segmen Bisnis Mikro di Indonesia dewasa ini.

Melihat kondisi tersebut, Bisnis Mikro optimis bahwa pada tahun 2013 tetap akan tumbuh baik. Oleh karena itu target pertumbuhan yang dicanangkan pada tahun mendatang sebesar kurang lebih 135% dari pencapaian kredit selama tahun 2012.

Produk-produk yang difokuskan tinggi pertumbuhannya pada tahun 2013, yaitu Kredit Pensiunan, Swamitra dan KPR. Beberapa strategi yang bisa dikembangkan untuk menyikapi kondisi tersebut, antara lain:

- Memfokuskan penyaluran kredit melalui pola *reseller* (*Business to Business*) dan *direct* (*Business to Customer*).
- Mengintensifkan kerjasama dengan institusi-institusi yang menaungi nasabah potensial mikro, seperti Jamsostek, Taspen, Badan Kepegawaian Daerah, Dana Pensiun.
- Menambah jumlah kerjasama Swamitra secara selektif dalam mempercepat pertumbuhan pinjaman kepada Swamitra.
- Pengembangan Sentra *Cash Management* untuk pembinaan Swamitra, yaitu suatu program layanan terpadu pembiayaan kepada pedagang inti, koperasi dan anggota koperasi di sentra-sentra pertanian yang didukung dengan layanan teknologi informasi. Menumbuhkan bisnis mikro pola B2B yang berbasis aliansi.
- Mengembangkan pola pemasaran berbasis komunitas.
- Optimalisasi pola kerja sama dengan institusi keuangan lain, yaitu melalui BPR, program penggemukan (*fattening*) portofolio yang sudah eksis.
- Mengembangkan produk mikro berbasis kerjasama dengan mitra.



Bisnis Konsumer

Kekuatan utama Bisnis Konsumer Bank Bukopin terletak pada pengelolaan sumber dana masyarakat berupa tabungan. Fungsi dan peranan para *Funding Officer* (FO) dibedakan secara strategis berdasarkan jenis pasar yang dilayani.

Sebagai upaya dalam mengamankan tingkat likuiditas yang berkelanjutan pada tahun 2012, Bank Bukopin terus menajamkan fokus serta mengerahkan upaya meningkatkan pendanaan dari segmen Konsumen.

Pencapaian Kinerja

Jenis dan perkembangan produk Bisnis Konsumer sepanjang tiga tahun terakhir (2010-2012), dapat dilihat pada tabel berikut:

Jenis dan Perkembangan Produk Kredit Konsumen

Kredit Mobil Bukopin

Fasilitas Kredit Mobil Bank Bukopin mewujudkan mobil idaman nasabah dengan cepat, ringan dan fleksibel.

Pertumbuhan Kredit Mobil (2010 – 2012)

2010	2011	2012
Kredit (Rp miliar)	Kredit (Rp miliar)	Kredit (Rp miliar)
764,091	1.646,280	1.535,461

KPR Bukopin

Fasilitas Kredit Rumah Bukopin untuk mewujudkan rumah idaman nasabah dengan cepat, ringan dan fleksibel.

Pertumbuhan KPR (2010 – 2012)

2010	2011	2012
Kredit (Rp miliar)	Kredit (Rp miliar)	Kredit (Rp miliar)
630,737	630,448	838,770

Kredit Serba Guna

Kredit khusus karyawan untuk keperluan konsumsi seperti biaya pendidikan, pembelian peralatan rumah tangga, perjalanan wisata, dan lain-lain

Pertumbuhan Kredit Serba Guna (2010 – 2012)

2010	2011	2012
Kredit (Rp miliar)	Kredit (Rp miliar)	Kredit (Rp miliar)
52,086	54,052	56,855

Back to Back Loan

Optimalkan dana deposito nasabah untuk mendapatkan pinjaman dari Bank Bukopin.

Pertumbuhan Back to Back Loan (2010 – 2012)

2010	2011	2012
Kredit (Rp miliar)	Kredit (Rp miliar)	Kredit (Rp miliar)
117,699	142,649	92,990

Jenis dan Perkembangan Produk Dana Perbankan Konsumen

Giro

Giro adalah simpanan yang dapat ditarik sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan nasabah, serta dapat dimiliki oleh perorangan, Institusi atau perusahaan.

Pertumbuhan Giro (2010 – 2012)

2010	2011	2012
(Rp miliar)	(Rp miliar)	(Rp miliar)
46	44	28

Deposito

Deposito adalah salah satu pilihan untuk menyimpan dan mengembangkan dana nasabah dengan aman dan menguntungkan.

Pertumbuhan Deposito (2010 – 2012)

2010 (Rp miliar)	2011 (Rp miliar)	2012 (Rp miliar)
4.885	5.589	4.806

Tabungan

Menabung di Tabungan Bukopin tidak hanya sekedar memberikan rasa aman, tetapi akan memberikan harga yang menguntungkan serta berbagai kemudahan dan fasilitas yang menarik.

Pertumbuhan Tabungan (2010 – 2012)

2010 (Rp miliar)	2011 (Rp miliar)	2012 (Rp miliar)
8.370	10.072	11.792

Berbagai strategi yang dilaksanakan dalam mengembangkan Bisnis Konsumen kembali memberi hasil yang menggembirakan dengan meningkatnya simpanan dana pihak ketiga (DPK) pada segmen Konsumen. Jumlah DPK Bisnis Konsumen meningkat Rp921 miliar atau 6%, dari Rp15,70 triliun pada tahun 2011 menjadi Rp16,63 triliun pada tahun 2012. Pertumbuhan Tabungan pada segmen Konsumen bahkan lebih menggembirakan lagi. Nominal tabungan dari segmen ini meningkat sebesar Rp1,72 triliun atau 17% dari Rp10,1 triliun pada tahun 2011 menjadi Rp11,8 triliun pada akhir tahun 2012.

Dari sisi pinjaman, pertumbuhan Kredit Konsumen secara keseluruhan meningkat sekitar 4% (diluar kartu kredit) menjadi Rp2,64 triliun pada akhir tahun 2012. Kredit Konsumen mencakup Kredit Pemilikan Rumah, Kredit Kendaraan Bermotor dan Kredit Tanpa Agunan. Sedangkan bisnis Kartu Kredit melonjak sebesar 33% pada akhir tahun 2012.

Meningkatkan Kompetensi Personil serta Infrastruktur Pelayanan

Bank Bukopin memiliki sumber daya manusia, infrastruktur maupun sistem pengendali yang diperlukan untuk menunjang pertumbuhan Bisnis Konsumen yang berkesinambungan. Sebagai bagian dari pembentahan SDM secara menyeluruh di Bank Bukopin, Bisnis Konsumen menerapkan empat jenjang pekerjaan (*job level*), dimana setiap jenjang harus diisi oleh personil yang sesuai dengan tugas, tanggung jawab, kompetensi, dampak dan risiko yang dihadapi pada setiap jenjang. Langkah ini untuk memastikan bahwa kegiatan Bisnis Konsumen, terutama jenis kegiatan yang langsung berhubungan atau berkaitan dengan pengalaman nasabah, dapat terlaksana dengan baik.

Untuk itu, Bank Bukopin terus melatih dan meningkatkan kemampuan serta budaya melayani para *front liners* yang melayani nasabah secara langsung. Dari segi infrastruktur, Bank Bukopin terus berupaya meningkatkan *brand image*, melalui tampilan kantor-kantor cabang yang telah diperbarui dan dirancang untuk memberi pengalaman yang mengesankan bagi nasabah. Kesiapan infrastruktur teknologi Bank Bukopin pun telah dikembangkan guna memberikan pengalaman yang mengesankan tersebut.

Sejak tahun 1996, sistem *real-time on-line* juga telah menghubungkan lebih dari 400 Kantor dan 347 ATM Bank Bukopin di seluruh Nusantara. Kesiapan teknologi juga menunjang layanan bisnis Konsumen melalui fasilitas perbankan *on-line* seperti *mobile banking* dan *internet banking*. Sedangkan dari segi sistem pengendali, juga telah dikembangkan kerangka pengendalian risiko, termasuk *checks and balances*, yang dibutuhkan dalam pengembangan dan pelaksanaan layanan Bisnis Konsumen yang melibatkan begitu banyak transaksi dan nasabah dalam kegiatan sehari-harinya.

Keunggulan Bisnis Konsumen Bank Bukopin

Kekuatan utama Bisnis Konsumen terletak pada pengelolaan sumber dana masyarakat berupa tabungan. Fungsi dan peranan para *Funding Officer* (FO) dibedakan secara strategis berdasarkan jenis pasar yang dilayani. Dalam hal ini diterapkan strategi dua sasaran, yaitu segmen *mass banking* dan segmen *priority banking*.

Hal ini memungkinkan Bank Bukopin untuk melayani nasabah dengan lebih fokus sesuai dengan karakteristik segmen bersangkutan, dan juga pola *Customer Centric* dimana seluruh kegiatan pemasaran, pelayanan dan penyusunan produk semuanya dilakukan berdasarkan kebutuhan nasabah melalui hasil analisa riset dan penelitian yang mendalam.

Hal lain yang membedakan layanan Bisnis Konsumen Bank Bukopin adalah produk-produk dana dan kredit yang dirancang secara menarik dan menguntungkan bagi para nasabah. Misal; Layanan Gratis Tarik Tunai

(GTT) bagi nasabah dengan saldo minimal tertentu. Layanan ini memberi keleluasaan bagi pemegang kartu ATM untuk menarik tunai dari ATM Bank kerjasama manapun tanpa dikenakan biaya. Berbagai keunggulan lainnya juga dapat dirasakan manfaatnya oleh para nasabah penabung, antara lain pada produk-produk Tabungan Bisnis Bukopin, Tabungan Bisnis Individual, serta melalui program *loyalty customer* pada produk tabungan. Pada tahun 2012, program ini terus berperan dalam peningkatan dana simpanan karena skema pengumpulan *point reward* secara kumulatif, mendorong para penabung untuk terus menabung dan mengumpulkan poin agar dapat meraih *reward* yang lebih tinggi lagi. Hal ini merupakan salah satu faktor keberhasilan program pendanaan Bisnis Konsumen Bank Bukopin.

Memasarkan Kartu Kredit Bukopin secara Terpadu

Bank Bukopin berupaya untuk memasarkan kartu kredit Visa Bukopin dan Master Card Bank Bukopin secara terpadu, sebagai suatu inisiatif yang digulirkan sejak tahun 2009. Inisiatif tersebut turut mendorong peningkatan bisnis Kartu Kredit secara signifikan pada tahun 2012. Bahkan jika kita menyimak tren pertumbuhan Bisnis Kartu Kredit selama 10 tahun terakhir, terlihat bahwa tingkat pertumbuhannya meningkat tajam selama dua tahun terakhir. Jumlah pemegang kartu terus meningkat dari 161.994 pada tahun 2010, 237.107 pada tahun 2011, dan menjadi 371.439 pada tahun 2012.

Volume pemakaian kartu juga meningkat selama tahun 2012, yaitu dari Rp2,03 miliar pada tahun 2011, meningkat menjadi Rp2,35 miliar pada tahun 2012. Sedangkan baki debet atau kredit yang diberikan tumbuh dari Rp710 miliar melonjak naik menjadi Rp948 miliar. Untuk meningkatkan jumlah nasabah pemegang kartu, terus ditingkatkan kerja sama serta jumlah *Agency Direct Sales* dengan nasabah sasaran yang telah ditentukan kriterianya. Peningkatan akuisisi kartu juga dilakukan melalui penawaran program berhadiah dengan ketentuan yang berlaku seperti program berhadiah jam tangan, program akuisisi *handphone*, program kartu tambahan tahap I dan tahap II.

Bank Bukopin juga terus menggiatkan program *Corporate Sales* dan *Tele-Sales*. Program penjualan ke perusahaan-perusahaan besar dilakukan untuk menarik nasabah pemegang kartu dari karyawan berbagai perusahaan dan komunitas.

Di sisi penggunaan kartu, ditawarkan program akuisisi dan pengguna pertama dengan penawaran insentif yang menarik, selain juga program kerjasama diskon dengan berbagai restoran terkemuka di beberapa kota besar di Indonesia.

Tabel Pencapaian Kinerja Kartu Kredit

Komponen	2012	2011	Pertumbuhan %
Jumlah Pemegang Kartu	371.439	237.107	57%
Penggunaan Kartu	1.801.828	1.529.675	18%
Kredit yang diberikan	Rp948 miliar	Rp710 miliar	33%
<i>Fee Base</i> Kartu	Rp158 miliar	Rp109 miliar	45%
Jumlah EDC	8.386	5.321	58%
<i>Sales Volume Merchant</i>	Rp8.265 miliar	Rp7.543 miliar	10%
<i>Fee Based Merchant</i>	Rp62 miliar	Rp53 miliar	16%
Npl	1,86%	2,79%	

Selain itu, kemasan manfaat Kartu Kredit Bukopin juga dibuat lebih menarik dengan menawarkan pinjaman tunai cicilan ringan, ubah transaksi jadi cicilan, transfer *balance* cicilan bunga ringan atau program cicilan pembelian barang-barang elektronik yang sedang diminati masyarakat.

Dari segi pengembangan jumlah *merchant* dan mesin *Electronic Data Capture* (EDC), Bank Bukopin melakukan program akuisisi *merchant* baik melalui *in-house programme* maupun kerjasama dengan pihak ketiga (*outsourcing*). Selain itu, juga terdapat program insentif *merchant* dan *merchant gathering* secara periodik. Berbagai strategi dan aktivitas tersebut di atas, yang dikoordinasikan satu sama lainnya secara

lebih terpadu, berhasil meraih peningkatan yang signifikan dalam bisnis kartu kredit selama tahun 2012, sebagai berikut:

- Jumlah pemegang kartu meningkat 57%
- Jumlah penggunaan kartu meningkat 18%
- Nilai kredit yang diberikan (*outstanding*) meningkat 33%

Peningkatan kinerja Kartu Kredit Bukopin secara keseluruhan pada tahun 2012 tersebut, juga diikuti dengan perbaikan kualitas kredit sebagaimana tercermin dari tingkat *Non Performing Loan* (NPL) Kartu Kredit yang membaik dari 2,79% menjadi 1,86%.

Pengembangan Pada tahun 2013

Memasuki tahun 2013, Bank Bukopin akan terus mengembangkan Bisnis Konsumen menjadi salah satu dari tiga pilar utama selain Bisnis Mikro dan Bisnis Usaha Kecil, Menengah dan Koperasi. Dalam menghadapi peta persaingan pada tahun 2013 Bisnis Konsumen mengarah kepada pertumbuhan *Customer Based* di segmentasi *Mass Affluent* dan *Fee Based Income* dengan menjadikan komunitas serta kerja sama bisnis sebagai penunjang kesuksesan di Bisnis Konsumen. Nasabah saat ini tertarik pada pelayanan dan kemudahan bertransaksi serta pada produk-produk investasi. Untuk itu Bank Bukopin mengembangkan produk yang didasarkan keputusan pasar, seperti produk *derivative* (*Unit link/Reksadana*). Kemudahan bertransaksi dikembangkan dalam bentuk *mobile banking based on gadget application* dan *e-payment* untuk transaksi dunia digital atau online.





Bisnis Komersial

Bisnis Komersial Bank Bukopin terus berusaha mempertahankan posisi saat ini dengan mempertahankan jalur pertumbuhan yang relevan.

Pencapaian Kinerja

Jenis dan perkembangan produk Bisnis Komersial Bank Bukopin sepanjang tiga tahun terakhir (2010–2012), dapat dilihat pada tabel berikut:

Jenis dan Perkembangan Produk Kredit Komersial

Kredit Modal Kerja

Merupakan fasilitas kredit jangka pendek yang diberikan untuk membiayai kebutuhan modal kerja debitur dengan jangka waktu pengembalian maksimal 1 (satu) tahun. Fasilitas ini membantu nasabah dalam memperbaiki likuiditas memenuhi kebutuhan dana dalam rangka menunaikan kewajibannya dan/atau menjalankan operasional harian perusahaan dalam waktu dekat.

Pertumbuhan Kredit Modal Kerja (2010 – 2012)

2010	2011	2012
Kredit (Rp miliar)	Kredit (Rp miliar)	Kredit (Rp miliar)
10.495	14.143	12.382

Kredit Investasi

Merupakan fasilitas kredit jangka menengah dan jangka panjang yang diberikan kepada debitur guna membiayai pengadaan aktiva tetap/sarana ataupun pembangunan suatu proyek yang dapat menunjang kelancaran usaha, mengolah/menghasilkan suatu barang atau jasa, dan pengembalian kredit tersebut berasal dari operasionalisasi dan/atau komersialisasi proyek tersebut dengan jangka waktu pengembalian antara 3 - 10 tahun.

Pertumbuhan Kredit Investasi (2010 – 2012)

2010	2011	2012
Kredit (Rp miliar)	Kredit (Rp miliar)	Kredit (Rp miliar)
5.583	8.210	9.701

Kredit Sindikasi

Merupakan pembiayaan kepada debitur yang dilakukan oleh beberapa bank secara bersama-sama untuk membiayai suatu proyek.

Pertumbuhan Kredit Sindikasi (2010 – 2012)

2010	2011	2012
Kredit (Rp miliar)	Kredit (Rp miliar)	Kredit (Rp miliar)
573	1.347	1.762

Jenis dan Perkembangan Produk Dana Komersial

Giro

Pertumbuhan Giro (2010 – 2012)

2010	2011	2012
Kredit (Rp miliar)	Kredit (Rp miliar)	Kredit (Rp miliar)
5.756	4.882	4.718

Deposito

Pertumbuhan Deposito (2010 – 2012)

2010	2011	2012
Kredit (Rp miliar)	Kredit (Rp miliar)	Kredit (Rp miliar)
9.429	17.605	19.148

Pada tahun 2012, Bisnis Komersial membukukan kinerja yang baik dengan *outstanding* kredit mencapai Rp23,9 triliun atau tumbuh 0,61% dibanding tahun 2011. *Outstanding* kredit tersebut, dicapai dengan tetap mempertahankan kualitas kredit dalam tingkat yang relatif sehat, dengan rasio NPL yang membaik dari 1,52% pada tahun 2011 menjadi 1,90% pada akhir tahun 2012.

Di sisi penghimpunan dana, total Dana Pihak Ketiga (DPK) Bisnis Komersial per 31 Desember 2012 sebesar Rp23,87 triliun. Pencapaian tersebut relatif tetap dibandingkan perolehan DPK per 31 Desember 2011. Bisnis Komersial memiliki SDM, infrastruktur dan sistem pengendali yang diperlukan untuk menunjang pertumbuhan Bisnis Komersial yang berkesinambungan. Kecukupan SDM maupun infrastruktur tersebut senantiasa dievaluasi untuk memperhatikan kebutuhan perkembangan Bisnis Komersial dengan memperhatikan pula peran Bisnis Komersial sebagai satu bagian dalam visi dan misi Bank Bukopin sebagaimana telah dijabarkan dalam *Corporate Plan* Bank Bukopin.

Beberapa kekuatan utama Bisnis Komersial, antara lain adalah:

- SDM yang dituntut untuk memahami kebutuhan nasabah korporasi/komersial yang memerlukan penanganan secara khusus.
- Strategi bisnis yang selalu fokus pada beberapa sektor bisnis yang dikuasai dan memiliki rekam jejak serta prospek yang baik.

Kekuatan tersebut diharapkan dapat mengatasi persaingan perbankan yang cukup ketat dalam penetapan suku bunga simpanan di sisi penghimpunan dana dan keterbatasan modal di sisi penyaluran kredit terkait pembiayaan kepada beberapa nasabah besar yang sangat baik dan prospektif.

Beberapa kebijakan atau langkah yang ditempuh Bisnis Komersial pada tahun 2012 diantaranya adalah:

- Pembentukan Divisi Kredit Komersial didasarkan pada segmentasi kredit yang dikelola.
- Kebijakan pengelolaan dana debitur, dimana Divisi Kredit hanya mengelola portofolio giro yang menjadi debitur kredit, sedangkan deposito dan giro yang bukan merupakan debitur penanganannya dialihkan ke Divisi Dana Komersial.
- Kebijakan *Special Rate Giro Rupiah*.
- Kebijakan Pelaksanaan Implementasi Sistem Informasi Kredit Terpadu (SIKT) di Bisnis Komersial.

Pengembangan Pada Tahun 2013

Dengan target pertumbuhan ekonomi tahun 2013 yang diprediksikan pada kisaran di atas 6%, diperkirakan penyaluran kredit perbankan pada tahun 2013 masih dipandang positif. Hal ini didukung dengan tingkat bunga simpanan yang relatif rendah. Meskipun demikian, penyaluran kredit harus tetap dilakukan dengan sangat hati-hati untuk menghindari kenaikan kredit bermasalah.

Beberapa sektor yang memiliki peluang sangat baik antara lain adalah sektor pertambangan dan sektor transportasi. Sebagai negara yang memiliki kekayaan sumber daya alam yang sangat besar serta peningkatan kebutuhan sumber energi untuk menopang pertumbuhan industri, membuka peluang bagi Bank Bukopin untuk meningkatkan pembiayaan pada sektor pertambangan, baik kepada pihak pemilik/kuasa pertambangan maupun bagi kontraktor pertambangan. Demikian pula dengan sektor transportasi yang semakin dibutuhkan untuk mendukung mobilisasi barang maupun manusia. Beberapa prospek pembiayaan tersebut antara lain terkait dengan program Pemerintah dalam pengembangan infrastruktur, seperti jalan tol, pelabuhan laut dan udara atau sarana transportasi lainnya yang dibutuhkan untuk mendukung bisnis lain seperti transportasi pengangkutan batu bara untuk Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) atau industri lainnya. Disamping itu, sektor properti dan konstruksi juga memiliki peluang yang sangat menjanjikan. Pertumbuhan kegiatan pariwisata atau bisnis yang menyebabkan meningkatnya kebutuhan hotel maupun properti lainnya, seperti gedung perkantoran diperkirakan akan semakin meningkat. Selain beberapa sektor bisnis tersebut, masih ada beberapa sektor lain yang memiliki prospek sangat baik, dan karenanya perlu ditangani dan dievaluasi secara selektif untuk menjaga kualitas kredit yang tetap baik dan memberikan margin keuntungan yang optimal.



Bisnis Treasury

Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2012 tercatat stabil pada kisaran 6,1%, termasuk yang cukup tinggi di dunia. Kuatnya konsumsi domestik menyebabkan ekonomi cukup resisten terhadap dampak negatif krisis global yang dipicu krisis utang di kawasan Eropa sejak tahun 2010. Stabilitas perekonomian juga tercermin dari rendahnya tingkat inflasi. Hal ini menjadi daya tarik bagi investor asing, sehingga mengundang derasnya dana segar ke instrumen keuangan domestik. *Highlight* dari kondisi ekonomi Indonesia ditandai dengan kembalinya peringkat surat hutang ke *investment grade* oleh Moody's dan Fitch Ratings.

Pencapaian Kinerja

Didukung kondisi tersebut di atas, sepanjang periode 2012, Bisnis *Treasury* dapat memberikan kontribusi pendapatan sebesar Rp221 miliar. Secara umum dapat kami sampaikan bahwa perolehan tersebut berasal dari transaksi yang berkaitan dengan suku bunga di *money market* dan *fixed income*, serta transaksi yang berkaitan dengan nilai tukar di *foreign exchange market*.

Dalam menjalankan fungsi dan wewenangnya, Divisi *Treasury* dibagi menjadi tiga kelompok penunjang yang saling terkait yaitu *Treasury Global Market* (TGM), *Treasury Marketing Unit* (TMU), dan *Treasury Risk Unit* (TRU).

TGM melakukan transaksi suku bunga dan nilai tukar dengan institusi keuangan lainnya (terutama bank) dengan tugas utama mengelola likuiditas maupun posisi devisa netto bank, mengoptimalkan imbal hasil, antara lain dengan melakukan investasi pada instrumen Surat Berharga serta mengelola risiko pasar yang berhubungan dengan pergerakan tingkat suku bunga dan nilai tukar.

Transaksi-transaksi tersebut menghasilkan laba dari selisih suku bunga (*interest income*) yang terus meningkat dan sejalan dengan strategi Bank Bukopin secara keseluruhan. Pada tahun 2012, kontribusi imbal jasa yang berasal dari Bisnis *Treasury* mencapai Rp69 miliar atau sekitar 10% dari laba usaha Bank Bukopin.

TMU menyediakan berbagai layanan produk *Treasury* untuk memenuhi beragam kebutuhan baik bagi nasabah Bank Bukopin maupun *potential customer*, melalui sinergi yang dilakukan dengan TGM.

Sementara TRU bertugas menganalisa dan mengendalikan risiko yang terkait dengan transaksi Divisi *Treasury* secara keseluruhan, serta menganalisa data internal dan pasar keuangan untuk ALCO meeting dalam rangka *liquidity management*.

Sebagai salah satu program kerja yang mendukung pendapatan imbal jasa dari transaksi valuta asing, Bisnis *Treasury* pada tahun 2012 konsisten mengadakan kunjungan kerja serta training produk-produk *Treasury* bagi nasabah Bank Bukopin dan *potential customer*. Program pelatihan berkualitas di luar Bank Bukopin juga dilaksanakan bagi para *dealer* untuk menjaga standar kompetensi.

Pengembangan pada Tahun 2013

Dengan persaingan perbankan yang semakin kompetitif, Bisnis *Treasury* berupaya senantiasa menyesuaikan strategi dengan perkembangan tren pasar keuangan baik yang terjadi secara domestik maupun pengaruh dari faktor global. Strategi tersebut akan terus dikembangkan dengan mengandalkan analisa pasar yang *holistic* dan komprehensif.

Dengan target kontribusi pendapatan yang lebih besar pada tahun 2013, penyelenggaraan *training* untuk sumber daya manusia di kantor-kantor cabang yang telah berjalan selama ini akan terus dilanjutkan dan lebih ditingkatkan lagi, baik dari segi materi maupun ruang lingkup pelatohnya. Demikian juga di dalam Unit Kerja *Treasury* sendiri, peningkatan program pelatihan terutama dengan mengandalkan program pelatihan berkualitas di luar Bank Bukopin untuk meningkatkan standar kompetensi para *dealer* dalam menjalankan tugasnya.

Guna menunjang pertumbuhan dan kompleksitas bisnis yang terus meningkat dengan risiko yang lebih terukur, Bank Bukopin segera mengimplementasikan teknologi sistem *Treasury* yang lebih akurat dan terintegrasi, dimana diharapkan dapat meningkatkan kinerja Bisnis *Treasury*. Dengan semua peningkatan dan pengembangan kompetensi maupun infrastruktur bisnis dan ditunjang oleh kebijakan dan standar baku operasi yang telah ditetapkan, Bank Bukopin optimis akan peluang pertumbuhan pendapatan Bisnis *Treasury* yang berkelanjutan pada tahun 2013 dan pada masa-masa mendatang.



Perbankan Internasional

Transaksi Perbankan Internasional pada tahun 2012 mencatatkan perolehan pendapatan imbal jasa sebesar Rp73 miliar atas volume transaksi *Trade Finance* senilai USD1,5 miliar dan volume transaksi *remittance* mencapai USD2,98 miliar.

Bank Bukopin terus meningkatkan kualitas pelayanan dan pengembangan bisnis *Trade Finance and Remittance* guna mendukung pertumbuhan transaksi perdagangan internasional dan domestik Nasabah.

Layanan Perbankan Internasional menjadi salah satu bisnis andalan Bank Bukopin. Peningkatan kualitas pelayanan dan pengembangan bisnis Perbankan Internasional terus ditingkatkan guna memperoleh kepercayaan dan kepuasan nasabah dalam bertransaksi ekspor impor dan transfer valas yang kian tahun semakin bertambah. Bisnis dan jasa layanan *trade finance remittance* tidak terlepas dari dukungan bank-bank koresponden.

Dengan semakin meningkatnya reputasi, Bank Bukopin semakin dapat menggalang kerjasama dengan berbagai bank koresponden di dalam maupun luar negeri dengan jumlah lebih dari 600 bank koresponden yang tersebar di berbagai kota besar maupun pusat perdagangan di berbagai belahan dunia di Asia, Amerika, Eropa dan Afrika.

Sementara itu, pengembangan produk dan layanan *trade finance* Bank Bukopin terus dilakukan guna memfasilitasi kebutuhan seperti Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), L/C Impor, pengambilalihan dokumen ekspor, dan produk *trade finance* lainnya, serta berbagai fasilitas pembiayaan seperti *bankers acceptance*, *pre-export financing*, *post-import financing* yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan perdagangan domestik dan internasional nasabah.

Selain itu, bisnis *remittance* juga didukung dengan fitur layanan yang semakin bersaing dengan fitur *multicurrency*

services dan *same-day services* yang memudahkan transaksi nasabah dalam melakukan transfer valas mereka. Program peningkatan hubungan kerjasama dengan bank-bank koresponden dan penguatan dengan infrastruktur dilakukan guna meningkatkan potensi bisnis dan fondasi yang kokoh dari transaksi *trade finance* maupun *remittance*, menjadi perhatian utama Perbankan Internasional selama tahun 2012.

Inisiatif yang secara berkesinambungan dilakukan adalah pengembangan *structured trade finance* dan *remittance*, pemasaran secara *cross selling* guna menjaring nasabah dari hulu-hilir, peningkatan kompetensi sumber daya profesional Perbankan Internasional di berbagai pelatihan, seminar, *workshop* baik di dalam maupun luar negeri.

Fokus dan Strategi 2013

Menghadapi tantangan pasar 2013 yang semakin bersaing, Perbankan Internasional menerapkan strategi penjualan efektif, meningkatkan mutu pelayanan Perbankan Internasional dengan mengimplementasikan kebijakan bisnis yang lebih fleksibel terhadap transaksi *trade finance* maupun *remittance*, penguatan infrastruktur *trade finance* dan *remittance* yang tersentralisasi dan terintegrasi, serta menempatkan *International Banking Officer* sebagai ujung tombak penjualan produk *trade finance* dan *remittance* di seluruh jaringan pelayanan Bank Bukopin.



Jasa Sindikasi, Wali Amanat dan Kustodi

Bank Bukopin senantiasa berupaya untuk meningkatkan jasa perbankannya sebagai bagian dari upaya meningkatkan kegiatan perbankan transaksional yang menghasilkan *fee based income*.

Jasa Sindikasi

Selain berpartisipasi dalam Kredit Sindikasi (selaku Kreditor Sindikasi), Bank Bukopin juga memiliki layanan Sindikasi untuk bertindak sebagai *Arranger* dan untuk bertindak sebagai Agen (baik Agen Fasilitas, Agen Jaminan maupun Agen *Escrow*). Selaku *Arranger*, Bank Bukopin meng-*arrange* bank-bank yang berminat untuk berpartisipasi pada kredit sindikasi yang ditawarkan oleh Bank Bukopin. Atas perannya menjadi *arranger*, Bank Bukopin memperoleh *fee based income*.

Bank Bukopin juga menawarkan jasa keagenan berupa Agen Fasilitas maupun Agen Jaminan dalam rangka (i) memonitor pemenuhan kewajiban debitur sesuai dengan tugas Agen Fasilitas, (ii) mengkoordinasikan

pencairan Kredit Sindikasi, (iii) melakukan perhitungan jumlah kewajiban pokok dan bunga, (iv) menyalurkan pembayaran kewajiban pokok dan bunga kepada bank peserta sindikasi lainnya, (v) melakukan penyimpanan seluruh dokumen asli yang terkait dengan kredit sindikasi, (vi) memonitor dan mengumpulkan data terkait jaminan seperti polis asuransi barang jaminan dan laporan *Independent Appraisal* serta membagikannya kepada bank peserta sindikasi lainnya, dan (vii) melakukan monitoring terhadap dokumen jaminan dan pemenuhan kewajiban debitur sesuai dengan tugas Agen Jaminan. Sama seperti pada *Arranger*, atas perannya menjadi Agen Fasilitas maupun Agen Jaminan, Bank Bukopin juga memperoleh pendapatan *fee*.

Jasa Wali Amanat

Bank Bukopin melayani kebutuhan akan Jasa Wali Amanat dari calon emiten yang akan menerbitkan obligasi korporasi, obligasi sukuk, *Medium Term Notes* (MTN) dan penerbitan surat hutang lainnya. Selain itu, Bank Bukopin juga melakukan monitoring terhadap pemenuhan kewajiban emiten sesuai yang tertera pada perjanjian perwalianamanatan.

Jasa Kustodi

Bank Bukopin menyediakan Jasa Kustodi sejak tahun 2006 dengan jenis layanan antara lain pengadministrasian surat berharga, penyelesaian transaksi surat berharga, pengurusan hak nasabah, perwakilan untuk menghadiri RUPS/RUPO/RUPSLB (*proxy service*) dan pengadministrasian *fund*.

Untuk memperluas layanan, Jasa Kustodi juga telah mendapatkan sertifikasi Kesesuaian Syariah dari Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN MUI). Pada tahun 2012, Jasa Kustodi Bank Bukopin melakukan upaya pemasaran baik kepada nasabah institusi dan perorangan untuk penyimpanan surat berharga maupun kepada Manajer Investasi atau Sekuritas untuk pengadministrasian *fund*. Jasa Kustodi juga ikut serta dalam penyimpanan Obligasi.

Pengembangan pada Tahun 2013

Pada tahun 2013, Jasa Sindikasi akan meningkatkan perannya dalam pengaturan kredit sindikasi dimana pihak-pihak yang akan diajak berpartisipasi dalam pembiayaan sindikasi tidak hanya bank konvensional, namun juga bank syariah. Selain itu, Jasa Sindikasi juga tetap menawarkan Jasa Keagenan pada sindikasi yang diikuti oleh Bank Bukopin yang di-*arrange* oleh bank lain. Sedangkan untuk jasa perwalianamanatan, Bank Bukopin akan mengembangkan Jasa Wali Amanat kepada calon-calon emiten baru yang akan menerbitkan obligasi, MTN dan surat-surat hutang lainnya.

Untuk Jasa Kustodi, Bank Bukopin akan menggiatkan program pemasarannya kepada para Manajer Investasi, terutama untuk menjadi Bank Kustodian pada penerbitan Reksa Dana. Bank Bukopin juga akan menawarkan Jasa Kustodi bagi nasabah pemegang Obligasi Ritel Indonesia (ORI) dan Sukuk Ritel (SR) yang membeli surat berharga tersebut melalui Bank Bukopin atau bank lain sebagai *Selling Agent*. Bank Bukopin akan terus meningkatkan kegiatan Jasa Sindikasi, Kustodi dan Wali Amanat terutama untuk meningkatkan pendapatan *fee*.

PT Bukopin Finance dan PT Bank Syariah Bukopin

PT Bukopin Finance (BF)

Sejarah Singkat

PT Bukopin Finance (BF), dahulu PT Indo Trans Buana Multi Finance, yang didirikan pada tanggal 11 Maret 1983 berdasarkan akta notaris No. 5 dari Tan A Sioe, S.H., merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pembiayaan sewa guna usaha dan *multi finance*.

Pada tanggal 10 Maret 2006, Bank Bukopin mengakuisisi 50% saham BF senilai Rp5 miliar. *Goodwill* yang terbentuk dari akuisisi ini sebesar Rp651 juta. Selanjutnya pada tanggal 20 Desember 2006 (tanggal akuisisi), Bank Bukopin telah menambah kepemilikan pada BF sebesar 30% menjadi 80%, dengan biaya perolehan sebesar Rp15 miliar. Sehingga terhitung dari tanggal 20 Desember 2006, Laporan Keuangan BF telah dikonsolidasikan ke dalam Laporan Keuangan Bank Bukopin. *Goodwill* yang dicatatkan dari akuisisi penambahan 30% tersebut sebesar Rp305 juta.

Berdasarkan akta notaris No. 6 tanggal 28 Juni 2011 dari Notaris Amastasia Dau, S.H., BF menetapkan pembagian dividen saham kepada para pemegang saham sebesar Rp475 atau 95 saham, dimana jumlah lembar saham yang diperoleh Bank Bukopin sebanyak 77 saham. Pada tanggal 16 November 2011, Bank Bukopin telah menambah kepemilikannya pada BF dengan biaya perolehan sebesar Rp11.620. Kepemilikan Bank Bukopin pada BF menjadi 86,28% setelah pembagian dividen saham dan tambahan penyertaan sebesar Rp11.620.

Berdasarkan akta notaris No. 6 tanggal 13 Juni 2012 dari Notaris Amastasia Dau, S.H., BF menetapkan pembagian dividen saham kepada para pemegang saham sebesar Rp495 atau 99 saham, dimana jumlah lembar saham yang diperoleh Bank adalah sebanyak 85 saham. Pada tanggal 30 Oktober 2012, Bank Bukopin telah menambahkan kepemilikannya pada BF dengan biaya perolehan sebesar Rp6.380. Kepemilikan Bank Bukopin pada BF menjadi sebesar 88,26% setelah pembagian dividen saham dan tambahan penyertaan Rp6.380.

Permodalan

Kepemilikan saham Perusahaan menjadi sebagai berikut:

- PT Bank Bukopin 7.762 saham atau 88,26%
- Yayasan Kesejahteraan Karyawan Bank Bukopin 670 saham atau 7,62%
- Koperasi Karyawan Bank Bukopin, 362 saham atau 4,12%

Bidang Usaha

PT Bukopin Finance didirikan untuk menjalankan usaha yang bergerak dalam bidang *leasing* (perusahaan pembiayaan).

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris pada akhir tahun 2012, adalah:

Komisaris Utama : Adhi Brahmantya
Komisaris : Setiani

Susunan Direksi pada akhir tahun 2012, adalah:

Direktur Utama : Suflan Rizal
Direktur : Tri Djoko Rusiono

Ringkasan Kinerja Keuangan PT Bukopin Finance (Dalam jutaan Rupiah, kecuali persentase)

Pos-Pos	Desember		Perubahan (2011-2012)	
	2012	2011	Nominal	%
Aset	131.855	93.516	38.339	41%
Pembiayaan	116.990	87.441	29.578	34%
Ekuitas	17.657	38.026	9.030	23%
Laba (Rugi) - bersih	2.650	993	1.657	166%

PT Bank Syariah Bukopin (BSB)

Sejarah Singkat

PT Bank Syariah Bukopin (BSB), dahulu PT Bank Persyarikatan Indonesia (BPI) dan sebelumnya bernama PT Bank Swansarindo Internasional, didirikan pada tanggal 11 September 1990 berdasarkan Akta Pendirian No. 102, tanggal 29 Juli 1990, yang dibuat di hadapan DR. Widjojo Wilami, SH., Notaris di Jakarta, yang merupakan hasil konsolidasi antara PT Bank Pasar Gunung Sindoro dan PT Bank Pasar Gunung Kendeng. BPI bergerak dalam bidang Perbankan.

Pada tanggal 25 Januari 2006, Bank Bukopin mengakuisisi 24,73% saham BSB senilai Rp42 miliar. Kemudian pada tanggal 31 Maret 2008, Bank Bukopin menambah kepemilikan pada BSB sebesar 40,71%, menjadi 65,44%. Akuisisi tersebut berdasarkan Keputusan RUPS-LB Bank Bukopin tertanggal 6 Maret 2008, dimana Bank Bukopin telah mendapat persetujuan pemegang saham yang menyetujui akuisisi saham baru BPI dengan cara membeli saham seri C sebanyak 2.000.000.000 lembar saham dengan harga Rp50 (nilai penuh) per lembar saham, yang menjadikan kepemilikan Bank Bukopin pada BSB sebesar 65,44%. Akuisisi tersebut dilakukan oleh Bank Bukopin dalam rangka mengembangkan usaha perbankan Syariah yang seutuhnya. Mulai tanggal 31 Maret 2008, Laporan Keuangan BSB telah dikonsolidasikan ke dalam Laporan Keuangan Konsolidasi Bank Bukopin.

Pada tanggal 27 Oktober 2008, BSB mendapat izin dari Bank Indonesia untuk berubah dari bank konvensional menjadi bank Syariah, serta mulai beroperasi sebagai Bank Syariah Bukopin (BSB) pada tanggal 9 Desember 2008. Pada tanggal 18 Juni 2009, Bank Bukopin dan BSB telah menandatangani Akta Pemisahan Unit Usaha Syariah PT Bank Bukopin Tbk. No. 18 tanggal 18 Juni 2009 yang dibuat di hadapan H. Rakmat Syamsul Rizal, SH, Notaris di Jakarta (Akta Pemisahan), berdasarkan mana Bank Bukopin melakukan pemisahan Unit Usaha Syariah (UUS) yang dilakukan dengan cara mengalihkan hak dan kewajiban UUS kepada BSB, termasuk di dalamnya Transaksi Komitmen dan Kontinjenji, Kantor Cabang, Kantor Cabang Pembantu, Kantor Layanan Syariah, Sumber Daya Manusia, *Outlet*, Sistem Teknologi Informasi, Bukopin Club ex. UUS dan Tanggung Jawab Sosial (CSR), dengan posisi per 31 Maret 2009. Pemisahan

UUS dengan cara pengalihan hak dan kewajiban per 31 Maret 2009 tersebut berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh Penilai Independen, yaitu sebesar Rp202.343.000.000 (dua ratus dua miliar tiga ratus empat puluh tiga juta Rupiah). Sebagaimana disyaratkan dalam Pasal 52 (1) PBI No. 11/10/PBI/2009 tentang UUS (PBI No. 11/2009), pengalihan UUS ke dalam BSB tersebut telah memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia berdasarkan Surat Bank Indonesia No. 11/842/DPbS tanggal 30 Juni 2009 (Surat BI No. 11/2009). Pada tahun 2011 Bank Bukopin kembali menambah kepemilikan pada BSB sehingga kepemilikan menjadi 77,57%. BSB membukukan laba bersih sebesar Rp17,297 miliar yang dikonsolidasikan ke dalam Laporan Keuangan Bank Bukopin untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 sesuai dengan PSAK No. 4 tentang Laporan Keuangan Konsolidasi.

Permodalan

Kepemilikan saham Perusahaan menjadi sebagai berikut:

- PT Bank Bukopin 4.420.000.000 saham atau 77,57%
- PT Jamsostek 350.000.000 saham atau 6,14%
- PT Bakrie Capital Indonesia 350.000.000 saham atau 6,14%
- PT Mega Capital Indonesia 350.000.000 saham, atau 6,14%
- Lainnya 228.137.000 saham, atau 4,01 %.

Bidang Usaha

PT Bank Syariah Bukopin didirikan untuk menjalankan usaha sebagai Bank dengan prinsip Syariah.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris

Susunan Dewan Komisaris pada akhir tahun 2012, adalah:

Komisaris Utama	:	Mulyana
Komisaris Independen	:	Hajriyanto Y. Thohari
Komisaris Independen	:	Bambang Setiaji

Susunan Direksi pada akhir tahun 2012, adalah:

Direktur Utama	:	Riyanto
Direktur Bisnis	:	Harry Harmono Busiri
Direktur Pelayanan	:	Ruddy Susatyo
Direktur Manajemen		
Risiko dan Pelayanan	:	Eriandi

**Ringkasan Kinerja Keuangan
PT Bank Syariah Bukopin**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali Persentase)

Keterangan	2012 (Audited)	2011 (Audited)
Neraca		
Aset	3.616.108	2.730.027
Pembiayaan	2.579.017	1.888.057
Dana Pihak Ketiga	2.850.791	2.291.737
Ekuitas	273.072	225.774
Laporan Laba (Rugi)		
Pendapatan	283.947	211.711
Beban Operasional	173.266	143.623
Laba (Rugi) Bersih	17.298	12.208
Rasio Keuangan (%)		
Rasio Kecukupan Modal	12.78	15.29
Laba Bersih Terhadap Aktiva Rata-rata	0.55	0.52
Laba Bersih Terhadap Modal Rata-rata	7.32	6.19
Total Pembiayaan terhadap Dana Pihak ketiga	92.29	83.66
Pembiayaan Bermasalah terhadap Jumlah Pembiayaan	4.57	1.74
Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional	91.59	93.86



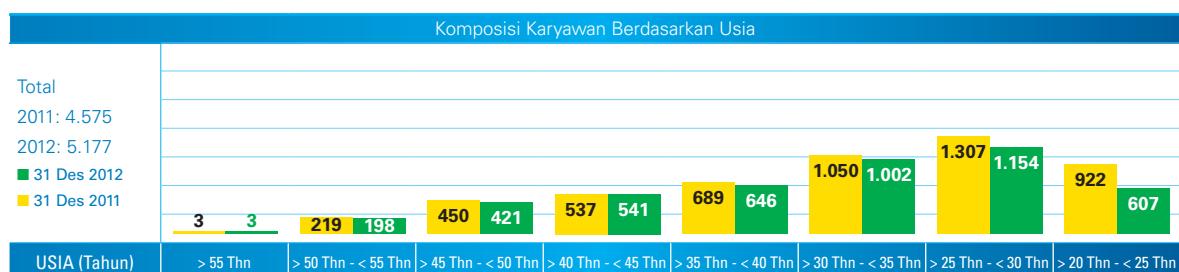
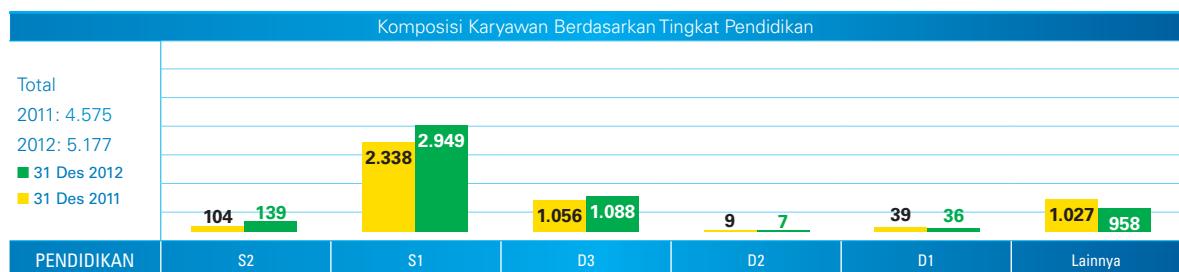
Tinjauan Operasional

Sumber Daya Manusia

Bank Bukopin menempatkan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) pada posisi sentral dalam pengelolaan perusahaan. Bagi Bank Bukopin, SDM merupakan salah satu modal utama dan terpenting. Pengembangan SDM merupakan perjalanan panjang yang tidak pernah berhenti, sehingga diperlukan perencanaan terpadu yang sejalan dengan strategi perusahaan.

Profil SDM

Per tanggal 31 Desember 2012, karyawan Bank Bukopin berjumlah 5.177 orang, mengalami peningkatan sebesar 13% dibandingkan tahun 2011 yang berjumlah 4.575 orang dengan komposisi sebagai berikut:



Jumlah karyawan berdasarkan *job level* organisasi

LEVEL	31 Des 2011	31 Des 2012
15	8	9
14	10	8
13	32	35
12	9	19
11	119	126
10	109	87
9	41	58
8	304	338
7	1.022	1.092
6	1.198	1.746
5	824	787
4	111	97
1	727	699
0	61	76
	4.575	5.177

Strategi Pengembangan SDM

Bank Bukopin telah mencanangkan visi, misi, dan strategi Pengembangan SDM, yang pada intinya dapat kami sampaikan, sebagai berikut:

Visi

Membangun SDM unggul dan berdaya saing untuk menjamin pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Misi

- Menciptakan kebijakan pengembangan SDM agar Bank Bukopin menjadi tempat yang nyaman untuk berkariir secara profesional.
- Membangun budaya perusahaan dan iklim kerja yang mendukung peningkatan produktivitas karyawan.
- Mendorong peningkatan efektivitas sistem pengelolaan Perusahaan.

Strategi

Secara garis besar, strategi jangka panjang pengembangan SDM dibagi menjadi beberapa tahapan yang telah ditetapkan oleh perusahaan, sebagai berikut:

Tahun	Sasaran
2009 - 2011	Menetapkan dasar - dasar paradigma baru
2012 - 2013	Penguatan dan pengembangan
2014	Membangun kinerja unggul
2015	Mencapai standar internasional

Secara lebih spesifik, strategi pengembangan SDM yang telah ditetapkan tersebut difokuskan untuk melaksanakan beberapa hal, sebagai berikut:

- Pengembangan SDM berbasis strategi, kompetensi dan *Key Performance Indicator* (KPI)
- Menetapkan uraian tugas dan sasaran kerja yang lebih jelas
- Membangun pemberdayaan yang berbasis tindakan (eksekusi)
- Mengoptimalkan penggunaan tenaga kerja organik
- Memberikan perhatian khusus bagi karyawan potensial dan berkinerja prima (*talent management*)
- Mengutamakan kinerja tim disamping kinerja individu
- Menyempurnakan sistem remunerasi/reward berbasis *job level*, kinerja dan kompetensi

Strategi pengembangan SDM tersebut bertujuan untuk meningkatkan nilai tambah dan memperkuat daya saing guna menjamin pertumbuhan yang berkelanjutan melalui peningkatan profesionalisme dan produktifitas karyawan.

Rekrutmen Karyawan

Proses rekrutmen karyawan diawali dengan pembuatan *Man Power Planning* (MPP) yang dirumuskan di awal tahun.

Langkah berikutnya adalah menetapkan strategi *sourcing* dalam rangka pemenuhan kebutuhan SDM baik dari internal maupun eksternal. Untuk pemenuhan kebutuhan eksternal, beberapa strategi *sourcing* yang dilakukan adalah dengan bekerjasama dengan pihak-pihak penyedia jasa rekrutmen *on-line* maupun dengan pihak-pihak universitas terkemuka di seluruh indonesia untuk ikut serta dalam kegiatan *job fair*. *Job fair* bertujuan untuk menjaring kandidat potensial baik yang *fresh graduate* maupun berpengalaman.

Kegiatan selanjutnya adalah tahapan seleksi meliputi wawancara, tes psikologis, dan tes kesehatan.

Selain bekerja sama dengan pihak eksternal, pencarian kandidat juga dilakukan secara internal, melalui media web Bank Bukopin melalui portal aplikasi pengisian kerja secara *on-line* yang dikirim secara langsung maupun melalui portal aplikasi lowongan kerja yang tersedia secara *on-line* pada website Bank Bukopin.

Penyedia Jasa Pihak Ketiga

Dalam pemenuhan karyawan *outsourcing*, Bank Bukopin telah melakukan kerjasama dengan para vendor *outsourcing* untuk pemenuhan kebutuhan karyawan *outsourcing* baik di Kantor Pusat maupun di Kantor Cabang. Vendor yang bekerjasama telah memenuhi persyaratan terkait dengan perijinan usaha penyediaan tenaga kerja dan kemampuan keuangan yang bersangkutan untuk pengelolaan karyawan *outsource* yang ditempatkan di Bank Bukopin.

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi SDM

Manajemen terus mendorong pengembangan program pelatihan dan upaya peningkatan kompetensi pegawai dengan melaksanakan beberapa hal, sebagai berikut:

- Menyiapkan kamus kompetensi atau direktori kompetensi yang berisi matriks kompetensi yang harus dimiliki oleh masing-masing staf. Kompetensi tersebut meliputi:

Core kompetensi

Sebagai *threshold* kompetensi: kompetensi inti yang mencerminkan nilai dan sikap yang harus dimiliki oleh seluruh staf.

Manajerial kompetensi

Kompetensi yang harus dimiliki oleh karyawan di posisi struktural.

Specific kompetensi

Kompetensi khusus yang disyaratkan atau harus dimiliki oleh karyawan sesuai dengan peran dan posisinya, untuk penyelesaian pekerjaannya.

Technical/Functional kompetensi

Pengetahuan dan ketrampilan yang harus dimiliki oleh karyawan untuk menampilkan kinerja yang lebih efektif.

- Melakukan *assessment*: Untuk mengidentifikasi kompetensi yang dimiliki oleh karyawan dan mengetahui area mana yang masih atau dapat dilakukan pengembangan sesuai dengan level kompetensi yang dipersyaratkan.
Hasil *gap assessment* dilakukan untuk proses pemetaan dan penyusunan area pengembangan individu secara menyeluruh.
- Memberikan *support* pengembangan bagi karyawan melalui kegiatan *training* ataupun *non training* untuk peningkatan teknikal dan *soft skill*, disesuaikan dengan kebutuhan karyawan dan unit terkait. Diantaranya kegiatan *inhouse training* secara spesifik sesuai dengan fungsi atau posisi tertentu; *Basic Credit Training* (BCT), *Basic Operational Training* (BOT) dan *Basic Financial Training* (BFT) (*selling skill*). Pengenalan Materi Bank Bukopin (PMB) untuk karyawan baru.

Adapun bentuk penyampaian *training* yang digunakan di Bank Bukopin adalah:

In Class Training

Pelaksanaan *training* yang dilakukan secara tatap muka dengan peserta yang dikembangkan dalam berbagai metode seperti presentasi dan *role play*.

On The Job Training

Kegiatan pembelajaran lapangan yang dilakukan langsung pada unit-unit kerja atau bisnis yang ada di Bank Bukopin, yang diterapkan dengan metode mentoring.

Direct Assignment

Penugasan yang diberikan secara langsung pada peserta, contoh *marketing assignment* yang didesain khusus untuk pembekalan calon-calon marketer.

Distance Learning

Program pembelajaran yang dilakukan untuk memfasilitasi peserta yang berada di cabang seluruh Indonesia.

Melakukan proses evaluasi terhadap kegiatan pendidikan dan pelatihan (Diklat).

Dalam kegiatan *training* dilakukan proses evaluasi. Hal ini dilakukan untuk menilai keseluruhan proses *training* dan untuk memperhatikan nilai efektivitas diklat. Evaluasi training yang dilakukan mencakup:

Pre Evaluation (sebelum kegiatan training)

Ditujukan untuk memotivasi karyawan untuk membaca materi *training* terlebih dahulu sebelum kegiatan *training* diikuti, dinamakan *self-reading*. Hal ini memudahkan proses kegiatan belajar mengajar dua arah saat *training* berlangsung.

During Training (selama kegiatan training)

Dalam kegiatan *training*, dilakukan secara modular, sebagai alat mengukur efektifitas penyerapan materi peserta *training*, sebagai bahan evaluasi atas mutu/kualitas bahan ajar dan pengajar yang terlibat didalamnya.

Post Training (setelah kegiatan training)

Dilakukan tiga bulan setelah *training* berakhir melalui kerjasama dengan supervisi langsung peserta sebagai alat monitoring kinerja peserta di lingkungan pekerjaannya.

Program Pengembangan Karyawan dan Kesempatan Sama

Berkaitan dengan pengembangan sumber daya manusia, berbagai pelatihan terus dilaksanakan dengan dipandu oleh tenaga instruktur internal maupun instruktur eksternal. Hingga saat ini, Bank Bukopin terus menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan untuk mengembangkan para karyawannya berupa pengetahuan umum dan keterampilan teknis, kepemimpinan manajemen dan pengawasan.

Disamping itu Bank Bukopin juga mengembangkan program pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan integritas moral karyawan berupa pelatihan manajemen spiritual dan qolbu. Program pendidikan dan pelatihan tersebut dilaksanakan sendiri oleh Bank Bukopin maupun bekerja sama dengan pihak eksternal, baik dalam maupun luar negeri. Sejak tahun 2002, Bank Bukopin juga memberikan beasiswa kepada karyawan untuk mengikuti pendidikan formal pasca sarjana.

Biaya Pendidikan 2012

Sepanjang tahun 2012, secara garis besar, Bank Bukopin telah melaksanakan serangkaian program pendidikan, pelatihan dan pengembangan karyawan dengan biaya investasi sebesar Rp37 miliar, yaitu 5,1% dari total biaya tenaga kerja tahun 2012.

Pengembangan Karir

Pemberlakuan *job level* di Bank Bukopin membuka peluang bagi karyawan untuk membuat perencanaan terkait pengembangan karir mereka. Ketersediaan posisi di *job level* yang lebih tinggi secara tidak langsung akan memotivasi karyawan untuk terus meningkatkan *skill* dan kinerja agar layak dipromosikan oleh manajemen ke posisi dengan *job level* yang lebih tinggi.

Bagi karyawan, secara reguler terdapat *Internal Talent Recruitment* terkait posisi-posisi lowong di Bank Bukopin yang dapat dipenuhi oleh karyawan dari sumber internal. Selain itu, terdapat mekanisme usulan promosi bagi karyawan-karyawan yang memiliki potensi untuk dipromosikan, baik secara struktural maupun non struktural. Kemudian, terdapat mekanisme *talent pool* yang ditujukan untuk mendeteksi para *talent* yang ada dan potensial untuk menempati posisi-posisi strategis ke depannya.

Dalam rangka pemetaan kompetensi. *Unit Assessment* secara rutin melakukan kegiatan *assessment*, baik untuk tujuan *mapping*, promosi, ataupun *talent pool* dengan harapan seluruh karyawan dapat mengetahui profil kompetensi masing-masing dan *Individual Development Plan* yang dapat diikuti dan dilakukan agar karyawan dapat lebih optimal menunjukkan kinerja di fungsi kerjanya pada saat ini maupun pada masa yang akan datang. Supervisi diharapkan turut berpartisipasi dengan cara melakukan monitoring atas program-program dan rencana pengembangan yang telah ditetapkan.

Kesejahteraan Karyawan

Dalam rangka memastikan kesejahteraan karyawan dapat terlaksana dengan sebaik-baiknya, Bank Bukopin melaksanakan beberapa hal sebagai berikut: *Performance Management System* dengan menggunakan konsep *Balance Score Card* dan KPI untuk seluruh jabatan telah disusun mulai tahun 2012 dan akan diterapkan oleh Bank Bukopin secara penuh pada tahun 2013.

Performance Assessment, Bank Bukopin menyebutnya *Performance Appraisal* (PA). PA secara umum dilaksanakan satu kali dalam setahun untuk periode penilaian Januari sampai dengan Desember. Sedangkan, PA untuk promosi dilakukan setiap ada kebutuhan mutasi dalam rangka mengisi posisi yang kosong.

Standar Kinerja Karyawan, ditetapkan pada saat penyusunan rencana kerja dan anggaran. Standar kinerja untuk setiap individu ditetapkan berdasarkan target kinerja unit. Sedangkan target kinerja unit ditetapkan berdasarkan target kinerja perusahaan.

Remunerasi dan penghargaan, meliputi pemberian gaji, tunjangan, benefit serta fasilitas lainnya. Penyesuaian gaji karyawan diberikan berdasarkan kemampuan Perusahaan dengan mempertimbangkan:

- Upah Minimum Provinsi (UMP) dan Upah Minimum Kota (UMK) yang berlaku.
- Kompetensi Karyawan.
- Posisi Jabatan (*job level*).
- Kinerja Karyawan.
- Remunerasi Industri.

Selain telah memenuhi ketentuan Upah Minimum Propinsi/Kota yang ditetapkan oleh Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia, Bank Bukopin juga memberi perhatian kepada kesejahteraan karyawannya. Bank Bukopin menyediakan fasilitas-fasilitas berikut guna meningkatkan motivasi serta produktivitas kerja, yaitu:

- Fasilitas pengobatan dan perawatan rumah sakit.
- Jaminan sosial tenaga kerja (Jamsostek).
- Fasilitas pinjaman kepada karyawan untuk level tertentu berupa kepemilikan kendaraan dan kepemilikan perumahan.
- Fasilitas pinjaman kepada karyawan berupa pinjaman darurat.
- Tunjangan Hari Raya (THR).
- Penghargaan kinerja tahunan dengan nama Bonus atau Tunjangan Prestasi.
- Tunjangan cuti panjang.
- Program pensiun manfaat pasti dan iuran pasti untuk karyawan tetap.

Bonus karyawan diberikan setiap tahun berdasarkan hasil penilaian kinerja/PA dalam periode satu tahun dengan mempertimbangkan hasil usaha perusahaan.

Persamaan Kesempatan bagi Karyawan

Bank Bukopin memberikan kesempatan yang setara kepada seluruh karyawan dalam mengembangkan karir dan melaksanakan tugasnya secara profesional. Hal ini tercermin dari kebijakan yang diambil oleh Perseroan berdasarkan Surat Keputusan No. SKEP/268/DIR/V/2011 tentang Peraturan Mutasi Karyawan, bahwa pada dasarnya mutasi merupakan salah satu aspek pengembangan sumber daya manusia yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas kerja dalam organisasi.

Sementara yang dimaksud dengan promosi dalam surat keputusan tersebut adalah perpindahan karyawan dari tingkat jabatan (*job level*) tertentu ke jabatan dengan *job level* yang lebih tinggi, atau perpindahan karyawan dari jabatan dengan *job level* tertentu ke *job level* yang sama namun dengan tanggung jawab pekerjaan yang lebih besar yaitu perpindahan di kategori manajerial namun memiliki kewenangan dan tanggung jawab lebih luas.

Job Level

Sejak tahun 2010 sampai dengan saat ini masih diberlakukan sistem *job grade* atau *job level*. Bank Bukopin sebelumnya telah memiliki sistem *individual grade* karyawan sebagai acuan dalam penetapan kebijakan terkait remunerasi dan manajemen SDM lainnya. Dari hasil evaluasi, sistem *individual grade* karyawan dianggap kurang mencerminkan keseimbangan antara nilai jabatan dan prestasi/kontribusi yang diberikan karyawan dibandingkan tingkat remunerasi.

Dalam rangka mengetahui nilai relatif antar jabatan seobjektif mungkin, maka terhadap seluruh jabatan yang ada di seluruh unit kerja perlu dilakukan evaluasi jabatan dengan menggunakan standar dan metode yang konsisten serta disesuaikan dengan perkembangan organisasi dan industri. Dari hasil evaluasi jabatan berupa Golongan Jabatan (*Band*) dan Tingkat Jabatan (*Job Level*) di Bank Bukopin ditetapkan dalam rangka mendorong motivasi karyawan dan unit-unit kerja yang ada untuk mencapai sasaran perusahaan.

Fasilitas-fasilitas kesejahteraan karyawan diberikan kepada setiap karyawan dengan jumlah dan batas yang disesuaikan dengan kriteria-kriteria tertentu (jabatan/masa kerja/posisi dan lain-lain).

Mengelola Tingkat Turnover Karyawan

Tingkat *turnover* karyawan berusaha dikelola dengan sebaik-baiknya dan/atau ditekan oleh Manajemen. Salah satu upaya yang dilakukan adalah senantiasa melakukan *review* terhadap kebijakan-kebijakan yang ada terkait remunerasi dan paket benefit bagi karyawan. Selain hal-hal bersifat materi, perbaikan senantiasa dilakukan dalam rangka menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan menyenangkan bagi karyawan.

Hubungan supervisi-subordinat senantiasa diperbaiki melalui berbagai program pengembangan baik yang fokus pada perbaikan diri dan *skill* karyawan maupun kepada supervisi. Contoh program pengembangan ini adalah pelaksanaan *training* untuk meningkatkan *technical skill* maupun *soft skill* bagi karyawan. Sedangkan untuk supervisi, pelatihan lebih fokus pada bagaimana melakukan pendekatan yang tepat bagi karyawan-karyawan yang menjadi sub-ordinatnya dengan mengaplikasikan ilmu-ilmu psikologi terkini.

Disamping itu, kegiatan informal diluar jam kerja juga kerap diselenggarakan dalam rangka menciptakan keseimbangan antara kerja dan hiburan sehingga karyawan merasa menjadi bagian dari keluarga besar Bank Bukopin. Penghargaan juga diberikan bagi karyawan yang menunjukkan kinerja dan sikap yang terpuji dengan tujuan untuk menumbuhkan motivasi bagi karyawan agar senantiasa memberi hasil terbaik bagi diri dan perusahaan.

Fokus Inisiatif Strategis SDM 2012

Fokus inisiatif strategis SDM pada tahun 2012 adalah penguatan dan pengembangan, dengan melakukan beberapa hal, sebagai berikut:

- Penyempurnaan Pedoman, Implementasi dan Monitoring Program *Competency Based Human Resource Management* (CBHRM) atau Pengelolaan SDM berbasis kompetensi.
- Memperkuat implementasi budaya perusahaan secara konsisten dengan evaluasi dan perbaikan yang berkesinambungan.
- Melakukan *assessment* kompetensi karyawan berupa *soft skill* dan/atau *technical skill* untuk mengetahui kesenjangan kompetensi.
- Menyusun strategi dan implementasi program-program pengembangan untuk mengatasi kesenjangan yang ada dan melaksanakan pengembangan kompetensi karyawan agar mampu melaksanakan tugas yang diemban serta mampu memperkuat daya saing perusahaan secara berkesinambungan.

Pencapaian 2012

Dapat disampaikan bahwa pencapaian program pengembangan SDM pada tahun 2012 lebih baik dari tahun sebelumnya. Hal ini dapat dilihat dari terlaksananya berbagai inisiatif yang telah ditetapkan, antara lain, meliputi:

- Penyempurnaan pedoman dan standar operasional prosedur manajemen SDM serta pelaksanaan *review* terhadap seluruh *job description* yang ada di Bank Bukopin.
- Implementasi kamus kompetensi dan profil kompetensi jabatan yang telah dihasilkan pada tahun 2011, telah dilaksanakan *assessment* berbasis kompetensi bagi seluruh karyawan di bidang *marketing*, perkreditan dan pengendalian internal. Hasil *assessment* telah disusun menjadi *individual development plan* yang digunakan sebagai dasar pengembangan karyawan.

- Terlaksananya program penguatan budaya perusahaan melalui Bulan Budaya *On Time* dan Bulan Budaya Patuh dan Rapi.

Kontribusi SDM dalam meningkatkan implementasi GCG, sebagai berikut:

- Melakukan *review* dan mensosialisasikan Peraturan Disiplin Karyawan.
- Melakukan *review* dan mensosialisasikan Kode Etik.
- Menyusun dan menerapkan program implementasi Budaya Perusahaan, berupa Bulan Budaya *On Time* dan Bulan Budaya Patuh & Rapi.
- Melakukan mutasi karyawan yang sudah lebih dari 5 (lima) tahun pada posisi dan lokasi yang sama.
- Melakukan *review job description*, terutama jabatan-jabatan yang berisiko tinggi seperti *Account Officer*, *Teller*, Staf Pembayaran dan Staf Pengendalian Risiko Kredit.
- Melakukan *assessment* kompetensi bagi seluruh pemangku jabatan yang berisiko tinggi, seperti *Account Officer*, Staf Pengendalian Internal dan Staf Investigasi Kredit.
- Melakukan program-program peningkatan kompetensi karyawan.
- Memenuhi kebutuhan karyawan pada posisi-posisi strategis dan berisiko tinggi.
- Telah diterbitkan Pedoman Penerapan “Know Your Employee” yang berisi kebijakan untuk mengenal dan memantau profil karyawan Bank Bukopin secara lebih baik, lengkap dan terkini sehingga mendukung pengelolaan karyawan dengan tetap memegang prinsip kehati-hatian dan mitigasi terhadap risiko.

Strategi dan Target Pengembangan SDM 2013

Strategi pengembangan SDM pada tahun 2013 merupakan bagian dari Strategi Jangka Panjang. Pengembangan SDM Bank Bukopin yang ada dalam *Road Map* 2011 – 2016. Tahun 2013, merupakan tahun penguatan dan pengembangan sistem manajemen SDM berbasis kompetensi. Melalui tahapan ini, target yang ingin dicapai Bank Bukopin adalah:

- Peningkatan produktivitas dengan ukuran peningkatan volume bisnis per karyawan.
- Pemenuhan jumlah karyawan sesuai kebutuhan.
- Peningkatan kompetensi spesifik sesuai persyaratan jabatan.
- Penyempurnaan proses pada pengembangan SDM (aspek rekrutmen, pendidikan dan pelatihan, manajemen karir, dan manajemen kinerja).
- Penguatan penerapan GCG dan praktik manajemen risiko sesuai regulasi.
- Peningkatan *level of engagement* untuk meningkatkan retensi dan loyalitas.

Teknologi Informasi



Keunggulan teknologi informasi Bank Bukopin telah menempatkan Bank Bukopin sebagai salah satu pelaku utama pengembangan jasa perbankan *host-to-host* yang dilakukan bekerjasama dengan perusahaan terkemuka di Indonesia.

Pelayanan Teknologi Informasi terus ditingkatkan dan dilaksanakan berdasarkan prinsip IT Governance sesuai regulasi, serta mengadopsi standar *Best Practice* terkini seperti ISO 27001 bidang *Information Security* dan ISO 20000 bidang *IT Service Management*. Atas keberhasilan implementasi tersebut Bank Bukopin memperoleh sertifikat ISO 27001 & ISO 20000. Tidak hanya itu, Bank Bukopin juga memperoleh anugerah MURI atas keberhasilannya sebagai Bank Pertama yang memperoleh ISO 20000:2011.

Teknologi Informasi

Pelayanan Teknologi Informasi (TI) Bank Bukopin diselenggarakan secara komprehensif dan mengacu pada prinsip *IT Governance* sesuai regulasi dan standar *Best Practice* bidang layanan TI. Hal ini tercermin dengan dilakukannya *segregation of duty* dari mulai proses perencanaan, pengembangan, operasionalisasi dan pemeliharaan.

Bidang Strategi dan Keamanan TI merupakan fungsi yang bertanggung jawab terhadap kegiatan perencanaan, penyusunan kebijakan, prosedur, standar, manajemen proyek, keamanan informasi, penyelenggaraan layanan TI (*Service Delivery*), manajemen mutu serta pengukuran kinerja di lingkungan TI.

Bidang Pengembangan TI merupakan fungsi yang bertanggung jawab terhadap perancangan teknis dan pembangunan serta pengembangan layanan sistem informasi perbankan, sistem informasi kemitraan, sistem informasi pendukung dan layanan informasi Bank lainnya.

Bidang Dukungan & Operasional TI bertanggung jawab terhadap penerapan, pengoperasian, pemeliharaan, pengelolaan dan penyelenggaraan dukungan teknis (*Service Support*) terhadap layanan Teknologi dan Sistem Informasi Bank.

Pengembangan Teknologi Informasi Bank Bukopin diselenggarakan berbasis kapabilitas, yaitu dengan mengembangkan kapabilitas bisnis baru maupun penguatan kapabilitas internal TI baik sumber daya manusia maupun infrastruktur.

Pencapaian pada Tahun 2012

TI Bank Bukopin telah mengimplementasikan sistem manajemen keamanan informasi yang mengacu pada standar internasional ISO 27001:2005 *on Information Security Management System* dan telah mendapatkan sertifikasi dari badan sertifikasi Bureau Veritas dengan ruang lingkup *Bank-Wide IT Service Management by IT Strategy & Security Division and IT Support & Operation Division in Head Office's Data Center and in DRC Site*. Pada bulan Oktober 2012 TI bank Bukopin berhasil mempertahankan sertifikasi ISO 27001, bahkan menambah cakupan sertifikasi ke area *IT Development*.

Pembangunan aplikasi yang telah dilakukan meliputi peningkatan sistem pembayaran, sistem pensiun, peningkatan kapabilitas, dan penyediaan sistem terkait *compliance*.

Penyempurnaan pemenuhan kebijakan, prosedur dan standar kualitas layanan TI sesuai standar Tata Kelola TI (*best practice*). Selain itu, melakukan implementasi Manajemen Proyek TI, implementasi Sistem Manajemen Keamanan Informasi dengan melakukan standarisasi aplikasi *desktop*, serta memfasilitasi kebutuhan Unit Bisnis dalam pengajuan aplikasi baru maupun pengembangan aplikasi yang telah ada.

Melakukan peningkatan kualitas uji aplikasi sesuai dengan Pedoman Manajemen Layanan TI yang telah disempurnakan, termasuk namun tidak terbatas pada:

- Aplikasi Bank Umum
- Aplikasi Bukopin Mikro
- Aplikasi Kerja Sama Bisnis
- Aplikasi Penerapan Tata Kelola TI

Khusus untuk aplikasi kerjasama bisnis, keunggulan teknologi informasi Bank Bukopin telah menempatkan Bank Bukopin sebagai salah satu pelaku utama pengembangan jasa perbankan *host-to-host* yang dilakukan bekerjasama dengan perusahaan terkemuka di Indonesia seperti Perusahaan Listrik Negara (PLN), Pertamina, TELKOM, Badan Urusan Logistik (Bulog), berbagai perguruan tinggi dalam rangka *host-to-host* pembayaran SPP dan lain sebagainya.

Komite Support TI membahas lebih kurang 30 usulan proposal proyek TI baik jasa maupun barang (*hardware/software*). Komite Pengarah TI membahas hal-hal yang bersifat strategis dan kritikal berkaitan dengan pengelolaan dan pengembangan TI.

Sepanjang tahun 2012 telah dilakukan pengembangan layanan TI antara lain meliputi sistem pembayaran untuk *Multi Finance*, lembaga pendidikan, *bill payment*, *public utilities*, sistem pembayaran pensiun dan lainnya.

Peningkatan kapabilitas, antara lain untuk *bill payment*, *virtual debit*, penambahan pola pembayaran pada kredit serta otomatisasi pinjaman antar kantor. Penyediaan informasi antara lain laporan nasabah Prioritas dan neraca direktorat untuk evaluasi masing-masing Unit Bisnis.

Pemenuhan *compliance*, antara lain terkait otomatisasi sistem informasi debitur serta *compliance Visa* dan *Master*.

Kegiatan lain sepanjang tahun 2012 yaitu penerapan *IT Service Management* (ITSM) serta peningkatan keunggulan dan ketersediaan sarana dan layanan TI. Pencapaian atas penerapan ITSM tercermin dari diperolehnya Sertifikat ISO 20000 tentang *IT Service Management*, dimana atas pencapaian ini mendapat anugerah sebagai Bank Pertama dalam memperoleh ISO 20000:2011 oleh MURI.

Pelayanan dan Jaringan Distribusi



Bank Bukopin senantiasa melayani setiap pengaduan nasabah sepanjang 24 jam. Penanganan atas setiap pengaduan terkait masalah kartu kredit, ATM, SMS *Banking*, dan *Internet Banking*, ditanggapi menggunakan SMS *blasting* dalam waktu 1 x 24 jam.

Sebagai bank yang memahami dan memberi solusi jasa perbankan bagi nasabah dari berbagai lapisan masyarakat, Bank Bukopin senantiasa memandang pelayanan dan jaringan distribusi sebagai titik tolak awal meraih keberhasilan. Tanpa dukungan pelayanan dan jaringan distribusi yang memadai, Bank Bukopin tidak akan dapat menjadi bank yang diandalkan oleh para nasabahnya.

Untuk itu, Bank Bukopin memberikan perhatian penuh pada upaya-upaya untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan maupun distribusi jasa perbankan. Peranan pelayanan dan jaringan distribusi antara lain bertujuan untuk:

- Memastikan terjaganya kualitas pelayanan nasabah di seluruh kantor Bank Bukopin, termasuk layanan *Electronic Banking*.
- Memastikan pengelolaan infrastruktur Teknologi Informasi yang dapat mendukung pencapaian sasaran-sasaran bisnis.
- Mendukung pencapaian kinerja unit-unit bisnis ke depan maupun pengembangan bisnis sesuai rencana Bank.
- Memastikan semua proses kerja (*business process*) terlaksana dengan efisien dan optimal.
- Mengelola dan menjaga risiko-risiko yang terkait dengan kegiatan operasional serta pelayanan pada *level* yang rendah.
- Menjaga serta memastikan keutuhan dan akurasi data transaksi maupun keuangan Bank.

Pada tahun 2012, Bank Bukopin berhasil mencapai berbagai tonggak keberhasilan, diantaranya adalah:

- Mempertahankan dan mengembangkan Sertifikasi ISO 9001: 2008 untuk layanan dan *Customer Service* dan *Teller* pada 10 kantor besar di Jakarta, Surabaya dan Bandung.
- Mempertahankan dan menjaga tata kelola keamanan informasi berstandar internasional sesuai sertifikasi ISO 270001: 2005).
- Menerapkan *service level* yang lebih cepat dan *customer oriented*.
- Meningkatkan jalur distribusi *i-direct* berupa layanan pembayaran tagihan hingga kurang lebih 14.300 loket di seluruh Indonesia.
- Meningkatkan kualitas layanan dan jumlah transaksi perbankan via *e-channel*.
- Meningkatkan mutu layanan yang fokus pada kepuasan serta kesetiaan nasabah.
- Meningkatkan kapasitas maupun kualitas transaksi pembayaran tagihan.
- Menerapkan dan memperbaiki *Service Level Agreement* dalam layanan Teknologi Informasi.
- Menerapkan dan mengembangkan layanan EDC/ Mini ATM yang memiliki fitur dan kemampuan seperti layaknya ATM.

Pencapaian beberapa *milestones* tersebut memungkinkan Bank Bukopin untuk lebih meningkatkan lagi mutu pelayanan maupun jaringan distribusi di seluruh jaringan kantor pelayanan Bank. Misal; Implementasi layanan Cepat, Mudah, Nyaman yang telah digulirkan sejak tahun 2009 semakin dapat dipastikan pelaksanaannya pada tahun 2012 melalui penerapan *Service Level Agreement* yang telah mencakup seluruh layanan eksternal (bagi nasabah) maupun layanan internal (bagi kinerja Bank).

Untuk layanan perbankan elektronik, Bank Bukopin berhasil meraih peringkat ketiga terbaik layanan SMS Banking versi Majalah Infobank. *Customer oriented* juga terlihat dari penghargaan yang diperoleh pada September 2012 yaitu kategori "The Most Favourite Banking Hall Service Concept" versi Majalah Property & Bank. Dalam hal pelayanan *one-stop-service*, berbagai inovasi telah dikembangkan, terutama pada layanan Payment Point Online Bank (PPOB) yang semakin diperluas fitur-fitur pembayarannya.

Selain itu, penambahan jumlah PPOB yang mencapai kurang lebih 14.300 *outlet*, telah mendorong peningkatan jumlah transaksi PPOB secara signifikan yang hingga akhir tahun 2012 mencapai lebih dari 14 juta transaksi nasabah setiap bulannya. Hal ini menjadikan Bank Bukopin sebagai bank dengan jumlah nasabah pembayar listrik PLN terbesar diantara bank-bank nasional terkemuka dewasa ini.

Dalam kerjasama dengan jaringan ATM Prima/BCA, Bank Bukopin berhasil mendapatkan Award peringkat ke 2 sebagai bank peserta yang memiliki kinerja dan respon terbaik terhadap penyelesaian klaim. Sedangkan dari segi tata kelola keamanan informasi, pencapaian sertifikasi ISO yang berstandar internasional dapat dipertahankan dengan baik oleh Bank Bukopin hingga akhir tahun 2012, yang merupakan satu dari hanya tiga pencapaian serupa oleh lembaga perbankan di Indonesia pada saat itu.

Tidak pelak lagi, berbagai peningkatan yang berhasil diraih pada bidang pelayanan dan jaringan distribusi selama tahun 2012 berdampak positif terhadap kelancaran operasional serta kinerja Bank di setiap lini usahanya. Di bidang Bisnis Konsumen, yang semakin digiatkan Bank Bukopin sebagai sumber utama pendanaan Bank, dukungan pelayanan dan distribusi semakin menguatkan layanan maupun pengembangan produk dan jasa Tabungan SiAga.





Analisis dan Pembahasan Manajemen

- Tinjauan Keuangan

Tinjauan Keuangan



Bank Bukopin selalu berkomitmen penuh dalam menyediakan informasi keuangan yang andal dan terpercaya guna merefleksikan nilai entitas dalam bentuk perspektif keuangan. Penyajian informasi keuangan tersebut selalu memperhatikan fungsi kepatuhan terhadap peraturan dan standar pelaporan yang berlaku efektif pada suatu periode yang bersangkutan.

Analisis dan pembahasan pada bagian ini harus dibaca bersamaan dengan Laporan Keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja (anggota Ernst & Young Global) yang juga disajikan dalam *Annual Report* (Laporan Tahunan) ini.

Menurut pendapat KAP Purwantono, Suherman & Surja, laporan keuangan konsolidasian Bank Bukopin menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Bank Bukopin dan Entitas anak pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 dan hasil usaha serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal – tanggal tersebut sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia.

Angka yang disajikan dalam pembahasan atas hasil usaha dan kondisi keuangan ini termasuk anak-anak perusahaan, sehingga dalam pembahasan pendapatan dan beban bunga termasuk didalamnya pendapatan dan beban syariah.

Kinerja Keuangan

Secara umum dapat kami sampaikan bahwa Bank Bukopin telah berhasil mencatatkan kinerja keuangan yang baik pada periode 2012, melalui fokus pelaksanaan strategi, yang diantaranya meliputi penyaluran kredit kepada sektor UKMK, penghimpunan *fee based income* serta penerapan strategi efisiensi.

Perolehan pendapatan bunga, syariah dan pembiayaan lainnya - bersih serta laba bersih mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2011, selain itu pendapatan operasional lainnya juga meningkat yang ditopang oleh aktivitas produk yang kompetitif, strategi pemasaran yang tepat serta layanan Bank yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik nasabah. Bank Bukopin senantiasa menerapkan efisiensi melalui berbagai bentuk pengendalian biaya sehingga mampu menurunkan rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) yang berimplikasi pada pertumbuhan laba bersih sebesar 13%. Pertumbuhan usaha Bank Bukopin tidak lepas dari dukungan jaringan distribusi yang dimiliki, yaitu 420 jaringan kantor dan 381 ATM serta 5.177 karyawan di seluruh Indonesia.

Total aset per 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp65,69 triliun. Hal ini menunjukkan peningkatan sebesar Rp8,51 triliun atau 15% dibandingkan Rp57,18 triliun pada posisi 31 Desember 2011.

Laporan Laba Rugi

Bank Bukopin, per tanggal 31 Desember 2012 telah berhasil mencapai laba bersih sebesar Rp835 miliar yang meningkat sebesar 13% lebih tinggi dari laba tahun sebelumnya, yaitu sebesar Rp741 miliar. Peningkatan laba bersih ini terutama disebabkan oleh peningkatan pendapatan bunga, syariah dan pembiayaan lainnya – bersih sebesar 17% serta peningkatan pendapatan operasional lainnya sebesar 4%. Di sisi lain, beban operasional lainnya juga mengalami peningkatan sebesar 14% sebagai dampak dari peningkatan jumlah jaringan distribusi serta karyawan yang terus berkembang.

Laporan Laba Rugi tahun 2012, 2011,dan 2010

(Dalam miliar Rupiah, kecuali persentase)

Pos-Pos	2012	2011	2010	Pertumbuhan 2011 - 2012	
				Nominal	%
Pendapatan bunga dan Syariah	5.126	4.617	3.833	509	11
Beban bunga , syariah dan pembiayaan lainnya	(2.665)	(2.516)	(2.036)	(149)	6
Pendapatan bunga, syariah dan pembiayaan lainnya - bersih	2.461	2.101	1.797	360	17
Pendapatan operasional lainnya	664	637	519	27	4
Beban kerugian penurunan nilai atas aset keuangan - bersih	(156)	(172)	(139)	16	(9)
Pemulihan (beban) estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi - bersih	-	33	(5)	(33)	(100)
Pemulihan (beban) penyisihan kerugian penurunan nilai aset non keuangan - bersih	1	2	(5)	(1)	(50)
Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan	1	(*)	(*)	n.a	n.a
(Kerugian) keuntungan dari transaksi mata uang asing - bersih	(5)	3	2	(8)	(267)
Beban operasional lainnya	(1.900)	(1.671)	(1.532)	(229)	14
Laba operasional	1.066	932	636	134	14
(Beban) pendapatan non operasional - bersih	(7)	8	31	(15)	(188)
Laba sebelum pajak	1.059	940	667	119	13
Beban pajak penghasilan badan - bersih	(225)	(199)	(174)	(26)	13
Laba bersih	835	741	493	94	13
Pemilik entitas induk	831	738	493	93	13
Kepentingan non-pengendali	4	3	-	1	33

*) Kurang Dari Rp500 Juta

Pendapatan Bunga dan Syariah

Pendapatan bunga dan syariah pada tahun 2012 mencapai Rp5,13 triliun, meningkat sebesar Rp509 miliar atau 11% dibandingkan dengan pencapaian selama tahun 2011 sebesar Rp4,62 triliun. Peningkatan pendapatan bunga dari aset keuangan dan syariah berasal dari peningkatan pendapatan bunga dan pendapatan syariah masing-masing sebesar Rp438 miliar atau 10% dan Rp72 miliar atau 34% dibandingkan posisi 31 Desember 2011.

Peningkatan pendapatan bunga aset keuangan terutama berasal dari pendapatan bunga kredit yang diberikan yang meningkat sebesar Rp793 miliar atau 22% dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh peningkatan volume kredit yang diberikan sebesar Rp4,78 triliun atau 12%. Selain itu peningkatan pendapatan bunga dari surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali sebesar Rp29 miliar atau 19% yang merupakan hasil dari pengelolaan likuiditas melalui transaksi *reverse repo* yang dilakukan di pasar modal.

Pendapatan bunga pada tahun 2012 masih didominasi oleh pendapatan bunga kredit dengan komposisi sebesar 85%, meningkat dibandingkan tahun 2011 dengan komposisi sebesar 77,1%. Selanjutnya pendapatan syariah menempati urutan kedua dengan komposisi sebesar 5,5%. Pendapatan bunga surat berharga yang dimiliki serta pendapatan bunga surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali memiliki komposisi masing-masing sebesar 3,6% dan 3,5%.

Pendapatan Bunga dan Syariah serta Beban Bunga dan Syariah tahun 2012, 2011 dan 2010
(Dalam miliar Rupiah, kecuali persentase)

Pos - Pos	2012		2011		2010		Pertumbuhan 2012 -2011	
	Nominal	komposisi	Nominal	komposisi	Nominal	komposisi	Nominal	%
Pendapatan bunga dan Syariah								
Pendapatan Bunga	4.842	94,5%	4.405	95,4%	3.630	94,7%	437	10
Kredit yang diberikan	4.355	85,0%	3.562	77,1%	3.011	78,6%	793	22
Surat berharga	184	3,6%	308	6,7%	497	13,0%	(124)	(40)
Penempatan pada pasar Uang	100	2,0%	365	7,9%	98	2,6%	(265)	(73)
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	179	3,5%	150	3,2%	20	0,5%	29	19
Giro pada Bank Indonesia	21	0,4%	19	0,4%	3	0,1%	2	13
Giro pada bank lain	1	0,0%	1	0,0%	1	0,0%	(0)	(46)
Tagihan lainnya	2	0,0%	*	0,0%	(*)	0,0%	2	n.a
Pendapatan Syariah	284	5,5%	212	4,6%	203	5,3%	72	34
Provisi & komisi	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah pendapatan bunga dan Syariah	5.126	100,0%	4.617	100,0%	3.833	100,0%	509	11
Beban bunga, Syariah dan Pembiayaan lainnya								
Beban Bunga dan Pembiayaan lainnya	2.498	93,7%	2.376	94,4%	1.926	94,6%	122	5
Dana Masyarakat:	2.236	83,9%	2.193	87,2%	1.760	86,5%	43	2
Giro	123	4,6%	146	5,8%	148	7,3%	(23)	(16)
Tabungan	463	17,4%	419	16,7%	329	16,2%	44	11
Deposito berjangka	1.649	61,9%	1.628	64,7%	1.283	63,0%	21	1
Pinjaman yang diterima	43	1,5%	51	2,0%	55	2,7%	8	(16)
Simpanan dari bank lain	84	3,0%	122	4,8%	108	5,3%	(39)	(32)
Obligasi Sub Ordinasi	117	4,4%	-	0,0%	-	-	117	n.a
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	18	0,7%	10	0,4%	3	0,1%	8	80
Beban syariah	167	6,3%	140	5,6%	109	5,4%	27	19
Jumlah beban bunga, Syariah, dan pembiayaan lainnya	2.665	100,0%	2.516	100,0%	2.035	100,0%	149	6
Pendapatan bunga, Syariah dan pembiayaan lainnya bersih	2.461		2.101		1.798		360	17
Net Interest Margin (%)	4,56%		4,55%		4,75%		0,01%	

*) Kurang Dari Rp500 Juta

Beban Bunga, Syariah dan Pembiayaan Lainnya

Beban bunga dan Syariah pada tahun 2012 sebesar Rp2,66 triliun, naik sebesar Rp149 miliar atau 6% dibandingkan tahun 2011 yang sebesar Rp2,52 triliun. Peningkatan tersebut berasal dari beban bunga dan pembiayaan lainnya sebesar Rp122 miliar atau 5% dan beban syariah sebesar Rp27 miliar atau 19%. Peningkatan beban bunga dan pembiayaan lainnya terutama berasal dari peningkatan beban dana masyarakat sebesar Rp43 miliar atau 2% dari tahun 2011. Hal ini disebabkan oleh adanya peningkatan volume dana masyarakat berupa deposito berjangka dan tabungan masing-masing sebesar Rp3,05 triliun dan Rp2,63 triliun. Peningkatan tersebut juga disebabkan Bank Bukopin menerbitkan obligasi subordinasi berkelanjutan tahap I sebesar Rp1,5 triliun, dimana beban bunga surat berharga yang diterbitkan sebesar Rp117 miliar. Penerbitan obligasi subordinasi digunakan untuk memperkuat struktur modal perusahaan dan pengembangan usaha.

Peningkatan beban bunga simpanan nasabah berasal dari peningkatan beban bunga deposito berjangka sebesar Rp21 miliar atau 1% dan peningkatan beban bunga tabungan sebesar Rp44 miliar atau 11% dibandingkan dengan tahun 2011. Peningkatan beban bunga dana masyarakat ini merupakan dampak dari peningkatan volume dana masyarakat sebesar Rp6,03 triliun atau 13%. Beban bunga dan syariah pada tahun 2012 sebagian besar berasal dari beban bunga dana masyarakat yang mencapai 83,9%, lebih rendah dibandingkan tahun 2011 sebesar 87,2%, diikuti beban syariah dan beban bunga obligasi subordinasi masing-masing sebesar 6,3% dan 4,4% dari total beban bunga dan syariah. Penurunan komposisi beban bunga dana masyarakat ini sebagai dampak penerapan strategi penghimpunan sumber dana retail.

Pendapatan bunga dan syariah mengalami peningkatan sebesar Rp509 miliar atau 11% yang diimbangi peningkatan beban bunga, syariah dan pembiayaan lainnya sebesar Rp149 miliar atau 6%, maka pendapatan bunga, syariah dan pembiayaan lainnya - bersih tahun 2012 mencapai sebesar Rp2,46 triliun, meningkat sebesar Rp360 miliar atau 17% dibandingkan tahun 2011 yang sebesar Rp2,10 triliun. Di sisi lain, aset keuangan mengalami peningkatan sebesar Rp768 triliun atau 15%. Kondisi ini mengakibatkan *Net Interest Margin* (NIM) mengalami peningkatan menjadi 4,56% dari 4,55% pada tahun 2011.

Pendapatan Operasional Lainnya

Pendapatan operasional lainnya selama tahun 2012 mencapai angka Rp664 miliar, meningkat sebesar Rp27 miliar dibandingkan tahun lalu sebesar Rp637

miliar. Peningkatan tersebut berasal dari peningkatan pendapatan provisi dan komisi lainnya sebesar Rp44 miliar atau meningkat 10% dari tahun sebelumnya, terutama peningkatan imbalan jasa yang meliputi imbalan atas pembayaran fasilitas umum (*public service*) sebesar Rp29 miliar atau meningkat 25% dari tahun 2011.

Selama tahun 2012, pendapatan operasional lainnya sebagian besar diperoleh dari pendapatan provisi dan komisi yang berbasis transaksi kartu kredit, imbalan jasa pembayaran fasilitas umum (*public service*) dan lain-lain yang mencapai 75,6% dari total pendapatan operasional lainnya, mengalami peningkatan dibandingkan komposisi tahun lalu yang sebesar 71,9%, hal ini dikarenakan adanya peningkatan jumlah transaksi yang berimplikasi terdapat peningkatan *fee based*.

Pendapatan Operasional Lainnya tahun 2012, 2011 dan 2010
(Dalam miliar Rupiah, kecuali persentase)

Pos-Pos	2012		2011		2010		Pertumbuhan 2011 - 2012	
	Nominal	Komposisi	Nominal	Komposisi	Nominal	Komposisi	Nominal	%
Provisi & Komisi Lainnya	502	75,6%	458	71,9%	396	76,2%	44	10
Komisi merchant	159	23,9%	155	24,3%	141	27,1%	4	3
Imbalan jasa	144	21,7%	115	18,1%	95	18,3%	29	25
Jasa administrasi	58	8,7%	57	8,9%	54	10,4%	1	2
Komisi lainnya	141	21,2%	131	20,6%	106	20,4%	10	8
Keuntungan Selisih Kurs - bersih	59	8,9%	64	10,0%	21	4,0%	(5)	(8)
Keuntungan Penjualan surat berharga	10	1,5%	18	2,8%	39	7,5%	(8)	(44)
Lain-lain	93	14,0%	97	15,2%	64	12,3%	(4)	(4)
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	664	100,0%	637	100,0%	520	100,0%	27	4

Beban Operasional Non Bunga tahun 2012, 2011 dan 2010
(Dalam miliar Rupiah, kecuali persentase)

Pos-Pos	2012		2011		2010		Pertumbuhan 2011 - 2012	
	Nominal	Komposisi	Nominal	Komposisi	Nominal	Komposisi	Nominal	%
Total Biaya Operasional Non Bunga	2.059	100,0%	1.806	100,0%	1.679	100,0%	253	14
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan - bersih	156	7,6%	172	9,5%	139	8,3%	(16)	(9)
Beban (pemulihan) estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi - bersih	-	0,0%	(33)	-1,8%	5	0,3%	33	(100)
Beban (pemulihan) penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset non keuangan - bersih	(1)	0,0%	(2)	-0,1%	5	0,3%	1	(50)
Kerugian (keuntungan) dari perubahan nilai wajar aset keuangan	(1)	0,0%	*	n.a	*	n.a	1	n.a
Kerugian (keuntungan) transaksi mata uang asing - bersih	5	0,2%	(3)	-0,2%	(2)	-0,1%	8	(267)
Total Beban Operasional Lainnya	1.900	92,3%	1.671	92,5%	1.532	91,2%	229	14
Biaya Umum dan Administrasi	1.073	52,1%	970	53,7%	904	53,8%	103	11
Gaji dan Tunjangan Karyawan	721	35,0%	613	33,9%	557	33,2%	108	18
Premi program penjaminan pemerintah	106	5,1%	88	4,9%	71	4,2%	18	20

*Kurang dari 500 juta

Beban Operasional

Pada tahun 2012, beban operasional non bunga mencapai Rp2,06 triliun, meningkat sebesar Rp254 miliar atau 14% dari Rp1,81 triliun pada tahun 2011. Hal ini terutama berasal dari peningkatan beban operasional lainnya sebesar Rp229 miliar atau meningkat 14% dari tahun sebelumnya.

Peningkatan beban operasional non bunga sejalan dengan pertumbuhan volume usaha, peningkatan layanan dan komunikasi produk, perluasan jaringan distribusi, serta peningkatan jumlah karyawan.

Beban umum dan administrasi di tahun 2012 sebesar Rp1,07 triliun, meningkat sebesar Rp103 miliar atau 11% terutama berasal dari beban penurunan nilai *goodwill* sebesar Rp24 miliar yang timbul dari akuisisi entitas anak, biaya alih daya Rp25 miliar sebagai dampak dari kebutuhan sumber daya *non-banking staff* dan untuk menunjang kebutuhan pertumbuhan bisnis, peningkatan biaya *interchange* dan keanggotaan kartu sebesar Rp12 miliar merupakan peningkatan biaya yang timbul atas penggunaan transaksi kartu kredit dan kartu debet dengan Visa Electron dan Master Card serta biaya sewa dan biaya iklan dan promosi masing-masing sebesar Rp8 miliar dan Rp7 miliar.

Beban gaji dan tunjangan karyawan di tahun 2012 sebesar Rp721 miliar meningkat sebesar Rp108 miliar atau 18% dibandingkan tahun 2011, terutama berasal dari peningkatan gaji karyawan sebesar Rp43 miliar serta beban imbalan pasca kerja dan jangka panjang lainnya sebesar Rp24 miliar. Hal ini disebabkan karena adanya penyesuaian gaji yang berdampak pada peningkatan pencadangan beban tenaga kerja disamping adanya perubahan asumsi-asumsi yang digunakan dalam perhitungan aktuaria akibat kondisi pasar.

Premi program penjaminan pemerintah di tahun 2012 sebesar Rp106 miliar, naik Rp18 miliar atau 20% dibandingkan tahun lalu, karena adanya peningkatan volume simpanan nasabah.

Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Sebelum 1 Januari 2010, Bank Bukopin membentuk penyisihan atas aset keuangan dan non keuangan berdasarkan kriteria Bank Indonesia mengacu PBI No.7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang penilaian kualitas aset Bank Umum yang diubah dengan PBI No.8/2/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006. Untuk Unit Syariah, mengacu pada PBI No.8/21/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 yang diubah dengan PBI No.13/13/PBI/2011 tanggal 24 Maret 2011.

Dengan penerapan PSAK No. 50 dan 55 (revisi 2006), maka penyisihan kerugian penurunan nilai untuk aset keuangan didasarkan atas penilaian secara individual dan kolektif, oleh karena itu pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank Bukopin mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Bank Bukopin telah menetapkan kriteria dari bukti objektif serta aset keuangan yang dinilai secara individual maupun kolektif.

Mengacu pada Surat Edaran Bank Indonesia No.11/33/DPNP tanggal 8 Desember 2009 Bank Bukopin menerapkan ketentuan transisi penurunan nilai atas kredit secara kolektif dan menggunakan estimasi yang didasarkan pada ketentuan Bank Indonesia yang berlaku mengenai penilaian kualitas aset Bank Umum dan penerapannya paling lambat sampai dengan 31 Desember 2011.

Sejak 1 Januari 2012, penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif dihitung dengan menggunakan metode statistika dari data historis berupa *probability of default* di masa lalu, waktu pengembalian dan jumlah kerugian yang terjadi (*loss given default*) yang selanjutnya disesuaikan lagi dengan pertimbangan manajemen terkait kondisi ekonomi dan kredit saat ini. Bank Bukopin menggunakan *statistical model analysis method* untuk penilaian penurunan nilai aset keuangan secara kolektif.

Jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan pada tahun 2012 mencapai Rp1 triliun, naik sebesar Rp36 miliar atau 4% dibandingkan tahun 2011 yang sebesar Rp965 miliar. Peningkatan saldo penyisihan kerugian nilai aset keuangan terutama berasal dari peningkatan aset keuangan berupa kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah sebesar Rp39 miliar dan surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) sebesar Rp13 miliar sebagaimana tercantum dalam tabel berikut.

Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan dan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif tahun 2012, 2011 dan 2010
(Dalam miliar Rupiah, kecuali persentase)

Pos-Pos	2012		2011		2010		Pertumbuhan 2011 -2012	
	Nominal	Komposisi	Nominal	Komposisi	Nominal	Komposisi	Nominal	%
Kredit yang diberikan	936	93,5%	897	93,0%	775	93,8%	39	4
Penempatan pada bank lain**)	35	3,5%	48	5,0%	48	5,8%	(13)	(27)
Surat - surat berharga	-	0,0%	2	0,2%	2	0,2%	(2)	(100)
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	29	2,9%	16	1,7%	*	0,0%	13	81
Tagihan derivatif	-	0,0%	-	0,0%	-	0,0%	-	n.a
Tagihan Akseptasi	-	0,0%	1	0,1%	*	0,0%	(1)	(100)
Penyertaan	1	0,1%	1	0,1%	1	0,1%	-	0
Jumlah Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan	1.001	100,0%	965	100,0%	826	100,0%	36	4

*) Kurang dari Rp500 Juta

**) Termasuk giro pada bank lain

Posisi Keuangan

Bank Bukopin selama tahun 2012, menerapkan strategi dan kebijakan untuk pengelolaan aset yang diarahkan pada pengelolaan aset keuangan yang memiliki risiko rendah, sedangkan di sisi penghimpunan dana difokuskan pada sumber dana retail. Dalam pengelolaan usaha Bank Bukopin senantiasa berpedoman kepada prinsip kehati-hatian (*prudential banking*) dan memperhatikan ketatnya regulasi industri perbankan di Indonesia.

Oleh karena itu, Bank berupaya mengendalikan risiko pengelolaan aset dan liabilitas melalui penerapan strategi bisnis yang tepat sasaran dan manajemen risiko yang komprehensif, serta ditunjang oleh diversifikasi fitur produk dan guna meningkatkan *customer based*. Untuk melengkapi bahasan aset dapat dilihat pada tabel berikut.

Perkembangan produk dan layanan perbankan yang dimiliki selama tahun 2012 semakin beraneka ragam, sehingga diperlukan pengelolaan risiko untuk meminimalisasi berbagai bentuk peluang kerugian yang dapat mempengaruhi operasional bank.

Neraca tahun 2012, 2011,dan 2010

(Dalam miliar Rupiah, kecuali persentase)

Pos-Pos	2012		2011		2010		Pertumbuhan 2011-2012	
	Nominal	Komposisi	Nominal	Komposisi	Nominal	Komposisi	Nominal	%
ASET								
Kas	909	1,4%	747	1,3%	779	1,64%	162	22
Giro pada Bank Indonesia	4.012	6,1%	3.476	6,1%	2.800	5,90%	536	15
Aset Keuangan	60.013	91,4%	52.332	91,5%	43.251	91,08%	7.681	15
Giro pada bank lain	193	0,3%	151	0,3%	341	0,72%	42	28
Penempatan pada Bank Indonesia & bank lain	6.140	9,3%	4.250	7,4%	5.522	11,63%	1.890	44
Surat berharga	2.170	3,3%	2.937	5,1%	7.074	14,90%	(767)	(26)
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	5.841	8,9%	4.089	7,2%	93	0,20%	1.752	43
Tagihan derivatif	-	0,0%	5	0,0%	2	0,00%	(5)	(100)
Kredit yang diberikan	45.531	69,3%	40.748	71,3%	30.173	63,54%	4.783	12
Tagihan akseptasi	137	0,2%	151	0,3%	45	0,09%	(14)	(9)
Penyertaan	1	0,0%	1	0,0%	1	0,00%	-	0
Aset pajak tangguhan – bersih	74	0,1%	73	0,1%	90	0,19%	1	1
Penyisihan aktiva produktif	(1.001)	-1,5%	(965)	-1,7%	(826)	-1,74%	(36)	4
Aset tetap – bersih	608	0,9%	625	1,1%	632	1,33%	(17)	(3)
Goodwill – bersih	230	0,4%	272	0,5%	263	0,54%	(42)	(15)
Aktiva lain-lain – bersih	845	1,3%	623	1,1%	507	1,07%	222	36
Jumlah Aset	65.690	100,0%	57.183	100,0%	47.496	100,00%	8.507	15

Aset

Dengan persaingan yang sangat ketat di industri perbankan di tahun 2012, total aset Bank Bukopin mencapai Rp65,69 triliun, meningkat sebesar Rp8,51 triliun atau 15% dibandingkan total aset tahun 2011 yang sebesar Rp57,18 triliun. Peningkatan tersebut berasal dari aset keuangan, terutama kredit yang

diberikan sebesar Rp4,78 triliun, penempatan pada bank lain sebesar Rp1,89 triliun dan surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali sebesar Rp1,75 triliun. Sedangkan surat berharga dan tagihan akseptasi turun masing-masing sebesar Rp767 miliar dan Rp14 miliar. Untuk melengkapi bahasan aset keuangan telah disajikan dalam tabel berikut.

Rincian Aset Keuangan tahun 2010, 2011 dan 2012

(Dalam miliar Rupiah, kecuali persentase)

Pos-PoS	2010		2011		2012		Pertumbuhan 2012-2011	
	Nominal	Komposisi	Nominal	Komposisi	Nominal	Komposisi	Nominal	%
Aset Keuangan	60.013	100,0%	52.332	100,0%	43.251	100,0%	7.681	15
Giro pada bank lain	193	0,3%	151	0,3%	341	0,8%	42	28
Penempatan pada Bank Indonesia & bank lain	6.140	10,2%	4.250	8,1%	5.522	12,8%	1.890	44
Surat berharga	2.170	3,6%	2.937	5,6%	7.074	16,4%	(767)	(26)
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	5.841	9,7%	4.089	7,8%	93	0,2%	1.752	43
Tagihan derivatif	-	0,0%	5	0,0%	2	0,0%	(5)	(100)
Kredit yang diberikan	45.531	75,9%	40.748	77,9%	30.173	69,8%	4.783	12
Tagihan akseptasi	137	0,2%	151	0,3%	45	0,1%	(14)	(9)
Penyertaan	1	0,0%	1	0,0%	1	0,0%	-	-

Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung jika ada, dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, berupa penempatan pada Bank Indonesia, *interbank call money* dan deposito berjangka, dengan sisa umur jatuh tempo kurang 1 (satu) bulan untuk tahun 2012 dan 2011.

Pada tahun 2012 total penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain sebesar Rp6,14 triliun, meningkat sebesar Rp1,89 triliun atau 44% dibandingkan tahun 2011 yang mencapai Rp4,25 triliun, dengan suku bunga rata-rata per tahun antara 3,88% sampai dengan 4,23% untuk rupiah sedangkan mata uang asing 1,96%. Komposisi penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada tahun 2012 sebesar 9,3% dari total aset dan 10,2% dari aset keuangan.

Alokasi aset keuangan pada pos ini cukup besar, didasari pertimbangan bahwa pos ini bersifat lebih likuid dan tidak terlalu membebani Aset Tertimbang. Menurut Risiko (ATMR) yang akan berimplikasi pada besarnya Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank (KPMM).

Surat-surat Berharga

Surat-surat Berharga yang dimiliki Bank Bukopin diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan, tersedia untuk dijual, kredit yang diberikan atau piutang, dan dimiliki hingga jatuh tempo.

Jenis surat-surat berharga yang dimiliki terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Surat Utang Negara, Obligasi Pemerintah, Obligasi Retail Indonesia (ORI), Obligasi Sukuk Ritel Negara Indonesia, Obligasi Korporasi, Wesel Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN). Pada tahun 2012 total surat-surat berharga yang dimiliki pada tahun 2012 sebesar Rp2,17 triliun, lebih rendah sebesar Rp767 miliar atau 26% dibandingkan tahun 2011 yang sebesar Rp2,94 triliun, sehingga komposisi surat-surat berharga sebesar 3,3% dari total aset dan sebesar 3,6% terhadap total aset keuangan.

Penurunan ini terjadi karena adanya jatuh tempo Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Obligasi Korporasi dan Obligasi Retail Indonesia (ORI), yang dananya ditempatkan kembali dalam bentuk Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain serta untuk ekspansi kredit yang diberikan.

Surat-surat Berharga yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali

Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali disajikan sebesar harga jual kembali surat berharga yang bersangkutan dikurangi pendapatan bunga yang belum diamortisasi. Untuk pengakuan awal diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada, dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Seluruh surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tahun 2012 dan 2011 berupa Obligasi Pemerintah dan surat Utang Negara yang berjangka waktu antara 10 hari sampai dengan 105 hari.

Pada tahun 2012, total surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali sebesar Rp5,84 triliun, meningkat Rp1,75 triliun atau 43% dibandingkan tahun 2011 yang sebesar Rp4,09 triliun, dengan komposisi sebesar 8,9% dari total aset dan 9,7% dari aset keuangan.

Bank Bukopin mengoptimalkan alokasi aset keuangan dalam bentuk surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali sebagai aktivitas pengelolaan likuiditas dan memaksimalkan keuntungan atas *excess liquidity*.

Tagihan Derivatif

Instrumen keuangan derivatif (termasuk transaksi mata uang asing untuk tujuan pendanaan dan perdagangan) diakui sebesar nilai wajar pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Nilai wajar ditentukan berdasarkan harga pasar, model penentuan harga atau harga pasar instrumen lain yang memiliki karakteristik serupa.

Pada tanggal 31 Desember 2012, Bank Bukopin tidak terdapat saldo tagihan derivatif, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2011 terdapat saldo tagihan derivatif atas swap mata uang asing (dollar Amerika Serikat) sebesar Rp5 miliar, dengan Standard Chartered Bank Jakarta dan PT Bank China Trust Indonesia.

Kredit yang Diberikan dan Pembiayaan/ Piutang Syariah

Kredit yang diberikan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan suku bunga efektif, dikurangi dengan penyisihan kerugian penurunan nilai, Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi pada saat akuisisi dan biaya transaksi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Piutang pembiayaan konsumen pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung jika ada, dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Termasuk dalam pembiayaan/piutang Syariah adalah pembiayaan mudharabah, piutang syariah dan piutang musyarakah.

Pada tahun 2012 kredit dan pembiayaan/piutang syariah yang diberikan mencapai sebesar Rp45,53 triliun, meningkat Rp4,78 triliun atau 12% dibandingkan tahun 2011 yang sebesar Rp40,75 triliun. Peningkatan tersebut terutama berasal dari peningkatan atas kredit investasi sebesar Rp2,2 triliun atau 19% dan kredit modal kerja sebesar Rp1,02 triliun atau 4%. Penyaluran kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah disalurkan dengan mempertimbangkan prinsip kehati-hatian sebagai upaya untuk meminimalisasi risiko yang mungkin timbul disamping mempertimbangkan pula hasil yang diperoleh dan disalurkan secara berimbang pada berbagai sektor ekonomi. Porsi terbesar kredit yang diberikan disalurkan ke sektor perdagangan, sektor jasa, dan sektor lainnya masing-masing mencapai 30,8%, 29,1%, dan 10,2%.

Tingkat Kolektibilitas Kredit

Pada tahun 2012 jumlah kredit bermasalah sebesar Rp1,26 triliun atau meningkat Rp112 miliar dibandingkan tahun 2011 yang sebesar Rp1,15 triliun. Meskipun jumlah kredit bermasalah meningkat, namun rasio kredit bermasalah - kotor pada tahun 2012 sebesar 2,66% turun 0,22% dibandingkan tahun 2011 yang sebesar 2,88%.

Bank Bukopin senantiasa melakukan perbaikan kualitas kredit yang diperoleh melalui berbagai upaya pemantauan yang ketat kepada seluruh debitur dan upaya penagihan kepada debitur yang menunggak. Langkah-langkah yang ditempuh Bank untuk menjaga kualitas kredit dengan melakukan:

- Pemantauan atas kredit bermasalah dan membuat *action plan* terkait langkah-langkah penyelesaian beserta target untuk masing-masing debitur.
- Analisa terhadap kemampuan kondisi keuangan debitur dengan mempertimbangkan prospek bisnis perusahaan yang bertujuan untuk *early warning system*.
- Optimalisasi penagihan (*collection*).
- Melakukan litigasi untuk debitur yang tidak kooperatif.
- Melakukan *offset jaminan* untuk debitur yang masih kooperatif.
- Restrukturisasi kredit bagi debitur yang masih memiliki prospek usaha.
- Penetapan target penurunan jumlah absolut NPL.

Kredit bermasalah pada tahun 2012, terbesar disektor konstruksi, dan Bank Bukopin telah melakukan langkah-langkah penyelesaiannya yang diyakini selesai pada tahun 2013. Adapun perkembangan kredit yang diberikan berdasarkan kualitasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Perkembangan Kredit yang Diberikan Berdasarkan Kualitas tahun 2012, 2011 dan 2010

(Dalam miliar Rupiah, kecuali persentase)

Keterangan	2012	2011	2010	Pertumbuhan 2011 - 2012	
				Nominal	%
Total Kredit	45.531	40.748	30.173	4.782	12
Lancar	43.122	38.538	28.114	4.584	12
Dalam Perhatian Khusus	1.144	1.057	1.079	87	8
Kurang Lancar	142	55	90	87	159
Diragukan	92	134	61	(42)	(31)
Macet	1.031	964	830	67	7
Jumlah NPL	1.265	1.153	980	112	10
Rasio NPL - kotor*	2,66%	2,88%	3,22%	-0,22%	
Rasio NPL - bersih*	1,56%	2,14%	2,47%	-0,58%	

* Rasio Bank tanpa anak perusahaan

Tagihan Akseptasi

Tagihan akseptasi konsumen pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada, dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tahun 2012 jumlah tagihan akseptasi sebesar Rp137 miliar, lebih rendah sebesar Rp14 miliar atau 9,3% dibandingkan tahun 2011 yang sebesar Rp151 miliar. Tagihan akseptasi tersebut, berdasarkan mata uang Rupiah, Dolar Amerika Serikat dan Euro Eropa yang kolektibilitasnya Lancar.

Penyertaan Saham

Penyertaan dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk penyertaan jangka panjang dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya). Jika terdapat penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasi periode berjalan.

Pada tahun 2012 dan 2011, penyertaan yang dimiliki pada Koperasi Asuransi Jasa Indonesia, Koperasi Jasa Audit Nasional, PT Aplikanusa Lintasarta dan PT BPR Dhaha Ekonomi, dengan total sebesar Rp951 juta, dengan kualitas macet sebesar Rp536 juta.

Entitas anak yang tercakup dalam laporan keuangan konsolidasian adalah penyertaan saham pada PT Bank Syariah Bukopin (dahulu PT Bank Persyarikatan Indonesia) dengan persentase kepemilikan Bukopin sebesar 77,57% dan PT Bukopin Finance (dahulu PT

Indo Trans Buana Multi Finance) sebesar 88,26%. Tujuan Bank Bukopin memiliki anak perusahaan adalah untuk sinergi bisnis dan menunjang pertumbuhan usaha Bank Bukopin sebagai perusahaan induk.

Liabilitas dan Ekuitas

Pada sisi liabilitas, pada tahun 2012 jumlah liabilitas Bank Bukopin sebesar Rp60,69 triliun, meningkat sebesar Rp7,88 triliun atau 15% dibandingkan tahun 2011 yang sebesar Rp52,81 triliun yang peningkatannya terutama berasal dari pertumbuhan simpanan nasabah sebesar Rp6,03 triliun, simpanan dari bank lain sebesar Rp818 miliar, pinjaman yang diterima sebesar Rp982 miliar obligasi subordinasi sebesar Rp1,49 triliun. Sedangkan ekuitas pada tahun 2012 mencapai Rp5 triliun atau naik sebesar Rp623 miliar atau 14% dibandingkan tahun 2011 yang sebesar Rp4,37 triliun.

Komposisi liabilitas pada tahun 2012 sebesar 92,4% terhadap total aset, tidak mengalami perubahan dibandingkan tahun 2011, yang menunjukkan bahwa tingkat solvabilitas yang sama baiknya dengan tahun sebelumnya dimana bank dapat mempertahankan rasio liabilitas terhadap aset seiring dengan peningkatan bisnis bank. Adapun penjelasan lebih terperinci tertera pada tabel berikut.

Simpanan Nasabah

Jumlah simpanan nasabah pada tahun 2012 sebesar Rp53,96 triliun, naik sebesar Rp6,03 triliun atau 13% dibandingkan tahun 2011 yang sebesar Rp47,93 triliun. Peningkatan ini terutama berasal dari deposito berjangka mencapai Rp31,82 triliun, naik sebesar Rp3,05 triliun atau 11% dibandingkan tahun 2011 yang mencapai Rp28,78 triliun. Tabungan di tahun 2012 mencapai Rp13,73 triliun, naik Rp2,63 triliun atau 24% dibandingkan tahun 2011 yang sebesar Rp11,01 triliun. Sedangkan giro di tahun 2012 mencapai Rp8,40 triliun, naik Rp350 miliar atau 4% dibandingkan tahun 2011 yang lalu.

Peningkatan deposito berjangka merupakan respon nasabah atas salah satu alternatif untuk berinvestasi baik bagi nasabah perseorangan maupun korporasi.

Peningkatan tabungan ini merupakan dampak dari aktivitas pengembangan produk dan fitur tabungan yang berorientasi pada kebutuhan nasabah, disamping penerapan strategi penjualan yang tepat dan aktivitas komunikasi produk yang dilakukan secara berkesinambungan juga menjadi salah satu faktor peningkatan volume tabungan. Dengan berbagai produk Bukopin juga didukung oleh layanan *e-channel* berupa ATM yang memiliki fitur yang lengkap dan terkoneksi dengan lebih dari 30.000 ATM lainnya, sms *banking* dan *internet banking* yang bertujuan untuk memudahkan nasabah dalam bertransaksi.

Liabilitas dan Ekuitas tahun 2010, 2011 dan 2012

(Dalam miliar Rupiah, kecuali persentase)

Pos-Pos	2010		2011		2012		Pertumbuhan 2012-2011	
	Nominal	Komposisi	Nominal	Komposisi	Nominal	Komposisi	Nominal	%
LIABILITAS								
Liabilitas segera	532	0,8%	444	0,8%	225	0,5%	88	20
Simpanan Dana Pihak Ketiga	53.958	82,1%	47.929	83,8%	41.377	87,1%	6.029	13
Giro	8.402	12,8%	8.052	14,1%	9.432	19,9%	350	4
Tabungan	13.732	20,9%	11.101	19,4%	9.169	19,3%	2.631	24
Deposito Berjangka	31.824	48,4%	28.776	50,3%	22.776	48,0%	3.04	11
Simpanan dari bank Lain	2.177	3,3%	1.359	2,4%	1.631	3,4%	818	60
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali - bersih	-	0,0%	1.597	2,7%	-	0,0%	(1.597)	(100)
liabilitas derivatif	-	0,0%	-	0,0%	1	0,0%	-	n.a
liabilitas akseptasi	137	0,2%	151	0,3%	45	0,1%	(14)	(9)
Pinjaman yang diterima	1.792	2,7%	810	1,4%	792	1,7%	982	121
Obligasi subordinasi	1.489	2,3%	-	0,0%	-	0,0%	1.489	n.a
Utang Pajak	85	0,1%	75	0,1%	97	0,2%	10	13
Estimasi kerugian komitmen & kontinjensi	-	0,0%	-	0,0%	33	0,1%	-	n.a
liabilitas lain-lain	523	0,8%	444	0,8%	397	0,8%	79	18
Total liabilitas	60.693	92,4%	52.809	92,4%	44.597	93,9%	7.884	15
EKUITAS								
Modal saham	1.008	1,5%	1.007	1,8%	827	1,7%	1	0
Tambahan Modal disetor	1.100	1,7%	1.094	1,9%	360	0,8%	6	1
Cadangan Opsi saham	10	0,0%	11	0,0%	19	0,0%	(1)	(9)
Keuntungan (kerugian) yang belum idealisasi atas surat berharga dalam portofolio AFS - bersih	7	0,0%	3	0,0%	(2)	0,0%	4	133
Saldo Laba	2.859	4,4%	2.250	3,9%	1.684	3,5%	608	27
Kepentingan non pengendali	13	0,0%	8	0,0%	5	0,0%	5	63
Total ekuitas	4.997	7,6%	4.374	7,6%	2.892	6,1%	623	14
Jumlah liabilitas & ekuitas	65.690	100,0%	57.183	100,0%	47.489	100,0%	8.507	15

Sedangkan peningkatan giro dikarenakan kepercayaan nasabah untuk menggunakan produk *Cash Management* dan *Virtual Account* sebagai sarana untuk memudahkan dan mengoptimalkan

dalam menjalankan pengelolaan keuangan. Perincian simpanan nasabah berdasarkan jenis produk tertera dalam tabel berikut.

Jumlah Simpanan Nasabah Menurut Jenis tahun 2012, 2011 dan 2010
(Dalam miliar Rupiah, kecuali persentase)

Simpanan Dana Pihak Ketiga Berdasarkan Jenisnya	2012		2011		2010		Pertumbuhan 2011-2012	
	Nominal	Komposisi	Nominal	Komposisi	Nominal	Komposisi	Nominal	%
Giro	8.402	15,6%	8.052	16,8%	9.432	22,8%	350	4
Tabungan	13.732	25,4%	11.101	23,2%	9.169	22,2%	2.631	24
Deposito Berjangka	31.824	59,0%	28.776	60,0%	22.776	55,0%	3.048	11
Jumlah Simpanan Nasabah	53.958	100,0%	47.929	100,0%	41.377	100,0%	6.029	13

Komposisi simpanan nasabah berdasarkan jangka waktu pada tahun 2012 didominasi oleh simpanan jangka pendek (jatuh tempo kurang dari 1 bulan) yang mencapai 78% dari total simpanan nasabah. Namun, berdasarkan penelaahan atas core simpanan nasabah atas simpanan berjangka pendek tersebut senantiasa diperpanjang kembali secara otomatis dan diyakini

bahwa nasabah tersebut diidentifikasi memiliki loyalitas yang baik sehingga tidak terpengaruh terhadap tingkat bunga, karena Bank Bukopin senantiasa memberikan pelayanan prima kepada nasabah. Komposisi simpanan nasabah secara terperinci disajikan dalam tabel berikut.

Simpanan Nasabah Berdasarkan Jangka Waktu tahun 2012, 2011 dan 2010
(Dalam miliar Rupiah, kecuali persentase)

Simpanan Dana Pihak Ketiga Berdasarkan Jenisnya	2012		2011		2010		Pertumbuhan 2011-2012	
	Nominal	Komposisi	Nominal	Komposisi	Nominal	Komposisi	Nominal	%
1 Bulan	42.094	78,0%	39.740	82,9%	35.757	86,4%	2.354	6
3 Bulan	4.681	8,7%	6.007	12,5%	2.998	7,2%	(1.326)	(22)
6 Bulan	5.452	10,1%	964	2,0%	1.322	3,2%	4.488	466
12 Bulan	1.731	3,2%	1.218	2,5%	1.300	3,1%	513	42
Jumlah Simpanan Nasabah	53.958	100,0%	47.929	100,0%	41.377	100,0%	6.029	13

Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik dalam maupun luar negeri dalam bentuk tabungan, giro, *interbank call money* dan deposito berjangka. Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang diatribusikan secara langsung, jika ada, pada pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tahun 2012, jumlah simpanan dari bank lain mencapai Rp2,18 triliun, naik sebesar Rp818 miliar atau sebesar 60% dibandingkan tahun 2011 yang sebesar Rp1,36 triliun, terutama berasal dari peningkatan *interbank call money*. Berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo, bahwa simpanan bank lain tersebut adalah kurang 1 (satu) tahun, dengan suku bunga antara 0,69% sampai 4,65%.

Pinjaman yang Diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari Pemerintah Indonesia, Bank Indonesia, Bank Lain atau Pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pada tahun 2012 pinjaman yang diterima Bank Bukopin terdiri atas Bank Indonesia, Pemerintah Republik Indonesia, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Badan Layanan Umum Pusat Pelayanan Perumahan (BLUP3), PT Jamsostek (Persero), Lembaga Pengelolaan Dana Begulir Kementerian Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia, Bank of Nova Scotia Singapore, Standard Chartered Bank Malaysia, Citibank NA New York, PT Bank CIMB Niaga Tbk dan pinjaman diterima lainnya untuk PT Bukopin Finance.

Pinjaman yang diterima pada tahun 2012 sebesar Rp1,79 triliun, meningkat sebesar Rp982 miliar atau 121% dari tahun 2011 yang sebesar Rp810 miliar. Peningkatan ini terutama berasal dari fasilitas pinjaman *bankers acceptance* yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Bank of Nova Scotia dan Citibank NA New York dalam mata uang rupiah, dollar Amerika Serikat dan dollar Singapura. Sedangkan pinjaman dari Badan Layanan Umum Pusat Pelayanan Perumahan (BLUP3) merupakan pembiayaan perumahan yang ditujukan bagi kelompok masyarakat berpenghasilan rendah dan menengah kebawah.

Obligasi Subordinasi

Obligasi subordinasi diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang pada pengakuan awal dinyatakan sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Bank Bukopin menerima surat pernyataan efektif dari Bapepam - LK melalui surat No. S-2394/BL/2012 tanggal 28 Februari 2012 untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan sebesar Rp2 triliun, yang dilaksanakan pada tanggal 29 Februari – 1 Maret 2012. Pada tanggal 6 Maret 2012, Bank Bukopin mencatatkan Obligasi Berkelanjutan I Bank Bukopin Tahun I Tahun 2012 di Bursa Efek Indonesia, sebesar

Rp1,5 triliun dengan bunga tetap sebesar 9,25% per tahun dan berjangka waktu 7 (tujuh) tahun sejak tanggal emisi.

Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan, yang pembayaran pertama telah dilakukan pada tanggal 6 Juni 2012, sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi akan dilakukan pada tanggal 6 Maret 2017.

Jumlah Obligasi Subordinasi pada tahun 2012 sebesar Rp1,49 triliun setelah dikurangi biaya emisi.

Liabilitas Berbunga

Liabilitas berbunga yang dimiliki oleh Bank Bukopin meliputi simpanan nasabah, simpanan dari bank lain, pinjaman yang diterima dan Obligasi Subordinasi. Pada tahun 2012, total liabilitas berbunga yang dimiliki oleh Bank Bukopin sebesar Rp59,42 triliun, meningkat sebesar Rp9,32 triliun atau 19% dibandingkan tahun 2011. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan simpanan nasabah sebesar Rp6,03 triliun atau 13% dan Obligasi Subordinasi sebesar Rp1,49 triliun.

Perbandingan antara liabilitas berbunga terhadap total liabilitas Bank Bukopin pada tahun 2012 sebesar 97,90%, meningkat jika dibandingkan tahun 2011 yang sebesar 94,87%. Untuk perincian lebih lanjut dari liabilitas berbunga disampaikan pada tabel berikut.

Liabilitas Berbunga 2012, 2011 dan 2010

(Dalam miliar Rupiah, kecuali persentase)

Keterangan	2012	2011	2010	Pertumbuhan 2011-2012	
	Nominal	Nominal	Nominal	Nominal	%
Simpanan Dana Pihak Ketiga	53.958	47.929	41.377	6.029	13
Giro	8.402	8.052	9.432	350	4
Tabungan	13.732	11.101	9.169	2.631	24
Deposito Berjangka	31.824	28.776	22.776	3.048	11
Simpanan dari bank Lain	2.177	1.359	1.631	818	60
Pinjaman yang diterima	1.792	810	792	982	121
Obligasi subordinasi	1.489	-	-	1.489	n.a
Jumlah liabilitas berbunga	59.416	50.099	43.800	9.318	19
Jumlah liabilitas	60.693	52.809	44.597	7.884	15
Perbandingan Jumlah Liabilitas Berbunga terhadap Jumlah Liabilitas	97,90%	94,87%	98,21%		

Ekuitas

Total ekuitas pada tahun 2012 sebesar Rp5 triliun, tumbuh Rp623 miliar atau 14% dibandingkan tahun 2011 yang sebesar Rp4,37 triliun. Peningkatan ekuitas ini terutama disebabkan oleh peningkatan laba yang diperoleh selama tahun buku 2012, serta adanya peningkatan dari modal disetor dan agio saham, disamping keuntungan yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Laba bersih tahun 2012 mencapai Rp835 miliar, meningkat Rp94 miliar atau 13% dibandingkan laba bersih tahun 2011 yang sebesar Rp741 miliar.

Pembayaran dividen kas untuk tahun buku 2011 sebesar Rp221 miliar atau 30% dari laba bersih dan tahun buku 2010 sebesar Rp172 miliar atau 35% dari laba bersih, yang sisa dari laba bersih digunakan sebagai cadangan umum.

Komitmen dan Kontinjensi

Bank Bukopin memiliki komitmen dan kontinjensi terkait transaksi dengan nasabah. Pada tahun 2012 untuk komitmen-bersih sebesar Rp7,92 triliun atau lebih rendah sebesar Rp12,50 triliun dibandingkan tahun 2011 yang sebesar Rp19,97 triliun, yang berasal dari penurunan fasilitas kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah yang belum digunakan karena adanya penarikan fasilitas kredit serta jatuh temponya *Letter of Credit* dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri yang masih berjalan dan tidak dapat dibatalkan.

Untuk kontinjensi bersih di tahun 2012 sebesar Rp630 miliar atau naik sebesar Rp500 miliar dibandingkan tahun 2011 yang sebesar Rp130 miliar, karena adanya peningkatan liabilitas kontinjensi berupa Bank garansi yang diberikan, sedangkan tagihan kontinjensi berupa pendapatan bunga dalam penyelesaian juga naik.

Oleh karena itu, jumlah liabilitas komitmen dan kontinjensi bersih pada tahun 2012 mencapai sebesar Rp9 miliar, lebih rendah sebesar Rp11 miliar atau 58% dari tahun 2011 yang sebesar Rp20 miliar.

Rasio Keuangan

Gambaran kinerja keuangan dari berbagai aspek penilaian kinerja keuangan serta kepatuhan perbankan, disajikan dalam tabel rasio keuangan Bank Bukopin (tanpa anak perusahaan) yang perhitungannya didasarkan pada Laporan Publikasi Triwulan berdasarkan PBI No.3/22/PBI/2001 tanggal 13 Desember 2001 sebagaimana telah diubah dengan PBINo.4/50/PBI/2005 tanggal 29 November 2005 tentang perubahan atas PBI No.3/22/PBI/2001 tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank, Surat Edaran Bank Indonesia (SEBI) No.3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001 sebagaimana telah diubah dengan SEBI No.7/10/DPNP tanggal 31 Maret 2005 yang telah diubah dengan SEBI No.12/11/DPNP tanggal 31 Maret 2010 perihal perubahan kedua atas SEBI No.3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001 perihal Laporan Keuangan Publikasi Triwulan dan Bulanan Bank Umum, Surat Bank Indonesia No.13/394/DPNP/DPNP tanggal 27 Juli 2011 tentang Penyesuaian Penyajian Laporan Keuangan Publikasi Triwulan terkait konvergensi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan *International Financial Reporting Standard* (IFRS).

Rasio Keuangan untuk tahun 2012, 2011 dan 2010
(Bank tanpa anak perusahaan)

Pos-PoS	2012	2011	2010	Pertumbuhan 2012-2011
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) *	16,34%	12,71%	11,82%	3,63%
Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	2,33%	2,54%	2,74%	-0,21%
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2,33%	2,42%	2,55%	-0,09%
Cadangan kerugian prnurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1,19%	1,30%	1,33%	-0,11%
Kredit Bermasalah (Non Performing Loan/NPL) - Bruto	2,66%	2,88%	3,22%	-0,22%
Kredit Bermasalah (Non Performing Loan/NPL) - Netto	1,56%	2,14%	2,47%	-0,58%
Imbal Hasil Rata-rata Aset (ROA)	1,83%	1,87%	1,62%	-0,04%
Imbal Hasil Rata-rata Ekuitas (ROE)	19,47%	20,10%	19,02%	-0,63%
Marjin Pendapatan Bunga Bersih (NIM)	4,56%	4,55%	4,75%	0,01%
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPD)	81,42%	82,05%	84,98%	-0,63%
Kredit terhadap Dana Pihak Ketiga (LDR)	83,81%	85,01%	71,85%	-1,20%
KEPATUHAN (Compliance)				
Persentase pelanggaran BMPK				
i. Pihak Terkait	-	-	-	-
ii. Pihak tidak terkait	-	-	-	-
Persentase pelampauan BMPK				
i. Pihak terkait **)	-	-	-	-
ii. Pihak tidak terkait	-	-	-	-
Giro Wajib Minimum (GWM)				
a. GWM Utama Rupiah	8,03%	8,08%	8,07%	-0,05%
b. GWM Valuta Asing	8,59%	8,01%	1,02%	0,58%
Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	0,47%	2,94%	0,20%	-2,47%

* Sesuai dengan SEBI No. 11/3/DNP tanggal 27 Januari 2009 maka rasio KPMM atau Capital Adequacy ratio pada tahun 2012, 2011 dan 2010 sudah memperhitungkan risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional

Faktor Permodalan

Sepanjang periode pelaporan, Bank Bukopin telah mematuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan.

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank Bukopin dengan memperhitungkan risiko kredit, operasional dan pasar pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar 16,34%, meningkat 3,63% dibandingkan tahun 2011 yang sebesar 12,71%. Hal ini berasal dari peningkatan modal inti sebesar Rp553 miliar terutama dari dan laba tahun berjalan, disamping peningkatan modal pelengkap sebesar Rp1,35 triliun terutama berasal dari penerbitan obligasi subordinasi di bulan Maret 2012. Untuk Aset Tertimbang Menurut Risiko

(ATMR) untuk risiko kredit, pasar dan operasional pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp35,62 triliun, meningkat sebesar Rp4,77 triliun dibandingkan dengan posisi 31 Desember 2011 yang sebesar Rp30,85 triliun, yang sejalan dengan pertumbuhan usaha Bank Bukopin.

Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank Bukopin pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia tertuang dalam tabel berikut.

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) untuk tahun 2012, 2011, dan 2010
(Dalam miliar Rupiah, kecuali persentase)

Pos-Pos	2012	2011	2010	Pertumbuhan 2012-2011	
	Nominal	Nominal	Nominal	Nominal	%
Modal inti					
Modal disetor	1.008	1.007	812	2	0
Agio saham	1.100	1.094	360	6	1
Opsi saham	5	6	9	(1)	(14)
Cadangan umum & tujuan	1.969	1.447	1.154	523	36
Laba (rugi) tahun lalu	-	-	-	-	-
Laba tahun berjalan setelah diperhitungkan pajak (50%)	406	371	235	35	9
Penurunan nilai penyertaan pada portofolio tersedia untuk dijual	*	*	*	*	*
Selisih kurang antara PPA dan CKN asset produktif	(22)	-	-	(22)	
Penyisihan Penghapusan Aset (PPA) atas aset non produktif yang wajib dihitung (-/-)	(22)	(36)	-	14	(40)
Goodwill	-	-	-	-	-
Penyertaan (50%)	(140)	(137)	(81)	(3)	2
Jumlah Modal Inti	4.305	3.752	2.489	553	15
Modal pelengkap					
Cadangan umum penyisihan aktiva produktif (maksimum 1,25% dari ATMR)	334	305	207	29	10
Obligasi subordinasi	1.321	-	-	1.321	
Jumlah modal pelengkap	1.655	305	207	1.350	443
Jumlah modal inti dan modal pelengkap	5.960	4.057	2.696	1.903	47
Dikurangi : Penyertaan	140	137	(81)	3	2
Jumlah modal untuk risiko Kredit	5.820	3.920	2.615	1.900	48
Modal pelengkap tambahan	-	-	-	-	-
Jumlah modal untuk risiko kredit dan risiko pasar	5.820	3.920	2.615	1.900	48
ATMR untuk risiko kredit setelah memperhitungkan risiko spesifik	31.457	27.162	20.082	4.295	16
ATMR untuk risiko pasar	91	186	5	(95)	(51)
ATMR untuk risiko operasi	4.072	3.503	2.042	569	16
Jumlah ATMR untuk risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional	35.621	30.852	22.129	4.769	15
CAR untuk risiko kredit (%)	18,50%	14,43%	13,02%	4,07%	
CAR untuk risiko kredit dan Pasar (%)	18,45%	14,33%	13,02%	4,11%	
CAR untuk risiko kredit dan operasional (%)	16,38%	12,78%	11,82%	3,60%	
CAR untuk risiko kredit, Pasar dan operasional (%)	16,34%	12,71%	11,82%	3,63%	

*) Kurang Dari Rp500 Juta

Pengelolaan Permodalan

Bank Bukopin menetapkan kebijakan pengelolaan permodalan dengan tujuan untuk mematuhi ketentuan permodalan yang berlaku dan menjaga rasio permodalan yang sehat sehingga dapat mendukung pertumbuhan usaha dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Pengelolaan permodalan Bank Bukopin senantiasa disesuaikan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aktivitasnya serta menetapkan kebijakan atas besarnya rasio permodalan yang wajib dijaga agar dapat menopang pertumbuhan usaha. Untuk mempertahankan rasio permodalan dapat dilakukan melalui:

- Penyesuaian pembayaran dividen
- Penerbitan saham baru melalui mekanisme Penawaran Umum Terbatas (PUT) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD)
- Penerbitan Obligasi Subordinasi

Faktor Kualitas Aset Keuangan

Pengelolaan aset keuangan didasarkan pada kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan Bank Bukopin dengan tetap mengacu pada peraturan Bank Indonesia. Pengelolaan mencakup aktivitas penyaluran aset keuangan serta *eksposure* risiko terkait tingkat portofolio maupun transaksi.

Untuk pengelolaan aset keuangan bermasalah, Bank Bukopin telah menetapkan dalam kebijakan khusus termasuk unit kerja khusus yang menanganiinya.

Pada tahun 2012, rasio aset keuangan bermasalah dibandingkan dengan total aset keuangan sebesar 2,33%, turun 0,09% dibandingkan tahun 2011 sebesar 2,42%. Hal ini terutama disebabkan adanya peningkatan total aset keuangan sebesar Rp4,5 triliun, sedangkan total aset bermasalah sebesar Rp5 miliar.

Jumlah kredit bermasalah (NPL) pada tahun 2012 sebesar Rp1,14 triliun atau meningkat Rp20 miliar dibandingkan tahun 2011 yang sebesar Rp1,12 triliun, 2,66%, turun 0,22% dibandingkan tahun 2011 sebesar 2,88%. Peningkatan absolut NPL terutama berasal dari sektor pertanian, dan Bank Bukopin senantiasa berupaya melakukan penagihan dan/atau eksekusi jaminan untuk meminimalisasi risiko yang mungkin timbul, serta dimungkinkan dilakukan penghapusbukuan.

Faktor Rentabilitas

Dengan pertumbuhan aset dan liabilitas di tahun 2012, diharapkan searah dengan perolehan rentabilitas, serta adanya pengaruh dari kualitas aset.

Pada tahun 2012, rasio laba sebelum pajak terhadap jumlah aset (*Return on Asset*) sebesar 1,83%, lebih rendah 0,04% dibandingkan tahun 2011 sebesar 1,87%. Hal ini disebabkan pertumbuhan rata-rata aset yang sebesar 13,95% lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan laba sebelum pajak sebesar 11,64%.

Net Interest Margin (NIM) pada tahun 2012 sebesar 4,56%, meningkat sebesar 0,01% dibandingkan tahun 2011 yang sebesar 4,55%, terutama disebabkan peningkatan pendapatan bunga, syariah dan pembiayaan lainnya - bersih sebesar 15%.

Return on Equity (ROE) pada tahun 2012 sebesar 19,47%, lebih rendah 0,63% dibandingkan tahun 2011 yang sebesar 20,10%. Penurunan ini disebabkan persentase peningkatan laba bersih setelah pajak yang sebesar 13% lebih rendah dibandingkan dengan pertumbuhan rata-rata modal inti yang sebesar 15%.

Faktor Efisiensi

Bank Bukopin senantiasa menjalankan program efisiensi, dengan mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki dan meningkatkan produktifitas aset. Ukuran tersebut tercermin dalam rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) yang di tahun 2012 sebesar 81,42% atau lebih rendah 0,63% dari tahun 2011 sebesar 82,05%. Kondisi ini terutama disebabkan persentase peningkatan pendapatan operasional yang sebesar 9%, lebih tinggi dibandingkan persentase peningkatan beban operasional yang sebesar 8%, sebagai hasil dari upaya Bank Bukopin melakukan ekspansi usaha selama tahun 2012 serta meningkatkan efisiensi dalam pelaksanaan bisnis dan operasionalnya.

Faktor Likuiditas

Untuk memastikan kemampuan Bank Bukopin dalam memenuhi kewajibannya kepada nasabah, Bank Bukopin menerapkan kebijakan pengelolaan likuiditas yang direview secara berkala sesuai dengan kondisi Bank Bukopin maupun pengaturan oleh Bank Indonesia. Penerapan pengelolaan likuiditas dilakukan

melalui alokasi penempatan pada *primary reserve* dan aset likuid dengan kriteria dan limit tertentu. Bank Bukopin telah memiliki kebijakan rencana pendanaan darurat yang berisi langkah-langkah yang harus diambil dalam menghadapi perubahan kondisi likuiditas harian. Bank Bukopin melakukan pengukuran risiko likuiditas dengan menggunakan *liquidity risk model* dengan metodologi *maturity profile gap*.

Kemampuan likuiditas dapat dilihat dari rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yang pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar 83,81%, lebih rendah sebesar 1,20% dari tahun 2011 yang sebesar 85,01%. Hal ini disebabkan karena persentase pertumbuhan kredit sebesar 12% lebih rendah dibandingkan pertumbuhan dana masyarakat yang sebesar 13%. Bank Bukopin senantiasa berupaya untuk mengoptimalkan sumber dana untuk disalurkan dalam bentuk kredit yang diberikan agar fungsi intermediasi dapat berjalan dengan optimal sesuai sasaran Bank Indonesia.

Posisi Devisa Neto

Rasio posisi devisa neto untuk laporan posisi keuangan adalah selisih bersih total aset dan total liabilitas dalam setiap mata uang asing yang semuanya dinyatakan dalam mata uang rupiah. Sedangkan rasio posisi devisa neto secara keseluruhan adalah penjumlahan nilai absolut dari selisih bersih antara aset dan liabilitas dalam mata uang asing dan selisih bersih dari tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjenji, yang dicatat dalam akun administratif yang denominasi dalam setiap - mata uang asing, yang dinyatakan dalam rupiah. Berdasarkan PBI No.12/10/PBI/2010 tanggal 1 Juli 2010, Bank diwajibkan untuk menjaga posisi devisa neto secara keseluruhan maksimum 20% dari total modal.

Bank Bukopin mengelola dengan baik posisi devisa neto (PDN) secara harian, melalui pengelolaan risiko nilai tukar mata uang asing, dengan tujuan agar tidak terjadi pelanggaran terhadap ketentuan Bank Indonesia.

Posisi Devisa Neto (PDN) per tanggal 31 Desember 2012 sebesar 0,47%, lebih rendah 2,47% dibandingkan per tanggal 31 Desember 2011 yang sebesar 2,94%. Hal ini disebabkan absolut PDN keseluruhan turun sebesar Rp88 miliar terutama berasal dari laporan posisi keuangan dan administratif dengan mata uang dollar Amerika Serikat, disamping adanya peningkatan total modal sebesar Rp1,9 triliun.

Giro Wajib Minimum

Berdasarkan PBI No.13/10/PBI/2011, ditetapkan bahwa Giro Wajib Minimum (GWM) dalam rupiah terdiri dari GWM primer, GWM sekunder dan GWM *Loan to Deposit Ratio* (LDR). GWM primer dalam rupiah ditetapkan sebesar 8% dari dana pihak ketiga rupiah dan GWM sekunder dalam rupiah

ditetapkan sebesar 2,5% dana pihak ketiga rupiah. GWM LDR rupiah ditetapkan sebesar perhitungan antara parameter disinsentif bawah atau parameter disinsentif atas dengan selisih LDR Bank Bukopin dan LDR target dengan memperhatikan selisih KPMM Bank Bukopin dan KPMM insentif. GWM mata uang asing ditetapkan sebesar 8% dari dana pihak ketiga dalam mata uang asing.

Rasio GWM rupiah Bank Bukopin pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar 8,03%, lebih rendah sebesar 0,05% dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2011, sedangkan GWM dollar Amerika Serikat pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar 8,59%, lebih tinggi sebesar sebesar 0,58% dibanding pada tanggal 31 Desember 2011. Untuk GWM sekunder rupiah pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar 14,55%, lebih tinggi sebesar 8,98% dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2011 yang sebesar 5,57%. Sehingga pada periode laporan, Bank Bukopin telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia mengenai GWM.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Kegiatan usaha Bank Bukopin selama tahun 2012 sebagian besar didanai oleh pendapatan bunga dan syariah serta peningkatan jumlah simpanan nasabah, selain memanfaatkan pasar uang antar bank. Untuk mengantisipasi penarikan dana nasabah, Bank senantiasa menjaga cadangan likuiditas yang jumlahnya lebih besar dibandingkan dengan Giro Wajib Minimum (GWM) yang disyaratkan oleh Bank Indonesia. Sebagian besar dana digunakan untuk pembayaran beban bunga, syariah dan pembiayaan lainnya serta pembayaran beban operasional.

Total aset lancar pada tahun 2012 mencapai Rp12,48 triliun meningkat Rp3,06 triliun atau 33% dibandingkan tahun 2011 yang sebesar Rp9,42 triliun. Kondisi ini disebabkan oleh meningkatnya aset lancar berupa penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain sebesar Rp1,89 triliun giro pada Bank Indonesia sebesar Rp536 miliar serta surat-surat berharga kategori diperdagangkan (*trading*) dan tersedia untuk dijual (*available for sale*) sebesar Rp435 miliar.

Posisi Likuiditas tahun 2012, 2011,dan 2010
(Dalam miliar Rupiah, kecuali persentase)

Pos-Pos	2012	2011	2010	Pertumbuhan 2011-2012	
				Nominal	%
ASET					
Kas	909	747	779	162	22
Giro pada Bank Indonesia	4.012	3.476	2.800	536	15
Giro pada bank lain	193	151	341	42	28
Penempatan pada Bank Indonesia & bank lain	6.140	4.250	5.522	1.890	44
Surat berharga	2.170	2.937	7.074	(767)	-26
Obligasi Pemerintah	943	2.145	775	(1.202)	-56
Surat berharga Trading & AFS	1.227	792	6.299	435	55
Jumlah Aset Lancar	12.481	9.416	15.741	3.065	33
Jumlah Aset	65.690	57.183	47.489	8.507	15
Simpanan	53.958	47.929	41.337	6.029	13
Aset lancar 1) *	12.481	9.416	15.741	3.065	33
Obligasi Pemerintah yang dimiliki untuk diperdagangkan dan tersedia untuk dijual	943	2.145	775	(1.202)	-56
Rasio kredit terhadap simpanan 2) **	83,81%	85,01%	71,85%	-1,20%	
Aset lancar terhadap jumlah aktiva	19,00%	16,47%	33,15%	2,53%	
Aset lancar terhadap simpanan	23,13%	19,65%	38,08%	3,48%	

*Aset lancar terdiri dari giro pada bank lain

** Simpanan nasabah tidak

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi selama tahun 2012 adalah sebesar Rp2,88 triliun, terutama disebabkan oleh penyaluran kredit yang diberikan selama tahun 2012 yang sebesar Rp4,80 triliun. Selain itu, arus kas keluar juga berupa pembayaran beban bunga dan syariah sebesar Rp2,65 triliun, pembayaran gaji dan operasional lainnya sebesar Rp1,69 triliun. Sementara itu, arus kas masuk terutama berasal dari pendapatan bunga sebesar Rp5,02 triliun dan penerimaan simpanan nasabah sebesar Rp5,86 triliun.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas bersih yang digunakan dari aktivitas investasi selama tahun 2012 adalah sebesar Rp925 miliar. Kas masuk terutama berasal dari penurunan surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo sebesar Rp867 miliar, sedangkan kas keluar terutama digunakan untuk transaksi kenaikan surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali sebesar Rp1,74 triliun.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan selama tahun 2012 sebesar Rp630 miliar, terutama berasal dari pinjaman yang diterima sebesar Rp1,18 triliun dan penerbitan obligasi subordinasi Rp1,49 triliun, sedangkan penggunaan transaksi penurunan surat-surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali sebesar Rp1,60 triliun, pembayaran pinjaman diterima sebesar Rp231 miliar dan pembayaran dividen kas sebesar Rp221 miliar.

Ikatan Material Investasi Barang Modal

Bank Bukopin sepanjang tahun 2012, tidak melakukan ikatan material dalam rangka investasi barang modal. Belanja modal yang terjadi selama tahun 2012 hanya dilakukan dalam rangka pengembangan usaha Bank Bukopin melalui penambahan jaringan distribusi dan peralatan kantor dengan total pembelanjaan sebesar Rp53 miliar.

Berikut ini rincian belanja modal Bank Bukopin dan entitas anak selama tahun 2012, 2011 dan 2010.

Ikatan Material Investasi Barang Modal

(Dalam miliar rupiah)

Keterangan	2012	2011	2010
Tanah	1	5	*
Bangunan	32	19	24
Perabot dan Peralatan Kantor	17	29	36
Kendaraan Bermotor	2	14	7
Prasarana Bangunan	1	6	3
Aset dalam Konstruksi	-	*	6
Jumlah Belanja Modal	53	73	77
Arus Kas Pembayaran untuk Belanja Modal	53	73	77

*) Kurang Dari Rp500 Juta

Informasi Keuangan Untuk Kejadian Luar Biasa dan Jarang Terjadi

Tidak ada informasi kejadian luar biasa dan jarang terjadi yang memberi dampak material terhadap kondisi keuangan Bank Bukopin yang terjadi sepanjang tahun 2012.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung benturan Kepentingan dan/atau Transaksi yang Mempunyai Hubungan Istimewa.

Selama tahun 2012, 2011 dan 2010, Bank Bukopin dan entitas anak, tidak memiliki transaksi material dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa baik secara langsung atau tidak langsung dengan kegiatan usaha Bank, yang mengandung benturan kepentingan berdasarkan peraturan BAPEPAM-LK No. IX.E.1.

Berikut ini rincian transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, sebagai berikut:

Informasi Transaksi Material yang Mengandung benturan Kepentingan dan/atau Transaksi yang Mempunyai Hubungan Istimewa

(Dalam miliar rupiah)

Transaksi dengan Pihak yang memiliki Hubungan Istimewa	2012	2011	2010	Sifat Hubungan
Kredit yang diberikan dan pembiayaan / piutang syariah - bruto	55	8.554	6.417	
Perum Bulog*)	-	8.493	6.361	Entitas dengan manajemen kunci yang sama
Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, dan pejabat eksekutif	7	12	12	Karyawan kunci
Lainnya	48	49	44	Entitas dengan manajemen kunci yang sama
Giro	19	852	726	Entitas dengan manajemen kunci yang sama
Tabungan	16	15	12	Entitas dengan manajemen kunci yang sama
Deposito Berjangka	110	1.899	1.409	Entitas dengan manajemen kunci yang sama
Obligasi Subordinasi	10	-	-	Entitas dengan manajemen kunci yang sama

Dampak Perubahan Suku Bunga Terhadap Pendapatan Bersih atau Laba Operasi Perusahaan

Selama tahun 2012, rata-rata tingkat suku bunga mengalami penurunan, dimana tingkat suku bunga kredit pembiayaan turun 0,50% per tahun dan tingkat suku bunga simpanan dana masyarakat turun 2,00% per tahun. Hal ini merupakan dampak dari kebijakan moneter Bank Indonesia selama tahun 2012.

Kondisi penurunan suku bunga tersebut justru berdampak peningkatan pendapatan bunga bersih selama tahun 2012 sebesar 17% lebih tinggi dari perolehan tahun 2011. Hal ini disebabkan oleh penurunan tingkat suku bunga simpanan yang diakui sebagai beban bunga dan syariah lebih besar dibandingkan penurunan suku bunga kredit pembiayaan yang merupakan pendapatan bunga dan bagi hasil syariah. Di samping itu, peningkatan ini mengakibatkan peningkatan marjin pendapatan bunga bersih dari 5,27% per tahun 2011 menjadi 5,52% per tahun 2012. Selanjutnya, dampak peningkatan pendapatan bunga bersih menghasilkan peningkatan laba bersih Bank sebesar 12,58% selama tahun 2012.

Laporan Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) Bank Bukopin selama periode triwulan 2012 adalah sebagai berikut :

Suku Bunga Dasar Kredit (Prime Lending Rate)

Keterangan	Berdasarkan Segmen Bisnis			
	Kredit Korporasi	Kredit Ritel	Kredit Konsumsi	
			KPR	NON KPR
31 Maret 2012	10,42	13,45	12,00	12,28
30 Juni 2012	10,31	12,75	12,00	12,25
30 September 2012	10,36	12,58	12,18	12,38
31 Desember 2012	10,59	12,51	12,17	12,33

Dinyatakan dalam % per tahun

Informasi dan Fakta Material Setelah Laporan Auditor Independen

Tidak ada informasi dan fakta material yang terjadi pada kegiatan bisnis Bank Bukopin setelah tanggal laporan auditor independen yaitu 11 Maret 2013.

Transaksi dengan pihak yang Memiliki Hubungan Istimewa

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, sepanjang tahun 2012, Bank Bukopin dan entitas anak melakukan transaksi-transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan bank Bukopin dan entitas anak, yang pelaksanaannya atas transaksi tersebut tidak mengandung benturan kepentingan. Adapun persentase transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dibandingkan dengan total aset hanya sebesar 0,08% dan transaksi yang dilakukan telah memenuhi kaidah dan peraturan yang berlaku.

Perincian Bank Bukopin dan entitas anak dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa, disajikan dalam tabel berikut:

Transaksi dengan Pihak yang memiliki Hubungan Istimewa

Keterangan	2012	2011	2010	Pertumbuhan 2011 - 2012
Percentase terhadap jumlah aset	0,08%	14,96%	13,51%	-14,88%
Percentase terhadap jumlah liabilitas	0,26%	5,58%	4,82%	-5,32%
Percentase terhadap pendapatan bunga dan syariah	4,38%	10,88%	18,69%	-6,50%
Percentase terhadap pendapatan operasional lainnya	1,33%	3,92%	4,65%	-2,59%
Percentase terhadap pendapatan bunga, syariah dan pembiayaan lainnya	2,09%	3,79%	5,05%	-1,70%
Percentase terhadap beban operasional lainnya	8,01%	7,05%	7,55%	0,96%

Kebijakan Dividen

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Mei 2012, yang dinyatakan dengan akta notaris No.26 dari Notaris Lindasari Bachroem,S.H., pemegang saham menyetujui untuk pembagian dividen tunai sebesar Rp221 miliar atau 30% dari laba bersih tahun 2011, sisa dari laba bersih tahun 2011 sebesar Rp517 miliar digunakan sebagai cadangan umum.

Untuk tahun buku 2010, sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 18 Mei 2011, yang dinyatakan dengan akta notaris No.9 dari Notaris Lindasari Bachroem, S.H., pemegang saham setuju untuk membagikan dividen kas sebesar Rp172 miliar atau 35% dari laba bersih tahun 2010, sisanya sebesar Rp320 miliar digunakan untuk cadangan umum.

Kebijakan dividen tersebut dituangkan dalam Rencana Bisnis Bank Bukopin yang setiap tahunnya disampaikan ke Bank Indonesia, dan pertimbangan penetapan besarnya dividen didasarkan pada kebutuhan KPMM untuk menunjang pertumbuhan bisnis Bank serta pemenuhan terhadap ketentuan Bank Indonesia terkait KPMM.

Realisasi Penggunaan Obligasi Subordinasi
Bank Bukopin pada tanggal 19 Desember 2011 telah menyampaikan pernyataan pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Bukopin Tahap I Tahun 2012 kepada Bapepam-LK dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Bukopin dengan jumlah sebesar Rp2 triliun, dimana tahap pertama ditawarkan dan diterbitkan sebesar Rp1,5 triliun. Obligasi Subordinasi diterbitkan tanpa warkat, ditawarkan dengan nilai 100% dari nilai nominal, berjangka waktu 7 (tujuh) tahun dengan tingkat bunga 9,25% per tahun dan dibayarkan per triwulan yang akan jatuh tempo pada tanggal 6 Maret 2019.

Melalui surat Bapepam-LK No.S-2394/BL/2012 tanggal 28 Februari 2012, Bank Bukopin menerima pernyataan efektif dan penawaran umum berkelanjutan dilaksanakan pada tanggal 29 Februari sampai 1 Maret 2012 yang efektif dananya diterima pada tanggal 6 Maret 2013.

Sesuai dengan ketentuan Bapepam dan LK No. X.K.4 maka Bank melaporkan realisasi penggunaan atas hasil penawaran umum bersih sebesar Rp1,49 triliun yang telah habis digunakan sebagai sarana pengembangan pembiayaan perseroan sekaligus berguna sebagai modal pelengkap sesuai dengan ketentuan PBI No.10/15/PBI/208 dan memperkuat struktur pendanaan jangka panjang.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Berpengaruh Signifikan

Sepanjang tahun 2012, tidak terjadi perubahan peraturan perundang-undangan yang memiliki dampak signifikan terhadap Bank Bukopin.

Penerapan Standar Akuntansi Revisi dan Dicabut

Bank Bukopin dan entitas anak, telah menerapkan standar akuntansi yang dianggap relevan pada tanggal 1 Januari 2012, yaitu:

- PSAK No.10 (Revisi 2010), tentang "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing"
- PSAK No.16 (Revisi 2010), tentang "Aset Tetap"
- PSAK No.24 (Revisi 2010), tentang "Imbalan Kerja"
- PSAK No.30 (Revisi 2011), tentang "Sewa"
- PSAK No.46 (Revisi 2010), tentang "Akuntansi Pajak Penghasilan"
- PSAK No.50 (Revisi 2010), tentang "Instrumen Keuangan: Penyajian"

- PSAK No.53 (Revisi 2010), tentang "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK No.55 (Revisi 2011), tentang "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK No.56 (Revisi 2011), tentang "Laba per Saham"
- PSAK No.60 (Revisi 2010), tentang "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- ISAK No.15, PSAK No.24, tentang "Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya"
- ISAK No.20, tentang "Pajak Penghasilan-Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham"
- ISAK No.24, tentang "Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang melibatkan suatu bentuk legal sewa"
- ISAK No.25, tentang "Hak atas Tanah"
- ISAK No.26, tentang "Penelitian Ulang Derivatif"
- PPSAK No.9 (Revisi 2010), tentang "Pencabutan ISAK 5"

Disamping itu terdapat penyesuaian dan pencabutan PSAK yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang belum berlaku efektif pada tanggal penyelesaian laporan keuangan dan efektif berlakunya pada atau setelah tanggal 1 Januari 2013 :

- PPSAK No.10, tentang "Pencabutan PSAK No.51 : Akuntansi Kuasi Reorganisasi".
- Penyesuaian PSAK No.60, tentang "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Penyesuaian PSAK ini menyediakan pengungkapan kualitatif, dalam konteks pengungkapan kuantitatif, yang memungkinkan pengguna laporan keuangan mampu menghubungkan pengungkapan-pengungkapan terkait, sehingga PSAK No.46 (Revisi 2010), tentang "Akuntansi Pajak Penghasilan"
- Pengguna laporan keuangan dapat memahami gambaran keseluruhan mengenai sifat dan luas risiko yang timbul dari instrumen keuangan. Interaksi antara pengungkapan kualitatif dan kuantitatif menghasilkan pengungkapan informasi dengan suatu cara yang memungkinkan pengguna laporan keuangan mampu mengevaluasi eksposur risiko entitas dengan lebih baik.
- Bank sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari standar akuntansi yang disesuaikan dan dicabut tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.







Laporan dan Informasi **Pemegang Saham**

- Komposisi Kepemilikan Saham
- Kronologis Pencatatan Saham
- Program Kepemilikan Saham
- Informasi Penting Seputar Bank Bukopin

Komposisi Kepemilikan Saham

Komposisi Kepemilikan Saham PT. Bank Bukopin Tbk Posisi per 31 Desember 2012

Pemegang Saham	Kelas A		Kelas B		Jumlah	
	Saham	% Atas Kelas A	Saham	% Atas Kelas B	Saham	%
GKBI	73.256	0,34	4.053.287	0,05	4.126.543	0,052
GKSI	5.981	0,03	330.927	0,00	336.908	0,004
INKOPPABRI	16.002	0,07	885.442	0,01	901.426	0,011
INKOP KARTIKA	51.375	0,24	3.807.254	0,05	3.858.629	0,048
INKOPAL	42.174	0,20	2.333.527	0,03	2.375.701	0,030
INKOPAU	36.006	0,17	1.992.215	0,03	2.028.221	0,025
INKOPKAR	55.991	0,26	3.098.097	0,04	3.154.088	0,040
INKOPPOL	49.298	0,23	2.830.341	0,04	2.879.639	0,036
INKOPTAMA	10.693	0,05	591.657	0,01	602.350	0,008
INKOVERI	48.532	0,23	2.685.285	0,03	2.733.817	0,034
INKUD	3.784.151	17,73	24.054.138	0,30	27.838.289	0,349
I.K.PI	47.154	0,22	3.606.801	0,05	3.653.955	0,046
KOPEL	1.750.557	8,20	7.653.110	0,10	9.403.667	0,118
KOPINDO	19.047	0,09	1.053.883	0,01	1.072.930	0,013
KOPKAPINDO	2.971.207	13,92	399.559.599	5,03	402.530.806	5,051
KKBJ	119.649	0,56	30.267.812	0,38	30.387.461	0,381
K.P.D.K	1.391.840	6,52	1.840.464	0,02	3.232.304	0,041
NEGARA RI	4.736.255	22,20	1.034.232.376	13,01	1.038.968.631	13,036
PUSKOPELRA	10.622	0,05	617.640	0,01	628.262	0,008
YABINSTRA	6.118.188	28,67	742.697.475	9,34	748.815.663	9,395
KOPELINDO	-	0	2.528.471.428	31,81	2.528.471.428	31,725
MASYARAKAT	-	0	3.152.060.573	39,65	3.152.060.573	35,549
JUMLAH	21.337.978	100,00	7.948.723.313	100,00	7.970.061.291	100,00

Komposisi Kepemilikan Saham PT Bank Bukopin Tbk oleh Dewan Komisaris dan Direksi posisi per 31 Desember 2012

Nama Komisaris/Direksi	Komisaris/Direksi/Keluarga	Jumlah Saham pada Bank Bukopin	Keterangan Lainnya (Percentase)
Mulia Panusunan Nasution	Komisaris Utama	0	0
Deddy S. A Kodir	Komisaris	125.500	0
Syamsul Effendi	Komisaris Independen	0	0
Yoyok Sunaryo	Komisaris Independen	0	0
Margustienny	Komisaris Independen	0	0
Glen Glenardi	Direktur Utama	1.329.000	0,02
Tri Joko Prihanto	Direktur	7.112.833	0,09
Agus Hernawan	Direktur	3.471.833	0,04
Sunaryono	Direktur	219.333	0
Sulistyo Hadi DS	Direktur	1.668.833	0,02
Mikrowa Kirana	Direktur	422.000	0
Lamira Septini Parwedi	Direktur	4.470.333	0,06

Kepemilikan Saham pada Perusahaan Lain oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Ketentuan Bank Indonesia melarang anggota Dewan Komisaris dan Direksi memiliki saham melebihi 25% dari modal disetor pada suatu perusahaan lain, baik secara perorangan maupun secara bersama-sama.

Kepemilikan Saham Mencapai 5% atau lebih dari Modal Disetor oleh Komisaris

Nama Dewan Komisaris	Keterangan	Perusahaan Lainnya	Bank Lain	Lembaga Keuangan Bukan Bank
Mulia Panusunan Nasution	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Deddy SA. Kodir	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Syamsul Effendi	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Yoyok Sunaryo	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Margustienny	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada

Kepemilikan Saham Mencapai 5% atau lebih dari Modal Disetor oleh Direksi

Nama Dewan Direksi	Keterangan	Perusahaan Lainnya	Bank Lain	Lembaga Keuangan Bukan Bank
Glen Glenardi	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Tri Joko Prihanto	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Agus Hernawan	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Sunaryono	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Sulistyohadi DS	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Lamira S. Parwedi	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Mikrowa Kirana	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada

Pemegang Saham Tercatat yang Memiliki Lebih dari 5% Saham per 31 Desember 2012

Nama	Jumlah Saham	% Saham
Koperasi Pegawai Bulog Seluruh Indonesia (Kopelindo)	2.528.471.428	31,73
Negara Republik Indonesia	1.038.968.631	13,04
Yayasan Bina Sejahtera Warga Bulog (Yabinstra)	748.815.663	9,39
Koperasi Perkayuan Apkindo MPI (Kopkapindo)	402.530.806	5,05

Kepemilikan Saham di Bawah 5%

Jumlah Saham pada Bank Bukopin (lembar)	Percentasi
3.251.274.763	40,79

Kronologis Pencatatan Saham

Riwayat Saham

Kronologi Pencatatan dan Informasi Saham Tahun 2006 - 2012

Penawaran Umum Perdana Saham

Tanggal Efektif Pencatatan Saham	10 Juli 2006
Nominal per lembar Saham Kelas B	Rp 100
Harga Penawaran Umum	Rp 350
Penawaran Umum	843.765.500 lembar
Hasil Penawaran Umum	Rp 295.317.925.000

*Sebelum dikurangi biaya-biaya emisi

Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) Tahun 2009

Penawaran Umum Terbatas I

Tanggal Efektif Pencatatan Saham	26 November 2009
Nominal per lembar Saham Kelas B	Rp 100
Harga Penawaran Umum	Rp 415
Penawaran Umum	286.050.768 lembar
Hasil Penawaran Umum	Rp 118.711.068.720*

*Sebelum dikurangi biaya-biaya emisi

Dana hasil PUT I, setelah dikurangi biaya-biaya emisi, digunakan untuk:

- Sebesar 30% (tiga puluh persen) digunakan untuk pengembangan dan peningkatan kemampuan sistem teknologi informasi.
- Sebesar 60% (enam puluh persen) digunakan untuk pendirian, perluasan, perbaikan, relokasi jaringan kantor Bank Bukopin di DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, dan Riau, serta penambahan dan peremajaan jaringan ATM Bank Bukopin di seluruh Indonesia, dan
- Sebesar 10% (sepuluh persen) digunakan untuk peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pelatihan dan/atau pendidikan.

Dana hasil PUT I dipergunakan Bank Bukopin untuk meningkatkan kekuatan dan kemampuan infrastruktur perusahaan sebagai modal utama mengefisiensikan dan mengefektifkan peningkatan modal Bank Bukopin yang akan dilakukan di masa depan. Diharapkan dengan telah kuatnya infrastruktur Bank Bukopin, rencana peningkatan modal di masa depan dapat dengan efisien dan efektif dipergunakan untuk pengembangan dan peningkatan penyaluran kredit kepada usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, usaha Komersial dan usaha Konsumen, serta pengembangan bisnis Bank Bukopin lainnya.

Penawaran Umum Terbatas II (PUT II)

Tahun 2011

Penawaran Umum Terbatas II

Tanggal Efektif Pencatatan Saham	8 Februari 2011
Nominal per lembar Saham Kelas B	Rp 100
Harga Penawaran Umum	Rp 520
Penawaran Umum	1.787.960.495 lembar
Hasil Penawaran Umum	Rp 929.739.457.400*

*Sebelum dikurangi biaya-biaya emisi

Dana hasil PUT II, setelah dikurangi biaya-biaya emisi, seluruhnya dipergunakan sebagai modal kerja bagi pengembangan pembiayaan Bank Bukopin, sebagai berikut:

- Sekitar 62% (enam puluh dua persen) digunakan untuk pengembangan pembiayaan bisnis usaha Mikro, Kecil, Menengah & Koperasi.
- Sekitar 28% (dua puluh delapan persen) digunakan untuk pengembangan pembiayaan bisnis Komersial.
- Sekitar 10% (sepuluh persen) digunakan untuk pengembangan pembiayaan bisnis Konsumen.

Program Kepemilikan Saham

Management Stock Option Plan (MSOP) dan Employee Stock Ownership Plan (ESOP)

Program MSOP dilaksanakan Bank Bukopin berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 20 April 2005. Jumlah saham dalam program MSOP adalah sebanyak-banyaknya 5% dari total modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Bank Bukopin setelah Penawaran Umum Perdana atau sejumlah 281.255.000 (dua ratus delapan puluh satu juta dua ratus lima puluh lima ribu) saham.

Tujuan Program MSOP, antara lain menyelaraskan tujuan karyawan dan Direktur dengan tujuan pemegang saham serta untuk menarik, mempertahankan dan memotivasi karyawan dalam meningkatkan nilai tambah bagi pemegang saham.

Hak Opsi untuk membeli saham diterbitkan Bank Bukopin dalam 3 Tahap, yaitu:

- Tahap I sebesar 40% dari total hak opsi, diterbitkan pada tanggal pencatatan saham Bank Bukopin di Bursa Efek.
- Tahap II sebesar 30% dari total hak opsi pada tanggal ulang tahun pertama tanggal pencatatan saham Bank Bukopin di Bursa Efek.
- Tahap III sebesar 30% dari total hak opsi, diterbitkan pada tanggal ulang tahun kedua pencatatan saham Bank Bukopin di Bursa Efek.

Peserta Program adalah anggota Direksi dan karyawan tetap Bank Bukopin yang memenuhi kriteria tertentu. Program ini memenuhi ketentuan peraturan butir V.2.2 Peraturan I-A Lampiran I Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep 305/BJ/07-2004 tertanggal 19 Juli 2004. Direksi telah menyampaikan pemberitahuan kepada Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta) periode pelaksanaan dan harga pelaksanaan untuk keseluruhan tahapan periode pelaksanaan yang akan dibuka sampai tahun 2013.

Beberapa persyaratan dan ketentuan yang berlaku, dapat disampaikan sebagai berikut:

- Hak Opsi yang diberikan terkena *vesting* periode (tidak dapat digunakan untuk membeli saham) selama 1 tahun sejak tanggal pemberian hak opsi.
- Umur Opsi adalah 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal pemberiannya, jika hak opsi tidak digunakan untuk membeli saham Bank Bukopin setelah umur opsi berakhir maka hak opsi tersebut akan gugur dan tidak dapat digunakan untuk membeli saham.
- Periode Pelaksanaan (*window exercise*) ditetapkan setiap tahun sebanyak 2 kali periode pelaksanaan yakni (i) sejak tanggal 10 Juli dan (ii) sejak tanggal 1 November.
- Setiap pembukaan periode pelaksanaan (*window exercise*) berjangka waktu 30 hari bursa. Harga pelaksanaan untuk pembelian saham dalam program MSOP adalah sebesar Rp370 per saham mengacu pada butir V.2.2 Peraturan I-A Lampiran I Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep 305/BJ/07-2004 tertanggal 19 Juli 2004, yaitu sekurang-kurangnya 90% dari harga rata-rata penutupan saham Perusahaan Tercatat yang bersangkutan selama kurun waktu 25 (dua puluh lima) Hari Bursa berturut-turut di Pasar Reguler sebelum laporan akan dibukanya Periode Pelaksanaan.
- Ketentuan pengakhiran program MSOP berlaku bagi pemegang hak opsi yang mengundurkan diri dari Bank Bukopin dan/atau terkena pemutusan hubungan kerja karena pelanggaran. Dalam hal demikian hak opsi yang belum digunakan untuk membeli saham akan dinyatakan batal.

Berdasarkan Akta No. 16 tanggal 22 Agustus 2011, para pemegang saham Bank Bukopin menyetujui adanya peningkatan Modal Ditempatkan dan Modal Disetor Bank Bukopin sehubungan dengan program MSOP.

Bank Bukopin tidak menjalankan program *Employee Stock Ownership Plan (ESOP)* pada tahun 2012.

Efek Konversi

Jenis Efek Konversi	Jumlah Efek Konversi Diterbitkan (Saham)	Jumlah Penerbitan Saham Baru Hasil Pelaksanaan Efek Konversi (Saham)	Sisa Efek konversi yang belum dilaksanakan (Saham)
MSOP PT. BANK BUKOPINTbk			
TAHAP I			112.502.000
Periode Pelaksanaan :			
Tahun 2007			
I. 30 hari bursa dimulai sejak tanggal 10 Juli 2007	47.864.000	64.638.000	
II. 30 hari bursa dimulai sejak tanggal 1 November 2007	39.370.500	25.267.500	
Tahun 2008			
I. 30 hari bursa dimulai sejak tanggal 10 Juli 2008	740.500	24.527.000	
II. 30 hari bursa dimulai sejak tanggal 1 November 2008			
Tahun 2009			
I. 30 hari bursa dimulai sejak tanggal 10 Juli 2009	-	24.527.000	
II. 30 hari bursa dimulai sejak tanggal 1 November 2009	-		
Tahun 2010			
I. 30 hari bursa dimulai sejak tanggal 10 Juli 2010	15.872.500	8.654.500	
II. 30 hari bursa dimulai sejak tanggal 1 November 2010	1.398.000	7.256.500	
Tahun 2011			
I. 30 hari bursa dimulai sejak tanggal 25 Mei 2011	7.255.000	1.500	
Harga Pelaksanaan per saham Rp 370.-		-	
TAHAP II			84.376.500
Periode Pelaksanaan :			
Tahun 2008			
I. 30 hari bursa dimulai sejak tanggal 10 Juli 2008			
II. 30 hari bursa dimulai sejak tanggal 1 November 2008	780.500	83.596.000	
Tahun 2009			
I. 30 hari bursa dimulai sejak tanggal 10 Juli 2009	5.068.500	78.527.500	
II. 30 hari bursa dimulai sejak tanggal 1 November 2009	449.000	78.078.500	
Tahun 2010			
I. 30 hari bursa dimulai sejak tanggal 10 Juli 2010	57.509.500	20.569.000	
II. 30 hari bursa dimulai sejak tanggal 1 November 2010	4.818.500	15.750.500	
Tahun 2011			
I. 30 hari bursa dimulai sejak tanggal 25 Mei 2011	2.095.000	13.655.500	
II. 30 hari bursa dimulai sejak tanggal 1 November 2011	-	13.655.500	
Tahun 2012			
I. 30 hari bursa dimulai sejak tanggal 25 Mei 2012	13.655.500		
Harga Pelaksanaan per saham Rp 370.-			
TAHAP III			84.376.500
Periode Pelaksanaan :			
Tahun 2009			
I. 30 hari bursa dimulai sejak tanggal 10 Juli 2009	2.088.000	82.288.500	
II. 30 hari bursa dimulai sejak tanggal 1 November 2009	643.000	81.645.500	
Tahun 2010			
I. 30 hari bursa dimulai sejak tanggal 10 Juli 2010	56.305.500	25.340.000	
II. 30 hari bursa dimulai sejak tanggal 1 November 2010	10.038.000	15.302.000	
Tahun 2011			
I. 30 hari bursa dimulai sejak tanggal 25 Mei 2011	3.355.000	11.947.000	
II. 30 hari bursa dimulai sejak tanggal 1 November 2011	269.000	11.678.000	
Tahun 2012			
I. 30 hari bursa dimulai sejak tanggal 25 Mei 2012	690.500	10.987.500	
II. 30 hari bursa dimulai sejak tanggal 1 November 2012	680.500	10.307.000	
Tahun 2013			
I. 30 hari bursa dimulai sejak tanggal 2 Jan 2013			
II. 30 hari bursa dimulai sejak tanggal 25 Mei 2013			
Harga Pelaksanaan per saham Rp 370.-			
Jumlah	281.225.000	270.946.500	10.308.500

Bank Bukopin senantiasa membangun hubungan dengan investor melalui penyelenggaraan kegiatan berkala seperti pertemuan dengan analis/investor dalam skala nasional maupun regional serta paparan publik, dan menyampaikan hal-hal yang berkaitan dengan peraturan Pasar Modal Indonesia seperti laporan keuangan tahunan, laporan pemegang saham tertentu, dan paparan publik. Sepanjang tahun 2012, Bank Bukopin telah menyelenggarakan berbagai kegiatan keterbukaan informasi antara lain sebagai berikut.

Acara	Hari, tanggal, Jam	Keterangan
Public Expose	Rabu, 8 Februari 2012	Jakarta
Analyst Meeting FY-2011	Selasa, 27 Maret 2012	Jakarta
Analyst Meeting Q1-2012	Jumat, 27 April 2012	Jakarta
Non deal road show	Senin-Kamis, 23 - 26 April 2012	Singapura, Hong Kong
OSK-DMG Asean Corp. Day	Senin, 25 Juni 2012	Singapura
Analyst Meeting Q2-2012	Selasa, 24 Juli 2012	Jakarta
Analyst Meeting Q3-2012	Rabu, 24 Oktober 2012	Jakarta

Selain kegiatan-kegiatan tersebut, Bank Bukopin secara aktif menyelenggarakan kegiatan lain seperti *one on one meeting*, *teleconference*, pertemuan media, ulasan media dan promosi melalui media.

Bank Bukopin telah memberikan akses kepada masyarakat umum dan investor untuk memperoleh informasi melalui situs Bank Bukopin di www.bukopin.co.id. Situs ini memuat informasi terkini seperti aksi korporasi, laporan keuangan triwulanan dan *company guidance*, bahan presentasi Bank Bukopin ke publik dan pemberitaan mengenai Bank Bukopin.

Informasi Penting Seputar Bank Bukopin

Nama Perusahaan

Bank Bukopin

Jl. MT. Haryono Kav. 50-51
Jakarta 12770, Indonesia
Tel. (62-21) 7988266, 7989837
Fax. (62-21) 7980625
E-mail : corsec@bukopin.co.id

Pendirian Perusahaan

10 Juli 1970

Komposisi Pemegang Saham posisi per 31 Desember 2012

Kopelindo 31.73%
Kopkapindo 5.05 %
Negara Republik Indonesia 13.04%
Yabinstra 9.39%
Publik 40.79%

Pencatatan Saham

Bursa Efek Indonesia
Dicatatkan di Bursa Efek Indonesia
pada tanggal 10 Juli 2006

Kode Saham

BBKP

Jenis Usaha

Bank Umum

Akuntan Publik

Purwantono, Suherman & Surja
Anggota Ernst & Young Global
Gedung Bursa Efek Indonesia Menara 2 Lt. 7
Jl. Jend. Sudirman Kav 52 – 53,
Jakarta 12190, Indonesia
Tel : 62-21 5289 5000
Fax. : 62-21 5289 4100

Biro Administrasi Efek

PT Datindo Entrycom
Puri Datindo – Wisma Sudirman
Jl. Jend. Sudirman Kav 34 –35,
Jakarta 10220, Indonesia
Tel . 62-21 570 9009

Kustodian

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Jakarta Lantai 5
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

Sekretaris Perusahaan

Tantri Wulandari
Gedung Bank Bukopin
Jl. MT. Haryono Kav. 50-51
Jakarta 12770, Indonesia
Tel. (62-21) 7988266, 7989837
Fax. (62-21) 7980625
E-mail : corsec@bukopin.co.id

Pusat Informasi

Situs Perusahaan www.bukopin.co.id
Call Center Halo Bukopin 14005
Email : customer_care@bukopin.co.id
investor.relations@bukopin.co.id

Konsultan Hukum

Hadiputran, Hadinoto & Partners
Gedung Bursa Efek Jakarta -Tower 2, Lantai 21
Kawasan Niaga Terpadu Sudirman
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

Notaris

Notaris Lindasari Bachroem, SH.
Jl. Cianjur No. 8
Jakarta Pusat

Untuk informasi lebih lanjut, dapat menghubungi:

Investor Relation
Gedung Bank Bukopin
Jl. MT. Haryono Kav. 50-51
Jakarta 12770, Indonesia
Tel. (62-21) 7988266, 7989837
Fax. (62-21) 7980625
E-mail : investor.relations@bukopin.co.id







Tata Kelola **Perusahaan**

- Komitmen Bank Bukopin
- *Implementation Highlights 2012*
- Struktur dan Mekanisme Tata Kelola

Komitmen Bank Bukopin

Bank Bukopin memiliki komitmen yang kuat melaksanakan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dan mengelola bisnis secara profesional tanpa pengaruh dan/atau tekanan dari pihak manapun. Bank Bukopin bekerja secara independen sesuai dengan profesionalisme yang dimiliki tanpa dapat dipengaruhi oleh pihak-pihak lain.

Dalam pelaksanaan GCG, Bank Bukopin senantiasa berpegang pada prinsip-prinsip GCG yang dikenal sebagai TARIF (*transparancy, accountability, responsibility, independency, dan fairness*)

- Prinsip Keterbukaan (*Transparancy*): Meliputi keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang material dan relevan serta keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan. Setiap langkah dan proses penetapan kebijakan dan keputusan yang diambil oleh Dewan Komisaris dan Direksi harus dilakukan secara transparan dan dapat dikaji secara terbuka oleh setiap pihak yang relevan.
- Prinsip Akuntabilitas (*Accountability*): Meliputi kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ Bank Bukopin sehingga pengelolaannya berjalan secara efektif. Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab kepada pemegang saham atas pengawasan dan pengurusan Bank Bukopin dengan tetap memperhatikan kepentingan stakeholders lainnya termasuk otoritas moneter.
- Prinsip Pertanggungjawaban (*Responsibility*): Meliputi kesesuaian pengelolaan Bank Bukopin dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip pengelolaan Bank yang sehat.
- Prinsip Kemandirian (*Independency*): Pengelolaan Bank Bukopin secara profesional tanpa pengaruh/tekanan dari pihak manapun. Bank Bukopin bekerja secara independen sesuai dengan profesionalisme yang dimiliki tanpa dapat dipengaruhi oleh pihak-pihak lain.
- Prinsip Kewajaran (*Fairness*): Meliputi keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak *stakeholder* yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.



Manajemen sangat menyadari bahwa Bank Bukopin harus melaksanakan prinsip-prinsip GCG dengan sebaik-baiknya dalam upaya untuk mendapatkan kepercayaan dari nasabah dan pemegang saham sehingga dapat meningkatkan keberlangsungan bisnis jangka panjang. Oleh karena itu, Bank Bukopin senantiasa memiliki komitmen untuk melakukan perbaikan dan pembenahan terhadap seluruh tata kelola perusahaan dan/atau terkait pelaksanaan GCG pada masa-masa mendatang.

Implementation Highlights – 2012



Secara garis besar, dapat dijelaskan bahwa beberapa program implementasi GCG yang telah dilaksanakan dengan baik oleh Bank Bukopin pada periode 2012, antara lain:

- Governance Structure
- Governance Process
- Governance Outcome

Program GCG Awareness/Pelatihan/Sosialisasi/Workshop

Menyadari pentingnya penerapan GCG bagi kelangsungan bisnis, Bank Bukopin telah melakukan serangkaian upaya untuk menyelaraskan program implementasi dan sosialisasi GCG dengan Budaya Bank Bukopin.

Melalui Surat Keputusan Direksi No.SKEP/120/DIR/IV/2010, Direksi Bank Bukopin telah menetapkan rumusan baru Budaya Bank Bukopin yang terdiri dari Filosofi, Visi, Misi, Prinsip-Prinsip Dasar serta Nilai-Nilai Dasar Bank Bukopin. Prinsip-Prinsip Dasar Bank Bukopin yang terdiri dari *Professionalism, Respect Others, Integrity, Dedicated to Customer and Excellence* (PRIDE) merupakan respon terhadap perkembangan yang terjadi di internal maupun eksternal. Prinsip-Prinsip Dasar Bank Bukopin yang disingkat PRIDE diharapkan menjadi fondasi penting bagi penerapan GCG di Bank Bukopin yang menganut lima prinsip utama yaitu *Transparancy, Accountability, Responsibility, Independency* dan *Fairness* (TARIF).

Pengembangan dan/atau Review Kebijakan GCG

Berbagai kebijakan dan prosedur yang telah dibangun dan/atau disempurnakan/direview pada tahun 2012, meliputi berbagai kebijakan, antara lain:

- Komite Audit telah merekomendasikan melalui Dewan Komisaris untuk memperbaiki sistem pengendalian intern dalam proses pemberian kredit yang dituangkan dalam *Action Plan*, yaitu merekomendasikan untuk mereview kewenangan dan kebijakan seluruh kredit program (antara lain KKP-TR dan P3A), melakukan rekonsiliasi keuangan secara berkala antara debitur dan *avalist* dan melakukan seleksi penyaluran skim K3A secara lebih selektif.
- Komite Pemantau Risiko telah merekomendasikan untuk mereview dan menyempurnakan kebijakan-kebijakan sistem manajemen risiko, serta meningkatkan upaya penerapan GCG ke jajaran yang lebih luas.
- Komite Remunerasi dan Nominasi telah merekomendasikan sistem Remunerasi.

Proses Tata Kelola Perusahaan Rencana Strategis Bank

Seiring dengan adanya gejolak ekonomi pasar global dan adanya rangkaian perubahan kebijakan, secara tidak langsung mempengaruhi kondisi Bank Bukopin. Dengan mempertimbangkan faktor eksternal dan

internal serta potensi yang dimiliki, maka arah kebijakan Bank Bukopin dalam pengembangan usaha adalah:

- Jangka Pendek: *Improve Business Fundamental* (Peningkatan Fondasi Bisnis). Membangun landasan bisnis yang kuat dengan menetapkan segmen-semen pasar yang berkualitas dengan tujuan untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi.
- Jangka Menengah: *Prepare to Growth* (Persiapan untuk Pertumbuhan): Meningkatkan pertumbuhan bisnis yang melebihi rata-rata pertumbuhan pasar melalui strategi dan *value preposition* yang khusus untuk masing-masing segmen.
- Langkah-langkah Strategis Bank: Untuk mencapai target jangka pendek dan jangka menengah, Bank Bukopin menetapkan langkah-langkah strategis sebagai berikut:
 - » Penguatan Struktur Permodalan melalui Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB) Obligasi Subordinasi. Untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan memenuhi regulasi terkait dengan permodalan, diperlukan adanya perkuatan struktur permodalan. Selama tahun 2012-2014 Bank merencanakan penambahan modal melalui Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB) Obligasi Subordinasi.
 - » Memperbesar komposisi bisnis ritel dan *mortgage*. Bank Bukopin menetapkan untuk fokus meningkatkan komposisi bisnis retail melalui produk mikro, perumahan, *personal loan*, UKMK dan produk *multichannel*, sedangkan bisnis korporasi diharapkan tetap tumbuh dengan tetap dijaga komposisinya terhadap total kredit yang diberikan.
 - » Penajaman dan fokus pada segmen bisnis unggulan. Untuk bersaing di sektor retail, Bank Bukopin menetapkan segmen bisnis unggulan dan berkualitas agar dapat memberikan *yield* yang optimal.
 - » Peningkatan *value chain* dan *cross selling*. Bank melakukan pengembangan dan pengelolaan program aliansi antar Direktorat/Bisnis unit untuk meningkatkan optimalisasi layanan kepada nasabah serta menggali lebih lanjut potensi bisnis nasabah-nasabah eksisting maupun *value chain* dari nasabah dimaksud.
- » Meningkatkan *strategic partnerships*. Dalam menciptakan suatu kesinambungan dalam penyediaan layanan perbankan, Bank akan senantiasa meningkatkan kerjasama dengan berbagai mitra strategis meliputi BUMN, berbagai asosiasi, komunitas dan lembaga lainnya.
- » Penyempurnaan Sistem Informasi, Teknologi dan Prosedur. Untuk meningkatkan layanan dan daya saing diperlukan penyempurnaan Sistem Informasi, Teknologi dan Prosedur, agar tercipta efektivitas dan efisiensi dalam segala bidang.
- » Penguatan Budaya Perusahaan (*corporate culture*): Budaya Perusahaan yang telah ditetapkan, yaitu: PRIDE harus menjadi pedoman pegawai dalam berperilaku. Implementasi PRIDE harus dilakukan secara berkesinambungan sebagai sarana untuk meningkatkan produktivitas agar tercapainya sasaran perusahaan.
- » Meningkatkan peran manajemen risiko dan aspek kepatuhan. Peningkatan peran dan penguatan manajemen risiko pada sektor-sektor bisnis dan operasional Bank sangat diperlukan sehingga dapat berfungsi sebagai *strategic partner* dalam menjalankan usaha. Peningkatan *compliance culture* dan *compliance awareness* bagi seluruh karyawan dilakukan secara berkesinambungan agar Bank Bukopin senantiasa dalam kondisi bisnis yang sehat.

Program Evaluasi/Asesmen Implementasi GCG

- Penilaian terhadap penerapan GCG dilakukan untuk menilai tingkat tata kelola perusahaan yang dilakukan oleh Bank Bukopin berdasarkan prinsip-prinsip GCG.
- Penilaian tersebut juga bermanfaat untuk memastikan adanya peningkatan kualitas penerapan GCG secara berkesinambungan ke dalam proses bisnis.
- Penilaian penerapan GCG mengacu pada PBI No. 8/4/PBI/2006 tentang pelaksanaan *good corporate governance* bagi Bank umum.

**Penilaian Faktor Good Corporate Governance (GCG) PT Bank Bukopin Tbk
Tahun 2012**

*Good Corporate Governance **

Aspek Yang Dinilai	Bobot (%) (A)	Peringkat (B)	Nilai (A) X (B)	Catatan
Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	10	2	0,20	Pelaksanaan Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris melalui rapat Dewan Komisaris dan komite-komite yang dibentuk berjalan dengan efektif dalam melakukan pengawasan dan pengkajian terhadap penerapan manajemen risiko, pengendalian internal dan kinerja usaha Bank.
Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi	20	2	0,40	Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi selalu mengutamakan prinsip kehati-hatian melalui peningkatan terhadap kualitas manajemen risiko, budaya kepatuhan, dan sistem pengendalian internal yang memadai serta melakukan monitoring terhadap pelaksanaan prinsip-prinsip GCG.
Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite	10	3	0,30	Struktur, komposisi dan kompetensi anggota Komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris sudah memenuhi ketentuan yang berlaku dan anggota Komite cukup berperan aktif dalam memberikan rekomendasi guna mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.
Penanganan Benturan Kepentingan	10	2	0,20	Bank telah memiliki kebijakan tertulis mengenai penanganan Benturan Kepentingan, sehingga kegiatan yang berpotensi adanya Benturan Kepentingan dapat diungkap dalam setiap pengambilan keputusan agar tidak merugikan atau mengurangi keuntungan Bank.
Penerapan Fungsi Kepatuhan	5	3	0,15	Fungsi Kepatuhan Bank dapat diterapkan dengan cukup baik melalui upaya memastikan kecukupan dan kesesuaian kebijakan, program mewujudkan budaya kepatuhan di setiap lini organisasi, pengelolaan risiko kepatuhan, dan pelaksanaan komitmen Bank kepada Bank Indonesia dan otoritas lainnya.
Penerapan Fungsi Audit Intern	5	3	0,15	SKAI sudah menjalankan fungsi Audit Internal dengan cukup efektif, objektif, dan independen sesuai dengan pedoman internal dan standar minimum yang ditetapkan dalam SPFAIB, Piagam Audit Internal, dan program rencana Audit yang telah ditetapkan.
Penerapan Fungsi Audit Ekstern	5	2	0,10	Pelaksanaan audit oleh Akuntan Publik/KAP dilakukan dengan independen, profesional serta menghasilkan kualitas dan cakupan hasil audit yang sangat baik.
Penerapan Fungsi Manajemen Risiko dan Pengendalian Intern	7,5	3	0,23	Manajemen cukup efektif dalam melakukan identifikasi dan pengendalian terhadap risiko yang dihadapi Bank termasuk pemantauan terhadap kebijakan, dan prosedur pengendalian internal yang sesuai dengan tujuan, ukuran dan kompleksitas usaha Bank.
Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait (<i>related party</i>) dan Debitur Besar (<i>large exposures</i>)	7,5	2	0,15	Bank telah memiliki kebijakan, sistem dan prosedur mengenai penyediaan dana besar dan penyediaan dana kepada pihak terkait sehingga tidak terdapat pelanggaran atau pelampaunan Batas Maksimum Pemberian kredit (BMPK), disamping itu diversifikasi penyediaan dana pun dilakukan secara merata dan pengambilan keputusan dilakukan secara independen.
Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan Bank, Laporan Pelaksanaan GCG dan Laporan Internal	15	3	0,45	Informasi mengenai kondisi keuangan/non keuangan, produk dan jasa, serta laporan pelaksanaan GCG disampaikan dengan cukup transparan, lengkap, akurat, tepat waktu dan terkini.
Rencana Strategis Bank	5	3	0,15	Rencana Bisnis Bank (<i>business plan</i>) cukup sesuai dengan visi, misi dan Rencana Korporasi (<i>corporate plan</i>), serta disusun secara realistik dengan memperhatikan seluruh faktor eksternal dan internal, prinsip kehati-hatian dan asas perbankan yang sehat.
Nilai Komposit	100		2,50	Cukup Baik

* Berdasarkan penilaian Bank Indonesia

Kekuatan Pelaksanaan GCG

Faktor	Keterangan
Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah, Komposisi, Integritas dan Kompetensi Dewan Komisaris sudah memenuhi ketentuan dan sesuai dengan ukuran dan kompleksitas usaha Bank, kriteria minimum dan tingkat independensi anggota Dewan Komisaris. Dewan Komisaris telah melakukan fungsi pengawasan terhadap pelaksanaan prinsip GCG dan pelaksanaan tugas serta tanggung jawab Direksi secara berkala maupun sewaktu-waktu, serta memberikan nasihat kepada Direksi. Komite Audit, Komite Pemantau Risiko serta Komite Remunerasi dan Nominasi yang dibentuk oleh Dewan Komisaris telah melaksanakan tugasnya untuk membantu Dewan Komisaris dalam pengambilan keputusan dan bertindak secara independen. rapat Dewan Komisaris terselenggara dengan cukup efektif dan efisien yang rutin dilakukan rata-rata 4 - 6 kali dalam 1 bulan dengan dihadiri secara fisik oleh seluruh anggota Dewan Komisaris. Anggota Dewan Komisaris telah menjalankan aspek transparansi dengan baik dan tidak pernah melanggar ketentuan/peraturan yang berlaku.
Pelaksanaan Tugas Dan Tanggung Jawab Direksi	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah, Komposisi, integritas dan kompetensi anggota Direksi sudah memenuhi ketentuan yang berlaku dan sesuai dengan ukuran dan kompleksitas usaha Bank. Seluruh Direksi telah bertindak dan mengambil keputusan secara independen. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi berjalan cukup efektif dan memenuhi prinsip-prinsip GCGRapat Direksi terselenggara dengan efektif dan efisien rata-rata dilakukan 3 - 6 kali dalam 1 bulan. Anggota Direksi telah menjalankan aspek transparansi dengan baik dan tidak pernah melanggar ketentuan/ perundangan yang berlaku.
Penanganan Benturan Kepentingan	Bank telah memiliki kebijakan tertulis mengenai penanganan Benturan Kepentingan, sehingga kegiatan yang berpotensi adanya Benturan Kepentingan dapat diungkap dalam setiap pengambilan keputusan agar tidak merugikan atau mengurangi keuntungan Bank.
Penerapan Fungsi Kepatuhan Bank	<ul style="list-style-type: none"> Kepatuhan Bank tergolong cukup baik, tidak terdapat pelanggaran terhadap ketentuan yang berlaku dan telah melaksanakan kewajiban/komitmen Kepada Bank Indonesia dan otoritas lainnya. Pelaksanaan tugas dan independensi dari Direktur Kepatuhan serta Satuan Kerja Kepatuhan telah berjalan dengan cukup efektif guna mendorong pelaksanaan budaya kepatuhan di internal Bank Bukopin Telah dilakukan upaya penilaian dan evaluasi terhadap efektivitas, kecukupan, kesesuaian kebijakan, ketentuan, sistem, maupun prosedur dengan melakukan pengkajian (<i>review</i>) dan merekomendasikan pengkinian serta penyempurnaan kebijakan. Dengan format website, pedoman, sistem dan prosedur seluruh jenjang organisasi telah tersedia dengan cukup lengkap dan terkini sesuai dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku. Pengelolaan risiko kepatuhan telah dilakukan dengan baik melalui sistem pengendalian internal yang efektif dengan menggunakan beberapa aplikasi yaitu <i>Compliance Self Assessment (CSA)</i> dan <i>Master of Analysis and Monitoring Of Compliances Territory System (MASCOTS)</i>.
Penerapan Manajemen Risiko Termasuk Sistem Pengendalian Intern	<ul style="list-style-type: none"> Manajemen cukup efektif dalam mengidentifikasi dan mengendalikan seluruh risiko Bank. Manajemen cukup aktif dalam melakukan pemantauan kebijakan, prosedur dan penetapan <i>limit</i>, sistem informasi manajemen yang komprehensif dan efektif untuk memelihara kondisi internal Bank yang sehat. Prosedur dan penerapan pengendalian intern Bank komprehensif dan sesuai dengan tujuan, ukuran dan kompleksitas usaha dan risiko yang dihadapi Bank. Manajemen cukup efektif dalam memantau kesesuaian kondisi Bank dengan prinsip pengelolaan bank yang sehat, ketentuan yang berlaku serta sesuai dengan kebijakan dan prosedur intern Bank. Penerapan pengendalian intern menunjukkan tidak terdapat kelemahan yang material sehingga tidak menimbulkan pengaruh yang signifikan terhadap kondisi Bank.
Rencana Strategis Bank	<ul style="list-style-type: none"> Rencana Bisnis Bank cukup sesuai dengan visi dan misi Bank serta Rencana Korporasi (<i>Corporate Plan</i>) Bank. Rencana Korporasi (<i>Corporate Plan</i>) dan Rencana Bisnis Bank (RBB) disusun cukup realistik dan telah memperhatikan seluruh faktor eksternal dan faktor <i>internal</i>, prinsip kehati-hatian dan azas perbankan yang sehat. Realisasi Rencana Bisnis Bank cukup sesuai dengan rencana Bisnis Bank yang telah ditetapkan. <i>Moderate strategic risk rating</i>.

Kelemahan dan Rencana Tindak Lanjut

Faktor	Rencana Tindak Lanjut	Target Pelaksanaan
Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite	Melakukan <i>review</i> Tata Tertib Kerja Komite.	2013
Penerapan Manajemen Risiko	Melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan kualitas penerapan manajemen risiko (risiko likuiditas, risiko kredit, risiko operasional dan risiko kepatuhan)	2013
Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan Bank, Laporan Pelaksanaan GCG dan Laporan Internal	Bank akan terus meningkatkan kualitas Laporan Keuangan dan Tingkat Kesehatan Bank	2013

Program GCG di Masa Mendatang

- Melakukan *review* Tata Tertib Kerja Komite.
- Peningkatan pengelolaan terhadap risiko Likuiditas, risiko kredit, risiko operasional dan risiko kepatuhan.

Stuktur dan Mekanisme Tata Kelola



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan lembaga tertinggi Perseroan. RUPS berwenang antara lain untuk mengangkat dan/atau memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui Laporan Tahunan Perseroan, memberikan persetujuan kepada Direksi untuk mengangkat atau memilih Kantor Akuntan Publik (KAP) dan menentukan jumlah dan jenis kompensasi/remunerasi serta fasilitas-fasilitas lain untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dilangsungkan satu kali setahun. Selain itu, Perseroan juga dapat melangsungkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) jika diperlukan.

Sepanjang tahun 2012, Perseroan telah menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPST, yaitu pada tanggal 24 Mei 2012, bertempat di Jakarta, dengan keputusan sebagai berikut:

A. Telah diputuskan

- Menyetujui dan menerima Laporan Tahunan Direksi Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011.
- Mengesahkan Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja dengan Laporan No.RPC-2090/PSS/2012 tanggal 20 Maret 2012 dengan pendapat laporan keuangan telah menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material.
- Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk masa bakti 1 Januari 2011 sampai dengan 31 Desember 2011, sepanjang tindakan tersebut tercatat pada buku-buku Perseroan dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- 2 Menyetujui penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2011 sebagai berikut:
- Sebesar 30% dibagikan sebagai dividen tunai.
 - Sisanya akan ditahan oleh Perseroan untuk memperkuat cadangan modal.
 - Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk mengatur tata cara pembayaran dividen tunai tersebut kepada Pemegang Saham yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham per tanggal 20 Juni 2012 dan akan dibayarkan pada tanggal 4 Juli 2012.
- 3 Menyetujui pemberian tantiem kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebanyak-banyaknya 5% (lima persen) dari laba bersih Perseroan Tahun Buku 2011.
- 4 a. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan seleksi dan menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan memeriksa Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2012.
- b. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut.
- 5 a. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berikutnya, untuk merealisasikan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan, sehubungan dengan penerbitan saham baru akibat dari pelaksanaan hak opsi oleh peserta MSOP (*Management Stock Option Plan*).
- b. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak memindahkan kuasa kepada pihak lain untuk menyatakan keputusan Rapat sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan berkenaan dengan penerbitan saham baru akibat dari pelaksanaan hak opsi oleh peserta MSOP dengan akte resmi tersendiri dihadapan seorang Notaris.
- 6 a. Memberhentikan dengan hormat Saudara Sutono, sebagai Komisaris Independen Perseroan terhitung sejak penutupan Rapat tersebut.
- b. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak memindahkan kuasa kepada pihak lain untuk menyatakan keputusan Rapat tersebut sehubungan dengan perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan dengan akte resmi tersendiri dihadapan seorang Notaris.

Dengan Demikian susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Tahun Buku 2013 menjadi sebagai berikut:

- Komisaris Utama:
Mulia Panusunan Nasution
- Komisaris-Komisaris:
 - Deddy S.A. Kodir
 - Abdul Waries Patiwiri *)
- Komisaris-Komisaris Independen:
 - Syamsul Effendi
 - Yoyok Sunaryo
 - Margustienny

*) efektif menunggu persetujuan dari Bank Indonesia

- Menyetujui honorarium dan tunjangan Dewan Komisaris menjadi Rp9.075.000.000,00 (sembilan miliar tujuh puluh lima juta rupiah) per tahun diluar pajak.
- Melakukan penyesuaian gaji dan/atau tunjangan bagi Direksi Perseroan yang kewenangan penetapannya diberikan kepada Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan azas kepatutan, *benchmark* dengan bank lain dan kemampuan Perseroan.
- Penyesuaian atas honorarium, gaji dan/atau tunjangan bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan berlaku efektif sejak bulan Juli 2012.

B. Telah dilaporkan

Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas (PUT I dan PUT II) serta Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB) Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Bukopin Tahap I Tahun 2012.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris berkewajiban untuk melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan dan memberikan nasehat kepada Direksi. Setiap anggota Dewan Komisaris tidak dapat bertindak sendiri-sendiri, melainkan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris.

Komposisi Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris berjumlah 5 (lima) orang dan tidak melampaui jumlah anggota Direksi serta 3 (tiga) orang atau lebih dari 50% dari jumlah Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen.

Susunan Dewan Komisaris Bank Bukopin per 31 Desember 2012, adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	Mulia Panusunan Nasution
Komisaris	Deddy SA. Kodir
Komisaris Independen	Syamsul Effendi
Komisaris Independen	Yoyok Sunaryo
Komisaris Independen	Margustienny

Komposisi anggota Komisaris dan anggota Komisaris Independen telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 8/4/PBI/2006 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum sebagaimana telah diubah dengan PBI No. 8/14/PBI/2006 tentang Perubahan atas PBI No. 8/4/PBI/2006 tentang pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum.

Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris

Secara garis besar, Dewan Komisaris, bertanggung jawab:

1. Dewan Komisaris berkewajiban untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independen, yaitu objektif dan bebas dari tekanan serta kepentingan pihak manapun.
2. Dewan Komisaris berkewajiban untuk memastikan terselenggaranya pelaksanaan *Good Corporate Governance* dalam setiap kegiatan usaha Bank Bukopin pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
3. Dewan Komisaris wajib melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi.
4. Dalam melakukan pengawasan sebagaimana dimaksud pada butir 3 (tiga), Dewan Komisaris wajib memantau, mengevaluasi dan mengarahkan pelaksanaan kebijakan strategis Bank Bukopin.
5. Dalam melakukan pengawasan sebagaimana dimaksud pada butir 3 (tiga), Dewan Komisaris dilarang terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank Bukopin, kecuali:
 - » Penyediaan dana kepada Pihak Terkait, sebagaimana diatur dalam ketentuan Bank Indonesia tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum; dan
 - » Hal-hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Bank Bukopin atau peraturan perundungan yang berlaku.
6. Pengambilan keputusan oleh Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud pada butir 5 (lima) tidak menghilangkan tanggung jawab Direksi atas pelaksanaan kepengurusan Bank Bukopin.
7. Dewan Komisaris berkewajiban untuk memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Interen Bank Bukopin, auditor eksternal, hasil pengawasan Bank Indonesia dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.
8. Dalam rangka mendukung efektifitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris membentuk:
 - » Komite Audit
 - » Komite Pemantau Risiko
 - » Komite Remunerasi dan Nominasi.

9. Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa komite yang telah dibentuk sebagaimana dimaksud pada butir 8 (delapan) dapat menjalankan tugasnya secara efektif.
10. Dewan Komisaris berkewajiban untuk memiliki pedoman dan tata tertib kerja yang bersifat mengikat bagi setiap anggota Dewan Komisaris.
11. Dewan Komisaris berkewajiban untuk menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Pada tahun 2012, Dewan Komisaris telah memberikan berbagai rekomendasi kepada Direksi, diantaranya adalah:

- Tahun 2012 merupakan tahun yang kompetitif dari sisi persaingan di lingkungan perbankan, namun demikian secara umum Bank Bukopin dapat mencapai target kinerja keuangan yang ditetapkan
- Selama tahun 2012 Direksi telah berhasil melaksanakan rencana dan strategi Bank, dan dilihat dari kinerja keuangan.
- Kinerja yang mendapat perhatian khusus adalah upaya penambahan modal dalam rangka mempertahankan CAR dan mendukung pertumbuhan Bank Bukopin. Disamping itu juga berupaya untuk menyempurnakan tata kelola Bank (GCG) dan upaya meningkatkan Usaha Kecil, Menengah dan Koperasi (UKMK) sebagai *core business* dimasa mendatang agar termasuk 10 Bank besar.
- Bank Bukopin akan melakukan upaya pengembangan UKMK dan Bisnis Mikro (termasuk Swamitra) yang peluang pasarnya masih sangat besar, sehingga diharapkan dapat menjadi kekuatan inti Bank Bukopin dimasa mendatang. Disamping itu juga diberikan arahan untuk menekan NPL, meningkatkan NIM dan *fee based income*.
- Dewan Komisaris dan Direksi mempunyai pedoman tata tertib kerja dalam bentuk Pedoman Kerja yang bersifat mengikat setiap anggota Komisaris dan Direksi yang mencantumkan antara lain wewenang, kewajiban dan pengaturan rapat dan tata cara hubungan kerja Dewan Komisaris dengan Direksi. Pedoman tersebut telah diimplementasikan antara lain melalui Rapat Bulanan Dewan Komisaris dan Direksi, Rapat Mingguan Dewan Komisaris dan waktu lain apabila diperlukan.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris

Sesuai ketentuan Bank Indonesia mengenai pelaksanaan GCG bagi Bank Umum dan Anggaran Dasar Bank, telah diatur mengenai tata tertib rapat Dewan Komisaris antara lain, sebagai berikut:

- Diadakan sekurang-kurangnya 4 (empat) kali dalam setahun kecuali apabila dianggap perlu oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis oleh Direksi atau atas permintaan 1 pemegang saham atau lebih bersama-sama memiliki sepersepuluh bagian dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan oleh Perseroan dengan hak suara yang sah.
- Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Komisaris Utama. Apabila Komisaris Utama berhalangan hadir, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga. Rapat dipimpin oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris yang dipilih oleh dan dari anggota Dewan Komisaris yang hadir.
- Rapat Dewan Komisaris hanya sah dan dapat mengambil keputusan-keputusan mengikat apabila lebih dari setengah bagian anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakili dalam rapat tersebut.
- Keputusan Rapat Dewan Komisaris harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil dengan pemungutan suara setuju lebih dari setengah bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam rapat tersebut.
- Apabila suara setuju dan suara yang tidak setuju sama berimbang, maka Ketua Rapat Dewan Komisaris yang akan menentukan.
- Hasil Rapat Dewan Komisaris wajib dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik.

Sepanjang periode 2012, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat sebanyak 48 (empat puluh delapan) kali dengan tingkat kehadiran, sebagai berikut:

Nama	Jumlah Kehadiran	% Kehadiran
Mulia Panusunan Nasution	7	14,58%
Deddy SA. Kodir	10	20,83%
Syamsul Effendi	46	95,83%
Yoyok Sunaryo	45	93,75%
Margustienny	47	97,72%

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris juga melaksanakan rapat gabungan dengan Direksi. Frekuensi rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi yang diselenggarakan dalam periode 2012 adalah 16 (enam belas) kali dan tingkat kehadiran masing-masing anggota di setiap rapat adalah sebagai berikut:

Nama	Jumlah Kehadiran	% Kehadiran
Komisaris		
Mulia Panusunan Nasution	14	87,50
Deddy SA. Kodir	6	37,50
Syamsul Effendi	14	87,50
Yoyok Sunaryo	15	93,75
Margustienny	15	93,75
Direksi		
Glen Glenardi	16	100,00
Tri Joko Prihanto	14	87,50
Agus Hernawan	13	81,25
Sunaryono	14	87,50
Sulistyoadi DS	14	87,50
Lamira S. Parwedi	15	93,75
Mikrowa Kirana	13	81,25

Pelatihan Komisaris

Untuk menunjang pelaksanaan tugas Dewan Komisaris, sepanjang periode 2012, anggota Dewan Komisaris telah mengikuti berbagai program pelatihan, workshop, konferensi, seminar, antara lain:

Nama Direksi	Nama Pelatihan
Mulia Panusunan Nasution	-
Deddy SA. Kodir	Kesiapan perbankan menghadapi pembatasan kepemilikan saham Bank umum
Syamsul Effendi	Otoritas Jasa Keuangan suatu keuangan harapan dan tantangan pengawasan lembaga keuangan kedepan
Yoyok Sunaryo	Kesiapan perbankan Indonesia menghadapi berlakunya masyarakat ekonomi ASEAN dan mengantisipasi program MP3EI
	Kesiapan perbankan menghadapi pembatasan kepemilikan saham Bank umum
	Otoritas Jasa Keuangan suatu keuangan harapan dan tantangan pengawasan lembaga keuangan kedepan
Margustienny	Kesiapan perbankan Indonesia menghadapi berlakunya masyarakat ekonomi ASEAN dan mengantisipasi program MP3EI

Independensi Dewan Komisaris

- Setiap anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan/atau anggota Direksi.
- Setiap anggota Dewan Komisaris tidak dapat merangkap jabatan sebagai Dewan Komisaris, Direksi atau Pejabat Eksekutif pada Bank Umum, Bank Perkreditan Rakyat dan Lembaga Keuangan lainnya, baik di dalam negeri maupun di luar negeri.
- Anggota Dewan Komisaris hanya dapat merangkap jabatan sebagai Dewan Komisaris, Direksi atau Pejabat Eksekutif pada 1(satu) Lembaga/Perusahaan di luar Lembaga Keuangan.
- Tidak termasuk rangkap jabatan sebagaimana dimaksud pada butir 3 (tiga), adalah apabila anggota Dewan Komisaris menjalankan tugas fungsional dari pemilik Bank Bukopin yang berbadan hukum; atau merangkap jabatan pada organisasi atau lembaga nirlaba, sepanjang yang bersangkutan tidak mengabaikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Dewan Komisaris Bank Bukopin.
- Komisaris Independen Bank Bukopin telah memenuhi kriteria independensi dari Peraturan BAPEPAM-LK.

Hubungan Keuangan dan Keluarga Anggota Dewan Komisaris dan Direksi dan/ atau Pemegang Saham Pengendali

Nama	Hubungan Keuangan dengan						Hubungan Keluarga dengan					
	Dewan Komisaris		Direksi		Pemegang Saham Pengendali		Dewan Komisaris		Direksi		Pemegang Saham Pengendali	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Dewan Komisaris												
Mulia Panusunan Nasution	x		x		x		x		x		x	
Deddy SA. Kodir	x		x		x		x		x		x	
Syamsul Effendi	x		x		x		x		x		x	
Yoyok Sunaryo	x		x		x		x		x		x	
Margustienny	x		x		x		x		x		x	
Direksi												
Glen Glenardi	x		x		x		x		x		x	
Tri Joko Prihanto	x		x		x		x		x		x	
Agus Hernawan	x		x		x		x		x		x	
Sunaryono	x		x		x		x		x		x	
Sulistyoaldi DS	x		x		x		x		x		x	
Lamira S. Parwedi	x		x		x		x		x		x	
Mikrowa Kirana	x		x		x		x		x		x	

Prosedur Penetapan Remunerasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Bank untuk tahun 2012 dapat dilihat pada tabel berikut:

Keterangan	2012*
Dewan Komisaris	18.720
Direksi	49.002
Jumlah	67.722

*Tidak termasuk pajak

Prosedur Penetapan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris:

- Dievaluasi oleh Komite Remunerasi dan Nominasi,
- Direkomendasikan kepada Dewan Komisaris,
- Disampaikan ke Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk mendapatkan keputusan.

Direksi

Direksi bertanggungjawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Bank Bukopin. Direksi berkewajiban mengelola Bank Bukopin sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku.

Komposisi Direksi

Jumlah anggota Direksi adalah 7 (tujuh) orang, dengan komposisi, sebagai berikut:

Direktur Utama	Glen Glenardi
Direktur Keuangan dan Perencanaan	Tri Joko Prihanto
Direktur Pelayanan dan Distribusi	Agus Hernawan
Direktur Manajemen Risiko, Kepatuhan dan Pengembangan SDM	Sunaryono
Direktur Usaha Kecil, Menengah dan Koperasi	Sulistyoadi DS
Direktur Konsumen	Lamira S. Parwedi
Direktur Komersial	Mikrowa Kirana

Independensi Direksi

Untuk menjaga independensi, anggota Direksi Bank wajib memenuhi ketentuan-ketentuan sebagaimana yang diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, diantaranya, adalah:

- PBI No.8/4/PBI/2006 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum
- PBI No.No.8/14/PBI/2006 tentang perubahan PBI No.8/4/PBI/2006 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum
- PBI No.13/2/PBI/2011 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Secara umum, tugas pokok Direksi, mencakup beberapa hal sebagai berikut:

- Direksi bertanggungjawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Bank Bukopin.
- Direksi berkewajiban mengelola Bank Bukopin sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku.
- Direksi berkewajiban melaksanakan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dalam setiap kegiatan usaha Bank Bukopin, pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
- Direksi berkewajiban menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Intern Bank Bukopin, auditor eksternal, hasil pengawasan Bank Indonesia dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.
- Dalam rangka melaksanakan prinsip-prinsip GCG, Direksi harus membentuk:
 - » Satuan Kerja Audit Intern;
 - » Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Komite Manajemen Risiko; dan
 - » Satuan Kerja Kepatuhan.
- Direksi berkewajiban mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham.
- Direksi wajib mengungkapkan kepada karyawan mengenai kebijakan Bank Bukopin yang bersifat strategis di bidang kepegawaian.
- Direksi dilarang menggunakan penasihat perorangan dan/atau jasa profesional sebagai konsultan, kecuali memenuhi persyaratan sebagai berikut:
 - » Proyek bersifat khusus;
 - » Didasari oleh kontrak yang jelas, yang sekurang kurangnya mencakup lingkup kerja, tanggung jawab dan jangka waktu pekerjaan, serta biaya;
 - » Konsultan adalah Pihak Independen dan memiliki kualifikasi untuk mengerjakan proyek yang bersifat khusus, sebagaimana dimaksud pada poin sebelumnya.
- Direksi berkewajiban menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris.
- Direksi berkewajiban memiliki pedoman dan tata tertib kerja yang bersifat mengikat bagi setiap anggota Direksi.
- Segala keputusan Direksi yang diambil sesuai dengan pedoman dan tata tertib kerja mengikat dan menjadi tanggung jawab seluruh anggota Direksi.
- Anggota Direksi dilarang memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi.

Secara khusus, tugas masing-masing Direksi, adalah sebagai berikut

Direktur Utama

- Menetapkan visi dan misi perusahaan.
- Menetapkan sasaran perusahaan yang akan dicapai dalam jangka panjang.
- Menetapkan strategi dan kebijakan perusahaan untuk mencapai sasaran perusahaan .
- Menetapkan rencana kerja tahunan perusahaan berdasarkan sasaran jangka panjang.
- Menetapkan langkah-langkah kerja dalam pencapaian rencana tahunan perusahaan.
- Menetapkan kebijakan manajemen tentang pengelolaan bank.
- Menetapkan kebijakan pengelolaan dana perusahaan.
- Memberikan keputusan atas penerimaan dan penyaluran dana sesuai kewenangan yang dimiliki
- Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan dan/atau RUPS Luar Biasa
- Mempertanggungjawabkan jalannya perusahaan kepada Pemegang Saham.
- Melaporkan kinerja perusahaan kepada Dewan Komisaris dan/atau otoritas sesuai ketentuan yang berlaku.
- Menetapkan *tour of duty Middle Management*.
- Melakukan tugas lain yang diputuskan oleh RUPS dan/atau diberikan oleh Komisaris maupun hal-hal lainnya yang berhubungan dengan fungsinya yang belum diuraikan dalam tugas-tugas ini.

Direktur Usaha Kecil, Menengah dan Koperasi (UKMK)

- Menetapkan visi dan misi Direktorat UKMK yang sejalan dengan perusahaan.
- Menetapkan sasaran Direktorat UKMK yang akan dicapai dalam jangka panjang yang mengacu pada sasaran jangka panjang perusahaan.
- Menetapkan strategi dan kebijakan Direktorat UKMK untuk mencapai sasaran perusahaan .
- Menetapkan rencana kerja tahunan Direktorat UKMK berdasarkan sasaran jangka panjang Direktorat UKMK.
- Menetapkan langkah-langkah kerja dalam pencapaian rencana tahunan Direktorat UKMK.
- Memberikan keputusan atas perhimpunan dan/ atau penyaluran dana Direktorat UKMK sesuai kewenangan yang dimiliki.
- Menjaga dan meningkatkan kualitas dan kuantitas portofolio di Direktorat UKMK.
- Melaksanakan supervisi dan meningkatkan kinerja seluruh unit kerja di lingkungan Direktorat UKMK.
- Melaksanakan pengelolaan dan supervisi terhadap seluruh karyawan di lingkungan Direktorat UKMK sehubungan dengan upaya pembinaan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia, career planning serta kesejahteraan dalam rangka pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas dan profesional.
- Menetapkan *tour of duty Middle Management* di lingkungan Direktorat Komersial.

- Melaporkan kinerja perusahaan kepada Dewan Komisaris dan/atau otoritas sesuai ketentuan yang berlaku.
- Melakukan tugas lain yang diputuskan oleh RUPS dan/atau diberikan oleh Komisaris maupun hal-hal lainnya yang berhubungan dengan fungsinya yang belum diuraikan dalam tugas-tugas ini.

Direktur Komersial

- Menetapkan visi dan misi Direktorat Komersial yang sejalan dengan perusahaan.
- Menetapkan sasaran Direktorat Komersial yang akan dicapai dalam jangka panjang yang mengacu pada sasaran jangka panjang perusahaan.
- Menetapkan strategi dan kebijakan Direktorat Komersial untuk mencapai sasaran perusahaan .
- Menetapkan rencana kerja tahunan Direktorat Komersial berdasarkan sasaran jangka panjang Direktorat Komersial.
- Menetapkan langkah-langkah kerja dalam pencapaian rencana tahunan Direktorat Komersial.
- Memberikan keputusan atas perhimpunan dan/ atau penyaluran dana Direktorat Komersial sesuai kewenangan yang dimiliki.
- Menjaga dan meningkatkan kualitas dan kuantitas portofolio di Direktorat Komersial.
- Melaksanakan supervisi dan meningkatkan kinerja seluruh unit kerja di lingkungan Direktorat Komersial.
- Melaksanakan pengelolaan dan supervisi terhadap seluruh karyawan di lingkungan Direktorat Komersial sehubungan dengan upaya pembinaan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia, career planning serta kesejahteraan dalam rangka pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas dan profesional.
- Menetapkan *tour of duty Middle Management* di lingkungan Direktorat Komersial.
- Melaporkan kinerja perusahaan kepada Dewan Komisaris dan/atau otoritas sesuai ketentuan yang berlaku.
- Melakukan tugas lain yang diputuskan oleh RUPS dan/atau diberikan oleh Komisaris maupun hal-hal lainnya yang berhubungan dengan fungsinya yang belum diuraikan dalam tugas-tugas ini.

Direktur Konsumer

- Menetapkan visi dan misi Direktorat Konsumen yang sejalan dengan perusahaan.
- Menetapkan sasaran Direktorat Konsumen yang akan dicapai dalam jangka panjang yang mengacu pada sasaran jangka panjang perusahaan.
- Menetapkan strategi dan kebijakan Direktorat Konsumen untuk mencapai sasaran perusahaan .
- Menetapkan rencana kerja tahunan Direktorat Konsumen berdasarkan sasaran jangka panjang Direktorat Konsumen.
- Menetapkan langkah-langkah kerja dalam pencapaian rencana tahunan Direktorat Konsumen.

- Memberikan keputusan atas perhimpunan dan/ atau penyaluran dana Direktorat Konsumen sesuai kewenangan yang dimiliki.
- Menjaga dan meningkatkan kualitas dan kuantitas portofolio di Direktorat Konsumen.
- Melaksanakan supervisi dan meningkatkan kinerja seluruh unit kerja di lingkungan Direktorat Konsumen.
- Melaksanakan pengelolaan dan supervisi terhadap seluruh karyawan di lingkungan Direktorat Konsumen sehubungan dengan upaya pembinaan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia, *career planning* serta kesejahteraan dalam rangka pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas dan profesional.
- Menetapkan *tour of duty Middle Management* di lingkungan Direktorat Konsumen.
- Melaporkan kinerja perusahaan kepada Dewan Komisaris dan/atau otoritas sesuai ketentuan yang berlaku.
- Melakukan tugas lain yang diputuskan oleh RUPS dan/atau diberikan oleh Komisaris maupun hal-hal lainnya yang berhubungan dengan fungsinya yang belum diuraikan dalam tugas-tugas ini.

Direktorat Keuangan dan Perencanaan

- Menetapkan visi dan misi Direktorat Keuangan dan Perencanaan yang sejalan dengan perusahaan.
- Menetapkan sasaran Direktorat Keuangan dan Perencanaan yang akan dicapai dalam jangka panjang yang mengacu pada sasaran jangka panjang perusahaan.
- Menetapkan strategi dan kebijakan Direktorat Keuangan dan Perencanaan untuk mencapai sasaran perusahaan .
- Menetapkan rencana kerja tahunan Direktorat Keuangan dan Perencanaan berdasarkan sasaran jangka panjang Direktorat Keuangan dan Perencanaan.
- Menetapkan langkah-langkah kerja dalam pencapaian rencana tahunan Direktorat Keuangan dan Perencanaan.
- Melakukan perencanaan dan pengelolaan perusahaan.
- Menjalin hubungan korespondensi dengan bank-bank lain baik di dalam maupun di luar negeri.
- Menjaga dan melakukan pemeliharaan aset perusahaan (di luar *earning asset*) secara baik.
- Menyampaikan laporan/informasi keuangan baik untuk pihak ekstern maupun intern.
- Melaksanakan supervisi dan meningkatkan kinerja seluruh unit kerja di lingkungan Direktorat Keuangan dan Perencanaan.
- Melaksanakan pengelolaan dan supervisi terhadap seluruh karyawan di lingkungan Direktorat Keuangan dan Perencanaan sehubungan dengan upaya pembinaan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia, *career planning* serta kesejahteraan dalam rangka pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas dan profesional.

- Menetapkan *tour of duty Middle Management* di lingkungan Direktorat Keuangan dan Perencanaan.
- Melaporkan kinerja perusahaan kepada Dewan Komisaris dan/atau otoritas sesuai ketentuan yang berlaku.
- Melakukan tugas lain yang diputuskan oleh RUPS dan/atau diberikan oleh Komisaris maupun hal-hal lainnya yang berhubungan dengan fungsinya yang belum diuraikan dalam tugas-tugas ini.

Direktur Pelayanan dan Distribusi

- Menetapkan visi dan misi Direktorat Pelayanan dan Distribusi yang sejalan dengan perusahaan.
- Menetapkan sasaran Direktorat Pelayanan dan Distribusi yang akan dicapai dalam jangka panjang yang mengacu pada sasaran jangka panjang perusahaan.
- Menetapkan strategi dan kebijakan Direktorat Pelayanan dan Distribusi untuk mencapai sasaran perusahaan.
- Menetapkan rencana kerja tahunan Direktorat Pelayanan dan Distribusi berdasarkan sasaran jangka panjang Direktorat Keuangan dan Perencanaan.
- Menetapkan langkah-langkah kerja dalam pencapaian rencana tahunan Direktorat Pelayanan dan Distribusi.
- Menjaga dan meningkatkan kualitas dan kuantitas layanan di Direktorat Pelayanan dan Distribusi, baik kepada pihak ekstern maupun intern.
- Melaksanakan supervisi dan meningkatkan kinerja seluruh unit kerja di lingkungan Direktorat Pelayanan dan Distribusi.
- Melaksanakan pengelolaan dan supervisi terhadap seluruh karyawan di lingkungan Direktorat Pelayanan dan Distribusi sehubungan dengan upaya pembinaan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia, *career planning* serta kesejahteraan dalam rangka pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas dan profesional.
- Menetapkan *tour of duty Middle Management* di lingkungan Direktorat Pelayanan dan Distribusi.
- Melaporkan kinerja perusahaan kepada Dewan Komisaris dan/atau otoritas sesuai ketentuan yang berlaku.
- Melakukan tugas lain yang diputuskan oleh RUPS dan/atau diberikan oleh Komisaris maupun hal-hal lainnya yang berhubungan dengan fungsinya yang belum diuraikan dalam tugas-tugas ini.

Direktur Manajemen Risiko, Kepatuhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (MRK dan PSDM)

- Menetapkan visi dan misi Direktorat MRK dan PSDM yang sejalan dengan perusahaan.
- Menetapkan sasaran Direktorat MRK dan PSDM yang akan dicapai dalam jangka panjang yang mengacu pada sasaran jangka panjang perusahaan.
- Menetapkan strategi dan kebijakan Direktorat MRK dan PSDM untuk mencapai sasaran perusahaan.

- Menetapkan rencana kerja tahunan Direktorat MRK dan PSDM berdasarkan sasaran jangka panjang Direktorat Keuangan dan Perencanaan.
- Menetapkan langkah-langkah kerja dalam pencapaian rencana tahunan Direktorat MRK dan PSDM.
- Memastikan pelaksanaan pengelolaan risiko sesuai strategi perusahaan.
- Bertugas dan bertanggung jawab untuk:
 - » Menetapkan langkah-langkah yang diperlukan untuk memastikan Bank telah memenuhi seluruh peraturan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam rangka pelaksanaan prinsip kehati-hatian.
 - » Memantau dan menjaga agar kegiatan usaha Bank tidak menyimpang dari ketentuan yang berlaku.
 - » Memantau dan menjaga kepatuhan Bank terhadap seluruh perjanjian dan komitmen yang dibuat oleh Bank kepada Bank Indonesia dan/atau otoritas lainnya.
 - » Wajib mencegah Direksi Bank agar tidak menempuh kebijakan dan/atau menetapkan keputusan yang menyimpang dari peraturan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan lain yang berlaku.
 - » Memberikan laporan perkembangan secara periodik mengenai pelaksanaan kepatuhan Bank kepada Bank Indonesia.
 - » Menyusun kebijakan manajemen tentang pengelolaan sumber daya manusia.
- Melaksanakan supervisi dan meningkatkan kinerja seluruh unit kerja di lingkungan Direktorat MRK dan PSDM.
- Melaksanakan pengelolaan dan supervisi terhadap seluruh karyawan di lingkungan Direktorat MRK dan PSDM sehubungan dengan upaya pembinaan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia, *career planning* serta kesejahteraan dalam rangka pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas dan profesional.
- Menetapkan *tour of duty Middle Management* di lingkungan Direktorat MRK dan PSDM.
- Melaporkan kinerja perusahaan kepada Dewan Komisaris dan/atau otoritas sesuai ketentuan yang berlaku.
- Melakukan tugas lain yang diputuskan oleh RUPS dan/atau diberikan oleh Komisaris maupun hal-hal lainnya yang berhubungan dengan fungsinya yang belum diuraikan dalam tugas-tugas ini.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Sepanjang tahun 2012, Direksi telah menyelenggarakan berbagai rapat, membahas segenap persoalan dan/atau strategi pengelolaan Perseroan. Persoalan dan/atau strategi yang dibahas dan diputuskan bersama dalam Rapat Direksi, diantaranya adalah:

- Hasil rapat direksi wajib dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani Pimpinan dan sekretaris rapat untuk selanjutnya diedarkan kepada seluruh anggota Direksi selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari kerja setelah pelaksanaan Rapat Direksi.
- Apabila ada anggota Direksi yang menilai bahwa risalah rapat yang diterima tidak sesuai dengan hasil keputusan rapat, maka anggota Direksi tersebut dapat memberi tanggapan paling lambat 3 (tiga) hari sejak risalah diterima.
- Hasil Rapat Direksi wajib didokumentasikan secara baik oleh Sekretaris Perusahaan.
- Dalam hal terdapat anggota Direksi yang tidak sepakat dengan keputusan rapat (*dissenting opinions*) maka perbedaan pendapat tersebut wajib dicantumkan dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan pendapat tersebut, dan keputusan rapat tetap berlaku.

Rapat Direksi

Tata tertib rapat Direksi, antara lain, sebagai berikut:

- Ketentuan umum meliputi setiap kebijakan dan keputusan strategis wajib diputuskan melalui rapat direksi dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku.
- Panggilan Rapat Direksi dilakukan oleh Direktur Utama atau salah seorang anggota Direksi kepada seluruh Anggota Direksi dan harus dilakukan secara tertulis dengan diserahkan secara langsung kepada setiap anggota Direksi dengan mencantumkan agenda acara,tanggal,waktu dan tempat Rapat
- Tempat Rapat Direksi diadakan di tempat kedudukan Perseroan atau tempat kegiatan usaha Perseroan
- Kehadiran dan pelaksanaan Rapat Direksi wajib hadir tepat waktu, dipimpin oleh Direktur Utama, jika Direktur Utama tidak dapat hadir maka rapat dipimpin oleh seroang anggota Direksi yang paling lama menjabat, dihadiri lebih dari 1/2 (satu perdua) bagian dari jumlah Anggota Direksi yang hadir.
- Hasil rapat Direksi wajib dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani Pimpinan dan sekretaris rapat untuk selanjutnya diedarkan kepada seluruh anggota Direksi selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari kerja, hasil rapat Direksi wajib didokumentasikan secara baik oleh Sekretaris Perusahaan.

Sepanjang tahun 2012, Direksi telah melaksanakan Rapat Direksi sebanyak 50 (lima puluh) kali, dengan tingkat kehadiran, sebagai berikut:

Nama	Jumlah Kehadiran	% Kehadiran
Glen Glenardi	45	90%
Tri Joko Prihanto	43	86%
Agus Hernawan	44	90%
Sunaryono	43	88%
Sulistyoadi DS	43	86%
Lamira S. Parwedi	45	90%
Mikrowa Kirana	44	88%

Pelatihan Direksi

Untuk menunjang pelaksanaan tugas Direksi, sepanjang tahun 2012, anggota Direksi telah mengikuti berbagai program pelatihan, workshop, konferensi, seminar, antara lain:

Nama Direksi	Nama Pelatihan
Glen Glenardi	Financial Lecture Pasca-Investment One on One Business English Refreshment Corporate Plan dan Persiapan Rencana Business Bank Rencana Kerja dan Anggaran Tahun Buku 2013 Executive Coaching for CEO Balance Score Card and Key Performance Indicator
Tri Joko Prihanto	E-Channel Revolution 2012 Business Continuity Management Entreprise Risk Management Risk Management Certification Refreshment Corporate Plan dan Persiapan Rencana Business Bank Rencana Kerja dan Anggaran Tahun Buku 2013 Balance Score Card dan Key Performance Indicator
Agus Hernawan	Refreshment Corporate Plan dan Persiapan Rencana Business Bank Rencana Kerja dan Anggaran Tahun Buku 2013 Executive Coaching For CEO Balance Score Card and Key Performance Indicator PPFA Imprest Terpusat PLN
Sunaryono	Forum Human Capital Perbankan Indonesia Critical Systems Thinking Internal Audit International Conference Boston 2012 on Site Learning ICA International Advanced Certificate Incompliance and Financial Crime Improving Compliance Competency Refreshment Corporate Plan dan Persiapan Rencana Business Bank The 6th Jakarta Risk Management Convention Executive Coaching for CEO Balance Score Card and Key Performance Indicator Banking Fraud Control System
Sulistyoadi DS	Otoritas Jasa Keuangan Refreshment Corporate Plan dan Persiapan Rencana Business Bank Rencana Kerja dan Anggaran Tahun Buku 2013 Executive Coaching For CEO Balance Score Card and Key Performance Indicator
Lamira S. Parwedi	Outlook Marketing Strategy 2013 Refreshment Corporate Plan dan Persiapan Rencana Business Bank Rencana Kerja dan Anggaran Tahun Buku 2013 Executive Coaching for CEO Balance Score Card and Key Performance Indicator
Mikrowa Kirana	Penyegaran Komisaris ESQ Executive Financial Lecture Pasca-Investment Sertifikasi Manajemen Risiko Level 5 Refreshment Corporate Plan dan Persiapan Rencana Business Bank Rencana Kerja dan Anggaran Tahun Buku 2013 Executive Coaching for CEO Balance Score Card and Key Performance Indicator PPFA Imprest Terpusat PLN

Komite-Komite Dibawah Komisaris

Komite Audit

Berdasarkan Surat Keputusan No.SKEP/569/D.KOM/IX/2011 tanggal 22 September 2011, Bank Bukopin telah membentuk Komite Audit sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK No.IX.I.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Struktur dan Keanggotaan Komite Audit

Keanggotaan Komite Audit adalah Komisaris Independen dan 2 (dua) orang anggota yang memiliki keahlian di bidang akuntansi dan keuangan, serta anggota lainnya yang memiliki keahlian di bidang hukum dan perbankan. Anggota Komite Audit berpartisipasi dalam keanggotaan Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) dan menghadiri seminar/workshop yang diselenggarakan IKAI. Susunan anggota Komite Audit Bank Bukopin Berdasarkan surat keputusan No. SKEP/569/D. KOM/IX/2011 tanggal 22 September 2011 tentang Penunjukan Keanggotaan Komite Audit PT. Bank Bukopin, Tbk, sebagai berikut:

Ketua (Komisaris Independen)	Margustienny
Anggota (Pihak Independen)	Miftah Taufik
Anggota (Pihak Independen)	Hadi Indraprasta*
Anggota (Pihak Independen)	Eddy Bey Oyon

*Efektif Juni 2012

Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Anggota Komite Audit

Secara umum, persyaratan keanggotaan Komite Audit Bank Bukopin, sebagai berikut:

- Wajib memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan, pengalaman sesuai dengan bidang pekerjaannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik;
- Wajib memahami laporan keuangan, bisnis perusahaan khususnya yang terkait dengan layanan jasa atau kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik, proses audit, manajemen risiko, dan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal serta peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
- Wajib mematuhi kode etik Komite Audit yang ditetapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik;
- bersedia meningkatkan kompetensi secara terus menerus melalui pendidikan dan pelatihan;
- Wajib memiliki paling kurang satu anggota yang berlatar belakang pendidikan dan keahlian di bidang akuntansi dan/atau keuangan;
- Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa *assurance*, jasa *non-assurance*, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;

- Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emitter atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir kecuali Komisaris Independen;
- Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Emitter atau Perusahaan Publik;
- Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham Emitter atau Perusahaan Publik baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, maka saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut.
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Emitter atau Perusahaan Publik tersebut; dan
- Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emitter atau Perusahaan Publik tersebut.

Secara lebih khusus, kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja Anggota Komite Audit Bank Bukopin dapat dilihat pada bagian "Profil Dewan Komisaris" dan "Profil Komite Audit" dalam Laporan Tahunan ini.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Audit Bank Bukopin secara umum bertugas membantu Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengawasan (*oversight*), berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bank Bukopin Tbk No.SKEP/425A/DIR/X/2006 tanggal 18 Oktober 2006, tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik, termasuk pengendalian *intern* bank dan pelaksanaan tugas Satuan Kerja Audit Intern (SKAI), proses audit oleh auditor eksternal serta pengawasan terhadap implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG). Fungsi tersebut dilaksanakan dengan cara:

- Melakukan peninjauan luas (*overview*) terhadap obyektivitas laporan keuangan bank dan proses pengendalian intern yang terkait, terutama kesesuaian antara laporan keuangan dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku bagi bank.
- Melakukan pengawasan atas pelaksanaan tugas eksternal auditor terutama kesesuaian dengan standar audit yang berlaku.
- Memberdayakan fungsi SKAI dalam melaksanakan tugasnya.
- Memberikan masukan yang profesional dan independen yang dapat membantu pengambilan keputusan Dewan Komisaris.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Komite Audit

Sepanjang periode 2012, Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak 16 (enam belas) kali, dengan tingkat kehadiran anggota, sebagai berikut:

	Jumlah Rapat	Kehadiran
Margustienny	16	100%
Miftah Taufik	16	100%
Hadi Indraprasta	12	75%
Eddy Bey Oyon	16	100%

*Efektif Juni 2012

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

- Sepanjang periode 2012, Komite Audit telah melaksanakan berbagai hal, sebagai berikut:
- Rapat Koordinasi bulanan dengan SKAI.
- Review Laporan Keuangan Tahun Buku 2011.
- Rencana Kerja Komite Audit.
- Tindak Lanjut *Exit Meeting* dengan KAP.
- Tindak Lanjut *Meeting* dengan KAP.
- Materi RFP & TOR Penunjukan KAP.
- *Action Plan* Hasil Temuan BI.
- Review Laporan Keuangan Triwulan III Tahun 2012.
- Progres Pengadaan Jasa Audit (KAP)
- Penunjukan Eksternal Audit Untuk Tahun Buku 2012

Independensi Anggota Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi kriteria independensi, keahlian dan integritas yang dipersyaratkan.

Komite Pemantau Risiko

Berdasarkan Surat Keputusan No. SKEP/001-DKOM/II/2006 tanggal 21 Februari 2006, Bank Bukopin telah membentuk Komite Pemantau Risiko.

Struktur dan Keanggotaan Komite Pemantau Risiko

Susunan anggota Komite Pemantau Risiko berdasarkan SKEP NO. 570/DIR/IX/2011 tanggal 22 September 2011, sebagai berikut:

Ketua (Komisaris Independen)	Syamsul Effendi
Anggota (Komisaris Independen)	Margustienny
Anggota (Pihak Independen)	Eddy Rizal
Anggota (Pihak Independen)	Suyono Salamun

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Pemantau Risiko bertugas membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan aktif terhadap Direksi dalam mengelola Bank. Wewenang dan tanggung-jawab Komite Pemantau Risiko adalah:

- Melakukan evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan tersebut; dan

- Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko, guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Pemantau Risiko berwenang untuk mengakses secara penuh, bebas dan tidak terbatas terhadap catatan, karyawan, dana, serta sumber daya perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya dan bekerja sama dengan Satuan Kerja Manajemen Risiko, serta Komite Pendukung yang membantu Satuan Kerja Manajemen Risiko di lingkungan Direktorat Manajemen Risiko, Kepatuhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia.

Independensi Anggota Komite Pemantau Risiko

Seluruh anggota Komite Pemantau Risiko telah memenuhi kriteria independensi, keahlian dan integritas yang dipersyaratkan.

Frekuensi Rapat Komite Pemantau Risiko

Sepanjang tahun 2012, Komite Pemantau Risiko telah mengadakan rapat sebanyak 11 (sebelas) kali, dengan tingkat kehadiran anggota, sebagai berikut:

	Jumlah Rapat	Kehadiran
Syamsul Effendi	11	100%
Margustienny	11	100%
Eddy Rizal	7	64%
Suyono Salamun*	9	82%

*Efektif Juni 2012

Pelaksanaan Tugas Komite Pemantau Risiko

Sepanjang tahun 2012, Komite Pemantau Risiko telah melakukan pembahasan berbagai hal, antara lain sebagai berikut:

- Kebijakan-kebijakan yang terkait dengan Penerapan Manajemen Risiko PT. Bank Bukopin, Tbk.
- Penerapan Manajemen Risiko PT. Bank Bukopin, Tbk. dan pembahasan beberapa laporan dari Divisi Manajemen Risiko yang disampaikan kepada Direksi, Komisaris maupun Bank Indonesia.
- Rencana pelaksanaan Pernyataan Risiko (*Risk Statement*), Simulasi Dampak Pertumbuhan Kredit Terhadap Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM/CAR) dan *Stress Test* serta analisa Risiko Likuiditas.
- Laporan Profil Risiko Bank Bukopin TW II-2012 dan laporan analisa kondisi likuiditas Bank Bukopin.
- *Gap Analysis* Laporan Profil Risiko Bank Bukopin TW II-2012 dan Penyempurnaan Proses Manajemen Risiko.
- Draft Piagam Komite Pemantau Risiko dan Laporan Profil Risiko dan Tingkat Kesehatan Posisi 30 Juni 2012.

- Laporan Profil Risiko Bank Bukopin TW III-2012.
- Laporan Bulanan Divisi Manajemen Risiko (*monthly report*) untuk Risiko Kredit dan Risiko Operasional.
- Pembahasan mengenai pengukuran Profil Risiko Bank Bukopin.

Komite Remunerasi dan Nominasi

Berdasarkan Surat Keputusan No. SKEP/002/DKOM/II/2006 tanggal 21 Februari 2006, Bank Bukopin telah memiliki Komite Remunerasi dan Nominasi.

Struktur dan Keanggotaan Komite Remunerasi dan Nominasi

Susunan anggota Komite Remunerasi dan Nominasi berdasarkan Surat Keputusan No. SKEP/571/DIR/IX/2011 tanggal 22 September 2011, sebagai berikut:

Ketua (Komisaris Independen)	Yoyok Sunaryo
Anggota (Komisaris Independen)	Syamsul Effendi
Anggota	Deddy SA Kodir
Anggota	Hari Wurianto

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Remunerasi dan Nominasi dibentuk oleh Dewan Komisaris dengan tugas dan tanggung jawab meliputi:

Terkait dengan kebijakan remunerasi:

- Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - » Kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
 - » Kebijakan remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi;

Terkait dengan kebijakan nominasi:

- Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
- Memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
- Memberikan rekomendasi mengenai pihak independen yang akan menjadi anggota Komite Audit dan anggota Komite Pemantau Risiko kepada Dewan Komisaris.

Independensi Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi

Komite Remunerasi dan Nominasi memiliki kedudukan yang independen:

Terkait remunerasi

- Melakukan evaluasi terhadap remunerasi;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - » Kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham
 - » Kebijakan remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi.

Terkait nominasi:

- Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham
- Memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham
- Memberikan rekomendasi mengenai Pihak Independen yang akan menjadi anggota Komite Audit dan anggota Komite Pemantau Risiko kepada Dewan Komisaris

Frekuensi Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi

Sepanjang periode 2012, Komite Remunerasi dan Nominasi telah mengadakan rapat sebanyak 4 (empat) kali, dengan tingkat kehadiran anggota, sebagai berikut:

	Jumlah Rapat	Kehadiran
Yoyok Sunaryo	4	100%
Syamsul Effendi	4	100%
Deddy SA Kodir	2	50%
Hari Wurianto	3	75%

Laporan Pelaksanaan Kerja Komite Remunerasi dan Nominasi

Sepanjang periode 2012, Komite Remunerasi dan Nominasi telah melaksanakan berbagai hal, sebagai berikut:

- Mengevaluasi dan merekomendasikan beberapa kandidat Dewan Komisaris dan anggota-anggota komite lainnya.
- Melakukan evaluasi Remunerasi karyawan, Direksi, dan Komisaris.
- Membantu Komisaris mengawasi jalannya perusahaan dengan membuat program kerja yang sejalan dengan program kerja Bank Bukopin dalam bidang Remunerasi dan pengelolaan sumber daya manusia.

Komite-Komite di Bawah Direksi

Dalam melaksanaan tugas kepengurusannya, Direksi membentuk komite-komite ditingkat Direksi sesuai dengan tingkat kebutuhan Bank Bukopin dan ketentuan peraturan perundungan yang berlaku, yang diharapkan dapat menciptakan efektivitas dan efisiensi operasional, diantaranya:

- Komite Manajemen Risiko
- Komite Support Manajemen Risiko
- Komite Asset dan Liabilities (ALCO)
- Komite Foreign Exchange
- Komite Kredit
- Komite Remedial
- Komite Pengarah Teknologi Infomasi (TI)

Komite Manajemen Risiko (Manajemen Risiko)

Komite Manajemen Risiko adalah komite yang dibentuk dalam rangka menunjang efektivitas pelaksanaan proses dan sistem manajemen risiko.

Struktur dan Keanggotaan

Anggota Komite Manajemen Risiko terdiri dari anggota tetap dan anggota tidak tetap. Keanggotaan Komite sekurang-kurangnya terdiri dari mayoritas Direksi dan pejabat eksekutif terkait. Salah satu anggota tetap dari mayoritas Direksi adalah Direktur yang membawahi fungsi Manajemen Risiko dan Kepatuhan. Adapun keanggotaan pejabat eksekutif dalam komite disesuaikan dengan permasalahan dan kebutuhan Bank.

Kewenangan dan Tanggung Jawab

Kewenangan dan tanggung jawab Komite Risiko diantaranya adalah melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama terkait manajemen risiko yang sekurang-kurangnya meliputi beberapa hal, sebagai berikut:

- Penyusunan kebijakan manajemen risiko serta perubahannya, termasuk strategi manajemen risiko, tingkat risiko yang diambil dan toleransi risiko, kerangka manajemen risiko serta rencana kontinjensi untuk mengantisipasi terjadinya kondisi tidak normal
- Penyempurnaan proses manajemen risiko secara berkala maupun bersifat insidentil sebagai akibat dari suatu perubahan kondisi eksternal dan internal Bank yang mempengaruhi kecukupan permodalan, profil risiko Bank dan tidak efektifnya penerapan manajemen risiko berdasarkan hasil evaluasi; dan
- Penetapan kebijakan dan/atau keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal, seperti pelampauan ekspansi usaha yang signifikan dibandingkan dengan rencana bisnis Bank yang telah ditetapkan sebelumnya atau pengambilan posisi/eksposur risiko yang melampaui limit yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan Tugas dan Frekuensi Rapat

Sepanjang periode 2012, Komite Manajemen Risiko telah mengadakan 4 (empat) kali rapat dengan hasil keputusan, sebagai berikut:

- Penetapan peringkat *self assessment* Profil Risiko Bank Bukopin Triwulan IV Tahun 2011.
- Penetapan peringkat *self assessment* Profil Risiko Bank Bukopin Triwulan I Tahun 2012.
- Penetapan peringkat *self assessment* Profil Risiko Bank Bukopin Triwulan II Tahun 2012.
- Penetapan peringkat *self assessment* Profil Risiko Bank Bukopin Triwulan III Tahun 2012.

Komite Support Manajemen Risiko

Komite Support Manajemen Risiko adalah komite yang bertugas untuk membantu Komite Manajemen Risiko dalam meningkatkan efektivitas pelaksanaan proses dan sistem manajemen risiko.

Struktur dan Keanggotaan

Anggota Komite Support Manajemen Risiko adalah General Manager atau Kepala Divisi dan/ atau pejabat yang setingkat, yang memimpin unit kerja pelaksana (bisnis dan operasional) maupun unit kerja yang bersifat independen, yang terbagi atas anggota inti dan anggota tambahan. Sekretaris Komite Support Manajemen Risiko adalah unit kerja yang membidangi Manajemen Risiko yang mengagendakan jadwal komite dan mengundang anggota Komite Support Manajemen Risiko untuk pengambilan keputusan atas suatu permasalahan.

Kewenangan dan Tanggung Jawab

Komite Support Manajemen Risiko membahas, menganalisa, memberikan usulan dan merekomendasikan suatu proposal terkait pengelolaan dan profil risiko Bank Bukopin serta Produk dan Aktivitas Baru untuk dibahas dan dimintahkan persetujuan oleh Komite Manajemen Risiko.

Pelaksanaan Tugas dan Frekuensi Rapat

Sepanjang periode Tahun 2012, Komite Support Manajemen Risiko telah mengadakan 12 (dua belas) kali rapat dengan hasil keputusan, sebagai berikut:

- Merekomendasikan hasil *self assessment* profil risiko Bank Bukopin Posisi 31 Desember 2011 untuk selanjutnya dibahas dalam Komite Manajemen Risiko.
- Merekomendasikan hasil *self assessment* profil risiko Bank Bukopin Posisi 31 Maret 2012 untuk selanjutnya dibahas dalam Komite Manajemen Risiko.
- Merekomendasikan hasil *self assessment* profil risiko Bank Bukopin Posisi 30 Juni 2012 untuk selanjutnya dibahas dalam Komite Manajemen Risiko.
- Merekomendasikan hasil *self assessment* profil risiko Bank Bukopin Posisi 30 September 2012 untuk selanjutnya dibahas dalam Komite Manajemen Risiko.

Komite Assets dan Liabilities (ALCO)

Sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia (SEBI) No.5/21/DPNP tentang penerapan manajemen risiko bagi bank umum dan sesuai dengan perkembangan usaha Bank Bukopin, dalam mengantisipasi persaingan perbankan yang semakin kompetitif, Direksi Bank Bukopin merasa perlu untuk membentuk suatu komite yang akan menerapkan strategi pengelolaan asset dan liabilities Bank Bukopin, yang meliputi *liabilities management, liquidity management, secondary reserves management, loan management* dan *off balance sheet management*. Adapun tujuan pembentukan komite ini adalah untuk mengantisipasi perkembangan pasar uang, tingkat bunga, nilai tukar dan perkembangan sektor perbankan, khususnya yang menyangkut penghimpunan sumber dana masyarakat dan penyaluran dana kepada aset produktif.

Struktur dan Keanggotaan

- Ketua : Direktur Utama
- Wakil Ketua : Direktur yang membidangi keuangan
- Sekretaris : Unit kerja yang membidangi treasury
- Anggota : Direksi, unit bisnis dan unit kerja terkait

Unit kerja terkait adalah unit kerja yang berkontribusi langsung terhadap terselenggaranya rapat ALCO, antara lain:

- Unit kerja yang membidangi treasury. Bertugas untuk menyiapkan data-data terkait kegiatan Treasury dan perkembangan kondisi makro ekonomi serta melakukan kompilasi atas seluruh data yang dipresentasikan dalam rapat ALCO.
- Unit kerja yang membidangi manajemen risiko. Bertugas untuk menyiapkan data terkait perkembangan eksposur risiko antara lain : eksposur risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional dan data lain yang dibutuhkan dalam rapat ALCO.
- Unit kerja yang membidangi pengembangan bisnis. Bertugas untuk menyiapkan data terkait perkembangan serta rencana usaha di seperti pencapaian anggaran, proyeksi cashflow, sumber dan penyaluran dana serta data-data lain yang dibutuhkan dalam rapat ALCO.
- Unit kerja yang membidangi perencanaan keuangan dan akuntansi. Bertugas untuk menyediakan data terkait perkembangan informasi keuangan seperti cost of fund, rencana bisnis bank, kinerja keuangan serta data lain yang dibutuhkan dalam rapat ALCO.

Kewenangan dan Tanggung Jawab

- ALCO adalah komite yang memiliki tugas dan tanggung jawab dalam pembahasan dan pengambilan keputusan strategis terkait pengelolaan produk assets dan liabilities dengan tetap mempertimbangkan aspek pertumbuhan, kesinambungan bisnis dan profitabilitas. Perubahan terhadap hasil keputusan ALCO hanya bisa dilakukan melalui rapat ALCO.

Pelaksanaan Tugas dan Frekuensi Rapat

Rapat ALCO dilakukan minimal 1 (satu) kali per bulan sekali atau setiap saat apabila dipandang perlu. Sepanjang periode 2012, ALCO telah mengadakan 13 (tiga belas) kali rapat untuk membahas pengelolaan *asset-liabilities* Bank Bukopin yang berhubungan dengan strategi dan kebijakan dalam hal perkembangan kinerja Bank Bukopin, dengan hasil keputusan, sebagai berikut:

- Menentukan *counter rate* semua dana pihak ketiga Bank Bukopin
- Menentukan tingkat Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK)

Komite Foreign Exchange

Sehubungan dengan semakin meningkatnya transaksi Divisi Treasury dalam melakukan jual beli valuta asing, terutama yang dilakukan dengan nasabah, diperlukan pemberian fasilitas *foreign exchange line* kepada nasabah. Hal ini berkaitan dengan komitmen Bank Bukopin untuk meningkatkan *fee based income* karena potensi yang cukup besar dari transaksi jual beli valuta asing dengan nasabah. Untuk meningkatkan pelayanan kepada nasabah dalam pemberian fasilitas *foreign exchange* dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian, maka Direksi membentuk Komite Foreign Exchange.

Struktur dan Keanggotaan

Lembaga Komite Foreign Exchange terdapat di Kantor Pusat. Keanggotaan Komite Foreign Exchange ditunjuk dan diangkat oleh Direksi. Anggota Komite Foreign Exchange, terdiri dari kepala divisi, manajer bisnis/manajer area dan manajer yang keseluruhannya berkaitan langsung dengan fungsi komersial serta fungsi *supporting* untuk memberikan opini. Anggota Komite Foreign Exchange tidak dibenarkan memberikan persetujuan atas suatu usulan yang ia sendiri memiliki kepentingan pribadi didalamnya, baik langsung maupun tidak langsung.

Kewenangan dan Tanggung Jawab

Komite Foreign Exchange adalah lembaga yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk memberikan opini, mengevaluasi, mempertimbangkan dan memutuskan suatu rekomendasi fasilitas *foreign exchange line* yang akan diberikan kepada nasabah.

Secara umum, kewenangan dan tanggung jawab Komite Foreign Exchange adalah:

- Membahas, mengevaluasi dan memutuskan usulan fasilitas *foreign exchange line* yang diajukan oleh *Account Officer Sponsor*.
- Apabila dianggap perlu, melakukan evaluasi secara langsung atas kelayakan usulan fasilitas *foreign exchange line* yang diajukan, tetapi tidak terbatas pada: a) Melakukan peninjauan ke lapangan; b) Interview kepada nasabah

- Menolak permintaan dan atau pengaruh pihak-pihak yang berkepentingan dengan pemohon fasilitas *foreign exchange line* untuk memberikan persetujuan fasilitas *foreign exchange line* yang hanya bersifat formalitas.
- Wajib memberikan opini dan atau keputusan fasilitas *foreign exchange line*.
- Memastikan bahwa pelaksanaan pemberian fasilitas *foreign exchange line* telah sesuai dan memenuhi ketentuan yang berlaku baik ketentuan internal maupun eksternal.
- Dalam hal pemberian persetujuan fasilitas *foreign exchange line*, harus diyakini bahwa fasilitas yang akan diberikan adalah layak sesuai dengan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan.

Komite Kredit

Komite Kredit adalah lembaga yang mempunyai kewenangan dan berkewajiban untuk memberikan opini, mengevaluasi, mempertimbangkan dan memutuskan suatu rekomendasi fasilitas kredit serta perubahan-perubahannya.

Struktur dan Keanggotaan

Anggota Komite Kredit adalah aparat yang ditunjuk dan diberi kewenangan oleh Direksi dan mempunyai kewajiban sesuai batas *Individual limitnya* untuk memberikan opini, mengevaluasi, mempertimbangkan dan memutuskan suatu rekomendasi fasilitas kredit atau persyaratan kredit lain yang akan diberikan kepada nasabah.

Keanggotaan Komite Kredit ditunjuk dan diangkat oleh Direksi atau pejabat yang diberi kewenangan oleh Direksi. Anggota Komite Kredit terdiri dari aparat perkreditan selain Direksi, yaitu pejabat struktural yang membangti bisnis dan *Account Officer/ Relationship Officer* yang keseluruhannya berkaitan langsung dengan fungsi bisnis serta fungsi *supporting* untuk memberikan opini.

Kewenangan dan Tanggung Jawab

Secara umum, kewenangan dan tanggung jawab Komite Kredit adalah:

- Membahas, mengevaluasi dan memutuskan proposal kredit yang diajukan oleh *Account Officer Sponsor* atas proposal kredit baru, perubahan-perubahan ketentuan dan persyaratan kredit antara lain, seperti:
 - » Perubahan/penggantian jaminan
 - » Perubahan jenis fasilitas kredit
 - » Perubahan jangka waktu (Perpanjangan, Penambahan, pengurangan)
 - » Perubahan persyaratan kredit yang telah diputuskan sebelumnya.
 - » Apabila dianggap perlu, melakukan evaluasi secara langsung atas kelayakan proposal kredit yang diajukan.

- Wajib memberikan opini dan/atau keputusan kredit berdasarkan kemahiran profesional secara jujur, objektif, cermat, seksama dan independent.
- Memastikan bahwa pelaksanaan pemberian kredit telah sesuai dan memenuhi ketentuan yang berlaku, baik ketentuan internal maupun eksternal dengan persyaratan yang mengarah pada minimalisasi risiko.
- Meyakini bahwa kredit yang akan diberikan telah sesuai dengan prinsip kehati-hatian.

Komite Remedial

Komite Remedial adalah lembaga yang mempunyai kewenangan dan berkewajiban untuk mengevaluasi, mempertimbangkan dan memutuskan suatu rekomendasi untuk penyelamatan/penyehatan atau penyelesaian fasilitas kredit bermasalah dan kredit yang telah dihapus buku. Komite Remedial Kantor Pusat mencakup penanganan penyelamatan/penyehatan atau penyelesaian kredit baik dari Kantor Pusat maupun Kantor Cabang/Area yang telah melampaui kewenangan *General Manager* yang bersangkutan.

Struktur dan Keanggotaan

Anggota Komite Remedial adalah aparat yang ditunjuk dan diberi kewenangan oleh Direksi dan mempunyai kewajiban sesuai batas *Individual Limit* untuk memberikan opini, mengevaluasi, mempertimbangkan dan memutuskan dengan memberikan rekomendasi berupa penyelamatan/penyehatan atau penyelesaian kredit bermasalah dan kredit yang dihapus buku. Keanggotaan Komite Remedial ditunjuk dan diangkat oleh Direksi. Anggota Komite Remedial yang menjadi *Account Officer* sponsor dalam pengajuan proposal Remedial, tidak dapat ikut sebagai Anggota Komite Remedial dalam pengajuan proposal tersebut.

Tugas dan Tanggung Jawab

Secara umum, kewenangan dan tanggung jawab Komite Remedial adalah:

- Memutuskan dan merekomendasikan pola penyelamatan/ penyehatan dan penyelesaian yang akan ditempuh baik melalui proses pengadilan (litigasi) maupun tanpa melalui proses pengadilan (non litigasi).
- Memutuskan dan merekomendasikan untuk menghapus kredit bermasalah, yaitu: hapus buku dan hapus tagih yang terdiri dari pokok, bunga dan denda.
- Komite Remedial Kantor Pusat berwenang untuk mengevaluasi atau menilai kembali rekomendasi Komite Remedial Kantor Cabang/Area.
- Melaksanakan tugasnya terutama dalam kaitannya dengan pemberian keputusan penyelamatan/penyehatan atau penyelesaian kredit berdasarkan kompetensi secara jujur, objektif, cermat dan seksama.

- Memastikan bahwa pelaksanaan penyelamatan/penyehatan atau penyelesaian kredit telah sesuai dan memenuhi ketentuan dalam Kebijakan Perkreditan Bank Bukopin.
- Meyakini bahwa upaya penyelamatan/penyehatan dan penyelesaian kredit dapat dilaksanakan dan tidak menimbulkan kerugian yang lebih besar dikemudian hari.

Pelaksanaan Tugas dan Frekuensi Rapat

Sepanjang periode 2012, Komite Remedial telah mengadakan 63 (enam puluh tiga) kali rapat.

Hasil Komite Remedial tersebut adalah persetujuan komite remedial untuk penyelesaian atas beberapa debitur, dengan pola penyelesaian antara lain melalui:

- Penebusan agunan
- Pelaksanaan eksekusi agunan
- Penundaan pembayaran angsuran

Komite Pengarah Teknologi Informasi (TI)

Komite Pengarah Teknologi Informasi adalah suatu lembaga tertinggi dalam penyelenggaraan teknologi informasi yang bertugas memberikan rekomendasi serta membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam memantau kegiatan penyelenggaraan dan kesiapan infrastruktur teknologi informasi.

Struktur dan Keanggotaan

Anggota Komite Pengarah Teknologi Informasi adalah personil tertentu yang mempunyai jabatan struktural Bank Bukopin dan memiliki kewenangan sesuai dengan *IT Steering Committee Charter* (*IT Steering Committee Charter* adalah cakupan dan batasan kewenangan dan tanggung jawab Komite Pengarah Teknologi Informasi).

Anggota Komite Pengarah TI adalah Direktur yang membawahi Satuan Kerja Teknologi Informasi (SKTI), Direktur yang membawahi Satuan Kerja Manajemen Risiko, Pejabat tertinggi yang membawahi SKTI, Pejabat tertinggi yang membawahi Satuan Kerja Pengguna Utama TI.

Anggota Komite Pengarah TI bersifat melekat kepada jabatan dan tidak dapat didelegasikan kepada orang lain. Apabila diperlukan atau sesuai dengan perkembangan organisasi, maka Anggota Komite Pengarah TI dapat dilakukan penambahan/pengurangan yang ditetapkan oleh Direksi.

Satuan Kerja atau Divisi yang terkait dapat menjadi peserta dalam Komite Pengarah TI dengan mempertimbangkan kelayakannya seperti keterkaitan dengan materi pembahasan, sebagai nara sumber dan sebagainya.

Tugas dan Tanggung Jawab

Secara umum, kewenangan dan tanggung jawab Komite Pengarah TI adalah:

- Rencana Strategis TI (*IT Strategic Plan*) yang sesuai dengan rencana strategis kegiatan bisnis Bank (*Business Plan*).
- Perumusan kebijakan dan prosedur TI yang utama seperti kebijakan pengamanan TI dan manajemen risiko terkait penggunaan TI.
- Kesesuaian proyek-proyek TI yang disetujui dengan rencana strategis TI dan *project charter* yang ditetapkan. Komite juga menetapkan status prioritas proyek TI yang bersifat kritis (berdampak signifikan terhadap kegiatan operasional Bank), misalnya penggantian *core banking application*, *server production* dan topologi jaringan serta hasil analisisnya terhadap proyek-proyek TI yang utama.
- Kesesuaian TI dengan kebutuhan sistem informasi manajemen yang mendukung pengelolaan kegiatan usaha Bank Bukopin.
- Efektifitas langkah-langkah minimalisasi risiko atas investasi Bank Bukopin pada sektor TI dan bahwa investasi tersebut memberikan kontribusi terhadap tercapainya tujuan bisnis Bank Bukopin.
- Pemantauan atas kinerja TI dan upaya peningkatannya misalnya dengan mendeteksi keusungan TI dan mengukur efektifitas dan efisiensi penerapan kebijakan pengamanan TI.

Pelaksanaan Tugas dan Frekuensi Rapat

Sepanjang periode 2012, Komite Pengarah TI telah mengadakan 2 (dua) kali rapat dengan hasil keputusan, sebagai berikut:

- Pembahasan TI *Strategic Plan*
- *Management Review ISO 20000*

Sekretaris Perusahaan

Emiten atau Perusahaan Publik wajib membentuk fungsi Sekretaris Perusahaan sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK No.IX.1.4 tentang pembentukan Sekretaris Perusahaan dalam rangka meningkatkan pelayanan Emiten atau Perusahaan Publik kepada masyarakat dan investor.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab membantu Dewan Komisaris dan Direksi serta memastikan seluruh hasil rapat, berupa notulensi terdokumentasi dengan baik.

Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab dalam membangun komunikasi yang efektif kepada Stakeholder, antara lain dengan memastikan tersedianya informasi *material* tentang kinerja Bank Bukopin secara setara, akurat dan tepat waktu, serta memberikan masukan kepada Direksi untuk mendukung proses pengambilan keputusan.

Sekretaris Perusahaan juga merupakan penghubung antara Bank Bukopin dengan otoritas pasar modal, pemegang saham, *investor* dan kalangan publik, termasuk media massa. Upaya penyebarluasan informasi kepada para *investor* dan pihak-pihak lainnya, dilakukan melalui berbagai media yang ada, termasuk RUPS, publikasi laporan keuangan, baik triwulan, tengah tahunan maupun tahunan, *press release*, *public expose*, *analyst meeting*, *one on one meeting*, *road show*, majalah, serta melalui website Bank Bukopin, yaitu www.bukopin.co.id.

Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab memastikan kepatuhan Bank Bukopin terhadap peraturan-peraturan pasar modal yang berlaku.

Riwayat Jabatan Singkat Sekretaris Perusahaan

Bank Bukopin sebagai perusahaan publik telah membentuk Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) yang berperan sebagai penghubung Bank dengan para investor, pelaku pasar modal, regulator dan juga para pengamat yang dijabat oleh Tantri Wulandari (Biografi singkat dapat dilihat pada bagian Data Perusahaan dalam buku laporan tahunan ini).

Sebelum memegang posisi Sekretaris Perusahaan Beliau bertugas di beberapa unit kerja diantaranya sebagai, Penanggung Jawab Kepala Divisi Pasar Modal, Manajer *Investor Relation*, Manajer Pengembangan Kantor, Manajer Bagian Sarjana dan Logistik, Manajer Umum Kantor Pelayanan Operasional (KPO), Manajer *Card Center*, Manajer Bisnis *Individual Banking Group* (IBG) Jabotabek Area II, Manajer Pengembangan Produk *Individual Banking*.

Pelaksanaan Tugas

Sepanjang periode 2012, pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan, dapat disampaikan, sebagai berikut:

Hubungan Investor dan Media

Bank Bukopin memberikan hak kepada para investor dan analis pasar modal untuk melaksanakan hak-haknya sebagai pemegang saham, dalam rangka mendukung dan memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada para investor dan analis pasar modal yang berkenaan dengan kinerja Bank Bukopin, melalui beberapa kegiatan *investor* dan *media relations*. Kegiatan Investor dan *Media Relation* yang dilaksanakan selama tahun 2012 adalah sebagai berikut:

- Pertemuan-pertemuan khusus dengan para investor, analis, kantor sekuritas, *public expose* bank-bank koresponden - 49 kali
- *One on one meeting* - 37 kali
- RUPS Tahunan - 1 kali
- Siaran Pers - 7 kali

Road Show dan Analyst Meeting

Acara	Hari, tanggal, Jam	Keterangan
Public Expose dalam rangka PUB	Rabu, 8 Februari 2012	Ritz Carlton - Pacific Place, Jakarta
Analyst Meeting FY-2011	Selasa, 27 Maret 2012	Jakarta
Analyst Meeting Q1-2012	Jumat, 27 April 2012	Jakarta
Non deal road show	Senin-Kamis, 23 - 26 April 2012	Singapura, Hong Kong
OSK-DMG Asean Corp. Day	Senin, 25 Juni 2012	Singapura
Analyst Meeting Q2-2012	Selasa, 24 Juli 2012	Jakarta
Analyst Meeting Q3-2012	Rabu, 24 Oktober 2012	Jakarta

Iklan di Media

Sebagai bagian dari komunikasi Bank Bukopin kepada masyarakat luas, salah satu sarana yang digunakan oleh Bank Bukopin adalah dengan memasang iklan, baik media di elektronik maupun media cetak. Pemasangan iklan ini digunakan baik untuk komunikasi perusahaan maupun untuk komunikasi produk, baik untuk meningkatkan awareness produk atau bank yang sudah eksis, maupun untuk memperkenalkan produk dan atau jasa yang baru diluncurkan. Di samping itu, penggunaan iklan di media juga digunakan untuk sosialisasi (*campaign*) program-program pemasaran produk dan jasa Bank.

Komunikasi perusahaan yang dilakukan dengan menggunakan media elektronik oleh Bank Bukopin adalah Program B-News yang ditayangkan Metro TV setiap hari Senin sampai Jumat pada jam 18.55 - 19.00 WIB sebagai upaya untuk memperkenalkan dan meningkatkan pengenalan masyarakat luas kepada Bank Bukopin, baik secara korporasi maupun produk dan jasa yang ditawarkan.

Beberapa iklan di media yang dilakukan sepanjang periode 2012, diantaranya untuk iklan korporasi adalah iklan ulang tahun Bank Bukopin yang ke-42, publikasi laporan keuangan baik tahunan maupun tengah Tahunan, Ucapan Selamat Tahun Baru.

Adapun penggunaan iklan di media untuk penjualan produk diantaranya adalah Tabungan SiAga, Tarik Tunai Gratis, Tabungan Rencana.

Situs

Bank Bukopin sejak beberapa tahun terakhir menggunakan situs di internet sebagai bagian dari pintu masuk dan etalase Bank Bukopin baik bagi nasabah, investor dan masyarakat luas untuk lebih mengenal Bank Bukopin maupun untuk berinteraksi dengan Bank Bukopin.

Pada situs Bank Bukopin yang beralamat di www.bukopin.co.id dapat dilihat hal-hal yang berkaitan dengan Bank Bukopin, diantaranya profil singkat, produk dan jasa yang ditawarkan, kondisi keuangan dan keterbukaan informasi perusahaan. Di samping itu, pada situs Bank Bukopin tersedia pula alamat email sekiranya nasabah atau masyarakat berkeinginan untuk berinteraksi dengan Bank Bukopin baik menyangkut permohonan informasi maupun penyampaian keluhan atau masukan atas pelayanan dan produk Bank Bukopin.

Siaran Pers 2012

Sebagai bagian dari implementasi unsur keterbukaan kepada publik, sepanjang tahun 2012, Bank Bukopin telah menerbitkan 7 (tujuh) siaran pers dan Korespondensi ke Bapepam-LK dan Bursa, sebagaimana yang dapat dilihat melalui tabel berikut ini:

Tabel Siaran Pers 2012

Tanggal	Siaran Pers
Jakarta, 1 April 2012	"Really Love SiAga Never Leave Bukopin" Tabungan SiAga Bukopin Kembali Luncurkan Program Undian Berhadiah BMW 320i dan Honda Scoopy
	Dimeriahkan oleh CherryBelle Sebagai Brand Ambassador
Jakarta, 1 Mei 2012	Penyaluran Kredit Bank Bukopin Tumbuh 39%
Jakarta, 24 Mei 2012	Bukopin Bagikan Dividen 30%
Bandung, 27 Mei 2012	Bukopin Targetkan Buka 80 Outlet Baru untuk Layanan Taspen
Bandung, 22 Juni 2012	Bukopin Jalin Kemitraan Strategis dengan Pemkot Bandung dan Jamsostek Bangun Konsep Cyber City Swadaya Pertama di Indonesia
Jakarta, 26 Juli 2012	Laba Bank Bukopin Tumbuh 20%
Jakarta, 30 Juli 2012	Bukopin Jalin Kemitraan dengan Jamsostek dan Kabupaten Kampar untuk Pengembangan Kabupaten Koperasi

Korespondensi ke Bapepam-LK dan Bursa 2012

Tanggal	Tujuan	Perihal
9 Januari 2012	BAPEPAM & LK	Penyampaian Laporan Bank Umum Kustodian Periode Desember 2011
11 Januari 2012	BAPEPAM & LK	Laporan Tahunan Wali Amanat 2011
6 Januari 2012	BAPEPAM & LK	Penyampaian Laporan Dana Jaminan Asuransi
12 Januari 2012	BAPEPAM & LK	Penyampaian Laporan Dana Jaminan Asuransi
17 Januari 2012	BAPEPAM & LK	Laporan Pelaksanaan MSOP PT Bank Bukopin Periode 1 November - 12 Desember 2011
18 Januari 2012	BAPEPAM & LK	Penyampaian Penjelasan atas tindak lanjut Pemeriksaan teknis
18 Januari 2012	BAPEPAM & LK	Koreksi Biaya PUT I
18 Januari 2012	BAPEPAM & LK	Koreksi Realisasi Penggunaan Dana PUT I
18 Januari 2012	BAPEPAM & LK	Koreksi Biaya PUT II
18 Januari 2012	BAPEPAM & LK	Koreksi Realisasi Penggunaan Dana PUT II
25 Januari 2012	BAPEPAM & LK	Surat Perseputuan Manajemen bank Bukopin dalam bidang Akuntansi untuk 30 September 2011
25 Januari 2012	BAPEPAM & LK	Jawaban atas surat BAPEPAM LK NO.S-392/B1/2012 Tanggal 13 Januari 2012
25 Januari 2012	BAPEPAM & LK	Surat Pengantar untuk Pernyataan Pendaftaran dalam rangka PUB Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Bukopin Tahap I tahun 2012
2 Februari 2012	BAPEPAM & LK	Pernyataan Evaluasi Penurunan nilai wesel SKBDN & tagihan Akseptasi serta Pengungkapan suku bunga Efektif
25 Jan 2012	BAPEPAM & LK	Pernyataan Evaluasi Penurunan nilai wesel SKBDN & tagihan Akseptasi serta Pengungkapan suku bunga Efektif
7 Februari 2012	BAPEPAM & LK	Penyampaian Bukti Iklan Publikasi Prospektus Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Bukopin Tahap 1 Tahun 2012
8 Februari 2012	BAPEPAM & LK	Penyampaian Laporan Bank Umum sebagai Kustodian
9 Februari 2012	BAPEPAM & LK	Penyampaian Prospektus Berkelanjutan I Tahap I PT Bank Bukopin, Tbk
14 Februari 2012	BAPEPAM & LK	Tanggapan Atas Permintaan Data Investor Reksadana
20 Februari 2012	BAPEPAM & LK	Surat Pengantar untuk Pendaftaran dalam Rangka Penentuan Umum Berkelanjutan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan Bank Bukopin

Tanggal	Tujuan	Perihal
20 Februari 2012	BAPEPAM & LK	Konfirmasi Pelaksanaan Penawaran Awal (Book Building)
21 Februari 2012	BAPEPAM & LK	Surat Pernyataan Manajemen Bank Bukopin dalam Bidang Akuntansi untuk 30 Sepetember 2011
9 Maret 2012	BAPEPAM & LK	Tanggapan atas Permintaan Data
12 Maret 2012	BAPEPAM & LK	Penyampaian Laporan Bank Umum sebagai Kustodian Periode Februariuari 2012
12 Maret 2012	BAPEPAM & LK	Penyampaian Laporan Dana Jaminan Asuransi & Reasuransi
12 Maret 2012	BAPEPAM & LK	Penyampaian Laporan Dana Jaminan Asuransi & Reasuransi dengan Prinsip Syariah
12 Maret 2012	BAPEPAM & LK	Tanggapan atas Permintaan Data Investor Reksadana
15 Maret 2012	BAPEPAM & LK	Penyampaian Daftar Cabang & Tenaga Pemasar Reksadana Bank Bukopin
20 Maret 2012	BAPEPAM & LK	Penyampaian Copy Surat Menteri Hukum & HAM
21 Maret 2012	BAPEPAM & LK	Laporan Bank Umum sebagai Kustodian 31 Desember 2011 & 2010
28 Maret 2012	BAPEPAM & LK	Penyampaian Laporan keuangan Berkala PT Bank Bukopin Tbk (Audited)
28 Maret 2012	BAPEPAM & LK	Penyampaian Bukti Iklan Publikasi Laporan Keuangan Posisi 31 Desember 2011 PT Bank Bukopin
4 April 2012	BAPEPAM & LK	Laporan Perubahan Komite Audit PT Bank Bukopin
11 April 2012	BAPEPAM & LK	Penyampaian Bank Umum sebagai Kustodian Maret 2012
12 April 2012	BAPEPAM & LK	Laporan Penggunaan Subordinasi
17 April 2012	BAPEPAM & LK	Penyampaian Pemberitahuan RUPS
16 April 2012	BAPEPAM & LK	Penyampaian Kekurangan Persyaratan Pengesahan Perubahan Peraturan Dapen Bukopin
20 April 2012	BAPEPAM & LK	Pengajuan Persyaratan Waperd
24 April 2012	BAPEPAM & LK	Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan RUPS Tahun Buku 2011 PT Bank Bukopin Tbk
26 April 2012	BAPEPAM & LK	Penyampaian Progres Persiapan Sarana & Prasarana Penunjang Penjualan Reksa Dana
30 April 2012	BAPEPAM & LK	Penyampaian Laporan Tahunan (<i>Annual Report</i>) Tahun 2011
30 April 2012	BAPEPAM & LK	Penyampaian Bukti Iklan Publikasi Laporan Keuangan Triwulan PT Bank Bukopin Periode Januari-Maret 2012
30 April 2012	BAPEPAM & LK	Penyampaian Laporan Keuangan Triwulan I
9 Mei 2012	BAPEPAM & LK	Penyampaian Bukti Iklan Panggilan RUPS Tahunan Tahun Buku 2011 PT Bank Bukopin Tbk
9 Mei 2012	BAPEPAM & LK	Penyampaian Laporan Bank Umum sebagai Kustodian April 2012
9 Mei 2012	BAPEPAM & LK	Penyampaian Laporan Dana Jaminan Asuransi
9 Mei 2012	BAPEPAM & LK	Penyampaian Laporan Dana Jaminan Asuransi
23 Mei 2012	BAPEPAM & LK	Penyampaian Laporan Dana Jaminan Asuransi Syariah
23 Mei 2012	BAPEPAM & LK	Penyampaian Laporan Dana Jaminan
28 Mei 2012	BAPEPAM & LK	Laporan Hasil RUPS Tahunan PT Bank Bukopin Tbk
28 Mei 2012	BAPEPAM & LK	Penyampaian Bukti Iklan Hasil RUPS Tahunan PT Bank Bukopin Tbk
7 Juni 2012	BAPEPAM & LK	Penyampaian Laporan Bank bukopin sebagai Kustodian Mei 2012
7 Juni 2012	BAPEPAM & LK	Laporan Dana Jaminan Asuransi
7 Juni 2012	BAPEPAM & LK	Laporan Dana Jaminan Asuransi Prinsip Syariah
14 Juni 2012	BAPEPAM & LK	Update Tenaga Pemasar & Penanggung Jawab Penjualan produk reksa Dana di bank bukopin
14 Juni 2012	BAPEPAM & LK	Pengajuan Copy SK Waferd (terdaftar) dari DWPK
29 Juni 2012	BAPEPAM & LK	Update Tenaga Pemasar & Penanggung Jawab Penjualan Produk Reksadana di Bank Bukopin
2 Juli 2012	BAPEPAM & LK	Laporan Tengah Tahunan Wali Amanat
9 Juli 2012	BAPEPAM & LK	Penyampaian Laporan Dana Jaminan Asuransi
9 Juli 2012	BAPEPAM & LK	Penyampaian Laporan Dana Jaminan Asuransi Syariah
9 Juli 2012	BAPEPAM & LK	Laporan Bank Umum Kustodian Juni 2012
13 Juli 2012	BAPEPAM & LK	Revisi Biaya & Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Bukopin Tahap I Tahun 2012 pada Triwulan II Tahun 2012
23 Juli 2012	BAPEPAM & LK	Update Tenaga Pemasok & Penanggung Jawab Penjualan Produk Reksa Dana di Bank Bukopin
27 Juli 2012	BAPEPAM & LK	Penyampaian Laporan Keuangan Tengah Taunan PT Bank Bukopin, Tbk Tahun 2012 (unaudited)
27 Juli 2012	BAPEPAM & LK	Penyampaian Bukti Iklan Tengah Tahun PT Bank Bukopin, Tbk Tahun 2012 (<i>unaudited</i>)
27 Juli 2012	BAPEPAM & LK	Penyampaian Penjelasan Pengadaan Dana Pensiun Universitas Trisakti
1 Agustus 2012	BAPEPAM & LK	Penyampaian Berkas Pendukung Data Penanggung Jawab Penjualan Reksa Dana Bukopin
2 Agustus 2012	BAPEPAM & LK	Tanggapan Atas Permintaan Info Rekening Reksadana
6 Agustus 2012	BAPEPAM & LK	Penjelasan Terkait Keterlambatan Laporan Reksadana
8 Agustus 2012	BAPEPAM & LK	Penyampaian Laporan Bank Umum Kustodian Juli 2012
8 Agustus 2012	BAPEPAM & LK	Laporan Dana Jaminan Asuransi Prinsip Syariah
8 Agustus 2012	BAPEPAM & LK	Laporan Dana Jaminan Asuransi
5 September 2012	BAPEPAM & LK	Laporan Pelaksanaan MSOP PT Bank Bukopin, Tbk Periode 25 Mei s/d 5 Juli 2012
5 September 2012	BAPEPAM & LK	Penyampaian Revisi Kelengkapan Data Kesiapan Penjualan Reksa Dana di Bank Bukopin

Tanggal	Tujuan	Perihal
10 September 2012	BAPEPAM & LK	Penyampaian Laporan Bank Umum Kustodian Agustus 2012
12 September 2012	BAPEPAM & LK	Laporan Dana Jaminan Asuransi
12 September 2012	BAPEPAM & LK	Laporan Dana Jaminan Asuransi dengan Prinsip syariah
27 September 2012	BAPEPAM & LK	Laporan perubahan Komite Audit PT bank Bukopin
28 September 2012	BAPEPAM & LK	Tanggapan atas Permintaan Informasi Reksa Dana
28 September 2012	BAPEPAM & LK	Tanggapan atas Permintaan Informasi Produk Investasi
28 September 2012	BAPEPAM & LK	Laporan Perkembangan Pelaksanaan Peraturan III. C7
8 Oktober 2012	BAPEPAM & LK	Penyampaian Laporan Dana Jaminan Asuransi/Reasuransi
8 Oktober 2012	BAPEPAM & LK	Penyampaian Laporan Dana Jaminan Asuransi/Reasuransi dengan Prinsip Syariah
8 Oktober 2012	BAPEPAM & LK	Penyampaian Laporan Bank Umum sebagai Kustodian Periode September 2012
11 Oktober 2012	BAPEPAM & LK	Tanggapan atas Permintaan Klarifikasi data Kepemilikan Reksadana
15 Oktober 2012	BAPEPAM & LK	Pengajuan Waperd
25 Oktober 2012	BAPEPAM & LK	Penyampaian Laporan Keuangan Tengah Tahunan PT Bank Bukopin, Tbk Tahun 2012 (<i>Unaudited</i>)
25 Oktober 2012	BAPEPAM & LK	Penyampaian Bukti Iklan Laopran Keuangan Tengah tahunan PT Bank Bukopin, Tbk Tahun 2012 (<i>Unaudited</i>)
12 November 2012	BAPEPAM & LK	Surat Pengantar
12 November 2012	BAPEPAM & LK	Pengajuan Perizinan Waperd
8 November 2012	BAPEPAM & LK	Penyampaian Laporan Kustodian Oktober 2012
8 November 2012	BAPEPAM & LK	Penyampaian Laporan Dana Jaminan Asuransi
8 November 2012	BAPEPAM & LK	Penyampaian Laporan Dana Jaminan Asuransi Syariah
30 November 2012	BAPEPAM & LK	Penyampaian Laporan Data Hutang/Kewajiban Perusahaan dalam Valuta Asing
28 Desember 2012	BAPEPAM & LK	Laporan Perkembangan Pembahasan Kontrak pembukaan Rekening Efek Sesuai Peraturan BAPEPAM & LK
9 Januari 2012	Bursa Efek Indonesia	Laporan registrasi Bulanan Efek Bulan Desember 2011
16 Januari 2012	Bursa Efek Indonesia	Pemberitahuan atas Pemberitaan di Media Masa
18 Januari 2012	Bursa Efek Indonesia	Revisi Penggunaan Dana Hasil PUT I Tw1 -2010
18 Januari 2012	Bursa Efek Indonesia	Revisi Penggunaan Dana Hasil PUT I Tw2 -2010
18 Januari 2012	Bursa Efek Indonesia	Revisi Penggunaan Dana Hasil PUT I Tw3 -2010
18 Januari 2012	Bursa Efek Indonesia	Revisi Penggunaan Dana Hasil PUT I Tw4 -2010
18 Januari 2012	Bursa Efek Indonesia	Revisi Penggunaan Dana Hasil PUT I Tw1 -2011
18 Januari 2012	Bursa Efek Indonesia	Revisi Penggunaan Dana Hasil PUT I Tw2 -2011
18 Januari 2012	Bursa Efek Indonesia	Revisi Penggunaan Dana Hasil PUT I Tw3 -2011
18 Januari 2012	Bursa Efek Indonesia	Revisi Penggunaan Dana Hasil PUT I Tw4 -2011
18 Januari 2012	Bursa Efek Indonesia	Revisi Penggunaan Dana Hasil PUT II Tw1 -2011
18 Januari 2012	Bursa Efek Indonesia	Revisi Penggunaan Dana Hasil PUT II Tw2 -2011
25 Januari 2012	Bursa Efek Indonesia	Rencana Penyelenggaraan <i>Public Expose</i>
3 Februari 2012	Bursa Efek Indonesia	Penyampaian Materi <i>Public Expose</i>
7 Februari 2012	Bursa Efek Indonesia	Laporan Bulanan Pemegang Efek Januari 2012
8 Februari 2012	Bursa Efek Indonesia	Revisi Penyampaian <i>Public Expose</i>
9 Februari 2012	Bursa Efek Indonesia	Penyampaian Prospektus Berkelanjutan I Tahap I PT Bank Bukopin, Tbk
20 Februari 2012	Bursa Efek Indonesia	Amandemen Perjanjian Pendahuluan Pencatatan Efek
29 Februari 2012	Bursa Efek Indonesia	Permohonan Pencatatan Efek Bersifat Hutang
8 Maret 2012	Bursa Efek Indonesia	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Bulan Februari
28 Maret 2012	Bursa Efek Indonesia	Perubahan pada Dokumen Total Aset dan Liabilitas pada Laporan Keuangan Tahun Buku 2011
17 April 2012	Bursa Efek Indonesia	Penyampaian Pemberitahuan RUPS
30 April 2012	Bursa Efek Indonesia	Penyampaian Laporan Tahunan (<i>Annual Report</i>) Tahun 2011
9 Mei 2012	Bursa Efek Indonesia	Panggilan RUPS
9 Mei 2012	Bursa Efek Indonesia	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Bulan April 2012
22 Mei 2012	Bursa Efek Indonesia	Permohonan Refund Kelebihan Pembayaran ETP
12 Juni 2012	Bursa Efek Indonesia	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Bulan Mei 2012
21 Juni 2012	Bursa Efek Indonesia	Jadwal Pembagian Dividen Tunai Final
6 Juli 2012	Bursa Efek Indonesia	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Bulan Juni 2012
27 Juli 2012	Bursa Efek Indonesia	Penyampaian Laporan Keuangan Interim Yang Tidak di Audit
13 Agustus 2012	Bursa Efek Indonesia	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Juli 2012
10 September 2012	Bursa Efek Indonesia	Laporan Bulan Registrasi Pemegang efek
25 Oktober 2012	Bursa Efek Indonesia	Penyampaian Laporan Keuangan Interim Yang Tidak di Audit
12 November 2012	Bursa Efek Indonesia	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Bulan Oktober 2012
12 Desember 2012	Bursa Efek Indonesia	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Bulan November 2012

Manajemen Risiko

Bank Bukopin terus berupaya mengembangkan fungsi manajemen risiko yang sesuai dengan standar perbankan internasional secara berkelanjutan, serta terus mengembangkan dan meningkatkan kerangka sistem pengelolaan risiko pengendalian internal yang terpadu dan komprehensif. Hal ini dimaksudkan agar diperoleh informasi tentang adanya potensi risiko secara lebih dini dan selanjutnya mengambil langkah-langkah yang memadai untuk meminimalkan dampak risiko. Dalam penerapan manajemen risiko sehari-hari, Bank berpedoman pada Kebijakan Dasar Manajemen Risiko PT. Bank Bukopin Tbk. yang telah mendapat persetujuan Dewan Komisaris. Hal ini mencakup Filosofi Risiko Bank, yaitu "Mendapatkan Keuntungan yang Setinggi-tingginya dengan Mengambil Risiko Menengah melalui Diversifikasi Produk, Sistem Pengendalian Risiko yang Ketat dan Pengembangan SDM", yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Kebijakan Dasar tersebut.

Sistem Manajemen Risiko Bank Bukopin

Sistem manajemen risiko di Bank Bukopin dikembangkan dengan berpedoman pada peraturan Bank Indonesia (BI) tentang tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum serta dokumen yang dihasilkan oleh *Basel Committee on Banking Supervision* (BCBS) terutama konsep *Basel New Capital Accord* (*Basel II*) dan *Basel III*. Pelaksanaan manajemen risiko tersebut wajib dilakukan pada seluruh lingkup aktivitas Bank Bukopin dengan tetap menjaga keseimbangan fungsi operasional bisnis dengan pengelolaan risiko, sehingga unit manajemen risiko dapat menjadi mitra kerja yang serasi bagi unit bisnis dan perusahaan bisa mendapat hasil yang lebih optimal.

Kerangka manajemen risiko dituangkan dalam kebijakan, prosedur, limit transaksi, kewenangan dan ketentuan lain serta berbagai perangkat manajemen risiko, yang berlaku di seluruh lingkup aktivitas usaha. Untuk memastikan bahwa kebijakan dan prosedur tersebut sesuai dengan perkembangan bisnis yang ada, maka evaluasi selalu dilakukan secara berkala sesuai dengan perubahan parameter risikonya.

Secara umum, sistem dan proses manajemen risiko Bank Bukopin meliputi berbagai hal, sebagai berikut:

- Pengelolaan risiko yang dilaksanakan oleh setiap unit kerja terkait (*risk owner/risk taking units*).
- Pengelolaan risiko secara *bankwide* oleh Divisi Manajemen Risiko .
- Proses *internal control* (Pengendalian Internal).
- Pengawasan aktif oleh Komisaris dan Direksi termasuk melalui komite-komite (antara lain Komite Manajemen Risiko dan ALCO pada tingkat eksekutif (Direksi) dan Komite Pemantau Risiko pada tingkat pengawasan (Dewan Komisaris)).
- Bank Bukopin telah menetapkan sejumlah kebijakan, prosedur internal dan penetapan limit untuk mengendalikan risiko yang dihadapi
- Seluruh pelaksanaan transaksional harus melalui mekanisme *checker* dan *approval*.
- Terdapat pemisahan fungsi yang tegas antara unit bisnis dan unit operasional .
- Terdapat beberapa model dan sistem untuk mendukung proses manajemen risiko, seperti :
 - » *Model Internal Credit Risk Rating* (ICRR) untuk bisnis UKM dan Komersial
 - » *Model Credit Scoring* untuk kredit konsumen dan mikro
 - » Model pengukuran risiko suku bunga
 - » Model pengukuran risiko likuiditas
 - » Model pengukuran risiko nilai tukar
 - » Model dan database untuk manajemen risiko operasional
- Penyampaian Laporan dan *Review* Manajemen Risiko kepada Direksi dilakukan secara harian, mingguan, bulanan maupun triwulanan.

Struktur Organisasi Manajemen Risiko

Sesuai dengan struktur organisasi Bank Bukopin, dalam rangka menyediakan sistem dan tata kelola manajemen risiko yang efektif, Direktorat Manajemen Risiko, Kepatuhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia membawahi Satuan Kerja yang bertanggung jawab terhadap Manajemen Risiko Bank dan bersifat independen, yaitu Divisi Manajemen Risiko. Divisi Manajemen Risiko terdiri dari 4 bagian, yaitu: Bagian Manajemen Risiko Kredit, Bagian Manajemen Risiko Pasar, Bagian Manajemen Risiko Operasional dan Bagian Pengkajian dan Kebijakan Risiko. Selain itu, sebagaimana telah disebutkan di atas, pengelolaan risiko yang efektif di Bank Bukopin juga didukung dengan berbagai komite, serta didukung pula dengan pelaksanaan pengelolaan risiko secara langsung oleh seluruh unit kerja yang terkait dan pelaksanaan pengendalian internal yang memadai.

Praktik Manajemen Risiko

Merespons perkembangan bisnis perbankan dan perkembangan kebijakan Bank Indonesia yang terkini, Bank Bukopin sejak beberapa tahun terakhir telah melakukan proses *review* dan penyempurnaan atas seluruh ketentuan internal terkait pengelolaan risiko, baik dari sisi kebijakan, pedoman, prosedur maupun pemanfaatan teknologi informasi. *Review* Kebijakan Manajemen Risiko Bank Bukopin telah dilakukan disesuaikan dengan Surat Edaran Bank Indonesia No.13/23/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 perihal Perubahan atas Surat Edaran No.5/21/DPNP perihal Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum. Selain itu, dalam proses penerapan manajemen risiko Bank Bukopin, juga memperhatikan kerangka kerja *Basel II* dan persiapan penerapan *Basel III*.

Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi dalam pengendalian risiko terus dijalankan dengan konsisten, dan didukung dengan pelaksanaan fungsi dari unit kerja pengelolaan risiko, seperti Divisi Manajemen Risiko yang independen dari unit bisnis dan operasional. Divisi Manajemen Risiko juga turut mendukung pelaksanaan susunan tugas dan tanggung jawab beberapa komite yang terkait dengan pengelolaan risiko, seperti Komite Manajemen Risiko dan *Assets and Liabilities Management Committee* (ALCO) pada tingkat operasional (Direksi), dan Komite Pemantau Risiko pada tingkat pengawasan (Dewan Komisaris).

Bank Bukopin terus mengembangkan dan meningkatkan kerangka sistem pengelolaan risiko dan struktur pengendalian internal yang terpadu dan komprehensif, sehingga dapat memberikan informasi adanya potensi risiko secara lebih dini dan selanjutnya mengambil langkah-langkah yang memadai untuk memitigasi dampak risiko seminimal mungkin. Sebagai suatu proses berkelanjutan, Bank juga terus mengembangkan dan menyempurnakan berbagai model dan sistem dalam rangka pengendalian risiko yang mencakup seluruh jenis risiko.

Dalam rangka memperkuat sistem pengendalian risiko, proses *review* kebijakan, sistem dan prosedur dilakukan secara berkala dengan mempertimbangkan toleransi risiko (*risk tolerance*) dan dampaknya terhadap permodalan dengan memperhatikan perubahan seluruh aspek eksternal dan internal, termasuk perubahan ketentuan perbankan. Selain itu juga dilakukan proses *review limit* yang terkait dengan setiap jenis risiko, yang dilakukan secara berkala dengan mempertimbangkan perkembangan bisnis Bank Bukopin, kompleksitas aktivitas, toleransi risiko, karakteristik produk atau jasa, data historis maupun modal yang tersedia.

Pada dasarnya proses manajemen risiko dilakukan oleh masing-masing unit kerja dimana risiko tersebut melekat sesuai dengan kebijakan terkait. Tugas utama Divisi Manajemen Risiko adalah menetapkan kebijakan dan prosedur manajemen risiko serta melakukan serangkaian proses untuk mengumpulkan dan menguji pengukuran dan pelaporan risiko yang dilaporkan oleh para pemilik risiko tersebut. Divisi Manajemen Risiko juga menyampaikan Laporan Evaluasi Risiko kepada Direksi secara harian, mingguan, bulanan maupun triwulan serta menyampaikan beberapa jenis laporan lainnya kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Sejalan dengan implementasi ketentuan Bank Indonesia yang terkait, Bank juga menerapkan manajemen risiko atas seluruh produk dan aktivitas baru yang akan dijalankan oleh unit-unit terkait termasuk unit bisnis dan operasional.

Dalam rangka memperkuat penerapan manajemen risiko dengan memperhatikan perkembangan bisnis dan kebijakan Bank Indonesia yang terkini Divisi Manajemen Risiko telah menjalankan fungsinya antara lain:

- Pelaksanaan *stress test* terkait risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar.
- Pelaksanaan *back test* atas beberapa modul pengukuran.
- Pelaksanaan *review* atas beberapa *financial benchmark* dan *review* kategori *passing grade* atas modul pengukuran risiko kredit internal (*Internal Credit Risk Rating/ICRR*).
- Partisipasi aktif dalam upaya peningkatan permodalan Bank Bukopin.
- Pelaksanaan analisa *benchmark* posisi kinerja keuangan Bank Bukopin dibanding 20 Bank besar di Indonesia dan analisa *key success factor* beberapa Bank.
- Partisipasi aktif dalam pengendalian risiko pengadaan dan pengembangan sistem TI dengan pihak ketiga.
- Partisipasi aktif dalam berbagai inisiatif yang menjadi bagian dalam implementasi *Corporate Plan* terkait penguatan manajemen risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional.
- Pelaksanaan Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Bukopin dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk Based Bank Rating /RBBR*), khususnya untuk komponen penilaian profil risiko melalui pelaksanaan simulasi penilaian Profil Risiko.
- Pada beberapa tahun terakhir juga telah dilakukan proses pengawasan oleh tim pengawas spesialis manajemen risiko kredit dan tim pengawas spesialis risiko pasar Bank Indonesia untuk memastikan penerapan manajemen risiko kredit dan risiko suku bunga pada *Banking Book* telah dilakukan dengan efektif.

Profil Risiko

Sesuai PBI No. 11/25/PBI/2009 tentang perubahan atas PBI No. 5/8/PBI/2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum dan Surat Edaran Bank Indonesia No.13/23/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 perihal Perubahan atas Surat Edaran No.5/21/DPNP perihal Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, Bank Bukopin diwajibkan menyampaikan laporan profil risiko triwulan, dimana tingkat risiko komposit dihasilkan dari kombinasi penilaian atas tingkat risiko inheren dan kualitas penerapan manajemen risiko untuk setiap jenis risiko.

Penilaian sendiri terhadap profil risiko dilakukan baik untuk profil risiko Bank secara individual maupun profil risiko Bank secara konsolidasi, yang dilakukan terhadap 8 (delapan) Risiko yaitu Risiko Kredit, Risiko

Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Hukum, Risiko Stratejik, Risiko Kepatuhan, dan Risiko Reputasi Kombinasi hasil penilaian peringkat risiko inheren yang mencerminkan potensi timbulnya risiko pada Bank, dan peringkat atas penilaian kecukupan sistem pengendalian risiko (*risk control system*), menghasilkan lima peringkat risiko komposit, yaitu: *low, low to moderate, moderate, moderate to high*, serta *high*.

Mulai Triwulan IV tahun 2011 penilaian sendiri profil risiko Bank Bukopin dilakukan sesuai Surat Edaran Bank Indonesia (SEBI) No.13/23/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 perihal Perubahan atas Surat Edaran No.5/21/DPNP perihal Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, yang juga merupakan salah satu faktor penilaian tingkat kesehatan Bank, dengan menggunakan pendekatan risiko (*risk based bank rating*), sebagaimana diatur dalam SEBI No.13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 perihal Tingkat Kesehatan Bank Umum.

Berdasarkan SEBI tersebut, penilaian profil risiko mencakup penilaian terhadap risiko inheren dan penilaian terhadap kualitas penerapan manajemen risiko yang mencerminkan kecukupan sistem pengendalian risiko (*risk control system*), yang meliputi:

- Tata kelola risiko;
- Kerangka manajemen risiko;
- Proses manajemen risiko, sistem informasi, dan sumber daya manusia;
- Sistem pengendalian risiko.

Berdasarkan hasil penilaian Profil Risiko Bank Bukopin pada Triwulan IV Tahun 2012, predikat risiko Bank Bukopin secara keseluruhan, yang merupakan kesimpulan dari tingkat risiko komposit pada 8 (delapan) jenis risiko berada pada tingkat risiko komposit *moderate*.

Penerapan Basel II dan Kerangka Penerapan Basel III

Dengan tetap mematuhi ketentuan yang telah ditetapkan Bank Indonesia, pengembangan manajemen risiko Bank juga mengacu pada *best practice* penerapan manajemen risiko di perbankan internasional, antara lain penerapan Basel II yang telah mulai diterapkan secara bertahap. Dalam rangka implementasi Basel II, penyempurnaan dilakukan secara terus menerus dengan memperhatikan kebijakan Bank Indonesia.

Sejak beberapa tahun terakhir Bank Bukopin telah melaksanakan implementasi Basel II sesuai kerangka ketentuan Bank Indonesia, diantaranya adalah mulai diterapkannya perhitungan kebutuhan permodalan untuk risiko operasional dengan pendekatan indikator dasar (*basic indicator approach*), pendekatan

standar (*standardised approach*) pada risiko kredit Selain itu Bank Bukopin juga terus mengantisipasi perkembangan dalam penerapan Basel II dengan persiapan penggunaan pendekatan-pendekatan yang lebih canggih dan lebih akurat untuk setiap jenis risiko.

Dalam pelaksanaan implementasi Basel II dan persiapan implementasi Basel III, Bank selalu terlibat aktif dalam *Working Group Implementasi Basel II* dan *Working Group Implementasi Basel III* di Bank Indonesia. Sejak beberapa tahun terakhir, Bank Bukopin turut berpartisipasi aktif dalam *Quantitative Impact Study* Basel III dan studi dampak rencana revisi SEBI No. 9/33/DPNP tanggal 18 Desember 2007 perihal Pedoman Penggunaan Metode Standar Dalam Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dengan Memperhitungkan Risiko Pasar yang dilakukan oleh Direktorat Penelitian dan Pengaturan Perbankan Bank Indonesia.

Untuk penerapan Basel II maupun persiapan penerapan Basel III berdasarkan *best practice* yang disesuaikan dengan ukuran dan kompleksitas Bank Bukopin, maka Bank Bukopin selalu aktif bekerjasama dengan beberapa bank lain, khususnya terkait dengan metodologi, sistem pengukuran maupun *sharing knowledge*. Selain itu, untuk semakin meningkatkan kompetensi, secara periodik pegawai diikutkan dalam berbagai forum seminar, *workshop*, maupun *training*.

Jenis Risiko yang Dihadapi dan Upaya Pengelolaan Risiko

Sejalan dengan kerangka ketentuan Bank Indonesia, Bank Bukopin senantiasa melakukan pengelolaan risiko untuk 8 (delapan) jenis risiko, yaitu: risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko kepatuhan dan risiko stratejik.

Secara umum, berbagai upaya yang dilakukan oleh Bank Bukopin dalam mengelola risiko-risiko dimaksud, dapat disampaikan, sebagai berikut:

Risiko Kredit

- Bank Bukopin telah menyusun kerangka kerja dan menjalankan upaya mitigasi risiko atas seluruh aspek bisnis dengan eksposur risiko kredit di dalamnya, baik berupa bisnis Perkreditan Mikro, UKMK, Komersial maupun Konsumen, Penempatan Antar Bank, Pembelian Surat Berharga maupun Penyertaan.
- Divisi Manajemen Risiko, yang independen terhadap kegiatan bisnis, bertanggung jawab untuk memberikan masukan atas risiko pada setiap eksposur risiko kredit yang dinilai signifikan bagi Bank kepada Komite Kredit.

- Upaya antisipasi munculnya risiko kredit juga dilakukan melalui pemantauan kondisi masing-masing debitur maupun kondisi portofolio Bank secara keseluruhan.
- Bank telah menetapkan prosedur dalam melakukan analisa kredit, mekanisme persetujuan, pemantauan dan pembinaan serta restrukturisasi kredit.
- Dalam mendukung mitigasi risiko kredit, telah dikembangkan berbagai modul penilaian tingkat risiko kredit maupun modul kelayakan pemberian fasilitas, seperti *Internal Credit Risk Rating* (ICRR) untuk eksposur UKMK dan Komersial, serta modul *Credit Scoring* untuk eksposur Mikro dan Konsumen maupun untuk eksposur Usaha Kecil dengan nominal tertentu.
- Bank juga telah mengembangkan sistem data kredit yang tersentralisasi yang disebut Sistem Informasi Kredit Terpadu.
- Dalam rangka pengendalian risiko kredit yang mungkin timbul akibat kelemahan aspek administratif dan ketidakpatuhan atas ketentuan internal yang berlaku, Bank telah membentuk unit kerja Pengendalian Risiko Kredit (*Credit Risk Controller*).
- Limit kewenangan pemberian persetujuan kredit untuk setiap anggota Komite Kredit diatur secara ketat dan direview secara berkala.
- Bank menetapkan kebijakan monitoring kredit yang dilakukan berdasarkan faktor-faktor yang dipergunakan dalam proses persetujuan kredit.
- Bank secara berkelanjutan mengelola risiko kreditnya melalui penetapan dan evaluasi proses dan kebijakan kredit, pengaturan dan evaluasi limit dan pelaporan secara berkala kepada Direksi dan Dewan Komisaris. Bank juga terus melakukan persiapan terkait rencana Bank Indonesia dalam implementasi Basel II.
- Dalam mempersiapkan penerapan pengukuran risiko kredit dengan pendekatan yang lebih lanjut yaitu *Internal Rating Based Approach*, Bank Bukopin secara berkelanjutan terus melakukan persiapan kelengkapan data dan penyempurnaan model pengukuran.
- Dalam rangka pengendalian risiko kredit secara komprehensif dan peningkatan prinsip kehati-hatian terhadap kinerja perkreditan, Bank terus meninjau dan menyempurnakan pelaksanaan fungsi pengendalian internal risiko kredit, baik yang dijalankan oleh *risk taking unit* maupun berbagai unit kerja pendukung, di antaranya dengan terus menyempurnakan dan mengoptimalkan fungsi *credit risk controller* pada setiap unit bisnis dan cabang.
- Untuk terus meningkatkan penerapan aspek independensi atas keputusan kredit (*four eyes principle*) dan prinsip kehati-hatian (*prudential*

banking), Bank Bukopin melakukan kajian atas redesain *flow* dan struktur proses kredit dan mempersiapkan *loan originating system and structure* dalam kerangka *credit factory* yang akan diimplementasikan pada tahun 2013, sehingga aspek *prudential banking* atas akselerasi proses kredit dari adanya *credit factory* tetap terjaga dengan baik.

Risiko Pasar

- Dalam menjalankan aktivitas usahanya, Bank Bukopin menghadapi risiko pasar yang meliputi risiko suku bunga dan risiko nilai tukar, yang timbul karena disebabkan posisi *on balance sheet* maupun *off balance sheet* yang tergolong dalam *trading book* atau *banking book*.
- Pengelolaan risiko nilai tukar valuta asing dan risiko suku bunga Bank secara keseluruhan dijalankan berdasarkan kebijakan dan prosedur yang berkaitan dengan produk, jasa dan aktivitas *treasury* dan bisnis yang terekspos risiko tersebut.
- Pengendalian risiko nilai tukar valuta asing dan suku bunga Bank pada *trading book* antara lain dilakukan melalui proses *mark to market* untuk posisi *trading book*, monitoring posisi devisa neto (PDN) dan VaR (*Value at Risk*) atas posisi tersebut.
- Pengelolaan risiko pasar pada *banking book* difokuskan pada upaya pengelolaan risiko suku bunga yang terutama berasal dari perbedaan atas tanggal penyesuaian harga (*repricing profile gap*) maupun adanya perbedaan jenis penetapan harga (*fixed rate* atau *variable rate*) untuk aset dan kewajiban bank yang sensitif terhadap pergerakan suku bunga.
- Identifikasi, pengukuran dan pemantauan risiko pasar disajikan dalam bentuk pelaporan secara harian, mingguan, bulanan maupun triwulan kepada Direksi dan Dewan Komisaris.
- Dalam pengukuran tersebut juga dilakukan *stress test* untuk mengetahui tingkat kemampuan Bank dalam menghadapi pergerakan variabel pasar (suku bunga dan/atau nilai tukar) pada kondisi pasar yang tidak normal.
- Dalam rangka mitigasi risiko nilai tukar valuta asing, maka pengelolaan PDN dilakukan dengan hati-hati melalui kebijakan mengontrol mutasi transaksi valuta asing di seluruh Kantor Cabang dan Unit Bisnis.
- Dalam rangka mitigasi risiko suku bunga, penempatan dana pada aktiva produktif dilakukan lebih selektif pada portofolio yang dapat memberikan keuntungan optimal dan dilakukan *review* suku bunga sisi aset dan kewajiban yang lebih intensif apabila terjadi pergerakan suku bunga pasar yang signifikan.

Risiko Likuiditas

- Untuk memastikan kemampuan dalam memenuhi kewajiban kepada nasabah/*counterparty*, Bank Bukopin menerapkan kebijakan pengelolaan likuiditas melalui alokasi penempatan pada Cadangan Primer (*Primary Reserve*) dan alat likuid berdasarkan kriteria dan limit tertentu.
- Dalam mengantisipasi timbulnya risiko likuiditas tersebut, Bank juga memiliki kebijakan Rencana Pendanaan Darurat, yang berisi langkah-langkah yang harus dilakukan oleh Bank Bukopin dalam rangka mengantisipasi dan menghadapi perubahan kondisi likuiditas harian sehingga Bank Bukopin dapat tetap memenuhi setiap kewajiban finansial yang sudah diperjanjikan secara tepat waktu dan menjaga kelangsungan proses bisnis Bank Bukopin.
- Identifikasi, pengukuran dan pemantauan risiko likuiditas disajikan dalam bentuk pelaporan secara harian, mingguan, bulanan maupun triwulan kepada Direksi dan Dewan Komisaris
- Dalam pengukuran tersebut juga dilakukan *stress test* untuk mengetahui tingkat kemampuan Bank dalam menghadapi tekanan likuiditas pada kondisi pasar yang tidak normal.
- Dalam mengantisipasi meningkatnya risiko likuiditas, upaya pengelolaan aset likuid Bank dilakukan dengan hati-hati sejalan dengan kondisi *Loan to Deposit Ratio* (LDR) sehingga kondisi likuiditas Bank secara keseluruhan dapat tetap terjaga.
- Bank Bukopin melakukan pemantauan pergerakan DPK secara harian, mingguan maupun bulanan untuk mengetahui tingkat pengendapan dana pihak ketiga (*core deposit*) dan untuk menetapkan asumsi proyeksi dana keluar dari penarikan dana pihak ketiga (DPK) oleh nasabah.
- Bank Bukopin telah melakukan *stress test* dengan beberapa skenario, diantaranya skenario terburuk (*worst case scenario*). Hal ini ditujukan untuk mengetahui tingkat kemampuan Bank dalam memenuhi kewajiban yang jatuh tempo.
- Selain itu untuk mengetahui tingkat kemampuan Bank dalam memperoleh sumber-sumber pendanaan pada kondisi normal maupun krisis, Bank Bukopin juga melakukan pemantauan tingkat akses pasar secara harian antara lain melalui pemantauan pinjaman antar Bank, SWAP forex, penjualan surat berharga, Repo surat berharga melalui Interbank atau BI, penjualan *Banker's Acceptance* dan fasilitas pinjaman siaga (*standby facility*). Adapun hasil *stress test* tersebut digunakan sebagai salah satu masukan/pertimbangan pada saat penetapan atau perubahan kebijakan dan limit terkait risiko likuiditas serta dalam pengembangan atau penyempurnaan rencana pendanaan darurat.

Risiko Operasional

- Di dalam mengelola risiko operasional, *risk taking unit* bertanggung jawab atas risiko yang terjadi pada unitnya masing-masing. Adapun tata cara pengendalian risiko tersebut diatur dalam kebijakan Bank secara menyeluruh dan prosedur pada setiap unit.
- Metode dan kebijakan didalam pengendalian risiko operasional dilaksanakan diantaranya melalui: Pengkajian terhadap kebijakan, pedoman, dan prosedur pengendalian internal sesuai dengan kondisi perkembangan eksternal yang terkini; Pengkajian terhadap produk dan aktivitas baru; Pengkajian dan penerapan *Disaster Recovery Plan* sebagai langkah antisipatif atas kejadian internal maupun eksternal yang berpotensi menimbulkan kerugian; Tindakan korektif terhadap hasil temuan audit; dan Identifikasi serta pengukuran risiko operasional juga dilakukan melalui perhitungan risiko berdasarkan *Accounting Loss Data* (pengalaman kerugian dimasa lalu); Simulasi/latihan dalam menghadapi kejadian bencana sebagai penerapan *Business Contingency Plan* dalam pengelolaan dan pengendalian aktivitas Bank Bukopin.
- Untuk mengelola risiko operasional, Bank Bukopin telah mengembangkan berbagai modul seperti: *Modul Risk Control Self Assessment* (RCSA) dan *Modul Loss Event Data* (LED)
- Untuk penerapan manajemen risiko operasional yang lebih lanjut, Bank Bukopin mempersiapkan ketersediaan database *Key Risk Indicators* dan turut serta dalam keanggotaan Konsorsium Data Kerugian Eksternal dari Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI).
- Melakukan pengelolaan risiko operasional secara berkelanjutan melalui penetapan dan evaluasi proses dan kebijakan operasional, diantaranya Pedoman Kegiatan Operasional (PKO) dan prosedur untuk masing-masing jenis kegiatan/operasional baik yang bersifat transaksional maupun yang terkait dengan produk Bank, termasuk ketentuan dan langkah minimum yang mutlak harus dilakukan dalam rangka menjalankan kegiatan operasional yang standar dan seragam dengan tetap didasarkan pada prinsip kehati-hatian (*prudential banking practices*). Selain itu juga dilakukan pengaturan dan evaluasi limit, serta pelaksanaan pelaporan secara berkala baik bulanan maupun triwulan kepada Direksi dan Dewan Komisaris.
- Sejak tahun 2010 Bank Bukopin telah memperhitungkan ATMR untuk risiko operasional pada KPMM Bank sesuai tahapan sebagaimana diatur dalam SEBI No.11/3/DPNP tentang Perhitungan ATMR untuk Risiko Operasional dengan menggunakan Pendekatan Indikator Dasar (PID).

- Selain hal itu sejalan dengan *roadmap* Penerapan Basel II, telah dilakukan beberapa persiapan antara lain terkait rencana penerapan Perhitungan ATMR untuk Risiko Operasional dengan Menggunakan Pendekatan Standar, maupun persiapan kelengkapan data dan model terkait penerapan *Advanced Measurement Approach* (AMA).
- Untuk mendukung upaya peningkatan kualitas penerapan manajemen risiko dan *Good Corporate Governance*(GCG) dilakukan proses penyempurnaan dan Sosialisasi Pedoman Disiplin Karyawan, proses penyempurnaan Pedoman Kode Etik, proses monitoring dan perbaikan kinerja *service provider*, proses penetapan *Key Performance Indicators* (KPI) setiap unit kerja dan penyempurnaan pedoman dan formulir penilaian kinerja, serta turut serta dalam sosialisasi penerapan strategi *anti fraud*.
- Dalam penerapan program anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme khususnya dalam aspek pengelolaan SDM, telah disusun dan ditetapkan Pedoman Penerapan *Know Your Employee*.
- Untuk memastikan pengendalian risiko reputasi, Bank Bukopin telah melakukan langkah antisipasi antara lain: Adanya Unit Kerja Pelayanan; Penggunaan *Complaint Tracking System* untuk mengawasi penyelesaian keluhan nasabah; Penerapan *Service Level Agreement* (SLA) di tiap unit kerja untuk memastikan standar waktu layanan; kerja sama dengan pihak independen dalam melakukan survei pelayanan Bank Bukopin dibandingkan dengan pesaing; dan pelaksanaan pelatihan karyawan untuk dapat meningkatkan kualitas pelayanan.
- Dalam rangka monitoring dan pengendalian risiko reputasi, Bank Bukopin melakukan evaluasi atas pelaksanaan manajemen risiko terkait risiko operasi meliputi evaluasi terhadap pelaksanaan pengelolaan/*handling* keluhan dan pengaduan nasabah.

Risiko Hukum

- Identifikasi dan pengelolaan risiko hukum dilakukan pada seluruh aktivitas fungsional yang melekat pada perkreditan (penyediaan dana), *treasury* dan investasi, operasional dan jasa, *trade finance services*, sistem informasi teknologi dan *Management Information System* (MIS), serta pengelolaan sumber daya manusia.
- Identifikasi risiko hukum dilakukan secara berkala sesuai dengan pengalaman kerugian di masa lalu yang disebabkan oleh risiko hukum.
- Dalam mendukung terlaksananya manajemen risiko hukum secara efektif, terdapat Divisi Hukum Perusahaan, fungsi *legal*, dan satuan tugas *legal watch*.

Risiko Reputasi

- Identifikasi risiko reputasi dilakukan secara berkala sesuai dengan pengalaman kerugian di masa lalu yang disebabkan oleh risiko reputasi. Penilaian risiko reputasi dilakukan secara kualitatif, antara lain bersumber dari pemberitaan negatif yang muncul dari masyarakat/nasabah dan keluhan nasabah.
- Dilakukan pemantauan berita yang berhubungan dengan Bank Bukopin di berbagai media massa. Selain itu, melalui *Complaint Tracking System* (CTS) yang merupakan bagian dari Bank Bukopin *Call Center System*, Bank Bukopin menangani keluhan dan menawarkan layanan terbaik kepada nasabah untuk meminimalkan munculnya keluhan nasabah di media massa.

Risiko Kepatuhan

- Pengendalian terhadap risiko kepatuhan dikelola antara lain dilakukan melalui evaluasi terhadap aspek kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, ketentuan kehati-hatian dan ketentuan lain yang berlaku, di antaranya:
 - » Risiko kredit terkait dengan ketentuan Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM), Kualitas Aset, Pembentukan Penyiihan Penghapusan Aset (PPA), dan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK).
 - » Risiko pasar terkait dengan ketentuan Posisi Devisa Neto (PDN).
 - » Risiko likuiditas terkait dengan ketentuan Giro Wajib Minimum (GWM)
 - » Risiko stratejik terkait dengan ketentuan Rencana Bisnis Bank (RBB).
 - » Risiko lain yang terkait dengan ketentuan eksternal dan internal
- Penerapan program *Know Your Customer* (KYC) dan program Anti Pencucian Uang (*Anti Money Laundering*/AML) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme, pelaksanaan pengkinian data nasabah melalui laporan berkala *Suspicious Transaction Report* (STR) dan *Cash Transaction Report* (CTR) dilakukan berkelanjutan serta adanya pengawasan transaksi yang mencurigakan melalui kerja sama dengan Pusat Pelaporan Analisa Transaksi Keuangan (PPATK).

Risiko Stratejik

- Untuk mengelola risiko stratejik, Dewan Komisaris dan Direksi telah mengembangkan rencana strategis (*corporate plan*) yang berfungsi sebagai cetak biru pengembangan usaha tiga tahun ke depan. Selain itu juga telah ditunjuk unit kerja Perencanaan Strategis yang mengkoordinir dan memantau program pengembangan dan perencanaan bisnis Bank.

- Identifikasi risiko stratejik dilakukan secara berkala sesuai dengan pengalaman kerugian di masa lalu yang disebabkan oleh risiko stratejik. Pengendalian risiko stratejik diantaranya dilakukan melalui monitoring pencapaian rencana bisnis secara periodik dan dilanjutkan dengan mitigasi atas faktor penyebab kegagalan.

Evaluasi atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Bank Bukopin senantiasa melakukan evaluasi terhadap efektifitas sistem manajemen risiko (sebagaimana uraian di atas). Berdasarkan hasil evaluasi dimaksud maka pada tahun 2012, Bank Bukopin melakukan berbagai hal dalam rangka mendukung Rencana Bisnis Bank Bukopin pada tahun 2012, diantaranya, adalah:

- Pengendalian Risiko dalam rangka menjaga tingkat kesehatan bank dalam kategori sehat dan tidak melebihi tingkat risiko yang telah ditetapkan.
- Kesiapan Bank Bukopin terhadap perubahan perhitungan kecukupan permodalan termasuk penerapan pendekatan-pendekatan yang lebih maju dalam Basel II maupun Basel III.
- Pengendalian risiko-risiko spesifik seperti risiko likuiditas, risiko konsentrasi kredit, risiko konsolidasi dengan perusahaan anak dan risiko penggunaan teknologi informasi.
- Bank telah mengembangkan aplikasi teknologi informasi dalam mendukung proses pengelolaan risiko kredit, seperti Aplikasi Sistem Informasi Kredit Terpadu (SIKT) yang digunakan dalam pelaksanaan proses perkreditan di Direktorat UKMK.
- Sejak awal tahun 2012, Bank telah menerapkan penggunaan metode standar dalam perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk risiko kredit sebagaimana diatur dalam Surat Edaran Bank Indonesia No.13/6/DPNP tanggal 18 Februari 2011 perihal Pedoman Perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar, sebagai bagian dari implementasi Basel II.
- Pelaksanaan kebijakan penerapan pernyataan risiko (*risk statement*) dan juga kebijakan simplifikasi format opini risiko sebagaimana telah diatur dalam Surat Edaran Direksi No.SE/014/DIR/X/2012 tanggal 29 Oktober 2012 tentang Pelaksanaan Fungsi Officer Manajemen Risiko Dalam Kelembagaan Komite Kredit, guna meningkatkan efektivitas opini risiko dalam rangka peningkatan *risk control system* dan *risk awareness*.
- Penerapan kebijakan pengelolaan likuiditas yang direview secara berkala sesuai dengan kondisi Bank maupun pengaturan oleh Bank Indonesia yang terkini, antara lain penyesuaian kebijakan pengelolaan likuiditas sebagaimana terdapat dalam Surat Keputusan Direksi No. 830 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Likuiditas. Selain itu juga telah terdapat Surat Keputusan Direksi No.831 Tahun 2012 tentang Rencana Pendanaan Darurat, untuk memastikan kemampuan Bank untuk memenuhi

setiap kewajiban dalam segala kondisi, termasuk dalam kondisi terburuk (kondisi *stress/krisis*).

- Pelaksanaan dan penyampaian *Quantitative Impact Study* (QIS) Basel III untuk posisi data Desember 2011 dan penyampaian tanggapan *Consultative Paper* Basel III kepada Bank Indonesia.
- Pelaksanaan *Stress Test* di antaranya: *Stress Test* Risiko Kredit - Dampak Perlambatan Ekonomi China, *Stress Test* Risiko Kredit - Dampak Kenaikan Harga BBM dengan Pendekatan *Sampling*, *Stress Test* Risiko likuiditas, *Stress Test* Risiko Suku Bunga dan Risiko nilai tukar.
- Peningkatan *Risk Awareness* di seluruh lini Bank Bukopin telah dilakukan dengan cara penyederhanaan dan percepatan penyampaian informasi mengenai berbagai *risk issue*, diantaranya melalui BizRisk News yaitu suatu media internal yang terbit secara mingguan yang berisi informasi mengenai *risk issue* tekini yang tekait bisnis dan penyampaian beberapa *risk issue* kepada pengambil keputusan melalui media *broadcast messenger* secara harian.

Kemajuan cukup signifikan dalam pengelolaan risiko Bank Bukopin adalah tumbuhnya kesadaran perlunya peningkatan peran audit, *risk control* dan penajaman segmentasi bisnis serta Bank Bukopin telah menetapkan dasar-dasar pengembangan manajemen risiko secara berkesinambungan di kemudian hari.

Selain itu, untuk mencapai target dan inisiatif strategis terkait pelaksanaan manajemen risiko untuk tahun 2013 dalam rangka memastikan pelaksanaan praktek perbankan yang tetap mengacu pada filosofi risiko yang ada, maka akan terus dilakukan pemantauan atas profil risiko terkini Bank. Bank juga melakukan analisis risiko atas produk atau aktivitas yang dilakukan beserta rencana pengembangannya, dan terus dilakukan upaya sosialisasi filosofi risiko.

Atas sejumlah risiko spesifik yang telah teridentifikasi di tahun 2012, Bank menyusun rencana peningkatan penerapan manajemen risiko secara lebih terarah, antara lain: mencakup peningkatan prinsip kehati-hatian dalam setiap aspek perkreditan dan penyempurnaan proses pengelolaan kredit restrukturisasi sebagai upaya pengendalian atas kredit restrukturisasi; peningkatan kualitas penerapan manajemen risiko operasional terkait penerapan strategi anti fraud; peningkatan penerapan manajemen risiko likuiditas dengan pelaksanaan review atas kebijakan/prosedur pengelolaan likuiditas, meningkatkan komposisi sumber dana dari nasabah retail (CASA), pelaksanaan *stress testing* likuiditas sebagai salah satu masukan/pertimbangan pada saat penetapan atau perubahan kebijakan dan limitasi serta sebagai upaya pengendalian atas risiko ketergantungan atas sumber dana berisiko tinggi. Pelaksanaan *assessment* dan pengembangan SDM terkait fungsi

pengendalian internal yang diikuti dengan *review* dan peningkatan peran, tugas dan tanggung jawab fungsi pengendalian internal, termasuk unit Kepatuhan dan SKAI sebagai salah satu upaya mitigasi risiko operasional maupun risiko kepatuhan atas ketentuan eksternal.

Dengan tetap terjaganya tingkat risiko yang dihadapi oleh Bank Bukopin hingga saat ini dan berbagai upaya yang telah dilakukan sebagaimana uraian di atas maka dapat disampaikan bahwa Sistem Manajemen Risiko di atas telah berjalan dengan efektif. Namun demikian, sejalan dengan upaya untuk terus mengendalikan dan memitigasi eksposur risiko yang dihadapi, maka tetap perlu dilakukan peningkatan dan perbaikan (*enhancement*) secara berkelanjutan atas seluruh aspek manajemen risiko.

Fungsi Kepatuhan

Bank Bukopin menyadari sepenuhnya bahwa ketidakpatuhan, penyimpangan, bahkan pelanggaran terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku merupakan faktor yang sangat mempengaruhi kelangsungan bisnis perbankan. Oleh karenanya peningkatan sistem pengendalian internal melalui peningkatan pencegahan menjadi tuntutan yang harus dilaksanakan.

Sistem pencegahan dimaksud tidak hanya sekedar melalui kecukupan peraturan, kebijakan, prosedur atau pengawasan intensif, tetapi juga mencakup upaya pencegahan dini yang dilakukan oleh setiap karyawan dan seluruh bagian yang ada di Bank Bukopin dengan selalu berupaya mematuhi peraturan, kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan dalam menjalankan pekerjaan sehari-hari.

Sesuai dengan PBI No. 13/2/2011 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum, maka pengaturan mengenai peran dan fungsi kepatuhan, Satuan Kerja Kepatuhan dan Direktur Kepatuhan menjadi terpisah dengan Fungsi Audit Intern. Mengacu pada ketentuan tersebut Bank Bukopin mengeluarkan Kebijakan Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Bukopin melalui SK Direksi No 508A tanggal 25 Agustus 2011.

Selain kebijakan tersebut, dalam rangka untuk dapat meningkatkan fungsi kepatuhan, Bank Bukopin telah menerbitkan beberapa kebijakan internal, antara lain:

- Pedoman Penerapan Strategi Anti Fraud Bank Bukopin
- Pedoman *Whistleblowing System* Bank Bukopin
- Sepanjang periode 2012, Bank Bukopin telah mengeluarkan beberapa kebijakan internal yang baru, yaitu:

- » Petunjuk Pelaksanaan *Self Assessment GCG*
- » Pedoman Benturan Kepentingan
- » Pembaharuan Peraturan Disiplin Karyawan
- » Pembaharuan Pedoman Internal Penerapan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Teroris.

Keberadaan fungsi kepatuhan Bank Bukopin dimaksudkan untuk mencapai beberapa sasaran utama, antara lain:

- Mewujudkan budaya patuh di lingkungan Bank Bukopin
- Mewujudkan penerapan GCG di semua tingkatan dan organisasi Bank Bukopin
- Mengelola Risiko kepatuhan yang dihadapi Bank Bukopin
- Mengurangi risiko biaya yang dikeluarkan akibat ketidakpatuhan
- Menerapkan ketentuan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku terhadap kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank Bukopin
- Menerapkan program anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme, yang mengacu pada Peraturan Bank Indonesia tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme bagi Bank Umum
- Melakukan upaya untuk dapat memastikan Bank Bukopin patuh terhadap komitmen yang dibuat kepada Bank Indonesia, pihak regulator dan/atau otoritas pengawas lain yang berwenang
- Melakukan upaya untuk dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam menggunakan aset dan sumber daya lainnya dalam rangka melindungi Bank Bukopin dari risiko kerugian.

Pelaksanaan Kepatuhan

Menciptakan Budaya Kepatuhan di seluruh lini organisasi yang merupakan nilai, perilaku, dan tindakan untuk selalu menjalankan operasional Bank sesuai dengan aturan yang berlaku baik ketentuan internal maupun eksternal seperti Peraturan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan. Oleh karena itu, pada tahun 2012, fungsi Satuan kerja Kepatuhan diarahkan kepada peningkatan “compliance awareness” untuk membentuk “compliance culture” di seluruh unit kerja.

Dalam rangka memastikan bahwa kegiatan usaha atau ekspansi bisnis Bank Bukopin pada periode 2012 telah dilakukan sesuai dengan aturan yang berlaku, maka beberapa hal yang telah dilakukan oleh Bank Bukopin diantaranya adalah:

- Membuat langkah-langkah dalam rangka mendukung terciptanya budaya kepatuhan pada seluruh kegiatan usaha Bank dengan membuat kebijakan internal mengenai Penerapan Strategi Anti Fraud dan *Whistleblowing System*. Peningkatan kepatuhan juga dilakukan melalui penguatan Budaya Perusahaan secara tematik: "On Time", mulai bulan September 2012 dengan tema "Patuh dan Rapih".
- Penerapan budaya kepatuhan dilakukan melalui:
 - » Sosialisasi mengenai regulasi baik secara langsung maupun melalui website internal, yaitu: <http://DMRK>
 - » Menciptakan sinergi dengan Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) dan Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) dan Unit Anti Fraud untuk menciptakan fungsi pengendalian internal yang terpadu.
 - » Mengintensifkan upaya Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT) antara lain dengan mengadakan pelatihan langsung ke cabang-cabang.
 - » Memberdayakan alat-alat pengendalian internal seperti: *Credit Risk Control* (CRC) dan *Internal Control* dengan cara *review job description* dan *workshop/pelatihan*
 - » Melakukan upaya dalam rangka penerapan program efisiensi, menghindari kesalahan, penyederhanaan proses dan produktifitas yang dilakukan dengan cara, sebagai berikut:
- Melakukan evaluasi biaya kerugian operasi dalam rangka memonitor kesesuaian dengan prosedur yang berlaku dan mendorong peran supervisi dalam mengurangi *human error* dan *fraud* yang mengakibatkan kerugian Bank.
 - » Mengevaluasi terkait biaya yang melebihi anggaran, seperti: biaya lembur, biaya iklan, dan promosi serta biaya umum dan administrasi.
 - » Melakukan upaya-upaya untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan sistem dan prosedur serta kegiatan usaha telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dengan memberikan opini-opini pada setiap produk dan aktivitas perusahaan, juga fungsi kepatuhan terlibat dalam proses pemberian kredit.
- Pemantauan terhadap komitmen Bank terhadap otoritas bank terkait dengan pencapaian anggaran maupun kewajiban pencapaian anggaran dan penyampaian laporan.
- Dalam rangka untuk memastikan bahwa regulasi pemerintah diaplikasikan pada setiap unsur-unsur operasional dan finansial bank maka Bank Bukopin melaksanakan beberapa tahapan, sebagai berikut :
 - » Melakukan kajian terhadap regulasi eksternal yang dilakukan untuk melihat dampak terhadap bank dan akan disampaikan kepada unit yang terkait dengan regulasi tersebut agar dapat diimplementasikan dengan baik.
 - » Satuan Kerja Kepatuhan merekomendasikan atas pemenuhan ketentuan internal bank atau pengkinian kebijakan terhadap ketentuan yang telah berlaku.
 - » Melakukan monitoring terhadap *action plan* pemenuhan ketentuan internal.
 - » Selain itu, terdapat beberapa hal yang juga dilakukan dalam memastikan kepatuhan seluruh unit kerja, yaitu:
 - Memberikan opini-opini pada setiap produk dan aktivitas bank.
 - Memberikan masukan terhadap materi rencana penerbitan ketentuan internal Bank berupa *draft Kebijakan, SE, SOP* telah sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan dan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku.
 - Melakukan monitoring terhadap komitmen/kewajiban Bank sebagaimana diatur dalam Peraturan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan lainnya.
 - *Reminder Laporan Kepada Pihak Ketiga* yang akan jatuh tempo.
 - Melaksanakan beberapa pelatihan terkait pelaksanaan kepatuhan, diantaranya adalah:
 - » Basic Credit Training (BCT).
 - » Workshop Credit Risk Control (CRC).
 - » Sosialisasi Kebijakan Anti Fraud di Cabang-Cabang
 - » Training Penerapan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Teroris (APU & PPT) di cabang-cabang dan kantor-kantor Area.
 - » Workshop Pencegahan Penyimpangan & Review Peraturan Disiplin Karyawan Bank Bukopin.
 - » Workshop Fraud Control System.

Pengenalan Nasabah, Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme

Dalam menjalankan usahanya, Bank Bukopin dihadapkan pada beberapa risiko yang dapat mengakibatkan kerugian baik materi maupun non materi. Bawa salah satu risiko yang mungkin dihadapi Bank Bukopin adalah digunakannya atau dijadikannya bank sebagai alat maupun sasaran dari kegiatan pencucian uang untuk menyembunyikan atau menyamarkan asal-usul harta kekayaan yang merupakan hasil dari suatu kejahatan dan pendanaan terorisme.

Oleh karenanya Bank Bukopin telah menerapkan program *Know Your Customer* (KYC) dan memiliki Pedoman Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme melalui Surat Keputusan No. SKEP/483A/DIR/VII/2012.

Dalam rangka mendukung pelaksanaan KYC dan Anti Pencucian Uang (APU) serta Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT) Bank Bukopin telah membentuk suatu unit kerja khusus dibawah koordinasi Kepala Divisi Kepatuhan yang merupakan pejabat Khusus Pengenalan Nasabah yang bertanggung jawab atas penerapan program tersebut, dengan tugas pokok, antara lain:

- Mengkoordinir pelaksanaan pedoman prinsip mengenal nasabah dan pedoman anti tindak pidana pencucian uang di Bank Bukopin.
- Merekendasikan persetujuan penerimaan calon nasabah dilakukan sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku.
- Memantau pelaksanaan KYC dan APU serta PPT di Bank Bukopin.
- Memastikan pengembangan sistem identifikasi nasabah, transaksi keuangan mencurigakan dan transaksi keuangan tunai.
- Memantau pengkinian profil nasabah dan profil transaksi termasuk identifikasi dan pemantauan nasabah yang mempunyai risiko tinggi.
- Melakukan evaluasi atas transaksi keuangan yang mencurigakan.
- Mengembangkan sistem informasi Bank Bukopin yang mencakup terpeliharanya data dan transaksi nasabah, data yang akurat, memudahkan proses pemantauan identifikasi dan analisis sehingga dapat menyediakan laporan yang efektif mengenai karakteristik transaksi yang dilakukan nasabah dan dapat menelusuri setiap transaksi.

Indikator Kepatuhan

Terdapat beberapa indikator kepatuhan sepanjang tahun 2012 yang mencerminkan bahwa pelaksanaan fungsi kepatuhan di Bank Bukopin dapat dilaksanakan dengan baik, diantaranya adalah:

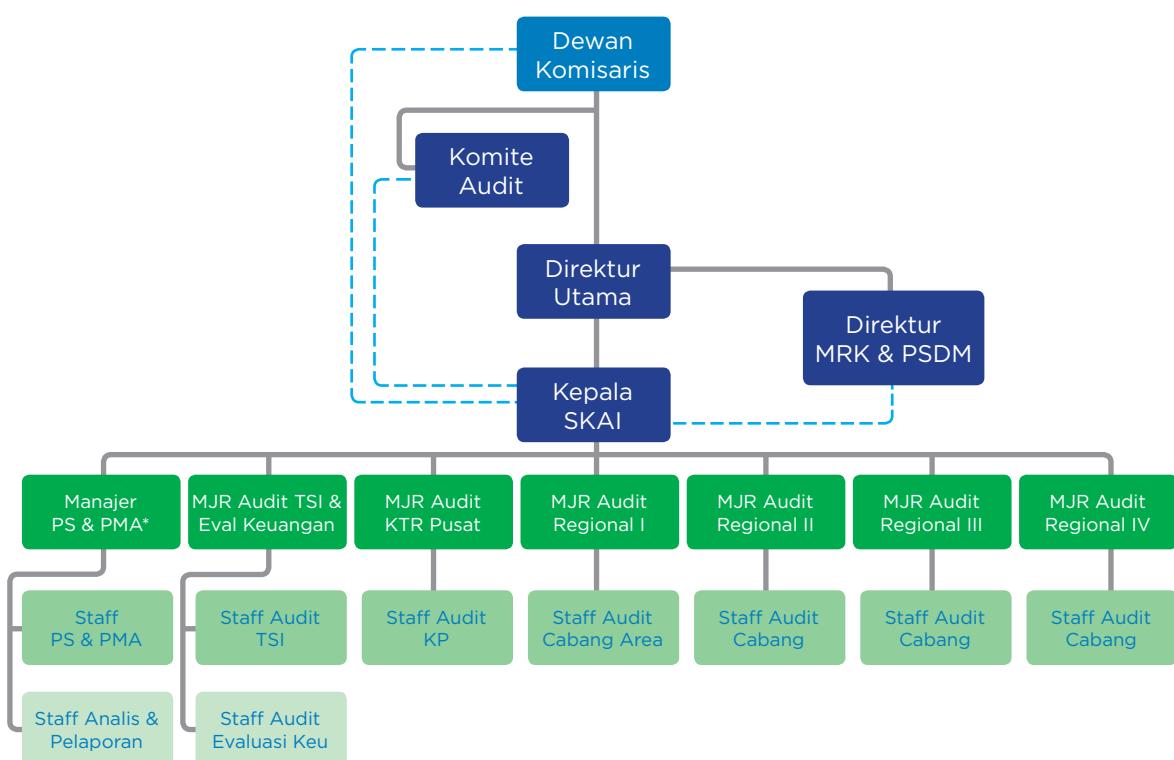
- Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) setelah memperhitungkan risiko kredit, pasar dan risiko operasional sebesar 12,71%, lebih tinggi dari ketentuan Bank Indonesia sebesar 8%.
- Tidak ada pelampauan maupun pelanggaran terhadap Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK).
- Rasio NPL (net) 2,14% lebih rendah dibandingkan ketentuan Bank Indonesia (BI) maksimal sebesar 5%.
- Rasio Pemenuhan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Aset Keuangan 106,59% sesuai dengan ketentuan minimal Bank Indonesia sebesar 100%.
- Rasio Pemenuhan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Aset Non Keuangan 100% dibandingkan ketentuan minimal Bank Indonesia 100%.
- Giro Wajib Minimum (GWM) Rupiah – Utama 8,08% dibandingkan ketentuan Bank Indonesia minimal sebesar 8% untuk GWM Rupiah – Utama
- GWM Valuta Asing 8,01% dibandingkan ketentuan minimal Bank Indonesia sebesar 8%.
- Posisi Devisa Netto (*on and off balance sheet*) 2,94%, dibandingkan ketentuan maksimal Bank Indonesia sebesar 20% dari modal.
- Tidak adanya pelanggaran yang signifikan terhadap peraturan perundangan-undangan.
- Auditor Eksternal menyatakan laporan Keuangan Konsolidasi menyajikan semua hal yang materiil secara wajar, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
- Komitmen terhadap pihak eksternal secara umum dapat dipenuhi dengan baik

Internal Audit

Internal Audit

Ketua, Struktur dan Fungsi/Kedudukan Satuan Kerja Audit Intern (SKAI)

SKAI diketuai oleh Akhmad Hariyadi (biografi singkat dapat dilihat pada bagian Data Perusahaan laporan tahunan ini). Struktur organisasi SKAI dapat dilihat melalui bagan, berikut:



Fungsi audit internal Perusahaan dilaksanakan oleh Satuan Kerja Audit Intern (SKAI). Tugas SKAI adalah membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan serta membantu Direksi dalam memastikan kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian intern yang dibangun, yaitu: melalui aktivitas penilaian secara objektif, independen dan bersifat konsultatif terhadap kecukupan dan efektivitas pengelolaan risiko, sistem pengendalian internal serta tata kelola Perusahaan.

Dalam melaksanakan fungsinya, SKAI berpedoman pada PBI No.1/6/PBI/1999 tentang Penugasan Direktur Kepatuhan (*Compliance Director*) dan Penerapan Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Internal Bank Umum (SPFAIB), *Internal Audit Charter*, serta praktik-praktik terbaik (*best practices*) di bidang *audit internal*. Review dan pengkinian atas *Internal Audit Charter* dilakukan secara berkala, di mana pengkinian terakhir dilakukan pada tanggal 27 Januari 2011 Kepala

SKAI bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan memiliki wewenang untuk berkomunikasi langsung dengan Dewan Komisaris guna menginformasikan berbagai hal yang berhubungan dengan audit. Laporan Hasil Audit disampaikan langsung kepada Direktur Utama dan Komisaris Utama, dengan tembusan kepada Komite Audit, Direktur Kepatuhan dan Direktur terkait lainnya.

Tata Kelola Perusahaan

Ruang lingkup pekerjaan audit SKAI mencakup seluruh aspek dan unsur kegiatan Bank Bukopin. Dalam melaksanakan aktivitas audit, SKAI diberikan kewenangan untuk melakukan akses terhadap setiap sumber informasi yang dibutuhkan. SKAI bebas dari intervensi pihak manapun dalam melaksanakan fungsinya, termasuk mengkomunikasikan hasil audit kepada setiap pihak yang berkepentingan, guna memastikan temuan hasil audit ditanggapi dan ditindaklanjuti sebagaimana mestinya.

Kegiatan SKAI dilaksanakan berdasarkan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Tahunan SKAI yang telah disetujui oleh Direktur Utama dan Dewan Komisaris.

RKA SKAI disusun dengan memperhatikan Rencana Bisnis Perusahaan serta evaluasi atas risiko yang melekat (*inherent risk*) pada rencana bisnis tersebut serta ketersediaan sumber daya SKAI.

Penilaian terhadap kinerja auditor dilakukan secara seksama berdasarkan standar penilaian yang komprehensif, termasuk penilaian dan/atau masukan dari audit. Evaluasi terhadap mutu kegiatan audit dilakukan melalui aktivitas supervisi yang berkesinambungan terhadap pekerjaan audit untuk memastikan kepatuhan terhadap SPFAIB dan *review* oleh masing-masing auditor internal atas pekerjaan audit yang dihasilkan. Selain evaluasi mutu secara internal, dilakukan pula evaluasi dan penilaian secara independen terhadap pelaksanaan fungsi SKAI dalam 3 tahun yaitu oleh lembaga eksternal yang memiliki kompetensi dan independensi. Laporan hasil *review* disampaikan pula kepada Bank Indonesia, yang di dalamnya memuat penilaian atas kinerja dan kepatuhan SKAI terhadap Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank (SPFAIB) PBI No. 1/6/PBI/1999 serta rekomendasi perbaikan yang mungkin dilakukan. Hasil *review* menyatakan bahwa secara umum SKAI telah mematuhi SPFAIB namun masih terdapat beberapa aspek teknik pelaksanaan fungsi audit internal yang masih harus disempurnakan. Saat ini proses penyempurnaan masih terus dilakukan seiring dengan perkembangan dunia perbankan dan atau ilmu pengetahuan yang relevan (seperti: *auditing*, manajemen risiko dan teknologi informasi). Disamping melaksanakan aktivitas audit, SKAI senantiasa berusaha untuk dapat berperan sebagai konsultan bagi pihak-pihak intern Bank Bukopin yang membutuhkan, terutama yang menyangkut ruang lingkup tugas SKAI, yaitu sistem pengendalian internal.

Selain itu, SKAI juga bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal (Bank Indonesia, Kantor Akuntan Publik dan lain-lain) sehingga dapat dicapai hasil audit yang komprehensif dan optimal.

Jumlah Pegawai Audit Internal

Pada 31 Desember 2012, jumlah pegawai SKAI Bank Bukopin adalah 59 orang, dengan rincian, sebagai berikut:

- Kepala Divisi : 1 orang
- Manager: 6 orang

Kualifikasi / Sertifikasi sebagai profesi audit internal Untuk menjaga profesionalisme dalam pelaksanaan fungsi audit internal, Bank Bukopin menetapkan persyaratan minimal pendidikan dan pengalaman kerja, serta Kode Etik Profesi yang harus dipenuhi oleh auditor intern. Peningkatan kompetensi dan wawasan auditor intern dilakukan melalui berbagai program pendidikan dan rotasi penugasan.

Kualifikasi/Sertifikasi sebagai profesi audit internal Bank Bukopin dapat disampaikan, sebagai berikut:

- Certified Fraud Examiner
- Qualified Internal Auditor

Uraian Pelaksanaan Tugas

Sesuai dengan program kerja tahun 2012 dan/atau sepanjang tahun buku 2012, telah dilakukan audit dengan *resume* kegiatan audit, sebagai berikut:

- Bidang Bisnis/Perkreditan
- Bidang Operasional/*Supporting*
- Bidang Teknologi

Pihak yang mengangkat/memberhentikan ketua unit audit internal Kepala SKAI diangkat dan diberhentikan oleh Direksi dengan persetujuan dari Dewan Komisaris, serta dilaporkan kepada Bank Indonesia dan BAPEPAM-LK.

Akuntan Bank

RUPS Bank Bukopin Tahun Buku 2011 yang diselenggarakan pada tanggal 24 Mei 2012 memberikan kewenangan dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) yang akan ditugaskan untuk melakukan audit umum atas laporan keuangan konsolidasian Bank Bukopin untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2012. Penunjukan dimaksud harus dilakukan melalui mekanisme tender terbatas pengadaan jasa audit umum, dengan peserta tender

Mengukir Prestasi, Membentuk Perspektif

sesuai kriteria sebagaimana ditetapkan dalam RUPS Bank Bukopin Tahun Buku 2011, yaitu:

- Terdaftar di Bank Indonesia dan Bapepam-LK;
- KAP yang masuk dalam kelompok The Big Five;
- Memiliki afiliasi internasional;
- Memiliki pengalaman melakukan audit terhadap bank berstatus perusahaan terbuka.

Disamping kriteria sebagaimana tersebut di atas, dalam pelaksanaannya Bank Bukopin juga memperhatikan ketentuan terkait yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia dan Bapepam-LK, khususnya perihal independensi serta pembatasan penugasan audit bagi Akuntan Publik dan KAP untuk dapat memberikan jasa profesional dalam bentuk jasa audit umum.

Berdasarkan rekomendasi dari Komite Audit atas hasil tender pengadaan jasa audit umum yang dilakukan, Bank Bukopin menunjuk Akuntan Publik KAP Purwantono, Suherman dan Surja yang beralamat di Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 2 lantai 7 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta sebagai Akuntan Publik dan KAP yang ditugaskan untuk melakukan audit umum atas laporan keuangan Bank Bukopin untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2011.

Legalitas dari penugasan diikat dalam Kontrak Penugasan antara PT Bank Bukopin Tbk. Dengan KAP Purwantono, Suherman dan Surja tentang Surat Perjanjian antara PT Bank Bukopin Tbk dengan KAP Purwantono, Suherman dan Surja sehubungan dengan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Bank Bukopin Tbk untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2012.

Ruang lingkup, laporan hasil penugasan dan isi Kontrak Penugasan disusun dengan memperhatikan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku, khususnya perihal Transparansi Kondisi Keuangan Bank Bukopin. Sebelum dan sepanjang berlangsungnya aktivitas audit umum, KAP telah dan senantiasa berkomunikasi dengan Bank Indonesia. Dalam pelaksanaan tugasnya, Akuntan Publik dan KAP yang ditunjuk mampu bekerja secara independen, memenuhi standar profesional akuntan publik dan Kontrak Penugasan yang disepakati. Laporan hasil audit telah disampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Berdasarkan penunjukan tersebut di atas maka jumlah periode akuntan publik, dan/atau KAP Purwantono, Suherman dan Surja, melakukan audit atas laporan keuangan tahunan Bank Bukopin adalah sebanyak 2 (dua) periode, yaitu: periode audit tahun buku 2012 dan 2011.

Sistem Pengendalian Interen (SPIN)

Gambaran Singkat Sistem Pengendalian Interen (SPIN)

Lingkungan pengendalian sudah menjadi bagian penting dari sejarah dan budaya Bank. Direksi berkomitmen melaksanakan kegiatan pengendalian operasional Bank dengan menyusun struktur organisasi, menetapkan wewenang dan tanggung jawab, menjunjung integritas dan nilai-nilai etika, pelatihan dan pengembangan SDM, memonitor dan memberikan arahan Manajemen serta memperhatikan faktor eksternal yang mempengaruhi operasional Bank dan penerapan manajemen risiko.

Dewan Komisaris, melalui komite-komite yang telah dibentuk secara berkala melakukan pengkajian atas lingkungan pengendalian dan melakukan penilaian secara independen yang dikomunikasikan kepada Direksi untuk ditindaklanjuti.

Kebijakan dan prosedur bagi unit-unit bisnis utama dan unit-unit pendukung telah disusun serta disetujui oleh Direksi yang secara berkala ditinjau dan diperbaharui. Satuan Kerja Kepatuhan bertanggung jawab mengkaji atas dipatuhiinya peraturan perundang-undangan yang terkait. Berbagai penyimpangan dilaporkan kepada Manajemen serta Komite Audit dan sebab serta tindakan yang telah dilakukan diinformasikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris termasuk implementasi atas peraturan baru dari Bank Indonesia.

Pejabat Bank secara berkala melakukan *review* atas keberadaan dan efektivitas pengendalian, melakukan pembagian tugas yang memadai, melakukan verifikasi rutin atas akurasi data serta memiliki dan menguji rencana penanganan kondisi darurat.

Tata Kelola Perusahaan Evaluasi Efektivitas Sistem pengendalian Internal

Bank Bukopin senantiasa berupaya agar sistem pengendalian intern dijalankan secara efektif dan efisien, dan tidak ada pengecualian dalam pelaksanaan prosedur pengawasan, serta mempertahankan lingkungan yang menunjang dalam upaya pengendalian intern.

Direksi, pejabat Bank dan Audit Intern telah melakukan pemantauan secara terus menerus terhadap efektivitas keseluruhan pelaksanaan pengendalian intern. Pemantauan terhadap risiko utama telah diprioritaskan dan menjadi bagian kegiatan baik bulanan, harian maupun evaluasi secara berkala. Audit Intern yang didukung oleh perangkat sistem maupun SDM yang memiliki kompetensi dengan jumlah yang memadai melakukan evaluasi terhadap keseluruhan sistem pengendalian intern atas strategi utama, operasional serta metode pemrosesan informasi keuangan. Audit Internal senantiasa menyampaikan hasil temuan audit kepada Direksi dan Komite Audit agar kelemahan atau kekurangan yang ada dapat diperbaiki. Direksi dan pejabat Bank telah memiliki komitmen dan telah melakukan tindak lanjut atas hasil pemantauan yang telah dilakukan maupun rekomendasi Audit Internal.

Pada periode 2012, dilakukan *review* atas pelaksanaan SPFAIB oleh pihak eksternal sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia yang mengharuskan *review* dilakukan tiap tiga tahun sekali.

Secara garis besar, langkah-langkah yang dilakukan Bank Bukopin dalam rangka melakukan evaluasi terhadap efektifitas sistem pengendalian internal, antara lain, sebagai berikut:

- Memastikan telah dilaksanakannya komitmen bank kepada pihak luar secara tertib dan konsisten dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian
- Memastikan tersedianya pedoman / kebijakan interen yang sesuai dengan ketentuan eksteren dari otoritas serta memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional telah dilaksanakan selaras dengan ketentuan interen dan eksteren yang berlaku
- Memastikan tersedianya pedoman mekanisme kerja dan pertanggungjawaban di antara fungsi-fungsi sistem pengendalian interen di dalam bank (fungsi audit, kepatuhan, dan manajemen risiko).
- Memastikan tersedianya mekanisme *feedback information* dari unit kerja pelaksana kepada unit kerja oversight mengenai pelaksanaan budaya patuh dan berhitung risiko yang sesuai ketentuan interen dan eksteren
- Mendorong dilaksanakannya penegakan hukum yang tertib dan konsisten di seluruh lingkup aktivitas operasional perusahaan

Sepanjang periode tahun 2012, secara keseluruhan, kualitas sistem pengendalian intern telah berjalan dengan baik.

Permasalahan Hukum

Permasalahan hukum adalah permasalahan hukum pidana dan perdata yang dihadapi Bank Bukopin selama periode tahun laporan dan telah diajukan melalui proses hukum.

Sepanjang tahun 2012, jumlah permasalahan hukum perdata dan pidana yang telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap) dan yang masih dalam proses penyelesaian dapat disajikan melalui tabel, sebagai berikut:

Permasalahan Hukum	Jumlah		
	Perdata	Pidana	Hubungan Industrial
Telah Selesai (Telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	1	-	-
Dalam proses penyelesaian	77	2	1
Total	78	2	1

Dari beberapa perkara tersebut (yang dihadapi perusahaan), terdapat kasus dengan nilai tuntutan di atas Rp1 miliar, dapat disampaikan, sebagai berikut:

Pokok Perkara:

Gugatan Perbuatan Melawan Hukum

Posisi Perkara:

PUTUSAN IN KRACHT (PK/Tolak)

No,753PK/Pdt/2011

Status Penyelesaian:

Perlawanan atas sita jaminan

Mengajukan fatwa kepada Mahkamah Agung untuk permohonan petunjuk pelaksanaan putusan kasasi No.1683K/Pdt/2007, tanggal 6 Agustus 2012 (Permohonan Fatwa ke M.A)

Perkara:

Perdata

Pengaruh terhadap Kondisi Keuangan Bank

Tidak mempengaruhi Kondisi Keuangan Bukopin mengingat kerugian hanya Rp.8.508.415,38 dan sudah di cadangkan.

Jumlah Penyimpangan Internal

Penyimpangan internal atau *internal fraud* merupakan suatu penyimpangan/kecurangan yang dilakukan oleh pengurus, pegawai tetap dan tidak tetap (*honorere dan outsourcing*) terkait dengan proses kerja dan kegiatan operasional Bank Bukopin, yang mempengaruhi kondisi Bank Bukopin secara signifikan. Menurut ketentuan Bank Indonesia, yang dimaksud dengan mempengaruhi kondisi keuangan Bank Bukopin secara signifikan adalah apabila dampak penyimpangannya lebih dari Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).

Bank Bukopin tidak terlibat kasus hukum yang bersifat material dan nilai gugatannya di atas Rp880 miliar (20% dari *equity*). Namun demikian terdapat beberapa perkara yang nilainya tidak material. Atas perkara yang tidak material tersebut Bank Bukopin berkeyakinan bahwa apapun hasil keputusan dari perkara-perkara tersebut, tidak akan memiliki dampak material pada kondisi usaha atau keuangan Bank Bukopin.

Sepanjang periode 2012, jumlah penyimpangan internal dapat dilihat melalui tabel berikut:

Internal Fraud Dalam 1 Tahun	Jumlah kasus yang dilakukan oleh					
	Pengurus		Pegawai Tetap		Pegawai Tidak Tetap	
	Tahun Sebelumnya	Tahun Berjalan	Tahun Sebelumnya	Tahun Berjalan	Tahun Sebelumnya	Tahun Berjalan
Jumlah Internal Fraud	Tidak Ada	Tidak Ada	5 kasus	4 kasus	2 kasus	Tidak Ada
Telah diselesaikan	Tidak Ada	Tidak Ada	5 kasus	4 kasus	2 kasus	Tidak Ada
Dalam proses penyelesaian internal	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Belum diupayakan penyelesaiannya	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Telah dindak lanjuti melalui proses hukum	Tidak Ada	Tidak Ada	2 kasus	Tidak Ada	1 kasus	Tidak Ada

Penyediaan Dana Pihak Terkait dan Penyediaan Dana dalam Jumlah Besar

Peraturan Bank Indonesia mengenai Batas Maksimum Pemberian Kredit untuk Bank Umum mengharuskan batas maksimum pemberian kredit untuk pihak terkait dengan bank tidak melebihi 10% dari modal bank. Bank Bukopin menyusun pedoman kebijakan dan prosedur tentang penyediaan dana kepada pihak terkait dan/atau penyediaan dana besar (*large exposures*) sebagaimana yang diatur dalam ketentuan Bank Indonesia tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum. Pelaksanaan penyediaan dana kepada pihak terkait dan/atau penyediaan dana besar (*large exposures*) wajib berpedoman pada ketentuan Bank Indonesia tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum, sementara pelaksanaan penyediaan dana kepada pihak terkait wajib mendapat persetujuan Dewan Komisaris.

Sepanjang periode 2012, penyediaan dana kepada pihak terkait (*related party*) dan penyediaan dana besar (*large exposure*), dapat disampaikan, sebagai berikut:

Kode Etik (*Code of Conduct*)

Keberadaan Kode Etik

Kode Etik Bank Bukopin merupakan bagian dari budaya perusahaan yang mencerminkan penjiwaan dari nilai-nilai dasar Kebijakan Utama Perusahaan. Kode Etik ini juga merupakan bagian tak terpisahkan dari kebijakan-kebijakan yang terdapat dalam Peraturan Perusahaan, Peraturan Disiplin Perusahaan dan peraturan-peraturan lainnya. Karena itu, Kode Etik ini menjadi kerangka kerja (panduan) untuk bersikap, berperilaku dalam menjalankan tugas sehari-hari, serta pedoman pada setiap pengambilan keputusan.

Segenap jajaran mulai dari Dewan Komisaris dan anggota Komite-komite, Direksi, Pemimpin Unit Kerja, hingga seluruh karyawan, wajib menjunjung tinggi komitmen terhadap Kode Etik Bank Bukopin. Kode Etik Bank Bukopin disusun untuk memandu perilaku seluruh jajaran Bank Bukopin dalam menjalankan kegiatan bisnis dan operasional sehari-hari, tanpa memandang fungsi, pangkat atau posisi jabatan.

Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait	2012	2011	2010	Sifat Hubungan
Kredit yang diberikan dan pembiayaan / piutang syariah - bruto	55	8.554	6.417	
Perum Bulog*	-	8.493	6.361	Entitas dengan manajemen kunci yang sama
Direksi, Dewan Komisaris, Dewam Pengawas Syariah, dan pejabat eksekutif	7	12	12	Karyawan kunci
Lainnya	48	49	44	Entitas dengan manajemen kunci yang sama

*Pada tanggal 31 Desember 2012, Perum Bulog dikategorikan sebagai pihak berelasi karena kedua perusahaan tidak memiliki manajemen kunci yang sama

Isi kode etik

Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) Bank Bukopin, terdiri dari 7 (tujuh) bagian, yaitu:

- Bagian I: Kepatuhan
- Bagian II: Melindungi Aset Bank Bukopin
- Bagian III: Konflik Kepentingan
- Bagian IV: Pemimpin Sebagai Panutan
- Bagian V: Hubungan dengan Nasabah, rekanan dan pesaing
- Bagian VI: Hubungan dengan Perusahaan & sesama karyawan
- Bagian VII: Hubungan dengan Pemegang saham & masyarakat

Inti sari atau pokok-pokok isi *Code of Conduct* Bank Bukopin adalah:

- Patuh dan taat pada peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Melakukan pencatatan yang benar mengenai segala transaksi yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan;
- Menghindari persaingan yang tidak sehat;
- Tidak menyalahgunakan wewenang untuk kepentingan pribadi, keluarga, maupun kelompok;
- Tidak terlibat dalam pengambilan keputusan yang mengandung benturan kepentingan;
- Menjaga kerahasiaan nasabah dan perusahaan;
- Memperhitungkan dampak kerugian dari setiap kebijakan yang ditetapkan perusahaan terhadap situasi ekonomi, sosial, dan lingkungan;
- Tidak menerima hadiah atau imbalan, baik langsung maupun tidak langsung, terkait dengan tugas dan wewenang yang diemban;
- Tidak melakukan perbuatan tercela yang dapat merugikan citra profesi dan citra perusahaan;
- Tidak terlibat dalam kegiatan politik praktis yang secara langsung atau tidak langsung dapat merugikan perusahaan;
- Tidak memiliki kredit macet.

Pengungkapan Kode Etik kepada Seluruh Level Organisasi

Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi diungkapkan dan/atau disebarluaskan melalui berbagai media, antara lain:

- Website perusahaan
- Majalah Internal Berita Bukopin
- SME

Dewan Komisaris dan Direksi telah memastikan bahwa Kode Etik Bank Bukopin tersebut telah disosialisasikan secara luas ke seluruh karyawan pada setiap jenjang organisasi Bank Bukopin.

Upaya dalam penerapan dan penegakannya

Perwujudan dari komitmen untuk melaksanakan kode etik adalah melaksanakan berbagai upaya dan penegakannya, yang meliputi berbagai hal, sebagai berikut:

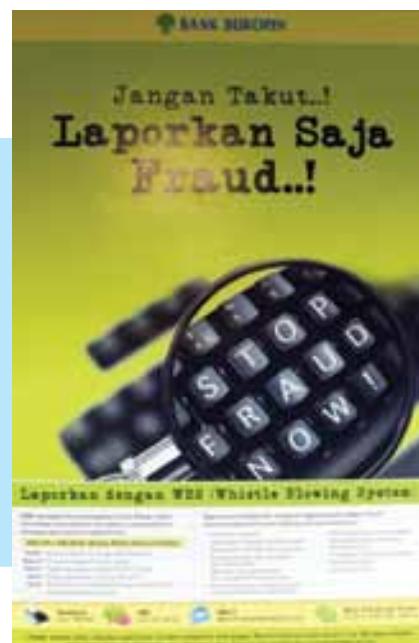
- Patuh dan taat pada peraturan perundangundangan yang berlaku;
- Melakukan pencatatan yang benar mengenai segala transaksi yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan;
- Menghindari persaingan yang tidak sehat;
- Tidak menyalahgunakan wewenang untuk kepentingan pribadi, keluarga, maupun kelompok;
- Tidak terlibat dalam pengambilan keputusan yang mengandung benturan kepentingan;
- Menjaga kerahasiaan nasabah dan perusahaan;
- Memperhitungkan dampak merugikan dari setiap kebijakan yang ditetapkan perusahaan terhadap situasi ekonomi, sosial, dan lingkungan;
- Tidak menerima hadiah atau imbalan, baik langsung maupun tidak langsung, terkait dengan tugas dan wewenang yang diemban;
- Tidak melakukan perbuatan tercela yang dapat merugikan citra profesi dan citra perusahaan;
- Tidak terlibat dalam kegiatan politik praktis;
- Tidak memiliki kredit macet.

Pada penerapannya, Kode Etik Bank Bukopin mengatur tentang berbagai kegiatan perusahaan, sekaligus memandu perilaku seluruh jajaran dalam menjalankan kegiatan bisnis dan operasional sehari-hari, tanpa memandang fungsi, pangkat atau posisi jabatan.

Pernyataan Mengenai Budaya Perusahaan

Nilai utama perusahaan (*Core Values*) merupakan landasan dasar yang sangat penting dalam suatu perusahaan. Nilai utama perusahaan merupakan refleksi budaya perusahaan dan bagaimana Bank menjalankan dan mengelola bisnis/usaha dalam suatu perusahaan.

Bank Bukopin juga meyakini bahwa aspek Budaya Perusahaan penting untuk dikelola sehingga memberikan dampak bagi peningkatan produktivitas. Terkait hal tersebut, Bank Bukopin menyusun kembali budaya perusahaannya dan telah menghasilkan nilai-nilai Bank Bukopin, yaitu: *Profesionalism, Respect Others, Integrity, Dedicated to Customer and Excellence* yang disingkat PRIDE. PRIDE mencerminkan aturan perilaku umum yang mengikat seluruh jajaran di Bank Bukopin agar bertindak sesuai dengan standar tertinggi profesionalisme dan integritas di seluruh aspek kegiatan perusahaan, serta mematuhi seluruh undang-undang, tata tertib, peraturan dan kebijakan perusahaan.



Whistleblowing System

Seiring dengan dinamika bisnis yang semakin kompleks, maka kemungkinan tingkat dan pola penyimpangan pengelolaan Bank Bukopin juga semakin meningkat. Berdasarkan pada prinsip aman, responsif, transparan, akuntabel dan bertanggung jawab, diperlukan upaya optimalisasi peran serta dari jajaran pengurus dan karyawan dalam mengungkap pelanggaran yang terjadi di lingkungan Bank Bukopin.

Sebagai bagian dari strategi *anti fraud* dan penerapan asas-asas GCG, pada tahun 2011, Bank Bukopin mengembangkan sarana/media pengaduan/penyengkapan pelanggaran dengan menetapkan metode *Whistleblowing System* yang sistematis, sederhana dan mudah, dengan tingkat kerahasiaan yang tinggi yang diatur dalam suatu Pedoman tertulis.

Pedoman *Whistleblowing* diberlakukan melalui SKEP No.579A/DIR/IX/2011 tanggal 29 September 2011. Sistem ini diberlakukan bagi seluruh karyawan, Direksi, Komisaris serta anggota komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas sehari-hari sesuai prinsip-prinsip GCG sebagai acuan dalam tata cara pengelolaan penanganan pengaduan/penyengkapan (*Whistleblowing System*) bagi karyawan, Direksi, Komisaris serta anggota komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris dan pihak yang berkepentingan dalam berhubungan dengan Perusahaan agar setiap pengaduan/penyengkapan terjaga kerahasiaannya, dapat dipertanggungjawabkan dan ditindaklanjuti.

Penyampaian laporan pelanggaran

- Mekanisme penyaluran pengaduan/penyengkapan oleh pelapor pada dasarnya dilakukan melalui jalur formal yaitu melalui atasan langsung, direktorat dan fungsi terkait (SDM, internal audit) namun bila pelapor memandang sarana pengaduan/penyengkapan tersebut tidak efektif atau ada keraguan/ketakutan, maka pelapor dapat menyalurkan pengaduan/penyengkapan melalui WBS.
- Pengaduan/penyengkapan yang mendapat prioritas untuk ditindak lanjuti adalah kasus yang terjadi 2 (dua) tahun terakhir atau yang memiliki dampak signifikan baik secara moral maupun materi.
- Komite WBS menerima laporan pengaduan/penyengkapan berkaitan dengan penyimpangan yang dilakukan oleh karyawan, Direksi, Komisaris serta anggota komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris.
- Untuk mempercepat dan mempermudah proses tindak lanjut pengaduan / penyengkapan, maka pelapor: dapat memberikan informasi mengenai data diri yang memuat: nama dan Nomor Induk Pegawai (NIP) serta nomor telepon atau email yang dapat dihubungi atau dengan pilihan anonim.
- Harus memberikan indikasi awal yang dapat dipertanggung jawabkan dengan mengisi form isian WBS, meliputi: pokok masalah yang diadukan atau bentuk pelanggaran/kecurangan, bentuk dan jumlah kerugian bagi perusahaan, identitas pelapor, bukti-bukti dan dokumen pendukung serta tempat dan waktu kejadian
- Komite WBS membuat laporan secara periodik/ minimal 3 (tiga) bulan sekali, antara lain meliputi: jumlah pengaduan, kategori pengaduan, saluran yang digunakan oleh pelapor dan penanganan pengaduan.

- Laporan komite WBS tersebut disampaikan kepada Direktur Utama atau Direktur yang ditunjuk oleh Direktur Utama atau kepada Dewan Komisaris jika pelapor adalah direksi atau anggota Dewan Komisaris.
- Komite WBS secara periodik dan terbuka mengumumkan jumlah pengaduan yang diterima.

Perlindungan bagi *whistleblower*

- Perusahaan menjamin perlindungan terhadap pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, hukuman ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun selama pelapor menjaga kerahasiaan kasus yang diadukan kepada pihak manapun serta laporan yang disampaikan bukan berupa fitnah.
- Perlindungan sebagaimana dimaksud diatas juga berlaku bagi karyawan yang melaksanakan investigasi maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait pengaduan/penyinkapan.
- Perlindungan sebagaimana dimaksud diatas meliputi segala perlindungan hukum, fisik dan kejiwaan apabila pelapor mengalami ancaman, intimidasi hukuman ataupun Dari pihak manapun.

Penanganan pengaduan

Komite WBS sebagai komite yang dibentuk untuk mengelola pengaduan mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- Menerima, mencatat dan medokumentasikan semua pengaduan yang masuk untuk kemudian menghasilkan :
 - » Berita Acara penerimaan pengaduan yang masuk sesuai kategori lingkup pengaduan yang ditandatangani oleh minimal 2 (dua) orang anggota komite
 - » Rekapitulasi laporan pengaduan yang masuk.
- Melakukan analisa terhadap pengaduan/penyinkapan berdasarkan bukti dan dikumen pendukung serta melakukan pemilihan apakah pengaduan/penyinkapan tersebut perlu ditindak lanjuti atau tidak
- Membuat rekomendasi mengenai tindak lanjut terhadap pengaduan/penyinkapan tersebut kepada direktur utama atau dewan komisaris yang ditandatangani oleh komite WBS
- Rekomendasi tindak lanjut diselesaikan dalam waktu 14 (empat) hari kerja berita acara penerimaan pengaduan/penyinkapan.
- Berdasarkan hasil rekomendasi komite WBS , Direktur Utama (atau Direktur yang ditunjuk oleh Direktur utama) memutuskan tindak lanjut :
 - » Dihentikan
 - » Ditindak lanjuti sesuai dengan rekomendasi komite WBS dengan menugaskan SKAI untuk melakukan investigasi.
- Hasil keputusan akhir didokumentasikan oleh komite WBS dan dikategorikan sebagai dokumen rahasia

Pihak yang mengelola pengaduan.

- Pelapor membuat pengaduan/penyinkapan dan mengirimkannya kepada komite WBS melalui sarana/media sebagai berikut :
 - » Email
 - » Fax
 - » Kotak surat
 - » Telepon/sms
- Komite WBS menerima pengaduan/penyinkapan, mencatat dan mendokumentasikan kedalam :
 - » Berita acara penerimaan melalui email/faksimili/ kotak surat dan pencatatan pengaduan yang masuk sesuai kategori lingkup pengaduan/ penyinkapan yang ditandatangani oleh minimal 2 (dua) orang anggota komite WBS
 - » Rekapitulasi laporan pengaduan/penyinkapan yang masuk .
- Komite WBS melakukan analisis terhadap pengaduan/penyinkapan berdasarkan bukti dan dokumen pendukung serta melakukan pemilihan apakah pengaduan /penyinkapan tersebut perlu ditindaklanjuti atau tidak
- Komite WBS membuat rekomendasi mengenai tindak lanjut terhadap pengaduan/penyinkapan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan komisaris yang ditandatangani oleh komite WBS .
- Hasil rekomendasi tindak lanjut harus dapat diselesaikan dalam waktu 14 (empat belas) hari kerja sejak berita acara penerimaan pengaduan/ penyinkapan.
- Berdasarkan hasil rekomendasi komite WBS, Direktur Utama (atau Direktur yang ditunjuk oleh Direktur Utama) memutuskan tindak lanjut :
 - » Dihentikan
 - » Ditindak lanjuti sesuai dengan rekomendasi komite WBS dengan menugaskan SKAI untuk melakukan investigasi.
- SKAI melaporkan hasil investigasi kepada Direktur Utama (atau direktur yang ditunjuk oleh Direktur Utama) untuk memutuskan :
 - » Laporan pengaduan/penyinkapan ditutup jika tidak terbukti .
 - » Memberikan sangsi sesuai ketentuan yang berlaku, jika pengaduan/penyinkapan tersebut terbukti.
 - » Melaporkan ke Komisaris Utama jika hasil investigasi melibatkan anggota dewan komisaris atau komite yang dibentuk dewan komisaris .
 - » Dapat meneruskan kepada berwajib jika tindakan tersebut terbukti dan terkait dengan tindak pidana.
- Hasil keputusan akhir tersebut di dokumentasikan oleh komite WBS dan dikategorikan sebagai dokumen rahasia.

Akses Informasi/Data Perusahaan dan Pengaduan Nasabah

Bank Bukopin memiliki unit Pusat Layanan Nasabah yang menangani keluhan atau pengaduan dari nasabah. Bank Bukopin menyediakan media untuk menampung pengaduan nasabah, antara lain melalui *call center* Halo Bukopin 14005, *email*: customer_care@bukopin.co.id, *Customer Service* dan melalui kotak saran yang ditempatkan di seluruh kantor Bank Bukopin.

Sepanjang periode 2012, Bank Bukopin menerima 23.182 pengaduan nasabah melalui CTS, media cetak dan media elektronik. Semua pengaduan ini telah diselesaikan dengan baik. Bank Bukopin menggunakan *Complaint Tracking System* (CTS) yang mencatat semua pengaduan berikut penyelesaiannya yang kemudian dilaporkan secara rutin kepada Direksi Bukopin dan Bank Indonesia. Informasi pengaduan nasabah yang tertampung pada CTS diteruskan kepada masing-masing *unit* kerja yang terkait, untuk diselesaikan sesuai dengan *Service Level Agreement* yang berlaku di masing-masing unit tersebut.

Corporate Social Responsibility

Bank Bukopin merancang program kepedulian sosial yang dilaksanakan secara berkesinambungan dari tahun ke tahun, dengan menitikberatkan pada berbagai bidang. Oleh karena itu, Bank Bukopin senantiasa melaksanakan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) secara konsisten yang meliputi berbagai aktivitas terkait dengan berbagai program, sebagai berikut:

- Pengembangan sosial dan kemasyarakatan
- Tanggung jawab kepada nasabah
- Ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja

Program Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan Serta Lingkungan Hidup

Menyadari keberadaan Bank Bukopin yang tidak dapat terlepas dari dukungan masyarakat dan lingkungan di sekitarnya maka kegiatan dibidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan diprioritaskan pada bidang pendidikan, kesehatan dan perbaikan lingkungan sekitar, khususnya di lingkungan keberadaan kantor. Kegiatan CSR ini dilaksanakan secara bersama-sama baik di kantor Pusat maupun di kantor-kantor Cabang.

Kegiatan CSR pada tahun 2012 untuk pengembangan sosial dan kemasyarakatan sepanjang tahun 2012 diantaranya:

- Pemberian Beasiswa kepada mahasiswa berprestasi, bekerja sama dengan Institut Koperasi Indonesia (IKOPIN)
- Pemberian kesempatan kepada mahasiswa Perguruan Tingkat tingkat akhir untuk melakukan

kegiatan magang sebagai bagian dari kurikulum pendidikan untuk pengenalan dunia kerja dan/ atau sebagai bagian dari pembuatan tugas akhir kemahasiswaan.

- Menerima kunjungan mahasiswa Perguruan Tinggi sebagai bagian dari upaya pengenalan produk dan layanan Bank.
- Terus mendukung pengembangan dan pengelolaan Pesantren Darus Sa'adah yang telah dibina sejak awal berdirinya dan saat ini mengasuh dan mendidik sekitar 100 pelajar putera dan puteri.
- Mendirikan masjid di area Pesantren Darus Sa'adah sebagai sarana beribadah, bersosialisasi dan sarana belajar bagi seluruh pelajar Pesantren Darus Sa'adah dengan lingkungan sekitarnya.
- Pemberian bantuan bagi korban bencana alam
- Pemberian santunan bagi panti-panti asuhan dan panti jompo.
- Turut serta dalam kegiatan sosial lingkungan bagi masyarakat sekitar diantaranya kegiatan keagamaan (ledul Qurban, Ramadhan), kegiatan kemasyarakatan (perayaan Hari Kemerdekaan Indonesia), sunatan masal, pelaksanaan donor darah dan sebagainya .

Program Tanggung Jawab Kepada Nasabah

Bank Bukopin memberikan perhatian penuh pada upaya-upaya untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan kepada nasabah. Secara umum, kebijakan Bank Bukopin terkait tanggung jawab kepada nasabah, dapat disampaikan, sebagai berikut:

- Penanganan Pengaduan Nasabah di Bank Bukopin dilakukan secara sistematis melalui *Complaint Tracking System* (CTS) yang mencatat dan menyimpan setiap informasi mengenai pengaduan nasabah. Penyelesaian atas pengaduan nasabah dilakukan oleh unit-unit kerja yang bersangkutan.
- Sebagai salah satu langkah untuk mempercepat penyelesaian pengaduan nasabah maka pada CTS telah terdapat *service level* yang menjadi acuan bagi unit-unit kerja terkait yang menangani dan menyelesaikan pengaduan nasabah.
- Untuk penanganan pengaduan nasabah melalui telepon, Bank Bukopin menyediakan layanan 24 jam 7 hari seminggu yakni melalui layanan *Call Center* HALO BUKOPIN 14005. Cukup menghubungi nomor 14005, *Customer Service Officer* Halo Bukopin akan senantiasa menanggapi setiap pengaduan nasabah yang diterima.
- Sebagai salah satu langkah peningkatan pelayanan kepada nasabah maka Bank Bukopin merespon pengaduan nasabah dengan menggunakan SMS *blasting* sebagai konfirmasi awal bahwa keluhan telah diterima dan akan diproses khususnya untuk nasabah yang mencantumkan nomor telepon GSM.

Khusus untuk pengaduan terkait rekening terdebet, konfirmasi via SMS juga diberikan pada saat masalahnya terselesaikan dan uang dikembalikan ke rekening nasabah.

- Informasi atas penanganan dan penyelesaian pengaduan nasabah dilaporkan kepada Bank Indonesia secara Triwulanan.
- Informasi terkait pengaduan nasabah disampaikan secara rutin kepada Direksi dan Unit Kerja terkait untuk kemudian dapat dilakukan *review* atas proses penanganan dan penyelesaiannya.

Program Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SDM)

Secara umum, kebijakan terkait ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja dapat disampaikan, sebagai berikut:

- **Keselamatan dan Kesehatan Kerja**

Bank Bukopin mengikutsertakan seluruh karyawannya beserta keluarga dalam program asuransi kesehatan, selain program Jamsostek.

- **Koperasi Karyawan**

Dalam rangka mendukung program peningkatan kesejahteraan karyawan maka, didirikanlah Koperasi Karyawan Bank Bukopin yang tersebar di seluruh cabang dan mempunyai peranan yang cukup penting. Koperasi karyawan Bank Bukopin merupakan badan hukum yang terpisah dari Bank Bukopin dan menjalankan usaha berdasarkan prinsip kemandirian dan profesionalisme. Pengurus dan Badan Pengawas dari Koperasi Karyawan Bank Bukopin tidak terdiri dari anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris

Bank Bukopin. Program peningkatan kesejahteraan karyawan yang dilakukan oleh Koperasi Karyawan Bank Bukopin antara lain mencakup kegiatan usaha simpan pinjam anggota, toko, kantin, jasa fotokopi dan usaha lainnya. Untuk menjaga prinsip kemandirian dan profesionalisme, pengelolaan harian dan kegiatan teknis Koperasi Karyawan Bank Bukopin dikelola oleh Manajer Koperasi.

Kegiatan Tahun 2012

Kegiatan di tahun 2012 yang telah dilakukan antara lain:

- Melakukan pengembangan atas *Complaint Tracking System* (CTS) sebagai salah satu langkah peningkatan pelayanan kepada nasabah.
- Melakukan upaya peningkatan kualitas layanan *agent* Halo Bukopin 14005 serta *Customer Service* yang antara lain berupa pelaksanaan pelatihan dan simulasi (*roleplay*).
- Melakukan analisis atas pencapaian SLA atas penyelesaian permohonan dan pengaduan nasabah.
- Melakukan *monitoring* atas penyelesaian pengaduan nasabah yang terdapat dalam CTS.
- Melakukan *monitoring* tindak penipuan dan permohonan blokir rekening yang terindikasi penipuan.
- Melakukan *monitoring* atas *performance* Halo Bukopin 14005.
- Sepanjang tahun 2012, Bank Bukopin menerima 23.182 pengaduan nasabah baik melalui CTS, media cetak dan media elektronik dimana sebanyak 97% telah diselesaikan sementara sisanya sedang dalam proses penyelesaian.





Laporan **Keuangan**



BANK BUKOPIN

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011, DAN 2010

PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Glen Glenardi
Alamat kantor : Jl. MT. Haryono Kav. 50-51
Alamat rumah : Jl. Kemang Timur 12 No. 11
Nomor telepon : 021-7989837
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Tri Joko Prihanto
Alamat kantor : Jl. MT. Haryono Kav. 50-51
Alamat rumah : Jl. Tebet Barat IIE No. 11
Nomor telepon : 021-7989837
Jabatan : Direktur Keuangan dan Perencanaan

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bank Bukopin Tbk dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Bukopin Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bank Bukopin Tbk dan entitas anak telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Bukopin Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Bank Bukopin Tbk dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012, 2011, AND 2010

PT BANK BUKOPIN Tbk AND SUBSIDIARIES

We, the undersigned:

1. Name : Glen Glenardi
Office address : Jl. MT. Haryono Kav. 50-51
Domicile address : Jl. Kemang Timur 12 No. 11
Phone number : 021-7989837
Title : President Director
2. Name : Tri Joko Prihanto
Office address : Jl. MT. Haryono Kav. 50-51
Domicile address : Jl. Tebet Barat IIE No. 11
Phone number : 021-7989837
Title : Finance and Planning Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Bank Bukopin Tbk and subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of PT Bank Bukopin Tbk and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Bank Bukopin Tbk and subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The consolidated financial statements of PT Bank Bukopin Tbk and subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;
4. We are responsible for PT Bank Bukopin Tbk's and subsidiaries' internal control systems.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 11 Maret 2013/March 11, 2013

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors


Glen Glenardi
 Direktur Utama/
 President Director


Tri Joko Prihanto
 Direktur Keuangan dan Perencanaan/
 Finance and Planning Director

METERAI TEMPAL
 34442/MBP/035/008310
 6000

**PT Bank Bukopin Tbk.
dan entitas anak/*and subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian
beserta laporan auditor independen
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010/
*Consolidated financial statements
with independent auditors' report
years ended December 31, 2012, 2011, and 2010*

Purwantono, Suherman & Surja

 **ERNST & YOUNG**

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-3371/PSS/2013

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Bank Bukopin Tbk.

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan konsolidasian PT Bank Bukopin Tbk. ("Bank") dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2012, 2011, dan 2010, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Bank. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit laporan keuangan entitas anak Bank, yang laporan keuangannya mencerminkan total aset masing-masing sebesar 5,64%, 4,94%, dan 4,75% dari total aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2012, 2011, dan 2010 dan total pendapatan operasional masing-masing sebesar 5,74%, 4,84%, dan 5,52% dari pendapatan operasional konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan tersebut diaudit oleh auditor Independen lain dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, yang laporannya telah diserahkan kepada kami, dan pendapat kami, sejauh yang berkaitan dengan jumlah-jumlah untuk entitas anak tersebut, didasarkan semata-mata atas laporan auditor independen lain tersebut.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami dan laporan auditor independen lain tersebut memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-3371/PSS/2013

The Shareholders and the Boards of Commissioners
and Directors
PT Bank Bukopin Tbk.

We have audited the consolidated statements of financial position of PT Bank Bukopin Tbk. (the "Bank") and Subsidiaries as of December 31, 2012, 2011, and 2010, and the related consolidated statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Bank's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits. We did not audit the financial statements of the subsidiaries of the Bank, which statements reflect total assets of 5.64%, 4.94%, and 4.75% of the consolidated total assets as of December 31, 2012, 2011, and 2010, respectively and total income from operations of 5.74%, 4.84%, and 5.52% of the consolidated income from operations for the years then ended, respectively. Those statements were audited by other independent auditors whose reports, which have been furnished to us, expressed an unqualified opinions, and our opinion, insofar as it relates to the amounts included for such subsidiaries, is based solely on the reports of the other independent auditors.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits and the reports of other independent auditors provide a reasonable basis for our opinion.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-3371/PSS/2013 (lanjutan)

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan auditor independen lain tersebut, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Bukopin Tbk. dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2012, 2011, dan 2010, dan hasil usaha serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Audit kami laksanakan dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan pokok konsolidasian tanggal 31 Desember 2012, 2011, dan 2010 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan tambahan berupa posisi keuangan, hasil usaha, dan arus kas PT Bank Bukopin Tbk., entitas induk saja, disajikan untuk tujuan analisa tambahan dan bukan merupakan bagian laporan keuangan pokok konsolidasian yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi keuangan tambahan tersebut telah menjadi obyek prosedur audit yang kami terapkan dalam audit atas laporan keuangan pokok konsolidasian dan, menurut pendapat kami, menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, dalam hubungannya dengan laporan keuangan pokok konsolidasian secara keseluruhan.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-3371/PSS/2013 (continued)

In our opinion, based on our audits and the reports of other independent auditors, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank Bukopin Tbk. and Subsidiaries as of December 31, 2012, 2011, and 2010, and the results of their operations and their cash flows for the years then ended, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

Our audits were conducted for the purpose of forming an opinion on the basic consolidated financial statements as of December 31, 2012, 2011, and 2010 and for the years then ended taken as a whole. The supplementary financial information with respect to the financial position, results of operations, and cash flows of PT Bank Bukopin Tbk., parent entity only, is presented for purposes of additional analysis and is not a required part of the basic consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Such supplementary financial information has been subjected to the auditing procedures applied in our audits of the basic consolidated financial statements and, in our opinion, is fairly stated, in all material respect, in relation to the basic consolidated financial statements taken as a whole.

Purwantono, Suherman & Surja



Sinarta

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0701/Public Accountant Registration No. AP.0701

11 Maret 2013/March 11, 2013

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the consolidated financial position, results of operations, and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures, and practices to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012, 2011, DAN 2010

PT BANK BUKOPIN TBK. AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012, 2011, AND 2010

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 4	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	5 - 6	<i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	7 - 9	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	10 - 12	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	13 - 211	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Keuangan Tambahan		<i>Supplementary Financial Information</i>
Laporan Posisi Keuangan - Entitas Induk	Informasi Tambahan 1/ Appendix 1	<i>Statements of Financial Position - Parent Entity</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif - Entitas Induk	Informasi Tambahan 2/ Appendix 2	<i>Statements of Comprehensive Income - Parent Entity</i>
Laporan Perubahan Ekuitas - Entitas Induk	Informasi Tambahan 3/ Appendix 3	<i>Statements of Changes in Equity - Parent Entity</i>
Laporan Arus Kas - Entitas Induk	Informasi Tambahan 4/ Appendix 4	<i>Statements of Cash Flows - Parent Entity</i>
Catatan atas Laporan Keuangan - Entitas Induk	Informasi Tambahan 5/ Appendix 5	<i>Notes to the Financial Statements - Parent Entity</i>

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 Desember 2012, 2011, dan 2010
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**
December 31, 2012, 2011, and 2010
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2012	2011	2010	ASSETS
ASET					Cash
Kas	2d,2e,3	908.662	747.411	778.743	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada Bank Indonesia	2d,2e,2f,4	4.012.427	3.476.496	2.799.972	Current accounts with other banks
Giro pada bank lain Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	2d,2e,2f,2o,5	192.971	151.096	341.334	Less: Allowance for impairment losses
	-	-	-	(3)	
Giro pada bank lain - neto		192.971	151.096	341.331	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	2d,2e,2g,2o,6	6.139.578	4.250.166	5.521.856	Placements with Bank Indonesia and other banks
	(35.321)	(48.252)		(47.917)	Less: Allowance for impairment losses
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto		6.104.257	4.201.914	5.473.939	Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Surat-surat berharga Diperdagangkan Tersedia untuk dijual Kredit yang diberikan dan piutang Dimiliki hingga jatuh tempo	2d,2h,2o,7	4.305 910.085 102.252 1.153.316	206 1.486.219 13.763 1.436.374	5.764.528 - 5.649 1.303.618	Marketable securities Trading Available-for-sale
	2.169.958	2.936.562		7.073.795	Loans and receivables Held-to-maturity
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai		-	(2.057)	(2.002)	Less: Allowance for impairment losses
Surat-surat berharga - neto		2.169.958	2.934.505	7.071.793	Marketable securities - net
Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali - neto	2d,2i,2o,8	5.811.518	4.072.534	93.256	Marketable securities purchased with agreements to resell - net
Tagihan derivatif	2d,2j,2o,9	-	4.538	1.986	Derivatives receivable
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	2d,2e,2k,2l,2m,2o,10,39	45.530.740 (936.059)	40.748.306 (897.153)	30.173.015 (774.694)	Loans and Sharia financing/receivables Less: Allowance for impairment losses
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah - neto		44.594.681	39.851.153	29.398.321	Loans and Sharia financing/receivables - net
Tagihan akseptasi Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	2d,2n,2o,11	137.446 -	151.258 (1.023)	45.050 (360)	Acceptances receivable Less: Allowance for impairment losses
Tagihan akseptasi - neto		137.446	150.235	44.690	Acceptances receivable - net

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2012, 2011, dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2012, 2011, and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2012	2011	2010	
Penyertaan saham Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	2d,2o, 2p,12	951 (536)	951 (536)	951 (536)	Investments in shares Less: Allowance for impairment losses
Penyertaan saham - neto		415	415	415	Investments in shares - net
Aset tetap Dikurangi: Akumulasi penyusutan	2q,13	1.078.158 (470.083)	1.033.020 (408.513)	1.056.875 (424.683)	Fixed assets Less: Accumulated depreciation
Aset tetap - neto		608.075	624.507	632.192	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan - neto	2ab,21d	74.338	73.398	89.862	Deferred tax assets - net
Aset tak berwujud Dikurangi: Akumulasi amortisasi dan penurunan nilai	2r,14	328.928 (98.535)	327.531 (55.495)	303.085 (40.227)	Intangible assets Less: Accumulated amortization and impairment losses
Aset tak berwujud - neto		230.393	272.036	262.858	Intangible assets - net
Aset lain-lain - neto	2d,2o,2s, 15	844.689	623.225	500.008	Other assets - net
TOTAL ASET		65.689.830	57.183.463	47.489.366	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan
konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements.*

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2012, 2011, dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2012, 2011, and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes				LIABILITIES AND EQUITY		
		2012	2011	2010			
LIABILITAS DAN EKUITAS							
LIABILITAS							
Liabilitas segera	2d,2t,2ag, 16,39	531.857	443.523	224.522	<i>Liabilities immediately payable</i>		
Simpanan nasabah	2d,2u,2v, 2ag,17, 18,19,39	53.957.758	47.929.226	41.377.255	<i>Deposits from customers</i>		
Simpanan dari bank lain	2d,2w,2ag, 20,39	2.177.280	1.359.424	1.630.733	<i>Deposits from other banks</i>		
Surat-surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali - neto	22	-	1.597.047	-	<i>Marketable securities sold with agreements to repurchase - net</i>		
Liabilitas derivatif	2d,2j,9	-	-	901	<i>Derivatives payable</i>		
Liabilitas akseptasi	2d,2n,11	137.446	151.258	45.050	<i>Acceptances payable</i>		
Pinjaman yang diterima	2d,2x,23	1.791.872	810.076	792.052	<i>Borrowings</i>		
Obligasi subordinasi	2d,2y,24	1.489.347	-	-	<i>Subordinated bond</i>		
Utang pajak	2ab,21b	84.501	74.944	97.009	<i>Taxes payable</i>		
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjenси	2o,25	-	-	32.783	<i>Estimated losses on commitments and contingencies</i>		
Liabilitas lain-lain	2d,2ad, 26	523.027	443.871	397.103	<i>Other liabilities</i>		
TOTAL LIABILITAS		60.693.088	52.809.369	44.597.408	TOTAL LIABILITIES		
EKUITAS							
Modal saham					EQUITY		
Saham biasa kelas A - nilai nominal Rp10.000 (nilai penuh)					<i>Share capital</i>		
Saham biasa kelas B - nilai nominal Rp100 (nilai penuh)					<i>Common A share - Rp10,000 (full amount) par value</i>		
Modal dasar					<i>Common B share - Rp100 (full amount) par value</i>		
Saham biasa kelas A - 21.337.978 saham					<i>Authorized capital</i>		
Saham biasa kelas B - 22.866.202.200 saham					<i>Common A shares - 21,337,978 shares</i>		
Modal ditempatkan dan disetor penuh					<i>Common B shares - 22,866,202,200 shares</i>		
Saham biasa kelas A - 21.337.978 saham					<i>Issued and fully paid capital</i>		
Saham biasa kelas B - 7.948.723.313 saham pada tahun 2012,					<i>Common A shares - 21,337,978 shares</i>		
7.933.696.813 saham pada tahun 2011, dan					<i>Common B shares - 7,948,723,313 shares in 2012,</i>		
6.132.762.318 saham pada tahun 2010	27a	1.008.252	1.006.749	826.656	<i>7,933,696,813 shares in 2011, and 6,132,762,318 shares in 2010</i>		

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2012, 2011, dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2012, 2011, and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2012	2011	2010	
Tambahan modal disetor	2ai,27b	1.100.005	1.094.319	359.629	Additional paid-in capital
Cadangan opsi saham	2ae,29	9.723	11.352	18.848	Share options reserve
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan	2h	7.272	3.454	(2.326)	Unrealized gains (losses) on available-for-sale marketable securities - net of deferred tax
Saldo laba Telah ditentukan penggunaannya Belum ditentukan penggunaannya		2.041.284	1.524.570	1.204.380	Retained earnings Appropriated Unappropriated
Kepentingan non-pengendali	2b,28	12.556	8.326	5.011	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS		4.996.742	4.374.094	2.891.958	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		65.689.830	57.183.463	47.489.366	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME**
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2012	2011	2010	INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL					<i>Interest and Sharia incomes</i>
Pendapatan bunga dan Syariah	2z,2aa, 2ag,30,39	4.842.434	4.405.214	3.629.908	Interest
Bunga	283.947	212.247	202.718	Sharia incomes	
Pendapatan Syariah					
Total pendapatan bunga dan Syariah		5.126.381	4.617.461	3.832.626	<i>Total interest and Sharia incomes</i>
Beban bunga, Syariah, dan pembiayaan lainnya	2c,2z,2ag 31,39				<i>Interest expenses, Sharia, and other financing charges</i>
Beban bunga dan pembiayaan lainnya		(2.498.043)	(2.376.334)	(1.926.959)	Interest expenses and other financing charges
Beban Syariah		(166.632)	(139.856)	(109.142)	Sharia charges
Total beban bunga, Syariah, dan pembiayaan lainnya		(2.664.675)	(2.516.190)	(2.036.101)	<i>Total interest expenses, Sharia, and other financing charges</i>
Pendapatan bunga, Syariah, dan pembiayaan lainnya - neto		2.461.706	2.101.271	1.796.525	<i>Interest, Sharia incomes, and other financing - net</i>
Pendapatan operasional lainnya					<i>Other operating incomes</i>
Provisi dan komisi lainnya	2aa,2ag, 32,37	501.322	457.255	395.510	Other fees and commissions
Keuntungan atas penjualan surat-surat berharga - neto	2h	10.288	18.214	38.754	Gain on sale of marketable securities - net
Keuntungan selisih kurs - neto	2c	59.209	63.804	20.623	Gain on foreign exchange - net
Lain-lain	2aa	92.930	97.307	64.248	Others
Total pendapatan operasional lainnya		663.749	636.580	519.135	<i>Total other operating incomes</i>
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan - neto	2o,33	(156.333)	(172.263)	(138.710)	<i>Allowance for impairment losses on financial assets - net</i>
Pemulihan (beban) estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjenensi - neto	2o,25	-	32.783	(4.901)	<i>Reversal of estimated losses (estimated losses) on commitments and contingencies - net</i>
Pemulihan (beban) penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset aset non-keuangan - neto	2o	940	1.898	(5.469)	<i>Reversal of (allowance for) impairment losses on non-financial assets - net</i>
Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar aset keuangan	2d,2h	725	(451)	(235)	<i>Gain (loss) from changes in fair value of financial assets</i>
(Kerugian) keuntungan transaksi mata uang asing - neto	2c	(4.538)	3.444	1.625	<i>(Loss) gain from foreign exchange transactions - net</i>
Beban operasional lainnya					<i>Other operating expenses</i>
Umum dan administrasi	34	(1.073.446)	(970.017)	(904.037)	General and administrative
Gaji dan tunjangan karyawan	2ad,2ae,2ag, 29,35,39	(720.481)	(613.296)	(556.307)	Salaries and employee benefits
Premi program penjaminan pemerintah	46	(105.850)	(87.758)	(71.355)	Premium on government guarantee program
Total beban operasional lainnya		(1.899.777)	(1.671.071)	(1.531.699)	<i>Total other operating expenses</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2012	2011	2010	
LABA OPERASIONAL		1.066.472	932.191	636.271	INCOME FROM OPERATIONS
(BEBAN) PENDAPATAN NON-OPERASIONAL - NETO	36	(7.102)	8.213	30.794	NON-OPERATING (EXPENSE) INCOME - NET
LABA SEBELUM PAJAK		1.059.370	940.404	667.065	INCOME BEFORE TAX
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN BAGAN					CORPORATE INCOME TAX (EXPENSES) BENEFITS
Kini Tangguhan	2ab,21c 2ab,21c	(226.864) 2.213	(183.613) (15.313)	(181.406) 7.102	Current Deferred
Beban pajak penghasilan badan - neto		(224.651)	(198.926)	(174.304)	Corporate income tax expenses - net
LABA BERSIH		834.719	741.478	492.761	NET INCOME
Pendapatan komprehensif lainnya:					Other comprehensive income:
Perubahan nilai wajar surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual	2h	3.818	5.780	(2.231)	Unrealized gains (losses) on available-for-sale marketable securities
Total laba komprehensif - setelah pajak		838.537	747.258	490.530	Total comprehensive income - net of tax
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:					Net income attributable to: Equity holder of the parent entity Non-controlling interest
Pemilik entitas induk Kepentingan non-pengendali	2b,28	830.489 4.230	738.163 3.315	492.599 162	
		834.719	741.478	492.761	
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:					Comprehensive income attributable to: Equity holders of the parent entity Non-controlling interest
Pemilik entitas induk Kepentingan non-pengendali	2b,28	834.307 4.230	743.943 3.315	490.368 162	
		838.537	747.258	490.530	
LABA PER SAHAM	2ac,49				EARNINGS PER SHARE
Dasar (nilai penuh) Dilusian (nilai penuh)		104,30 104,24	94,67 94,63	81,10 80,60	Basic (full amount) Diluted (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011, dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BUKOPIN TBK. AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to equity holders of the parent entity

Catatan/ Notes	Saldo pada tanggal 31 Desember 2009	Penyesuaian atas saldo awal sehubungan dengan penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006)	Modal ditempatkan dan diseior penuhi <i>Issued and fully paid capital</i>	Tambah modal diseior/ <i>Additional paid-in capital</i>	Cadangan opsi saham/ Share option reserve	Saldo laba/Retained earnings	Balance as of December 31, 2009			Kepentingan non-pengendali/ Non- controlling interest	Total ekuitas/ Total equity
							Telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Bilamana dihentikan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	Total		
812.062	304.190	34.883	(95)	1,023.284	362.191	(12.839)	(12.839)	-	-	(12.839)	2.541.364
											Adjustment to the implementation of PSAK No. 55 (Revised 2006)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2010											Balance as of January 1, 2010 after adjustment to opening balance relating to the implementation of PSAK No. 55 (Revised 2006)
2ah.27c	812.062	304.190	34.883	(95)	1,023.284	349.352	2,523.676	4.849	2.528.525	(181.095)	Appropriation for general reserve
27c	-	-	-	-	-	(181.095)	(181.095)	-	-	-	Increase in paid-up capital/ and additional paid-in capital arising from the exercise of share options
Dividen kas	2ah.27b	14.594	55.439	-	-	-	70.033	-	70.033	Reversal of share option reserve which has been exercised	
Pembentukan cadangan rumum	2ae.29	-	-	(16.035)	-	-	(16.035)	-	(16.035)	Unrealized losses on available-for-sale marketable securities - net of deferred tax Net income for 2010	
Peningkalan modal diseior dan agio saham berdasar dari eksekusi	27a.27b	-	-	-	(2.231)	-	492.599	(2.231)	492.599	(2231)	
Pembalikan cadangan opsi saham yang telah diaksesi	2ae.29	-	-	-	-	-	-	-	-	492.599	
Kenigan yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual - selain pajak pengujian	2h 28	-	-	-	-	-	-	-	-	162	
Laba bersih tahun 2010	826.656	359.629	18.848	(2.326)	1,204.380	479.760	2,886.947	5.011	2,891.958	(2231)	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2010											Balance as of December 31, 2010

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements.

PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjut)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012, 2011, dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to equity holders of the parent entity

PT BANK BUKOPIN TBK. AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (continued) Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)						
Dapat d分配給本公司所有者 Attributable to equity holders of the parent entity						
Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disorot penuhi <i>Issued and fully paid capital</i>	Tambah modal disebut/ <i>Additional/ paid-in capital</i>	Cadangan opsi saham/ <i>Share option reserve</i>	Saldo laba/Retained earnings		Kepentingan non-pengendali/ <i>Non- controlling interest</i>
				Telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2010	826,656	359,629	18,848	(2,326)	1,204,380	479,760
2ah,27c	-	-	-	-	320,190	(172,409)
27c	-	-	-	-	(320,190)	-
27a,27b	178,796	727,852	-	-	-	906,648
27a,27b	1,297	6,838	-	-	-	8,135
2ae,29	-	-	(7,496)	-	-	(7,496)
2h	-	-	-	5,780	-	-
28	-	-	-	-	738,163	5,780
						741,478
Keuntungan yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan Laba bersih tahun 2011					3,315	5,780
Saldo pada tanggal 31 Desember 2011	1,006,749	1,094,319	11,352	3,454	1,524,570	725,324
						4,365,768
						8,326
						4,374,094

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011, dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BUKOPIN TBK. AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (continued)
Years Ended December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to equity holders of the parent entity

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan diseior penuhi <i>Issued and fully paid capital</i>	Tambah modal diseior dirasmi <i>Additional paid-in capital</i>	Cadangan opsi saham/ Share option reserve	Saldo laba/Retained earnings	Kepitingan non-pendekati/ Non- controlling interest			Balance as of December 31, 2011
					Telah ditemukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditemukan penggunaannya/ Unappropriated	Total	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2011	1.006.749	1.094.319	11.352	3.454	1.524.570	725.324	4.365.768	8.326
Dividen kas	-	-	-	-	(221.449)	(221.449)	-	(221.449)
Pembentukan cadangan umum	2ah.27c	1.503	5.686	-	516.714	(516.714)	-	-
Peningkatan modal diseior dan diseior dan agio saham berdasarkan eksekusi opsi saham	27a.27b	-	-	-	-	-	7.189	7.189
Pembelian cadangan opsi saham yang telah diseakusi	2ae.29	-	-	(1.629)	-	-	(1.629)	(1.629)
Keuntungan yang belum direalisasi atas surat-surat bernegara dalam kelompok tersida untuk dijual - selebih pajak tangguhan	2h	-	-	-	3.818	-	3.818	3.818
Laba bersih tahun 2012	-	-	-	-	830.489	830.489	4.230	834.719
Saldo pada tanggal 31 Desember 2012	1.008.252	1.100.005	9.723	7.272	2.041.284	817.650	4.984.186	12.556
								4.396.742

*Balance as of
December 31, 2012*

*Balance as of
December 31, 2012*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
Years Ended
December 31, 2012, 2011, and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	2012	2011	2010	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan bunga, provisi dan komisi, dan pendapatan Syariah	5.019.110	4.533.060	3.806.581	Receipts from interests, fees and commissions, and Sharia incomes
Pembayaran bunga, beban Syariah, dan pembiayaan lainnya	(2.652.569)	(2.493.333)	(2.035.532)	Payments of interest expenses, Sharia, and other financing charges
(Kerugian) keuntungan transaksi mata uang asing - neto	(4.538)	3.444	1.625	(Loss) gain from foreign currency transactions - net
Pendapatan operasional lainnya	613.334	578.259	496.596	Other operating incomes
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	10n	43.358	77.235	Recoveries from loans written-off
Pembayaran gaji dan tunjangan karyawan	(682.642)	(586.182)	(539.397)	Payments of salaries and employee benefits
Beban operasional lainnya	(1.002.866)	(924.986)	(899.153)	Other operating expenses
(Beban) pendapatan non-operasional	(7.037)	3.665	16.377	Non-operating (expenses) income
Pembayaran pajak penghasilan badan	(224.182)	(207.188)	(160.967)	Payments of corporate income taxes
Laba sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	1.101.968	983.974	783.636	Profit before changes in operating assets and liabilities
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:				Changes in operating assets and liabilities:
(Kenaikan) penurunan aset operasi:				(Increase) decrease in operating assets:
Surat-surat berharga - diperdagangkan	(4.099)	(206)	-	Marketable securities - trading
Surat-surat berharga - kredit yang diberikan dan piutang	(87.486)	(7.988)	1.177	Marketable securities - loans and receivables
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah	(4.804.739)	(10.623.001)	(5.679.102)	Loans and Sharia financing/receivables
Tagihan akseptasi	22.622	(102.370)	1.764	Acceptances receivable
Aset lain-lain	(118.231)	(41.039)	4.160	Other assets
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi:				Increase (decrease) in operating liabilities: Liabilities immediately payable
Liabilitas segera	87.477	218.919	103.852	Deposits from customers: Demand deposits
Simpanan nasabah:				Savings deposits
Giro	311.722	(1.356.184)	2.044.475	Time deposits
Tabungan	2.631.036	1.931.431	2.710.970	Deposits from other banks
Deposito berjangka	2.921.407	5.983.323	4.798.043	Acceptances payable
Simpanan dari bank lain	803.479	(285.893)	518.028	Taxes payable
Liabilitas akseptasi	(22.622)	102.370	(1.764)	Other liabilities
Utang pajak	6.876	1.511	10.941	
Liabilitas lain-lain	28.357	(10.188)	(66.697)	
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	2.877.767	(3.205.341)	5.229.483	Net cash provided by (used in) operating activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
(continued)
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2012	2011	2010	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penurunan (kenaikan) surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo		867.880	4.151.237	(4.818.286)	Decrease (increase) in marketable securities - available-for-sale and held-to-maturity
Kenaikan surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali		(1.738.984)	(3.979.278)	(93.257)	Increase in marketable securities purchased with agreements to resell
Pembelian aset tetap	13	(53.181)	(73.005)	(76.975)	Purchase of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	13	61	5.825	1.683	Proceeds from sale of fixed assets
Pembelian piranti lunak	14	(1.397)	(24.446)	(5.032)	Purchase of software
Kas neto (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas investasi		(925.621)	80.333	(4.991.867)	<i>Net cash (used in) provided by investing activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
(Penurunan) kenaikan surat-surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali		(1.597.047)	1.597.047	-	(Decrease) increase in marketable securities sold with agreements to repurchase
Penerimaan dari pinjaman yang diterima		1.183.984	158.135	25.293	Proceeds from borrowings
Pembayaran pinjaman yang diterima		(230.601)	(153.179)	(141.393)	Payment of borrowings
Pembagian dividen kas	27c	(221.449)	(172.409)	(181.095)	Distributions of cash dividends
Eksekusi opsi kepemilikan saham oleh karyawan	27b	7.189	8.135	70.033	Employees stock options exercise
Penerimaan modal disetor dan agio saham dari Penawaran Umum Terbatas II	27a,27b	-	906.648	-	Receipts from paid-up capital and additional paid-in capital arising from the Limited Public Offering II
Penerimaan dari penerbitan obligasi subordinasi	24	1.487.907	-	-	Receipts from subordinated bonds issuance
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		629.983	2.344.377	(227.162)	<i>Net cash provided by (used in) financing activities</i>
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS					NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing		2.582.129	(780.631)	10.454	Effect of foreign currency exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		46.340	(36.105)	(33.524)	
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		8.625.169	9.441.905	9.464.975	CASH AND CASH BEGINNING OF YEAR
		11.253.638	8.625.169	9.441.905	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
(continued)
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2012	2011	2010	
Kas dan setara kas terdiri dari:					<i>Cash and cash equivalents consist of:</i>
Kas	3	908.662	747.411	778.743	<i>Cash</i>
Giro pada Bank Indonesia	4	4.012.427	3.476.496	2.799.972	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jatuh tempo dalam 3 bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	5	192.971	151.096	341.334	<i>Current accounts with other banks</i>
	6	6.139.578	4.250.166	5.521.856	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks with original maturities of 3 months or less from acquisition date</i>
Total		11.253.638	8.625.169	9.441.905	Total

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian

PT Bank Bukopin Tbk. ("Bank") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 10 Juli 1970 dengan nama Bank Umum Koperasi Indonesia (disingkat Bukopin) yang disahkan sebagai badan hukum berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Koperasi No. 13/Dirjen/Kop/70 dan didaftarkan dalam Daftar Umum Direktorat Jenderal Koperasi No. 8251 pada tanggal yang sama. Bank mulai melakukan usaha komersial sebagai bank umum koperasi di Indonesia sejak tanggal 16 Maret 1971 dengan izin Menteri Keuangan dalam Surat Keputusan No. Kep-078/DDK/II/3/1971 tanggal 16 Maret 1971.

Menurut anggaran dasar, usaha Bank mencakup segala kegiatan bank umum sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Perbankan dengan tujuan utama memperhatikan dan melayani kepentingan gerakan koperasi di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Perkoperasian yang berlaku. Dalam perkembangannya, Bank telah melakukan penggabungan usaha dengan beberapa bank umum koperasi. Perubahan nama Bank Umum Koperasi Indonesia (Bukopin) menjadi Bank Bukopin disahkan dalam Rapat Anggota Bank Umum Koperasi Indonesia yang dituangkan dalam surat No. 03/RA/XII/89 tanggal 2 Januari 1990.

Dalam Rapat Khusus Anggota Bank, yang dinyatakan dengan akta notaris No. 4 tanggal 2 Desember 1992 dari Notaris Muhamni Salim, S.H., para anggota menyetujui untuk mengubah status badan hukum Bank dari koperasi menjadi perseroan terbatas. Akta pendirian yang berkaitan dengan perubahan status badan hukum Bank dinyatakan dengan akta notaris No. 126 tanggal 25 Februari 1993 dari Notaris Muhamni Salim, S.H. beserta pembetulannya, dengan akta notaris No. 118 tanggal 28 Mei 1993 dari notaris yang sama.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment

PT Bank Bukopin Tbk. (the "Bank") was established in the Republic of Indonesia on July 10, 1970 as Bank Umum Koperasi Indonesia (abbreviated to Bukopin) based on Decision Letter No. 13/Dirjen/Kop/70 of the Directorate General for Cooperatives and was registered in the General List of the Directorate General for Cooperatives No. 8251 on the same date. The Bank started its commercial operations as a cooperative bank in Indonesia on March 16, 1971 upon the approval of the Ministry of Finance in its Decision Letter No. Kep-078/DDK/II/3/1971 dated March 16, 1971.

According to its articles of association, the Bank's scope of activities includes all commercial banking activities as defined in the Banking Law, with the main objective of providing services to cooperatives in Indonesia in accordance with the Law on Cooperatives. During its growth, the Bank merged with certain cooperative banks. The change in the name from Bank Umum Koperasi Indonesia (Bukopin) to Bank Bukopin was approved during the Cooperative Members' Meeting of Bank Umum Koperasi Indonesia as stated in letter No. 03/RA/XII/89 dated January 2, 1990.

During the Special Meeting of the Cooperative Members of Bank, the minutes of which were covered by notarial deed No. 4 dated December 2, 1992 of Notary Muhamni Salim, S.H., the cooperative members agreed to change the Bank's legal entity from a cooperative to a limited liability company. The Bank's deed of establishment and the amendment relating to the change in legal entity were covered by notarial deed No. 126 dated February 25, 1993 of Muhamni Salim, S.H. and notarial deed No. 118 dated May 28, 1993 of the same notary, respectively.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian (lanjutan)

Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-5332.HT.01.01.TH.93 tanggal 29 Juni 1993 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 3633 tambahan No. 64 tanggal 10 Agustus 1993. Perubahan ini juga telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. S-1382/MK.17/1993 tanggal 28 Agustus 1993. Bank memulai kegiatan usaha dalam bentuk perseroan terbatas pada tanggal 1 Juli 1993.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami perubahan dari waktu ke waktu, perubahan terakhir dinyatakan dengan akta notaris No. 17 tanggal 21 Februari 2013 dari Notaris Tetty Herawati Soebroto, SH, MH. tentang perubahan modal ditempatkan dan disetor penuh yang terdiri dari 21.337.978 saham biasa kelas A dengan total nilai sebesar Rp213.379.780.000 (nilai penuh) dan 7.948.723.313 saham biasa kelas B dengan total nilai sebesar Rp794.872.331.300 (nilai penuh). Penerimaan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia atas perubahan tersebut masih dalam proses.

Kantor pusat Bank beralamat di Jalan M.T. Haryono Kav. 50-51, Jakarta 12770, Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011, dan 2010, Bank memiliki kantor cabang, kantor cabang pembantu, kantor fungsional, kantor kas, dan payment center sebagai berikut:

	2012	2011	2010	
Kantor cabang	36	36	36	Branches
Kantor cabang pembantu	107	106	101	Sub-branches
Kantor fungsional	87	92	84	Functional offices
Kantor kas	140	134	137	Cash offices
Payment centers	42	51	34	Payment centers

Pada tanggal 31 Desember 2012, jumlah karyawan Bank, termasuk karyawan tidak tetap, adalah 5.074 karyawan (2011: 4.575 karyawan; 2010: 4.610 karyawan).

These changes were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-5332.HT.01.01.TH.93 dated June 29, 1993 and were published in Supplement No. 64 of State Gazette No. 3633 dated August 10, 1993. The changes were also approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. S-1382/MK.17/1993 dated August 28, 1993. The Bank started commercial operations as a limited liability company on July 1, 1993.

The Bank's Articles of Association have been amended several times, the most recent amendment was made by notarial deed No. 17 dated February 21, 2013 of Notary Tetty Herawati Soebroto, SH, MH. The amendment was in respect of the change in issued and paid-up capital consisting of 21,337,978 common A shares with total value amounting to Rp213,379,780,000 (full amount) and 7,948,723,313 common B shares with total value amounting to Rp794,872,331,300 (full amount). The acknowledgement from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on this amendment is in process.

The Bank's head office is located at Jalan M.T. Haryono Kav. 50-51, Jakarta 12770, Indonesia.

As of December 31, 2012, 2011, and 2010, the Bank has branches, sub-branches, functional offices, cash offices, and payment centers as follow:

As of Desember 31, 2012, the Bank has a total of 5,074 employees, including non-permanent employees (2011: 4,575 employees; 2010: 4,610 employees).

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Susunan Pengurus Bank

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

2012

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Mulia Panusunan Nasution
Deddy SA. Kodir
Syamsul Effendi
Yoyok Sunaryo
Margustienny

Board of Commissioners:
President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Direksi:

Direktur Utama
Direktur Keuangan dan Perencanaan
Direktur Pelayanan dan Distribusi
Direktur Manajemen Risiko, Kepatuhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
Direktur Usaha Kecil, Menengah dan Koperasi
Direktur Komersial
Direktur Konsumen

Glen Glenardi
Tri Joko Prihanto
Agus Hernawan
Sunaryono
Sulistyoadi DS
Mikrowa Kirana
Lamira Septini Parwedi

Board of Directors:
President Director
Director of Finance and Planning
Director of Services and Distribution
Director of Risk Management, Compliance and Human Resources Development
Director of Medium, Small Enterprises and Cooperatives
Director of Commercial
Director of Consumers

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

The members of the Bank's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2011 are as follows:

2011

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Mulia Panusunan Nasution
Deddy SA. Kodir
Abdul Waries Patiwiri *)
Syamsul Effendi
Yoyok Sunaryo
Margustienny

Board of Commissioners:
President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Direksi:

Direktur Utama
Direktur Keuangan dan Perencanaan
Direktur Pelayanan dan Distribusi
Direktur Manajemen Risiko, Kepatuhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
Direktur Usaha Kecil, Menengah dan Koperasi
Direktur Komersial
Direktur Konsumen

Glen Glenardi
Tri Joko Prihanto
Agus Hernawan
Sunaryono
Sulistyoadi DS
Mikrowa Kirana
Lamira Septini Parwedi

Board of Directors:
President Director
Director of Finance and Planning
Director of Services and Distribution
Director of Risk Management, Compliance and Human Resources Development
Director of Medium, Small Enterprises and Cooperatives
Director of Commercial
Director of Consumers

*) Akan diajukan permohonan persetujuan ulang ke Bank Indonesia

*) Request of approval from Bank Indonesia will be resubmitted

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Susunan Pengurus Bank (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

		2010	
Dewan Komisaris:			Board of Commissioners:
Komisaris Utama	Mulia Panusunan Nasution		President Commissioner
Komisaris	Deddy SA. Kodir *)		Commissioner
Komisaris	Iskandar Zulkarnaen Rangkuti		Commissioner
Komisaris Independen	Syamsul Effendi		Independent Commissioner
Komisaris Independen	Yoyok Sunaryo		Independent Commissioner
Komisaris Independen	Mohammad Ismet **)		Independent Commissioner
Direksi:			Board of Directors:
Direktur Utama	Glen Glenardi		President Director
Direktur Keuangan dan Perencanaan	Tri Joko Prihanto		Director of Finance and Planning
Direktur Pelayanan dan Distribusi	Agus Hernawan		Director of Services and Distribution
Direktur Manajemen Risiko, Kepatuhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	Sunaryono		Director of Risk Management, Compliance and Human Resources Development
Direktur Usaha Kecil, Menengah dan Koperasi	Sulistyoadi DS		Director of Medium, Small Enterprises and Cooperatives
Direktur Komersial	Mikrowa Kirana		Director of Commercial
Direktur Konsumen	Lamira Septini Parwedi		Director of Consumers
*) Masih menunggu persetujuan Bank Indonesia		*) Still waiting approval from Bank Indonesia	
**) Sejak tanggal 26 Januari 2011 tidak menjabat sebagai komisaris independen lagi		**) Since January 26, 2011, no longer serves as independent commissioner	

Susunan Komite Audit Bank pada tanggal 31 Desember 2012, 2011, dan 2010 adalah sebagai berikut:

	2012	2011	2010	
Ketua Anggota	Margustienny Miftah Taufik	Margustienny Miftah Taufik	Syamsul Effendi Miftah Taufik Suratto	Chairman Member
Anggota Anggota	Eddy Bey Oyon Hadi Indraprasta	Eddy Bey Oyon	Siswodihardjo	Member Member

Susunan Komite Pemantau Risiko pada tanggal 31 Desember 2012, 2011, dan 2010 adalah sebagai berikut:

	2012	2011	2010	
Ketua Anggota Anggota	Syamsul Effendi Margustienny Eddy Rizal Suyono Salamun	Syamsul Effendi Margustienny Eddy Rizal Suratto	Yoyok Sunaryo Deddy SA. Kodir Eddy Rizal	Chairman Member Member
Anggota		Siswodihardjo		Member

The composition of the Bank's Audit Committee as of December 31, 2012, 2011, and 2010 are as follows:

The composition of the Bank's Risk Monitoring Committee as of December 31, 2012, 2011, and 2010 are as follows:

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Susunan Pengurus Bank (lanjutan)

Susunan Komite Remunerasi dan Nominasi pada tanggal 31 Desember 2012, 2011, dan 2010 adalah sebagai berikut:

	2012	2011	2010	Chairman Member Member
Ketua Anggota Anggota	Yoyok Sunaryo Syamsul Effendi Dedy SA. Kodir	Yoyok Sunaryo Syamsul Effendi Mulyana	Yoyok Sunaryo Syamsul Effendi Mulyana Iskandar Z. Rangkuti	Chairman Member Member
Anggota	Hari Wurianto			Member

c. Entitas Anak

Entitas anak yang tercakup dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2012, 2011, dan 2010 adalah:

Nama perusahaan/ Company name	Kegiatan usaha/ Business activity	Tahun beroperasi komersial/ Year of commercial operation	Domicili/ Domicile	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership			Total asset/Total assets		
				2012	2011	2010	2012	2011	2010
PT Bukopin Finance (dahulu PT Indo Trans Buana Multi Finance) / (formerly PT Indo Trans Buana Multi Finance)	Pembiayaan/ Financing	1983	Jakarta	88,26%	86,28%	80,00%	131.855	93.516	61.357
PT Bank Syariah Bukopin (dahulu PT Bank Persyarikatan Indonesia) / (formerly PT Bank Persyarikatan Indonesia)	Perbankan/ Banking	1990	Jakarta	77,57%	77,57%	65,44%	3.616.107	2.730.027	2.193.952

PT Bukopin Finance didirikan pada tanggal 11 Maret 1983 berdasarkan akta notaris No. 5 dari Notaris Tan A Sioe, S.H., yang bergerak dalam bidang *leasing* (perusahaan pembiayaan). Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 4 tanggal 16 November 2011 yang dibuat oleh Notaris Amastasia Dau, S.H., sehubungan dengan peningkatan modal dasar, ditempatkan, dan disetor.

PT Bank Persyarikatan Indonesia ("BPI") didirikan pada tanggal 29 Juli 1990 berdasarkan akta notaris No. 102 dari Notaris Dr. Widjojo Wilami, S.H., yang bergerak dalam bidang perbankan. Berdasarkan akta notaris No. 28 dari Notaris Adrian Djunaini, S.H. tanggal 31 Maret 2008, BPI telah berubah nama menjadi PT Bank Syariah Bukopin ("BSB"). Status BSB berubah dari Bank Konvensional menjadi Bank Syariah sebagaimana dinyatakan dalam persetujuan Bank Indonesia (BI) No. 10/69/KEP.GBI/DpG/2008 tanggal 27 Oktober 2008.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Composition of the Bank's Management (continued)

The composition of the Bank's Remuneration and Nomination Committee as of December 31, 2012, 2011, and 2010 are as follows:

c. Subsidiaries

The subsidiaries included in the consolidated financial statements as of December 31, 2012, 2011, and 2010 are as follows:

PT Bukopin Finance was established on March 11, 1983 by notarial deed No. 5 of Notary Tan A Sioe, S.H., and is engaged in leasing. The Company's articles of association have been amended several times, the last of which was made by notarial deed No. 4 dated November 16, 2011 of Notary Amastasia Dau, S.H., regarding the increase in authorized, issued, and fully paid capital.

PT Bank Persyarikatan Indonesia ("BPI") was established on July 29, 1990 by notarial deed No. 102 of Notary Dr. Widjojo Wilami, S.H., and engaged in banking. Based on notarial deed No. 28 of Notary Adrian Djunaini, S.H. dated March 31, 2008, BPI has changed its name to PT Bank Syariah Bukopin ("BSB"). The status of BSB changed from Conventional Bank to Sharia Bank as stated in Bank Indonesia (BI) decision letter No. 10/69/KEP.GBI/DpG/2008 dated October 27, 2008.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bukopin Finance ("BF") (dahulu PT Indo Trans Buana Multi Finance ("ITBMF"))

Pada tanggal 10 Maret 2006, Bank mengakuisisi 50% saham BF sebesar Rp5.000. Goodwill yang terbentuk dari akuisisi ini sebesar Rp651.

Selanjutnya pada tanggal 20 Desember 2006 (tanggal akuisisi), Bank telah menambah kepemilikannya pada BF sebesar 30% menjadi 80% dengan biaya perolehan sebesar Rp15.000. Sehingga mulai tanggal 20 Desember 2006, laporan keuangan BF dikonsolidasikan dalam laporan keuangan konsolidasian Bank. Goodwill yang dicatat dari akuisisi tersebut adalah menjadi Rp305.

Berdasarkan akta notaris No. 6 tanggal 28 Juni 2011 dari Notaris Amastasia Dau, S.H., BF menetapkan pembagian dividen saham kepada para pemegang saham sebesar Rp475 atau 95 lembar saham, dimana jumlah lembar saham yang diperoleh Bank adalah sebanyak 77 lembar saham. Pada tanggal 16 November 2011, Bank telah menambah kepemilikannya pada BF dengan biaya perolehan sebesar Rp11.620. Kepemilikan Bank pada BF menjadi sebesar 86,28% setelah pembagian dividen saham dan tambahan penyeertaan sebesar Rp11.620.

Berdasarkan akta notaris No. 6 tanggal 13 Juni 2012 dari Notaris Amastasia Dau, S.H., BF menetapkan pembagian dividen saham kepada para pemegang saham sebesar Rp495 atau 99 lembar saham, dimana jumlah lembar saham yang diperoleh Bank adalah sebanyak 85 lembar saham. Pada tanggal 30 Oktober 2012, Bank telah menambah kepemilikannya pada BF dengan biaya perolehan sebesar Rp6.380. Kepemilikan Bank pada BF menjadi sebesar 88,26% setelah pembagian dividen saham dan tambahan penyeertaan sebesar Rp6.380.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Subsidiaries (continued)

**PT Bukopin Finance ("BF") (formerly
PT Indo Trans Buana Multi Finance
("ITBMF"))**

On March 10, 2006, the Bank acquired 50% of BF's shares amounting to Rp5,000. Goodwill resulting from this acquisition was Rp651.

On December 20, 2006 (acquisition date), the Bank had increased its ownership in BF of 30% to become 80% with the acquisition price amounting to Rp15,000. Therefore, since December 20, 2006, BF's financial statements have been consolidated into the Bank's consolidated financial statements. Goodwill resulting from this acquisition was Rp305.

Based on notarial deed No. 6 dated June 28, 2011 of Notary Amastasia Dau, S.H., BF designated stock dividend distributions amounting to Rp475 or 95 shares, whereby the number of shares received by the Bank amounted to 77 shares. On November 16, 2011, the Bank has increased its ownership in BF with the acquisition price amounting to Rp11.620. The Bank's ownership in BF becomes to 86.28% after the stock dividend distribution and additional investment amounting to Rp11,620.

Based on notarial deed No. 6 dated June 13, 2012 of Notary Amastasia Dau, S.H., BF designated stock dividend distributions amounting to Rp495 or 99 shares, whereby the number of shares received by the Bank amounted to 85 shares. On October 30, 2012, the Bank has increased its ownership in BF with the acquisition price amounting to Rp6,380. The Bank's ownership in BF becomes to 88.26% after the stock dividend distribution and additional investment amounting to Rp6,380.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

**PT Bank Syariah Bukopin ("BSB") (dahulu
PT Bank Persyarikatan Indonesia ("BPI"))**

Pada tanggal 25 Januari 2006, Bank mengakuisisi 24,73% saham BSB sebesar Rp42.000. Pada tanggal 31 Maret 2008 (tanggal akuisisi), Bank telah menambah kepemilikannya pada BPI dengan nilai sebesar 40,71% menjadi 65,44%. Akuisisi tersebut adalah berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank tanggal 6 Maret 2008, dimana Bank telah mendapat persetujuan pemegang saham untuk mengakuisisi saham baru BPI dengan cara membeli saham seri C sebanyak 2.000.000.000 lembar saham dengan harga Rp50 (nilai penuh) per lembar saham (sebesar Rp100.000) dimana akhirnya total kepemilikan saham Bank Bukopin menjadi 65,44%. Akuisisi tersebut dilakukan sebagai salah satu strategi Bank dalam pengembangan usaha syariah Bank secara keseluruhan. Mulai tanggal 31 Maret 2008, laporan keuangan BPI telah dikonsolidasikan kedalam laporan keuangan konsolidasian Bank.

Ketika akuisisi melibatkan lebih dari satu transaksi, setiap transaksi signifikan harus diperlakukan secara terpisah oleh pengakuisisi untuk menentukan nilai wajar aset dan liabilitas teridentifikasi yang diakui dan dalam menentukan jumlah *goodwill* dari transaksi tersebut.

Bank telah melakukan perhitungan *goodwill* atas akuisisi 24,73% saham BSB dan tambahan akuisisi 40,71% saham. Jumlah keseluruhan *goodwill* yang dicatat dari akuisisi tersebut adalah sebesar Rp295.234. Transaksi tersebut menjadikan kepemilikan Bank atas BSB menjadi 65,44%.

Pada tanggal 24 Maret 2011, Bank telah menambah kepemilikannya pada BSB sebesar 12,13% menjadi 77,57% melalui pembelian saham seri C baru sebanyak 2.000.000.000 lembar saham dengan harga Rp50 (nilai penuh) per lembar saham (sebesar Rp100.000).

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Subsidiaries (continued)

**PT Bank Syariah Bukopin ("BSB")
(formerly PT Bank Persyarikatan Indonesia
("BPI"))**

On January 25, 2006, the Bank acquired 24.73% of BSB's shares amounting to Rp42,000. On March 31, 2008 (acquisition date), the Bank had increased its ownership in BPI of 40.71% to become 65.44%. The acquisition was based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Bank on March 6, 2008, where the Bank received approval from shareholders to acquire new shares of BPI by purchasing 2,000,000,000 series C shares with a price of Rp50 (full amount) per share (total of Rp100,000) which made the total share ownership of Bank Bukopin to become 65.44%. This acquisition was one of the Bank's strategies to develop its sharia business. Since March 31, 2008, BPI's financial statements have been consolidated into the Bank's consolidated financial statements.

Where acquisition involves more than one exchange transaction, each significant transaction shall be treated separately by the acquirer for the purpose of determining the fair value of the identifiable assets and liabilities acquired and for determining the amount of goodwill on that transaction.

The Bank has calculated goodwill for the acquisition of 24.73% of BSB's shares and additional acquisition of 40.71% shares. Total goodwill recorded from the acquisition amounted to Rp295,234. These transactions made the total share ownership of the Bank to become 65.44%.

On March 24, 2011, the Bank has increased its ownership in BSB by 12.13% to become 77.57% by purchasing 2,000,000,000 new series C shares with a price of Rp50 (full amount) per share (total of Rp100,000).

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

**PT Bank Syariah Bukopin ("BSB") (dahulu
PT Bank Persyarikatan Indonesia ("BPI"))
(lanjutan)**

Bank telah mengalihkan Unit Usaha Syariah ("UUS") kepada BSB pada tanggal 10 Juli 2009, yang diaktakan dengan Akta Pemisahan Unit Usaha Syariah No. 18 tanggal 18 Juni 2009 dari H. Rakmat Syamsul Rizal, S.H., M.H. Pengalihan tersebut telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia melalui surat No. 11/842/DPbS tanggal 30 Juni 2009. Terhitung sejak tanggal efektif pemisahan maka:

- i. Semua aset dan liabilitas UUS, karena hukum, dialihkan kepada BSB selaku perusahaan yang menerima pemisahan.
- ii. Semua operasi, usaha, kegiatan, dan aktivitas kantor UUS karena hukum beralih kepada dan akan dijalankan oleh BSB.
- iii. Semua hak, piutang, wewenang, dan kewajiban UUS berdasarkan perjanjian, tindakan atau peristiwa apapun yang telah ada, dibuat, dilakukan atau terjadi pada atau sebelum tanggal efektif pemisahan, termasuk tetapi tidak terbatas pada yang tercatat dalam daftar aset dan liabilitas UUS, serta semua hubungan hukum antara UUS dengan pihak lain karena hukum beralih kepada dan akan dijalankan atau dilaksanakan oleh BSB.

Atas pengalihan UUS kepada BSB, Bank mencatat penempatan pada BSB sebesar Rp227.628, dimana sebesar Rp50.000 dialihkan menjadi pembiayaan investasi Mudharabah Subordinasi (Catatan 10p.i). Pada tanggal 22 Februari 2010, penempatan pada BSB yang tidak dialihkan menjadi investasi Mudharabah Subordinasi sebesar Rp177.628 telah jatuh tempo seluruhnya.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Subsidiaries (continued)

**PT Bank Syariah Bukopin ("BSB")
(formerly PT Bank Persyarikatan Indonesia
("BPI")) (continued)**

The Bank had spunned-off the Sharia Business Unit ("SBU") to BSB on July 10, 2009, which was covered by the Deed of Sharia Business Unit Spin-off No. 18 dated June 18, 2009 of H. Rakmat Syamsul Rizal, S.H., M.H. The spin-off has been approved by Bank Indonesia through letter No. 11/842/DPbS dated June 30, 2009. Therefore, starting on the effective date of the spin-off:

- i. All assets and liabilities of SBU, under the law, were transferred to BSB as the entity that received the spin-off.
- ii. All operations, businesses, and activities of SBU offices, under the law, were transferred to and will be conducted by BSB.
- iii. All rights, receivables, authorities, and obligations of SBU based on agreements, actions or any circumstances that had been made or occurred at or before the effective date of the spin-off, including but not limited to assets and liabilities recorded by SBU and all legal relationship between SBU and other parties were transferred and will be conducted by BSB.

As the impact of the spin-off of SBU to BSB, the Bank recorded placements with BSB amounting to Rp227,628, of which Rp50,000 was transferred to Subordinated Mudharabah Investment financing (Note 10p.i). On February 22, 2010, placement with BSB which was not transferred to Subordinated Mudharabah Investment financing amounting to Rp177,628 was matured thoroughly.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Program Rekapitalisasi Bank

Bank ikut serta dalam program rekapitalisasi Pemerintah sesuai dengan Keputusan Bersama Menteri Keuangan dan Gubernur BI No. 53/KMK.017/1999 dan No. 31/12/KEP/GBI tanggal 8 Februari 1999 tentang Pelaksanaan Program Rekapitalasi Bank Umum dan mendapat persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dinyatakan dengan akta notaris No. 64 tanggal 30 Juni 1999 dari Notaris Lindsasari Bachroem, S.H.

Pada tahun 2001, Bank telah menyelesaikan program rekapitalisasi tersebut dengan melakukan hal-hal berikut:

- Pembelian kembali kredit *non-performing* yang sebelumnya telah diserahkan kepada Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN).
- Konversi saham milik Negara Republik Indonesia (saham biasa kelas C) di Bank menjadi saham biasa kelas B pada tanggal 21 Desember 2001 yang lebih dini dari pada tanggal jatuh temponya, yaitu tanggal 28 Mei 2002.

e. Penawaran Umum Obligasi dan Penawaran Umum Saham Bank

Penawaran Umum Obligasi

Pada tanggal 30 Juni 2003, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) melalui suratnya No. S-1564/PM/2003 untuk melakukan penawaran umum obligasi sebesar Rp600.000.000.000 (nilai penuh) yang terdiri dari Obligasi Seri A Bank Bukopin II Tahun 2003 sebesar Rp319.000.000.000 (nilai penuh), Obligasi Subordinasi Seri B Bank Bukopin Tahun 2003 sebesar Rp236.000.000.000 (nilai penuh), dan Obligasi Syariah Mudharabah Bank Bukopin Tahun 2003 sebesar Rp45.000.000.000 (nilai penuh). Obligasi Seri A Bank Bukopin II Tahun 2003 dan Obligasi Subordinasi Seri B Bank Bukopin Tahun 2003 ditawarkan sebesar nilai nominal sedangkan Obligasi Syariah Mudharabah Bank Bukopin Tahun 2003 ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah Obligasi Syariah.

Mengukir Prestasi Membentuk Perspektif

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. The Bank's Recapitalization Program

The Bank's participation in the Government recapitalization program in accordance with Joint Decree No. 53/KMK.017/1999 and No. 31/12/KEP/GBI dated February 8, 1999 of the Minister of Finance and the Governor of BI on the Implementation of the Commercial Bank Recapitalization Program, was approved in the Shareholders' Extraordinary General Meeting, the minutes of which were covered by notarial deed No. 64 dated June 30, 1999 of Notary Lindsasari Bachroem, S.H.

In 2001, the Bank completed its recapitalization program with the conduct of the following:

- *Repurchase of non-performing loans formerly transferred to the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA).*
- *Conversion of the shares of the Bank held by the Republic of Indonesia (common C shares) to common B shares on December 21, 2001 which was earlier than the agreed due date of May 28, 2002.*

e. Public Offering of the Bank's Bonds and Shares

Public Offering of Bonds

On June 30, 2003, the Bank received the notice of effectiveness from the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) No. S-1564/PM/2003 for the public offering of the Bank's Bonds with a total face value of Rp600,000,000,000 (full amount) consisting of Series A Bank Bukopin II 2003 Bonds amounting to Rp319,000,000,000 (full amount), Subordinated Series B Bank Bukopin 2003 Bonds amounting to Rp236,000,000,000 (full amount), and Sharia Mudharabah Bank Bukopin 2003 Bonds amounting to Rp45,000,000,000 (full amount). Series A Bank Bukopin II 2003 Bonds and Subordinated Series B Bank Bukopin 2003 Bonds were offered at their nominal value, whereas Sharia Mudharabah Bank Bukopin 2003 Bonds were offered with a value of 100% from Sharia Bonds.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Penawaran Umum Obligasi dan Penawaran Umum Saham Bank (lanjutan)

Penawaran Umum Obligasi (lanjutan)

Sehubungan dengan penawaran tersebut, Obligasi Seri A Bank Bukopin II Tahun 2003 dan Obligasi Syariah Mudharabah Bank Bukopin Tahun 2003 pada tanggal 31 Desember 2007 memperoleh hasil pemeringkatan "idA-", sedangkan Obligasi Subordinasi Seri B Bank Bukopin Tahun 2003 memperoleh hasil pemeringkatan "idBBB+" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia. Sejak tanggal 15 Juli 2003 seluruh obligasi Bank yang beredar telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Surabaya).

Pada tanggal 10 Juli 2008, Obligasi Seri A Bank Bukopin II Tahun 2003 dan Obligasi Syariah Mudharabah Bank Bukopin Tahun 2003 telah jatuh tempo, sedangkan untuk Obligasi Subordinasi Seri B Bank Bukopin Tahun 2003, Bank melaksanakan opsi beli yang dimilikinya.

Pada tanggal 19 Desember 2011, Bank telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Bukopin Tahap I Tahun 2012 (Penawaran Umum Berkelanjutan) kepada BAPEPAM-LK melalui surat No. 12400/DIR/XII/2011 dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Bukopin dengan jumlah sebesar Rp2.000.000, dimana pada tahap pertama Bank akan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Bukopin Tahap I Tahun 2012 (Obligasi Subordinasi) dengan jumlah pokok Obligasi Subordinasi sebesar Rp1.500.000. Obligasi Subordinasi tersebut diterbitkan tanpa warkat, ditawarkan dengan nilai 100% dari nilai nominal, berjangka waktu 7 (tujuh) tahun dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,25% per tahun dan dibayarkan setiap triwulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 6 Maret 2019. Bank memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan melalui suratnya No. S-2394/BL/2012 tanggal 28 Februari 2012. Penawaran Umum Berkelanjutan dilaksanakan pada tanggal 29 Februari - 1 Maret 2012. Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Berkelanjutan ini telah diterima oleh Bank pada tanggal 6 Maret 2012.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

e. Public Offering of the Bank's Bonds and Shares (continued)

Public Offering of Bonds (continued)

In connection with this offering, Series A Bank Bukopin II 2003 Bonds and Sharia Mudharabah Bank Bukopin 2003 Bonds as of December 31, 2007 were rated "idA-", whereas Subordinated Series B Bank Bukopin 2003 Bonds were rated "idBBB+" by PT Pemeringkat Efek Indonesia. The bonds have been listed on the Indonesia Stock Exchange (formerly Surabaya Stock Exchange) since July 15, 2003.

On July 10, 2008, Series A Bank Bukopin II 2003 Bonds and Sharia Mudharabah Bank Bukopin 2003 Bonds have matured, whereas for Subordinated Series B Bank Bukopin 2003 Bonds, the Bank exercised its call option.

On December 19, 2011, the Bank submitted a Statement of Registration in connection with the Shelf Public Offering of Shelf-registered Subordinated Bonds I Bank Bukopin Tranche I Year 2012 (Shelf Public Offering) through letter No. 12400/DIR/XII/2011 to BAPEPAM-LK, in relation with the Shelf Public Offering of Shelf-registered Subordinated Bonds I Bank Bukopin amounted to Rp2,000,000, whereby at first tranche the Bank would issue and offer the Shelf-registered Subordinated Bonds I Bank Bukopin Tranche I Year 2012 (Subordinated Bonds) amounted to Rp1,500,000. The Subordinated Bonds are issued scriptless, offered at 100% of nominal value, with 7 (seven) years tenor and fixed interest rate of 9.25% per annum and will be paid quarterly and will be matured on March 6, 2019. The Bank received the effectiveness statement from BAPEPAM-LK to conduct Shelf Public Offering through its letter No. S-2394/BL/2012 dated February 28, 2012. The Shelf Public Offering was held on February 29, 2012 - March 1, 2012. The proceeds from the Shelf Public Offering were received by the Bank on March 6, 2012.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Penawaran Umum Obligasi dan Penawaran Umum Saham Bank (lanjutan)

Penawaran Umum Obligasi (lanjutan)

Pada tanggal 19 Desember 2011, Bank telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Bukopin Tahap I Tahun 2012 (Penawaran Umum Berkelanjutan) kepada BAPEPAM-LK melalui surat No. 12400/DIR/XII/2011 dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Bukopin dengan jumlah sebesar Rp2.000.000, dimana pada tahap pertama Bank akan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Bukopin Tahap I Tahun 2012 (Obligasi Subordinasi) dengan jumlah pokok Obligasi Subordinasi sebesar Rp1.500.000. Obligasi Subordinasi tersebut diterbitkan tanpa warkat, ditawarkan dengan nilai 100% dari nilai nominal, berjangka waktu 7 (tujuh) tahun dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,25% per tahun dan dibayarkan setiap triwulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 6 Maret 2019. Bank memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan melalui suratnya No. S-2394/BL/2012 tanggal 28 Februari 2012. Penawaran Umum Berkelanjutan dilaksanakan pada tanggal 29 Februari - 1 Maret 2012. Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Berkelanjutan ini telah diterima oleh Bank pada tanggal 6 Maret 2012.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

e. Public Offering of the Bank's Bonds and Shares (continued)

Public Offering of Bonds (continued)

On December 19, 2011, the Bank submitted a Statement of Registration in connection with the Shelf Public Offering of Shelf-registered Subordinated Bonds I Bank Bukopin Tranche I Year 2012 (Shelf Public Offering) through letter No. 12400/DIR/XII/2011 to BAPEPAM-LK, in relation with the Shelf Public Offering of Shelf-registered Subordinated Bonds I Bank Bukopin amounted to Rp2,000,000, whereby at first tranche the Bank would issue and offer the Shelf-registered Subordinated Bonds I Bank Bukopin Tranche I Year 2012 (Subordinated Bonds) amounted to Rp1,500,000. The Subordinated Bonds are issued scriptless, offered at 100% of nominal value, with 7 (seven) years tenor and fixed interest rate of 9.25% per annum and will be paid quarterly and will be matured on March 6, 2019. The Bank received the effectivity statement from BAPEPAM-LK to conduct Shelf Public Offering through its letter No. S-2394/BL/2012 dated February 28, 2012. The Shelf Public Offering was held on February 29, 2012 - March 1, 2012. The proceeds from the Shelf Public Offering were received by the Bank on March 6, 2012.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

**e. Penawaran Umum Obligasi dan Penawaran
Umum Saham Bank (lanjutan)**

Penawaran Umum Saham

Pada bulan Juni 2006, Bank melakukan Penawaran Umum Saham Perdana sejumlah 843.765.500 lembar saham Seri B dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham dengan harga jual Rp350 (nilai penuh) per saham kepada masyarakat melalui pasar modal sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Penawaran Umum Saham Perdana saham Seri B kepada masyarakat ini telah memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK melalui suratnya No. S-825/BL/2006 tanggal 30 Juni 2006. Saham yang ditawarkan tersebut mulai diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Juli 2006 dan pada saat yang bersamaan sebanyak 99% saham Bank juga dicatatkan. Seluruh saham kelas A sebesar 0,31% dan saham kelas B sebesar 0,69% yang dimiliki oleh Kopelindo dan Kopkapindo masing-masing secara proporsional tidak dicatatkan dalam rangka memenuhi ketentuan peraturan pemerintah.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

**e. Public Offering of the Bank's Bonds and
Shares (continued)**

Public Offering of Shares

In June 2006, the Bank sold 843,765,500 Series B shares with a par value of Rp100 (full amount) per share and offering price of Rp350 (full amount) per share to the public, through the capital market in Indonesia, in accordance with the prevailing capital market law. The Bank received the effectiveness statement from the BAPEPAM-LK through its letter No. S-825/BL/2006 dated June 30, 2006 for the sale of Series B shares to the public. On July 10, 2006, the IPO shares were initially traded and 99% of the Bank's shares were listed in the Indonesia Stock Exchange. All Series A shares amounting to 0.31% and Series B shares amounting to 0.69% which were owned by Kopelindo and Kopkapindo proportionately, were not listed to comply with the government regulation.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

**e. Penawaran Umum Obligasi dan Penawaran
Umum Saham Bank (lanjutan)**

Penawaran Umum Saham (lanjutan)

Pada tanggal 26 Oktober 2009, Bank telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I kepada BAPEPAM-LK melalui surat No. 7548/DIR/X/2009 dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada pemegang saham (Catatan 27b). Saham yang ditawarkan adalah sebanyak 286.050.768 saham biasa kelas B baru ("Saham Baru") dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran Rp415 (nilai penuh) per saham. Bank memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I melalui suratnya No. S-10319/BL/2009 tanggal 26 November 2009. Pada tanggal 26 November 2009, Bank melakukan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk menyetujui pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka penerbitan HMETD. Penawaran Umum Terbatas I dilaksanakan pada tanggal 4 - 10 Desember 2009. Jumlah dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas I adalah sebesar Rp118.711 (untuk 286.050.768 saham biasa kelas B), dimana sebesar Rp62.955 (untuk 151.699.698 saham biasa kelas B) diperoleh dari masyarakat dan sebesar Rp55.756 (untuk 134.351.070 saham biasa kelas B) diperoleh dari Koperasi Pegawai Bulog Seluruh Indonesia (Kopelindo) dan Yayasan Bina Sejahtera Warga (Yabinstra) Bulog yang bertindak sebagai pembeli siaga (*standby buyer*) dengan proporsi masing-masing sebesar 89,83% dan 10,17%. Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Terbatas I ini telah diterima oleh Bank pada bulan Desember 2009.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

**e. Public Offering of the Bank's Bonds and
Shares (continued)**

Public Offering of Shares (continued)

On October 26, 2009, the Bank submitted a Statement of Registration regarding Limited Public Offering I through letter No. 7548/DIR/X/2009 to BAPEPAM-LK, in relation with the issuance of pre-emptive rights to the shareholders (Note 27b). Total shares offered were 286,050,768 common B shares ("New Shares") with a par value of Rp100 (full amount) per share and offering price of Rp415 (full amount) per share. The Bank received the effectiveness statement from BAPEPAM-LK to conduct Limited Public Offering I through its letter No. S-10319/BL/2009 dated November 26, 2009. On November 26, 2009, the Bank held an Extraordinary General Meeting of Shareholders to approve the execution of the Limited Public Offering I with pre-emptive rights. The Limited Public Offering I was held on December 4 - 10, 2009. The total proceeds from Limited Public Offering I amounted to Rp118,711 (for 286,050,768 common B shares), of which Rp62,955 (for 151,699,698 common B shares) was raised from the public and Rp55,756 (for 134,351,070 common B shares) was raised from Koperasi Pegawai Bulog Seluruh Indonesia (Kopelindo) and Yayasan Bina Sejahtera Warga (Yabinstra) Bulog, which acted as the standby buyers with proportions of 89.83% and 10.17%, respectively. The proceeds from the Limited Public Offering I were received by the Bank in December 2009.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

**e. Penawaran Umum Obligasi dan Penawaran
Umum Saham Bank (lanjutan)**

Penawaran Umum Saham (lanjutan)

Pada tanggal 20 Desember 2010, Bank telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas II kepada BAPEPAM-LK melalui surat No. 11754/DIR/XII/2010 dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada pemegang saham (Catatan 27b). Saham yang ditawarkan adalah sebanyak 2.051.366.765 saham biasa kelas B baru ("Saham Baru") dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran Rp520 (nilai penuh) per saham. Bank memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II melalui suratnya No. S-771/BL/2011 tanggal 26 Januari 2011. Pada tanggal 26 Januari 2011, Bank melakukan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk menyetujui pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas II dalam rangka penerbitan HMETD. Penawaran Umum Terbatas II dilaksanakan pada tanggal 10 - 17 Februari 2011. Jumlah dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas II adalah sebesar Rp929.739 (untuk 1.787.960.495 saham biasa kelas B), dimana sebesar Rp921.098 (untuk 1.771.342.921 saham biasa kelas B) diperoleh dari masyarakat dan sebesar Rp8.641 (untuk 16.617.574 saham biasa kelas B) diperoleh dari Koperasi Karyawan Bank Bukopin Jakarta (KKBJ) dan Induk Koperasi Perikanan Indonesia (IKPI). Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Terbatas II ini telah diterima oleh Bank pada bulan Februari 2011.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

**e. Public Offering of the Bank's Bonds and
Shares (continued)**

Public Offering of Shares (continued)

On December 20, 2010, the Bank submitted a Statement of Registration regarding Limited Public Offering II through letter No. 11754/DIR/XII/2010 to BAPEPAM-LK, in relation with the issuance of pre-emptive rights to the shareholders (Note 27b). Total shares offered were 2.051.366.765 common B shares ("New Shares") with a par value of Rp100 (full amount) per share and offering price of Rp520 (full amount) per share. The Bank received the effectiveness statement from BAPEPAM-LK to conduct Limited Public Offering II through its letter No. S-771/BL/2011 dated January 26, 2011. On January 26, 2011, the Bank held an Extraordinary General Meeting of Shareholders to approve the execution of the Limited Public Offering II with pre-emptive rights. The Limited Public Offering II was held on February 10 - 17, 2011. The total proceeds from Limited Public Offering II amounted to Rp929,739 (for 1,787,960,495 common B shares), of which Rp921,098 (for 1,771,342,921 common B shares) was raised from the public and Rp8,641 (for 16,617,574 common B shares) was raised from Koperasi Karyawan Bank Bukopin Jakarta (KKBJ) and Induk Koperasi Perikanan Indonesia (IKPI). The proceeds from the Limited Public Offering II were received by the Bank in February 2011.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Bank dan entitas anak adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011, dan 2010 disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun sesuai dengan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK", yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sejak tanggal 1 Januari 2013) No. VIII.G.7 yang merupakan Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan harga perolehan kecuali untuk beberapa akun yang dinilai menggunakan dasar pengukuran lain sebagaimana dijelaskan pada kebijakan akuntansi dari akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan akuntansi akrual kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung yang menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. ACCOUNTING POLICIES

The principal accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Bank and subsidiaries are set out below:

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

Statement of Compliance

The consolidated financial statements for the years ended December 31, 2012, 2011, and 2010 were prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The consolidated financial statements have also been prepared in accordance with Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK", which function has been transferred to Financial Service Authority ("OJK") starting January 1, 2013) rule No. VIII.G.7, Appendix of the Decree of the Chairman of the BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding "Financial Statements Presentation and Disclosure of the Issuer or Public Company".

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention except for certain accounts which are valued on other measurement basis as described in the accounting policies for such accounts. The consolidated financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except for statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows is prepared using the direct method which presents receipts and payments of cash and cash equivalents which are classified into operating, investing, and financing activities.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- nilai aset dan liabilitas dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjenji pada tanggal laporan keuangan konsolidasian,
- jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Pertimbangan profesional dan estimasi signifikan dalam menentukan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions that affects:

- the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements,*
- the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.*

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

The most significant uses of the judgement and estimates in determining the amounts recognized in the consolidated financial statements are as follows:

Going concern

The Bank's management has made an assessment of the Bank's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Bank has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Bank's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan Manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

Penurunan nilai kredit yang diberikan dan piutang

Bank mereview kredit yang diberikan yang signifikan secara individual dan piutang pada setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menilai apakah penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Secara khusus, justifikasi oleh manajemen diperlukan dalam estimasi jumlah dan waktu arus kas di masa mendatang ketika menentukan penurunan nilai. Dalam estimasi arus kas ini, Bank membuat justifikasi tentang situasi keuangan debitur dan nilai realisasi neto agunan. Estimasi-estimasi ini didasarkan pada asumsi-asumsi tentang sejumlah faktor dan hasil aktual yang mungkin berbeda, yang tercermin dalam perubahan di masa mendatang penyisihan penurunan nilai tersebut.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)

Fair value of financial instruments

Where the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the statements of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but where observable market data are not available, judgment is required to establish fair values. The judgments include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long term derivatives and discount rates, prepayment rates, and default rate assumptions.

Impairment losses on loans and receivables

The Bank reviews its individually significant loans and receivables at each statements of financial position date to assess whether an impairment loss should be recorded in the consolidated statement of comprehensive income. In particular, judgment by management is required in the estimation of the amount and timing of future cash flows when determining the impairment loss. In estimating these cash flows, the Bank makes judgments about the debtor's financial situation and the net realizable value of collateral. These estimates are based on assumptions about a number of factors and actual results may differ, resulting in future changes to the allowance of impairment losses.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Penurunan nilai investasi tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo

Bank mereview efek utang yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo pada setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menilai apakah telah terjadi penurunan nilai. Penilaian tersebut memerlukan pertimbangan yang sama seperti yang diterapkan pada penilaian individual pada kredit yang diberikan.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

Pensiun

Program-program pensiun ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial. Perhitungan aktuarial menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian aset, tingkat kenaikan penghasilan, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri, dan lain-lain.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dibulatkan menjadi jutaan Rupiah yang terdekat.

b. Akuntansi Bank dan Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Bank beserta entitas anak yang berada dibawah pengendalian Bank.

Dalam hal pengendalian terhadap entitas dimulai atau diakhiri dalam suatu tahun berjalan, maka hasil usaha entitas yang diperhitungkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian hanya sebatas hasil pada saat pengendalian tersebut mulai diperoleh atau hingga saat pengendalian atas entitas tersebut berakhir.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)

Impairment of available-for-sale and held-to-maturity investments

The Bank reviews its debt securities classified as available-for-sale and held-to-maturity investments at each statements of financial position date to assess whether they are impaired. This requires similar judgment as applied to the individual assessment of loans.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from temporary difference. Management judgement is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing on level of future taxable profits, together with future tax planning strategies.

Pension

Pension programs are determined based on actuarial valuation. The actuarial valuation involves assumptions such as discount rate, expected rate of returns on plan assets, salary increase rate, mortality rate, resignation rate, and others.

All figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

b. Bank and Subsidiaries' Accounting

The consolidated financial statements include the financial statements of the Bank and its subsidiaries that are controlled by the Bank.

Where an entity either began or ceased to be controlled during the year, the results of operations of that entity are included into the consolidated financial statements only from the date that the control commenced or up to the date that control ceased.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Akuntansi Bank dan Entitas Anak (lanjutan)

Pengendalian atas suatu entitas anak dianggap ada apabila Bank menguasai lebih dari 50% (lima puluh persen) hak suara di entitas anak atau Bank dapat menentukan kebijakan keuangan dan operasi dari entitas anak atau mempunyai kemampuan untuk memberhentikan atau menunjuk mayoritas anggota direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara di entitas anak, kekuasaan yang melebihi setengah hak suara dengan perjanjian dengan investor lain, kekuasaan memberikan suara mayoritas pada rapat direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi dan dewan komisaris atau organ tersebut.

Dalam mencatat akuisisi entitas anak digunakan metode pembelian. Biaya akuisisi diukur sebesar nilai wajar aset yang diserahkan, saham yang diterbitkan atau liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi ditambah biaya yang berkaitan secara langsung dengan akuisisi sebelum 1 Januari 2011. Kelebihan biaya akuisisi atas nilai wajar aset neto entitas anak dicatat sebagai *goodwill* (Catatan 2.r.i untuk kebijakan akuntansi atas *goodwill*).

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi antar perusahaan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Bank dan entitas anak sebagai satu kesatuan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk peristiwa dan transaksi sejenis dalam kondisi yang sama. Kebijakan akuntansi utama yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak, kecuali dinyatakan lain.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Bank and Subsidiaries' Accounting (continued)

Control is presumed to exist where more than 50% (fifty percent) of a subsidiary's voting power is controlled by the Bank or the Bank is able to govern the financial and operating policies of a subsidiary or control the removal or appointment of the majority of the subsidiary's board of directors and commissioners or equivalent governing body, power over more than one half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors, power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors and commissioners or equivalent governing body and control the entity through the board of directors and commissioners or equivalent governing body.

The purchase method of accounting is used to account for the acquisition of subsidiary. The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets given up, shares issued or liabilities assumed at the date of acquisition plus costs directly attributable to the acquisition prior to January 1, 2011. The excess of the cost of acquisition over the fair value of the net assets of the subsidiary acquired is recorded as goodwill (Note 2.r.i for the accounting policy on goodwill).

All significant inter-company balances and transactions, including unrealized gain/loss, are eliminated to reflect the financial position and results of operations of the Bank and its subsidiaries as one business entity.

The consolidated financial statements are prepared using uniformed accounting policy for transactions and events in similar circumstances. The principal accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the subsidiaries, unless otherwise stated.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Akuntansi Bank dan Entitas Anak (lanjutan)

Sejak 1 Januari 2011, sesuai dengan PSAK No. 4 (Revisi 2009) tentang "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri", laba atau rugi dan setiap komponen pendapatan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali. Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit.

Sebelum 1 Januari 2011, sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 4 tentang "Laporan Keuangan Konsolidasi", kerugian yang menjadi bagian dari kepentingan non-pengendali pada suatu entitas anak dapat melebihi bagiannya dalam modal disetor. Kelebihan tersebut dan kerugian lebih lanjut yang menjadi bagian kepentingan non-pengendali, harus dibebankan pada pemilik entitas induk, kecuali terdapat kewajiban yang mengikat kepentingan non-pengendali untuk menutupi kerugian tersebut dan kepentingan non-pengendali mampu memenuhi kewajibannya. Apabila pada periode selanjutnya, entitas anak melaporkan laba, maka laba tersebut harus terlebih dahulu dialokasikan kepada pemilik entitas induk sampai seluruh bagian kerugian kepentingan non-pengendali yang dibebankan pada pemilik entitas induk dapat dipulihkan.

c. Penjabaran Mata Uang Asing

i. Mata Uang Pelaporan

Laporan keuangan konsolidasian dijabarkan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank dan entitas anak.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Bank and Subsidiaries' Accounting (continued)

Starting January 1, 2011, in accordance with PSAK No. 4 (Revised 2009), regarding "Consolidated and Separate Financial Statements", profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent entity and to the non-controlling interest. Total comprehensive income is attributable to the equity holders of the parent entity and to the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

Prior to January 1, 2011, in accordance with PSAK No. 4 on "Consolidated Financial Statements", the losses applicable to the non-controlling interest in a consolidated subsidiary may exceed its interests in the equity of the subsidiary. The excess, and any further losses applicable to the non-controlling interest, are charged against the equity holder of the parent entity except to the extent that non-controlling interest has a binding obligation to, and is able to, make good the losses. If the subsidiary subsequently reports profits, the equity holder of the parent entity is allocated with all such profits until the non-controlling interest's share of losses previously absorbed by the equity holder of the parent entity have been recovered.

c. Foreign Currency Translations

i. Reporting Currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Bank and subsidiaries.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Penjabaran Mata Uang Asing (lanjutan)

ii. Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs pada tanggal-tanggal transaksi tersebut. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs *spot* Reuters pada pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat (WIB) yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dan transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali apabila ditangguhkan pada bagian ekuitas sebagai lindung nilai arus kas yang memenuhi syarat.

Selisih penjabaran mata uang asing atas efek utang dan aset moneter keuangan lain yang diukur berdasarkan nilai wajar dicatat sebagai bagian dari keuntungan dan kerugian selisih kurs.

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk penjabaran pada tanggal 31 Desember 2012, 2011, dan 2010:

	2012	2011	2010	
Dolar Amerika Serikat	9.637,50	9.067,50	9.010,00	<i>United States Dollar</i>
Dolar Australia	10.007,10	9.205,78	9.169,48	<i>Australian Dollar</i>
Dolar Hong Kong	1.243,27	1.167,23	1.159,08	<i>Hong Kong Dollar</i>
Euro Eropa	12.731,62	11.714,76	12.017,99	<i>European Euro</i>
Dolar Singapura	7.878,61	6.983,55	7.025,89	<i>Singapore Dollar</i>
Yen Jepang	111,77	116,82	110,75	<i>Japanese Yen</i>
Ringgit Malaysia	3.147,97	2.863,00	2.922,01	<i>Malaysian Ringgit</i>
Pound Sterling Inggris	15.514,93	13.975,29	13.941,18	<i>Great Britain Pound Sterling</i>

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Foreign Currency Translations (continued)

ii. Transactions and Balances

Transactions denominated in a foreign currency are converted into Rupiah using the spot rate at those transaction dates. At the statement of financial position date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated using the Reuters spot rate at 16.00 Western Indonesia Time (WIB) prevailing at that date.

Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in the consolidated statement of comprehensive income, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges.

Translation differences on debt marketable securities and other monetary financial assets measured at fair value are included in foreign exchange gains and losses.

Below are the major exchange rates used for translation as of December 31, 2012, 2011, and 2010:

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan

Efektif sejak tanggal 1 Januari 2012, Bank telah menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

Sebelum 1 Januari 2012, Bank menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2006) tentang "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) tentang "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" secara prospektif sejak 1 Januari 2010. Dampak penerapan awal PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) diungkapkan dalam Catatan 47.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, kredit yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Bank menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pengakuan dan Pengukuran

Seluruh aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada tanggal penyelesaian.

Klasifikasi instrumen keuangan pada pengakuan awal tergantung pada tujuan dan intensi manajemen atas instrumen keuangan yang diperoleh, serta karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Semua instrumen keuangan pada saat pengakuan awal diukur sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dimana biaya transaksi diakui langsung dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode berjalan.

Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Assets and Liabilities

Effective starting January 1, 2012, the Bank has implemented PSAK No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures".

Prior to January 1, 2012, the Bank implemented PSAK No. 50 (Revised 2006) on "Financial Instruments: Presentation and Disclosures" and PSAK No. 55 (Revised 2006) on "Financial Instruments: Recognition and Measurement" prospectively effective January 1, 2010. The effect of first adoption of PSAK No. 50 (Revised 2006) and PSAK No. 55 (Revised 2006) is described in Note 47.

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, and available-for-sale financial assets. The Bank determines the classification of its financial assets at initial recognition.

Financial liabilities are classified as liabilities measured at amortized cost and liabilities at fair value through profit or loss.

Recognition and Measurement

All financial assets and liabilities are recognized on the settlement date.

The classification of financial instruments at initial recognition depends on the purpose and the management's intention for which the financial instruments were acquired and their characteristics. All financial instruments are measured initially at their fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets and financial liabilities recorded at fair value through profit or loss, transaction costs are taken directly to the consolidated statements of comprehensive income in the current period.

The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Instrumen keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah instrumen keuangan yang ditetapkan oleh manajemen pada saat pengakuan awal dan instrumen keuangan yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan. Instrumen keuangan yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan adalah instrumen keuangan yang diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

Manajemen telah menetapkan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi berdasarkan kriteria berikut:

- Penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan ketidakkonsistenan perlakuan yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan atau kerugian atas aset atau liabilitas tersebut karena penggunaan dasar yang berbeda;
- Kelompok aset keuangan dan/atau liabilitas keuangan yang dikelola, dievaluasi, dan diinformasikan secara internal berdasarkan nilai wajar;
- Instrumen keuangan memiliki satu atau lebih derivatif melekat yang secara signifikan mengubah arus kas yang diperlukan sesuai kontrak.

Instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi disajikan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar instrumen keuangan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar aset keuangan".

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Financial instruments designated at fair value through profit or loss are those that have been designated by management on initial recognition and those classified as held for trading. Held for trading financial instruments are those which have been acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term.

Management has designated financial assets and liabilities at fair value through profit or loss in the following criteria:

- The designation eliminates or significantly reduces the inconsistent treatment that would otherwise arise from measuring the assets or liabilities or recognizing gains or losses on them on a different basis;*
- The group of financial assets and/or financial liabilities are managed, evaluated, and reported internally on a fair value basis;*
- The financial instrument contains one or more embedded derivatives which significantly modify the cash flows that otherwise would be required by the contract.*

Financial instruments designated at fair value through profit or loss are stated at fair value. The unrealized gains or losses resulting from changes in fair value are recognized in the consolidated statements of comprehensive income as "Gain (loss) from changes in fair value of financial assets".

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Instrumen keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang tidak diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Setelah pengukuran awal, instrumen keuangan tersedia untuk dijual diukur sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui langsung dalam ekuitas sebagai "Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual".

Penurunan nilai atas aset keuangan tersedia untuk dijual diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan" dan dikeluarkan dari ekuitas.

Instrumen keuangan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana Bank mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, instrumen keuangan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi pada saat akuisisi dan biaya transaksi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "Pendapatan bunga". Penurunan nilai dari aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo akan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan".

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Available-for-sale financial instruments are non-derivative financial assets that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity investments, or financial assets at fair value through profit or loss. After initial measurement, available-for-sale financial instruments are measured at fair value. Unrealized gains or losses are recognized directly in equity in the "Unrealized gains (losses) on available-for-sale marketable securities".

Impairment on available-for-sale financial assets is recognized in the consolidated statements of comprehensive income as "Allowance for impairment losses on financial assets" and removed from equity.

Held-to-maturity financial instruments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities, which the Bank has the intention and ability to hold until maturity. After initial measurement, held-to-maturity financial instruments are measured at amortized cost using the effective interest rate method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate. The amortization is recognized in the consolidated statements of income as "Interest incomes". Impairment of held-to-maturity financial assets is recognized in the consolidated statements of comprehensive income as "Allowance for impairment losses on financial assets".

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Instrumen keuangan yang diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- i. yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat yang diklasifikasikan dalam kelompok untuk diperdagangkan dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- ii. yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- iii. dalam hal Bank mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas kredit yang diberikan dan piutang.

Setelah pengukuran awal, kredit yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi pada saat akuisisi dan biaya transaksi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "Pendapatan bunga". Penurunan nilai dari kredit yang diberikan dan piutang akan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan".

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi merupakan liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan, diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan Bank berdasarkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut:

Mengukir Prestasi Membentuk Perspektif

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- i. those that the Bank intends to sell immediately or in the near term which are classified as held-for-trading and those that, upon initial recognition, are designated as at fair value through profit or loss;*
- ii. those that, upon initial recognition, are designated as available-for-sale; or*
- iii. those for which the Bank may not recover substantially all of the initial investment, other than because of credit deterioration.*

After initial measurement, loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest rate method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and transaction cost that are an integral part of the effective interest rate. The amortization is recognized in the consolidated statements of comprehensive income as "Interest incomes". Impairment of loans and receivables is recognized in the consolidated statements of comprehensive income as "Allowance for impairment losses on financial assets".

Financial liabilities measured at amortized cost are financial liabilities that are not classified as fair value through profit or loss. After initial measurement, financial liabilities are amortized using the effective interest rate method.

The following table presents classification of financial instruments of the Bank based on characteristic of those financial instruments:

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

<u>Instrumen Keuangan</u>	<u>Klasifikasi/Classification</u>	<u>Financial Instruments</u>
Aset keuangan:		<i>Financial assets:</i>
Kas	Kredit yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	<i>Cash</i>
Giro pada Bank Indonesia	Kredit yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	Kredit yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	Kredit yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>
Surat-surat berharga	Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, kredit yang diberikan dan piutang, dan aset keuangan tersedia untuk dijual/ <i>Financial assets at fair value through profit or loss, held-to-maturity investments, loans and receivable, and available-for-sale financial assets</i>	<i>Marketable securities</i>
Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	Kredit yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	<i>Marketable securities purchased with agreements to resell</i>
Tagihan derivatif	Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit or loss</i>	<i>Derivatives receivable</i>
Kredit yang diberikan	Kredit yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	<i>Loans</i>
Tagihan akseptasi	Kredit yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	<i>Acceptances receivable</i>
Penyertaan saham	Aset keuangan tersedia untuk dijual/ <i>Available-for-sale</i>	<i>Investments in shares</i>
Pendapatan masih akan diterima	Kredit yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	<i>Accrued revenues</i>
Liabilitas keuangan:		<i>Financial liabilities:</i>
Liabilitas segera	Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities measured at amortized cost</i>	<i>Liabilities immediately payable</i>
Simpanan nasabah	Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities measured at amortized cost</i>	<i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain	Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities measured at amortized cost</i>	<i>Deposits from other banks</i>
Surat-surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities measured at amortized cost</i>	<i>Marketable securities sold with agreements to repurchase</i>

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

<u>Instrumen Keuangan</u>	<u>Klasifikasi/Classification</u>	<u>Financial Instruments</u>
Liabilitas derivatif	Liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ <i>Financial liabilities at fair value through profit or loss</i>	Derivatives payable
Liabilitas akseptasi	Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities measured at amortized cost</i>	Acceptances payable
Pinjaman yang diterima	Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities measured at amortized cost</i>	Borrowings
Obligasi subordinasi	Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities measured at amortized cost</i>	Subordinated bond
Beban masih harus dibayar	Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities measured at amortized cost</i>	Accrued expenses

Penghentian Pengakuan

Bank menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir atau Bank mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*) dan (i) Bank telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau (ii) Bank tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

Jika Bank mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari suatu aset keuangan atau melakukan kesepakatan pelepasan dan tidak mentransfer atau tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset tersebut, atau tidak mentransfer pengendalian atas aset tersebut, aset diakui sebesar keterlibatan berkelanjutan Bank atas aset tersebut. Dalam hal ini, Bank juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dimiliki Bank.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban dihentikan atau dibatalkan atau berakhir.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

Derecognition

The Bank derecognizes a financial asset if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired or the Bank has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a ‘pass-through’ arrangement and either (i) the Bank has transferred substantially all the risks and rewards of the asset or (ii) the Bank has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Bank has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Bank’s continuing involvement in the asset. In that case, the Bank also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Bank has retained.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilainya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini Bank memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang telah diakui tersebut dan Bank berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah nilai yang digunakan untuk mempertukarkan suatu aset atau untuk menyelesaikan suatu liabilitas antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar (*arm's length transaction*).

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas keuangan dapat diukur dengan menggunakan kuotasi di pasar aktif (harga penawaran bagi aset yang dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan dan harga permintaan untuk aset yang akan diperoleh atau liabilitas yang dimiliki). Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service/regulatory agency*) dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar.

Dalam hal tidak terdapat pasar aktif untuk suatu aset atau liabilitas keuangan, Bank menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian yang sesuai. Teknik penilaian meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak yang berkeinginan dan memahami, dan apabila tersedia, analisa arus kas yang didiskonto dan referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

Offsetting

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Income and expenses are presents on a net basis only when permitted by the accounting standards.

Determination of Fair Value

Fair value is the value which is used to exchange an asset or to settle a liability between parties who understand and are willing to perform a fair transaction (*arm's length transaction*).

Fair value of a financial asset or liability can be measured by using the quotation in an active market (bid price for long positions and ask price for short price positions). Financial instrument is regarded as having a quotation in an active market if the quoted price is readily and regularly available from the stock exchange, dealer, broker, group of industry, pricing service/regulatory agency and the price represents the actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis.

In case there is no active market for a financial asset or liability, the Bank determines the fair value by using the appropriate valuation techniques. Valuation techniques include using a recent market transaction performed on an arm's length basis between willing and knowledgeable parties, and if available, discounted cash flows analysis and reference to the recent fair value of another instrument which is substantially the same.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Bank tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi instrumen keuangan dari atau ke klasifikasi yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selama instrumen keuangan tersebut dimiliki atau diterbitkan.

Bank diperkenankan mereklasifikasi aset keuangan dari diukur pada nilai wajar jika aset keuangan tersebut tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali dalam waktu dekat (meskipun aset keuangan mungkin telah diperoleh atau timbul terutama untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali dalam waktu dekat).

Persyaratan untuk reklasifikasi adalah:

- i. dilakukan dalam situasi yang langka;
- ii. Memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang (jika aset keuangan tidak disyaratkan untuk diklasifikasikan sebagai diperdagangkan pada pengakuan awal) dan Bank memiliki intensi dan kemampuan memiliki aset keuangan untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo.

Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo yang tidak memenuhi kriteria tertentu, maka seluruh aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo harus direklasifikasi menjadi aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Selanjutnya, Bank tidak diperkenankan mengklasifikasi aset keuangan sebagai aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo selama dua tahun berikutnya.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok yang dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan pada saat itu keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

Reclassification of Financial Instruments

The Bank shall not reclassify any financial instrument out of or into the fair value through profit or loss classification while it is held or issued.

The Bank may reclassify a financial asset out of fair value through profit or loss classification if the financial asset no longer incurred for the purpose of selling or repurchasing it in the near term (although the financial asset may has been acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term).

Requirement for the reclassification are:

- i. occurs in a rare circumstances,*
- ii. Qualifies as loans and receivables definition (if the financial asset is not designated as at held for trading upon initial recognition) and the Bank has the intention and ability to hold the financial assets for the future that can be forecasted or to maturity.*

If there is a sale or reclassification of held-to-maturity financial asset for more than an insignificant amount before maturity, the entire held-to-maturity financial assets will have to be reclassified as available-for-sale financial assets. Subsequently, the Bank shall not classify financial asset as held-to-maturity during the following two years.

Reclassification of held-to-maturity financial asset to available-for-sale is recorded at fair value. The unrealized gain or loss is recognized in equity, at which time the cumulative gain or loss previously recognized in equity shall be recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke kelompok yang dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi harus diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan jatuh tempo aset tersebut.

e. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri atas kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, dan Sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan yang tidak dijamin atau dibatasi penggunaannya.

f. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada, dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk jika terdapat bukti objektif penurunan nilai (Catatan 2o).

g. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada, dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk jika terdapat bukti objektif penurunan nilai (Catatan 2o).

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

Reclassification of Financial Instruments

Reclassification of available-for-sale financial asset to held-to-maturity is recorded at carrying amount. Unrealized gain or loss should be amortized using the effective interest rate method up to maturity date of such asset.

e. Cash and Cash Equivalents

For consolidated statements of cash flows presentation purposes, cash and cash equivalents consists of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, and Bank Indonesia Certificate with original maturities of 3 (three) months or less from the acquisition date, which are not pledged as collateral or restricted for use.

f. Current Accounts with Bank Indonesia and Other Banks

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs, if any, and subsequently measured at their amortized cost using effective interest rate method. The allowance for impairment losses is provided if there is an objective evidence of impairment (Note 2o).

g. Placements with Bank Indonesia and Other Banks

Placements with Bank Indonesia and other banks are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs, if any, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate method. The allowance for impairment losses is provided if there is an objective evidence of impairment (Note 2o).

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Surat-surat Berharga

Surat-surat berharga terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia (SBI), wesel ekspor, obligasi korporasi, dan efek utang lainnya yang diperdagangkan di bursa efek.

Termasuk dalam surat-surat berharga adalah obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah yang tidak berhubungan dengan program rekapitalisasi Bank seperti Surat Utang Negara dan Obligasi Pemerintah dalam mata uang asing. Obligasi tersebut diterbitkan oleh Pemerintah dan diperoleh melalui pasar perdana dan sekunder.

Surat-surat berharga diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan, tersedia untuk dijual, kredit yang diberikan dan piutang, atau dimiliki hingga jatuh tempo.

Surat-surat berharga yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan ("trading") disajikan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode berjalan.

Surat-surat berharga yang diklasifikasikan ke dalam kelompok tersedia untuk dijual ("available-for-sale") disajikan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dari surat-surat berharga tersedia untuk dijual tersebut setelah dikurangi pajak yang tercatat dalam ekuitas diakui sebagai penghasilan atau beban pada periode dimana surat berharga tersebut dijual. Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai surat berharga yang tersedia untuk dijual diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode berjalan.

Surat-surat berharga yang diklasifikasikan ke dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ("held-to-maturity") dan kredit yang diberikan dan piutang disajikan sebesar biaya perolehan yang disesuaikan dengan premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi.

Premi atau diskonto diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Marketable Securities

Marketable securities consists of Bank Indonesia Certificates (SBI), export bills, corporate bonds, and other debt marketable securities traded on the stock exchange.

Marketable securities include bonds issued by the Government that are not related in the Bank's recapitalization program such as treasury bonds and foreign currency Government Bonds. These bonds are issued by the Government and are obtained through both primary and secondary markets.

Marketable securities are classified as either trading, available-for-sale, loans and receivable, or held-to-maturity.

Marketable securities classified as trading are stated at fair value. The unrealized gains or losses resulting from the increase or decrease in fair value are recognized in the current period's consolidated statement of comprehensive income.

Marketable securities classified as available-for-sale are stated at fair value. The unrealized gains or losses, net of tax, on the available-for-sale marketable securities recorded in equity are recognized as income or expense of the period when realized. Any significant or prolonged decline in the value of available-for-sale marketable securities is recognized in the current period's consolidated statement of comprehensive income.

Marketable securities classified as held-to-maturity and loans and receivable are stated at cost adjusted for unamortized premium or discount.

Premium or discount is amortized using effective interest rate method.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Surat-surat Berharga (lanjutan)

Penyisihan kerugian penurunan nilai dan perubahan nilai wajar disajikan sebagai penambah/pengurang terhadap surat-surat berharga. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk jika terdapat bukti objektif penurunan nilai (Catatan 2o).

i. Surat-surat Berharga yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali dan Surat-surat Berharga yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali

Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali disajikan sebesar harga jual kembali surat berharga yang bersangkutan dikurangi pendapatan bunga yang belum diamortisasi. Pendapatan bunga yang belum diamortisasi merupakan selisih antara harga beli dan harga jual kembali surat berharga yang diakui sebagai pendapatan bunga dan diamortisasi selama jangka waktu sejak surat berharga dibeli hingga dijual kembali. Surat-surat berharga yang dibeli tidak dicatat sebagai aset dalam laporan posisi keuangan konsolidasian karena secara substansi risiko dan manfaat surat-surat berharga tetap berada pada pihak penjual.

Surat-surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali disajikan sebagai liabilitas sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi beban bunga yang belum diamortisasi. Beban bunga yang belum diamortisasi merupakan selisih antara harga jual dan harga beli kembali surat berharga yang diakui sebagai beban bunga dan diamortisasi selama jangka waktu sejak surat berharga tersebut dijual hingga dibeli kembali. Surat berharga yang dijual tetap dicatat sebagai aset dalam laporan posisi keuangan konsolidasian karena secara substansi risiko dan manfaat surat berharga tetap berada pada pihak Bank sebagai penjual.

Pendapatan bunga/beban bunga diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Marketable Securities (continued)

The allowance for impairment losses and changes in fair value are presented as additions to/deductions from the outstanding balance of marketable securities. The allowance for impairment losses is provided if there is an objective evidence of impairment (Note 2o).

i. Marketable Securities Purchased with Agreements to Resell and Marketable Securities Sold with Agreements to Repurchase

Marketable securities purchased with agreements to resell are presented at their resale price less unamortized interest income. Unamortized interest income is the difference between the purchase price and the selling price which is recognized as interest income and amortized during the period from the purchase of marketable securities to the date of resale. Marketable securities purchased are not recorded as assets on consolidated statements of financial position since in substance the risks and rewards of marketable securities remains with the seller.

Marketable securities sold with agreements to repurchase are recognized as liability at the agreed purchase price, reduced by the balance of unamortized interest expense. Unamortized interest expense is the difference between the selling price and the repurchase price which is recognized as interest expense and amortized over the period from the sale of the marketable securities to the date of repurchase. The marketable securities sold are recorded as assets on the consolidated statements of financial position because in substance the risks and rewards of the marketable securities remains with the Bank as the seller.

The interest income/the interest expense is amortized using effective interest rate method.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Surat-surat Berharga yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali dan Surat-surat Berharga yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali (lanjutan)

Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali/surat-surat berharga yang dijual dengan janji dibeli pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada, dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk jika terdapat bukti objektif penurunan nilai (Catatan 2o).

j. Instrumen Derivatif

Instrumen keuangan derivatif (termasuk transaksi mata uang asing untuk tujuan pendanaan dan perdagangan) diakui sebesar nilai wajar pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Nilai wajar ditentukan berdasarkan harga pasar, model penentuan harga atau harga pasar instrumen lain yang memiliki karakteristik serupa. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari perubahan nilai wajar kontrak derivatif yang tidak ditujukan untuk lindung nilai (atau tidak memenuhi kriteria untuk dapat diklasifikasikan sebagai lindung nilai) diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode berjalan.

k. Kredit yang Diberikan

Kredit yang diberikan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penyisihan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi pada saat akuisisi dan biaya transaksi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk jika terdapat bukti objektif penurunan nilai (Catatan 2o).

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Marketable Securities Purchased with Agreements to Resell and Marketable Securities Sold with Agreements to Repurchase (continued)

Marketable securities purchased with agreements to resell/marketable securities sold with agreements to repurchase are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs, if any, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate method. The allowance for impairment losses is provided if there is an objective evidence of impairment (Note 2o).

j. Derivative Instruments

Derivative financial instruments (including foreign currency transactions for funding and trading) are recognized in the consolidated statements of financial position at their fair value. Fair value is determined based on quoted prices, pricing models or quoted prices of other instruments with similar characteristics. Derivatives are recorded as assets when the fair value is positive and liabilities when the fair value is negative.

Gain or loss as a result of fair value changes on a derivative contract not designated as a hedging instrument (or derivative contract that does not qualify as a hedging instrument) is recognized in the current period's consolidated statement of comprehensive income.

k. Loans

Loans are measured at amortized cost using the effective interest rate method, less allowance for impairment losses. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and transaction costs that are an integral part of effective interest rate. The amortization is recognized in the consolidated statement of comprehensive income. Allowance for impairment losses is provided if there is an objective evidence of impairment (Note 2o).

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Kredit yang Diberikan (lanjutan)

Kredit sindikasi, kredit dalam rangka pembiayaan bersama, dan kredit penerusan dinyatakan sebesar pokok kredit sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank dan entitas anak.

Restrukturisasi Kredit

Setelah syarat dan ketentuan kredit direnegosiasi, penurunan nilai diukur dengan menggunakan suku bunga efektif awal yang dihitung sebelum persyaratan dimodifikasi dan kredit tersebut tidak lagi dianggap "past due". Manajemen akan melakukan penelaahan ulang atas kredit yang direnegosiasi secara berkelanjutan untuk memastikan bahwa semua kriteria terpenuhi dan pembayaran di masa datang akan terjadi. Evaluasi penurunan nilai individual atau kolektif akan terus dilakukan untuk kredit tersebut, mengikuti evaluasi penurunan nilai atas kredit.

Kerugian dari restrukturisasi kredit dengan cara konversi sebagian kredit yang diberikan menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya, diakui hanya apabila nilai wajar penyertaan saham atau instrumen keuangan yang diterima dikurangi estimasi beban untuk menjualnya adalah kurang dari nilai tercatat kredit yang diberikan.

Kredit yang Dihapus Buku

Kredit yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistik mengenai pengembalian kredit atau hubungan normal antara Bank dan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebet penyisihan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas kredit yang telah dihapusbukukan sebelumnya dikreditkan ke penyisihan kerugian penurunan nilai kredit pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

I. Pembiayaan/Piutang Syariah

Termasuk dalam pembiayaan/piutang Syariah adalah pembiayaan mudharabah, piutang syariah, dan piutang musyarakah.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Loans (continued)

Syndicated, joint financing, and channeling loans are stated at the loan principal amount based on the risk participation by the Bank and its subsidiaries.

Loan Restructuring

After the terms of loans have been renegotiated, any impairment is measured using the original effective interest rate as calculated before the modification of terms and the loan is no longer considered past due. Management continuously reviews renegotiated loans to ensure that all criteria are met and that future payments are likely to occur. The loans continue to be subject to an individual or collective impairment assessment, following the impairment assessment of loans.

Loss on loan restructuring which involves a conversion of loans into equity or other financial instruments in partial satisfaction of loans, is recognized only if the fair value of the equity or financial instruments received, reduced by estimated expenses to sell the equity or other financial instruments, is less than the carrying value of the loan.

Loans Written-off

Loans are written-off when there is no realistic prospect of collection or when the Bank's normal relationship with the borrowers has ceased to exist. When loans are deemed uncollectible, they are written-off against the related allowance for impairment losses. Subsequent recoveries are credited to the allowance for impairment losses in the consolidated statements of financial position.

I. Sharia Financing/Receivables

Sharia financing/receivables include mudharabah financing, sharia receivables, and musyarakah financing.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

I. Pembiayaan/Piutang Syariah (lanjutan)

Bank menerapkan PSAK No. 101 tentang "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK No. 102 tentang "Akuntansi Murabahah", PSAK No. 103 tentang "Akuntansi Salam", PSAK No. 104 tentang "Akuntansi Istishna", PSAK No. 105 tentang "Akuntansi Mudharabah", PSAK No. 106 tentang "Akuntansi Musyarakah", dan PSAK No. 107 tentang "Akuntansi Ijarah" yang berkaitan dengan pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan untuk topik tersebut.

Pembiayaan mudharabah merupakan pembiayaan kerjasama antara Bank sebagai pemilik dana dengan nasabah sebagai pelaksana usaha. Pembagian hasil keuntungan dari proyek tersebut dilakukan sesuai dengan nisbah (*pre-determined ratio*) yang telah disepakati bersama. Pembiayaan mudharabah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan penyisihan kerugian.

Piutang Syariah adalah tagihan yang timbul dari transaksi berdasarkan akad-akad murabahah, istishna, qardh, dan musyarakah.

Piutang murabahah merupakan akad jual beli antara nasabah dan Bank. Bank membiayai kebutuhan investasi nasabah yang dinilai dengan harga pokok ditambah dengan keuntungan yang disepakati bersama. Pembayaran atas piutang ini dilakukan dengan cara mengangsur dalam jangka waktu yang ditentukan. Piutang murabahah dinyatakan sebesar saldo piutang dikurangi dengan pendapatan marjin yang ditangguhkan dan penyisihan kerugian.

Istishna merupakan akad penjualan antara nasabah dan produsen yang bertindak sebagai penjual. Berdasarkan akad tersebut, nasabah menugaskan produsen untuk membuat atau mengadakan barang sesuai dengan spesifikasi yang disyaratkan nasabah dan menjualnya dengan harga yang disepakati. Bank membiayai nasabah untuk membeli barang dari produsen (penjual). Cara pembayaran dapat berupa pembayaran dimuka, cicilan atau ditangguhkan sampai jangka waktu tertentu. Piutang istishna disajikan sebesar tagihan termin kepada pembeli dikurangi penyisihan kerugian.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Sharia Financing/Receivables (continued)

The Bank implements PSAK No. 101 regarding "Sharia Financial Statements Presentation", PSAK No. 102 regarding "Murabahah Accounting", PSAK No. 103 regarding "Salam Accounting", PSAK No. 104 regarding "Istishna Accounting", PSAK No. 105 regarding "Mudharabah Accounting", PSAK No. 106 regarding "Musyarakah Accounting", and PSAK No. 107 regarding "Ijarah Accounting" relating to recognition, measurement, presentation, and disclosure for those topics.

Mudharabah financing represents joint financing between the Bank as a fund owner and customer as a business executor. Revenue sharing on the project or business is conducted in accordance with the agreed nisbah (pre-determined ratio). Mudharabah financing are stated at their outstanding balance net of allowance for losses.

Sharia receivables resulted from transactions based on murabahah, istishna, qardh, and musyarakah.

Murabahah receivables represent sale and purchase agreements between the borrowers and the Bank. The borrowers' investments are funded by the Bank valued at the main price increased with profit agreed by both parties. The financing facilities are repaid in installments over a certain period of time. Murabahah receivables are stated at their outstanding balance, net of deferred margin and allowance for losses.

Istishna is a sales transaction between the customer and producer who acts as seller. Based on the contract, the customer orders the manufacturer to make or to supply goods ordered to the specifications required by the customer and to sell to the customer at an agreed price. The Bank finances the customer to buy from the producer (seller). The payment method may be in advance, installment or deferred until a certain period. Istishna receivables are presented based on the outstanding billing less allowance for losses.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

I. Pembiayaan/Piutang Syariah (lanjutan)

Qardh merupakan penyediaan dana atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara nasabah dan Bank, dengan ketentuan wajib untuk melunasi setelah jangka waktu tertentu. Pinjaman qardh diakui sebesar jumlah dana yang dipinjamkan pada saat terjadinya. Kelebihan penerimaan dari pinjaman qardh yang dilunasi, diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya. Pinjaman qardh dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan penyisihan kerugian.

Pembiayaan musyarakah adalah akad kerjasama yang terjadi diantara para pemilik modal (mitra musyarakah) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan dengan nisbah pembagian hasil atau kerugian sesuai dengan kesepakatan atau secara proporsional sesuai kontribusi modal. Pembiayaan musyarakah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan penyisihan kerugian.

Pembiayaan ijarah adalah akad sewa menyewa antara pemilik obyek sewa dengan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas barang yang disewakannya. Pembiayaan ijarah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan penyisihan kerugian.

m. Piutang Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada, dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk jika terdapat bukti objektif penurunan nilai (Catatan 2o).

Piutang pembiayaan konsumen entitas anak merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan penyisihan kerugian penurunan nilai.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Sharia Financing/Receivables (continued)

Qardh is a fund supply or receivables which can be equalized based on the approval or agreement between the customer and Bank, with the requirement for repayment after a certain period. Qardh is recognized at the amount of funds granted when incurred. The excess of qardh settlement is recognized as income when incurred. Qardh is stated at its outstanding balance net of allowance for losses.

Musyarakah financing is an agreement between the investors (musyarakah partners) to have a joint-venture in a partnership with profit or loss sharing based on an agreement or proportionate capital contribution. Musyarakah financing is stated at their outstanding balance net of allowance for losses.

Ijarah financing is an agreement between the lessor and lessee to receive income on rented object. Ijarah financing is stated at their outstanding balance net of allowance for losses.

m. Consumer Financing Receivables

Consumer financing receivables are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs, if any, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate method. Allowance for impairment loss is provided if there is an objective evidence of impairment (Note 2o).

The subsidiary's consumer financing receivables are presented net of unearned consumer financing income and allowance for impairment losses.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Piutang Pembiayaan Konsumen (lanjutan)

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan konsumen. Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dicatat sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen berdasarkan metode suku bunga efektif.

Selisih neto antara pendapatan administrasi yang diperoleh dari konsumen pada saat pertama kali perjanjian pembiayaan konsumen ditandatangi dan beban-beban yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan tagihan pembiayaan konsumen ditangguhkan dan diakui sebagai penyesuaian atas imbal hasil pembiayaan konsumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan disajikan sebagai bagian dari pendapatan bunga pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode berjalan.

Pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode berjalan.

n. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi

Tagihan akseptasi konsumen pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada, dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk jika terdapat bukti objektif penurunan nilai (Catatan 2o). Liabilitas akseptasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Consumer Financing Receivables (continued)

Unearned consumer financing income is the excess of the aggregate installment payments to be received from the consumer over the principal amount financing. The unearned consumer financing income is recognized as income over the term of the respective agreement using effective interest rate method.

The net difference between the administration income earned from the consumer at the first time the consumer financing agreement is signed and the initial incremental costs directly related to consumer financing facility is deferred and recognized as an adjustment to the yield received through out the consumer financing period using effective interest rate method and presented as part of interest income in the current period's consolidated statement of comprehensive income.

Termination before consumer financing period ended is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting gain or loss is recognized in the current period consolidated statement of comprehensive income.

n. Acceptances Receivable and Payable

Acceptances receivable are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs, if any, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate method. The allowance for impairment losses is provided if there is an objective evidence of impairment (Note 2o). Acceptances payable are measured at amortized cost using effective interest rate method

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Penurunan Nilai Aset Keuangan dan Non-Keuangan

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti objektif penurunan nilai meliputi indikasi kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau debitur, wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga restrukturisasi kredit dengan persyaratan yang tidak mungkin diberikan jika debitur tidak mengalami kesulitan keuangan, kemungkinan bahwa debitur akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya, dan data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran debitur atau penerbit dalam kelompok tersebut atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Impairment of Financial and Non-Financial Assets

Impairment of Financial Assets

The Bank assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired at each statements of financial position date. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired and the value is reduced if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') which has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or issuers are experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, loan restructuring with terms that may not be applied if the debtor is not experiencing financial difficulty, the probability that the debtor will enter bankruptcy or other financial reorganization, and observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows relating to a group of assets such as adverse changes in the payment status of the debtor or issuer in the group or economic conditions that correlate with defaults in the asset in such group.

For financial assets carried at amortized cost, the Bank first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Penurunan Nilai Aset Keuangan dan Non-Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa datang yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Bank memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Arus kas masa datang dari kelompok keuangan yang penurunannya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut di Bank. Aset yang penurunannya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai kolektif atas kredit yang diberikan, sebagaimana dimungkinkan dalam Surat Edaran Bank Indonesia No. 11/33/DPNP tanggal 8 Desember 2009, untuk penerapan pertama kali PSAK No. 50 dan No. 55, Bank menerapkan ketentuan transisi penurunan nilai atas kredit secara kolektif dengan menggunakan estimasi yang didasarkan pada ketentuan Bank Indonesia yang berlaku mengenai Penilaian Kualitas Aset Bank Umum. Sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia tersebut, ketentuan transisi penurunan nilai atas kredit secara kolektif dapat diterapkan paling lambat sampai dengan 31 Desember 2011.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Impairment of Financial and Non-Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred) discounted using the financial asset's original effective interest rate. The calculation of the estimated future cash flows of a collateralized financial asset reflects the cash flows that may result from foreclosure less costs for obtaining and selling the collateral, whether or not foreclosure is probable.

If the Bank determines that there is no objective evidence of impairment for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the Bank includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The future cash flows of group of financial assets that are collectively assessed are estimated based on historical loss experience of assets with similar credit risk characteristics with credit risk characteristics of the group in Bank. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

For the purpose of a collective evaluation of impairment on loans, as allowed under the Bank Indonesia Circular Letter No. 11/33/DPNP dated December 8, 2009, for the first adoption of PSAK No. 50 and No. 55, the Bank applies the transition rule for collective impairment calculation on loans based on the prevailing Bank Indonesia regulation on Asset Quality Ratings for Commercial Banks. In accordance with the aforementioned Bank Indonesia Circular Letter, the transition rule for collective impairment calculation on loans can be applied until December 31, 2011.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Penurunan Nilai Aset Keuangan dan Non-Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Sejak 1 Januari 2012, penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif dihitung dengan menggunakan metode statistik dari data historis berupa *probability of default* di masa lalu, waktu pengembalian, dan jumlah kerugian yang terjadi (*loss given default*) yang selanjutnya disesuaikan lagi dengan pertimbangan manajemen terkait kondisi ekonomi dan kredit saat ini. Bank menggunakan *statistical model analysis method*, yaitu *migration analysis method* dan *roll rate analysis method* untuk penilaian penurunan nilai aset keuangan secara kolektif.

Nilai tercatat aset keuangan diturunkan melalui akun penyisihan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pendapatan bunga tetap diakui atas nilai tercatat yang telah diturunkan tersebut berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dari aset tersebut. Jika pada periode berikutnya, jumlah estimasi kerugian penurunan nilai meningkat atau menurun karena peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai yang sudah diakui sebelumnya dinaikkan atau diturunkan dengan menyesuaikan akun penyisihan. Aset keuangan dan penyisihan yang terkait dihapuskan jika tidak ada peluang yang realistik untuk pengembalian masa datang dan semua agunan telah terealisasi atau sudah diamalkan oleh Bank. Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai pengurang penyisihan kerugian penurunan nilai di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Untuk aset keuangan tersedia untuk dijual, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan Bank menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar dari investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual dibawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Impairment of Financial and Non-Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Starting January 1, 2012, the allowance for impairment losses which collectively assessed is calculated using statistical method of the historical data such as the probability of defaults, time of recoveries, and the amount of loss incurred (loss given default), which further adjusted by management's judgment of current economic and credit conditions. The Bank uses statistical model analysis method, i.e. migration analysis method and roll rate analysis method to collectively assess financial assets impairment.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount and is accrued using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. If, in subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. Financial assets together with the associated allowance are written-off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Bank. Recovery of financial assets previously written-off is recorded as a reduction of allowance for impairment loss in the consolidated statement of comprehensive income.

For available-for-sale financial assets, the Bank assesses at each statement of financial position date whether there is objective evidence that financial asset is impaired. In the case of debt instruments classified as available-for-sale, a significant or prolonged decline in the fair value of debt instrument below its cost is objective evidence of impairment and resulting in the recognition of an impairment loss.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Penurunan Nilai Aset Keuangan dan Non-Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Ketika terdapat bukti tersebut di atas untuk aset yang tersedia untuk dijual, kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual diakui dengan mengeluarkan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian merupakan selisih antara biaya perolehan, setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi, dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Jika pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara objektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Untuk aset keuangan entitas anak berdasarkan prinsip perbankan Syariah, Bank menerapkan Peraturan BI No. 8/21/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan BI No. 13/13/PBI/2011 tanggal 24 Maret 2011 dalam menentukan kerugian penurunan nilai. Penyisihan kerugian dibentuk atas aset produktif berdasarkan penelaahan terhadap kualitas dari masing-masing aset produktif dengan mempertimbangkan evaluasi manajemen atas prospek usaha setiap debitur, kinerja keuangan, dan kemampuan membayar setiap debitur.

Aset produktif terdiri dari giro pada Bank Indonesia dan bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, surat-surat berharga, piutang murabahah, piutang qardh, dan komitmen dan kontinjenси yang mempunyai risiko kredit.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Impairment of Financial and Non-Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

If any such evidence exists for available-for-sale financial assets, impairment losses on available-for-sale financial assets are recognized by transferring the cumulative loss that has been recognized directly in equity to the consolidated statements of comprehensive income. The cumulative loss that has been removed from equity and recognized in the consolidated statements of comprehensive income is the difference between the acquisition cost, net of any principal repayment and amortization, and the current fair value, less any impairment loss previously recognized in the consolidated statements of income.

If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument classified as available-for-sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the consolidated statement of comprehensive income, the impairment loss is reversed through the consolidated statement of comprehensive income.

For the financial assets of subsidiary under Sharia banking principles, the Bank applies BI Regulation No. 8/21/PBI/2006 dated October 5, 2006 as amended by BI Regulation No. 13/13/PBI/2011 dated March 24, 2011 in determining impairment loss. Allowance for losses is provided on earning assets based on management's evaluation on each debtor's business prospect, financial performance, and repayment ability.

Earning assets include current accounts with Bank Indonesia and other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, marketable securities, murabahah financing, qardh receivable, and commitments and contingencies with credit risk.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Penurunan Nilai Aset Keuangan dan Non-Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Penyisihan minimum yang harus dibentuk sesuai dengan Peraturan BI tersebut adalah sebagai berikut:

Klasifikasi	Percentase minimum penyisihan kerugian/ Minimum percentage of allowance for losses	Classification
Lancar *)	1%	Current *)
Dalam perhatian khusus	5%	Special mention
Kurang lancar	15%	Sub-standard
Diragukan	50%	Doubtful
Macet	100%	Loss

*) Di luar penempatan pada Bank Indonesia, Obligasi Pemerintah, dan instrumen utang lain yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia, dan aset produktif yang dijamin dengan agunan tunai

Penyisihan khusus dibentuk atas aset produktif yang di klasifikasikan sebagai dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan, dan macet, dihitung atas nilai aset produktif setelah dikurangi dengan nilai agunan.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Nilai tercatat dari aset non-keuangan ditelaah setiap periode untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi penurunan nilai, maka Bank akan melakukan estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

Jumlah yang dapat dipulihkan dari suatu aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) adalah sebesar jumlah yang lebih tinggi antara nilai pakainya dan nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual. Dalam menentukan nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini terhadap nilai kas kini dan risiko spesifik terhadap aset tersebut.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Impairment of Financial and Non-Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

The minimum allowance to be established in accordance with BI Regulations is as follows:

**) Excluding placements with Bank Indonesia, Government Bonds, and other debt instruments issued by the Government of the Republic of Indonesia and earning assets secured by cash collateral*

Specific allowance for earning assets on earning assets classified as special mention, sub-standard, doubtful, and loss, is calculated based on principal of the earning assets after deducting the value of collateral.

Impairment of Non-Financial Assets

The carrying amount of non-financial assets is reviewed each period to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists the assets' recoverable amount is estimated.

The recoverable amount of an asset or Cash-Generating Unit (CGU) is greater of its value in use and its fair value less cost to sell. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessment of the time value of money and the risk specific to the assets.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Penurunan Nilai Aset Keuangan dan Non-Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai diakui jika nilai tercatat dari suatu aset atau UPK melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Penyisihan penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan. Penyisihan penurunan nilai yang diakui sehubungan dengan UPK akan dialokasikan pertama kali untuk mengurangi nilai tercatat dari *goodwill* yang dialokasikan ke UPK dan kemudian mengurangi nilai tercatat dari aset lainnya di dalam unit tersebut (kelompok unit) secara pro rata.

Penyisihan penurunan nilai sehubungan dengan *goodwill* tidak dapat dijurnal balik. Sehubungan dengan aset lainnya, penyisihan penurunan nilai yang diakui pada periode sebelumnya dinilai pada setiap tanggal pelaporan untuk melihat adanya indikasi bahwa kerugian telah menurun atau tidak ada lagi. Kerugian penurunan nilai dijurnal balik jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan nilai yang dapat dipulihkan.

Sejak 20 Januari 2006, sesuai dengan Peraturan BI No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005, bank-bank juga wajib melakukan pembentukan penyisihan kerugian khusus terhadap aset non-produktif seperti agunan yang diambil alih, properti terbengkalai, rekening antar kantor, dan *suspense account*.

Dalam peraturan tersebut, klasifikasi agunan yang diambil alih dan properti terbengkalai ditetapkan sebagai berikut:

Klasifikasi	Batas waktu/Period	Classification
Lancar	Sampai dengan 1 tahun/ <i>Up to 1 year</i>	Current
Kurang lancar	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 3 tahun/ <i>More than 1 year up to 3 years</i>	Sub-standard
Diragukan	Lebih dari 3 tahun sampai dengan 5 tahun/ <i>More than 3 years up to 5 years</i>	Doubtful
Macet	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>	Loss

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Impairment of Financial and Non-Financial Assets (continued)

Impairment of Non-Financial Assets (continued)

An impairment loss is recognized if the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount. Impairment losses are recognized in the current year of consolidated statement of comprehensive income. Impairment losses in respect of CGUs are allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the CGU and then to reduce the carrying amount of the other assets in the units (group of units) on a pro rate basis.

An impairment losses in respect of goodwill can not be reversed. In respect of other assets, impairment losses recognized in prior period are assessed at each reporting date for any indications that the losses has decreased or no longer exists. An impairment loss is reversed if there has been change in the estimates used to determine the recoverable amount.

Starting January 20, 2006, in accordance with BI Regulation No. 7/2/PBI/2005 dated January 20, 2005, banks are also required to make a special allowance for losses on non-earning assets, such as foreclosed assets, abandoned properties, inter-branch accounts, and suspense accounts.

This regulation classifies foreclosed assets and abandoned properties into the following classification:

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Penurunan Nilai Aset Keuangan dan Non-Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi untuk rekening antar kantor dan *suspense account* ditetapkan sebagai berikut:

Klasifikasi	Batas waktu/Period	Classification
Lancar	Sampai dengan 180 hari/Up to 180 days	Current
Macet	Lebih dari 180 hari/More than 180 days	Loss

Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/658/DPNP/IDPnP tanggal 23 Desember 2011, Bank tidak diwajibkan lagi untuk membentuk penyisihan kerugian atas aset non-produktif dan transaksi rekening administratif (komitmen dan kontinjenji). Namun, Bank tetap harus menghitung penyisihan kerugian berdasarkan standar akuntansi yang berlaku. Bank telah melakukan beberapa penyesuaian dengan menjurnal balik penyisihan kerugian untuk aset non-produktif dan estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjenji dan membebankannya pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dengan pertimbangan materialitas.

p. Penyertaan Saham

Penyertaan pada Entitas Asosiasi

Penyertaan saham dengan kepemilikan 20% sampai dengan 50% tanpa adanya pengaruh signifikan, baik dimiliki secara langsung maupun tidak langsung dinyatakan sebesar biaya perolehan, ditambah atau dikurangi dengan bagian laba atau rugi entitas asosiasi sejak perolehan sebesar persentase pemilikan, dikurangi dengan dividen yang diterima (metode ekuitas). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode berjalan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Impairment of Financial and Non-Financial Assets (continued)

Impairment of Non-Financial Assets (continued)

The classifications for inter-branch accounts and suspense accounts are as follows:

p. Investments in Shares	Investments in Associated Companies
	<i>Investments in shares of stock where the Bank has ownership interest of 20% to 50% with no significant influence, directly or indirectly owned, are accounted for using the equity method whereby the Bank's proportionate share in the net income or loss of the associated company after the date of acquisition is added to or deducted from, and dividends subsequently received are deducted from, the acquisition cost of the investments. The carrying amount of the investments is written-down to recognize any permanent decline in value of the individual investments. Any such write-down is charged directly to the current period's consolidated statement of comprehensive income.</i>

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Penyertaan Saham (lanjutan)

Penyertaan Lainnya

Penyertaan dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk penyertaan jangka panjang dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode berjalan.

Penyertaan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penyisihan kerugian penurunan nilai. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk jika terdapat bukti objektif penurunan nilai (Catatan 20).

q. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah yang tidak disusutkan, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line*) berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Tahun/Years		
Bangunan	20	<i>Buildings</i>
Perabot dan peralatan kantor	4 - 8	<i>Furniture, fixtures, and office equipment</i>
Kendaraan bermotor	4 - 8	<i>Motor vehicles</i>
Prasarana bangunan	sesuai masa sewa/based on the lease period	<i>Leasehold improvement</i>

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya, pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi apabila kemungkinan besar Bank akan mendapatkan manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut yang melebihi standar kinerja yang diperkirakan sebelumnya. Biaya perolehan dan akumulasi penyusutan aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dilaporkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode berjalan.

The cost of repairs and maintenance is charged to consolidated statement of comprehensive income as incurred. Significant renewals and betterments are capitalized when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing assets will flow to the Bank. When assets are retired or otherwise disposed of, their costs and the related accumulated depreciations are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current period's consolidated statement of comprehensive income.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Investments in Shares (continued)

Other Investments

Investments in shares of stock where the Bank has ownership interest of less than 20% that do not have readily determinable fair values and are intended for long-term investments are stated at cost (cost method). The carrying amount of the investments is written-down to recognize a permanent decline in value of the individual investments. Any such write-down is charged directly to current period's consolidated statement of comprehensive income.

Other investments are measured at amortized cost using the effective interest rate method, less allowance for impairment losses. The allowance for impairment losses is provided if there is an objective evidence of impairment (Notes 20).

q. Fixed Assets

Fixed assets, except land which is not depreciated, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss. Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

q. Aset Tetap (lanjutan)

Sejak 1 Januari 2012, Bank menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011) tentang "Aset Tetap" dan ISAK No. 25 tentang "Hak atas Tanah". Biaya-biaya sehubungan dengan perolehan hak atas tanah diakui sebagai biaya perolehan hak atas tanah. Biaya-biaya sehubungan dengan pengurusan perpanjangan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang umur hak atas tanah.

Sebelum 1 Januari 2012, biaya-biaya tertentu sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak kepemilikan tanah ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang umur hak atas tanah.

Estimasi masa manfaat ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu dikaji ulang pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan secara prospektif.

Bank melakukan penelaahan pada akhir tahun untuk menentukan adanya indikasi terjadinya penurunan nilai aset. Bank menghitung taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali atas nilai semua aset yang dimiliki apabila terdapat situasi atau keadaan yang memberikan indikasi terjadinya penurunan nilai aset dan mengakuinya sebagai rugi penurunan nilai dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode berjalan.

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*estimated recoverable amount*) maka nilai tercatat tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

r. Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud terdiri dari *goodwill* dan piranti lunak.

Aset tak berwujud diakui jika, dan hanya jika, biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar Bank akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Fixed Assets (continued)

Starting January 1, 2012, the Bank has implemented PSAK No. 16 regarding "Fixed Assets" and ISAK No. 25 regarding "Land Rights". Expenses incurred in relation with the acquisition of land rights are recognized as part of the land rights' acquisition cost. The expenses incurred in relation with the extension of land right are deferred and amortized over the terms of the land rights.

Prior to January 1, 2012, certain expenses incurred in the acquisition or extension of land rights are deferred and amortized over the terms of the land rights.

Estimated useful lives, depreciation method, and residual value are reviewed at end of each reporting period and adjusted prospectively, if appropriate.

The Bank conducts a review at the end of the year to determine whether there are indications of asset impairment. The Bank calculates the estimated recoverable amount of all its assets and determines if there is a decrease in the value of the assets and recognizes an impairment loss on such assets to the current period's consolidated statement of comprehensive income.

When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written-down to its estimated recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

r. Intangible Assets

Intangible assets consist of *goodwill* and softwares.

Intangible assets are recognized only when its cost can be measured reliably and is probable that expected future benefits that are attributable to it will flow to the Bank.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Aset Tak Berwujud (lanjutan)

i. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi dan bagian Bank atas nilai wajar aset neto entitas anak pada tanggal akuisisi. Kerugian yang menjadi bagian dari kepentingan non-pengendali pada suatu entitas anak yang melebihi bagiannya dalam modal disetor pada tanggal akuisisi, diperhitungkan sebagai bagian dari goodwill.

Sejak 1 Januari 2011, goodwill tidak diamortisasi dan selanjutnya diukur sebesar nilai tercatat dikurangi dengan akumulai penurunan nilai seperti diungkapkan pada Catatan 20.

Sebelum 1 Januari 2011, goodwill diamortisasi dengan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya yaitu 5 - 15 (lima sampai dengan lima belas) tahun. Manajemen menentukan estimasi masa manfaat goodwill berdasarkan evaluasi atas perusahaan bersangkutan pada saat akuisisi, dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti pangsa pasar yang ada, tingkat pertumbuhan potensial, dan faktor lain yang terdapat dalam perusahaan yang diakuisisi.

ii. Piranti lunak

Piranti lunak yang bukan merupakan bagian integral dari perangkat keras yang terkait dicatat sebagai aset tak berwujud dan dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi.

Pengeluaran selanjutnya untuk piranti lunak akan dikapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis aset yang bersangkutan dimasa datang. Semua pengeluaran lainnya dibebankan saat terjadinya.

Piranti lunak diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat ekonomis aset yaitu 4 (empat) tahun. Amortisasi dimulai ketika aset tersedia untuk digunakan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Intangible Assets (continued)

i. Goodwill

Goodwill represents the difference between the acquisition cost of an investment and the Bank's share of the fair value of the net assets of the subsidiary as of date of acquisition. The losses applicable to the non-controlling interest in a subsidiary that exceed its interests in the equity of the subsidiary at the acquisition date, is calculated as part of goodwill.

Starting January 1, 2011, goodwill is not amortized and subsequently measured at carrying value less accumulated impairment losses as disclosed in Note 20.

Prior to January 1, 2011, goodwill is amortized over its useful life, which is 5 - 15 (five to fifteen) years. Management determines the estimated useful life of the goodwill based on the evaluation of the related company at the acquisition date, by taking into consideration factors such as existing market share, potential growth, and other factors in the acquired company.

ii. Softwares

Software which is not an integral part of a related hardware is recorded as intangible asset and stated at carrying amount, which is cost less accumulated amortization.

Subsequent expenditure on software is capitalized only when it increases the future economic benefits embodied in the specific asset to which it relates. All other expenditure is expensed as incurred.

Software is amortized using straight-line method over the estimated useful life of software, which is 4 (four) years. Amortization is recognized from the date of the asset is available for use.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

s. Aset Lain-lain

Aset lain-lain antara lain terdiri dari uang muka, biaya dibayar dimuka, bunga masih akan diterima, properti terbengkalai, agunan yang diambil alih, dan lain-lain.

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai terendah antara nilai tercatat kredit yang diberikan atau nilai realisasi neto dari agunan yang diambil alih. Nilai realisasi neto adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai realisasi neto dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun penyisihan kerugian penurunan nilai.

Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan.

Properti terbengkalai diakui sebesar nilai terendah antara nilai tercatat atau nilai realisasi neto.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dan properti terbengkalai dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatat agunan yang diambil alih dan properti terbengkalai dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode berjalan.

t. Liabilitas Segera

Liabilitas segera merupakan liabilitas Bank yang harus segera dibayarkan kepada pihak lain berdasarkan kontrak atau perintah dari pihak yang mempunyai kewenangan untuk itu. Liabilitas segera diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Other Assets

Other assets consist of advance payments, prepaid expenses, interests receivable, abandoned properties, foreclosed assets, and others.

Foreclosed assets are stated at net realizable value or at loan outstanding amount, whichever is lower. Net realizable value is the fair value of the foreclosed assets less estimated costs of liquidating the assets. The excess of loan receivable over the net realizable value of the foreclosed assets is charged to the allowance for impairment losses.

The difference between the value of the foreclosed assets and the proceeds from the sale of such properties is recorded as gain or loss as the properties are sold.

Abandoned properties are stated at net realizable value or at carrying amount whichever is lower.

Expenses for maintaining foreclosed assets and abandoned properties are charged in the consolidated statement of comprehensive income as incurred.

The carrying amount of the foreclosed assets and abandoned properties is written-down to recognize a permanent decline in value of the foreclosed assets. Any such write-down is charged to the current period's consolidated statement of comprehensive income.

t. Liabilities Immediately Payable

Liabilities immediately payable represent obligations to third parties based on contract or order by those having authority that have to be settled immediately. Liabilities immediately payable are measured at their amortized cost using effective interest rate method.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

u. Simpanan Nasabah

Giro, tabungan, dan deposito berjangka diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada, pada pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal simpanan nasabah dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

v. Simpanan Syariah

Simpanan Syariah terdiri dari giro wadiah, tabungan wadiah, dan deposito berjangka mudharabah.

Giro wadiah merupakan titipan dana pihak ketiga yang mendapatkan bonus berdasarkan kebijakan Bank. Giro wadiah dinyatakan sebesar titipan pemegang giro di Bank.

Tabungan wadiah merupakan simpanan pihak lain yang mendapatkan bonus berdasarkan kebijakan Bank. Tabungan wadiah dinyatakan sebesar nilai investasi pemegang tabungan di Bank.

Deposito berjangka mudharabah merupakan simpanan pihak lain yang hanya dapat ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito dengan Bank. Deposito berjangka mudharabah dinyatakan sebesar nilai nominal.

w. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik dalam maupun luar negeri, dalam bentuk tabungan, giro, *interbank call money* yang jatuh tempo menurut perjanjian tidak lebih dari 90 hari, dan deposito berjangka.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Deposits from Customers

Demand deposits, savings deposits, and time deposits are classified as liabilities measured at amortized cost, which are initially recognized at fair value plus directly attributable transaction costs, if any, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of deposits from customers and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.

v. Sharia Deposits

Sharia deposits consist of wadiah demand deposits, wadiah savings deposits, and mudharabah time deposits.

Wadiah demand deposits represent entrusted third party funds which earn bonus based on the Bank's policy. Wadiah demand deposits are stated at the amounts due to the depositors.

Wadiah savings deposits represent third party funds which earn bonus based on the Bank's policy. Wadiah savings deposits are stated at the investment amounts due to the depositors.

Mudharabah time deposits represent deposits from third parties which can be withdrawn only at specified dates based on the agreement between the depositors and the Bank. Mudharabah time deposits are stated at nominal amounts.

w. Deposits from Other Banks

Deposits from other banks represent liabilities to domestic and overseas banks, in the form of saving deposits, demand deposits, interbank call money with original maturities of 90 days or less, and time deposit.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

w. Simpanan dari Bank Lain (lanjutan)

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada, pada pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal simpanan dari bank lain dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Simpanan dari bank lain termasuk simpanan Syariah dalam bentuk giro wadiah dan investasi tidak terikat yang terdiri dari deposito berjangka mudharabah.

x. Pinjaman yang Diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari Pemerintah Indonesia, Bank Indonesia, bank lain atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman yang diterima diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang pada pengakuan awal dinyatakan sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada, dan kemudian dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal pinjaman diterima dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Deposits from Other Banks (continued)

Deposits from other banks are classified as liabilities measured at amortized cost, which are initially recognized at fair value plus directly attributable transaction costs, if any, and subsequently are measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of deposits from other banks and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.

Deposits from other banks include Sharia deposits in the form of wadiah demand deposits and unrestricted investments which consist of mudharabah time deposits.

x. Borrowings

Borrowings are funds received from the Government of the Republic of Indonesia, Bank Indonesia, other banks, or other parties with payment obligation based on borrowings agreements.

Borrowings are classified as liabilities measured at amortized cost which are initially recognized at fair value plus directly attributable transaction costs, if any, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of borrowings and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

y. Obligasi Subordinasi

Obligasi subordinasi diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang pada pengakuan awal dinyatakan sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal obligasi subordinasi dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

z. Pendapatan dan Beban Bunga

Untuk seluruh instrumen keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan dengan pendapatan bunga yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, pendapatan maupun beban bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, yaitu suku bunga yang akan mendiskonto secara tepat estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan tersebut atau, jika lebih tepat untuk masa yang lebih singkat untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Perhitungan dilakukan dengan memperhitungkan seluruh syarat dan ketentuan kontraktual dari instrumen keuangan dan biaya tambahan yang timbul secara langsung untuk instrumen tersebut dan merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Nilai tercatat aset atau liabilitas keuangan disesuaikan jika Bank merevisi estimasinya untuk pembayaran maupun penerimaan. Nilai tercatat yang disesuaikan tersebut dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif awal dan perubahannya dicatat di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Tetapi untuk aset keuangan yang telah direklasifikasi, dimana pada periode berikutnya Bank meningkatkan estimasi penerimaan kas sebagai hasil dari peningkatan pengembalian penerimaan kas, dampak peningkatan pemulihan tersebut diakui sebagai penyesuaian pada suku bunga efektif sejak tanggal perubahan estimasi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Subordinated Bond

Subordinated bond is classified as liabilities measured at amortized cost which are initially recognized at fair value plus directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of subordinated bond and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.

z. Interest Incomes and Expenses

For all financial instruments measured at amortised cost, interest bearing financial assets classified as available-for-sale, interest income or expense is recorded using the effective interest rate method, which is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. The calculation takes into account all contractual terms of the financial instrument and includes any fees or incremental costs that are directly attributable to the instrument and are an integral part of the effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset or financial liability is adjusted if the Bank revises its estimates of payments or receipts. The adjusted carrying amount is calculated based on the original effective interest rate and the change in carrying amount is recorded in the consolidated statements of comprehensive income. However, for a reclassified financial asset for which the Bank subsequently increases its estimates of future cash receipts as a result of increased recoverability of those cash receipts, the effect of that increase is recognized as an adjustment to the effective interest rate from the date of the change in estimate.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

z. Pendapatan dan Beban Bunga (lanjutan)

Pendapatan dan beban bunga termasuk pendapatan dan beban Syariah. Pendapatan Syariah terdiri dari pendapatan murabahah, mudharabah, dan musyarakah. Pendapatan dari transaksi murabahah diakui dengan menggunakan metode akrual. Pendapatan dari transaksi bagi hasil dari pembiayaan mudharabah dan musyarakah diakui pada saat angsuran diterima secara tunai atau dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai porsi bagi hasil (nisbah) yang disepakati. Beban Syariah terdiri dari beban bagi hasil mudharabah dan beban bonus wadiah.

aa. Pendapatan dan Beban Provisi dan Komisi

Pendapatan dan beban provisi dan komisi atas aset dan liabilitas keuangan yang merupakan bagian dari suku bunga efektif, dimasukkan dalam perhitungan suku bunga efektif. Pendapatan dan beban ini diamortisasi sepanjang umur aset atau liabilitas keuangan, atau selama periode risiko.

Provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan perkreditan dan pinjaman yang diterima atau jangka waktu perkreditan dan pinjaman yang diterima, atau jumlahnya tidak material diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

ab. Perpajakan

Aset dan liabilitas pajak penghasilan kini diakui sebesar jumlah yang diperkirakan dapat diperoleh dari atau dibayar kepada otoritas perpajakan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang berlaku atau yang secara substantif diberlakukan pada tanggal pelaporan.

Pajak penghasilan tangguhan dihitung dengan menggunakan metode liabilitas, terhadap semua perbedaan temporer pada tanggal laporan posisi keuangan antara aset dan liabilitas menurut pajak dan nilai tercatatnya pada untuk tujuan pelaporan keuangan. Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang berlaku atau yang secara substansif diberlakukan pada tahun dimana aset tersebut direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Interest Incomes and Expenses (continued)

Interest incomes and expenses include Sharia incomes and expenses. Sharia income is earned from murabahah, mudharabah, and musyarakah financing revenue. Income from murabahah is recognized using an accrual basis, while income from mudharabah and musyarakah is recognized when cash is received as a payment of an installment or in a period when the right of revenue sharing is due based on agreed portion. Sharia expense consists of expenses from mudharabah revenue sharing and wadiah bonuses.

aa. Fees and Commission Income and Expense

Fees and commissions income and expense of financial assets and liabilities, which are an integral part of the effective interest rate are being taken into account in calculating the effective interest rate. These income and expense are amortized during the life of financial assets or liabilities or during the period of the risk.

Commissions and fees not related to lending and borrowing activities or loan and borrowing periods, or not material are recognized as revenues and expenses at the time the transactions occur.

ab. Taxation

Current income tax assets and liabilities are provided at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority which computed using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting dates.

Deferred income tax is provided using the liability method, on all temporary differences at the statements of financial position date between the tax base of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted to the year when the asset is realized or the liability is settled.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ab. Perpajakan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan untuk keperluan pajak dan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi, sepanjang besar kemungkinan terdapat laba kena pajak pada masa datang yang dapat dimanfaatkan atas perbedaan temporer yang dapat dikurangkan untuk keperluan pajak dan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Perubahan atas liabilitas pajak dicatat pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, apabila diajukan keberatan dan atau banding, diakui pada saat hasil dari keberatan dan atau banding diterima.

Taksiran pajak penghasilan Bank dan entitas anak dihitung untuk masing-masing perusahaan sebagai badan hukum terpisah. Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini untuk badan hukum yang berbeda tidak disalinghapuskan dalam laporan keuangan konsolidasian.

ac. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan yang disesuaikan dengan mengasumsikan konversi surat berharga berpotensi saham yang sifatnya dilutif.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

ab. Taxation (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry-forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same tax authority on either the same taxable entity or different taxable entities and where there is an intention to settle those balances on a net basis.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment is received or, if objected or appealed against, when the result of the objection or appeal is determined.

The income tax of the Bank and its subsidiaries is computed for each company as a separate legal entity. Current tax assets and current tax liabilities for different legal entities are not offset in the consolidated financial statements.

ac. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the period adjusted for the assumed conversion of all dilutive potential ordinary shares.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ad. Imbalan Kerja

Kewajiban Pensiun

Efektif sejak tanggal 1 Januari 2012, Bank telah menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010) tentang "Imbalan Kerja". Bank telah memilih metode koridor 10% untuk pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial.

Bank mempunyai program pensiun sesuai dengan Undang-undang (UU) Ketenagakerjaan No. 13/2003 atau kebijakan internal Bank. Karena UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program manfaat pasti. Program-program ini pada umumnya didanai melalui pembayaran kepada pengelola dana pensiun sebagaimana ditentukan dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan secara berkala. Program pensiun manfaat pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, yang pemberiannya biasanya didasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

Kewajiban program pensiun manfaat pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban manfaat pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi nilai wajar aset program, serta disesuaikan dengan keuntungan/kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban manfaat pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban manfaat pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

ad. Employee Benefits

Pension Obligations

Effective starting January 1, 2012, the Bank has implemented PSAK No. 24 (Revised 2010) regarding "Employee Benefits". The Bank has chosen the 10% corridor method for the recognition of actuarial gains and losses.

The Bank has pension schemes in accordance with Labor Law No. 13/2003 or the Bank's internal policies. Since the Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under Labor Law represent defined benefit plans. The schemes are generally funded through payments to trustee-administered funds as determined by periodic actuarial calculations. A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service or compensation.

The liability recognized in the consolidated statements of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the statements of financial position date less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognized actuarial gains or losses and past service cost. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**ad. Dana Pensiun dan Manfaat Karyawan
(lanjutan)**

Kewajiban Pensiun (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian aktuarial dapat timbul dari penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman, perubahan asumsi-asumsi aktuarial, dan perubahan pada program pensiun. Apabila jumlah keuntungan atau kerugian aktuarial ini melebihi 10% dari nilai kini kewajiban manfaat pasti atau 10% dari nilai wajar asset program maka kelebihannya dibebankan atau dikreditkan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian selama sisa masa kerja rata-rata para karyawan yang bersangkutan.

Selain program pensiun manfaat pasti, Bank juga mempunyai program pensiun iuran pasti dimana Bank membayar iuran kepada program asuransi pensiun yang diselenggarakan oleh dana pensiun lembaga keuangan. Iuran dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode berjalan.

Sejak tahun 2008, berdasarkan Surat Keputusan No. 484 Tahun 2006 tentang penghargaan bagi karyawan purnabakti, Bank juga memberikan penghargaan masa dinas untuk karyawan yang telah menyelesaikan masa kerja selama 10 tahun atau lebih. Untuk manfaat tersebut, PSAK No. 24 (Revisi 2004) mengharuskan perlakuan akuntansi yang hampir sama dengan akuntansi untuk program manfaat pasti (sebagaimana disajikan pada paragraf sebelum ini), kecuali bahwa semua keuntungan dan kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang timbul harus diakui sekaligus dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode berjalan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

**ad. Pension Plan and Employee Service
Entitlements (continued)**

Pension Obligations (continued)

Actuarial gains and losses may arise from experience adjustments, changes in actuarial assumptions and amendments to pension plans. When exceeding 10% of the present value of the defined benefit obligation or 10% of the fair value of the program's asset, the actuarial gains and losses are charged or credited to consolidated statement of comprehensive income over the average remaining service lives of the related employees.

In addition to defined benefit plan, the Bank also has a defined contribution pension retirement program where the Bank pays contribution to pension insurance plan managed by financial institution pension plan. The contribution is charged to current period's consolidated statement of comprehensive income.

Starting 2008, based on the Decision Letter No. 484 Year 2006, regarding awards for employees, the Bank also provides for long service awards for employees whose work periods reach 10 years or above. For such benefits, PSAK No. 24 (Revised 2004) requires an accounting treatment similar to that for defined benefit plans (as described in the previous paragraph), except that the actuarial gains and losses and past service costs should all be recognized immediately in the current period's consolidated statement of comprehensive income.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ae. Opsi Saham

Bank memberikan opsi saham kepada direksi dan karyawan pada posisi dan jabatan tertentu berdasarkan persyaratan yang telah ditetapkan. Biaya kompensasi saham pada tanggal penerbitan dihitung berdasarkan nilai wajar dari opsi saham tersebut dan diakui dalam akun "Beban gaji dan tunjangan karyawan" berdasarkan program hak bertingkat yang diakui pada tahun berjalan dengan metode garis lurus selama masa tunggu (*vesting period*). Akumulasi dan biaya kompensasi saham diakui sebagai "Cadangan opsi saham" dalam bagian ekuitas.

Nilai wajar dari opsi saham tersebut dinilai berdasarkan laporan hasil penilaian oleh konsultan independen dengan menggunakan metode penentuan harga opsi *Black-Scholes*.

af. Informasi Segmen

Segmen operasi adalah komponen Bank yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya serta tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Segmen operasi terbagi dalam kelompok konvensional, pembiayaan, dan syariah.

Segmen geografis adalah komponen Bank yang dapat dibedakan dalam menghasilkan jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain. Bank melaporkan segmen geografis berdasarkan daerah Jakarta, Bogor, Tangerang, Bekasi (Jabotabek), Jawa selain Jabotabek, Sumatera, Kalimantan, dan lain-lain.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

ae. Share Options

The Bank has granted share options to the directors and employees at certain positions and levels based on established criteria. Compensation cost at the grant date is calculated using the fair value of the share options and is recognized as part of "Salaries and employee benefits expense" based on the straight-line method over the vesting period. Accumulation of compensation cost is recognized as "Share options reserve" in equity.

The fair value of the stock options granted is based on an independent consultants' valuation report calculated using the Black-Scholes option pricing model.

af. Segment Information

An operating segment is a Bank's component that involves in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segment and assess its performance and for which discrete financial information is available. The operating segment has been determined to be conventional, multi-finance, and sharia.

A geographical segment is a distinguishable component of the Bank that is engaged in providing services within a particular economic environment and that is subject to risks and returns that are different from those operating in other economic environments. The Bank reports geographical segment information based on Jakarta, Bogor, Tangerang, Bekasi (Jabotabek), Java excluded Jabotabek, Sumatera, Kalimantan, and others.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ag. Transaksi dan Saldo dengan Pihak-pihak Berelasi

Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, istilah pihak berelasi sesuai dengan PSAK No. 7 (Revisi 2010) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, maupun tidak, telah diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

ah. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham.

ai. Beban Emisi Saham

Beban yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat (termasuk penawaran umum terbatas dengan hak memesan efek terlebih dahulu) dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang tambahan modal disetor.

aj. Penerapan Standar Akuntansi Revisi

Bank telah menerapkan standar akuntansi berikut yang dianggap relevan untuk Bank pada tanggal 1 Januari 2012:

- i. PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".
- ii. PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap".
- iii. PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja".
- iv. PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa".
- v. PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Akuntansi Pajak Penghasilan".
- vi. PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian".
- vii. PSAK No. 53 (Revisi 2010), "Pembayaran Berbasis Saham".

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

ag. Transactions and Balances with Related Parties

The Bank enters into transactions with related parties. In these consolidated financial statements, the term related parties are defined under PSAK No. 7 (Revised 2010) on "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties, whether or not conducted under terms and conditions similar to those granted to third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

ah. Dividend

Dividend distribution to the shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the shareholders.

ai. Shares Issuance Cost

Costs related to the public offering (including limited public offering with pre-emptive rights) are deducted from the proceeds and presented as a deduction of additional paid-in capital.

aj. Implementation of Revised Accounting Standards

The Bank implemented the following accounting standards, which are considered relevant, starting January 1, 2012:

- i. PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates".
- ii. PSAK No. 16 (Revised 2011), "Fixed Assets".
- iii. PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits".
- iv. PSAK No. 30 (Revised 2011), "Leasing".
- v. PSAK No. 46 (Revised 2010), "Accounting for Income Taxes".
- vi. PSAK No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation".
- vii. PSAK No. 53 (Revised 2010), "Share-based Payment".

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**aj. Penerapan Standar Akuntansi Revisi
(lanjutan)**

- viii. PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".
- ix. PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham".
- x. PSAK No. 60 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".
- xi. ISAK No. 15, "PSAK No. 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya".
- xii. ISAK No. 20, "Pajak penghasilan - Perubahan Dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham".
- xiii. ISAK No. 24, "Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa"
- xiv. ISAK No. 25, "Hak atas Tanah".
- xv. ISAK No. 26, "Penelitian Ulang Derivatif Melekat".
- xvi. PPSAK No. 9, "Pencabutan ISAK 5".

Penerapan standar akuntansi tersebut tidak menimbulkan dampak yang signifikan, kecuali untuk:

Pengungkapan instrumen keuangan

Bank mengimplementasikan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2012. PSAK No. 60 mensyaratkan pengungkapan yang lebih ekstensif atas manajemen risiko keuangan, antara lain:

- i. Bank mengklasifikasikan pengukuran nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan dalam melakukan pengukuran. Hirarki nilai wajar memiliki tingkat sebagai berikut:
 - Harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset dan liabilitas yang identik (Tingkat 1);
 - Input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya berasal dari harga) (Tingkat 2); dan

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

aj. Implementation of Revised Accounting Standards (continued)

- viii. PSAK No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement".
- ix. PSAK No. 56 (Revised 2011), "Earning per Share".
- x. PSAK No. 60 (Revised 2010), "Financial Instruments: Disclosures".
- xi. ISAK No. 15, "PSAK No. 24 - The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction".
- xii. ISAK No. 20, "Income Taxes - Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders".
- xiii. ISAK No. 24, "Evaluating the Substance of Transactions Involving the Legal Form of a Lease".
- xiv. ISAK No. 25, "Land Rights".
- xv. ISAK No. 26, "Reassessment of Embedded Derivatives".
- xvi. PPSAK No. 9, "Pencabutan ISAK 5".

The implementation of these accounting standards does not have significant impact, except for:

Financial instruments disclosures

The Bank implemented PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosure", which became effective starting January 1, 2012. PSAK No. 60 requires more extensive disclosures of the financial risk management, among others:

- i. The Bank shall classify fair value measurements using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in making the measurements. The fair value hierarchy shall have the followings levels:
 - Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets and liabilities (Level 1);
 - Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset and liability either directly (example, price) or indirectly (example, derived from prices) (Level 2); and

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

aj. Penerapan Standar Akuntansi Revisi (lanjutan)

- Input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).
- ii. Untuk pengukuran nilai wajar yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk setiap kelompok instrumen keuangan, Perusahaan mengungkapkan:
 - Tingkat pada hirarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar dikategorikan secara keseluruhan, memisahkan pengukuran nilai wajar sesuai tingkat yang ditentukan di atas.
 - Setiap pemindahan signifikan antara Tingkat 1 dan Tingkat 2 pada hirarki nilai wajar dan alasannya. Pemindahan ke dalam setiap tingkat diungkapkan dan dijelaskan secara terpisah dari pemindahan keluar dari setiap tingkat.

Bank telah mengungkapkan informasi yang dipersyaratkan dalam laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012.

3. KAS

	2012	2011	2010	Rupiah Foreign currencies:
Rupiah	893.273	724.852	759.939	United States Dollar
Mata uang asing:				European Euro
Dolar Amerika Serikat	12.294	14.758	15.412	Singapore Dollar
Euro Europa	1.909	2.358	1.980	Australian Dollar
Dolar Singapura	584	4.607	595	Others
Dolar Australia	552	482	532	
Lain-lain	50	354	285	
	15.389	22.559	18.804	
Total	908.662	747.411	778.743	Total

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada ATM (Anjungan Tunai Mandiri) sebesar Rp90.132 (2011: Rp82.112; 2010: Rp86.245).

Kas dalam mata uang asing lain-lain terdiri dari Yen Jepang, Pound Sterling Inggris, dan Dolar Hong Kong.

The Bank has disclosed the required information in the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2012.

3. CASH

The Rupiah balance includes cash in ATMs (Automatic Teller Machines) amounting to Rp90,132 (2011: Rp82,112; 2010: Rp86,245).

Cash in other foreign currencies is denominated in Japanese Yen, Great Britain Pound Sterling, and Hong Kong Dollar.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. GIRO PADA BANK INDONESIA

	2012	2011	2010	
Rupiah	3.701.849	3.276.467	2.771.365	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	310.578	200.029	28.607	United States Dollar
Total	4.012.427	3.476.496	2.799.972	Total

Pada tanggal 31 Desember 2012, saldo giro pada Bank Indonesia termasuk giro yang berdasarkan pada prinsip perbankan Syariah sebesar Rp139.827 (2011: Rp114.168; 2010: Rp73.819).

Saldo giro pada Bank Indonesia disediakan untuk memenuhi persyaratan Giro Wajib Minimum (GWM) dari Bank Indonesia.

Pada tahun 2010, BI menerbitkan Peraturan BI No. 12/19/PBI/2010 tanggal 4 Oktober 2010 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing. Berdasarkan peraturan tersebut, GWM dalam Rupiah terdiri dari GWM primer, GWM sekunder, dan GWM *Loan to Deposit Ratio* (LDR). GWM primer dalam Rupiah ditetapkan sebesar 8% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah dan GWM sekunder dalam Rupiah ditetapkan sebesar 2,5% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah. GWM LDR dalam Rupiah ditetapkan sebesar perhitungan antara parameter disincentif bawah atau parameter disincentif atas dengan selisih antara LDR Bank dan LDR target dengan memperhatikan selisih antara Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank dan KPMM Insentif. GWM dalam mata uang asing ditetapkan sebesar 1% dari dana pihak ketiga dalam mata uang asing. Peraturan BI tersebut mulai berlaku sejak tanggal 1 November 2010. Pemenuhan GWM LDR mulai berlaku sejak tanggal 1 Maret 2011.

4. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

As of December 31, 2012, current accounts with Bank Indonesia include amounts under Sharia banking principles of Rp139,827 (2011: Rp114,168; 2010: Rp73,819).

Current accounts with Bank Indonesia are maintained to comply with Bank Indonesia minimum statutory reserve requirement (GWM).

In 2010, BI issued BI Regulation No. 12/19/PBI/2010 dated October 4, 2010 regarding Minimum Reserve Requirement of Commercial Banks at Bank Indonesia in Rupiah and Foreign Currency. In accordance with such regulation, Minimum Reserve Requirement in Rupiah consists of primary reserve, secondary reserve, and Loan to Deposit Ratio (LDR) reserve. The minimum primary reserve in Rupiah is designated at 8% of third party funds in Rupiah and minimum secondary reserve in Rupiah is designated at 2.5% of third party funds in Rupiah. The minimum LDR reserve in Rupiah is designated at the amount of computation between over and under disincentive parameters and the difference between the Bank's LDR and LDR target by taking into account the difference between the Capital Adequacy Ratio (CAR) and CAR incentive. The minimum primary reserve in foreign currencies is designated at 1% of third party funds in foreign currencies. The BI Regulation is effective starting November 1, 2010. The minimum LDR reserve requirement should be complied since March 1, 2011.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Pada tahun 2011, BI menerbitkan Peraturan BI No. 13/10/PBI/2011 tanggal 9 Februari 2011 tentang Perubahan atas PBI No. 12/19/PBI/2010 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing. Berdasarkan peraturan tersebut, GWM dalam Rupiah terdiri dari GWM primer, GWM sekunder, dan GWM *Loan to Deposit Ratio* (LDR). GWM primer dalam Rupiah ditetapkan sebesar 8% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah dan GWM sekunder dalam Rupiah ditetapkan sebesar 2,5% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah. GWM LDR dalam Rupiah ditetapkan sebesar perhitungan antara parameter disincentif bawah atau parameter disincentif atas dengan selisih antara LDR Bank dan LDR target dengan memperhatikan selisih antara Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank dan KPMM Insentif. GWM dalam mata uang asing ditetapkan sebesar 8% dari dana pihak ketiga dalam mata uang asing. Pemenuhan GWM dalam mata uang asing ini diterapkan secara bertahap, yaitu sejak tanggal 1 Maret 2011 sampai dengan tanggal 31 Mei 2011, GWM dalam mata uang asing ditetapkan sebesar 5% dari dana pihak ketiga dalam mata uang asing dan sejak tanggal 1 Juni 2011, GWM dalam mata uang asing ditetapkan sebesar 8% dari dana pihak ketiga dalam mata uang asing.

Rasio GWM (tidak diaudit) Bank pada tanggal 31 Desember 2012, 2011, dan 2010 adalah sebagai berikut:

	2012	2011	2010	
Konvensional				<i>Conventional</i>
Rupiah (GWM Utama)	8,03%	8,08%	8,07%	Rupiah (Primary GWM)
Rupiah (GWM Sekunder)	14,55%	5,57%	18,60%	Rupiah (Secondary GWM)
Dolar Amerika Serikat	8,59%	8,01%	1,05%	United States Dollar

Giro Wajib Minimum untuk Bank dalam Rupiah per tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar 8,00% untuk GWM Utama dan 2,50% untuk GWM Sekunder (2011: 8,00% dan 2,50%; 2010: 8,00% dan 2,50%) dan dalam Dolar Amerika Serikat adalah sebesar 8,00% (2011: 8,00%; 2010: 1,00%).

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011, dan 2010, Bank telah memenuhi ketentuan BI mengenai GWM.

4. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

(continued)

In 2011, BI issued BI Regulation No. 13/10/PBI/2011 dated February 9, 2011 regarding the Amendment of PBI No. 12/19/PBI/2010 regarding Minimum Reserve Requirement of Commercial Banks at Bank Indonesia in Rupiah and Foreign Currency. In accordance with such regulation, Minimum Reserve Requirement in Rupiah consists of primary reserve, secondary reserve, and Loan to Deposit Ratio (LDR) reserve. The minimum primary reserve in Rupiah is designated at 8% of third party funds in Rupiah and minimum secondary reserve in Rupiah is designated at 2.5% of third party funds in Rupiah. The minimum LDR reserve in Rupiah is designated at the amount of computation between over and under disincentive parameters and the difference between the Bank's LDR and LDR target by taking into account the difference between the Capital Adequacy Ratio (CAR) and CAR incentive. The minimum primary reserve in foreign currencies is designated at 8% of third party funds in foreign currencies. Fulfillment of the minimum reserve in foreign currencies is gradually applied starting March 1, 2011 to May 31, 2011 at 5% of third party funds in foreign currencies and starting June 1, 2011 at 8% of third party funds in foreign currencies.

As of December 31, 2012, 2011, and 2010, the GWM ratios (unaudited) of the Bank are as follows:

	2012	2011	2010	
Konvensional				<i>Conventional</i>
Rupiah (GWM Utama)	8,03%	8,08%	8,07%	Rupiah (Primary GWM)
Rupiah (GWM Sekunder)	14,55%	5,57%	18,60%	Rupiah (Secondary GWM)
Dolar Amerika Serikat	8,59%	8,01%	1,05%	United States Dollar

The Bank's minimum reserve requirement in Rupiah as of December 31, 2012 was 8.00% for Primary GWM and 2.50% for Secondary GWM (2011: 8.00% and 2.50%; 2010: 8.00% and 2.50%) and in United States Dollar was 8.00% (2011: 8.00%; 2010: 1.00%).

As of December 31, 2012, 2011, and 2010, the Bank has complied with BI regulation on the GWM.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. GIRO PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan mata uang

	2012	2011	2010	
Pihak ketiga Rupiah	125.450	77.929	41.740	<i>Third parties Rupiah</i>
Mata uang asing:				<i>Foreign currencies:</i>
Dolar Amerika Serikat	39.893	46.672	227.704	United States Dollar
Dolar Australia	9.428	617	1.190	Australian Dollar
Euro Eropa	6.121	4.681	48.832	European Euro
Dolar Singapura	5.857	15.683	12.494	Singapore Dollar
Pound Sterling Inggris	891	496	362	Great Britain Pound Sterling
Lain-lain	5.331	5.018	9.012	Others
	67.521	73.167	299.594	
Total	192.971	151.096	341.334	<i>Total</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	(3)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Neto	192.971	151.096	341.331	Net

Pada tanggal 31 Desember 2012, giro yang berdasarkan pada prinsip perbankan Syariah adalah sebesar Rp1.687 (2011: Rp509; 2010: Rp21).

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011, dan 2010, tidak terdapat giro pada bank lain yang dijaminkan.

b. Berdasarkan bank

	2012	2011	2010	
Pihak ketiga Rupiah:				<i>Third parties Rupiah:</i>
Standard Chartered Bank, Jakarta	69.880	52.197	20.089	Standard Chartered Bank, Jakarta
PT Bank Central Asia Tbk	26.771	11.701	13.290	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	5.455	5.354	45	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.021	3.857	4.536	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.828	2	2.873	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	99	98	102	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Lain-lain	16.396	4.720	805	Others
	125.450	77.929	41.740	
Mata uang asing:				<i>Foreign currencies:</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	18.914	29.808	199.063	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
National Australia Bank, Melbourne	9.428	617	1.190	National Australia Bank, Melbourne
PT Bank Central Asia Tbk	6.939	7.033	14.623	PT Bank Central Asia Tbk
Standard Chartered Bank, New York	6.080	2.776	3.590	Standard Chartered Bank, New York
Deutsche Bank AG, Frankfurt	5.958	4.610	48.468	Deutsche Bank AG, Frankfurt
Standard Chartered Bank, Singapura	5.686	3.415	11.628	Standard Chartered Bank, Singapore
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Tokyo	4.699	4.018	7.777	Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Tokyo
Citibank N.A., New York	2.880	1.172	1.460	Citibank N.A., New York
Wells Fargo Bank, N.A	2.871	1.045	1.316	Wells Fargo Bank, N.A
Standard Chartered Bank, London	891	496	362	Standard Chartered Bank, London
Citibank N.A., Jakarta	405	3.837	7.652	Citibank N.A., Jakarta

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

b. Berdasarkan bank (lanjutan)

	2012	2011	2010	
Pihak ketiga (lanjutan)				<i>Third parties (continued)</i>
Mata uang asing (lanjutan):				Foreign currencies (continued):
United Overseas Bank Ltd.,				United Overseas Bank Ltd.,
Singapura	171	12.268	866	Singapore
Commerze Bank AG,				Commerze Bank AG,
Frankfurt	163	71	364	Frankfurt
Lain-lain	2.436	2.001	1.235	Others
	<u>67.521</u>	<u>73.167</u>	<u>299.594</u>	
Total	<u>192.971</u>	<u>151.096</u>	<u>341.334</u>	<i>Total</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	(3)	Allowance for impairment losses
Neto	<u>192.971</u>	<u>151.096</u>	<u>341.331</u>	Net

c. Berdasarkan kolektibilitas

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011, dan 2010, semua giro pada bank lain diklasifikasikan lancar.

d. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai

	2012	2011	2010	
Rupiah:				<i>Rupiah:</i>
Saldo awal	-	3	388	<i>Beginning balance</i>
Penyesuaian atas saldo awal sehubungan dengan penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006) (Catatan 47) (Pemulihan) penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 33)	-	-	(419)	<i>Adjustment to opening balance relating to the implementation of PSAK No. 55 (Revised 2006) (Note 47) (Reversal) provision during the year (Note 33)</i>
Saldo akhir	-	(3)	34	<i>Ending balance</i>
Mata uang asing:				<i>Foreign currencies:</i>
Saldo awal	-	-	4.385	<i>Beginning balance</i>
Penyesuaian atas saldo awal sehubungan dengan penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006) (Catatan 47)	-	-	(4.385)	<i>Adjustment to opening balance relating to the implementation of PSAK No. 55 (Revised 2006) (Note 47)</i>
Pemulihan selama tahun berjalan (Catatan 33)	-	-	-	<i>Reversal during the year (Note 33)</i>
Selisih kurs karena penjabaran mata uang asing	-	-	-	<i>Foreign exchange translation</i>
Saldo akhir	-	-	-	<i>Ending balance</i>
Total	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>3</u>	Total

Penyisihan kerugian penurunan nilai dihitung secara individual.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai telah memadai.

c. By collectability

All current accounts with other banks are classified as current as of December 31, 2012, 2011, and 2010.

d. Movements in allowance for impairment losses

	2012	2011	2010	
Rupiah:				<i>Rupiah:</i>
Saldo awal	-	3	388	<i>Beginning balance</i>
Penyesuaian atas saldo awal sehubungan dengan penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006) (Catatan 47) (Pemulihan) penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 33)	-	-	(419)	<i>Adjustment to opening balance relating to the implementation of PSAK No. 55 (Revised 2006) (Note 47) (Reversal) provision during the year (Note 33)</i>
Saldo akhir	-	(3)	34	<i>Ending balance</i>
Mata uang asing:				<i>Foreign currencies:</i>
Saldo awal	-	-	4.385	<i>Beginning balance</i>
Penyesuaian atas saldo awal sehubungan dengan penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006) (Catatan 47)	-	-	(4.385)	<i>Adjustment to opening balance relating to the implementation of PSAK No. 55 (Revised 2006) (Note 47)</i>
Pemulihan selama tahun berjalan (Catatan 33)	-	-	-	<i>Reversal during the year (Note 33)</i>
Selisih kurs karena penjabaran mata uang asing	-	-	-	<i>Foreign exchange translation</i>
Saldo akhir	-	-	-	<i>Ending balance</i>
Total	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>3</u>	Total

Allowance for impairment losses is calculated using individual assessment.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

e. Tingkat bunga rata-rata per tahun

	2012	2011	2010	
Rupiah	1,59%	1,46%	1,37%	Rupiah
Mata uang asing	0,07%	0,06%	0,02%	Foreign currencies

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

a. Berdasarkan jenis, mata uang, dan bank

**5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
(continued)**

e. Average annual interest rates

	2012	2011	2010	<i>Third parties</i> Rupiah:
<u>Pihak ketiga</u>				
Rupiah:				
Penempatan pada Bank Indonesia, setelah dikurangi bunga yang ditangguhkan pada tahun 2012 sebesar Rp2.699 (2011: Rp8.016; 2010: Rp35.316)	4.961.751	2.382.984	4.063.284	Placements with Bank Indonesia, net of unearned interest of Rp2,699 in 2012 (2011: Rp8,016; 2010: Rp35,316)
<i>Interbank call money</i>				<i>Interbank call money</i>
Citibank N.A., Jakarta	273.000	370.000	160.000	Citibank N.A., Jakarta
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	200.000	200.000	-	PT BPD Jawa Barat and Banten Tbk
PT BPD Riau Kepri	70.000	100.000	-	PT BPD Riau Kepri
PT Bank Mega Tbk	65.000	100.000	-	PT Bank Mega Tbk
PT Bank China Trust Indonesia	50.000	45.000	-	PT Bank China Trust Indonesia
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	-	150.000	-	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Bank Rabobank International Indonesia	-	90.000	190.000	PT Bank Rabobank International Indonesia
PT Bank DBS Indonesia	-	280.000	-	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	200.000	-	PT Bank Pan Indonesia Tbk
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta	-	-	475.000	The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	-	40.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
Deposito berjangka				Time deposit
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	-	1.000	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
	5.619.751	3.917.984	4.929.284	
Dolar Amerika Serikat:				United States Dollar:
<i>Interbank call money</i>				<i>Interbank call money</i>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	308.400	-	-	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Rabobank International Indonesia	91.555	-	-	PT Bank Rabobank International Indonesia
Citibank N.A., New York	40.322	-	-	Citibank N.A., New York
N.V. De Indonesische Overzeese Bank, Belanda (dalam likuidasi)	35.217	48.223	47.917	N.V. De Indonesische Overzeese Bank, Netherlands (in liquidation)
JP Morgan Chase Bank N.A., Jakarta	25.058	10.212	-	JP Morgan Chase Bank N.A., Jakarta
PT BPD Sumatera Selatan	19.275	-	-	PT BPD Sumatera Selatan
Citibank N.A., Jakarta	-	9.974	3.604	Citibank N.A., Jakarta
Wells Fargo Bank, N.A.	-	907	18.471	Wells Fargo Bank, N.A.
UniCredit Bank AG, Hong Kong	-	253.890	387.430	UniCredit Bank AG, Hong Kong
Nordea Bank AB, Singapura	-	-	72.080	Nordea Bank AB, Singapore
PT BPD Kalimantan Timur	-	-	45.050	PT BPD Kalimantan Timur
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	-	18.020	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN
BANK LAIN (lanjutan)**

**a. Berdasarkan jenis, mata uang, dan bank
(lanjutan)**

	2012	2011	2010	
Pihak ketiga (lanjutan)				<i>Third parties (continued)</i>
Dolar Amerika Serikat (lanjutan):				<i>United States Dollar (continued)</i>
Deposito berjangka				<i>Time deposit</i>
PT Bank Syariah Mandiri	-	8.976	-	<i>PT Bank Syariah Mandiri</i>
	519.827	332.182	592.572	
Total	6.139.578	4.250.166	5.521.856	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(35.321)	(48.252)	(47.917)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Neto	6.104.257	4.201.914	5.473.939	Net

Pada tanggal 31 Desember 2012, saldo penempatan pada bank lain yang berdasarkan pada prinsip perbankan Syariah adalah sebesar RpNihil (2011: RpNihil; 2010: Rp1.000).

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011, dan 2010, tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang dijaminkan.

b. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

b. By remaining period to maturity

	2012	2011	2010	
Rupiah:				<i>Rupiah:</i>
≤ 1 bulan	5.619.751	3.917.984	1.661.355	<i>≤ 1 month</i>
> 1 - 3 bulan	-	-	3.267.929	<i>> 1 - 3 months</i>
	3.917.984	4.929.284		
Dolar Amerika Serikat:				<i>United States Dollar:</i>
≤ 1 bulan	519.827	332.182	592.572	<i>≤ 1 month</i>
Total	6.139.578	4.250.166	5.521.856	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(35.321)	(48.252)	(47.917)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Neto	6.104.257	4.201.914	5.473.939	Net

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011, dan 2010, saldo penempatan pada N.V. De Indonesische Overzeese Bank, Belanda masing-masing sebesar Rp35.217, Rp48.223, dan Rp47.917 telah jatuh tempo.

As of December 31, 2012, placements with other banks include amounts under Sharia banking principles of RpNil (2011: RpNil; 2010: Rp1,000).

As of December 31, 2012, 2011, and 2010, there are no placement with Bank Indonesia and other banks pledged as collateral.

b. By remaining period to maturity

As of December 31, 2012, 2011, and 2010, placement with N.V. De Indonesische Overzeese Bank, Netherlands amounted to Rp35,217, Rp48,223, and Rp47,917, respectively has been matured.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN
BANK LAIN (lanjutan)**

c. Berdasarkan kolektibilitas

Berdasarkan hasil evaluasi dan penelaahan manajemen Bank, klasifikasi penempatan pada bank lain berdasarkan kualitas pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011, dan 2010 adalah sebagai berikut:

	2012	2011	2010	
Lancar	6.104.362	4.201.943	5.473.939	Current
Kurang lancar	35.217	48.223	47.917	Sub-standard
Total	6.139.578	4.250.166	5.521.856	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(35.321)	(48.252)	(47.917)	Allowance for impairment losses
Neto	6.104.257	4.201.914	5.473.939	Net

Bank telah membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas penempatan dalam mata uang asing pada N.V. De Indonesische Overzeese Bank, Belanda yang dimiliki oleh Bank Indonesia yang sedang dalam proses likuidasi. Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011, dan 2010, Bank mengklasifikasikan penempatan tersebut sebagai kurang lancar dan mengakui penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar 100% atas saldo tersebut berdasarkan estimasi manajemen atas jumlah yang dapat diperoleh selama proses likuidasi. Pada tanggal 17 Maret 2010, Bank telah menerima pembayaran pertama sebesar EUR5.586.606 (ekuivalen USD7.110.150), termasuk pendapatan bunga sebesar EUR47.262 (ekuivalen USD60.150). Pada tanggal 24 November 2010, Bank telah menerima pembayaran kedua sebesar EUR2.020.709 (ekuivalen USD2.571.756), termasuk pendapatan bunga sebesar EUR17.095 (ekuivalen USD21.756). Pada tanggal 7 September 2012, Bank telah menerima pembayaran ketiga sebesar EUR1.307.518 (ekuivalen USD1.664.078), termasuk pendapatan bunga sebesar EUR11.061 (ekuivalen USD14.078).

**6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND
OTHER BANKS (continued)**

c. By collectibility

Based on management's evaluation and review, the classification of placements with other banks as of December 31, 2012, 2011, and 2010 is as follows:

The Bank has provided allowance for impairment losses on the placement in foreign currency with N.V. De Indonesische Overzeese Bank, Netherlands owned by the Bank Indonesia which is currently under liquidation process. As of December 31, 2012, 2011, and 2010, the Bank classified this placement as sub-standard and recognized allowance for impairment losses amounting to 100% from the outstanding balance on the basis of management's estimate of the recoverable amount during the liquidation process. On March 17, 2010, the Bank received the first payment amounting to EUR5,586,606 (equivalent to USD7,110,150), including interest payment amounting to EUR47,262 (equivalent to USD60,150). On November 24, 2010, the Bank received the second payment amounting to EUR2,020,709 (equivalent to USD2,571,756), including interest payment amounting to EUR17,095 (equivalent to USD21,756). On September 7, 2012, the Bank received the third payment amounting to EUR1,307,518 (equivalent to USD1,664,078), including interest payment amounting to EUR11,061 (equivalent to USD14,078).

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN
BANK LAIN (lanjutan)**

d. Tingkat bunga rata-rata per tahun

	2012	2011	2010	
Rupiah:				Rupiah:
Penempatan pada Bank Indonesia <i>Interbank call money</i>	3,88% 4,23%	4,69% 6,11%	5,71% 6,64%	Placement with Bank Indonesia <i>Interbank call money</i>
Dolar Amerika Serikat: <i>Interbank call money</i> Deposito berjangka	1,96% -	1,37% 3,77%	1,40% -	United States Dollar: <i>Interbank call money</i> Time deposit

**e. Perubahan penyisihan kerugian penurunan
nilai**

	2012	2011	2010	
Rupiah:				Rupiah:
Saldo awal	29	-	5	Beginning balance
Penyesuaian atas saldo awal sehubungan dengan penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006) (Catatan 47)	-	-	(5)	Adjustment to opening balance relating to the implementation of PSAK No. 55 (Revised 2006) (Note 47)
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 33)	75	29	-	Provision during the year (Note 33)
Saldo akhir	<u>104</u>	<u>29</u>	<u>-</u>	Ending balance
Mata uang asing:				Foreign currencies:
Saldo awal	48.223	47.917	65.350	Beginning balance
Penyesuaian atas saldo awal sehubungan dengan penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006) (Catatan 47)	-	-	(1.013)	Adjustment to opening balance relating to the implementation of PSAK No. 55 (Revised 2006) (Note 47)
Pemulihan selama tahun berjalan (Catatan 33)	(16.083)	-	(12.971)	Reversal during the year (Note 33)
Selisih kurs karena penjabaran mata uang asing	3.077	306	(3.449)	Foreign exchange translation
Saldo akhir	<u>35.217</u>	<u>48.223</u>	<u>47.917</u>	Ending balance
Total	<u>35.321</u>	<u>48.252</u>	<u>47.917</u>	Total

Penyisihan kerugian penurunan nilai dihitung secara individual.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

Allowance for impairment losses is calculated using individual assessment.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. SURAT-SURAT BERHARGA

a. Berdasarkan tujuan, jenis, dan mata uang

	2012	2011	2010	
<u>Pihak ketiga</u>				<u>Third parties</u>
Rupiah:				Rupiah:
<u>Diperdagangkan:</u>				<u>Trading:</u>
Obligasi Ritel Indonesia	4.305	206	-	Indonesia Retail Bond
<u>Tersedia untuk dijual:</u>				<u>Available-for-sale:</u>
Obligasi pemerintah - termasuk diskonto yang belum diamortisasi sebesar Rp1.656 dan keuntungan yang belum direalisasi sebesar Rp7.405 pada tahun 2012	205.652	-	-	Government bonds - including unamortized discount of Rp1,656 and unrealized gain of Rp7,405 in 2012
Surat Utang Negara - termasuk diskonto yang belum diamortisasi sebesar Rp4.912 dan keuntungan yang belum direalisasi sebesar Rp889 pada tahun 2012	196.786	-	-	State Promissory Notes - including unamortized discount of Rp4,912 and unrealized gain of Rp889 in 2012
Sertifikat Bank Indonesia - termasuk diskonto yang belum diamortisasi sebesar Rp6.627 dan keuntungan yang belum direalisasi sebesar Rp105 pada tahun 2012 (2011: diskonto yang belum diamortisasi sebesar Rp40.070 dan keuntungan yang belum direalisasi sebesar Rp2.003; 2010: kerugian yang belum direalisasi sebesar Rp3.131)	193.380	1.400.097	5.670.208	Bank Indonesia Certificates - including unamortized discount of Rp6,627 and unrealized gain of Rp105 in 2012 (2011: unamortized discount of Rp40,070 and unrealized gain of Rp2,003; 2010: unrealized loss of Rp3,131)
Obligasi Ritel Indonesia - termasuk premi yang belum diamortisasi sebesar Rp3.216 dan keuntungan yang belum direalisasi sebesar Rp738 pada tahun 2012 (2011: Rp2.530; 2010: Rp29)	189.709	62.050	4.320	Indonesia Retail Bond - including unamortized premium of Rp3,216 and unrealized gain of Rp738 in 2012 (2011: Rp2,530; 2010: Rp29)
Obligasi korporasi - termasuk keuntungan yang belum direalisasi sebesar Rp558 pada tahun 2012 (2011: Rp72)	124.558	24.072	-	Corporate bond - including unrealized gain of Rp558 in 2012 (2011: Rp72)
	<u>910.085</u>	<u>1.486.219</u>	<u>5.764.528</u>	
<u>Kredit yang diberikan dan piutang:</u>				<u>Loans and receivable:</u>
Wesel SKBDN - termasuk diskonto yang belum diamortisasi sebesar Rp14 pada tahun 2012 (2011: Rp12; 2010: Rp62)	3.365	10.119	5.649	Domestic Letters of Credit (SKBDN) - net of unamortized discount of Rp14 in 2012 (2011: Rp12; 2010: Rp62)
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo:</u>				<u>Held-to-maturity:</u>
Obligasi korporasi - termasuk premi yang belum diamortisasi sebesar Rp479 pada tahun 2012 (2011: Rp 369; 2010: Rp416)	592.632	700.521	473.781	Corporate bonds - including unamortized premium of Rp479 in 2012 (2011: Rp369; 2010: Rp416)
Obligasi Pemerintah - termasuk diskonto yang belum diamortisasi sebesar Rp2.053 pada tahun 2012 (2011: Rp5.837; 2010: Rp8.446)	352.147	373.363	401.554	Government Bonds - including unamortized discount of Rp2,053 in 2012 (2011: Rp5,837; 2010: Rp8,446)
Obligasi Sukuk Mudharabah Negara Indonesia	48.700	8.472	5.734	Indonesia Sukuk Mudharabah Bond

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

**a. Berdasarkan tujuan, jenis, dan mata uang
(lanjutan)**

	2012	2011	2010	
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan):</u>				<u>Held-to-maturity (continued):</u>
Obligasi Ritel Indonesia - termasuk diskonto yang belum diamortisasi sebesar Rp400 pada tahun 2012 (2011: Rp1.337; 2010: Rp5.344)	32.305	227.293	328.081	<i>Indonesia Retail Bond - including unamortized discount of Rp400 in 2012 (2011: Rp1,337; 2010: Rp5,344)</i>
Obligasi Sukuk Ritel Negara Indonesia	5.000	41.000	35.000	<i>Indonesia Sukuk Retail Bond</i>
Sertifikat Bank Indonesia Syariah	-	10.000	-	<i>Bank Indonesia Syariah Certificates</i>
	<u>1.030.784</u>	<u>1.360.649</u>	<u>1.244.150</u>	
	<u>1.948.539</u>	<u>2.857.193</u>	<u>7.014.327</u>	
Dolar Amerika Serikat: <u>Kredit yang diberikan dan piutang:</u>				<u>United States Dollar:</u>
Wesel SKBDN, setelah dikurangi diskonto yang belum diamortisasi sebesar Rp202 pada tahun 2012 (2011: Rp53)	98.887	3.644	-	<i>Loans and receivable: Domestic Letters of Credit (SKBDN) - net of unamortized discount of Rp202 in 2012 (2011: Rp53)</i>
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo:</u>				<u>Held-to-maturity:</u>
Obligasi korporasi - termasuk diskon yang belum diamortisasi sebesar Rp349 pada tahun 2012	63.722	18.135	-	<i>Corporate bonds - including unamortized discount of Rp349 in 2012</i>
Obligasi Pemerintah - termasuk premi yang belum diamortisasi sebesar Rp3.395 pada tahun 2012 (2011: Rp5.452; 2010: Rp7.661)	58.810	57.590	59.468	<i>Government Bonds - including unamortized premium of Rp3,395 in 2012 (2011: Rp5,452; 2010: Rp7,661)</i>
	<u>122.532</u>	<u>75.725</u>	<u>59.468</u>	
	<u>221.419</u>	<u>79.369</u>	<u>59.468</u>	
Total Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>2.169.958</u>	<u>2.936.562</u>	<u>7.073.795</u>	<u>Total Allowance for impairment losses</u>
Neto	<u>2.169.958</u>	<u>2.934.505</u>	<u>7.071.793</u>	Net

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

b. Berdasarkan tujuan, penerbit, dan mata uang

	2012	2011	2010	
Pihak ketiga				Third parties
Rupiah: <u>Diperdagangkan:</u>				Rupiah: <u>Trading:</u>
Negara Republik Indonesia	4.305	206	-	Government of the Republic of Indonesia
<u>Tersedia untuk dijual:</u>				<u>Available-for-sale:</u>
Negara Republik Indonesia - termasuk diskonto yang belum diamortisasi sebesar Rp3.352 dan keuntungan yang belum direalisasi sebesar Rp9.032 pada tahun 2012 (2011: RpNihil dan Rp2.530; 2010: RpNihil dan Rp29)	592.147	62.050	4.320	Government of the Republic of Indonesia - including unamortized discount of Rp3,352 and unrealized gain of Rp9,032 in 2012 (2011: RpNihil and Rp2,530; 2010: RpNihil and Rp29)
Bank Indonesia - termasuk diskonto yang belum diamortisasi sebesar Rp6.627 dan keuntungan yang belum direalisasi sebesar Rp105 pada tahun 2012 (2011: diskonto yang belum diamortisasi sebesar Rp40.070 dan keuntungan yang belum direalisasi sebesar Rp2.003; 2010: kerugian yang belum direalisasi sebesar Rp3.131)	193.380	1.400.097	5.670.208	Bank Indonesia - including unamortized discount of Rp6,627 and unrealized gain of Rp105 in 2012 (2011: unamortized discount of Rp40,070 and unrealized gain of Rp2,003; 2010: unrealized loss of Rp3,131)
PT Bank Permata Tbk	100.000	-	-	PT Bank Permata Tbk
PT Sarana Multigriya Financial (Persero) - termasuk keuntungan yang belum direalisasi sebesar Rp284 pada tahun 2012 (2011: Rp122)	15.284	15.122	-	PT Sarana Multigriya Financial (Persero) - including unrealized gain of Rp284 in 2012 (2011: Rp122)
PT BPD Sumatera Barat - termasuk keuntungan yang belum direalisasi sebesar Rp274 pada tahun 2012 (2011: kerugian yang belum direalisasi sebesar Rp50)	9.274	8.950	-	PT BPD Sumatera Barat - including unrealized gain of Rp274 in 2012 (2011: unrealized loss of Rp50)
	<u>910.085</u>	<u>1.486.219</u>	<u>5.764.528</u>	
Kredit yang diberikan dan piutang:				Loans and receivable:
PT Precast Concentret	2.856	-	-	PT Precast Concentret
PT Kartu Semesta Indonesia	48	3.317	-	PT Kartu Semesta Indonesia
PT Ayu Lestari Indah	-	6.802	-	PT Ayu Lestari Indah
Lain-lain	461	-	5.649	Others
	<u>3.365</u>	<u>10.119</u>	<u>5.649</u>	
Dimiliki hingga jatuh tempo:				Held-to-maturity:
Negara Republik Indonesia - termasuk diskonto yang belum diamortisasi sebesar Rp2.453 pada tahun 2012 (2011: Rp7.174; 2010: Rp13.790)	438.152	650.128	770.369	Government of the Republic of Indonesia - including unamortized discount of Rp2,453 in 2012 (2011: Rp7,174; 2010: Rp13,790)
PT Bank Commonwealth	100.000	200.000	-	PT Bank Commonwealth
PT Bank Mega Tbk	108.195	72.700	72.700	PT Bank Mega Tbk
PT Sarana Multigriya Financial (Persero)	82.000	57.000	-	PT Sarana Multigriya Financial (Persero)
PT Bank Pan Indonesia Tbk	63.000	55.009	55.027	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	40.000	40.000	40.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

b. Berdasarkan tujuan, penerbit, dan mata uang (lanjutan)

	2012	2011	2010	
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>				<u>Third parties (continued)</u>
Rupiah (lanjutan):				Rupiah (continued):
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo:</u>				<u>Held-to-maturity</u> : (continued):
(lanjutan):				
PT Bank OCBC NISP Tbk	30.976	24.973	24.968	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Jasa Marga (Persero)	30.453	30.453	30.453	PT Jasa Marga (Persero)
PT BPD Nusa Tenggara Timur	30.000	30.000	-	PT BPD Nusa Tenggara Timur
PT Medco Energi Internasional Tbk	27.000	-	-	PT Medco Energi Internasional Tbk
PT Bank DKI	26.008	24.039	14.071	PT Bank DKI
PT BPD Riau Kepri	20.000	20.000	-	PT BPD Riau Kepri
PT Federal International Finance	10.000	10.000	20.000	PT Federal International Finance
PT Indosat Tbk	10.000	10.000	10.000	PT Indosat Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	10.000	10.000	-	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT BPD Sumatera Utara	5.000	5.000	-	PT BPD Sumatera Utara
PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk	-	50.000	50.000	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	-	27.182	27.495	PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	-	24.165	-	PT Bank Victoria International Tbk
PT BNI Securities	-	10.000	10.000	PT BNI Securities
Bank Indonesia	-	10.000	-	Bank Indonesia
PT Bakrieland Development Tbk	-	-	75.000	PT Bakrieland Development Tbk
PT Bank Permata Tbk	-	-	44.067	PT Bank Permata Tbk
	<u>1.030.784</u>	<u>1.360.649</u>	<u>1.244.150</u>	
	<u>1.948.539</u>	<u>2.857.193</u>	<u>7.014.327</u>	
Dolar Amerika Serikat:				<u>United States Dollar:</u>
<u>Kredit yang diberikan dan piutang:</u>				<u>Loans and receivable:</u>
PT Mandala Karya Prima	48.290	-	-	PT Mandala Karya Prima
PT Adikencana Mahkota Buana	27.898	-	-	PT Adikencana Mahkota Buana
PT Indo Bharat Rayon	15.850	-	-	PT Indo Bharat Rayon
PT GE Operations Indonesia	3.519	-	-	PT GE Operations Indonesia
PT Suplai Chainindo Solusi	-	2.278	-	PT Suplai Chainindo Solusi
Lain-lain	3.330	1.366	-	Others
	<u>98.887</u>	<u>3.644</u>	<u>-</u>	
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo:</u>				<u>Held-to-maturity:</u>
Negara Republik Indonesia - termasuk premi yang belum diamortisasi sebesar Rp3.395 pada tahun 2012 (2011: Rp5.452 ; 2010: Rp7.661)	58.810	57.590	59.468	Government of the Republic of Indonesia - including unamortized premium of Rp3,395 in 2012 (2011: Rp5,452; 2010: Rp7,661)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - termasuk diskonto yang belum diamortisasi sebesar Rp349 pada tahun 2012	44.447	-	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - including unamortized discount of Rp349 in 2012
PT Medco Energi Internasional Tbk	19.275	18.135	-	PT Medco Energi Internasional Tbk
	<u>122.532</u>	<u>75.725</u>	<u>59.468</u>	
	<u>221.419</u>	<u>79.369</u>	<u>59.468</u>	
Total Penyisihan kerugian penurunan nilai	2.169.958	2.936.562	7.073.795	<u>Total Allowance for impairment losses</u>
Neto	2.169.958	2.934.505	7.071.793	Neto

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

c. Berdasarkan tujuan, peringkat, dan mata uang

Nilai tercatat (dimiliki hingga jatuh tempo dan kredit yang diberikan dan piutang) atau
Nilai wajar (diperdagangkan dan tersedia untuk dijual)/
Carrying value (held-to-maturity and loans and receivable) or
Fair value (trading and available-for-sale)

Peringkat	Lembaga pemeringkat/ Rating company	2012	2011	2010	Rating
Rupiah: <u>Diperdagangkan:</u> Tanpa peringkat *)		4.305	206	-	Rupiah: Trading: Non-rated *)
<u>Tersedia untuk dijual:</u>					<u>Available-for-sale:</u>
idAA- AA(idn) idA idAA Tanpa peringkat *)	Pefindo Fitch Pefindo Pefindo	100.000 15.284 9.274 - 785.527	- - 8.950 15.122 1.462.147	- - - - 5.764.528	idAA- AA(idn) idA idAA Non-rated *)
		910.085	1.486.219	5.764.528	
<u>Kredit yang diberikan dan piutang:</u> Tanpa peringkat *)		3.365	10.119	5.649	<u>Loans and receivable:</u> Non-rated *)
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo:</u>					<u>Held-to-maturity:</u>
AA(idn) BBB(idn) AAA(idn) idAA- idAA+ idAA idA+ idA- A(idn) AA-(idn) idA BBB+(idn) idBBB+ Tanpa peringkat *)	Fitch Fitch Fitch Pefindo Pefindo Pefindo Pefindo Pefindo Pefindo Pefindo Pefindo Pefindo Pefindo	122.000 108.195 100.000 90.000 50.976 30.453 30.008 30.000 20.000 10.000 1.000 - 438.152	- 4.000 200.000 92.191 10.000 122.426 29.039 90.000 20.000 40.000 72.700 20.165 - 660.128	- - - 122.522 34.968 50.453 - 50.000 - 130.838 - 85.000 770.369	AA(idn) BBB(idn) AAA(idn) idAA- idAA+ idAA idA+ idA- A(idn) AA-(idn) idA BBB+(idn) idBBB+ Non-rated *)
		1.030.784	1.360.649	1.244.150	
		1.948.539	2.857.193	7.014.327	
Dolar Amerika Serikat: <u>Kredit yang diberikan dan piutang:</u> Tanpa peringkat *)		98.887	3.644	-	<u>United States Dollar:</u> <u>Loans and receivable:</u> Non-rated *)
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo:</u>					<u>Held-to-maturity:</u>
idAA idAA- Tanpa peringkat *)	Pefindo Pefindo	44.447 19.275 58.810	- 18.135 57.590	- - 59.468	idAA idAA- Non-rated *)
		122.532	75.725	59.468	
		221.419	79.369	59.468	
Total Penyisihan kerugian penurunan nilai		2.169.958	2.936.562	7.073.795	Total Allowance for impairment losses
Neto		2.169.958	2.934.505	7.071.793	Net

*) Terdiri dari Wesel SKBDN, Obligasi Pemerintah, Obligasi Ritel Indonesia, Obligasi Sukuk Ritel Negara Indonesia, Obligasi Sukuk Mudharabah Negara Indonesia, Sertifikat Bank Indonesia, Surat Utang Negara, dan Sertifikat Bank Indonesia Syariah.

*) Consist of Domestic Letter of Credit (SKBDN), Government Bonds, Indonesia Retail Bond, Indonesia Sukuk Retail Bond, Indonesia Sukuk Mudharabah Bond, Bank Indonesia Certificates, State Promissory Notes, and Sharia Certificates of Bank Indonesia.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

	2012	2011	2010	
Rupiah:				Rupiah:
≤ 1 bulan	3.365	10.119	5.649	≤ 1 month
> 1 - 3 bulan	104.252	547.627	75.000	> 1 - 3 months
> 3 bulan - 1 tahun	720.866	1.514.785	5.948.655	> 3 months - 1 year
> 1 - 5 tahun	433.779	541.862	697.629	> 1 - 5 years
> 5 - 10 tahun	622.595	242.800	240.645	> 5 - 10 years
> 10 tahun	63.682	-	46.749	> 10 years
	<hr/> 1.948.539	<hr/> 2.857.193	<hr/> 7.014.327	
Dolar Amerika Serikat:				United States Dollar:
≤ 1 bulan	68.340	3.644	-	≤ 1 month
> 1 - 3 bulan	20.969	-	-	> 1 - 3 months
> 3 bulan - 1 tahun	9.578	-	-	> 3 months - 1 year
> 1 - 5 tahun	122.532	75.725	59.468	> 1 - 5 years
	<hr/> 221.419	<hr/> 79.369	<hr/> 59.468	
Total Penyisihan kerugian penurunan nilai	2.169.958	2.936.562	7.073.795	Total Allowance for impairment losses
Neto	2.169.958	2.934.505	7.071.793	Net

e. Berdasarkan golongan penerbit

e. By classification of issuers

	2012	2011	2010	
Pemerintah dan Bank Indonesia:				Government and Bank Indonesia:
Obligasi Pemerintah	616.609	430.953	461.022	Government Bonds
Obligasi Ritel Indonesia	226.319	289.549	332.401	Indonesia Retail Bonds
Surat Utang Negara	196.786	-	-	Treasury bonds
Sertifikat Bank Indonesia	193.380	1.400.097	5.760.208	Bank Indonesia Certificates
Obligasi Sukuk Mudharabah Negara Indonesia	48.700	8.472	5.734	Indonesia Sukuk Mudharabah Bond
Obligasi Sukuk Ritel Negara Indonesia	5.000	41.000	35.000	Indonesia Sukuk Retail Bond
Sertifikat Bank Indonesia Syariah	-	10.000	-	Bank Indonesia Shariah Certificate
	<hr/> 1.286.794	<hr/> 2.180.071	<hr/> 6.594.365	
Lain-lain:				Others:
PT Bank Mega Tbk	108.195	72.700	72.700	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Commonwealth	100.000	200.000	-	PT Bank Commonwealth
PT Bank Permata Tbk	100.000	-	44.067	PT Bank Permata Tbk
PT Sarana Multigriya Financial (Persero)	97.284	72.122	-	PT Sarana Multigriya Financial (Persero)
PT Bank Pan Indonesia Tbk	63.000	55.009	55.027	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Mandala Karya Prima	48.290	-	-	PT Mandala Karya Prima
PT Medco Energi Internasional Tbk	46.275	18.135	-	PT Medco Energi Internasional Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	44.447	-	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	40.000	40.000	40.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	30.976	24.973	24.968	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Jasa Marga (Persero)	30.453	30.453	30.453	PT Jasa Marga (Persero)
PT BPD Nusa Tenggara Timur	30.000	30.000	-	PT BPD Nusa Tenggara Timur
PT Adikencana Mahkota Buana	27.898	-	-	PT Adikencana Mahkota Buana
PT Bank DKI	26.008	24.039	14.071	PT Bank DKI
PT BPD Riau Kepri	20.000	20.000	-	PT BPD Riau Kepri
PT Indo Bharat Rayon	15.850	-	-	PT Indo Bharat Rayon
PT Federal International Finance	10.000	10.000	20.000	PT Federal International Finance
PT Indosat Tbk	10.000	10.000	10.000	PT Indosat Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	10.000	10.000	-	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT BPD Sumatera Barat	9.274	8.950	-	PT BPD Sumatera Barat
PT BPD Sumatera Utara	5.000	5.000	-	PT BPD Sumatera Utara

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

e. Berdasarkan golongan penerbit (lanjutan)

	2012	2011	2010	
Lain-lain (lanjutan):				<i>Others (continued):</i>
PT Kartu Semesta Indonesia	48	3.317	-	PT Kartu Semesta Indonesia
PT Japfa Comfeed				PT Japfa Comfeed
Indonesia Tbk	-	50.000	50.000	Indonesia Tbk
PT BPD Jawa Barat				PT BPD Jawa Barat
dan Banten Tbk	-	27.182	27.495	dan Banten Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	-	24.165	-	PT Bank Victoria International Tbk
PT BNI Securities	-	10.000	10.000	PT BNI Securities
PT Ayu Lestari Indah	-	6.802	-	PT Ayu Lestari Indah
PT Bakrieland				PT Bakrieland
Development Tbk	-	-	75.000	Development Tbk
Lain-lain	10.166	3.644	5.649	Others
	<u>883.164</u>	<u>756.491</u>	<u>479.430</u>	
Total	2.169.958	2.936.562	7.073.795	<i>Total</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	(2.057)	(2.002)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Neto	2.169.958	2.934.505	7.071.793	Net

f. Berdasarkan kolektibilitas

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011, dan 2010 semua surat berharga diklasifikasikan lancar.

g. Tingkat bunga rata-rata per tahun

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

e. By classification of issuers (continued)

	2012	2011	2010	
Total	2.169.958	2.936.562	7.073.795	<i>Total</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	(2.057)	(2.002)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Neto	2.169.958	2.934.505	7.071.793	Net

f. By collectability

All marketable securities are classified as current as of December 31, 2012, 2011, and 2010.

g. Average annual interest rates

	2012	2011	2010	
Rupiah:				<i>Rupiah:</i>
Obligasi korporasi	9,70%	10,04%	12,18%	Corporate bonds
Wesel SKBDN	10,71%	9,85%	11,07%	Domestic Letters of Credit (SKBDN)
Sertifikat Bank Indonesia	5,13%	6,59%	6,55%	Bank Indonesia Certificates
Obligasi Pemerintah,				Government Bonds,
Surat Utang Negara,				State Promissory Notes,
Obligasi Ritel Indonesia -				Indonesia Retail Bond -
tingkat bunga tetap	9,04%	9,39%	10,29%	fixed rate
Dolar Amerika Serikat:				United States Dollar:
Obligasi Pemerintah -				Government Bonds - fixed rate
tingkat bunga tetap	8,48%	8,57%	8,57%	- Domestics Letters of Credit (SKBDN)
Wesel SKBDN	4,27%	1,59%	-	Corporate bonds
Obligasi korporasi	6,05%	6,05%	-	

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

h. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai

	2012	2011	2010	
Rupiah:				Rupiah:
Saldo awal	1.876	2.002	4.215	Beginning balance
Penyesuaian atas saldo awal sehubungan dengan penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006) (Catatan 47)	-	-	(1.997)	Adjustment to opening balance relating to the implementation of PSAK No. 55 (Revised 2006) (Note 47)
Pemulihan selama tahun berjalan (Catatan 33)	(1.876)	(126)	(216)	Reversal during the year (Note 33)
Saldo akhir	-	1.876	2.002	Endng balance
Dolar Amerika Serikat:				United States Dollar:
Saldo awal	181	-	95	Beginning balance
Penyesuaian atas saldo awal sehubungan dengan penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006) (Catatan 47)	-	-	(95)	Adjustment to opening balance relating to the implementation of PSAK No. 55 (Revised 2006) (Note 47)
(Pemulihan) penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 33)	(181)	118	-	(Reversal) provision during the year (Note 33)
Selisih kurs karena penjabaran mata uang asing	-	63	-	Foreign exchange translation
Saldo akhir	-	181	-	Ending balance
Total	-	2.057	2.002	Net

Penyisihan kerugian penurunan nilai dihitung secara individual.

Allowance for impairment losses is calculated using individual assessment.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

i. Informasi signifikan lainnya sehubungan dengan surat-surat berharga

Pada bulan April 2012, terdapat pembelian kembali obligasi Bank Victoria International II Tahun 2007 sebesar nilai nominal oleh penerbit sesuai dengan ketentuan penerbitan obligasi.

Pada bulan Oktober 2011, terdapat pembelian kembali obligasi subordinasi Bank Permata I Tahun 2006 sebesar nilai nominal oleh penerbit sesuai dengan ketentuan penerbitan obligasi.

i. Other significant information regarding marketable securities

In April 2012, the issuer repurchased Bank Victoria International II Year 2007 bond at nominal value in accordance with the bond issuance terms.

In October 2011, the issuer repurchased Bank Permata I Year 2006 subordinated bond at nominal value in accordance with the bond issuance terms.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

i. Informasi signifikan lainnya sehubungan dengan surat-surat berharga (lanjutan)

Bank memiliki obligasi subordinasi Bank CIMB Niaga yang memiliki opsi untuk dibeli kembali (*call option*) pada tanggal 14 Juli 2010. Jika PT Bank CIMB Niaga Tbk tidak melakukan opsinya pada tanggal dimaksud, bunga atas surat berharga yang diterbitkan akan meningkat dari 7,75% menjadi 13,94%. Manajemen berkeyakinan bahwa PT Bank CIMB Niaga Tbk akan melakukan opsi tersebut. Karenanya, pada tanggal 29 September 2009, Bank telah melakukan reklasifikasi surat berharga dimiliki hingga jatuh tempo dengan nilai nominal sebesar USD1.000.000 (nilai penuh) ke surat berharga tersedia untuk dijual. Nilai wajar surat berharga tersedia untuk dijual pada akhir hari tanggal reklasifikasi adalah sebesar USD990.000 (ekuivalen Rp9.608). Pada bulan Juli 2010, obligasi tersebut telah dibeli kembali oleh penerbit sesuai dengan ketentuan penerbitan obligasi.

8. SURAT-SURAT BERHARGA YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

i. Other significant information regarding marketable securities (continued)

The Bank has Bank CIMB Niaga subordinated bond with a call option on July 14, 2010. If PT Bank CIMB Niaga Tbk did not take the option on that date, interest of marketable securities issued would increase from 7.75% to 13.94%. Management believes that PT Bank CIMB Niaga Tbk would exercise the option. Therefore, on September 29, 2009 the Bank had reclassified the held-to-maturity marketable securities with nominal value of USD1,000,000 (full amount) to available-for-sale marketable securities. Fair value of available-for-sale marketable securities at the end of reclassification date was USD990,000 (equivalent to Rp9,608). In July 2010, the issuer has repurchased the bond in accordance with the bond issuance terms.

8. MARKETABLE SECURITIES PURCHASED WITH AGREEMENTS TO RESELL

Jangka waktu/ Period	Tanggal dimulai/ Start date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Harga jual kembali/ Resale price	Bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest	Nilai neto/ Net value
31 Desember 2012/December 31, 2012					
<u>Pihak ketiga/Third party</u>					
Bank Indonesia Obligasi Pemerintah/ Government Bonds					
- Seri/Series FR027	39 hari/ days	26 Nov. 2012/ Nov. 26, 2012	4 Jan. 2013/ Jan. 4, 2013	185.083	115
- Seri/Series FR028	63 hari/ days	4 Des. 2012/ Dec. 4, 2012	5 Feb. 2013/ Feb. 5, 2013	260.246	1.196
- Seri/Series FR030	60 hari/ days	21 Des. 2012/ Dec. 21, 2012	19 Feb. 2013/ Feb. 19, 2013	92.496	574
- Seri/Series FR036	67 hari/ days	7 Des. 2012/ Dec. 7, 2012	12 Feb. 2013/ Feb. 12, 2013	110.901	591
- Seri/Series FR046	42 hari/ days	27 Nov. 2012/ Nov. 27, 2012	8 Jan. 2013/ Jan. 8, 2013	240.475	264
- Seri/Series FR046	65 hari/ days	28 Nov. 2012/ Nov. 28, 2012	1 Feb. 2013/ Feb. 1, 2013	31.369	132
- Seri/Series FR052	87 hari/ days	20 Nov. 2012/ Nov. 20, 2012	15 Feb. 2013/ Feb. 15, 2013	349.127	1.830
- Seri/Series FR053	65 hari/ days	28 Nov. 2012/ Nov. 28, 2012	1 Feb. 2013/ Feb. 1, 2013	686.292	2.858
- Seri/Series FR053	61 hari/ days	13 Des. 2012/ Dec. 13, 2012	12 Feb. 2013/ Feb. 12, 2013	287.750	1.565
- Seri/Series FR053	63 hari/ days	14 Des. 2012/ Dec. 14, 2012	15 Feb. 2013/ Feb. 15, 2013	115.465	671
					114.794

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**8. SURAT-SURAT BERHARGA YANG DIBELI
DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (lanjutan)**

**8. MARKETABLE SECURITIES PURCHASED WITH
AGREEMENTS TO RESELL (continued)**

	Jangka waktu/ Period	Tanggal dimulai/ Start date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Harga jual kembali/ Resale price	Bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest	Nilai neto/ Net value
31 Desember 2012/December 31, 2012 (lanjutan/continued)						
Pihak ketiga/Third party (lanjutan/continued) Rupiah (lanjutan/continued):						
Bank Indonesia Obligasi Pemerintah/ Government Bonds						
- Seri/Series FR054	90 hari/ days	21 Nov. 2012/ Nov. 21, 2012	19 Feb. 2013/ Feb. 19, 2013	229.235	1.510	227.725
- Seri/Series FR056	91 hari/ days	7 Des. 2012/ Dec. 7, 2012	8 Mar. 2013/ Mar. 8, 2013	242.751	2.054	240.697
- Seri/Series FR056	63 hari/ days	14 Des. 2012/ Dec. 14, 2012	15 Feb. 2013/ Feb. 15, 2013	303.162	1.733	301.429
- Seri/Series FR056	67 hari/ days	17 Des. 2012/ Dec. 17, 2012	22 Feb. 2013/ Feb. 22, 2013	91.095	601	90.494
- Seri/Series FR057	97 hari/ days	19 Des. 2012/ Dec. 19, 2012	26 Mar. 2013/ Mar. 26, 2013	479.621	5.168	474.453
- Seri/Series FR059	41 hari/ days	22 Nov. 2012/ Nov. 22, 2012	2 Jan. 2013/ Jan. 2, 2013	59.863	22	59.841
- Seri/Series FR059	66 hari/ days	18 Des. 2012/ Dec. 18, 2012	22 Feb. 2013/ Feb. 22, 2013	267.499	1.765	265.734
- Seri/Series FR061	41 hari/ days	22 Nov. 2012/ Nov. 22, 2012	2 Jan. 2013/ Jan. 2, 2013	421.667	154	421.513
- Seri/Series FR061	42 hari/ days	27 Nov. 2012/ Nov. 27, 2012	8 Jan. 2013/ Jan. 8, 2013	419.063	460	418.603
- Seri/Series FR061	67 hari/ days	7 Des. 2012/ Dec. 7, 2012	12 Feb. 2013/ Feb. 12, 2013	235.355	1.255	234.100
Surat Utang Negara/ State Promissory Notes						
- Seri/Series SPN 12130404	60 hari/ days	21 Des. 2012/ Dec. 21, 2012	19 Feb. 2013/ Feb. 19, 2013	378.926	2.349	376.577
- Seri/Series SPN 12130812	60 hari/ days	21 Des. 2012/ Dec. 21, 2012	19 Feb. 2013/ Feb. 19, 2013	71.045	441	70.604
- Seri/Series SPN 12130912	60 hari/ days	21 Des. 2012/ Dec. 21, 2012	19 Feb. 2013/ Feb. 19, 2013	282.090	1.750	280.340
Total				5.840.576	29.058	5.811.518

31 Desember 2011/December 31, 2011

Pihak ketiga/Third party
Rupiah:

Bank Indonesia Obligasi Pemerintah/ Government Bonds						
- Seri/Series FR036	91 hari/ days	27 Okt. 2011/ Oct. 27, 2011	26 Jan. 2012/ Jan. 26, 2012	463.260	1.517	461.743
- Seri/Series FR040	10 hari/ days	30 Des. 2011/ Dec. 30, 2011	9 Jan. 2012/ Jan. 9, 2012	921.214	580	920.634
- Seri/Series FR040	101 hari/ days	31 Okt. 2011/ Oct. 31, 2011	9 Feb. 2012/ Feb. 9, 2012	429.761	2.506	427.255
- Seri/Series FR044	10 hari/ days	30 Des. 2011/ Dec. 30, 2011	9 Jan. 2012/ Jan. 9, 2012	404.092	254	403.838
- Seri/Series FR048	91 hari/ days	27 Okt. 2011/ Oct. 27, 2011	26 Jan. 2012/ Jan. 26, 2012	162.890	533	162.357
- Seri/Series FR053	66 hari/ days	5 Des. 2011/ Dec. 5, 2011	9 Feb. 2012/ Feb. 9, 2012	545.302	3.128	542.174
- Seri/Series FR056	101 hari/ days	31 Okt. 2011/ Oct. 31, 2011	9 Feb. 2012/ Feb. 9, 2012	199.728	1.164	198.564
- Seri/Series FR056	36 hari/ days	7 Des. 2011/ Dec. 7, 2011	12 Jan. 2012/ Jan. 12, 2012	113.230	258	112.972

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**8. SURAT-SURAT BERHARGA YANG DIBELI
DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (lanjutan)**

**8. MARKETABLE SECURITIES PURCHASED WITH
AGREEMENTS TO RESELL (continued)**

Jangka waktu/ Period	Tanggal dimulai/ Start date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Harga jual kembali/ Resale price	Bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest	Nilai neto/ Net value
31 Desember 2011/December 31, 2011 (lanjutan/continued)					
<u>Pihak ketiga/Third party (lanjutan/continued)</u>					
Bank Indonesia Obligasi Pemerintah/ Government Bonds					
- Seri/Series FR056	10 hari/ days	30 Des. 2011/ Dec. 30, 2011	9 Jan. 2012/ Jan. 9, 2012	9.428	6
- Seri/Series FR057	105 hari/ days	3 Nov. 2011/ Nov. 3, 2011	16 Feb. 2012/ Feb. 16, 2012	839.937	6.362
Total				4.088.842	16.308
					4.072.534

31 Desember 2010/December 31, 2010

Pihak ketiga/Third party
Rupiah:

Bank Indonesia Surat Utang Negara/ Treasury Bonds					
- Seri/Series SPN 20110407	28 hari/ days	17 Des. 2010/ Dec. 17, 2010	14 Jan. 2011/ Jan. 14, 2011	93.477	221

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011, dan 2010, semua surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali diklasifikasikan lancar.

Pada tanggal 31 Desember 2011, berdasarkan perjanjian atas transaksi surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali, Bank memperoleh surat berharga berupa obligasi pemerintah dengan nilai nominal Rp3.300.000 yang dapat dijual atau dijaminkan kembali. Bank menjaminkan kembali sebagian surat berharga tersebut untuk transaksi surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali dengan nilai nominal Rp1.480.000 (Catatan 22). Bank memiliki kewajiban untuk mengembalikan surat berharga tersebut pada saat jatuh tempo.

All marketable securities purchased with agreement to resell are classified as current as of December 31, 2012, 2011, and 2010.

As of December 31, 2011, as part of the agreements for marketable securities purchased with agreements to resell transaction, the Bank has received marketable securities with nominal value of Rp3,300,000 which are allowed to sell or repledge. The Bank has repledged part of those marketable securities with nominal value of Rp1,480,000 for marketable securities sold with agreements to repurchase transaction (Note 22). The Bank has an obligation to return the marketable securities once it falls due.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

Pada tanggal 31 Desember 2012, tidak terdapat transaksi derivatif.

Rincian transaksi derivatif atas swap mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

Pihak	2011				Counterparties
	Nilai kontrak/ Contract amount	Nilai wajar/ Fair value	Tagihan derivatif/ Derivatives receivable	Liabilitas derivatif/ Derivatives payable	
Pihak ketiga					
Swap mata uang asing Dolar Amerika Serikat:					<i>Third parties</i>
Standard Chartered Bank, Jakarta	366.060	3.313	3.313	-	Foreign currency swap United States Dollar: Standard Chartered Bank, Jakarta
PT Bank China Trust Indonesia	82.833	1.225	1.225	-	PT Bank China Trust Indonesia
Total		4.538	4.538	-	Total

Pihak	2010				Counterparties
	Nilai kontrak/ Contract amount	Nilai wajar/ Fair value	Tagihan derivatif/ Derivatives receivable	Liabilitas derivatif/ Derivatives payable	
Pihak ketiga					
Swap mata uang asing Dolar Amerika Serikat: Standard Chartered Bank, Jakarta	180.553	(325)	-	325	<i>Third parties</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	45.211	(147)	-	147	Foreign currency swap United States Dollar: Standard Chartered Bank, Jakarta
Citibank N.A., Jakarta	179.607	593	593	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	90.380	(252)	-	252	Citibank N.A., Jakarta
JP Morgan Chase Bank, Jakarta	45.210	(146)	-	146	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Standard Chartered Bank, Singapura	136.421	1.270	1.270	-	JP Morgan Chase Bank, Jakarta
Lembaga Pembiayaan Eksport Indonesia	44.927	123	123	-	Standard Chartered Bank, Singapura
Deutsche Bank AG - Cabang Indonesia	45.081	(31)	-	31	Lembaga Pembiayaan Eksport Indonesia
Total		1.085	1.986	901	Total

Kontrak-kontrak tersebut di atas jatuh tempo pada berbagai tanggal dan terakhir pada tanggal 5 Januari 2012 untuk transaksi derivatif pada tanggal 31 Desember 2011 (2010: 6 Januari 2011).

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, semua tagihan derivatif diklasifikasikan lancar.

These contracts have various due dates and the latest being January 5, 2012 for derivative transactions as of December 31, 2011 (2010: January 6, 2011).

All derivatives receivable are classified as current as of December 31, 2011 and 2010.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**9. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF
(lanjutan)**

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai tagihan derivatif adalah sebagai berikut:

	2012	2011	2010	
Saldo awal	-	-	22	Beginning balance
Penyesuaian atas saldo awal sehubungan dengan penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006) (Catatan 47)	-	-	(22)	Adjustment to opening balance relating to the implementation of PSAK No. 55 (Revised 2006) (Note 47)
Saldo akhir	-	-	-	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

Movements in allowance for impairment losses on derivatives receivable are as follows:

**9. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE
(continued)**

Movements in allowance for impairment losses on derivatives receivable are as follows:

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN
PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH**

**a. Berdasarkan mata uang, jenis, dan
kolektibilitas**

**10. LOANS AND SHARIA FINANCING/
RECEIVABLES**

a. By currency, type, and collectibility

	2012					
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
Rupiah:						
Modal kerja	22.377.898	369.609	36.938	11.176	617.519	23.413.140
Investasi	13.063.563	240.328	85.989	7.484	286.006	13.683.370
Konsumsi	3.869.388	482.455	14.844	12.991	59.605	4.439.283
Program pemerintah	844.386	27.815	3.909	7.169	61.722	945.001
Sindikasi	958.697	-	-	53.318	-	1.012.015
Direksi dan karyawan	36.137	-	-	-	-	36.137
Bank lain	3.524	-	-	-	-	3.524
Total Rupiah	41.153.593	1.120.207	141.680	92.138	1.024.852	43.532.470
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(412.603)	(39.890)	(8.115)	(6.272)	(462.060)	(928.940)
Neto	40.740.990	1.080.317	133.565	85.866	562.792	42.603.530
Mata uang asing:						
Modal kerja	350.006	-	-	-	578	350.584
Investasi	884.968	23.878	-	-	5.265	914.111
Sindikasi	733.575	-	-	-	-	733.575
Total mata uang asing	1.968.549	23.878	-	-	5.843	1.998.270
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(3.673)	(1.605)	-	-	(1.841)	(7.119)
Neto	1.964.876	22.273	-	-	4.002	1.991.151
Total	42.705.866	1.102.590	133.565	85.866	566.794	44.594.681

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

a. Berdasarkan mata uang, jenis, dan kolektibilitas (lanjutan)

10. LOANS AND SHARIA FINANCING/ RECEIVABLES (continued)

a. By currency, type, and collectibility (continued)

2011						
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total
Rupiah:						
Modal kerja	20.516.608	353.905	25.932	101.073	613.911	21.611.429
Investasi	10.968.779	198.706	4.550	12.520	196.990	11.381.545
Konsumsi	2.930.160	344.692	19.853	17.276	85.709	3.397.690
Program pemerintah	726.955	49.056	4.303	3.217	50.651	834.182
Sindikasi	542.239	53.240	-	-	-	595.479
Direksi dan karyawan	42.497	-	-	-	-	42.497
Bank lain	3.088	-	-	-	-	3.088
Total Rupiah	35.730.326	999.599	54.638	134.086	947.261	37.865.910
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(554.918)	(26.520)	(4.170)	(13.037)	(273.986)	(872.631)
Neto	35.175.408	973.079	50.468	121.049	673.275	36.993.279
Mata uang asing:						
Modal kerja	1.095.834	29.197	-	-	4.325	1.129.356
Investasi	969.707	28.499	-	-	12.340	1.010.546
Sindikasi	742.494	-	-	-	-	742.494
Total mata uang asing	2.808.035	57.696	-	-	16.665	2.882.396
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(21.156)	(2.181)	-	-	(1.185)	(24.522)
Neto	2.786.879	55.515	-	-	15.480	2.857.874
Total	37.962.287	1.028.594	50.468	121.049	688.755	39.851.153
2010						
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total
Rupiah:						
Modal kerja	16.307.146	533.580	46.339	36.650	458.117	17.381.832
Investasi	6.683.073	229.544	23.048	1.451	197.780	7.134.896
Konsumsi	2.028.832	225.336	15.931	15.677	103.200	2.388.976
Program pemerintah	752.645	90.376	4.432	7.108	54.555	909.116
Sindikasi	473.477	-	-	-	-	473.477
Direksi dan karyawan	42.422	-	-	-	-	42.422
Bank lain	1.820	-	-	-	-	1.820
Total Rupiah	26.289.415	1.078.836	89.750	60.886	813.652	28.332.539
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(487.678)	(51.797)	(4.477)	(13.105)	(199.637)	(756.694)
Neto	25.801.737	1.027.039	85.273	47.781	614.015	27.575.845
Mata uang asing:						
Modal kerja	979.699	-	-	-	3.757	983.456
Investasi	718.857	-	-	-	12.220	731.077
Sindikasi	125.943	-	-	-	-	125.943
Total mata uang asing	1.824.499	-	-	-	15.977	1.840.476
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(14.557)	-	-	-	(3.443)	(18.000)
Neto	1.809.942	-	-	-	12.534	1.822.476
Total	27.611.679	1.027.039	85.273	47.781	626.549	29.398.321

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

b. Berdasarkan sektor ekonomi

2012						
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total
Rupiah:						Rupiah:
Perdagangan	13.504.914	105.384	7.004	13.328	212.071	Trading
Jasa	12.735.208	164.559	16.998	1.176	176.309	Business service
Konstruksi	2.189.760	125.837	26.754	5.454	278.626	Construction
Pertanian	1.271.000	10.112	9.857	2.685	106.046	Agriculture
Manufaktur	980.481	54.922	416	55.088	169.248	Manufacturing
Transportasi	2.595.652	162.895	64.762	1.070	7.779	Transportation
Tenaga listrik	3.365.332	7.117	-	-	4.209	Power supply
Pertambangan	438.530	1.544	-	-	845	Mining
Lain-lain	4.072.716	487.837	15.889	13.337	69.719	Others
Total Rupiah	41.153.593	1.120.207	141.680	92.138	1.024.852	Total Rupiah
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(412.603)	(39.890)	(8.115)	(6.272)	(462.060)	Allowance for impairment losses
Neto	40.740.990	1.080.317	133.565	85.866	562.792	Net
Mata uang asing:						Foreign currencies:
Perdagangan	171.390	-	-	-	-	Trading
Jasa	165.155	-	-	-	-	Business service
Konstruksi	391.279	-	-	-	5.265	Construction
Pertanian	1.398	-	-	-	-	Agriculture
Manufaktur	955.519	23.878	-	-	-	Manufacturing
Transportasi	274.523	-	-	-	578	Transportation
Tenaga listrik	3.117	-	-	-	-	Power supply
Pertambangan	6.168	-	-	-	-	Mining
Total mata uang asing	1.968.549	23.878	-	-	5.843	Total foreign currencies
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(3.673)	(1.605)	-	-	(1.841)	Allowance for impairment losses
Neto	1.964.876	22.273	-	-	4.002	Net
Total	42.705.866	1.102.590	133.565	85.866	566.794	Total
2011						
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total
Rupiah:						Rupiah:
Perdagangan	11.601.413	97.932	9.614	19.098	196.908	Trading
Jasa	9.650.616	156.332	12.432	72.219	125.694	Business service
Konstruksi	3.643.690	241.183	2.685	4.842	274.475	Construction
Pertanian	1.418.446	46.422	70	44	38.898	Agriculture
Manufaktur	1.311.298	80.912	9.326	19.624	191.337	Manufacturing
Transportasi	2.216.765	22.789	534	978	15.420	Transportation
Tenaga listrik	2.693.227	4.240	-	-	4.368	Power supply
Pertambangan	73.764	1.679	-	-	400	Mining
Lain-lain	3.121.107	348.110	19.977	17.281	99.761	Others
Total Rupiah	35.730.326	999.599	54.638	134.086	947.261	Total Rupiah
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(554.918)	(26.520)	(4.170)	(13.037)	(273.986)	Allowance for impairment losses
Neto	35.175.408	973.079	50.468	121.049	673.275	Net
Mata uang asing:						Foreign currencies:
Perdagangan	570.542	-	-	-	-	Trading
Jasa	437.493	57.696	-	-	11.711	Business service
Konstruksi	2.777	-	-	-	-	Construction
Pertanian	136.642	-	-	-	-	Agriculture
Manufaktur	164.077	-	-	-	-	Manufacturing
Transportasi	635.449	-	-	-	4.954	Transportation
Tenaga listrik	136.146	-	-	-	-	Power supply
Pertambangan	724.909	-	-	-	-	Mining
Total mata uang asing	2.808.035	57.696	-	-	16.665	Total foreign currencies
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(21.156)	(2.181)	-	-	(1.185)	Allowance for impairment losses
Neto	2.786.879	55.515	-	-	15.480	Net
Total	37.962.287	1.028.594	50.468	121.049	688.755	Total

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

**10. LOANS AND SHARIA FINANCING/
RECEIVABLES (continued)**

b. By economic sector (lanjutan)

	2010					
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total
Rupiah:						
Perdagangan	9.579.908	140.376	10.222	8.927	145.816	9.885.249
Jasa	4.340.679	220.174	14.441	11.661	92.617	4.679.572
Konstruksi	4.142.681	249.050	34.588	16.422	183.089	4.625.830
Pertanian	1.236.326	55.091	850	2.096	35.238	1.329.601
Manufaktur	816.902	104.012	6.943	2.644	209.164	1.139.665
Transportasi	907.812	59.099	1.137	1.096	18.133	987.277
Tenaga listrik	1.790.541	10.029	5.110	-	3.227	1.808.907
Pertambangan	284.460	1.285	-	654	3.886	290.285
Lain-lain	3.190.106	239.720	16.459	17.386	122.482	3.586.153
Total Rupiah	26.289.415	1.078.836	89.750	60.886	813.652	28.332.539
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(487.678)	(51.797)	(4.477)	(13.105)	(199.637)	(756.694)
Neto	25.801.737	1.027.039	85.273	47.781	614.015	27.575.845
Mata uang asing:						
Perdagangan	15.320	-	-	-	-	15.320
Jasa	121.765	-	-	-	11.080	132.845
Konstruksi	281.114	-	-	-	-	281.114
Pertanian	1.964	-	-	-	-	1.964
Manufaktur	221.031	-	-	-	-	221.031
Transportasi	617.280	-	-	-	4.897	622.177
Tenaga listrik	124.063	-	-	-	-	124.063
Pertambangan	441.962	-	-	-	-	441.962
Total mata uang asing	1.824.499	-	-	-	15.977	1.840.476
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(14.557)	-	-	-	(3.443)	(18.000)
Neto	1.809.942	-	-	-	12.534	1.822.476
Total	27.611.679	1.027.039	85.273	47.781	626.549	29.398.321

c. Berdasarkan jangka waktu

c. By maturity

	2012	2011	2010	
Rupiah:				
≤ 1 tahun	7.641.365	15.997.560	11.969.975	Rupiah: ≤ 1 year
> 1 - 2 tahun	10.076.373	1.946.344	1.909.548	> 1 - 2 years
> 2 - 5 tahun	12.100.058	9.334.193	7.258.087	> 2 - 5 years
> 5 tahun	13.714.674	10.587.813	7.194.929	> 5 years
	43.532.470	37.865.910	28.332.539	
Mata uang asing:				Foreign currencies:
≤ 1 tahun	82.007	845.509	485.230	≤ 1 year
> 1 - 2 tahun	123.490	147.128	7.208	> 1 - 2 years
> 2 - 5 tahun	852.204	1.059.643	538.431	> 2 - 5 years
> 5 tahun	940.569	830.116	809.607	> 5 years
	1.998.270	2.882.396	1.840.476	
Total	45.530.740	40.748.306	30.173.015	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(936.059)	(897.153)	(774.694)	Allowance for impairment losses
Neto	44.594.681	39.851.153	29.398.321	Net

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

	2012	2011	2010	
Rupiah:				Rupiah:
≤ 1 tahun	18.181.908	16.916.190	14.289.560	≤ 1 year
> 1 - 2 tahun	3.277.089	2.963.605	1.858.099	> 1 - 2 years
> 2 - 5 tahun	11.188.205	9.524.946	6.437.709	> 2 - 5 years
> 5 tahun	10.885.268	8.461.169	5.747.171	> 5 years
	43.532.470	37.865.910	28.332.539	
Mata uang asing:				Foreign currencies:
≤ 1 tahun	322.789	955.670	498.531	≤ 1 year
> 1 - 2 tahun	101.086	316.659	164.974	> 1 - 2 years
> 2 - 5 tahun	911.980	1.003.743	471.285	> 2 - 5 years
> 5 tahun	662.415	606.324	705.686	> 5 years
	1.998.270	2.882.396	1.840.476	
Total Penyisihan kerugian penurunan nilai	45.530.740	40.748.306	30.173.015	Total Allowance for impairment losses
Neto	44.594.681	39.851.153	29.398.321	Net

e. Berdasarkan mata uang

	2012	2011	2010	
Rupiah	43.532.470	37.865.910	28.332.539	Rupiah
Mata uang asing:				Foreign currencies:
Dolar Amerika Serikat	1.987.916	2.840.856	1.803.808	United States Dollar
Dolar Singapura	10.354	41.540	36.668	Singapore Dollar
	1.998.270	2.882.396	1.840.476	
Total Penyisihan kerugian penurunan nilai	45.530.740	40.748.306	30.173.015	Total Allowance for impairment losses
Neto	44.594.681	39.851.153	29.398.321	Net

f. Kredit yang bermasalah

	2012	2011	2010	
Kurang lancar	141.680	54.638	89.750	Sub-standard
Diragukan	92.138	134.086	60.886	Doubtful
Macet	1.030.695	963.926	829.629	Loss
	1.264.513	1.152.650	980.265	
Total kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah	45.530.740	40.748.306	30.173.015	Total loans and Sharia financing/receivables
Percentase kredit bermasalah yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah - kotor	2,78%	2,83%	3,25%	Percentage of non-performing loans and Sharia financing/receivables - gross
Percentase kredit bermasalah yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah - neto	1,73%	2,11%	2,52%	Percentage of non-performing loans and Sharia financing/receivables - net

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN
PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

f. Kredit yang bermasalah (lanjutan)

Rincian kredit yang bermasalah berdasarkan sektor ekonomi pada tanggal 31 Desember 2012, 2011, dan 2010 adalah sebagai berikut:

	2012	2011	2010	
Konstruksi	316.099	282.002	234.099	Construction
Perdagangan	232.403	225.620	164.965	Trading
Manufaktur	224.752	220.287	218.751	Manufacturing
Jasa	194.483	222.056	129.799	Business service
Pertanian	118.588	39.012	38.184	Agriculture
Transportasi	74.189	21.886	25.263	Transportation
Tenaga listrik	4.209	4.368	8.337	Power supply
Pertambangan	845	400	4.540	Mining
Lain-lain	98.945	137.019	156.327	Others
Total	1.264.513	1.152.650	980.265	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai *)	(251.922)	(239.174)	(214.398)	Allowance for impairment losses *)
Neto	1.012.591	913.476	765.867	Net

*) Sesuai peraturan Bank Indonesia

10. LOANS AND SHARIA RECEIVABLES (continued)

f. Non-performing loans (continued)

As of December 31, 2012, 2011, and 2010, the details of non-performing loans by economic sector are as follows:

**) In accordance with Bank Indonesia regulation*

g. Pembiayaan Syariah

Rincian pembiayaan/piutang Syariah pada tanggal 31 Desember 2012, 2011, dan 2010 adalah sebagai berikut:

	2012	2011	2010	
Piutang Murabahah	1.784.352	1.274.468	1.053.434	Murabahah receivables
Pembiayaan Mudharabah	193.064	218.978	119.189	Mudharabah financing
Piutang Musyarakah	638.199	412.222	422.361	Musyarakah receivables
Piutang Istishna	6.196	5.881	13.633	Istishna receivables
Piutang Qardh	212	359	572	Qardh receivables
Total	2.622.023	1.911.908	1.609.189	Total

h. Kredit sindikasi

Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah kepada nasabah berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama dengan bank-bank lain. Keikutsertaan Bank sebagai anggota sindikasi dengan persentase penyertaan berkisar antara 3% sampai dengan 60% pada tanggal 31 Desember 2012 (2011: 3% sampai dengan 23%; 2010: 2% sampai dengan 69%) dari total kredit sindikasi. Risiko atas kredit sindikasi ditanggung secara proporsional oleh bank-bank peserta.

g. Sharia financing

As of December 31, 2012, 2011, and 2010, the details of Sharia financing/receivables are as follows:

h. Syndicated loans

Syndicated loans represent loans and Sharia financing/receivables provided to customers under syndication agreements with other banks. The Bank's shares as a member in syndicated loans were 3% to 60% as of December 31, 2012 (2011: 3% to 69%; 2010: 2% to 69%) of the total syndicated loans. Risks from syndicated loans are shared proportionately by the participating banks.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

i. Tingkat bunga

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

	2012	2011	2010	
Rupiah	12,83%	13,67%	13,99%	Rupiah
Mata uang asing	4,49%	4,98%	5,40%	Foreign currencies

j. Kredit kepada pihak berelasi

	2012	2011	2010	
Modal kerja	32.014	8.539.341	6.403.864	<i>Working capital</i>
Investasi	16.408	2.402	1.848	<i>Investments</i>
Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, dan Pejabat Eksekutif	7.139	12.328	11.832	<i>Board of Directors, Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board, and Executive Officers</i>
Total (Catatan 39) Penyisihan kerugian penurunan nilai	55.561	8.554.071	6.417.544	<i>Total (Note 39) Allowance for impairment losses</i>
Neto	55.488	8.553.464	6.416.441	Net

Kredit modal kerja termasuk pembiayaan pengelolaan komoditi Pemerintah yang ditugaskan kepada Perum BULOG sebesar Rp8.493.383 dan Rp6.361.121 pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

Pada tanggal 31 Desember 2012, Perum BULOG tidak dikategorikan sebagai pihak berelasi karena kedua perusahaan tidak memiliki manajemen kunci yang sama.

Berdasarkan Instruksi Presiden Republik Indonesia No. 8 tahun 1990, kredit kepada Perum Bulog dijamin oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dan dikecualikan dalam perhitungan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) sesuai ketentuan Bank Indonesia.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**10. LOANS AND SHARIA FINANCING/
RECEIVABLES (continued)**

i. Interest rates

The average interest rates per annum on loans are as follows:

	2012	2011	2010	
Rupiah	12,83%	13,67%	13,99%	Rupiah
Mata uang asing	4,49%	4,98%	5,40%	Foreign currencies

j. Loans to related parties

	2012	2011	2010	
Modal kerja	32.014	8.539.341	6.403.864	<i>Working capital</i>
Investasi	16.408	2.402	1.848	<i>Investments</i>
Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, dan Pejabat Eksekutif	7.139	12.328	11.832	<i>Board of Directors, Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board, and Executive Officers</i>
Total (Catatan 39) Penyisihan kerugian penurunan nilai	55.561	8.554.071	6.417.544	<i>Total (Note 39) Allowance for impairment losses</i>
Neto	55.488	8.553.464	6.416.441	Net

Working capital loans include commodity financing loan for the Government assigned to the Perum BULOG amounting to Rp8,493,383 and Rp6,361,121 as of December 31, 2011 and 2010 respectively.

As of December 31, 2012, Perum BULOG was not categorized as the Bank's related party since both companies do not share key management personnel.

Based on Presidential Instruction of the Republic of Indonesia No. 8 year 1990, loans granted to Perum Bulog are guaranteed by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia and are excluded from the computation of the Legal Lending Limit (LLL) based on Bank Indonesia regulations.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN
PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**k. Perubahan penyisihan kerugian penurunan
nilai**

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah adalah sebagai berikut:

	2012	2011	2010	
Saldo awal	897.153	774.694	589.954	<i>Beginning balance Adjustment to opening balance relating to the implementation of PSAK No. 55 (Revised 2006) (Catatan 47)</i>
Penyesuaian atas saldo awal sehubungan dengan penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006) (Catatan 47)	-	-	30.394	<i>Recoveries from written-off loans</i>
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	43.358	77.235	97.506	<i>Provision during the year (Note 33)</i>
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 33)	172.522	139.781	144.922	<i>(Note 33) Write-off</i>
Penghapusbukuan	(176.904)	(94.502)	(85.123)	<i>Others *</i>
Lain-lain *)	(70)	(55)	(2.959)	
Saldo akhir	936.059	897.153	774.694	Ending balance

*) Lain-lain termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing

*) Others includes foreign exchange translation.

Di dalam saldo penyisihan kerugian penurunan nilai termasuk penyisihan kerugian penurunan nilai pembiayaan/piutang Syariah sebesar Rp43.006 pada tanggal 31 Desember 2012 (2011: Rp26.414; 2010: Rp23.255).

Allowance for impairment losses includes allowance for impairment losses for Sharia financing/receivables amounted to Rp43,006 as of December 31, 2012 (2011: Rp26,414; 2010: Rp23,255).

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

Jumlah minimum penyisihan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan yang wajib dibentuk untuk Bank saja sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia adalah sebesar Rp575.745 pada tanggal 31 Desember 2012 (2011: Rp512.600; 2010: Rp411.397). Sedangkan total penyisihan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan yang telah dibentuk untuk Bank saja adalah sebesar Rp593.558 pada tanggal 31 Desember 2012 (2011: Rp572.305; 2010: Rp452.525) sehingga rasio pemenuhan penyisihan kerugian penurunan nilai untuk kredit yang diberikan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar 103% (2011: 112%; 2010: 110%).

Minimum allowance for impairment losses for loans for Bank only which required by Bank Indonesia are amounting to Rp575,745 as of December 31, 2012 (2011: Rp512,600; 2010: Rp411,397). While total allowance for impairment losses for loans which has been provided for Bank only is amounting to Rp593,558 as of December 31, 2012 (2011: Rp572,304; 2010: Rp452,525) resulted in adequacy ratio for allowance for impairment losses of loans which is required by Bank Indonesia as of December 31, 2012 amounted to 103% (2011: 112%; 2010: 110%).

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

k. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Total kredit yang diberikan dan total penyisihan kerugian penurunan nilai yang evaluasi penurunan nilainya dilakukan secara individual dan kolektif pada tanggal, 31 Desember 2012, 2011, dan 2010 adalah sebagai berikut:

	2012		2011		2010		<i>Loans and Sharia financing/receivables Allowance for impairment losses</i>
	<i>Individual/ Individual</i>	<i>Kolektif/ Collective</i>	<i>Individual/ Individual</i>	<i>Kolektif/ Collective</i>	<i>Individual/ Individual</i>	<i>Kolektif/ Collective</i>	
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah Penyisihan kerugian penurunan nilai	1.504.737	44.026.003	2.234.331	38.513.975	1.804.762	28.368.253	
(260.074)	(675.985)	(141.688)	(755.465)	(90.818)	(683.876)		
Neto	1.244.663	43.350.018	2.092.643	37.758.510	1.713.944	27.684.377	Net

I. Kredit yang direstrukturisasi

Kredit yang telah direstrukturisasi sampai dengan tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp1.850.991 (2011: Rp1.863.738; 2010: Rp2.029.895). Restrukturisasi tersebut dilakukan dengan cara perpanjangan masa pelunasan kredit dan perubahan persentase tingkat bunga. Pada tanggal 31 Desember 2012, penyisihan kerugian penurunan nilai untuk kredit yang direstrukturisasi adalah sebesar Rp264.253 (2011: Rp146.785; 2010: Rp95.499).

m. Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan entitas anak

Piutang pembiayaan konsumen entitas anak adalah sebagai berikut:

	2012		2011		2010		<i>Third parties Rupiah Consumer financing receivables - gross Less: Unearned consumer financing receivables Total Less: Allowance for impairment losses Neto</i>
	<i>Pihak ketiga</i>	<i>Rupiah</i>	<i>Pihak ketiga</i>	<i>Rupiah</i>	<i>Pihak ketiga</i>	<i>Rupiah</i>	
Piutang pembiayaan konsumen - bruto		122.326		98.037		62.091	
Dikurangi: Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui		(24.897)		(17.685)		(10.140)	
Total	97.429		80.352		51.951		
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai		(1.456)		(484)		(609)	
Neto	95.973		79.868		51.342		Neto

I. Restructured loans

Restructured loans amounted to Rp1,850,991 as of December 31, 2012 (2011: Rp1,863,738; 2010: Rp2,029,895). The terms of restructuring consist of extension of payment maturity dates and modification of interest rate. The allowance for impairment losses for restructured loans amounted to Rp264,253 as of December 31, 2012 (2011: Rp146,785; 2010: Rp95,499).

m. The subsidiary's consumer financing receivables and leases financing receivables

The subsidiary's consumer financing receivables balance is as follows:

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN
PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**m. Piutang pembiayaan konsumen dan piutang
sewa pembiayaan entitas anak (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011, dan 2010, piutang pembiayaan konsumen sebesar Rp60.648, Rp53.880, dan Rp37.339 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima (Catatan 23n).

Piutang sewa pembiayaan entitas anak adalah sebagai berikut:

	2012	2011	2010	
Pihak ketiga				<i>Third parties</i>
Rupiah				Rupiah
Piutang sewa pembiayaan	25.607	8.015	2.471	Leases financing receivables
Nilai residu yang dijamin	886	3.664	1.231	Guaranteed residual value
Piutang sewa pembiayaan - bruto	26.493	11.679	3.702	Leases financing receivables - gross
Dikurangi:				Less:
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	5.165	1.275	425	Unearned leases financing income
Pendapatan nilai sisa sewa pembiayaan yang belum diterima	310	2.861	367	Deferred residual value income
Neto	21.018	7.543	2.910	Net

n. Kredit yang dihapus buku

Iktisar mutasi kredit yang dihapus buku untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, 2011, dan 2010 adalah sebagai berikut:

	2012	2011	2010	
Saldo awal	1.593.097	1.575.830	1.588.213	<i>Beginning balance</i>
Penghapusbukuan	176.904	94.502	85.123	<i>Write-off</i>
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukuan	(43.358)	(77.235)	(97.506)	<i>Recoveries from written-off loans</i>
Saldo akhir	1.726.643	1.593.097	1.575.830	<i>Ending balance</i>

n. Loans written-off

A summary of loans written-off for the years ended December 31, 2012, 2011, and 2010 is as follows:

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN
PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

o. Kredit yang dibeli dari BPI

Bank telah melakukan perjanjian pembelian atas sejumlah portofolio kredit dari BPI. Portofolio kredit tersebut dijamin dengan giro dari BPI.

Pembelian portofolio kredit ini dilakukan dalam beberapa tahap. Tahap I sebesar Rp78.688 dilakukan pada tanggal 9 Agustus 2005, tahap II sebesar Rp132.012 dilakukan pada tanggal 12 Agustus 2005, dan tahap III sebesar Rp93.432 dilakukan pada tanggal 31 Juli 2007.

Perjanjian ini telah sesuai dengan Akta Perjanjian Pengalihan Piutang No. 8 tertanggal 9 Agustus 2005, No. 18 tertanggal 12 Agustus 2005, dan No. 55 tertanggal 31 Juli 2007 dari Notaris Tetty Herawati Soebroto, S.H.

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011, dan 2010, seluruh portofolio kredit ini dieliminasi untuk laporan keuangan konsolidasian.

Seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 1c, sejak tanggal 31 Maret 2008, laporan keuangan BPI telah dikonsolidasikan kedalam laporan keuangan konsolidasian Bank sehubungan dengan akuisisi 2.000.000.000 lembar saham seri C senilai Rp100.000. Pada saat laporan keuangan dikonsolidasi, agunan tunai dari BPI dieliminasi, dan Bank membentuk 100% penyisihan kerugian berdasarkan saldo tersebut. Penyisihan kerugian yang dibentuk tersebut diperhitungkan sebagai penyesuaian nilai wajar atas kredit yang diberikan dan menjadi bagian dari *goodwill* yang diakui pada saat akuisisi.

p. Informasi signifikan lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah

i. Pada tanggal 15 Desember 2009, Bank melakukan perjanjian Investasi Mudharabah Subordinasi dengan PT Bank Syariah Bukopin (BSB) dimana Bank akan menyediakan dana investasi sebesar Rp100.000 dengan jangka waktu 72 (tujuh puluh dua) bulan.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**10. LOANS AND SHARIA FINANCING/
RECEIVABLES (continued)**

o. Loans purchased from BPI

The Bank entered into assets sale agreements on loan portfolio with BPI. These loans are secured with BPI's current accounts.

The loan purchase was conducted in several tranches. Tranche I amounting to Rp78,688 was performed on August 9, 2005, tranche II amounting to Rp132,012 was performed on August 12, 2005, and tranche III amounting to Rp93,432 was performed on July 31, 2007.

These agreements were notarized in the Asset Sale Agreement No. 8 dated August 9, 2005, No. 18 dated August 12, 2005, and No. 55 dated July 31, 2007 of Notary Tetty Herawati Soebroto, S.H.

As of December 31, 2012, 2011, and 2010, the loan portfolio is eliminated for consolidated financial statements.

As described in Note 1c, since March 31, 2008, BPI's financial statements have been consolidated to the Bank's consolidated financial statements in relation with the acquisition of 2,000,000,000 series C shares with a total of Rp100,000. When the financial statements are consolidated, cash collateral from BPI is eliminated, and the Bank provided 100% allowance for losses based on the outstanding balance. The allowance for losses is considered as adjustment on fair value of the loans and became part of the recognized goodwill during the acquisition.

**p. Other significant information relating to
loans and Sharia financing receivables**

i. On December 15, 2009, the Bank entered into an agreement of Subordinated Mudharabah Investment financing with PT Bank Syariah Bukopin (BSB) whereby the Bank will provide investment fund of Rp100,000 for 72 (seventy two) months period.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

p. Informasi signifikan lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah (lanjutan)

Beberapa ketentuan terkait perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:

- Nisbah bagi hasil adalah sebesar 70% untuk Bank dan 30% untuk BSB dan dapat direview setiap 6 (enam) bulan sekali;
- Pembayaran nisbah bagi hasil berasal dari pendapatan operasional BSB;
- Pembayaran pokok Investasi Mudharabah Subordinasi selambat-lambatnya dilaksanakan pada saat jatuh tempo.

Perjanjian Investasi Mudharabah Subordinasi antara Bank dengan BSB telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia dengan surat No. 11/1594/DPbS tanggal 24 November 2009.

Pada tanggal 28 Desember 2009, BSB telah melakukan pencairan pertama sebesar Rp50.000 berdasarkan perjanjian tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011, dan 2010, seluruh portofolio kredit ini dieliminasi untuk laporan keuangan konsolidasian.

ii. Kredit yang diberikan dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa membebankan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, atau jaminan lain yang umumnya diterima oleh Bank. Jumlah kredit yang diberikan yang dijamin dengan giro, tabungan, dan deposito berjangka pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp1.551.277 (2011: Rp1.479.615; 2010: Rp1.345.020) (Catatan 17, 18, dan 19).

iii. Kredit modal kerja merupakan kredit rekening koran, cerukan, dan kredit reguler.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. LOANS AND SHARIA FINANCING/RECEIVABLES (continued)

p. Other significant information relating to loans and Sharia financing/receivables (continued)

Some relevant provisions of the agreement are as follows:

- Revenue sharing (nisbah) is 70% for the Bank and 30% for BSB and can be reviewed every six-month;
- Payment of revenue sharing (nisbah) comes from BSB's operating income;
- Principal amount of Subordinated Mudharabah Investment will be paid at maturity date, at the latest.

The Subordinated Mudharabah Investment agreement between the Bank and BSB has been approved by Bank Indonesia with letter No. 11/1594/DPbS dated November 24, 2009.

On December 28, 2009, BSB has performed the first withdrawal amounting to Rp50,000 based on the agreement.

As of December 31, 2012, 2011, and 2010, the loan portfolio is eliminated for consolidated financial statements.

ii. Certain loans are secured by registered mortgages, powers of attorney to sell, or by other guarantees acceptable to the Bank. The loans secured by demand deposits, savings deposits, and time deposits as of December 31, 2012 amounted to Rp1,551,277 (2011: Rp1,479,615; 2010: Rp1,345,020) (Notes 17, 18, and 19).

iii. Working capital loans consist of demand loans, overdraft, and regular loan facilities.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

- p. Informasi signifikan lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah (lanjutan)
 - iv. Kredit konsumsi terdiri dari kredit pemilikan rumah, kredit pemilikan mobil, kartu kredit, dan kredit perorangan termasuk kredit yang dijamin dengan agunan tunai.
 - v. Kredit program Pemerintah terdiri dari kredit usaha rakyat, kredit investasi, kredit modal kerja, kredit program kepada sektor koperasi, dan kredit pemilikan rumah.

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI

a. Berdasarkan pihak dan mata uang

	2012	2011	2010	
Pihak ketiga				<i>Third parties</i>
Rupiah	49	3.330	-	Rupiah
Mata uang asing:				Foreign currencies:
Dolar Amerika Serikat	135.169	147.928	45.050	United States Dollar
Euro Eropa	2.228	-	-	Europe Euro
Total	137.446	151.258	45.050	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	(1.023)	(360)	Allowance for impairment losses
Neto	137.446	150.235	44.690	Neto

b. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

	2012	2011	2010	
Rupiah:				Rupiah:
≤ 1 bulan	49	3.330	-	≤ 1 month
Mata uang asing:				Foreign currencies:
≤ 1 bulan	-	91.996	-	≤ 1 month
> 1 - 3 bulan	27.355	38.891	-	> 1 - 3 months
> 3 - 6 bulan	13.764	17.041	13.515	> 3 - 6 months
> 6 - 12 bulan	29.864	-	31.535	> 6 - 12 months
> 12 bulan	66.414	-	-	> 12 months
Total	137.446	151.258	45.050	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	(1.023)	(360)	Allowance for impairment losses
Neto	137.446	150.235	44.690	Neto

Jumlah saldo liabilitas akseptasi adalah sama seperti yang tercatat dalam saldo akun tagihan akseptasi sebelum dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2012, 2011, dan 2010.

Acceptances payable represent the same amount as acceptances receivable before allowance for impairment losses as of December 31, 2012, 2011, and 2010.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**11. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI
(lanjutan)**

c. Berdasarkan kolektibilitas

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011, dan 2010, seluruh tagihan akseptasi diklasifikasikan lancar.

d. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai atas tagihan akseptasi adalah sebagai berikut:

	2012	2011	2010	
Saldo awal (Pemulihian) penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 33)	1.023	360	446	Beginning balance (Reversal) provision during the year (Note 33)
Selisih kurs karena penjabaran mata uang asing	(1.011)	691	(59)	Foreign exchange translation
Saldo akhir	-	1.023	360	Ending balance

Penyisihan kerugian penurunan nilai dihitung secara individual.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai telah memadai.

All acceptances receivable are classified as current as of December 31, 2012, 2011, and 2010.

d. Movements in allowance for impairment losses

The changes in allowance for impairment losses on acceptances receivable are as follows:

Allowance for impairment losses is calculated using individual assessment.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

12. PENYERTAAN SAHAM

Rincian penyertaan saham pada tanggal 31 Desember 2012, 2011, dan 2010 adalah sebagai berikut:

12. INVESTMENTS IN SHARES

Investments in shares as of December 31, 2012, 2011, and 2011 consist of the following:

Nama perusahaan/Name of company	Jenis Usaha/ Nature of business	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Biaya perolehan/ Cost	Nilai tercatat/ Carrying value
Metode biaya/Cost method				
Simpanan keanggotaan/ Membership deposits:				
Koperasi Asuransi Indonesia	Koperasi/Cooperation	-	528	528
Koperasi Jasa Audit Nasional	Koperasi/Cooperation	-	8	8
PT Aplikanusa Lintasarta	Jasa Komunikasi/ Communication Services	-	15	15
Kepemilikan saham/Shares of stock:				
PT BPR Dhaha Ekonomi	Bank Perkreditan Rakyat/ Rural Bank	16,02%	400	400
Penyisihan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses				951
Total				(536)
				415

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Simpanan keanggotaan terdiri dari simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan wajib khusus, dan simpanan sukarela.

Berdasarkan hasil evaluasi dan penelaahan manajemen Bank, klasifikasi penyertaan saham pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011, dan 2010 adalah sebagai berikut:

	2012	2011	2010	
Lancar	415	415	415	
Macet	536	536	536	Current Loss
Total	951	951	951	Total Allowance for impairment losses
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(536)	(536)	(536)	
Neto	415	415	415	Net

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011, dan 2010, penyertaan dengan kolektibilitas macet adalah penyertaan simpanan di Koperasi Asuransi Indonesia dan Koperasi Jasa Audit Nasional.

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai atas penyertaan saham adalah sebagai berikut:

	2012	2011	2010	
Saldo awal	536	536	539	Beginning balance
Penyesuaian atas saldo awal sehubungan dengan penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006) (Catatan 47)	-	-	(3)	Adjustment to opening balance relating to the implementation of PSAK No. 55 (Revised 2006) (Note 47)
Saldo akhir	536	536	536	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai telah memadai.

12. INVESTMENTS IN SHARES (continued)

Membership deposit consist of principal deposits, compulsory deposits, special compulsory deposits, and voluntary deposits.

Based on management's evaluation and review, the classification of investments in shares as of December 31, 2012, 2011, and 2010 is as follows:

As of December 31, 2012, 2011, and 2010, the investment in Koperasi Asuransi Indonesia and Koperasi Jasa Audit Nasional are classified as loss.

The changes in allowance for impairment losses on investments in shares are as follows:

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP

13. FIXED ASSETS

	2012				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan					Cost
Pemilikan langsung:					Direct ownership:
Tanah	145.775	712	-	-	Land
Bangunan	444.465	32.226	-	-	Building
Perabot dan peralatan kantor	397.954	17.462	7.981	-	Furniture, fixtures, and office equipment
Kendaraan bermotor	21.926	1.897	62	-	Motor vehicles
Prasarana bangunan	22.900	884	-	-	Leasehold improvements
	1.033.020	53.181	8.043	-	1.078.158
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Pemilikan langsung:					Direct ownership:
Bangunan	112.382	21.095	-	-	Building
Perabot dan peralatan kantor	287.844	43.248	7.856	-	Furniture, fixtures, and office equipment
Kendaraan bermotor	3.557	2.483	62	-	Motor vehicles
Prasarana bangunan	4.730	2.662	-	-	Leasehold improvements
	408.513	69.488	7.918	-	470.083
Nilai buku neto	624.507				608.075
					Net book value
	2011				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan					Cost
Pemilikan langsung:					Direct ownership:
Tanah	141.600	4.832	657	-	Land
Bangunan	422.054	18.853	239	3.797	Building
Perabot dan peralatan kantor	456.654	29.109	87.809	-	Furniture, fixtures, and office equipment
Kendaraan bermotor	16.437	13.644	8.155	-	Motor vehicles
Prasarana bangunan	16.778	6.122	-	-	Leasehold improvements
Aset dalam konstruksi	3.352	445	-	(3.797)	Assets under construction
	1.056.875	73.005	96.860	-	1.033.020
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Pemilikan langsung:					Direct ownership:
Bangunan	91.404	21.164	186	-	Building
Perabot dan peralatan kantor	321.866	53.489	87.511	-	Furniture, fixtures, and office equipment
Kendaraan bermotor	8.855	2.309	7.607	-	Motor vehicles
Prasarana bangunan	2.558	2.172	-	-	Leasehold improvements
	424.683	79.134	95.304	-	408.513
Nilai buku neto	632.192				624.507
					Net book value

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

13. FIXED ASSETS (continued)

	2010				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan Pemilikan langsung:					Cost
Tanah	141.512	88	-	-	Direct ownership: Land
Bangunan	399.698	24.374	-	(2.018)	Building
Perabot dan peralatan					
kantor	427.408	35.798	8.570	2.018	Furniture, fixtures, and office equipment
Kendaraan bermotor	10.941	7.419	1.923	-	Motor vehicles
Prasarana bangunan	8.145	2.920	-	5.713	Leasehold improvements
Aset dalam konstruksi	2.689	6.376	-	(5.713)	Assets under construction
	990.393	76.975	10.493	-	1.056.875
Akumulasi penyusutan Pemilikan langsung:					Accumulated depreciation Direct ownership: Building
Bangunan	71.713	19.691	-	-	Furniture, fixtures, and office equipment
Perabot dan peralatan					
kantor	279.472	50.862	8.468	-	Motor vehicles
Kendaraan bermotor	9.973	802	1.920	-	Leasehold improvements
Prasarana bangunan	822	1.736	-	-	
	361.980	73.091	10.388	-	2.558
Nilai buku neto	628.413				424.683
					632.192
					Net book value

Keuntungan bersih dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Net gain on sale of fixed assets is as follows:

	2012	2011	2010	
Hasil penjualan	61	5.825	1.683	
Nilai buku	(1)	(1.277)	(105)	
Keuntungan bersih dari penjualan aset tetap (Catatan 36)	60	4.548	1.578	Net gain on sale of fixed asset (Note 36)

Bank dan entitas anak memiliki beberapa bidang tanah dengan hak kepemilikan berupa Hak Guna Bangunan yang akan jatuh tempo antara tahun 2013 dan 2039. Manajemen berpendapat hak atas tanah tersebut dapat diperpanjang.

The Bank and subsidiaries owned several parcels of land with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") which will expire between year 2013 to 2039. Management believes that the land rights can be extended.

Aset tetap kecuali tanah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan beberapa perusahaan asuransi diantaranya adalah PT Asuransi Tripakarta, PT Asuransi Jasindo, dan PT Asuransi Tugu Pratama. Nilai pertanggungan seluruhnya pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp1.508.621 (2011: Rp1.481.927; 2010: Rp1.423.106). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Fixed assets, except land, are insured against losses by fire and other risks under blanket policies with several insurance companies including PT Asuransi Tripakarta, PT Asuransi Jasindo, and PT Asuransi Tugu Pratama. The overall insurance coverage amounted to Rp1,508,621 as of December 31, 2012 (2011: Rp1,481,927; 2010: Rp1,423,106). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover losses arising from such risks.

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap yang dimiliki oleh Bank.

Management believes that there is no indication of impairment in the value of fixed assets of the Bank.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. ASET TAK BERWUJUD

Aset tak berwujud terdiri dari piranti lunak dan goodwill.

	2012	2011	2010	
Rupiah:				<i>Rupiah:</i>
Piranti lunak	32.738	31.341	6.895	Softwares
Goodwill	296.190	296.190	296.190	Goodwill
	<hr/>	<hr/>	<hr/>	
Dikurangi:				Less: Accumulated amortization and impairment losses
Akumulasi amortisasi dan penurunan nilai	(98.535)	(55.495)	(40.227)	
Neto	230.393	272.036	262.858	Net
	<hr/>	<hr/>	<hr/>	

a. Piranti lunak

a. Softwares

	2012			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan	31.341	1.397	-	32.738
Akumulasi amortisasi (Catatan 34)	3.787	8.040	-	11.827
Nilai buku neto	27.554			20.911
	<hr/>			<hr/>
	2011			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan	6.895	24.446	-	31.341
Akumulasi amortisasi (Catatan 34)	-	3.787	-	3.787
Nilai buku neto	6.895			27.554
	<hr/>			<hr/>
	2010			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan	1.863	5.032	-	6.895
Nilai buku neto	1.863			6.895
	<hr/>			<hr/>

Cost
Accumulated amortization
(Note 34)

Net book value

Cost
Accumulated amortization
(Note 34)

Net book value

Cost

Net book value

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. ASET TAK BERWUJUD (lanjutan)

b. Goodwill

Goodwill yang timbul dari akuisisi entitas anak dan perubahannya adalah sebagai berikut (Catatan 1c):

2012				
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan	296.190	-	-	296.190
Akumulasi amortisasi (Catatan 34)	40.227	-	-	40.227
Akumulasi penurunan nilai (Catatan 34)	11.481	35.000	-	46.481
Nilai buku neto	244.482			209.482
				<i>Cost Accumulated amortization (Note 34) Accumulated impairment losses (Note 34)</i>
				<i>Net book value</i>

2011				
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan	296.190	-	-	296.190
Akumulasi amortisasi (Catatan 34)	40.227	-	-	40.227
Akumulasi penurunan nilai (Catatan 34)	-	11.481	-	11.481
Nilai buku neto	255.963			244.482
				<i>Cost Accumulated amortization (Note 34) Accumulated impairment losses (Note 34)</i>
				<i>Net book value</i>

2010				
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan	296.190	-	-	296.190
Akumulasi amortisasi (Catatan 34)	20.353	19.874	-	40.227
Nilai buku neto	275.837			255.963
				<i>Cost Accumulated amortization (Note 34)</i>
				<i>Net book value</i>

Sejak 1 Januari 2011, sehubungan dengan diberlakukannya PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset", goodwill tidak diamortisasi lagi.

Starting January 1, 2011, relating to the implementation of PSAK No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets", goodwill is not amortized.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. ASET TAK BERWUJUD (lanjutan)

b. Goodwill (lanjutan)

Sejak 1 Januari 2011, Bank melakukan uji penurunan nilai atas *goodwill*. Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Bank mengakui penurunan nilai atas *goodwill* yang terbentuk dari akuisisi PT Bank Syariah Bukopin (BSB) berdasarkan hasil valuasi Yanuar Bey & Rekan, penilai independen. Penurunan nilai diakui karena jumlah tercatat lebih besar dari jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan atas BSB telah dihitung berdasarkan nilai pakai (*value in use*) yang ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa depan berdasarkan anggaran keuangan yang disetujui oleh manajemen untuk periode 5 (lima) tahun.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

14. INTANGIBLE ASSETS (continued)

b. Goodwill (continued)

Starting January 1, 2011, the Bank performs impairment testing on goodwill. As of Desember 31, 2012 and 2011, the Bank recognized impairment losses on goodwill resulting from acquisition of PT Bank Syariah Bukopin (BSB) based on valuation result of Yanuar Bey & Rekan, an independent appraiser. Impairment losses are recognized as the carrying amount exceeds its recoverable amount. Recoverable amount of BSB has been calculated based on value in use that is determined by discounting the future cash flows resulted from financial budget approved by management covering a 5 (five) year period.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

15. ASET LAIN-LAIN

15. OTHER ASSETS

	2012	2011	2010	
Rupiah:				Rupiah:
Bunga masih akan diterima	295.755	190.129	113.137	Interests receivable
Biaya dibayar dimuka	161.774	119.096	105.100	Prepaid expenses
Uang muka	112.320	58.950	63.267	Advance payments
Agunan yang diambil alih - neto	89.573	120.706	72.382	Foreclosed assets - net
Tagihan terkait dengan transaksi kartu kredit dan ATM - neto (Catatan 33)	75.709	35.490	59.145	Receivables relating to credit card and ATM transactions - net (Note 33)
Tagihan pajak penghasilan badan (Catatan 21a)	45.311	27.485	-	Refundable corporate income tax (Note 21a)
Pendapatan masih akan diterima	5.528	9.340	10.224	Accrued revenue
Setoran jaminan	5.311	5.219	5.250	Guarantee deposit
Properti terbengkalai - neto	3.667	3.667	3.667	Abandoned properties - net
Lain-lain - neto	37.341	42.378	64.479	Others - net
	832.289	612.460	496.651	
Dolar Amerika Serikat:				United States Dollar:
Bunga masih akan diterima	12.333	10.702	3.293	Interests receivable
Biaya dibayar dimuka	67	63	64	Prepaid expenses
	12.400	10.765	3.357	
Total	844.689	623.225	500.008	Total

Biaya dibayar dimuka sebagian besar terdiri atas biaya-biaya sewa gedung, rumah, kendaraan, peralatan kantor, dan asuransi.

Agunan yang diambil alih merupakan agunan yang diambil alih oleh Bank sehubungan dengan penyelesaian kredit yang terdiri atas tanah, bangunan, kendaraan, dan lain-lain.

Prepaid expenses consist mainly of prepaid building rent, housing rent, car rent, office equipments rent, and insurance.

Foreclosed assets consist of collaterals which were acquired by the Bank in the settlement of loans in form of lands, buildings, vehicles, and others.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Perubahan penyisihan kerugian untuk agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut:

	2012	2011	2010	
Saldo awal (Pemulihan) penyisihan selama tahun berjalan	21.383	24.265	21.683	<i>Beginning balance (Reversal) provision during the year</i>
Saldo akhir	20.514	21.383	24.265	Ending balance

Uang muka terdiri dari uang muka yang dikeluarkan sehubungan dengan pembukaan cabang-cabang baru, relokasi cabang, renovasi gedung kantor, dan uang muka biaya lain-lain.

Pendapatan masih akan diterima merupakan pendapatan yang berasal dari penerimaan imbalan dari pihak ketiga atas pembayaran listrik, air, telepon, pajak, dan lain-lain melalui Bank.

Setoran jaminan terdiri dari setoran yang diberikan Bank kepada pihak ketiga sebagai jaminan atas pemakaian jasa atau perizinan yang diberikan dari pihak ketiga.

Properti terbengkalai merupakan aset tetap yang dimiliki Bank tetapi tidak digunakan untuk kegiatan usaha. Penyisihan kerugian untuk properti terbengkalai pada tanggal 31 Desember 2012, 2011, dan 2010 adalah sebesar Rp3.662.

Lain-lain meliputi antara lain cicilan pembayaran Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (Catatan 21f), setoran jaminan atas gedung kantor yang disewa, dan lain-lain.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat agunan yang diambil alih merupakan nilai neto yang dapat direalisasi.

15. OTHER ASSETS (continued)

The movements in allowance for losses on foreclosed assets were as follows:

Advance payments consist of payments which relate to the opening of new branch offices, branch relocation, office building renovation, and other advance payments.

Accrued revenue represents fees from third parties for electricity, water, telephone, tax, and other payments made through the Bank.

Guarantee deposits consist of payment to third parties as collateral on services or license that delivered from the third parties.

Abandoned properties are fixed assets held by the Bank but are not used for its banking business. The allowance for losses on abandoned properties as of December 31, 2012, 2011, and 2010 amounted to Rp3,662.

Others consist of receivables derived from installment payments of Assessment of Tax Underpayment letter (Note 21f), security deposits for leased office buildings, and others.

Management believes that the carrying value of foreclosed assets represents their net realizable values.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. LIABILITAS SEGERA

	2012	2011	2010	
<u>Pihak berelasi (Catatan 39)</u>				<u>Related party (Note 39)</u>
Rupiah:				Rupiah:
Kiriman uang yang belum direalisasi	-	179.191	-	Unsettled money transfer
<u>Pihak ketiga</u>				<u>Third parties</u>
Rupiah:				Rupiah:
Kiriman uang yang belum direalisasi	302.565	171.471	183.332	Unsettled money transfer
Titipan pajak sebagai bank persepsi	138.105	29.114	7.669	Tax collection received as collecting bank
Titipan pembayaran dari nasabah	48.718	49.387	13.319	Payments from customers
Lain-lain	17.936	8.387	19.202	Others
	507.324	258.359	223.522	
Mata uang asing:				Foreign currencies:
Kiriman uang yang belum direalisasi	23.791	2.678	973	Unsettled money transfer
Lain-lain	742	3.295	27	Others
	24.533	5.973	1.000	
Total	531.857	443.523	224.522	Total

Titipan pembayaran dari nasabah terdiri dari pembayaran kepada beberapa rekanan *payment point*.

Payments from customers consists of payments to several payment points partners.

Lain-lain terdiri dari deposito berjangka yang telah jatuh tempo, setoran atas pembukaan rekening, dan lain-lain.

Others consist of matured time deposits, customers' deposits for opening accounts, and others.

17. GIRO

a. Berdasarkan pihak

	2012	2011	2010	
<u>Pihak berelasi (Catatan 39)</u>				<u>Related parties (Note 39)</u>
Rupiah	16.390	839.766	723.470	Rupiah
Mata uang asing	2.749	12.388	2.912	Foreign currencies
	19.139	852.154	726.382	
<u>Pihak ketiga</u>				<u>Third parties</u>
Rupiah	7.771.968	6.592.757	7.050.032	Rupiah
Mata uang asing	611.320	607.448	1.655.109	Foreign currencies
	8.383.288	7.200.205	8.705.141	
Total	8.402.427	8.052.359	9.431.523	Total

Pada tanggal 31 Desember 2012, giro yang berdasarkan pada prinsip perbankan Syariah adalah sebesar Rp183.019 (2011: Rp102.966; 2010: Rp95.502).

As of December 31, 2012, demand deposits under Sharia banking principles amounted to Rp183,019 (2011: Rp102,966; 2010: Rp95,502).

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. GIRO

a. Berdasarkan pihak (lanjutan)

Giro yang dijadikan sebagai jaminan atau diblokir oleh Bank pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp559.568 (2011: Rp639.742; 2010: Rp507.067) (Catatan 10p.ii).

Giro yang berdasarkan pada prinsip perbankan Syariah yang dijadikan sebagai jaminan atas pembiayaan/piutang Syariah kepada beberapa debitur pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp284 (2011: Rp47; 2010: Rp771).

b. Berdasarkan mata uang

	2012	2011	2010	Rupiah Foreign currencies:
Rupiah	7.788.358	7.432.523	7.773.502	United States Dollar
Mata uang asing:				Singapore Dollar
Dolar Amerika Serikat	597.970	589.576	1.506.970	Japanese Yen
Dolar Singapura	7.087	20.768	5.542	Australian Dollar
Yen Jepang	4.886	4.310	143.385	European Euro
Dolar Australia	3.066	406	429	Great Britain Pound Sterling
Euro Eropa	1.060	4.775	1.622	
Pound Sterling Inggris	-	1	73	
	614.069	619.836	1.658.021	
Total	8.402.427	8.052.359	9.431.523	Total

c. Tingkat bunga rata-rata per tahun

	2012	2011	2010	Rupiah Foreign currencies
Rupiah	1,50%	1,56%	1,41%	
Mata uang asing	0,10%	0,10%	0,82%	

18. TABUNGAN

a. Berdasarkan pihak

	2012	2011	2010	Related parties (Note 39)
<u>Pihak berelasi (Catatan 39)</u>				Rupiah: SiAga Wadiyah Mudharabah
Rupiah:				
SiAga	11.618	12.309	9.986	
Wadiyah	3.890	2.316	2.252	
Mudharabah	483	461	17	
	15.991	15.086	12.255	
<u>Pihak ketiga</u>				Third parties: Rupiah: SiAga Kerjasama Sikosi Wadiyah Mudharabah Others
Rupiah:				
SiAga	12.123.544	9.846.359	8.124.515	
Kerjasama	729.704	491.445	399.819	
Sikosi	269.400	281.130	270.265	
Wadiyah	226.437	204.589	172.330	
Mudharabah	114.711	64.263	28.289	
Lain-lain	252.022	197.901	161.869	
	13.715.818	11.085.687	9.157.087	
Total	13.731.809	11.100.773	9.169.342	Total

18. SAVINGS DEPOSITS

a. By counterparties

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. TABUNGAN

a. Berdasarkan pihak (lanjutan)

Lain-lain terdiri dari Tabungan Rencana dan Tabunganku.

Pada tanggal 31 Desember 2012, tabungan yang berdasarkan pada prinsip perbankan Syariah adalah sebesar Rp345.521 (2011: Rp271.629; 2010: Rp202.888).

Tabungan yang dijadikan sebagai jaminan atau diblokir oleh Bank pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp6.524.235 (2011: Rp4.865.048; 2010: Rp3.337.350) (Catatan 10p.ii).

Tabungan yang berdasarkan pada prinsip perbankan Syariah yang dijadikan sebagai jaminan atas pembiayaan/piutang Syariah kepada beberapa nasabah pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp7.150 (2011: Rp9.766; 2010: Rp5.820).

b. Tingkat bunga rata-rata per tahun

	2012	2011	2010	
Rupiah	3,05%	3,24%	3,79%	Rupiah

19. DEPOSITO BERJANGKA

a. Berdasarkan pihak

	2012	2011	2010	
<u>Pihak berelasi (Catatan 39)</u>				<u>Related parties (Note 39)</u>
Rupiah	106.610	1.419.693	1.013.937	Rupiah
Mata uang asing	3.709	479.695	395.126	Foreign currencies
	<u>110.319</u>	<u>1.899.388</u>	<u>1.409.063</u>	
<u>Pihak ketiga</u>				<u>Third parties</u>
Rupiah	29.512.959	25.432.046	20.006.455	Rupiah
Mata uang asing	2.200.244	1.444.660	1.360.872	Foreign currencies
	<u>31.713.203</u>	<u>26.876.706</u>	<u>21.367.327</u>	
Total	<u>31.823.522</u>	<u>28.776.094</u>	<u>22.776.390</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2012, deposito berjangka yang berdasarkan pada prinsip perbankan Syariah adalah sebesar Rp2.322.244 (2011: Rp1.917.143; 2010: Rp1.323.523).

18. SAVINGS DEPOSITS

a. By counterparties (continued)

Others consist of Tabungan Rencana and Tabunganku.

As of December 31, 2012, savings deposits under Sharia banking principles amounted to Rp345,521 (2011: Rp271,629; 2010: Rp202,888).

Savings deposits amounting to Rp6,524,235 are pledged as collateral or blocked as of December 31, 2012 (2011: Rp4,865,048; 2010: Rp3,337,350) (Note 10p.ii).

Savings deposits under Sharia banking principles amounting to Rp7,150 are pledged as collateral to Sharia financing/receivables granted by the Bank to such debtors as of December 31, 2012 (2011: Rp9,766; 2010: Rp5,820).

b. Average annual interest rates

	2012	2011	2010	
Rupiah	3,05%	3,24%	3,79%	Rupiah

19. TIME DEPOSITS

a. By counterparties

	2012	2011	2010	
<u>Pihak berelasi (Catatan 39)</u>				<u>Related parties (Note 39)</u>
Rupiah	106.610	1.419.693	1.013.937	Rupiah
Mata uang asing	3.709	479.695	395.126	Foreign currencies
	<u>110.319</u>	<u>1.899.388</u>	<u>1.409.063</u>	
<u>Pihak ketiga</u>				<u>Third parties</u>
Rupiah	29.512.959	25.432.046	20.006.455	Rupiah
Mata uang asing	2.200.244	1.444.660	1.360.872	Foreign currencies
	<u>31.713.203</u>	<u>26.876.706</u>	<u>21.367.327</u>	
Total	<u>31.823.522</u>	<u>28.776.094</u>	<u>22.776.390</u>	Total

As of December 31, 2012, time deposits under Sharia banking principles amounted to Rp2,322,244 (2011: Rp1,917,143; 2010: Rp1,323,523).

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)

a. Berdasarkan pihak (lanjutan)

Deposito berjangka yang dijadikan sebagai jaminan atau diblokir oleh Bank pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp1.298.196 (2011: Rp1.836.247; 2010: Rp1.576.397) (Catatan 10p.ii).

Deposito berjangka yang berdasarkan pada prinsip perbankan Syariah yang dijadikan sebagai jaminan atas pembiayaan/piutang Syariah kepada beberapa debitur pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp45.342 (2011: Rp46.500; 2010: Rp32.924).

b. Berdasarkan mata uang

	2012	2011	2010	
Rupiah	29.619.569	26.851.739	21.020.392	Rupiah
Mata uang asing:				Foreign currencies:
Dolar Amerika Serikat	2.178.795	1.912.782	1.745.900	United States Dollar
Dolar Singapura	9.699	9.280	8.757	Singapore Dollar
Euro Eropa	9.221	2.293	628	European Euro
Dolar Australia	6.238	-	713	Australian Dollar
	2.203.953	1.924.355	1.755.998	
Total	31.823.522	28.776.094	22.776.390	Total

c. Berdasarkan tingkat bunga rata-rata dan periode penempatan

	Tingkat bunga rata-rata per tahun (%)/ Average interest rates per annum (%)			Nilai nominal/ Nominal value			
	2012	2011	2010	2012	2011	2010	
Rupiah:							Rupiah:
1 bulan	5,46	6,56	6,57	18.214.096	19.004.953	15.603.293	1 month
3 bulan	5,59	6,67	6,78	4.647.339	5.973.487	2.945.096	3 months
6 bulan	5,84	6,69	6,93	5.151.326	779.422	1.308.952	6 months
12 bulan	6,09	6,69	7,33	1.606.808	1.093.877	1.163.051	12 months
				29.619.569	26.851.739	21.020.392	
Mata uang asing:							Foreign currencies:
1 bulan	1,15	1,34	1,79	1.745.997	1.582.473	1.553.131	1 month
3 bulan	1,13	1,38	1,86	33.205	33.058	52.513	3 months
6 bulan	1,10	1,52	1,96	300.458	184.449	13.414	6 months
12 bulan	1,28	1,25	2,11	124.293	124.375	136.940	12 months
				2.203.953	1.924.355	1.755.998	
Total	31.823.522	28.776.094	22.776.390				Total

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)

d. Berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo

	2012	2011	2010	Rupiah: ≤ 1 month
Rupiah:				> 1 - 3 months
≤ 1 bulan	20.154.726	20.729.907	16.927.556	> 3 - 6 months
> 1 - 3 bulan	5.168.075	4.799.241	2.818.716	> 6 - 12 months
> 3 - 6 bulan	3.022.692	619.019	588.284	
> 6 - 12 bulan	1.274.076	703.572	685.836	
	29.619.569	26.851.739	21.020.392	
Mata uang asing:				Foreign currencies: ≤ 1 month
≤ 1 bulan	1.762.136	1.583.720	1.573.221	> 1 - 3 months
> 1 - 3 bulan	27.935	31.811	42.929	> 3 - 6 months
> 3 - 6 bulan	291.100	184.519	5.111	> 6 - 12 months
> 6 - 12 bulan	122.782	124.305	134.737	
	2.203.953	1.924.355	1.755.998	
Total	31.823.522	28.776.094	22.776.390	Total

20. SIMPANAN DARI BANK LAIN

a. Berdasarkan mata uang dan jenis

	2012	2011	2010	Related party (Note 39) Rupiah: Demand deposits
Pihak berelasi (Catatan 39)				
Rupiah:				
Giro	-	-	170	
Pihak ketiga				
Rupiah:				
Interbank call money	2.051.850	788.614	1.245.500	Third parties Rupiah: Interbank call money
Deposito berjangka	52.683	113.951	346.700	Time deposits
Tabungan	36.260	29.169	30.409	Savings deposits
Giro	36.487	6.362	7.954	Demand deposits
	2.177.280	938.096	1.630.563	
Mata uang asing:				Foreign currency: Interbank call money
Interbank call money	-	421.328	-	
	2.177.280	1.359.424	1.630.563	
Total	2.177.280	1.359.424	1.630.733	Total

Simpanan dari bank lain dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat dan Dolar Singapura.

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011, dan 2010, terdapat simpanan dari bank lain yang berdasarkan pada prinsip perbankan Syariah sebesar Rp123.048, Rp35.482, dan Rp100.958.

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011, dan 2010, tidak terdapat simpanan dari bank lain yang dijadikan sebagai jaminan atau diblokir oleh Bank.

Deposits from other banks in foreign currencies is denominated in United States Dollar and Singapore Dollar.

As of December 31, 2012, 2011, and 2010, deposits from other banks under Sharia banking principles amounted to Rp123,048, Rp35,482, and Rp100,958.

As of 31 December 2012, 2011, and 2010, there was no deposits from other banks pledged as collateral or blocked by the Bank.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

b. Berdasarkan tingkat bunga rata-rata per tahun

	2012	2011	2010	
Rupiah:				<i>Rupiah:</i>
<i>Interbank call money</i>	3,18%	5,74%	5,67%	<i>Interbank call money</i>
Giro	1,35%	1,37%	1,39%	<i>Demand deposits</i>
Deposito berjangka	4,65%	6,07%	6,25%	<i>Time deposits</i>
Tabungan	2,30%	3,14%	3,81%	<i>Savings deposits</i>
Mata uang asing:				<i>Foreign currency:</i>
<i>Interbank call money</i>	0,69%	0,35%	-	<i>Interbank call money</i>

c. Berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo

	2012	2011	2010	
Rupiah:				<i>Rupiah:</i>
≤ 1 bulan	1.390.730	937.896	1.625.329	≤ 1 month
> 1 - 3 bulan	785.000	-	2.274	> 1 - 3 months
> 3 - 12 bulan	1.550	200	3.130	> 3 - 12 months
	2.177.280	938.096	1.630.733	
Mata uang asing:				<i>Foreign currency:</i>
≤ 1 bulan	-	421.328	-	≤ 1 month
Total	2.177.280	1.359.424	1.630.733	Total

21. PAJAK PENGHASILAN

a. Pajak dibayar dimuka

	2012	2011	2010	
Tagihan pajak penghasilan badan (Catatan 15)				<i>Refundable corporate income tax (Note 15)</i>
- 2012	17.826	-	-	2012 -
- 2011	27.485	27.485	-	2011 -
Total	45.311	27.485	-	Total

b. Utang pajak

	2012	2011	2010	
Pajak penghasilan - Pasal 29	4.445	2.349	30.771	<i>Income tax - Article 29</i>
Pajak penghasilan lainnya:				<i>Other income tax:</i>
Pasal 23 dan 4(2)	31.594	32.070	29.341	Articles 23 and 4(2)
Pasal 21	22.775	18.679	20.330	Article 21
Pasal 25	21.392	20.807	15.961	Article 25
Lain-lain	4.295	1.039	606	Others
Total	84.501	74.944	97.009	Total

21. INCOME TAX

a. Prepaid Taxes

	2012	2011	2010	
Refundable corporate income tax (Note 15)				<i>Refundable corporate income tax (Note 15)</i>
2012 -	-	-	-	2012 -
2011 -	-	-	-	2011 -

b. Taxes payable

	2012	2011	2010	
Income tax - Article 29				<i>Income tax - Article 29</i>
Other income tax:				<i>Other income tax:</i>
Articles 23 and 4(2)	31.594	32.070	29.341	Articles 23 and 4(2)
Article 21	22.775	18.679	20.330	Article 21
Article 25	21.392	20.807	15.961	Article 25
Others	4.295	1.039	606	Others
Total	84.501	74.944	97.009	Total

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

c. Beban (manfaat) pajak penghasilan

	2012	2011	2010	
Beban pajak kini - Bank	219.290	181.177	181.084	<i>Current tax expense - Bank</i>
Beban pajak kini - entitas anak	7.574	2.436	322	<i>Current tax expense - subsidiaries</i>
Total beban pajak kini	226.864	183.613	181.406	<i>Total current tax expense</i>
(Beban) manfaat pajak tangguhan	(2.545)	14.573	(11.728)	<i>Deferred tax (expense) benefit</i>
Beban pajak tangguhan - entitas anak	332	740	4.626	<i>Deferred tax expense - subsidiaries</i>
Total (beban) manfaat pajak tangguhan	(2.213)	15.313	(7.102)	<i>Total deferred tax (expense) benefit</i>
Total beban pajak tahun berjalan	224.651	198.926	174.304	<i>Total tax expense - current year</i>

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan dan tarif yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense and the income before tax multiplied by the enacted tax rate is as follows:

	2012	2011	2010	
Laba sebelum pajak dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	1.059.370	940.404	667.065	<i>Income before tax per consolidated statements of comprehensive income</i>
Bagian laba bersih entitas anak	(27.855)	(16.379)	(15.994)	<i>Net income of subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak - Bank	1.031.515	924.025	651.071	<i>Income before tax - Bank</i>
Beban pajak sesuai tarif pajak yang berlaku	206.303	184.805	162.768	<i>Tax expense based on applicable tax rate</i>
Biaya-biaya yang tidak dapat dikurangkan	10.951	8.030	6.588	<i>Non-deductible expenses</i>
Penyesuaian tarif pajak penghasilan badan	(509)	2.915	-	<i>Adjustment in corporate income tax rate</i>
	216.745	195.750	169.356	
Beban pajak entitas anak				<i>Tax expenses of subsidiaries</i>
- Kini	7.574	2.436	322	<i>Current -</i>
- Tangguhan	332	740	4.626	<i>Deferred -</i>
	7.906	3.176	4.948	
Beban pajak penghasilan	224.651	198.926	174.304	<i>Income tax expense</i>

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

c. Beban (manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011, dan 2010 adalah sebagai berikut:

	2012	2011	2010	
Laba sebelum pajak dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	1.059.370	940.404	667.065	<i>Income before tax per consolidated statements of comprehensive income</i>
Bagian laba bersih entitas anak	(27.855)	(16.379)	(15.994)	<i>Net income of subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak - Bank	1.031.515	924.025	651.071	<i>Income before tax - Bank</i>
Perbedaan tetap:				<i>Permanent differences:</i>
- Representasi	20.805	17.197	12.773	Representations -
- Sumbangan dan hadiah	3.988	6.801	7.442	Donations and gifts -
- Aktivitas karyawan	1.593	2.766	2.182	Employee activities -
- Pendapatan yang dikenakan pajak final	(77)	(90)	(129)	Income subjected to - final tax
- Lain-lain	28.444	13.476	4.086	Others -
Total perbedaan tetap	54.753	40.150	26.354	<i>Total permanent differences</i>
Perbedaan temporer:				<i>Temporary differences:</i>
(Pemulihan) pembentukan penyisihan kerugian penurunan nilai atas:				(Reversal of allowance for impairment losses on:
- Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	(13.008)	306	(16.420)	Placements with - Bank Indonesia and other banks
- Surat-surat berharga	(2.056)	55	(216)	Marketable securities -
- Kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang Syariah	(48.788)	(82.792)	38.416	Loans and Sharia - financing/receivables
- Tagihan akseptasi (Pemulihan) beban estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjenси - neto	(1.024)	663	(84)	Acceptances receivable - (Reversal of estimated losses) estimated losses on commitments and contingencies - net
Penyusutan aset tetap	-	(32.783)	4.852	Depreciation of fixed assets
Beban untuk kesejahteraan karyawan	16.276	18.592	(2.224)	Employee service entitlement expenses
Lain-lain	32.512	10.660	6.656	Others
Total perbedaan temporer	26.268	27.007	15.931	
Penghasilan kena pajak	1.096.448	905.883	724.336	Taxable income
Beban pajak penghasilan	219.290	181.177	181.084	<i>Income tax expense</i>
Uang muka pajak penghasilan - Pasal 25	(237.116)	(208.662)	(150.528)	<i>Prepayment of income taxes - Article 25</i>
(Tagihan) utang pajak penghasilan				<i>(Refundable income tax) income tax payable</i>
- Bank	(17.826)	(27.485)	30.556	Bank -
- Entitas anak	4.445	2.349	215	Subsidiaries -
Total	(13.381)	(25.136)	30.771	Total

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

21. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

c. Beban (manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)

Taksiran penghasilan kena pajak Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 telah sesuai dengan yang tercantum pada Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan yang disampaikan Bank ke Kantor Pelayanan Pajak.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 238/PMK.03/2008 tanggal 30 Desember 2008 tentang "Tata Cara Pelaksanaan dan Pengawasan Pemberian Penurunan Tarif Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka" menyatakan bahwa wajib pajak dapat memperoleh pengurangan tarif pajak penghasilan sebesar 5% (lima persen) lebih rendah dari tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri yang berlaku sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 36 tahun 2008 tentang "Pajak Penghasilan" dan Peraturan Pemerintah No. 81 Tahun 2007 tertanggal 28 Desember 2007 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Dalam Negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka".

Penurunan tarif pajak penghasilan tersebut diberikan apabila wajib pajak memenuhi kriteria sebagai berikut:

- i. Jumlah kepemilikan saham publiknya 40% (empat puluh persen) atau lebih dari total saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak;
- ii. Masing-masing pihak yang dimaksud di atas hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% (lima persen) dari total saham yang disetor;
- iii. Ketentuan tersebut harus dipenuhi oleh wajib pajak dalam waktu paling singkat 6 (enam) bulan (183 hari kalender) dalam jangka waktu 1 tahun pajak.

Berdasarkan Laporan Bulanan Kepemilikan Saham Emiten Atau Perusahaan Publik dan Rekapitulasi yang Telah Dilaporkan (Formulir No. X.H.1-6) tanggal 3 Januari 2013 dan 5 Januari 2012 dari PT Datindo Entrycom atas kepemilikan saham Bank selama tahun 2012 dan 2011, semua kriteria untuk memperoleh fasilitas penurunan tarif pajak tersebut di atas telah terpenuhi.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. INCOME TAX (continued)

c. Income tax expense (benefit) (continued)

The amounts of the estimated taxable income for the years ended December 31, 2011 and 2010 conform with the amount reported in the Annual Corporate Income Tax Return filed by the Bank to the Tax Authorities.

Based on Regulation of Ministry of Finance No. 238/PMK.03/2008 dated December 30, 2008 on "The Guideline on the Rate Reduction for Resident Tax Payers in the Form of Public Companies" provides that the taxpayer may obtain income tax rate reduction of 5% (five percent) lower than the income tax rate for resident corporate tax payers as regulated in Law No. 36 Year 2008 regarding "Income Tax" and Government Regulation No. 81 Year 2007 dated December 28, 2007 regarding "Reduction of the Income Tax Rate for Resident Corporate Tax payers in the Form of Publicly Listed Companies".

Reduction on income tax rates is given if tax payer meets the following criteria:

- i. *The number of public shareholding of 40% (forty percent) or more of the total paid-up shares and the shares owned by at least 300 parties;*
- ii. *Each party mentioned above may only have a stake of less than 5% (five percent) of the total paid-up shares;*
- iii. *Such provisions must be met by the tax payer within a period of 6 (six) months (183 calendar days) within a period of one fiscal year.*

Based on the Monthly Shareholding Report of Issuer or Public Company and Reported Recapitulation (Form No. X.H.1-6) dated January 3, 2013 and January 5, 2012 from PT Datindo Entrycom on the Bank's shareholding during 2012 and 2011, all of the criteria to obtain the tax rate decrease facility mentioned above were met.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

d. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

Pengaruh pajak tangguhan atas beda waktu yang signifikan antara pelaporan komersial dan perpajakan adalah sebagai berikut:

21. INCOME TAX (continued)

d. Deferred tax assets (liabilities)

The tax effects of significant temporary differences between commercial reporting and tax purposes are as follows:

	2012			
	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian/ Credited/ (charged) to consolidated statements of comprehensive income	Dibebankan ke ekuitas konsolidasian/ Charged to consolidated equity	31 Desember/ December	Deferred tax assets Allowance for impairment losses on: Placement with - Bank Indonesia and other banks Marketable securities - Loans and Sharia - financing/receivables Acceptance receivables - Investments in shares - Employee service entitlement expenses Depreciation of fixed assets Others
	1 Januari/ January			
Aset pajak tangguhan				
Penyisihan kerugian penurunan nilai:				
- Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	12.055	(3.252)	-	8.803
- Surat-surat berharga	514	(514)	-	-
- Kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang Syariah	(12.140)	(12.197)	-	(24.337)
- Tagihan akseptasi	256	(256)	-	-
- Penyertaan saham	134	-	-	134
Beban untuk kesejahteraan karyawan	11.189	8.128	-	19.317
Penyusutan aset tetap	134	4.069	-	4.203
Lain-lain	34.374	6.567	(1.273)	39.668
Aset pajak tangguhan - Bank	46.516	2.545	(1.273)	47.788
Aset pajak tangguhan - entitas anak	26.882	(332)	-	26.550
Aset pajak tangguhan - neto	73.398	2.213	(1.273)	74.338

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

21. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

d. Aset (liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

	2011				
	1 Januari/ January	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian/ (Charged)/ credited to consolidated statements of comprehensive income	Dibebankan ke ekuitas konsolidasian/ Charged to consolidated equity	31 Desember/ December	
Aset pajak tangguhan Penyisihan kerugian penurunan nilai: - Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - Surat-surat berharga - Kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang Syariah - Tagihan akseptasi - Penyertaan saham	11.979 500	76 14	- -	12.055 514	Deferred tax assets Allowance for impairment losses on: Placement with - Bank Indonesia and other banks Marketable securities -
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjenси	8.196	(20.698) 166	- -	(12.140) 256 134	Loans and Sharia - financing/receivables Acceptance receivables - Investments in shares - Estimated losses on commitments and contingencies
Beban untuk kesejahteraan karyawan	8.524	2.665	-	11.189	Employee service entitlement expenses
Penyusutan aset tetap	(4.514)	4.648	-	134	Depreciation of fixed assets
Lain-lain	28.773	6.752	(1.151)	34.374	Others
Aset pajak tangguhan - Bank	62.240	(14.573)	(1.151)	46.516	Deferred tax assets - Bank
Aset pajak tangguhan - entitas anak	27.622	(740)	-	26.882	Deferred tax assets - subsidiaries
Aset pajak tangguhan - neto	89.862	(15.313)	(1.151)	73.398	Deferred tax assets - net

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

d. Aset (liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

	2010					
	1 Januari/ January	Penyesuaian atas saldo awal sehubungan dengan penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006)/ Adjustment to opening balance relating to the implementation of PSAK No. 55 (Revised 2006)	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian/ (Charged)/ credited to consolidated statements of comprehensive income	Dibebankan ke ekuitas konsolidasian/ Charged to consolidated equity	31 Desember/ December	
Aset pajak tangguhan Penyisihan kerugian penurunan nilai:						
- Giro pada bank lain	1.201	(1.201)	-	-	-	Deferred tax assets Allowance for impairment losses on: Current accounts with - other banks
- Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	17.289	(1.205)	(4.105)	-	11.979	Placements with - Bank Indonesia
- Surat-surat berharga	1.078	(524)	(54)	-	500	and other banks
- Kredit yang diberikan dan pembayaran/ piutang Syariah	(8.645)	7.599	9.604	-	8.558	Marketable securities - Loans and Sharia - financing/receivables
- Tagihan derivatif	5	(5)	-	-	-	Derivative receivables -
- Tagihan akseptasi	111	-	(21)	-	90	Acceptance receivables -
- Penyertaan saham	519	(385)	-	-	134	Investments in shares -
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjenси	6.983	-	1.213	-	8.196	Estimated losses on commitments and contingencies
Beban untuk kesejahteraan karyawan	6.860	-	1.664	-	8.524	Employee service entitlement expenses
Lain-lain	24.015	-	3.983	775	28.773	Others
Aset pajak tangguhan - Bank	49.416	4.279	12.284	775	66.754	Deferred tax assets - Bank
Aset pajak tangguhan - entitas anak	32.248	-	(4.626)	-	27.622	Deferred tax assets - subsidiaries
Total aset pajak tangguhan konsolidasian	81.664	4.279	7.658	775	94.376	Total consolidated deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan Penyusutan aset tetap	(3.958)	-	(556)	-	(4.514)	Deferred tax liabilities Depreciation of fixed assets
Total liabilitas pajak tangguhan - Bank	(3.958)	-	(556)	-	(4.514)	Total deferred tax liabilities - Bank
Aset pajak tangguhan - neto	77.706	4.279	7.102	775	89.862	Deferred tax assets - net

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer diperkirakan dapat direalisasikan pada periode mendatang.

Management believes that the deferred tax assets resulted from temporary differences can be realized in the next periods.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

e. Administrasi

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 28 Tahun 2007 tentang "Perubahan Ketiga atas Undang-undang No. 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan" yang berlaku mulai tahun 2008, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak. Ketentuan peralihan dari Undang-undang tersebut mengatur bahwa perpajakan untuk tahun fiskal 2007 dan sebelumnya dapat ditetapkan oleh DJP paling lambat pada akhir tahun 2013.

f. Pemeriksaan pajak

Bank telah menerima hasil pemeriksaan pajak dari Kantor Pajak sehubungan dengan Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Penghasilan Badan, dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk tahun pajak 2003, 2004, dan 2006. Dari hasil pemeriksaan pajak, Kantor Pajak telah menerbitkan beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP). Atas SKPKB dan STP tersebut telah diselesaikan sebesar Rp15.488 pada tahun 2008 dan jumlah tersebut dicatat sebagai beban pada tahun berjalan, sedangkan untuk jumlah sebesar Rp105.874 yang terdiri atas PPh, PPn atas transaksi murabahah, dan PPn atas transaksi Agunan Yang Diambil Alih (AYDA), Bank mengajukan keberatan ke DJP. Pada tanggal 19 Oktober 2009, DJP menolak keberatan Bank atas hasil pemeriksaan pajak tahun 2003, 2004, dan 2006 seperti yang disebutkan di atas melalui surat No.Kep.828/PJ.07.2009. Bank telah mengajukan banding atas keputusan keberatan pajak penghasilan pasal 23/26 dan 4(2) dan PPn atas transaksi murabahah tersebut kepada Pengadilan Pajak pada tanggal 30 Desember 2009 dan telah menerima tanda terima surat banding dari Pengadilan Pajak pada tanggal 11 Januari 2010.

21. INCOME TAX (continued)

e. Administrative

Based on Law of the Republic of Indonesia No. 28 Year 2007 regarding "Third Amendment of Law No. 6 Year 1983 regarding General Rules and Procedures of Taxation" which are applicable starting 2008, the Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years from the date the tax becomes due. The transitional provisions of the said Law stipulate that taxes for fiscal year 2007 and before may be assessed by the DGT at the latest at the end of 2013.

f. Tax assessments

The Bank has received tax assessment results from the Tax Authorities regarding the income taxes, corporate income taxes, and Value Added Tax (VAT) for fiscal years 2003, 2004, and 2006. Based on the tax assessment results, the Tax Authorities issued several Assessment of Tax Underpayment (SKPKB) and Tax collection letters (STP). Based on those SKPKB and STP, the Bank paid the tax obligation amounting to Rp15,488 in 2008 and the amount has been recorded as current year expense, while for the amount of Rp105,874 which consists of income taxes, VAT on murabahah transactions, and VAT on foreclosed assets, the Bank proposed objection to DGT. On October 19, 2009, the DGT rejected the Bank's objection against tax assessment for years 2003, 2004, and 2006 as mentioned above through letter No. Kep.828/PJ.07.2009. On December 30, 2009, the Bank has submitted appeal against the objection decision related with income taxes article 23/26 and 4(2) and VAT on murabahah transaction to the Tax Court and received the receipt slip from the Tax Court on January 11, 2010.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

f. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

Bank telah melakukan cicilan pembayaran SKPKB kepada Kantor Pajak untuk memenuhi syarat pengajuan banding sesuai dengan UU No. 14 Tahun 2002 tentang Pengadilan Pajak pasal 36 ayat 4. Jumlah yang telah dibayarkan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, adalah masing-masing sebesar Rp32.700 dan Rp32.500. Jumlah ini dicatat dalam aset lain-lain.

Untuk PPN atas transaksi murabahah sebesar Rp74.738, Bank berpendapat bahwa pembiayaan murabahah adalah jasa perbankan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang (UU) No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan yang telah diubah dengan UU No. 10 Tahun 1998 dan UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, dengan demikian pembiayaan murabahah dikecualikan dari pengenaan PPN. Hal ini sesuai dengan UU No. 8 Tahun 1983 yang telah diubah dengan UU No. 18 Tahun 2000 tentang PPN barang dan jasa dan penjualan atas barang mewah.

Pada tanggal 15 Oktober 2009, Pemerintah Republik Indonesia telah menerbitkan UU No. 42 tahun 2009 tentang Perubahan Ketiga atas Undang-undang No. 8 tahun 1983 tentang Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah yang berlaku mulai tanggal 1 April 2010. UU tersebut menegaskan bahwa jasa pembiayaan berdasarkan prinsip Syariah termasuk kelompok jasa yang tidak dikenai PPN.

Pada tanggal 25 Mei 2010, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan UU No. 2 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 47 Tahun 2009 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) Tahun Anggaran 2010, yang menyebutkan bahwa PPN atas transaksi murabahah Bank sebesar Rp76.414 ditanggung oleh Pemerintah Republik Indonesia. Menindaklanjuti UU tersebut, pada tanggal 28 Desember 2010, Menteri Keuangan Republik Indonesia menerbitkan peraturan No. 251/PMK.011/2010 tentang Pajak Pertambahan Nilai yang ditanggung Pemerintah atas Transaksi Murabahah Perbankan Syariah Tahun Anggaran 2010 yang menyatakan bahwa PPN terutang yang tercantum pada Surat Ketetapan Pajak yang telah diterbitkan, ditanggung pemerintah dengan alokasi sesuai APBN tahun anggaran 2010.

21. INCOME TAX (continued)

f. Tax assessments (continued)

The Bank has paid installment for SKPKB to Tax Authorities to comply with requirement for lodging tax appeal in accordance with Law No. 14 Year 2002 regarding Tax Court article 36 point 4. As of December 31, 2011 and 2010, the amount paid is amounting to Rp32,700 and Rp32,500, respectively. The amount has been recorded in other assets.

For VAT on murabahah transactions amounting to Rp74,738, the Bank believes that murabahah financing is banking services as stipulated in the Law No. 7 Year 1992 regarding Banking, which has been amended by Law No. 10 Year 1998 and Law No. 21 Year 2008 regarding Islamic Banking, murabahah financing thus is exempted from the imposition of VAT. This is in accordance with Law No. 8 Year 1983 which has been amended by Law No. 18 Year 2000 regarding VAT for goods and services and luxury goods.

On October 15, 2009, the Government of the Republic of Indonesia has issued Law No. 42 Year 2009 regarding Third Amendment of Law No. 8 Year 1983 regarding Value Added Tax on Goods and Services and Sales Tax on Luxury Goods which effective since April 1, 2010. The Law confirms that financing services based on Sharia principle is included in group of service which is exempted from VAT.

On May 25, 2010, the Government of the Republic of Indonesia issued Law No. 2 Year 2010 concerning Amendment to Law Number 47 Year 2009 regarding State Revenues and Expenditures Budget (APBN) Fiscal Year 2010, which states that the VAT upon murabahah transaction of the Bank amounting to Rp76,414 is borne by the Government of the Republic of Indonesia. Following up on the Law, on December 28, 2010, the Minister of Finance of the Republic of Indonesia issued a decree No. 251/PMK.011/2010 regarding Value Added Tax of the Murabahah Transactions of Sharia Banking borne by the Government for Fiscal Year 2010, which states that VAT payable included in issued Tax Assessment letters is borne by the government based on allocation stated in APBN for fiscal year 2010.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

f. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

Pada bulan Mei - Juni 2011, Bank telah menerima keputusan banding dari Pengadilan Pajak yang menolak banding yang diajukan Bank. Selain itu, Bank juga menerima STP terkait bunga atas PPN transaksi murabahah kurang bayar sebesar Rp23.629. Pada tanggal 12 Agustus 2011, Bank telah mengirimkan surat kepada DJP mengenai permintaan pengembalian cicilan SKPKB yang telah dibayarkan oleh Bank hingga tahun 2010 sebesar Rp32.700. Pada tanggal 26 November 2012, Bank telah mengirimkan surat permohonan pengembalian pajak yang sudah dibayarkan atas transaksi murabahah yang ditanggung pemerintah kepada DJP dan kantor pelayanan pajak wajib pajak besar satu. Namun, berdasarkan surat DJP No. S-9985/WPJ.07.2012 tanggal 20 Desember 2012, berkas surat dikembalikan karena tidak memenuhi ketentuan, sehingga pada tanggal 28 Januari 2013 Bank mengirimkan surat kembali terkait permohonan penyelesaian administrasi atas transaksi murabahah kepada DJP. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, Bank belum menerima tanggapan dari DJP.

Pada tanggal 13 Juli 2012, Bank telah mengirimkan surat permohonan peninjauan kembali kepada DJP atas putusan terkait pajak penghasilan Pasal 23/26 dan 4(2). Pada tanggal 23 Agustus 2012, Bank menerima surat penandatanganan akta permohonan peninjauan kembali dari DJP. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, Bank belum menerima hasil dari peninjauan kembali tersebut.

Bank telah melakukan cicilan pembayaran SKPKB kepada Kantor Pajak untuk memenuhi syarat pengajuan peninjauan kembali. Jumlah yang telah dibayarkan pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp100. Jumlah ini dicatat dalam aset lain-lain

21. INCOME TAX (continued)

f. Tax assessments (continued)

In May - June 2011, the Bank has received decision of appeal from Tax Court which rejected the appeal submitted by the Bank. In addition, the Bank has received STP related to interest on underpayment of VAT on murabahah transaction amounting to Rp23,629. On August 12, 2011, the Bank sent a letter to DGT requesting restitution of SKPKB installment that has been paid by the Bank up to 2010 amounting to Rp32,700. On November 26, 2012, Bank sent a letter to DGT requesting restitution for the tax paid for murabahah Sharia banking transaction which is borne by government to DGT and Tax Authorities for large taxpayers. However, based on letter No. S-9985/WPJ.07.2012 dated December 20, 2012, the letter was returned due to it did not fulfill certain requirement, therefore on January 28, 2013, the Bank resent the letter regarding the administration settlement on murabahah Sharia banking transaction to DGT. Until the completion of these consolidated financial statements, the Bank has not received response from DGT.

On July 13, 2012, the Bank sent a letter to DGT to request judicial review regarding decision of appeal on income taxes article 23/26 and 4(2). On August 23, 2012, the Bank has received a signing letter related with request of judicial review deed from DGT. Until the completion of these consolidated financial statements, the Bank has not received the result of judicial review.

The Bank has paid installment for SKPKB to Tax Authorities to comply with requirement for lodging judicial review. As of December 31, 2012, the amount paid is amounting to Rp100. The amount has been recorded in other assets.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERHARGA YANG DIJUAL DENGAN
JANJI DIBELI KEMBALI**

Tidak ada surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2010.

Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali pada tanggal 31 Desember 2011 terdiri dari:

Jangka waktu/ Period	Tanggal dimulai/ Start date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Harga beli kembali/ Repurchase price	Bunga yang belum direalisasi/ Unrealized interest	Nilai neto/ Net value
<u>Pihak ketiga/Third party</u>					
Rupiah:					
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Obligasi Pemerintah/ Government Bonds					
- Seri/Series FR040	24 hari/ days	13 Des. 2011/ Dec. 13, 2011	6 Jan. 2012/ Jan. 6, 2012	371.563	593
- Seri/Series FR036	24 hari/ days	13 Des. 2011/ Dec. 13, 2011	6 Jan. 2012/ Jan. 6, 2012	239.408	382
- Seri/Series FR053	33 hari/ days	14 Des. 2011/ Dec. 14, 2011	16 Jan. 2012/ Jan. 16, 2012	490.555	1.075
- Seri/Series FR048	28 hari/ days	22 Des. 2011/ Dec. 22, 2011	19 Jan. 2012/ Jan. 19, 2012	143.290	269
- Seri/Series FR036	28 hari/ days	22 Des. 2011/ Dec. 22, 2011	19 Jan. 2012/ Jan. 19, 2012	177.273	333
- Seri/Series FR056	28 hari/ days	22 Des. 2011/ Dec. 22, 2011	19 Jan. 2012/ Jan. 19, 2012	177.944	334
Total			1.600.033	2.986	1.597.047

23. PINJAMAN YANG DITERIMA

23. BORROWINGS

	2012	2011	2010	<i>Third parties</i> Rupiah:
<u>Pihak ketiga</u>				
Rupiah:				
Pemerintah Republik Indonesia	521.408	522.382	523.319	Government of the Republic of Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	300.000	-	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Badan Layanan Umum Pusat Pembiayaan Perumahan	15.738	4.693	-	Badan Layanan Umum Pusat Pembiayaan Perumahan
PT Jamsostek (Persero)	6.380	1.520	-	PT Jamsostek (Persero)
Bank Indonesia	616	47.841	139.426	Bank Indonesia
Lembaga Pengelola Dana Bergulir Kementerian Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia	-	16.129	32.259	Lembaga Pengelola Dana Bergulir Kementerian Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia
Lembaga Pembiayaan Eksport Indonesia	-	11.475	1.475	Lembaga Pembiayaan Eksport Indonesia
International Economic Corporation Development Fund	-	10.142	11.269	International Economic Corporation Development Fund
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	-	7.913	23.680	PT Permodalan Nasional Madani (Persero)
Lain-lain	80.355	51.968	25.495	Others
	924.497	674.063	756.923	

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

	2012	2011	2010	
Dolar Amerika Serikat:				<i>United States Dollar:</i>
Bank of Nova Scotia, Singapura	289.125	-	-	Bank of Nova Scotia, Singapore
Standard Chartered Bank, Malaysia	192.750	-	-	Standard Chartered Bank, Malaysia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	144.563	136.013	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Citibank N.A., New York	144.563	-	-	Citibank N.A., New York
PT Bank CIMB Niaga Tbk	96.374	-	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	867.375	136.013	-	
Dolar Singapura:				<i>Singapore Dollar:</i>
Bank of Nova Scotia, Singapura	-	-	35.129	Bank of Nova Scotia, Singapore
Total	1.791.872	810.076	792.052	Total

a. Pemerintah Republik Indonesia

Pinjaman ini terdiri atas:

- i) Fasilitas pinjaman yang diberikan dalam rangka menyalurkan dan mendistribusikan kembali penyediaan pinjaman mikro dan usaha kecil. Jumlah maksimum fasilitas ini berdasarkan perubahan terakhir pada tanggal 31 Agustus 2007 adalah sebesar Rp470.000. Jangka waktu pinjaman untuk fasilitas ini adalah 5 (lima) tahun 6 (enam) bulan. Pada tanggal 28 November 2007, berdasarkan surat dari Bank kepada Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 8227/DIR/XI/2007, Bank mengajukan permohonan untuk memperpanjang jangka waktu pinjaman menjadi 15 (lima belas) tahun 6 (enam) bulan yang akan berakhir pada tanggal 10 Desember 2019. Pembayaran angsuran dilakukan dalam 5 (lima) kali angsuran setiap 6 (enam) bulanan yang akan dimulai pada tanggal 10 Desember 2017. Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar tingkat bunga rata-rata Sertifikat Bank Indonesia 3 (tiga) bulanan. Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011, dan 2010 saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp470.000.

a. The Government of the Republic of Indonesia

These borrowings consist of:

- i) *The borrowing facility is re-lent and distributed to micro and small business. The maximum amount of this facility is based on the latest agreement dated August 31, 2007 amounting to Rp470,000. The period of this facility is 5 (five) years and 6 (six) months. As of November 28, 2007, based on the letter from the Bank to the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 8227/DIR/XI/2007, the Bank proposed an extension of period of the facility to 15 (fifteen) years and 6 (six) months ending on December 10, 2019. Installment shall be made in 5 (five) times every 6 (six) months starting from December 10, 2017. This borrowing facility bears interest at a rate equal to the 3 (three) months average interest rate of Bank Indonesia Certificates. As of December 31, 2012, 2011, and 2010, the outstanding balance of this borrowing amounted to Rp470,000.*

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Pemerintah Republik Indonesia (lanjutan)

- ii) Fasilitas pinjaman yang diterima oleh Bank dan PT Bank Syariah Bukopin (entitas anak) yang diberikan dalam rangka menyalurkan dan mendistribusikan kembali penyediaan pinjaman kepemilikan rumah sederhana. Jangka waktu pinjaman untuk fasilitas ini adalah 11 (sebelas) tahun 6 (enam) bulan yang akan berakhir pada tanggal 31 Januari 2013 dengan pembayaran angsuran dilakukan setiap triwulan. Sebagian pengelolaan pinjaman ini telah dialihkan kepada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN). Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat bunga berkisar antara 2% sampai dengan 3% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2012, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp51.408 (2011: Rp52.382; 2010: Rp53.319).

b. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ini merupakan fasilitas *bankers' acceptance* dalam mata uang Rupiah dan Dollar Amerika Serikat.

Fasilitas *bankers' acceptance* dalam mata uang Rupiah terdiri dari dua fasilitas dengan saldo masing-masing sebesar Rp150.000 dan Rp150.000 dengan jangka waktu 180 hari untuk periode 31 Agustus 2012 sampai dengan 27 Februari 2013 dan 120 hari untuk periode 6 Desember 2012 sampai dengan 5 April 2013. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 6,00% dan 5,40% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2012, fasilitas *bankers' acceptance* dalam mata uang Dolar Amerika Serikat adalah sebesar USD15.000.000 (nilai penuh) dengan jangka waktu 88 hari untuk periode 22 Oktober 2012 sampai dengan 18 Januari 2013. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 1,47% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2011, fasilitas *bankers' acceptance* dalam mata uang Dolar Amerika Serikat adalah sebesar USD15.000.000 (nilai penuh) dengan jangka waktu 180 hari untuk periode 14 Juli 2011 sampai dengan 10 Januari 2012. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 1,31% per tahun.

23. BORROWINGS (continued)

a. The Government of the Republic of Indonesia (continued)

- ii) The borrowing facility received by Bank and PT Bank Syariah Bukopin (a subsidiary) which is re-lent and distributed to simple housing loans. The period of this facility is 11 (eleven) years and 6 (six) months ended on January 31, 2013 with quarterly payments of installments. Part of this borrowing management had been transferred to PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN). The borrowing's interest rates ranges from 2% to 3% per annum. As of December 31, 2012, the outstanding balance of this borrowing amounted to Rp51,408 (2011: Rp52,382; 2010: Rp53,319).

b. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

The borrowing facilities obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk represent bankers' acceptance facility in Rupiah and United States Dollar.

The bankers' acceptance facilities in Rupiah consists of two facilities with outstanding balances of Rp150,000 and Rp150,000, respectively with a term of 180 days for the period of August 31, 2012 to February 27, 2013 and 120 days for the period of December 6, 2012 to April 5, 2013. These borrowings bear interest rate at 6.00% and 5.40% per annum, respectively.

As of December 31, 2012, the bankers' acceptance facility in United States Dollars amounted to USD15,000,000 (full amount) with a term of 88 days for the period of October 22, 2012 to January 18, 2013. This borrowing bears interest rate at 1.47% per annum.

As of December 31, 2011, the bankers' acceptance facility in United States Dollars amounted to USD15,000,000 (full amount) with a term of 180 days for the period of July 14, 2011 to January 10, 2012. This borrowing bears interest rate at 1.31% per annum.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

c. Badan Layanan Umum Pusat Pelayanan Perumahan

Fasilitas pinjaman yang diberikan dalam rangka menyalurkan dan mendistribusikan pinjaman Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan kepada Bank yang sasarannya untuk menurunkan tingkat suku bunga Kredit Pemilikan Rumah (KPR) bagi kelompok berpenghasilan rendah dan masyarakat berpenghasilan menengah bawah. Jangka waktu fasilitas ini adalah sampai dengan 31 Desember 2014. Tingkat bunga pinjaman adalah sebesar 0,5% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2012, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp15.738 (2011: Rp4.693; 2010: RpNihil).

d. PT Jamsostek (Persero)

Fasilitas pinjaman ini diberikan oleh PT Jamsostek (Persero) terkait pemberian fasilitas KPR bagi peserta Jamsostek melalui Bank yang digunakan untuk membantu pembelian rumah dengan dukungan fasilitas Pinjaman Uang Muka Perumahan-Kerja Sama Bank (PUMP-KB). Penyaluran dana dari PT Jamsostek (Persero) akan dilakukan secara bertahap sesuai dengan kebutuhan penyaluran kredit. Jangka waktu fasilitas ini adalah sampai dengan 15 tahun terhitung mulai bulan Februari 2011 dengan tingkat bunga sekitar 6% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2012, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp6.380 (2011: Rp1.520; 2010: RpNihil).

e. Bank Indonesia (BI)

Pinjaman ini terdiri dari:

- i) Fasilitas pinjaman eks Kredit Likuiditas BI untuk program kredit kepada Koperasi Primer untuk Anggota Perkebunan Inti Rakyat Transmigrasi Kawasan Timur Indonesia (KKPA PIR Trans KTI) dan pinjaman kepada Koperasi Primer untuk anggota Umum (KKPA Umum) yang pengelolaannya telah dialihkan kepada PT Permodalan Nasional Madani (Persero). Jangka waktu fasilitas ini berkisar antara 2 (dua) tahun sampai dengan 13 (tiga belas) tahun dan jatuh tempo terakhir pada tahun 2012. Tingkat bunga pinjaman berkisar antara 3% sampai dengan 9% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2012, saldo pinjaman ini adalah sebesar RpNihil (2011: Rp46.826; 2010: Rp134.318).

23. BORROWINGS (continued)

c. Badan Layanan Umum Pusat Pelayanan Perumahan

This borrowing facility is intended to re-lend and distribute Housing Financing Liquidity Facility for the Bank which target is to reduce housing loan interest rate for low income and lower middle income community. Term of the facility is until December 31, 2014. The interest rate of the borrowing is 0.5% per annum. As of December 31, 2012, the outstanding balance of this borrowing amounted to Rp15,738 (2011: Rp4,693; 2010: RpNil).

d. PT Jamsostek (Persero)

The borrowing facility obtained from PT Jamsostek (Persero) in relation with housing loan facilities for Jamsostek members through the Bank to assist them in purchasing houses with support from Housing Advance Loan-Cooperation with Bank facility (PUMP-KB). Fund distribution will be done in phases based on loan granting needs. The term of this facility is up to 15 years starting February 2011 with interest rate about 6% per annum. As of December 31, 2012, the outstanding balance of this borrowing amounted to Rp6,380 (2011: Rp1,520; 2010: RpNil).

e. Bank Indonesia (BI)

These borrowings consist of:

- i) *Bank Indonesia Liquidity Credits relating to the credit program extended to Primary Cooperatives for Farmer Members of the Transmigration of East Indonesian Region (KKPA PIR Trans KTI) and to Primary Cooperatives for General Members (KKPA Umum), which management had been transferred to PT Permodalan Nasional Madani (Persero). The period of this facility ranges from 2 (two) to 13 (thirteen) years and matured in 2012. The borrowing's interest rates ranges from 3% to 9% per annum. As of December 31, 2012, the outstanding balance of this borrowing amounted to RpNil (2011: Rp46,826; 2010: Rp134,318).*

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

e. Bank Indonesia (BI) (lanjutan)

- ii) Fasilitas pinjaman eks Kredit Likuiditas BI untuk program Kredit Pemilikan Rumah Sederhana dan Pinjaman Pemilikan Rumah Sangat Sederhana. Jangka waktu fasilitas ini sesuai dengan pinjaman kepada nasabah maksimum selama 21 (dua puluh satu) tahun dan jatuh tempo terakhir pada tahun 2020. Tingkat bunga berkisar antara 3% sampai dengan 9% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2012, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp616 (2011: Rp1.015; 2010: Rp5.108).

f. Lembaga Pengelola Dana Bergulir Kementerian Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia (LPDB)

Fasilitas pinjaman yang diberikan dalam rangka menyalurkan dan mendistribusikan pinjaman modal kerja kepada Koperasi Simpan Pinjam atau Unit Simpan Pinjam Koperasi. Jangka waktu fasilitas ini adalah 42 (empat puluh dua) bulan terhitung mulai bulan Juli 2009 dengan maksimum fasilitas adalah Rp55.000 dan jatuh tempo pada tahun 2012. Tingkat bunga pinjaman adalah sebesar 6,5% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2012, saldo pinjaman ini adalah sebesar RpNil (2011: Rp16.129; 2010: Rp32.259).

g. Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI)

Fasilitas pinjaman yang diterima dari LPEI merupakan fasilitas pembiayaan kepada nasabah untuk menunjang kegiatan ekspor-impor. Fasilitas ini adalah *uncommitted*. Pada tahun 2010, Bank mendapat fasilitas dengan jangka waktu 3 bulan dan 8 bulan yang dimulai pada tanggal 31 Agustus 2010 dan berakhir pada 8 Desember 2010 dan 30 April 2011, dengan nominal masing-masing Rp3.000 dan Rp1.475. Pada tahun 2011, Bank mendapat dua fasilitas dengan jangka waktu 6 bulan yang dimulai pada 20 Oktober 2011 dan jatuh tempo pada 27 April 2012 serta yang dimulai pada 21 Desember 2011 dan jatuh tempo pada 21 Juni 2012, dengan jumlah masing-masing Rp9.475 dan Rp2.000. Tingkat bunga pinjaman adalah sebesar tingkat bunga penempatan LPEI yang ditetapkan pada setiap pemberitahuan persetujuan penggunaan fasilitas. Pada tanggal 31 Desember 2012, Bank telah melunasi seluruh pinjaman.

23. BORROWINGS (continued)

e. Bank Indonesia (BI) (continued)

- ii) *Bank Indonesia Liquidity Credits relate to simple and very simple housing loans. Such facility has period similar to the loan granted to customers with a maximum term of 21 (twenty one) years and will mature in 2020. The borrowing interest rates ranges from 3% to 9% per annum. As of December 31, 2012, the outstanding balance of this borrowing amounted to Rp616 (2011: Rp1,015; 2010: Rp5,108).*

f. Lembaga Pengelola Dana Bergulir Kementerian Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia (LPDB)

This borrowing facility is intended to re-lend and distribute working capital loans to Savings and Loan Cooperatives or Savings and Loan Cooperative Units. This facility is provided for 42 (forty two) months starting in July 2009 with a maximum facility of Rp55,000 and matured in 2012. The interest rate of the borrowing is 6.5% per annum. As of December 31, 2012, the outstanding balance of this borrowing amounted to RpNil (2011: Rp16,129; 2010: Rp32,259).

g. Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI)

The borrowing facility from LPEI represents financing facility extended to customers for export-import activities. The facility is uncommitted. In 2010, Bank is granted facilities of Rp3,000 and Rp1,475, respectively, with terms of 3 months and 8 months which were started from August 31, 2010 and were ended on December 8, 2010 and April 30, 2011. In 2011, the Bank received two facilities with terms of 6 months, which started on October 20, 2011 and December 21, 2011 and matured on April 27, 2012 and June 21, 2012 amounting to Rp9,475 and Rp2,000. Interest rate on this borrowing was equivalent to LPEI's lending rate determined on every facility utilization approval notification. As of December 31, 2012, the Bank has fully repaid the borrowings.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

h. International Economic Corporation Development Fund (IECDF)

Fasilitas pinjaman sebesar USD5.000.000 (nilai penuh) yang diperoleh dari Bank Ekspor Impor Cina melalui BI pada tanggal 27 Oktober 1995 disalurkan kepada Koperasi Primer/Koperasi Unit Desa untuk diteruskan kepada anggotanya untuk pembiayaan yang bersifat produktif. Jangka waktu fasilitas ini adalah 25 (dua puluh lima) tahun yaitu sampai dengan tahun 2020 termasuk masa tenggang 7 (tujuh) tahun. Pembayaran pokok pinjaman dilakukan secara angsuran setiap 6 (enam) bulan. Tingkat bunga pinjaman dihitung berdasarkan tingkat bunga rata-rata Sertifikat Bank Indonesia 3 (tiga) bulanan. Tingkat bunga sepanjang 2012 adalah sebesar 9,94% per tahun (2011: 6,63% - 6,71%; 2010: 6,50% - 6,60%). Pada tanggal 31 Desember 2012, saldo pinjaman ini adalah sebesar RpNihil (2011: Rp10.142; 2010: Rp11.269).

i. PT Permodalan Nasional Madani (Persero) (PNM)

Terdapat 2 (dua) fasilitas pinjaman yang diterima dari PNM yang kemudian disalurkan kepada anggota Koperasi Primer dengan 2 (dua) pola antara lain pola pinjaman dan pola bagi hasil yang diberikan dalam bentuk pinjaman investasi dan pinjaman modal kerja di berbagai sektor. Jangka waktu masing-masing fasilitas ini berkisar antara 1 - 4 tahun dan 1 - 7 tahun. Nisbah bagi hasil PNM 50%, Bank Pelaksana 35,7%, dan Koperasi 14,3%, sedangkan tingkat bunga pinjaman berkisar antara 7% sampai dengan 9% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2012, saldo pinjaman ini adalah sebesar RpNihil (2011: Rp7.913; 2010: Rp23.680).

j. Bank of Nova Scotia, Singapura

Fasilitas pinjaman yang diperoleh dari Bank of Nova Scotia ini merupakan fasilitas *bankers' acceptance* dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan Dolar Singapura.

Fasilitas *bankers' acceptance* dalam mata uang Dolar Amerika Serikat adalah sebesar USD15.000.000 (nilai penuh) dengan jangka waktu 120 hari untuk periode 18 Desember 2012 sampai dengan 17 April 2013. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 1,31% per tahun.

23. BORROWINGS (continued)

h. International Economic Corporation Development Fund (IECDF)

The borrowing facility of USD5,000,000 (full amount) granted by the Export Import Bank of the People's Republic of China through BI on October 27, 1995 is re-lent to Primary Cooperatives/Village Cooperatives and distributed to members for productive financing. This borrowing is payable over a period of 25 (twenty five) years up to 2020 and has a grace period of 7 (seven) years. Installment shall be made every 6 (six) months. The borrowing bears interest at a rate equal to the 3 (three) months average interest rate of Bank Indonesia Certificates. Interest rate during 2012 is 9.94% per annum (2011: 6.63% - 6.71%; 2010: 6.50% - 6.60%). As of December 31, 2012, the outstanding balance of this borrowing amounted to RpNil (2011: Rp10,142; 2010: Rp11,269).

i. PT Permodalan Nasional Madani (Persero) (PNM)

There are 2 (two) borrowing facilities obtained from PNM which are distributed for members of Primary Cooperatives using 2 (two) schemes, among others, borrowing scheme and profit sharing scheme for investment and working capital loans in various sectors. The periods of these facilities range from 1 to 4 years and 1 to 7 years. The revenue sharing (nisbah) for PNM is 50%, Executing Bank is 35.7%, and Cooperatives is 14.3%, while the interest rate for the borrowing ranges from 7% to 9% per annum. As of December 31, 2012, the outstanding balance of this borrowing amounted to RpNil (2011: Rp7,913; 2010: Rp23,680).

j. Bank of Nova Scotia, Singapore

The borrowing facilities obtained from Bank of Nova Scotia represent bankers' acceptance facility in United States Dollar and Singapore Dollar.

The bankers' acceptance in United States Dollars amounted to USD15,000,000 (full amount) with a term of 120 days for the period of December 18, 2012 to April 17, 2013. This borrowing bears interest rate at 1.31% per annum.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

j. Bank of Nova Scotia, Singapura (lanjutan)

Fasilitas *bankers' acceptance* dalam mata uang Dolar Singapura adalah sebesar SGD5.000.000 (nilai penuh) dengan jangka waktu 185 hari untuk periode 10 Juni 2011 sampai dengan 12 Desember 2011 (2010: 8 Desember 2010 - 6 Juni 2011). Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 1,05% per tahun (2010: 1,21%).

k. Standard Chartered Bank, Malaysia

Fasilitas pinjaman yang diperoleh dari Standard Chartered Bank, Malaysia ini merupakan fasilitas *bankers' acceptance* dalam mata uang Dolar Amerika Serikat sebesar USD20.000.000 (nilai penuh) dengan jangka waktu 120 hari untuk periode 7 November 2012 sampai dengan 7 Maret 2013. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 1,43% per tahun.

l. Citibank N.A., New York

Fasilitas pinjaman yang diperoleh dari Citibank N.A., New York ini merupakan fasilitas *bankers' acceptance* dalam mata uang Dolar Amerika Serikat sebesar USD15.000.000 (nilai penuh) dengan jangka waktu 120 hari untuk periode 19 Desember 2012 sampai dengan 18 April 2013. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 1,26% per tahun.

m. PT Bank CIMB Niaga Tbk

Fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk ini merupakan fasilitas *bankers' acceptance* dalam mata uang Dolar Amerika Serikat sebesar USD10.000.000 (nilai penuh) dengan jangka waktu 90 hari untuk periode 17 Oktober 2012 sampai dengan 15 Januari 2013. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 1,43% per tahun.

23. BORROWINGS (continued)

j. Bank of Nova Scotia, Singapore (continued)

The bankers' acceptance in Singapore Dollars amounted to SGD5,000,000 (full amount) with a term of 185 days for the period of June 10, 2011 to December 12, 2011 (2010: December 8, 2010 - June 6, 2011). This borrowing bears interest rate at 1.05% per annum (2010: 1.21%).

k. Standard Chartered Bank, Malaysia

The borrowing facilities obtained from Standard Chartered Bank, Malaysia represents bankers' acceptance facility in United States Dollar amounted to USD20,000,000 (full amount) with a term of 120 days for the period of November 7, 2012 to March 7, 2013. This borrowing bears interest rate at 1.43% per annum.

l. Citibank N.A., New York

The borrowing facilities obtained from Citibank N.A., New York represents bankers' acceptance facility in United States Dollar amounted to USD15,000,000 (full amount) with a term of 120 days for the period of December 19, 2012 to April 18, 2013. This borrowing bears interest rate at 1.26% per annum.

m. PT Bank CIMB Niaga Tbk

The borrowing facilities obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk represents bankers' acceptance facility in United States Dollar amounted to USD10,000,000 (full amount) with a term of 90 days for the period of October 17, 2012 to January 15, 2013. This borrowing bears interest rate at 1.43% per annum.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

n. Lain-lain

Pinjaman lain-lain adalah pinjaman yang diterima oleh PT Bukopin Finance (entitas anak) dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, Bank of China, PT Bank Ganesha, PT Bank Artha Graha Internasional Tbk, PT Bank ICB Bumiputera Tbk, dan PT Bank Agroniaga Tbk. Pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan kendaraan bermotor kepada konsumen dan dijamin oleh piutang pembiayaan konsumen (Catatan 10m). Pada tanggal 31 Desember 2012, saldo pinjaman yang diterima dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, Bank of China, PT Bank Ganesha, PT Bank Artha Graha Internasional Tbk, PT Bank ICB Bumiputera Tbk, dan PT Bank Agroniaga Tbk adalah masing-masing sebesar Rp51.423, Rp17.319, Rp5.756, Rp3.167, Rp2.690, dan RpNihil (2011: Rp29.239, RpNihil, Rp10.627, RpNihil, Rp10.336, dan Rp1.766; 2010: Rp15.948, RpNihil, RpNihil, RpNihil, Rp4.727, dan Rp4.820).

23. BORROWINGS (continued)

n. Others

Other borrowings represent borrowings received by PT Bukopin Finance (a subsidiary) from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, Bank of China, PT Bank Ganesha, PT Bank Artha Graha Internasional Tbk, PT Bank ICB Bumiputera Tbk, and PT Bank Agroniaga Tbk. The borrowings are for motor vehicle consumer financing which are guaranteed by consumer financing receivables (Note 10m). As of December 31, 2012, the outstanding balances of borrowings from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, Bank of China, PT Bank Ganesha, PT Bank Artha Graha Internasional Tbk, PT Bank ICB Bumiputera Tbk, and PT Bank Agroniaga Tbk are Rp51,423, Rp17,319, Rp5,756, Rp3,167, Rp2,690, and RpNil (2011: Rp29,239, RpNil, Rp10,627, RpNil, Rp10,336, and Rp1,766; 2010: Rp15,948, RpNil, RpNil, RpNil, Rp4,727, and Rp4,820).

24. OBLIGASI SUBORDINASI

24. SUBORDINATED BOND

2012						
Wali amanat/ Arranger	Peringkat/ Rating	Jatuh tempo/ Maturity	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (months)	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum	Nilai tercatat/ Carrying amount	
Rupiah: Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Bukopin Tahap I Tahun 2012	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idA (Pefindo)	6 Maret 2019/ March 6, 2019	84	9,25%	1.500.000
Dikurangi: Biaya emisi yang belum diamortisasi					(10.653)	Rupiah: Shelf-registered Subordinated Bond I Bank Bukopin Tranche I Year 2012
Total					1.489.347	Less: Unamortized issuance cost Total

Pada tanggal 6 Maret 2012, Bank menerbitkan dan mencatatkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Bukopin Tahap I Tahun 2012 sebesar Rp1.500.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,25% per tahun dan berjangka waktu 7 (tujuh) tahun sejak tanggal emisi. Obligasi ini dicatat di Bursa Efek Indonesia.

Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pembayaran bunga obligasi pertama telah dilakukan pada tanggal 6 Juni 2012, sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo pokok obligasi akan dilakukan pada tanggal 6 Maret 2019.

On March 6, 2012, the Bank issued Shelf-registered Subordinated Bond I Bank Bukopin Tranche I Year 2012 amounting to Rp1,500,000 which bears fixed interest rate at 9.25% per annum and has 7 (seven) years tenor since issuance date. The bond is listed in the Indonesia Stock Exchange.

The bond's interest will be paid on quarterly basis. The first interest payment was made on June 6, 2012, while the last interest payment and due date of the bonds principal will be made on March 6, 2019.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. OBLIGASI SUBORDINASI (lanjutan)

Untuk obligasi yang diterbitkan, Pefindo memberikan peringkat "idA" (*Stable Outlook*).

Obligasi subordinasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus, akan tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Bank, yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari, baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak sesuai dengan ketentuan dalam pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata.

Perjanjian obligasi subordinasi mencakup beberapa pembatasan, antara lain mengenai larangan pengurangan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor, penggabungan dan atau peleburan usaha, transaksi dengan pihak berelasi, pinjaman, dan penerbitan obligasi.

Selama tahun 2012, Bank telah memenuhi ketentuan tentang pembatasan-pembatasan kewajiban-kewajiban sebagaimana disepakati dalam Perjanjian Perwaliamanatan.

Selama tahun 2012, Bank telah melakukan pembayaran bunga secara tepat waktu.

Pada tanggal 31 Desember 2012, terdapat obligasi subordinasi Bank yang dimiliki oleh pihak berelasi dengan nilai nominal sebesar Rp10.000.

Untuk keperluan perhitungan rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM), obligasi subordinasi di atas diperhitungkan sebagai modal pelengkap setelah Bank menerima surat persetujuan dari Bank Indonesia No. 14/24/DPB1/TPB1-4 tanggal 14 Maret 2012.

24. SUBORDINATED BOND (continued)

The bond is rated as "idA" (Stable Outlook) by Pefindo.

The bond is not guaranteed with specific collateral, but guaranteed with all assets of the Bank, that exist in the present or in the future, whether fixed or non-fixed assets in accordance with the provisions of article 1131 and 1132 of the Civil Laws.

The subordinated bond agreement includes several covenants, among others, the prohibition of reduction of authorized capital, issued and paid-up capital, merger, related party transactions, borrowings, and bonds issuance.

During 2012, the Bank has fulfilled the clauses related to the covenant and obligations according to the Bonds Trustee Agreements.

During 2012, the Bank has paid the interests of the bond on time.

As of December 31, 2012, there is Bank's subordinated bond held by related party with nominal amount of Rp10,000.

For the purpose of calculating the Capital Adequacy Ratio (CAR), the subordinated bond is included as supplementary capital after the Bank received approval letter from Bank Indonesia No. 14/24/DPB1/TPB1-4 dated March 14, 2012.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**25. ESTIMASI KERUGIAN ATAS KOMITMEN DAN
KONTINJENSI**

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	2012	2011	2010	
Rupiah:				Rupiah:
Fasilitas kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang Syariah yang belum digunakan	-	-	30.465	Unused loans and Sharia financing/ receivables facilities
Bank garansi yang diterbitkan	-	-	1.209	Bank guarantees issued
	<hr/>	<hr/>	<hr/>	<hr/>
	31.674			
Mata uang asing:				Foreign currencies:
Fasilitas kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang Syariah yang belum digunakan	-	-	774	Unused loans and Sharia financing/ receivables facilities
L/C dan SKBDN yang masih berjalan dan tidak dapat dibatalkan	-	-	229	Outstanding irrevocable L/C and domestic L/C
Bank garansi yang diterbitkan	-	-	106	Bank guarantees issued
	<hr/>	<hr/>	<hr/>	<hr/>
	1.109			
Total	-	-	32.783	Total

b. Perubahan estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjenzi

	2012	2011	2010	
Rupiah:				Rupiah:
Saldo awal (Pemulihan) penyisihan selama tahun berjalan	-	31.674	24.762	Beginning balance (Reversal) provision during the year
	<hr/>	<hr/>	<hr/>	<hr/>
	-	(31.674)	6.912	
	<hr/>	<hr/>	<hr/>	<hr/>
	31.674			
Mata uang asing:				Foreign currencies:
Saldo awal	-	1.109	3.171	Beginning balance
Pemulihan selama tahun berjalan	-	(1.109)	(2.011)	Reversal during the year
Selisih kurs karena penjabaran mata uang asing	-	-	(51)	Foreign exchange translation
	<hr/>	<hr/>	<hr/>	<hr/>
	1.109			
Total	-	-	32.783	Total

Manajemen berpendapat bahwa jumlah estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjenzi telah memadai.

Management believes that the estimated losses on commitments and contingencies are adequate.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. LIABILITAS LAIN-LAIN

	2012	2011	2010	
Pihak ketiga				
Rupiah:				<i>Third parties</i>
Utang kesejahteraan karyawan	160.449	157.682	134.412	<i>Employee benefits payable</i>
Bunga masih harus dibayar	112.745	100.207	79.229	<i>Interest payables</i>
Liabilitas estimasi untuk kesejahteraan karyawan (Catatan 38)	87.915	51.213	39.875	<i>Estimated liability for employee service entitlements (Note 38)</i>
Titipan debitur	65.973	68.592	45.336	<i>Debtor's deposit</i>
Pendapatan diterima dimuka	16.001	803	870	<i>Unearned income</i>
Setoran jaminan	10.666	11.753	6.534	<i>Guarantee deposits</i>
Lain-lain	59.801	39.868	66.210	<i>Others</i>
	<hr/> 513.550	<hr/> 430.118	<hr/> 372.466	
Mata uang asing:				<i>Foreign currencies:</i>
Bunga masih harus dibayar	4.352	6.224	4.441	<i>Interest payables</i>
Pendapatan diterima dimuka	3.174	4.335	15.668	<i>Unearned income</i>
Setoran jaminan	13	770	1.184	<i>Guarantee deposits</i>
Lain-lain	1.938	2.424	3.344	<i>Others</i>
	<hr/> 9.477	<hr/> 13.753	<hr/> 24.637	
Total	<hr/>523.027	<hr/>443.871	<hr/>397.103	Total

Utang kesejahteraan karyawan meliputi pencadangan tunjangan, bonus, dan tantiem.

Bunga masih harus dibayar merupakan beban bunga simpanan nasabah, simpanan dari bank lain, dan pinjaman yang diterima.

Titipan debitur merupakan dana dari debitur untuk administrasi kredit, seperti biaya notaris dan asuransi, yang akan dibayarkan kepada pihak ketiga.

Pendapatan diterima dimuka meliputi pendapatan provisi kredit dan *Letters of Credit* yang diamortisasi sesuai dengan jangka waktu.

Setoran jaminan merupakan titipan debitur terkait dengan penerbitan bank garansi, *Letters of Credit*, Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), dan *safe deposit box*.

Lain-lain terdiri dari liabilitas kepada pihak lain atas pembayaran (pembelian) sarana dan prasarana dan lain-lain.

26. OTHER LIABILITIES

	2012	2011	2010	
Third parties				
Rupiah:				<i>Rupiah:</i>
Employee benefits payable				
Interest payables				
Estimated liability for employee service entitlements (Note 38)				
Debtor's deposit				
Unearned income				
Guarantee deposits				
Others				
Foreign currencies:				
Interest payables				
Unearned income				
Guarantee deposits				
Others				
Total	<hr/>523.027	<hr/>443.871	<hr/>397.103	Total

Employee benefits payable represents accrual for allowances, bonus, and tantiem.

Interests payable represent interest expenses for customer deposits, deposits from other banks, and borrowings.

Debtor's deposit represents fund from debtors for loan administration, such as notary and insurance expenses, which will be paid to third party.

Unearned income represents income from fees and commission from loans and *Letters of Credit* which are amortized during the period.

Guarantee deposits represent debtor's funds for issuance of bank guarantee, *Letters of Credit*, Domestic *Letters of Credit*, and safe deposit box.

Others consist of obligations to other parties for payment (purchase) of infrastructures and others.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. EKUITAS

a. Modal saham

Susunan pemegang saham Bank masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012, 2011, dan 2010 adalah sebagai berikut:

	2012		
	Jumlah saham (nilai penuh)/ Number of shares (full amount)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital
I. Saham Biasa Kelas A (Rp10.000 (nilai penuh) per lembar saham)			
Yayasan Bina Sejahtera			
Warga (Yabinstra) Bulog	6.118.188	0,08	61.182
Negara Republik Indonesia	4.736.255	0,06	47.363
Induk Koperasi Unit Desa (Inkud)	3.784.151	0,05	37.842
Koperasi Perkayuan Apkindo-MPI (Kopkapindo)	2.971.207	0,04	29.712
Koperasi Pegawai Badan Urusan Logistik (Kopel-Bulog)	1.750.557	0,02	17.506
Koperasi Pegawai Departemen Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil (KPDK)	1.391.840	0,02	13.918
Koperasi Karyawan Bank Bukopin Jakarta (KKBJ)	119.649	0,00	1.196
Gabungan Koperasi Batik Indonesia (GKBI)	73.256	0,00	733
Induk Koperasi Karyawan (Inkopkar)	55.991	0,00	560
Induk Koperasi Kartika (Inkop Kartika) (dahulu Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat (Inkopad))	51.375	0,00	514
Induk Koperasi Kepolisian Republik Indonesia (Inkoppol)	49.298	0,00	493
Induk Koperasi Veteran Republik Indonesia (Inkoveri)	48.532	0,00	485
Induk Koperasi Perikanan Indonesia (IKPI)	47.154	0,00	472
Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Laut (Inkopal)	42.174	0,00	422
Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Udara (Inkopau)	36.006	0,00	360
Koperasi Pemuda Indonesia (Kopindo)	19.047	0,00	190
Induk Koperasi Purnawirawan Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (Inkoppabri)	16.002	0,00	160
Induk Koperasi Wredatama (Inkoptama)	10.693	0,00	106
Pusat Koperasi Pelayaran Rakyat (Puskopelra)	10.622	0,00	106
Gabungan Koperasi Susu Indonesia (GKSI)	5.981	0,00	59
Total saham biasa kelas A	21.337.978	0,27	213.379
			Total common A shares

27. EQUITY

a. Capital stock

The Bank's shareholders as of December 31, 2012, 2011, and 2010 are as follows:

I. Common A Shares (Rp10,000 (full amount) per share)	
Yayasan Bina Sejahtera Warga (Yabinstra) Bulog	
Government of the Republic of Indonesia	
Induk Koperasi Unit Desa (Inkud)	
Koperasi Perkayuan Apkindo-MPI (Kopkapindo)	
Koperasi Pegawai Badan Urusan Logistik (Kopel-Bulog)	
Koperasi Pegawai Departemen Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil (KPDK)	
Koperasi Karyawan Bank Bukopin Jakarta (KKBJ)	
Gabungan Koperasi Batik Indonesia (GKBI)	
Induk Koperasi Karyawan (Inkopkar)	
Induk Koperasi Kartika (Inkop Kartika) (formerly Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat (Inkopad))	
Induk Koperasi Kepolisian Republik Indonesia (Inkoppol)	
Induk Koperasi Veteran Republik Indonesia (Inkoveri)	
Induk Koperasi Perikanan Indonesia (IKPI)	
Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Laut (Inkopal)	
Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Udara (Inkopau)	
Koperasi Pemuda Indonesia (Kopindo)	
Induk Koperasi Purnawirawan Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (Inkoppabri)	
Induk Koperasi Wredatama (Inkoptama)	
Pusat Koperasi Pelayaran Rakyat (Puskopelra)	
Gabungan Koperasi Susu Indonesia (GKSI)	
Total common A shares	

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. EKUITAS (lanjutan)

a. Modal saham (lanjutan)

	2012		
	Jumlah saham (nilai penuh)/ Number of shares (full amount)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital
II. Saham Biasa Kelas B (Rp100 (nilai penuh) per lembar saham)			
Koperasi Pegawai Bulog Seluruh Indonesia (Kopelindo)	2.528.471.428	31,72	252.847
Negara Republik Indonesia	1.034.232.376	12,98	103.423
Yayasan Bina Sejahtera Warga (Yabinstra) Bulog	742.697.475	9,32	74.270
Koperasi Perkayuan Apkindo-MPI (Kopkapindo)	399.559.599	5,01	39.956
Koperasi Karyawan Bank Bukopin Jakarta (KKBJ)	30.267.812	0,38	3.027
Induk Koperasi Unit Desa (Inkud)	24.054.138	0,30	2.405
Koperasi Pegawai Badan Urusan Logistik (Kopel-Bulog)	7.653.110	0,10	765
Tri Joko Prihanto (Direktur)	7.112.833	0,09	711
Lamira Septini Parwedi (Direktur)	4.470.333	0,06	447
Gabungan Koperasi Batik Indonesia (GKB)	4.053.287	0,05	405
Induk Koperasi Kartika (Inkop Kartika) (dahulu Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat (Inkopad))	3.807.254	0,05	381
Induk Koperasi Perikanan Indonesia (IKPI)	3.606.801	0,05	361
Agus Hernawan (Direktur)	3.471.833	0,04	347
Induk Koperasi Karyawan (Inkopkar)	3.098.097	0,04	310
Induk Koperasi Kepolisian Republik Indonesia (Inkoppol)	2.830.341	0,04	283
Induk Koperasi Veteran Republik Indonesia (Inkoveri)	2.685.285	0,03	269
Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Laut (Inkopal)	2.333.527	0,03	233
Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Udara (Inkopau)	1.992.215	0,02	199
Koperasi Pegawai Departemen Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil (KPDK)	1.840.464	0,02	184
Sulistyo Hadi DS (Direktur)	1.668.833	0,02	167
Glen Glenardi (Direktur Utama)	1.329.000	0,02	133
Koperasi Pemuda Indonesia (Kopindo)	1.053.883	0,01	105
Induk Koperasi Purnawirawan Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (Inkoppabri)	885.424	0,01	89
Pusat Koperasi Pelayaran Rakyat (Puskopelra)	617.640	0,01	62
Induk Koperasi Wredatama (Inkoptama)	591.657	0,01	59
Mikrowa Kirana (Direktur)	422.000	0,01	42
Gabungan Koperasi Susu Indonesia (GKSI)	330.927	0,00	33
Sunaryono (Direktur)	219.333	0,00	22
Deddy SA. Kodir (Komisaris)	125.500	0,00	13
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	3.133.240.908	39,31	313.325
Total saham biasa kelas B	7.948.723.313	99,73	794.873
Total saham biasa	7.970.061.291	100,00	1.008.252
			<i>Public (Individual ownership of less than 5%)</i>
			Total common B shares
			Total common shares

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. EKUITAS (lanjutan)

a. Modal saham (lanjutan)

	2011		
	Jumlah saham (nilai penuh)/ Number of shares (full amount)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital
I. Saham Biasa Kelas A (Rp10.000 (nilai penuh) per lembar saham)			
Yayasan Bina Sejahtera Warga (Yabinstra) Bulog	6.118.188	0,08	61.182
Negara Republik Indonesia	4.736.255	0,06	47.363
Induk Koperasi Unit Desa (Inkud)	3.784.151	0,05	37.842
Koperasi Perkayuan Apkindo-MPI (Kopkapindo)	2.971.207	0,04	29.712
Koperasi Pegawai Badan Urusan Logistik (Kopel-Bulog)	1.750.557	0,02	17.506
Koperasi Pegawai Departemen Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil (KPDK)	1.391.840	0,02	13.918
Koperasi Karyawan Bank Bukopin Jakarta (KKBJ)	119.649	0,00	1.196
Gabungan Koperasi Batik Indonesia (GKBI)	73.256	0,00	733
Induk Koperasi Karyawan (Inkopkar)	55.991	0,00	560
Induk Koperasi Kartika (Inkop Kartika) (dahulu Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat (Inkopad))	51.375	0,00	514
Induk Koperasi Kepolisian Republik Indonesia (Inkoppol)	49.298	0,00	493
Induk Koperasi Veteran Republik Indonesia (Inkoveri)	48.532	0,00	485
Induk Koperasi Perikanan Indonesia (IKPI)	47.154	0,00	472
Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Laut (Inkopal)	42.174	0,00	422
Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Udara (Inkopau)	36.006	0,00	360
Koperasi Pemuda Indonesia (Kopindo)	19.047	0,00	190
Induk Koperasi Purnawirawan Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (Inkoppabri)	16.002	0,00	160
Induk Koperasi Wredatama (Inkoptama)	10.693	0,00	106
Pusat Koperasi Pelayaran Rakyat (Puskopelra)	10.622	0,00	106
Gabungan Koperasi Susu Indonesia (GKSI)	5.981	0,00	59
Total saham biasa kelas A	21.337.978	0,27	213.379
			Total common A shares

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. EKUITAS (lanjutan)

a. Modal saham (lanjutan)

	2011		
	Jumlah saham (nilai penuh)/ Number of shares (full amount)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital
II. Saham Biasa Kelas B (Rp100 (nilai penuh) per lembar saham)			
Koperasi Pegawai Bulog Seluruh Indonesia (Kopelindo)	2.543.535.428	31,97	254.354
Negara Republik Indonesia	1.034.232.376	13,00	103.423
Yayasan Bina Sejahtera Warga (Yabinstra) Bulog	742.697.475	9,34	74.270
Koperasi Perkayuan Apkindo-MPI (Kopkapindo)	399.559.599	5,02	39.956
Koperasi Karyawan Bank Bukopin Jakarta (KKBJ)	32.295.812	0,41	3.230
Induk Koperasi Unit Desa (Inkud)	28.272.138	0,36	2.827
Koperasi Pegawai Badan Urusan Logistik (Kopel-Bulog)	7.653.110	0,10	765
Lamira Septini Parwedi (Direktur)	5.751.333	0,07	575
Gabungan Koperasi Batik Indonesia (GKBI)	4.053.287	0,05	405
Induk Koperasi Kartika (Inkop Kartika) (dahulu Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat (Inkopad))	3.807.254	0,05	381
Induk Koperasi Perikanan Indonesia (IKPI)	3.606.801	0,05	361
Tri Joko Prihanto (Direktur)	3.283.333	0,04	328
Agus Hernawan (Direktur)	3.252.833	0,04	325
Sulistyohadi DS (Direktur)	3.249.833	0,04	325
Induk Koperasi Karyawan (Inkopkar)	3.098.097	0,04	310
Induk Koperasi Kepolisian Republik Indonesia (Inkoppol)	2.830.341	0,04	283
Induk Koperasi Veteran Republik Indonesia (Inkoveri)	2.685.285	0,03	269
Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Laut (Inkopal)	2.333.527	0,03	233
Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Udara (Inkopau)	1.992.215	0,03	199
Koperasi Pegawai Departemen Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil (KPDK)	1.840.464	0,02	184
Koperasi Pemuda Indonesia (Kopindo)	1.053.883	0,01	105
Glen Glenardi (Direktur Utama)	1.000.000	0,01	100
Induk Koperasi Purnawirawan Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (Inkoppabri)	885.424	0,01	89
Pusat Koperasi Pelayaran Rakyat (Puskopelra)	617.640	0,01	62
Induk Koperasi Wredatama (Inkoptama)	591.657	0,01	59
Gabungan Koperasi Susu Indonesia (GKSI)	330.927	0,01	33
Mikrowa Kirana (Direktur)	203.000	0,00	20
Deddy SA. Kodir (Komisaris)	125.500	0,00	13
Sunaryono (Direktur)	333	0,00	1
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	3.098.857.908	38,94	309.885
Total saham biasa kelas B	7.933.696.813	99,73	793.370
Total saham biasa	7.955.034.791	100,00	1.006.749
			<i>Public (Individual ownership of less than 5%)</i>
			Total common B shares
			Total common shares

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. EKUITAS (lanjutan)

a. Modal saham (lanjutan)

	2010		
	Jumlah saham (nilai penuh)/ Number of shares (full amount)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital
I. Saham Biasa Kelas A (Rp10.000 (nilai penuh) per lembar saham)			
Yayasan Bina Sejahtera Warga (Yabinstra) Bulog	6.118.188	0,10	61.182
Negara Republik Indonesia	4.736.255	0,08	47.363
Induk Koperasi Unit Desa (Inkud)	3.784.151	0,06	37.842
Koperasi Perkayuan Apkindo-MPI (Kopkapindo)	2.971.207	0,05	29.712
Koperasi Pegawai Badan Urusan Logistik (Kopel-Bulog)	1.750.557	0,03	17.506
Koperasi Pegawai Departemen Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil (KPKD)	1.391.840	0,02	13.918
Koperasi Karyawan Bank Bukopin Jakarta (KKBJ)	119.649	0,01	1.196
Gabungan Koperasi Batik Indonesia (GKBI)	73.256	0,00	733
Induk Koperasi Karyawan (Inkopkar)	55.991	0,00	560
Induk Koperasi Kartika (Inkop Kartika) (dahulu Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat (Inkopad))	51.375	0,00	514
Induk Koperasi Kepolisian Republik Indonesia (Inkopol)	49.298	0,00	493
Induk Koperasi Veteran Republik Indonesia (Inkoveri)	48.532	0,00	485
Induk Koperasi Perikanan Indonesia (IKPI)	47.154	0,00	472
Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Laut (Inkopal)	42.174	0,00	422
Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Udara (Inkopau)	36.006	0,00	360
Koperasi Pemuda Indonesia (Kopindo)	19.047	0,00	190
Induk Koperasi Purnawirawan Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (Inkoppabri)	16.002	0,00	160
Induk Koperasi Wredatama (Inkoptama)	10.693	0,00	106
Pusat Koperasi Pelayaran Rakyat (Puskopela)	10.622	0,00	106
Gabungan Koperasi Susu Indonesia (GKSI)	5.981	0,00	59
Total saham biasa kelas A	21.337.978	0,35	213.379
			Total common A shares
I. Common A Shares (Rp10,000 (full amount) per share)			
Yayasan Bina Sejahtera Warga (Yabinstra) Bulog			
Government of the Republic of Indonesia			
Induk Koperasi Unit Desa (Inkud)			
Koperasi Perkayuan Apkindo-MPI (Kopkapindo)			
Koperasi Pegawai Badan Urusan Logistik (Kopel-Bulog)			
Koperasi Pegawai Departemen Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil (KPKD)			
Koperasi Karyawan Bank Bukopin Jakarta (KKBJ)			
Gabungan Koperasi Batik Indonesia (GKBI)			
Induk Koperasi Karyawan (Inkopkar)			
Induk Koperasi Kartika (Inkop Kartika) (formerly Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat (Inkopad))			
Induk Koperasi Kepolisian Republik Indonesia (Inkopol)			
Induk Koperasi Veteran Republik Indonesia (Inkoveri)			
Induk Koperasi Perikanan Indonesia (IKPI)			
Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Laut (Inkopal)			
Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Udara (Inkopau)			
Koperasi Pemuda Indonesia (Kopindo)			
Induk Koperasi Purnawirawan Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (Inkoppabri)			
Induk Koperasi Wredatama (Inkoptama)			
Pusat Koperasi Pelayaran Rakyat (Puskopela)			
Gabungan Koperasi Susu Indonesia (GKSI)			

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. EKUITAS (lanjutan)

a. Modal saham (lanjutan)

	2010		
	Jumlah saham (nilai penuh)/ Number of shares (full amount)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital
II. Saham Biasa Kelas B (Rp100 (nilai penuh) per lembar saham)			
Koperasi Pegawai Bulog Seluruh Indonesia (Kopelindo)	2.433.205.955	39,54	243.321
Negara Republik Indonesia	1.034.232.376	16,81	103.423
Yayasan Bina Sejahtera Warga (Yabinstra) Bulog	725.347.475	11,79	72.535
Koperasi Perkayuan Apkindo-MPI (Kopkapindo)	399.559.599	6,49	39.956
Induk Koperasi Unit Desa (Inkud)	48.206.138	0,78	4.821
Koperasi Karyawan Bank Bukopin Jakarta (KKBJ)	25.442.111	0,41	2.544
Koperasi Pegawai Badan Urusan Logistik (Kopel-Bulog)	7.653.110	0,12	765
Tri Joko Prihanto (Direktur)	4.900.000	0,08	490
Lamira Septini Parwedi (Direktur)	4.252.000	0,07	425
Gabungan Koperasi Batik Indonesia (GKB)	4.053.287	0,07	405
Agus Hernawan (Direktur)	3.367.000	0,05	337
Induk Koperasi Karyawan (Inkopkar)	3.098.097	0,05	310
Induk Koperasi Kartika (Inkop Kartika) (dahulu Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat (Inkopad))	2.842.597	0,05	284
Induk Koperasi Kepolisian Republik Indonesia (Inkoppol)	2.830.341	0,05	283
Induk Koperasi Veteran Republik Indonesia (Inkoveri)	2.685.285	0,04	269
Glen Glenardi (Direktur Utama)	2.651.000	0,04	265
Induk Koperasi Perikanan Indonesia (IKPI)	2.609.085	0,04	261
Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Laut (Inkopal)	2.333.527	0,04	233
Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Udara (Inkopau)	1.992.215	0,03	199
Koperasi Pegawai Departemen Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil (KPDK)	1.840.464	0,03	184
Sulistyoadi DS (Direktur)	1.342.000	0,02	134
Koperasi Pemuda Indonesia (Kopindo)	1.053.883	0,02	105
Sunaryono (Direktur)	1.000.000	0,02	100
Induk Koperasi Purnawirawan Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (Inkoppabri)	885.424	0,01	89
Mikrowa Kirana (Direktur)	873.000	0,01	87
Pusat Koperasi Pelayaran Rakyat (Puskopelra)	617.640	0,01	62
Induk Koperasi Wredatama (Inkoptama)	591.657	0,01	59
Deddy SA. Kodir (Komisaris)	425.500	0,01	43
Gabungan Koperasi Susu Indonesia (GKSI)	330.927	0,01	33
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	1.412.540.625	22,95	141.255
Total saham biasa kelas B	6.132.762.318	99,65	613.277
Total saham biasa	6.154.100.296	100,00	826.656
			<i>Public (Individual ownership of less than 5%)</i>
			Total common B shares
			Total common shares

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. EKUITAS (lanjutan)

a. Modal saham (lanjutan)

Semua saham yang dikeluarkan oleh Bank adalah saham atas nama dan setiap saham mempunyai 1 (satu) hak suara.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan tanggal 26 November 2009, pemegang saham memberi kuasa kepada direksi bank dengan hak substitusi untuk mengadakan perubahan atau penambahan atas anggaran dasar sehubungan dengan perubahan jumlah modal berdasarkan hasil Penawaran Umum Terbatas I kepada masyarakat. Berdasarkan hasil keputusan rapat direksi dan komisaris yang dinyatakan dalam akta notaris No. 11 tanggal 27 Januari 2010 dari Notaris Lindsasari Bachroem, S.H., jumlah modal ditetapkan dan disetor penuh terdiri dari 21.337.978 saham kelas A dengan total sebesar Rp213.379.780.000 (nilai penuh) dan 5.986.820.318 saham kelas B dengan total sebesar Rp598.682.031.800 (nilai penuh). Perubahan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-03884 tanggal 15 Februari 2010.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan tanggal 18 Mei 2011, pemegang saham memberi kuasa kepada direksi bank dengan hak substitusi untuk mengadakan perubahan atau penambahan atas anggaran dasar sehubungan dengan perubahan jumlah modal berdasarkan hasil Penawaran Umum Terbatas II kepada masyarakat. Berdasarkan hasil keputusan rapat direksi dan komisaris yang dinyatakan dalam akta notaris No. 16 tanggal 22 Agustus 2011 dari Notaris Lindsasari Bachroem, S.H., jumlah modal ditetapkan dan disetor penuh terdiri dari 21.337.978 saham kelas A dengan total sebesar Rp213.379.780.000 (nilai penuh) dan 7.933.427.813 saham kelas B dengan total sebesar Rp793.342.781.300 (nilai penuh). Perubahan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-28475 tanggal 8 September 2011.

27. EQUITY (continued)

a. Capital stock (continued)

All shares issued by the Bank entitle the holder to have 1 (one) vote per share.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on November 26, 2009, the shareholders gave authority to the directors of the Bank with the right of substitution to make changes or additions to the articles of association due to the capital stock changes from Limited Public Offering I to the public. Based on the decisions of the Board of Directors and Board of Commissioners meetings which was covered by notarial deed No. 11 dated January 27, 2010 of Notary Lindsasari Bachroem, S.H., the number of issued and fully paid capital consists of 21,337,978 series A shares with a total value of Rp213,379,780,000 (full amount) and 5,986,820,318 series B shares with a total value of Rp598,682,031,800 (full amount). These changes have been accepted by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-AH.01.10-03884 dated February 15, 2010.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on May 18, 2011, the shareholders gave authority to the directors of the Bank with the right of substitution to make changes or additions to the articles of association due to the capital stock changes from Limited Public Offering II to the public. Based on the decisions of the Board of Directors and Board of Commissioners meetings which was covered by notarial deed No. 16 dated August 22, 2011 of Notary Lindsasari Bachroem, S.H., the number of fully paid capital consists of 21,337,978 common A shares with a total value of Rp213,379,780,000 (full amount) and 7,933,427,813 common B shares with a total value of Rp793,342,781,300 (full amount). These changes have been accepted by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-AH.01.10-28475 dated September 8, 2011.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. EKUITAS (lanjutan)

b. Tambahan modal disetor agio saham - neto

Tambahan modal disetor berupa agio saham yang berasal dari hasil penjualan saham pada saat IPO, Penawaran Umum Terbatas I, dan Penawaran Umum Terbatas II. Pada saat IPO, agio saham berasal dari penjualan 843.765.500 lembar saham atas nama kelas B baru nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham yang dijual dengan harga penawaran Rp350 (nilai penuh) per saham. Pada Penawaran Umum Terbatas I dengan HMETD, agio saham berasal dari hasil penjualan 286.050.768 lembar saham atas nama kelas B baru dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham yang dijual dengan harga penawaran Rp415 (nilai penuh) per saham. Pada Penawaran Umum Terbatas II dengan HMETD, agio saham berasal dari penjualan 1.787.960.495 lembar saham atas nama kelas B baru dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham yang dijual dengan harga penawaran Rp520 (nilai penuh) per saham.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011, dan 2010, karyawan Bank melakukan eksekusi atas opsi saham yang dimilikinya (Catatan 29). Saldo agio saham pada tanggal 31 Desember 2012, 2011, dan 2010 adalah sebagai berikut:

Saldo agio saham - neto pada tanggal 31 Desember 2009	304.190
Agio saham yang berasal dari eksekusi opsi saham	55.439
Saldo agio saham - neto pada tanggal 31 Desember 2010	359.629
Agio saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas II Dikurangi: Biaya emisi	750.943 (23.091)
	727.852
Agio saham yang berasal dari eksekusi opsi saham	6.838
Saldo agio saham - neto pada tanggal 31 Desember 2011	1.094.319
Agio saham yang berasal dari eksekusi opsi saham	5.686
Saldo agio saham - neto pada tanggal 31 Desember 2012	1.100.005

27. EQUITY (continued)

b. Additional paid-in capital - net

Additional paid-in capital arose from IPO, Limited Public Offering I, and Limited Public Offering II. In IPO, additional paid-in capital arose from the issuance of 843,765,500 new common B shares with par value of Rp100 (full amount) per share with offering price of Rp350 (full amount) per share. In Limited Public Offering I with pre-emptive rights, additional paid-in capital arose from the issuance of 286,050,768 common B shares with par value of Rp100 (full amount) per share with offering price of Rp415 (full amount) per share. In Limited Public Offering II with pre-emptive rights, additional paid-in capital arose from the issuance of 1,787,960,495 common B shares with par value of Rp100 (full amount) per share with offering price of Rp520 (full amount) per share.

During the years ended December 31, 2012, 2011, and 2010, the Bank's employees exercised their share options (Note 29). The balance of the additional paid-in capital as of December 31, 2012, 2011, and 2010 are as follows:

**Balance of additional paid-in capital - net
as of December 31, 2009**

Additional paid-in capital arising from
the exercise of share options

**Balance of additional paid-in capital - net
as of December 31, 2010**

Additional paid-in capital arising from
the Limited Public Offering II
Less: Issuance cost

Additional paid-in capital arising from
the exercise of share options

**Balance of additional paid-in capital - net
as of December 31, 2011**

Additional paid-in capital arising from
the exercise of share options

**Balance of additional paid-in capital - net
as of December 31, 2012**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. EKUITAS (lanjutan)

c. Pembagian laba

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 24 Mei 2012, yang dinyatakan dengan akta notaris No. 26 dari Notaris Lidasari Bachroem, S.H., pemegang saham setuju untuk membagikan dividen kas sebesar Rp221.449 atau 30% dari laba tahun 2011. Sisa dari laba tahun 2011 sebesar Rp516.714 digunakan sebagai cadangan umum.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 18 Mei 2011, yang dinyatakan dengan akta notaris No. 9 dari Notaris Lidasari Bachroem, S.H., pemegang saham setuju untuk membagikan dividen kas sebesar Rp172.409 atau 35% dari laba tahun 2010. Sisa dari laba tahun 2010 sebesar Rp320.190 digunakan sebagai cadangan umum.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 20 April 2010, yang dinyatakan dengan akta notaris No. 22 dari Notaris Lidasari Bachroem, S.H., pemegang saham setuju untuk membagikan dividen kas sebesar Rp181.095 atau 50% dari laba tahun 2009. Sisa dari laba tahun 2009 sebesar Rp181.096 digunakan sebagai cadangan umum.

28. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Perubahan kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak adalah sebagai berikut:

	2012	2011	2010	
Saldo awal	8.326	5.011	4.849	<i>Beginning balance</i>
Bagian kepentingan non-pengendali atas laba bersih entitas anak	4.230	3.315	162	<i>Net income of subsidiaries attributable to non-controlling interest</i>
Saldo akhir	12.556	8.326	5.011	<i>Ending balance</i>

27. EQUITY (continued)

c. Distribution of earnings

Based on the General Meeting of Shareholders on May 24, 2012, which was covered by notarial deed No. 26 of Notary Lidasari Bachroem, S.H., the shareholders agreed to distribute cash dividends amounting to Rp221,449 or 30% of the 2011 income. The remaining 2011 income amounting to Rp516,714 was appropriated as general reserve.

Based on the General Meeting of Shareholders on May 18, 2011, which was covered by notarial deed No. 9 of Notary Lidasari Bachroem, S.H., the shareholders agreed to distribute cash dividends amounting to Rp172,409 or 35% of the 2010 income. The remaining 2010 income amounting to Rp320,190 was appropriated as general reserve.

Based on the General Meeting of Shareholders on April 20, 2010, which was covered by notarial deed No. 22 of Notary Lidasari Bachroem, S.H., the shareholders agreed to distribute cash dividends amounting to Rp181,095 or 50% of the 2009 income. The remaining 2009 income amounting to Rp181,096 was appropriated as general reserve.

28. NON-CONTROLLING INTEREST

Movements in the non-controlling interest's share in the net assets of the subsidiaries are as follows:

*Beginning balance
Net income of subsidiaries
attributable to non-controlling interest
Ending balance*

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. PROGRAM KOMPENSASI MANAJEMEN BERBASIS SAHAM (MSOP)

Sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 20 April 2005 seperti yang telah diungkapkan dalam akta No. 26 dari Notaris Lindasari Bachroem, S.H., pemegang saham menyetujui penerbitan saham opsi yang akan dilaksanakan dalam 3 (tiga) tahap. Opsi saham diberikan kepada direksi dan pekerja pada jabatan tertentu yang memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan. Jumlah saham yang akan diterbitkan pada opsi saham tahap pertama hingga tahap ketiga adalah maksimum 5% (lima persen) dari modal disetor Bank dalam periode 3 (tiga) tahun tanpa memberikan hak terlebih dahulu kepada pemegang saham lama (Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu). Opsi saham tahap pertama telah diberikan pada saat IPO.

Berikut ini adalah rincian dari pemberian MSOP tahap pertama, kedua, dan ketiga:

	Total Saham/ Number of shares	Tanggal pemberian/ Grant date
Tahap I/ Tranche I	112.502.000	10 Juli 2006/ July 10, 2006
Tahap II/ Tranche II	84.376.500	10 Juli 2007/ July 10, 2007
Tahap III/ Tranche III	84.376.500	10 Juli 2008/ July 10, 2008

Nilai wajar dari opsi yang diberikan dihitung menggunakan model penentuan harga opsi *Black Scholes* dan menggunakan asumsi sebagai berikut:

29. MANAGEMENT STOCK OPTION PROGRAM (MSOP)

Based on the General Meeting of Shareholders on April 20, 2005 as mentioned in deed No. 26 of Notary Lindasari Bachroem, S.H., the shareholders approved the issuance of stock options in 3 (three) tranches. Stock options will be granted to directors and employees at certain levels, who meet certain criteria. The number of stock option granted in MSOP tranche-1 through tranche-3 is the maximum of 5% (five percent) of the paid-up capital of the Bank in 3 (three) years period without giving priority to the existing shareholders to exercise their rights. Stock option tranche-1 was granted at the time of the IPO.

Following are the details of the MSOP granted in the first, second, and third tranches:

	Harga eksekusi (nilai penuh)/ Exercise price (full amount)	Nilai wajar (nilai penuh)/ Fair value (full amount)
Tahap I/ Tranche I	370	114
Tahap II/ Tranche II	370	224
Tahap III/ Tranche III	370	180

The fair value of the options granted is calculated using the Black Scholes option-pricing model and uses the following assumptions:

Asumsi/ Assumptions
Tingkat bunga bebas risiko
Ekspektasi periode opsi (tahun)
Ekspektasi faktor ketidakstabilan harga saham
Ekspektasi dividen yang dihasilkan
Tingkat opsi yang gagal diperoleh

Risk free interest rate
Expected period of option (years)
Expected stock price volatility
Expected dividend yield
Forfeiture rate

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. PENDAPATAN BUNGA

Pendapatan bunga diperoleh dari:

	2012	2011	2010	
Rupiah:				Rupiah: Loans
Kredit yang diberikan	4.199.451	3.404.646	2.903.453	Marketable securities purchased with agreements to resell
Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	179.145	149.589	19.819	Marketable securities Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	177.192	305.309	493.327	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada Bank Indonesia	98.855	363.289	96.096	Current accounts with other banks
Giro pada bank lain	21.490	18.929	2.525	
	510	851	691	
	<hr/> 4.676.643	<hr/> 4.242.613	<hr/> 3.515.911	
Mata uang asing:				Foreign currencies: Loans
Kredit yang diberikan	155.652	157.387	107.872	Marketable securities Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga	6.430	3.040	3.848	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.470	2.068	2.171	Other receivables
Giro pada bank lain	30	82	68	
Tagihan lainnya	2.209	24	38	
	<hr/> 165.791	<hr/> 162.601	<hr/> 113.997	
Total	<hr/>4.842.434	<hr/>4.405.214	<hr/>3.629.908	Total

Pendapatan bunga berdasarkan klasifikasi aset keuangan adalah sebagai berikut:

	2012	2011	2010	
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	107	512	6	Fair value through profit or loss
Dimiliki hingga jatuh tempo	136.187	137.767	147.769	Held-to-maturity
Tersedia untuk dijual	45.320	168.277	348.778	Available-for-sale
Kredit yang diberikan dan piutang	4.660.820	4.098.658	3.133.355	Loans and receivables
Total	<hr/>4.842.434	<hr/>4.405.214	<hr/>3.629.908	Total

Termasuk dalam pendapatan bunga dari kredit yang diberikan adalah provisi dan komisi yang berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit yang diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif sebesar Rp117.481 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 (2011: Rp110.389; 2010: Rp135.119).

Interest income based on the classification of financial assets is as follows:

Interest income from loan include fees and commission related to lending activities amortized using effective interest rate method amounted to Rp117,481 for the year ended December 31, 2012 (2011: Rp110,389; 2010: Rp135,119).

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. BEBAN BUNGA DAN PEMBIAYAAN LAINNYA

Beban bunga dan pembiayaan lainnya berasal dari:

	2012	2011	2010	
Rupiah:				Rupiah:
Deposito berjangka	1.626.029	1.585.916	1.241.026	Time deposits
Tabungan	462.993	418.872	329.184	Savings deposits
Giro	119.288	136.594	141.553	Demand deposits
Obligasi subordinasi	117.065	-	-	Subordinated bond
Simpanan dari bank lain	80.189	121.710	108.256	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	42.991	50.814	54.898	Borrowings
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	18.041	9.599	3.055	Marketable securities sold with agreements to repurchase
	<hr/> 2.466.596	<hr/> 2.323.505	<hr/> 1.877.972	
Mata uang asing:				Foreign currencies:
Deposito berjangka	23.224	41.956	42.409	Time deposits
Giro	4.165	9.545	6.040	Demand deposits
Simpanan dari bank lain	4.058	1.084	8	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	-	244	530	Borrowings
	<hr/> 31.447	<hr/> 52.829	<hr/> 48.987	
Total	<hr/> 2.498.043	<hr/> 2.376.334	<hr/> 1.926.959	Total

32. PROVISI DAN KOMISI LAINNYA

32. OTHER FEES AND COMMISSIONS

	2012	2011	2010	
Komisi merchant	158.513	154.860	140.599	Merchant commission
Imbalan jasa	143.342	114.588	94.517	Fees
Jasa administrasi	58.278	56.689	54.206	Administrative service charges
Lain-lain	141.189	131.118	106.188	Others
Total	<hr/> 501.322	<hr/> 457.255	<hr/> 395.510	Total

Imbalan jasa merupakan pendapatan yang berasal dari penerimaan imbalan atas pembayaran listrik, air, telepon, pajak, dan lain-lain melalui Bank dan pendapatan imbalan atas transaksi ATM dengan bank lain.

Lain-lain merupakan pendapatan dari jasa-jasa yang diberikan oleh Bank yang antara lain meliputi pendapatan jasa pelayanan nasabah, transaksi kartu kredit, dan taksasi agunan.

Fees represent fees for electricity, water, telephone, tax, and other payments made through the Bank and fees from ATM transaction with other banks.

Others consist of fees from services provided by the Bank, which include among others: income from customer service, credit card transactions, and collateral appraisal.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. (BEBAN) PEMULIHAN PENYISIHKAN KERUGIAN
PENURUNAN NILAI ATAS ASET KEUANGAN**

**33. (ALLOWANCE FOR) REVERSAL OF
ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT LOSSES ON
FINANCIAL ASSETS**

	2012	2011	2010	
Giro pada bank lain (Catatan 5d)	-	3	(34)	Current accounts with other banks (Note 5d)
Penempatan pada bank lain (Catatan 6e)	16.008	(29)	12.971	Placements with other banks (Note 6e)
Surat-surat berharga (Catatan 7h)	2.057	8	216	Marketable securities (Note 7h)
Tagihan derivatif (Catatan 9)	-	-	-	Derivatives receivable (Note 9)
Kredit yang diberikan dan pembentukan/puitang Syariah (Catatan 10k)	(172.522)	(139.781)	(144.922)	Loans and Sharia financing/receivables (Note 10k)
Tagihan akseptasi (Catatan 11d)	1.011	(691)	59	Acceptances receivable (Note 11d)
Tagihan lainnya (Catatan 15)	(2.887)	(31.773)	(7.000)	Other receivable (Note 15)
Total	(156.333)	(172.263)	(138.710)	Total

34. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

34. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2012	2011	2010	
Alih daya <i>Interchange</i> dan keanggotaan kartu	161.970	137.389	123.035	Outsourcing Card interchange and membership
Sewa	149.620	137.163	145.974	Rent
Iklan dan promosi	129.032	121.104	107.471	Advertising and promotion
Penyusutan aset tetap (Catatan 13)	86.920	80.222	100.353	Depreciation of fixed assets (Note 13)
Komunikasi	69.488	79.134	73.091	Communications
Perbaikan dan pemeliharaan	62.117	59.595	40.872	Repairs and maintenance
Transportasi	57.077	49.147	47.827	Transportation
Jasa profesional	49.967	42.985	39.299	Professional fees
Pendidikan dan pelatihan	38.290	31.128	23.642	Education and training
Penurunan nilai <i>goodwill</i> (Catatan 14)	37.392	44.670	29.143	Impairment losses of <i>goodwill</i> (Note 14)
Perlengkapan kantor	35.000	11.481	-	Office supplies
Listrik dan air	26.566	23.681	23.938	Electricity and water
Pengiriman uang	20.615	19.150	18.695	Cash delivery
Asuransi	14.008	13.494	13.278	Insurance
Amortisasi piranti lunak (Catatan 14)	12.646	12.804	12.600	Amortization of software (Note 14)
Transaksi ATM	8.040	3.787	-	ATM transactions
Amortisasi <i>goodwill</i> (Catatan 14)	7.309	10.662	14.892	Amortization of <i>goodwill</i> (Note 14)
Lain-lain	-	-	19.874	Others
Total	1.073.446	970.017	904.037	Total

Interchange kartu merupakan biaya yang timbul dari transaksi kartu kredit dan debit dengan Visa Electron dan MasterCard.

Lain-lain meliputi sumbangan dan hadiah, biaya kegiatan karyawan, biaya proses warkat kliring, biaya transaksi *payment point*, dan lain-lain.

Card interchange is cost from the transaction of credit and debit cards with Visa Electron and MasterCard.

Others consist of social contribution and gifts, employees' activities expense, clearing process expenses, payment point transaction expenses, and others.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN KARYAWAN

35. SALARIES AND EMPLOYEE EXPENSES

	2012	2011	2010	
Tunjangan karyawan	328.704	293.381	249.008	<i>Employee benefits</i>
Gaji, insentif, dan lembur	294.129	251.018	247.299	<i>Salaries, incentives, and overtime payments</i>
Asuransi karyawan	41.926	37.191	31.569	<i>Employee insurance</i>
Dana pensiun (Catatan 38)	19.189	18.809	17.238	<i>Pension benefits (Note 38)</i>
Beban imbalan pasca-kerja dan jangka panjang lainnya (Catatan 38)	36.533	12.897	11.193	<i>Provision for post employment and other long term benefits (Note 38)</i>
Total	720.481	613.296	556.307	Total

Berikut ini adalah beban gaji dan tunjangan-tunjangan untuk pengurus dan pejabat eksekutif:

Outlined below are salaries and other benefits for the management and executive officers:

	2012	2011	2010	
Dewan Komisaris *)	18.720	14.528	13.704	<i>Board of Commissioners *)</i>
Direksi *)	49.002	41.157	41.507	<i>Board of Directors *)</i>
Lain-lain **)	50.550	39.512	35.330	<i>Others **)</i>
 Pajak	 118.272	 95.197	 90.541	 Tax
 Jumlah	 152.120	 122.831	 117.643	 Total

*) Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 termasuk pemberian apresiasi atas berakhirnya masa bakti sesuai dengan keputusan RUPS Tahunan pada tahun 2009.

**) Termasuk pejabat eksekutif, komite audit, dan lain-lain.

*) For the year ended December 31, 2010 includes appreciation bonus at the end of service period in accordance with Annual General Meeting of Shareholders in 2009.

**) Including executive officers, audit committee, and others.

36. PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL - NETO

36. NON-OPERATING INCOMES (EXPENSES) - NET

	2012	2011	2010	
Keuntungan dari penjualan aset tetap (Catatan 13)	60	4.548	1.578	<i>Gain on sale of fixed assets (Note 13)</i>
Keuntungan dari penjualan agunan yang diambil alih	8.445	2.950	2.613	<i>Gain on sale of foreclosed assets</i>
Denda	(2.027)	(6.768)	(6.458)	<i>Penalties</i>
Keuntungan dari penjualan properti terbengkalai	-	-	35.797	<i>Gain on sale of abandoned property</i>
Lain-lain- neto	(13.580)	7.483	(2.736)	<i>Others - net</i>
Total	(7.102)	8.213	30.794	Total

Denda terdiri dari denda yang timbul dari transaksi perpajakan, komitmen kredit, dan lain-lain.

Penalties consist of tax penalty, loan commitment penalty, and others.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. INFORMASI SEGMENT USAHA

a. Bidang usaha

Nama Perusahaan/Company
Bank
PT Bank Bukopin Syariah
PT Bukopin Finance

b. Segmen usaha

Segmen operasi

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011, dan 2010, terdapat pendapatan bunga dari salah satu konsumen eksternal yang mewakili masing-masing Rp518.329, Rp474.872, dan Rp638.127 dari total pendapatan bunga Bank.

Berikut adalah informasi segmen Bank dan entitas anak berdasarkan segmen operasi:

(i) Pendapatan bunga konsolidasian

	2012		2011		2010		<i>Conventional banking Multi-finance Sharia</i>
	%	Rupiah	%	Rupiah	%	Rupiah	
Perbankan konvensional	94,08	4.829.573	95,17	4.398.071	94,51	3.641.303	
Pembiayaan Syariah	0,38	19.737	0,24	11.063	0,22	8.606	
	5,54	283.947	4,59	212.247	5,27	202.870	
Total sebelum eliminasi Eliminasi	100,00	5.133.257 (6.876)	100,00	4.621.381 (3.920)	100,00	3.852.779 (20.153)	<i>Total before elimination Elimination</i>
Pendapatan bunga konsolidasian		5.126.381		4.617.461		3.832.626	<i>Consolidated interest income</i>

(ii) Laba operasional konsolidasian

37. SEGMENT INFORMATION

a. Business activities

Bidang Usaha/Business Activities
Perbankan konvensional /Conventional banking
Perbankan Syariah/Banking activities based on Sharia principles
Pembiayaan/Financing

b. Business segment

Operating segment

For the years ended December 31, 2012, 2011, and 2010, there are interest incomes from transactions with a single external customer amounting to Rp518,329, Rp474,872, and Rp638,127 of the Bank's total interest incomes, respectively.

Following is the business segment information of the Bank and subsidiaries, which are based on operating segment:

(i) Consolidated interest income

	2012		2011		2010		<i>Conventional banking Multi-finance Sharia</i>
	%	Rupiah	%	Rupiah	%	Rupiah	
Perbankan konvensional	97,28	1.037.490	98,32	926.257	97,76	632.622	
Pembiayaan Syariah	0,36	3.867	0,18	1.721	0,18	1.195	
	2,36	25.115	1,50	14.101	2,06	13.337	
Total sebelum eliminasi Eliminasi	100,00	1.066.472	100,00	942.079 (9.888)	100,00	647.154 (10.883)	<i>Total before elimination Elimination</i>
Laba operasional konsolidasian		1.066.472		932.191		636.271	<i>Consolidated operating income</i>

(ii) Consolidated operating income

	2012		2011		2010		<i>Conventional banking Multi-finance Sharia</i>
	%	Rupiah	%	Rupiah	%	Rupiah	
Perbankan konvensional	97,28	1.037.490	98,32	926.257	97,76	632.622	
Pembiayaan Syariah	0,36	3.867	0,18	1.721	0,18	1.195	
	2,36	25.115	1,50	14.101	2,06	13.337	
Total sebelum eliminasi Eliminasi	100,00	1.066.472	100,00	942.079 (9.888)	100,00	647.154 (10.883)	<i>Total before elimination Elimination</i>
Laba operasional konsolidasian		1.066.472		932.191		636.271	<i>Consolidated operating income</i>

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

b. Segmen usaha (lanjutan)

(iii) Laba bersih konsolidasian

	2012		2011		2010		<i>Conventional banking Multi-finance Sharia</i>
	%	Rupiah	%	Rupiah	%	Rupiah	
Perbankan konvensional	97,61	814.770	98,24	738.164	97,81	492.761	
Pembangunan	0,32	2.651	0,13	993	0,16	812	
Syariah	2,07	17.298	1,63	12.209	2,03	10.234	
Total sebelum eliminasi	100,00	834.719	100,00	751.366	100,00	503.807	<i>Total before elimination</i>
Eliminasi		-		(9.888)		(11.046)	<i>Elimination</i>
Laba bersih konsolidasian		834.719		741.478		492.761	<i>Consolidated net income</i>

(iv) Total asset konsolidasian

	2012		2011		2010		<i>Conventional banking Multi-finance Sharia</i>
	%	Rupiah	%	Rupiah	%	Rupiah	
Perbankan konvensional	94,36	62.763.735	95,11	54.954.791	95,32	45.907.651	
Pembangunan	0,20	131.855	0,16	93.516	0,13	61.357	
Syariah	5,44	3.616.108	4,73	2.730.027	4,55	2.193.952	
Total sebelum eliminasi	100,00	66.511.698	100,00	57.778.334	100,00	48.162.960	<i>Total before elimination</i>
Eliminasi		(821.868)		(594.871)		(673.594)	<i>Elimination</i>
Total liabilitas konsolidasian		65.689.830		57.183.463		47.489.366	<i>Total consolidated liabilities</i>

(v) Total liabilitas konsolidasian

	2012		2011		2010		<i>Conventional banking Multi-finance Sharia</i>
	%	Rupiah	%	Rupiah	%	Rupiah	
Perbankan konvensional	94,40	57.808.025	95,24	50.589.023	95,38	43.020.706	
Pembangunan	0,14	84.198	0,10	54.889	0,08	35.343	
Syariah	5,46	3.343.035	4,66	2.474.253	4,54	2.050.387	
Total sebelum eliminasi	100,00	61.235.258	100,00	53.118.165	100,00	45.106.436	<i>Total before elimination</i>
Eliminasi		(542.170)		(308.796)		(509.028)	<i>Elimination</i>
Total liabilitas konsolidasian		60.693.088		52.809.369		44.597.408	<i>Total consolidated liabilities</i>

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

c. Segmen geografis

Berikut ini adalah informasi segmen Bank dan entitas anak berdasarkan daerah geografis:

(i) Pendapatan bunga konsolidasian

	2012		2011		2010		<i>Jabotabek Java other than Jabotabek Sumatera Kalimantan Others</i>
	%	Rupiah	%	Rupiah	%	Rupiah	
Jabotabek	73,39	3.767.353	78,16	3.612.011	79,07	3.046.332	
Jawa selain Jabotabek	11,91	611.537	9,67	446.992	9,76	376.141	
Sumatera	4,74	243.405	4,65	214.587	5,29	203.879	
Kalimantan	2,87	147.452	2,11	97.605	1,76	67.940	
Lain-lain	7,09	363.510	5,41	250.186	4,12	158.487	
Total sebelum eliminasi	100,00	5.133.257	100,00	4.621.381	100,00	3.852.779	
Eliminasi		(6.876)		(3.920)		(20.153)	
Pendapatan bunga konsolidasian	5.126.381		4.617.461		3.832.626		<i>Consolidated interest income</i>

(ii) Laba operasional konsolidasian

	2012		2011		2010		<i>Jabotabek Java other than Jabotabek Sumatera Kalimantan Others</i>
	%	Rupiah	%	Rupiah	%	Rupiah	
Jabotabek	86,48	922.311	104,26	982.219	120,53	780.039	
Jawa selain Jabotabek	(1,07)	(11.426)	(6,83)	(64.355)	(9,85)	(63.753)	
Sumatera	(5,63)	(60.080)	(4,88)	(46.011)	(10,26)	(66.392)	
Kalimantan	1,59	16.998	(2,62)	(24.709)	(4,70)	(30.437)	
Lain-lain	18,63	198.669	10,07	94.935	4,28	27.697	
Total sebelum eliminasi	100,00	1.066.472	100,00	942.079	100,00	647.154	
Eliminasi		-		(9.888)		(10.883)	
Laba operasional konsolidasian	1.066.472		932.191		636.271		<i>Consolidated operating income</i>

(iii) Laba bersih konsolidasian

	2012		2011		2010		<i>Jabotabek Java other than Jabotabek Sumatera Kalimantan Others</i>
	%	Rupiah	%	Rupiah	%	Rupiah	
Jabotabek	80,36	670.816	106,42	799.565	122,64	617.830	
Jawa selain Jabotabek	0,30	2.471	(9,28)	(69.697)	(9,51)	(47.920)	
Sumatera	(6,51)	(54.317)	(6,28)	(47.187)	(12,52)	(63.059)	
Kalimantan	1,96	16.338	(3,38)	(25.405)	(6,28)	(31.625)	
Lain-lain	23,89	199.411	12,52	94.090	5,67	28.581	
Total sebelum eliminasi	100,00	834.719	100,00	751.366	100,00	503.807	
Eliminasi		-		(9.888)		(11.046)	
Laba bersih konsolidasian	834.719		741.478		492.761		<i>Consolidated net income</i>

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

c. Segmen geografis (lanjutan)

(iv) Total aset konsolidasian

	2012		2011		2010		<i>Jabotabek Java other than Jabotabek Sumatera Kalimantan Others</i>
	%	Rupiah	%	Rupiah	%	Rupiah	
Jabotabek	79,46	52.858.237	82,64	47.748.148	84,10	40.508.880	
Jawa selain Jabotabek	10,04	6.676.120	8,12	4.689.229	7,63	3.673.056	
Sumatera	3,52	2.340.005	3,57	2.063.452	3,79	1.824.194	
Kalimantan	1,76	1.168.407	1,58	914.071	1,37	658.868	
Lain-lain	5,22	3.468.929	4,09	2.363.434	3,11	1.497.962	
Total sebelum eliminasi	100,00	66.511.698	100,00	57.778.334	100,00	48.162.960	
Eliminasi		(821.868)		(594.871)		(673.594)	
Total aset konsolidasian	65.689.830		57.183.463		47.489.366		Total consolidated assets

(v) Total liabilitas konsolidasian

	2012		2011		2010		<i>Jabotabek Java other than Jabotabek Sumatera Kalimantan Others</i>
	%	Rupiah	%	Rupiah	%	Rupiah	
Jabotabek	71,32	43.675.928	72,52	38.519.015	71,73	32.357.285	
Jawa selain Jabotabek	13,72	8.399.345	12,08	6.415.349	13,19	5.948.372	
Sumatera	7,39	4.522.235	7,34	3.897.182	7,81	3.521.565	
Kalimantan	3,37	2.064.945	3,70	1.968.028	3,24	1.461.293	
Lain-lain	4,20	2.572.805	4,36	2.318.591	4,03	1.817.921	
Total sebelum eliminasi	100,00	61.235.258	100,00	53.118.165	100,00	45.106.436	
Eliminasi		(542.170)		(308.796)		(509.028)	
Total liabilitas konsolidasian	60.693.088		52.809.369		44.597.408		Total consolidated liabilities

38. PROGRAM DANA PENSIUN DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Imbalan Pensiun

Bank menyelenggarakan 2 (dua) program pensiun karyawan yang terdiri dari program pensiun manfaat pasti dan program pensiun iuran pasti sebagai berikut:

Program Pensiun Manfaat Pasti

Bank menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan yang menjadi karyawan tetap Bank sebelum tanggal 1 April 2010, yang telah dikelola dan diadministrasikan oleh Dana Pensiun Bank Bukopin yang memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk mengganti statusnya dari Yayasan menjadi Dana Pensiun pada tanggal 4 Juli 1995.

38. PENSION PLAN AND EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS

Pension Benefits

The Bank sponsors 2 (two) employee pension retirement programs consisting of a defined benefit pension retirement program and defined contribution pension retirement program as follows:

Defined Benefit Pension Retirement Program

The Bank sponsors a defined benefit pension retirement program covering all its employees who became permanent employees before April 1, 2010, which is managed and administered by Dana Pensiun Bank Bukopin which was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia to change its status from a foundation to a pension fund management on July 4, 1995.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. PROGRAM DANA PENSIUN DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN (lanjutan)

Imbalan Pensiun (lanjutan)

Program Pensiun Manfaat Pasti (lanjutan)

Program tersebut memberikan manfaat pensiun yang akan dibayarkan kepada karyawan yang berhak pada saat karyawan pensiun atau pada saat karyawan tersebut berhenti sesuai dengan peraturan dana pensiun yang bersangkutan yang dibuat sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan (UU) No. 13/2003. Manfaat pensiun dihitung berdasarkan masa kerja karyawan tersebut pada Bank dan tingkat gaji terakhir pada saat pensiun.

Iuran peserta adalah sebesar 2,5% dari penghasilan dasar pensiun karyawan dan sisa jumlah yang diperlukan untuk mendanai program tersebut ditanggung oleh Bank.

Nilai kini kewajiban manfaat pasti yang didanai dan nilai wajar aset program pada tanggal 31 Desember 2012, 2011, 2010, 2009, dan 2008 adalah sebagai berikut:

	2012	2011	2010	2009	2008	
Nilai wajar aset program	382.889	358.836	320.708	277.806	228.234	Fair value of plan assets
Nilai kini kewajiban manfaat pasti yang didanai	(381.423)	(282.529)	(267.029)	(237.495)	(206.667)	Present value of funded defined benefit obligation
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	(15.777)	(37.351)	(25.531)	(17.266)	(1.987)	Unrecognized actuarial gains
Aset yang tidak diakui karena pembatasan	-	(1.902)	(1.510)	-	(19.580)	Unrecognized asset due to limitation
(Liabilitas) biaya manfaat pensiun dibayar di muka pada akhir tahun	(14.311)	37.054	26.638	23.045	-	(Liability) prepaid pension cost at end of year

Pada tanggal 31 Desember 2011, 2010, dan 2009, aset tidak diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian karena tidak memenuhi kriteria pengakuan aset.

Mutasi nilai wajar aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2012	2011	2010	
Saldo awal	358.836	320.708	277.806	Beginning balance
Hasil yang diharapkan atas aset program	24.678	25.917	25.134	Expected benefit payment from plan assets program
Keuntungan (kerugian) aktuarial	4.887	5.689	14.846	Actuarial (loss) gain
Transfer karyawan	(7.061)	-	-	Transfer of employee
Iuran pemberi kerja	19.189	16.696	17.238	Employer's contribution
Iuran pekerja	3.263	2.839	2.932	Employee's contribution
Imbalan yang dibayar	(20.903)	(13.013)	(17.248)	Benefit paid
Saldo akhir	382.889	358.836	320.708	Ending balance

The members' contributions are 2.5% of their pension based salaries and the remaining amount required to fund the plan is contributed by the Bank.

The present value of funded defined benefit obligation and fair value of plan assets as of December 31, 2012, 2011, 2010, 2009, and 2008 are as follows:

As of December 31, 2011, 2010, and 2009, the assets are not recognized in the consolidated statements of financial position as the assets do not meet the recognition criteria.

The movement in the fair value of plan assets of the years are as follow:

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**38. PROGRAM DANA PENSIUN DAN
KESEJAHTERAAN KARYAWAN (lanjutan)**

Imbalan Pensiun (lanjutan)

Program Pensiun Manfaat Pasti (lanjutan)

Jumlah biaya manfaat pensiun - neto pada tanggal 31 Desember 2012, 2011, dan 2010 adalah sebagai berikut:

	2012	2011	2010	
Biaya jasa kini	15.244	10.779	12.998	Current service costs
Bunga atas biaya manfaat pensiun saat ini	22.144	17.231	24.271	Interest current benefit pension costs
Pembatasan laba atau rugi	-	(677)	-	Curtailment gain or loss
Hasil yang diharapkan atas aset program	(24.679)	(19.334)	(25.134)	Expected gains from plan assets program
Biaya manfaat pensiun - neto	12.709	7.999	12.135	Pension cost - net
Biaya manfaat pensiun dibayar dimuka pada awal tahun	26.506	26.638	23.045	Prepaid pension costs at beginning of year
Biaya manfaat pensiun selama tahun berjalan	(12.709)	(7.999)	(12.135)	Pension cost during the year
Iuran Bank selama tahun berjalan (Catatan 35)	19.189	18.809	17.238	Bank's contributions during the year (Note 35)
Perubahan aset yang tidak Pengakuan kerugian kini - dampak asset yang tidak diakui karena pembatasan	(56.409)	-	-	Change in unrecognized assets Recognition of current year loss-effect of asset ceiling
Perubahan aset yang tidak diakui karena pembatasan	9.112	(394)	(1.510)	Change in unrecognized assets due to limitation
(Liabilitas) biaya manfaat pensiun dibayar dimuka akhir tahun	(14.311)	37.054	26.638	(Liability) prepaid pension costs at end of year

Hasil aktual aset program adalah sebagai berikut:

The actual return on plan assets are as follows:

	2012	2011	2010				
	Nilai wajar/ Fair value	%	Nilai wajar/ Fair value	%	Nilai wajar/ Fair value	%	
Deposito	172.950	44,33%	213.450	59,90%	149.300	47,31%	Time deposits
Instrumen ekuitas	16.970	4,35%	21.418	6,01%	20.350	6,45%	Equity instruments
Instrumen utang	149.621	38,35%	81.365	22,83%	118.480	37,54%	Debt instruments
Reksadana	9.795	2,51%	7.187	2,02%	4.801	1,52%	Mutual funds
Properti	40.356	10,34%	32.514	9,12%	22.284	7,06%	Property
Lain-lain	410	0,12%	396	0,13%	396	0,12%	Others
Total	390.102	100,00%	356.330	100,00%	315.611	100,00%	Total

Pada tanggal 31 Desember 2012, termasuk dalam aset program pensiun adalah saham biasa dan obligasi subordinasi Bank dengan nilai masing-masing sebesar Rp1.395 dan Rp9.928 (2011: Rp823 dan RpNihil; 2010: Rp2.772 dan RpNihil).

As of December 31, 2012, including in fair value of plan assets are the Bank's ordinary shares and subordinated bond amounted to Rp1,395 and Rp9,928, respectively (2011: Rp823 and RpNil; 2010: Rp2,772 and RpNil).

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**38. PROGRAM DANA PENSIUN DAN
KESEJAHTERAAN KARYAWAN (lanjutan)**

Imbalan Pensiun (lanjutan)

Program Pensiun Iuran Pasti

Bank menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan yang diangkat menjadi karyawan tetap sejak 1 April 2010. Keputusan tersebut telah disetujui oleh Dewan Direksi sesuai dengan Surat Keputusan No. SKEP/109/DIR/III/2010. Pembayaran iuran kepada dana pensiun mulai dilakukan setelah 1 (satu) tahun dari tanggal keputusan tersebut berlaku. Beban pensiun iuran pasti yang telah dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah masing-masing sebesar Rp1.435 dan Rp775.

Kesejahteraan Karyawan

Kesejahteraan karyawan meliputi uang jasa, uang pisah, pesangon, tunjangan cuti besar, dan kompensasi lainnya, dikompensasikan dengan imbalan pensiun. Liabilitas estimasi untuk kesejahteraan karyawan merupakan selisih antara UU No. 13/2003 dan program dana pensiun yang diselenggarakan oleh Dana Pensiun Bank Bukopin.

Pada tanggal 22 Maret 2012, berdasarkan Addendum III Surat Keputusan Direksi No. 267 Tahun 2008 tentang "Penyempurnaan Peraturan Cuti Karyawan", pemberian tunjangan cuti besar dinyatakan tidak berlaku lagi efektif sejak 1 April 2012.

Perhitungan aktuaria atas liabilitas estimasi untuk kesejahteraan karyawan untuk Bank saja pada tanggal 31 Desember 2012 didasarkan atas laporan dari PT Eldridge Gunaprime Solution tertanggal 5 Maret 2013 dengan metode *Projected Unit Credit*. Perhitungan aktuaria atas liabilitas estimasi untuk kesejahteraan karyawan untuk Bank saja pada tanggal 31 Desember 2011 didasarkan atas estimasi perhitungan aktuaria untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 yang tercantum pada laporan PT Eldridge Gunaprime Solution tertanggal 4 November 2011 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2011. Perhitungan aktuaria atas liabilitas estimasi untuk kesejahteraan karyawan untuk Bank saja pada tanggal 31 Desember 2010 didasarkan atas laporan dari PT Eldridge Gunaprime Solution tertanggal 7 Maret 2011 dengan metode *Projected Unit Credit*.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**38. PENSION PLAN AND EMPLOYEE SERVICE
ENTITLEMENTS (continued)**

Pension Benefits (continued)

Defined Contribution Pension Retirement Program

The Bank sponsors a defined contribution pension retirement program for employees who become permanent employees since April 1, 2010. The decision has been approved by the Board of Directors as stated in Decision Letter No. SKEP/109/DIR/III/2010. The contribution payment to the pension fund starts in 1 (one) year after the effective date of the decision. Defined contribution pension expense that was charged to the comprehensive consolidated statement of income for the year ended December 31, 2012 and 2011 amounted to Rp1,435 and Rp775, respectively.

Employees' Service Entitlements

Employees' service entitlements consist of service payments, severance payments, termination benefits, long leave benefits, and other compensation, compensation with retirement benefits. The estimated liability for employee service entitlements represents the difference between the Labor Law No. 13/2003 and the pension program provided by Dana Pensiun Bank Bukopin.

On March 22, 2012, based on Addendum III of Director's Decision Letter No. 267 Year 2008 regarding "Amendment of Employee's Leave Policy", the long leave benefits are revoked, effectively since April 1, 2012.

The actuarial calculation for estimated employee service entitlement liabilities for Bank only as of December 31, 2012 was based on PT Eldridge Gunaprime Solution's reports dated March 5, 2013 using the Projected Unit Credit Method. The actuarial calculation for estimated employee service entitlement liabilities for Bank only as of December 31, 2011 was based on estimated actuarial calculation for the year ending December 31, 2011, as stated in PT Eldridge Gunaprime Solution's report dated November 4, 2011 for the nine-month period ended September 30, 2011. The actuarial calculation for estimated employee service entitlement liabilities for Bank only as of December 31, 2010 was based on PT Eldridge Gunaprime Solution's reports dated March 7, 2011 using the Projected Unit Credit Method.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**38. PROGRAM DANA PENSIUN DAN
KESEJAHTERAAN KARYAWAN (lanjutan)**

Kesejahteraan Karyawan (lanjutan)

Perhitungan aktuaria atas liabilitas estimasi untuk kesejahteraan karyawan untuk PT Bank Syariah Bukopin (BSB) pada tanggal 31 Desember 2012 didasarkan atas laporan dari PT Eldridge Gunaprima Solution tertanggal 14 Januari 2013 dengan metode *Projected Unit Credit*. Perhitungan aktuaria atas liabilitas estimasi untuk kesejahteraan karyawan untuk BSB pada tanggal 31 Desember 2011 didasarkan atas estimasi perhitungan aktuaria untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 yang tercantum pada laporan PT Eldridge Gunaprima Solution tertanggal 4 November 2011 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2011. Perhitungan aktuaria atas liabilitas estimasi untuk kesejahteraan karyawan untuk BSB pada tanggal 31 Desember 2010 didasarkan atas laporan dari PT Eldridge Gunaprima Solution tertanggal 21 Januari 2011 dengan metode *Projected Unit Credit*.

Perhitungan aktuaria atas liabilitas estimasi untuk kesejahteraan karyawan untuk PT Bukopin Finance (BF) pada tanggal 31 Desember 2012 didasarkan atas laporan dari PT Eldridge Gunaprima Solution tertanggal 21 Januari 2013 dengan metode *Projected Unit Credit*. Perhitungan aktuaria atas liabilitas estimasi untuk kesejahteraan karyawan untuk BF pada tanggal 31 Desember 2011 didasarkan atas estimasi perhitungan aktuaria untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 yang tercantum pada laporan PT Eldridge Gunaprima Solution tertanggal 4 November 2011 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2011. Perhitungan aktuaria atas liabilitas estimasi untuk kesejahteraan karyawan untuk BF pada tanggal 31 Desember 2010 didasarkan atas laporan dari PT Eldridge Gunaprima Solution tertanggal 18 Januari 2011 dengan metode *Projected Unit Credit*.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**38. PENSION PLAN AND EMPLOYEE SERVICE
ENTITLEMENTS (continued)**

Employees' Service Entitlements (continued)

The actuarial calculation for estimated employee service entitlement liabilities for Bank Syariah Bukopin (BSB) as of December 31, 2012 was based on PT Eldridge Gunaprima Solution's reports dated January 14, 2013 using the Projected Unit Credit Method. The actuarial calculation for estimated employee service entitlement liabilities for BSB as of December 31, 2011 was based on estimated actuarial calculation for the year ending December 31, 2011, as stated in PT Eldridge Gunaprima Solution's reports dated November 4, 2011 for the nine-months period ended September 30, 2011. The actuarial calculation for estimated employee service entitlement liabilities for BSB as of December 31, 2010 was based on PT Eldridge Gunaprima Solution's reports dated January 21, 2011, using the Projected Unit Credit Method.

The actuarial calculation for estimated employee service entitlement liabilities for PT Bukopin Finance (BF) as of December 31, 2012 was based on PT Eldridge Gunaprima Solution's reports dated January 21, 2013 using the Projected Unit Credit Method. The actuarial calculation for estimated employee service entitlement liabilities for BF as of December 31, 2011 was based on estimated actuarial calculation for the year ending December 31, 2011, as stated in PT Eldridge Gunaprima Solution's report dated November 4, 2011 for the nine-month period ended September 30, 2011. The actuarial calculation for estimated employee service entitlement liabilities for BF as of December 31, 2010 was based on PT Eldridge Gunaprima Solution's reports dated January 18, 2011, using the Projected Unit Credit Method.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**38. PROGRAM DANA PENSIUN DAN
KESEJAHTERAAN KARYAWAN (lanjutan)**

Kesejahteraan Karyawan (lanjutan)

Beban yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2012	2011	2010	
Biaya jasa kini	10.629	7.116	10.502	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	4.891	4.450	4.198	<i>Interest cost</i>
Kerugian aktuaria yang diakui	13.949	765	65	<i>Actuarial loss recognized</i>
Amortisasi biaya jasa lalu - <i>non-vested</i>	(2.551)	197	216	<i>Amortization of past service cost - non-vested</i>
Rugi dalam rangka kurtailmen	-	369	-	<i>Curtailment loss</i>
Biaya jasa lalu - <i>vested</i>	-	-	(3.788)	<i>Immediate recognition of past service cost - vested</i>
Pengakuan biaya untuk karyawan kontrak	9.615	-	-	<i>Cost recognition for contract employee</i>
Beban yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 35)	36.533	12.897	11.193	<i>Expense recognized in the consolidated statement of comprehensive income (Note 35)</i>

Liabilitas estimasi untuk kesejahteraan karyawan:

*Estimated liability for employee service
entitlements:*

	2012	2011	2010	2009	2008	
Nilai kini liabilitas	96.097	62.716	56.123	38.645	34.074	<i>Present value of obligations</i>
Kerugian aktuaria yang belum diakui	(6.459)	(9.650)	(14.210)	(3.632)	(6.048)	<i>Unrecognized actuarial loss</i>
Biaya jasa lalu yang belum diakui - <i>non-vested</i>	(1.723)	(1.853)	(2.038)	(2.828)	(3.046)	<i>Unrecognized past service cost - non-vested</i>
Liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 26)	87.915	51.213	39.875	32.185	24.980	<i>Liability recognized in the consolidated statement of financial position (Note 26)</i>

Perubahan liabilitas estimasi untuk kesejahteraan karyawan adalah sebagai berikut:

*The changes in estimated liability for employee
service entitlements are as follows:*

	2012	2011	2010	
Saldo awal	51.213	39.875	32.185	<i>Beginning balance</i>
Penyesuaian terkait perbedaan asumsi tarif pajak	1.606	-	-	<i>Adjustment due to different tax loading assumption</i>
Beban selama tahun berjalan	36.533	12.897	11.193	<i>Expense during the year</i>
Pembayaran manfaat selama tahun berjalan	(1.437)	(1.559)	(3.503)	<i>Benefit payments during the year</i>
Saldo akhir	87.915	51.213	39.875	<i>Ending balance</i>

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. PROGRAM DANA PENSIUN DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN (lanjutan)

Kesejahteraan Karyawan (lanjutan)

Asumsi-asumsi yang digunakan dalam perhitungan aktuaria untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011, dan 2010 adalah sebagai berikut:

	2012		2011		2010		<i>Economic assumptions: Discount rate</i>
	Bank	Entitas anak/ Subsidiaries	Bank	Entitas anak/ Subsidiaries	Bank	Entitas anak/ Subsidiaries	
Asumsi ekonomi:							
Tingkat diskonto	6.75% per tahun/ 6.75% per annum	6.5% per tahun/ 6.5% per annum	8% per tahun/ 8% per annum	8% per tahun/ 8% per annum	8.5% per tahun/ 8.5% per annum	8.5% per tahun/ 8.5% per annum	
Tingkat pengembalian aset	7% per tahun/ 7% per annum	-	8% per tahun/ 8% per annum	-	9% per tahun/ 9% per annum	-	<i>Expected rate of return on plan assets</i>
Tingkat rata-rata kenaikan penghasilan	7.5% per tahun/ 7.5% per tahun	8% per tahun/ 8% per tahun	8% per tahun/ 8% per annum	8% per tahun/ 8% per annum	8% per tahun/ 8% per annum	8% per tahun/ 8% per annum	<i>Average salary increase rate</i>
Tingkat kenaikan harga emas	8.5% per tahun/ 8.5% per annum	8.5% per tahun/ 8.5% per annum	9% per tahun/ 9% per annum	9% per tahun/ 9% per annum	9% per tahun/ 9% per annum	-	<i>Gold price increase rate</i>
Asumsi lainnya:							
Usia pensiun normal	55 tahun/ 55 years	55 tahun/ 55 years	55 tahun/ 55 years	55 tahun/ 55 years	55 tahun/ 55 years	55 tahun/ 55 years	<i>Other assumptions: Normal retirement age</i>
Tingkat pengunduran diri	4% pada usia 30 tahun yang menurun secara linear 1% sampai pada usia 49 tahun dan 1% untuk usia 50 sampai 54 tahun/ 4% up to age 30 and decreasing linearly 1% up to age 49 and 1% for ages 50 to 54	5% pada usia 25 tahun yang menurun secara linear 1% sampai pada usia 49 tahun/ 5% up to age 25 and decreasing linearly 1% up to age 45	4% pada usia 30 tahun yang menurun secara linear 1% sampai pada usia 49 tahun dan 1% untuk usia 50 sampai 54 tahun/ 4% up to age 30 and decreasing linearly 1% up to age 49 and 1% for ages 50 to 54	5% pada usia 25 tahun yang menurun secara linear 1% sampai pada usia 49 tahun/ 5% up to age 25 and decreasing linearly 1% up to age 45	4% pada usia 30 tahun yang menurun secara linear 1% sampai pada usia 49 tahun dan 1% untuk usia 50 sampai 54 tahun/ 4% up to age 30 and decreasing linearly 1% up to age 45	5% pada usia 25 tahun yang menurun secara linear 1% sampai pada usia 49 tahun dan 1% untuk usia 50 sampai 54 tahun/ 4% up to age 30 and decreasing linearly 1% up to age 45	<i>Resignation rate</i>
Tingkat kematian	Tabel Mortalita Indonesia 2011 (TMI 2011) The 2011 Indonesia Mortality Table (TMI III)	Tabel Mortalita Indonesia 2011 (TMI 2011) The 2011 Indonesia Mortality Table (TMI III)	Tabel Mortalita Indonesia 1999 (TMI'99) The 1999 Indonesia Mortality Table (TMI'99)	Tabel Mortalita Indonesia 1999 (TMI'99) The 1999 Indonesia Mortality Table (TMI'99)	Tabel Mortalita Indonesia 1999 (TMI'99) The 1999 Indonesia Mortality Table (TMI'99)	Tabel Mortalita Indonesia 1999 (TMI'99) The 1999 Indonesia Mortality Table (TMI'99)	<i>Mortality rate</i>
Tingkat cacat	10% dari tingkat kematian/ 10% of the mortality rate	10% dari tingkat kematian/ 10% of the mortality rate	10% dari tingkat kematian/ 10% of the mortality rate	10% dari tingkat kematian/ 10% of the mortality rate	10% dari tingkat kematian/ 10% of the mortality rate	10% dari tingkat kematian/ 10% of the mortality rate	<i>Disability rate</i>

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap nilai kini liabilitas pada tanggal 31 Desember 2012 (tidak diaudit):

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the present value of obligations as of 31 December 2012 (unaudited):

	Kenaikan suku bunga dalam 100 basis point/ Increase in interest rate by 100 basis point	Penurunan suku bunga dalam 100 basis point/ Decrease in interest rate by 100 basis point	
Nilai kini liabilitas	(10.113)	9.883	<i>Present value of obligations</i>

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Bank melakukan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi.

39. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Bank entered into certain transactions with related parties.

	2012	2011	2010	
Aset				Assets
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah - bruto (Catatan 10):				<i>Loans and Sharia financing/receivables - gross (Note 10):</i>
Perum BULOG	-	8.493.383	6.361.121	<i>Perum BULOG</i>
Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, dan Pejabat Eksekutif	7.139	12.329	11.832	<i>Board of Directors, Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board, and Executive Officers</i>
PT Kariyana Gita Utama	16.408	18.671	20.368	<i>PT Kariyana Gita Utama</i>
MKKM PDM Kota Surakarta	12.280	12.857	13.385	<i>MKKM PDM Kota Surakarta</i>
PT Mitramas Infosys Global	12.486	8.315	8.990	<i>PT Mitramas Infosys Global</i>
PT Mitra Data Sarana	7.248	7.898	-	<i>PT Mitra Data Sarana</i>
PT Kelola Jasa Artha	-	618	1.848	<i>PT Kelola Jasa Artha</i>
Total aset untuk pihak berelasi	55.561	8.554.071	6.417.544	<i>Total related parties assets</i>
Percentase terhadap total aset	0,08%	14,96%	13,51%	Percentage to total assets
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas segera (Catatan 16)				<i>Liabilities immediately payable (Note 16)</i>
Perum BULOG	-	179.191	-	<i>Perum BULOG</i>
Giro (Catatan 17)	19.139	852.154	726.382	<i>Demand deposits (Note 17)</i>
Tabungan (Catatan 18)	15.991	15.086	12.255	<i>Savings deposits (Note 18)</i>
Deposito berjangka (Catatan 19)	110.319	1.899.388	1.409.063	<i>Time deposits (Note 19)</i>
Simpanan dari bank lain (Catatan 20)				<i>Deposits from other bank (Note 20)</i>
PT BPR Dhaha Ekonomi	-	-	170	<i>PT BPR Dhaha Ekonomi</i>
Obligasi subordinasi (Catatan 24)	9.928	-	-	<i>Subordinated bond (Note 24)</i>
Total liabilitas untuk pihak berelasi	155.377	2.945.819	2.147.870	<i>Total related parties liabilities</i>
Percentase terhadap total liabilitas	0,26%	5,58%	4,82%	Percentage to total liabilities

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Bank melakukan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi.

	2012	2011	2010	
Pendapatan bunga dan Syariah	224.546	502.260	716.257	Interest and Sharia income
Percentase terhadap pendapatan bunga dan Syariah	4,38%	10,88%	18,69%	Percentage to total interest and Sharia incomes
Pendapatan operasional lainnya Provisi dan komisi lainnya dari pihak berelasi	8.781	24.997	24.130	Other operating incomes Other fees and commissions from related parties
Percentase terhadap pendapatan operasional lainnya	1,33%	3,92%	4,65%	Percentage to other operating incomes
Beban bunga, Syariah, dan pembiayaan lainnya dari pihak berelasi	55.772	95.418	102.813	Interest expenses, Sharia, and other financing charges from related parties
Percentase terhadap beban bunga, Syariah, dan pembiayaan lainnya	2,09%	3,79%	5,05%	Percentage to total interest expenses, Sharia, and other financing charges
Beban operasional lainnya Gaji dan tunjangan karyawan Pengurus dan pejabat eksekutif (Catatan 35)	152.120	122.831	117.643	Other operating expenses Salaries and employee benefits Management and executive officers (Note 35)
Percentase terhadap beban operasional lainnya	8,01%	7,35%	7,68%	Percentage to other operating expenses
Komitmen dan kontijensi L/C dan SKBDN yang masih berjalan dan tidak dapat dibatalkan (Catatan 40) Perum BULOG	-	1.795.435	3.808.321	Commitments and Contingencies
Bank garansi yang diterbitkan (Catatan 40) Perum BULOG PT Kelola Jasa Artha	-	92.012	-	Outstanding irrevocable L/C and domestic L/C (Note 40) Perum BULOG
	-	87	-	Bank guarantees issued (Note 40) Perum BULOG
	-	92.099	-	PT Kelola Jasa Artha
Total komitmen dan kontijensi untuk pihak berelasi	-	1.887.534	3.808.321	Total related parties commitments and contingencies
Percentase terhadap total liabilitas komitmen dan kontijensi	-	9,39%	14,66%	Percentage to total commitments and contingent liabilities

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**39. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Bank memberikan kompensasi dan imbalan lain kepada Dewan Komisaris, Direksi, dan pejabat eksekutif untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011, dan 2010, yang terdiri dari:

	2012	2011	2010	
Imbalan jangka pendek	110.105	90.093	88.499	<i>Short-term benefits</i>
Imbalan jangka panjang lainnya	8.167	5.104	2.042	<i>Other long-term benefits</i>
Pajak	118.272	95.197	90.541	Tax
	33.848	27.634	27.102	
Total	152.120	122.831	117.643	Total

Hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak berelasi/Related parties

Perum BULOG *)
PT BPR Dhaha Ekonomi
MKKM PDM Kota Surakarta
PT Bina Dana Sejahtera
PT Kelola Jasa Artha
PT Mitramas Infosys Global
PT Mitra Data Sarana
PT Kariyana Gita Utama
Dana Pensiun Bank Bukopin
Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah,
dan Pejabat Eksekutif/*Board of Directors,
Board of Comissioners, Sharia Supervisory Board,
and Executive Officers*

- *) Pada tanggal 31 Desember 2012, Perum BULOG tidak dikategorikan sebagai pihak berelasi karena kedua perusahaan tidak memiliki manajemen kunci yang sama.

The relationships with related parties are as follows:

Sifat dari hubungan/Relationship

Manajemen kunci yang sama/*Same key management*
Entitas asosiasi/*Associate*
Manajemen kunci yang sama/*Same key management*
Dana pensiun Bank/*The Bank's pension fund*

Manajemen dan karyawan kunci/
Management and key employees

- *) As of December 31, 2012, Perum BULOG was not categorized as the Bank's related party since both companies do not share key management personnel.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Bank memiliki komitmen dan kontinjensi sebagai berikut:

	2012	2011	2010	
Komitmen				
Pihak berelasi (Catatan 39)				Commitments
Liabilitas komitmen				<u>Related party (Note 39)</u>
L/C dan SKBDN yang masih berjalan dan tidak dapat dibatalkan	-	(1.795.435)	(3.808.321)	Commitment payables
				<i>Outstanding irrevocable L/C and domestic L/C</i>
Pihak ketiga				Third parties
Liabilitas komitmen				<u>Commitment payables</u>
Fasilitas kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah yang belum digunakan	(7.353.092)	(16.086.042)	(19.889.346)	Unused loans and Sharia financing/receivable facilities
L/C dan SKBDN yang masih berjalan dan tidak dapat dibatalkan	(567.884)	(2.093.295)	(1.949.704)	<i>Outstanding irrevocable L/C and domestic L/C</i>
Komitmen - neto	<u>(7.920.976)</u>	<u>(19.974.772)</u>	<u>(25.647.371)</u>	Commitments - net
Kontinjensi				Contingencies
Pihak berelasi (Catatan 39)				<u>Related parties (Note 39)</u>
Liabilitas kontinjensi				<u>Contingent liabilities</u>
Bank garansi yang diterbitkan	-	(92.099)	-	Bank guarantees issued
Pihak ketiga				Third parties
Tagihan kontinjensi				<u>Contingent receivables</u>
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	403.066	369.129	306.532	Interest receivables on non-performing loans
Liabilitas kontinjensi				Contingent liabilities
Bank garansi yang diterbitkan	(1.033.039)	(407.372)	(336.867)	Bank guarantees issued
Kontinjensi - neto	<u>(629.973)</u>	<u>(130.342)</u>	<u>(30.335)</u>	Contingencies - net
Liabilitas komitmen dan kontinjensi - neto	<u>(8.550.949)</u>	<u>(20.105.114)</u>	<u>(25.677.706)</u>	Commitments and contingent liabilities - net

41. MANAJEMEN RISIKO

Pelaksanaan fungsi manajemen risiko meliputi hal-hal terkait dengan upaya identifikasi, penilaian, pengukuran, evaluasi, *monitoring*, dan pengendalian risiko termasuk pengembangan teknologi dan sistem informasi manajemen di setiap jenis risiko, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam pengelolaan risiko.

41. RISK MANAGEMENT

Risk management function includes identification, assessment, measurement, evaluation, monitoring and risk controls, including development of technology and management information system in each risk and improvement of human resource quality in risk management.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Bank senantiasa berupaya meningkatkan pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi, antara lain melalui dukungan beberapa unit kerja yang bersifat permanen maupun komite yang bersifat *ad hoc* untuk menunjang proses pengendalian risiko. Hal ini diwujudkan dengan adanya Divisi Manajemen Risiko serta beberapa komite seperti Komite Pemantau Risiko, Komite Manajemen Risiko, Assets and Liabilities Committee, Komite Support Manajemen Risiko, Komite Produk dan Aktivitas Baru, serta Komite Anggaran.

Bank juga terus berupaya menyempurnakan seluruh ketentuan internal terkait pengelolaan risiko, baik dari sisi kebijakan, pedoman, prosedur maupun pemanfaatan teknologi informasi.

Profil Risiko

Dalam upaya meningkatkan *good corporate governance* dan manajemen risiko pada industri perbankan, telah diterbitkan PBI No. 5/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, yang selanjutnya telah diubah dengan PBI No. 11/25/PBI/2009 tanggal 1 Juli 2009, yang mewajibkan Bank untuk menyampaikan laporan profil risiko triwulanan sejak tahun 2005.

Sebagaimana diamanatkan ketentuan Bank Indonesia terkait penerapan manajemen risiko, Bank menyusun laporan profil risiko triwulanan secara *self assessment*. Mulai Triwulan IV tahun 2011 penilaian sendiri profil risiko Bank dilakukan sesuai Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/23/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 perihal Perubahan atas Surat Edaran No. 5/21/DPNP perihal Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, yang juga merupakan salah satu faktor penilaian tingkat kesehatan Bank, dengan menggunakan pendekatan risiko (*risk based bank rating*), sebagaimana diatur dalam Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 perihal Tingkat Kesehatan Bank Umum. Dari hasil *self assessment* profil risiko triwulanan yang disampaikan kepada Bank Indonesia hingga posisi Desember 2012, predikat risiko Bank secara keseluruhan tetap berada pada tingkat risiko komposit *low to moderate*.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. RISK MANAGEMENT (continued)

The Bank continuously improves active monitoring from the Board of Commissioners and Board of Directors, including establishing several permanent working units or ad hoc committees to support risks control process. This is implemented by establishing Risk Management Division and other several committees such as Risk Monitoring Committee, Risk Management Committee, Assets and Liabilities Committee, Risk Management Support Committee, New Products and Activities Committee, and Budgeting Committee.

The Bank continuously improves all internal policies related to risk management, including policies, standard operation, procedures, and information technology utilization.

Risk Profile

In order to develop good corporate governance and risk management in the banking industry, PBI No. 5/8/PBI/2003 dated May 19, 2003 regarding Risk Management Implementation For Commercial Banks was issued, which has been amended by PBI No. 11/25/PBI/2009 dated July 1, 2009, which requires the Bank to submit quarterly risk profile report starting 2005.

In relation to the implementation of risk management as required by Bank Indonesia, the Bank prepares quarterly risk profile report on self assesment basis. Starting fourth quarter of 2011, self assessment on risk profile of the Bank is performed based on Circular Letter of Bank Indonesia No. 13/23/DPNP dated October 25, 2011 regarding Amendment on Circular Letter No. 5/21/DPNP regarding Implementation of Risk Management for Commercial Banks, which also represents one of the Bank's soundness rating assessment factors, using risk based bank rating, as regulated in Circular Letter of Bank Indonesia No. 13/24/DPNP dated October 25, 2011 regarding Soundness Rating of Conventional Bank. Based on the self assessment results, the quarterly risk profile report submitted to Bank Indonesia up to December 2012 provided the Bank's overall risk profile is at the low to moderate composite risk level.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain (*counterparty*) dalam memenuhi kewajiban kepada Bank. Dalam mengelola risiko kredit, Bank telah memiliki kebijakan dan pedoman perkreditan, yang disempurnakan secara berkala, dengan tetap didasarkan pada prinsip pengelolaan risiko yang independen sesuai dengan peraturan Bank Indonesia dan peraturan eksternal lainnya, dan kebijakan manajemen risiko yang terkait dengan pemberian kredit. Pengelolaan risiko kredit mencakup aktivitas penyaluran kredit serta eksposur risiko kredit lainnya seperti penempatan, pembelian surat-surat berharga, dan penyertaan, yang dikelola secara komprehensif baik pada tingkat portofolio maupun transaksi.

Sepanjang tahun 2012, Bank telah melakukan penyempurnaan atas sejumlah kebijakan perkreditan, terutama atas sejumlah produk perkreditan yang diidentifikasi memiliki riwayat risiko yang cukup tinggi, dengan tetap didasarkan pada prinsip pengelolaan risiko yang independen sesuai dengan peraturan Bank Indonesia dan peraturan eksternal lainnya.

Bank melakukan evaluasi atas tingkat risiko kredit terkait pemberian fasilitas kepada nasabah atau proyek, dengan mempertimbangkan berbagai faktor, antara lain:

- i. Historis dan proyeksi kondisi keuangan, termasuk laporan posisi keuangan, laba rugi, dan arus kas nasabah;
- ii. Riwayat hubungan kredit;
- iii. Kualitas, kinerja, dan pengalaman dari pengelolaan nasabah;
- iv. Sektor industri nasabah;
- v. Posisi nasabah dalam persaingan di industri sejenis; serta
- vi. Kondisi ekonomi secara umum.

Terhadap eksposur risiko kredit yang lebih khusus seperti kredit perorangan, fasilitas antar bank dan sebagainya, Bank melakukan evaluasi secara tersendiri dengan menggunakan faktor yang dapat saja berbeda, sesuai dengan karakteristik spesifik dari setiap jenis eksposur.

41. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk

Credit risk is the risk by debtors and/or counterparty failure to fulfil their obligations to the Bank. In managing credit risk, the Bank has credit policies and standard operations that are enhanced periodically in accordance with independent risk management principles based on Bank Indonesia regulation, other external regulations, and risk management policies related to credit. The credit risk management covers credit granting activities and other credit risk exposures such as placements, purchase of marketable securities, and investments, which are comprehensively managed at the portfolio and transaction levels.

During 2012, the Bank has made enhancement on several credit policies, mainly on several loan products that historically exposed to high risk, by keep referring to independent risk management principles, in accordance with Bank Indonesia regulation and other external regulations.

The Bank evaluates the credit risk level related to financing to customers or projects by considering various factors, among others:

- i. *Historical and projected financial condition, including statements of financial position, income statements, and cash flows of customers;*
- ii. *Credit history;*
- iii. *Quality, performance, and experience of the customers' management;*
- iv. *Customers' industry sector;*
- v. *Customers' competitive position in the industry; and*
- vi. *General economic conditions.*

In relation to the specific credit risk exposure such as individual credit, inter-bank facility and others, the Bank separately evaluates based on other factors that may be different, according to the specific characteristics of each exposure.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Dalam pelaksanaan evaluasi tersebut, Bank mengimplementasikan berbagai model yang dibangun sesuai dengan standar regulasi Indonesia maupun *best practice* internasional. Bank melakukan pengembangan model secara mandiri maupun bekerjasama dengan pihak ketiga. Implementasi tersebut mencakup model *rating* seperti *Internal Credit Risk Rating* (ICRR) untuk usaha kecil, menengah, dan usaha komersial dan model *scoring* risiko kredit untuk usaha mikro dan konsumen, serta usaha kecil hingga nominal tertentu. Bank juga secara berkelanjutan melakukan upaya yang diperlukan untuk menyempurnakan model tersebut.

Proses persetujuan fasilitas dengan eksposur risiko kredit dilakukan berdasarkan prinsip bahwa setiap fasilitas harus diproses melalui Komite Kredit dan/atau komite lainnya. Komposisi dan jumlah anggota komite akan berbeda sesuai dengan jumlah dan jenis fasilitas yang diajukan.

Dalam rangka pengendalian risiko kredit secara komprehensif, Bank terus meninjau dan menyempurnakan pelaksanaan fungsi pengendalian risiko kredit, baik yang dijalankan oleh *risk taking unit* maupun berbagai unit kerja pendukung, di antaranya dengan pembentukan fungsi *credit risk controller* pada setiap unit bisnis dan cabang, dan pembentukan fungsi analis kredit untuk usaha komersial.

Selain itu pengelolaan risiko kredit yang lebih spesifik juga dilakukan atas portofolio kredit maupun eksposur risiko kredit lain yang bermasalah. Upaya yang dilakukan diantaranya adalah restrukturisasi fasilitas kredit yang bermasalah, pembentukan pencadangan untuk menutup potensi kerugian, hingga pelaksanaan hapus buku. Proses pengelolaan kredit bermasalah telah diatur secara tersendiri dalam kebijakan yang bersifat khusus, termasuk pembentukan unit kerja khusus yang menanganiinya.

Bank telah menjalankan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko yang mencakup profil risiko kredit secara terintegrasi dalam suatu proses manajemen risiko yang komprehensif.

41. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

The Bank has implemented various models to fulfil the Bank Indonesia regulation standard or international best practices in the implementation of evaluation. The Bank has developed the models independently or by entering into an agreement with third parties. The implementation covers Internal Credit Risk Rating (ICRR) for small, medium, and commercial segments and a scoring model for micro business and consumer segments, and small business up to certain amounts. The Bank continuously makes the necessary efforts to enhance these models.

Approval process of facility with credit risk exposure are executed based on a principal that each facility and credit risk exposure approval must be processed through the Credit Committee and/or other committees. The composition and number of committee members depend on the proposed amount and type of facilities.

In relation to the implementation of comprehensive credit risk control, the Bank continuously reviews and improves the credit risk control function, both performed by the risk taking unit and various supporting units, among others by establishing the credit risk controller function in each business unit and branch, and also credit analyst function for commercial segment.

Furthermore, specific credit risk management is performed on non-performing loan portfolio and other credit risk exposures. Such efforts, among others, are restructuring on non-performing loans, providing allowances to cover potential losses, and write-off. Specific policy on non-performing loans management process has been provided, including establishing special working units to handle it.

The Bank has identified, measured, monitored, and controlled risks which covers credit risk profile integrated in a comprehensive risk management process.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

a. Risiko kredit maksimum

Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatat. Untuk bank garansi yang diterbitkan dan L/C dan SKBDN yang masih berjalan dan tidak dapat dibatalkan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus dibayarkan oleh Bank jika kewajiban atas bank garansi, L/C, dan SKBDN tersebut terjadi. Untuk fasilitas kredit dan pembiayaan/piutang Syariah kepada nasabah yang belum digunakan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah sebesar komitmen tersebut.

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum Bank terhadap risiko kredit untuk instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan (*on-balance sheet*) dan rekening administratif (*off-balance sheet*), tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki atau perlindungan kredit lainnya:

	2012	2011	2010	
Laporan Posisi Keuangan				Statements of Financial Position
Giro pada Bank Indonesia	4.012.427	3.476.496	2.799.972	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	192.971	151.096	341.331	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	6.104.257	4.201.914	5.473.939	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga	2.169.958	2.934.505	7.071.793	Marketable securities
Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	5.811.518	4.072.534	93.256	Marketable securities purchased with agreements to resell
Tagihan derivatif	-	4.538	1.986	Derivatives receivable
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah	44.594.681	39.851.153	29.398.321	Loans and Sharia financing/receivables
Tagihan akseptasi	137.446	150.235	44.690	Acceptances receivable
Penyertaan saham	415	415	415	Investments in shares
Rekening Administratif				Administrative Accounts
Fasilitas kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah yang belum digunakan L/C dan SKBDN yang masih berjalan dan tidak dapat dibatalkan	7.353.092	16.086.042	19.889.346	Unused loans and Sharia financing/receivables facilities
Bank garansi yang diterbitkan	567.884	3.888.730	5.758.025	Outstanding irrevocable L/C and domestic L/C
	1.033.039	499.471	336.867	Bank guarantees issued
Total	71.977.688	75.317.129	71.209.941	Total

41. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

a. Maximum credit risk

For financial assets recognized on the consolidated statements of financial position, the maximum exposure to credit risk equals their carrying amount. For the bank guarantee issued and outstanding irrevocable L/C and Domestic L/C, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Bank has to pay if the obligation of the bank guarantee issued and outstanding irrevocable L/C and Domestic L/C are called upon. For the unused loans and Sharia financing/receivables, the maximum exposure to credit risk is the committed amount.

The following table presents the Bank's maximum exposure to credit risk of on-balance sheet and off-balance sheet financial instruments, without taking into account any collateral held or other credit enhancement:

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011, dan 2010, pengungkapan risiko kredit maksimum berdasarkan konsentrasi sebelum memperhitungkan agunan yang dimiliki dan perjanjian *master netting* adalah sebagai berikut:

Konsentrasi risiko kredit berdasarkan geografis

41. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

b. Credit concentration risk

As of December 31, 2012, 2011, and 2010, the disclosure on the maximum credit risk by concentration without taking into account any collateral held and master netting agreement is as follows:

Concentration of credit risk by geography

2012						
Laporan Posisi Keuangan	Jabotabek	Jawa selain Jabotabek/ Java other than Jabotabek	Sumatera	Kalimantan	Lain-lain/ Others	Total
Giro pada Bank Indonesia	4.012.427	-	-	-	-	4.012.427
Giro pada bank lain	107.595	1.777	88	-	83.511	192.971
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5.790.029	200.000	89.275	-	24.953	6.104.257
Surat-surat berharga	2.033.340	27.898	34.274	-	74.446	2.169.958
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	5.811.518	-	-	-	-	5.811.518
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah	31.947.255	6.111.024	2.110.703	1.070.791	3.354.908	44.594.681
Tagihan akseptasi	115.736	21.710	-	-	-	137.446
Penyertaan saham	415	-	-	-	-	415
Rekening Administratif						
Fasilitas kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah yang belum digunakan L/C dan SKBDN yang masih berjalan dan tidak dapat dibatalkan	5.874.810	1.063.404	264.441	61.681	88.756	7.353.092
L/C dan SKBDN yang masih berjalan dan tidak dapat dibatalkan	566.250	1.634	-	-	-	567.884
Bank garansi yang diterbitkan	546.200	44.475	55.308	7.814	379.242	1.033.039
Total	56.805.575	7.471.922	2.554.089	1.140.286	4.005.816	71.977.688

2011						
Laporan Posisi Keuangan	Jabotabek	Jawa selain Jabotabek/ Java other than Jabotabek	Sumatera	Kalimantan	Lain-lain/ Others	Total
Giro pada Bank Indonesia	3.476.496	-	-	-	-	3.476.496
Giro pada bank lain	149.514	1.411	143	-	28	151.096
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3.626.931	200.000	100.000	-	274.983	4.201.914
Surat-surat berharga	2.832.928	27.182	40.751	-	33.644	2.934.505
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	4.072.534	-	-	-	-	4.072.534
Tagihan derivatif	4.538	-	-	-	-	4.538
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah	30.670.965	4.231.836	1.847.965	842.146	2.258.241	39.851.153
Tagihan akseptasi	130.336	19.899	-	-	-	150.235
Penyertaan saham	415	-	-	-	-	415

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

Konsentrasi risiko kredit berdasarkan geografis

2011						
	Jabotabek	Jawa selain Jabotabek/ Java other than Jabotabek	Sumatera	Kalimantan	Lain-lain/ Others	Total
Rekening Administratif						
Fasilitas kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah yang belum digunakan L/C dan SKBDN yang masih berjalan dan tidak dapat dibatalkan	15.273.028	562.503	157.348	35.439	57.724	16.086.042
Bank garansi yang diterbitkan	3.884.651	3.252	-	827	-	3.888.730
Total	64.448.134	5.073.242	2.165.834	888.643	2.741.276	75.317.129
Administrative Accounts						
Unused loans and Sharia financing/receivables facilities						
Outstanding irrevocable L/C and domestic L/C						
Bank guarantees issued						
Total						
2010						
	Jabotabek	Jawa selain Jabotabek/ Java other than Jabotabek	Sumatera	Kalimantan	Lain-lain/ Others	Total
Laporan Posisi Keuangan						
Giro pada Bank Indonesia	2.799.972	-	-	-	-	2.799.972
Giro pada bank lain	339.898	1.256	143	-	34	341.331
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5.428.889	-	-	45.050	-	5.473.939
Surat-surat berharga	7.068.313	-	-	2.539	941	7.071.793
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	93.256	-	-	-	-	93.256
Tagihan derivatif	1.986	-	-	-	-	1.986
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah	22.593.129	3.416.247	1.596.826	585.191	1.206.928	29.398.321
Tagihan akseptasi	44.690	-	-	-	-	44.690
Penyertaan saham	415	-	-	-	-	415
Rekening Administratif						
Fasilitas kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah yang belum digunakan L/C dan SKBDN yang masih berjalan dan tidak dapat dibatalkan	19.044.348	677.618	111.393	23.069	32.918	19.889.346
Bank garansi yang diterbitkan	5.734.600	16.960	2.975	-	3.490	5.758.025
Total	63.379.347	4.125.278	1.756.267	664.836	1.284.213	71.209.941
Statements of Financial Position						
Current accounts with Bank Indonesia						
Current accounts with other banks						
Placements with Bank Indonesia and other banks						
Marketable securities						
Marketable securities purchased with agreements to resell						
Derivatives receivable						
Loans and Sharia financing/receivables						
Acceptances receivable						
Investments in shares						
Administrative Accounts						
Unused loans and Sharia financing/receivables facilities						
Outstanding irrevocable L/C and domestic L/C						
Bank guarantees issued						
Total						

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

Konsentrasi risiko kredit berdasarkan industri

41. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

b. Credit concentration risk (continued)

Concentration of credit risk by industry

2012								<u>Statements of Financial Position</u>
Keuangan/ Financial	Pemerintah/ Government	Konsumsi/ Consumers	Perdagangan/ Trade	Konstruksi/ Construction	Manufaktur/ Manufacturing	Jasa/ Services	Total	
Laporan Posisi Keuangan								
Giro pada Bank Indonesia	-	4.012.427	-	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	192.971	-	-	-	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.142.506	4.961.751	-	-	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga	694.184	1.286.794	-	-	-	113.271	75.709	Marketable securities
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	5.811.518	-	-	-	-	-	Marketable securities purchased with agreements to resell
Tagihan derivatif	-	-	-	-	-	-	-	Derivatives receivable
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah	1.649.982	-	3.115.826	13.909.195	2.874.630	3.920.068	19.124.980	Loans and Sharia financing/receivables
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	-	34.753	102.693	Acceptances receivable
Penyertaan saham	415	-	-	-	-	-	-	Investments in shares
Rekening Administratif								
Fasilitas kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah yang belum digunakan L/C dan SKBDN yang masih berjalan dan tidak dapat dibatalkan	310.753	-	788.683	1.672.881	925.299	1.673.711	1.981.765	Unused loans and Sharia financing/receivable facilities
Bank garansi yang diterbitkan	-	-	11.454	-	-	48.257	508.173	Outstanding irrevocable L/C and domestic L/C
Total	2.692	-	-	-	-	991.798	38.549	Bank guarantees issued
Total	3.993.503	16.072.490	3.915.963	15.582.076	3.799.929	6.781.858	21.831.869	Total

2011								<u>Statements of Financial Position</u>
Keuangan/ Financial	Pemerintah/ Government	Konsumsi/ Consumers	Perdagangan/ Trade	Konstruksi/ Construction	Manufaktur/ Manufacturing	Jasa/ Services	Total	
Laporan Posisi Keuangan								
Giro pada Bank Indonesia	3.476.496	-	-	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	151.096	-	-	-	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4.201.914	2.180.071	-	-	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga	634.141	-	-	-	-	76.938	43.355	Marketable securities
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	4.072.534	-	-	-	-	-	-	Marketable securities purchased with agreements to resell
Tagihan derivatif	4.538	-	-	-	-	-	-	Derivatives receivable
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah	1.669.741	-	2.144.752	12.432.956	3.993.970	4.140.951	15.468.783	Loans and Sharia financing/receivables
Tagihan akseptasi	-	-	19.899	-	-	130.336	-	Acceptances receivable
Penyertaan saham	415	-	-	-	-	-	-	Investments in shares

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

Konsentrasi risiko kredit berdasarkan industri
(lanjutan)

41. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

b. Credit concentration risk (continued)

Concentration of credit risk by industry
(continued)

	2011								
	Keuangan/ Financial	Pemerintah/ Government	Konsumsi/ Consumers	Perdagangan/ Trade	Konstruksi/ Construction	Manufaktur/ Manufacturing	Jasa/ Services	Total	
Rekening Administratif									
Fasilitas kredit yang diberikan dan pembayaran/piutang Syariah yang belum digunakan L/C dan SKBDN yang masih berjalan dan tidak dapat dibatalkan	249.792	-	214.833	11.869.948	974.821	708.770	2.067.878	16.086.042	Unused loans and Sharia financing/ receivable facilities
Bank garansi yang diterbitkan	-	-	-	2.576.501	-	8.587	1.303.642	3.888.730	Outstanding irrevocable L/C and domestic L/C Bank guarantees issued
Total	14.461.011	2.180.071	2.403.702	26.914.053	5.073.056	5.135.458	19.149.778	75.317.129	Total

2010

	Keuangan/ Financial	Pemerintah/ Government	Konsumsi/ Consumers	Perdagangan/ Trade	Konstruksi/ Construction	Manufaktur/ Manufacturing	Jasa/ Services	Total	
Laporan Posisi Keuangan									
Giro pada Bank Indonesia	2.799.972	-	-	-	-	-	-	2.799.972	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	341.331	-	-	-	-	-	-	341.331	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5.473.939	-	-	-	-	-	-	5.473.939	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga	313.629	6.594.365	49.500	-	104.399	-	9.900	7.071.793	Marketable securities Marketable securities purchased with agreements to resell
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	93.256	-	-	-	-	-	93.256	Derivatives receivable
Tagihan derivatif	1.986	-	-	-	-	-	-	1.986	Derivatives receivable Loans and Sharia financing/ receivables
Kredit yang diberikan dan pembayaran/ piutang Syariah	1.183.558	-	3.693.569	9.825.318	4.766.255	3.368.957	6.560.664	29.398.321	Acceptances receivable
Tagihan akseptasi Penyertaan saham	-	-	-	-	-	44.690	-	44.690	Investments in shares
Rekening Administratif									
Fasilitas kredit yang diberikan dan pembayaran/piutang Syariah yang belum digunakan L/C dan SKBDN yang masih berjalan dan tidak dapat dibatalkan	181.488	-	704.426	16.525.295	651.201	569.910	1.257.026	19.889.346	Unused loans and Sharia financing/ receivable facilities
Bank garansi yang diterbitkan	-	-	-	3.815.014	-	12.714	1.930.297	5.758.025	Outstanding irrevocable L/C and domestic L/C Bank guarantees issued
Total	10.296.550	6.687.621	4.463.829	30.188.995	5.592.176	4.043.399	9.937.371	71.209.941	Total

Eksposur kredit maksimum kepada satu debitur pada tanggal 31 Desember 2012, 2011, dan 2010, masing-masing sebesar Rp8.335.841, Rp8.493.383, dan Rp6.361.121, sebelum memperhitungkan agunan dan perlindungan kredit lainnya.

The maximum credit exposure to a debtor as of December 31, 2012, 2011, and 2010 amounted to Rp8,335,841, Rp8,493,383, and Rp6,361,121, respectively, before taking account of collateral or other credit enhancements.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

c. Agunan dan perlindungan kredit lainnya

Nilai dan jenis agunan yang dibutuhkan tergantung pada penilaian risiko kredit dari pihak lawan (*counterparty*). Panduan tentang jenis agunan dan parameter penilaian yang bisa diterima telah diimplementasikan. Jenis agunan utama yang diperoleh adalah tanah, bangunan, dan kendaraan. Bank juga memiliki beberapa fasilitas kredit yang mendapat penjaminan dari pihak ketiga, seperti dari pemerintah.

Umumnya agunan yang diperlukan dalam setiap pemberian kredit sebagai sumber terakhir pelunasan kredit ('secondary source of repayment') dan sebagai salah satu bentuk mitigasi risiko kredit. Sumber utama pelunasan kredit adalah dari hasil usaha debitur.

d. Kualitas aset keuangan

Kualitas aset keuangan dikelola oleh Bank dengan menggunakan panduan dari Bank Indonesia dan diungkapkan pada Catatan 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, dan 12 atas laporan keuangan konsolidasian.

Bank memiliki kebijakan untuk mempertahankan secara akurat dan konsisten peringkat risiko di seluruh portofolio aset keuangan. Hal ini akan memfasilitasi fokus manajemen risiko atas risiko yang ada dan perbandingan eksposur kredit di seluruh lini bisnis, daerah geografis, dan produk. Sistem peringkat ini didukung oleh berbagai analisis keuangan, dikombinasikan dengan informasi pasar yang telah diolah untuk menyediakan masukan utama untuk pengukuran risiko pihak lawan (*counterparty*). Semua peringkat risiko disesuaikan dengan berbagai kategori dan ditentukan sesuai dengan panduan peringkat Bank Indonesia. Peringkat risiko yang telah ditetapkan dinilai dan diperbaharui secara berkala.

41. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

c. Collateral and other credit enhancements

The amount and type of collateral required depends on an assessment of the credit risk of the counterparty. Guidelines are implemented regarding the acceptability of types of collateral and valuation parameters. The main types of the collateral obtained are land, building, and vehicles. Bank also has several credit facilities guaranteed by third parties, such as by government.

Generally, collateral is required for all credits extended as a second source of credit repayment and also as a form of credit risk mitigation. The primary source of credit repayment is the funds generated from business operations of the borrowers.

d. Quality of financial assets

The quality of financial assets is managed by the Bank using the guidance from Bank Indonesia and disclosed in Notes 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, and 12 to the consolidated financial statements.

It is the Bank's policy to maintain accurate and consistent risk ratings across the portfolio of financial assets. This facilitates focused management of the applicable risks and the comparison of credit exposures across all lines of business, geographic regions, and products. The rating system is supported by a variety of financial analytics, combined with processed market information to provide the main inputs for the measurement of counterparty risk. All risk ratings are tailored to the various categories and are derived in accordance with the Bank Indonesia's rating guidance. The attributable risk ratings are assessed and updated regularly.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai

Untuk tujuan akuntansi, Bank menggunakan model *incurred loss* untuk pengakuan kerugian penurunan nilai aset keuangan. Hal ini berarti kerugian hanya dapat diakui jika terdapat bukti objektif atas peristiwa kerugian spesifik.

Pertimbangan utama evaluasi penurunan nilai kredit yang diberikan termasuk adanya pembayaran pokok atau bunga yang jatuh tempo lebih dari 90 hari atau terdapat kesulitan atau pelanggaran dari persyaratan yang terdapat dalam kontrak awal yang diketahui. Bank melakukan evaluasi penurunan nilai dalam dua area: evaluasi penurunan nilai secara individual dan evaluasi penurunan nilai secara kolektif.

(i) Evaluasi penurunan nilai secara individual

Bank menentukan penyisihan kerugian penurunan nilai secara individual untuk masing-masing kredit yang diberikan yang signifikan. Hal-hal yang dipertimbangkan dalam menentukan jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai antara lain mencakup keberlanjutan rencana bisnis debitur, kemampuan debitur untuk memperbaiki kinerja saat menghadapi kesulitan keuangan, proyeksi penerimaan dan ekspektasi pengeluaran saat terjadi kepailitan, ketersediaan dukungan keuangan lainnya, nilai agunan yang dapat direalisasikan, dan ekspektasi waktu diperolehnya arus kas. Penyisihan kerugian penurunan nilai dievaluasi setiap tanggal pelaporan, kecuali terdapat beberapa kondisi yang mengharuskan adanya perhatian lebih.

(ii) Evaluasi penurunan nilai secara kolektif

Evaluasi penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif dilakukan atas kredit yang diberikan yang tidak signifikan secara individual. Metodologi evaluasi penyisihan secara kolektif telah diungkapkan pada Catatan 2o.

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan klasifikasi evaluasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2012, 2011, dan 2010:

41. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

e. Impairment assessment

For accounting purposes, the Bank uses an incurred loss model for the recognition of losses on impaired financial assets. This means that losses can only be recognized when objective evidence of a specific loss event has been observed.

The main considerations for the loan impairment assessment include whether any payments of principal or interest are overdue by more than 90 days or there are any known difficulties, or infringement of the original terms of the contract. The Bank addresses impairment assessment in two areas: individually assessed allowances and collectively assessed allowances.

(i) Individually assessed allowances

The Bank determines the allowances for impairment losses for each individually significant loans on an individual basis. Items considered when determining allowance for impairment losses include the sustainability of the debtors' business plan, its ability to improve performance once a financial difficulty has arisen, projected receipts and the expected payout should bankruptcy ensure, the availability of other financial support, the realizable value of collateral, and the timing of expected cash flows. Allowance for impairment losses are evaluated at each reporting date, unless foreseen circumstances require more careful attention.

(ii) Collectively assessed allowances

Allowances for impairment losses are assessed collectively for losses on loans that are not individually significant. The methodology of collectively assessed allowances has been disclosed in Note 2o.

Below are credit risk based on allowance for impairment losses assesment classification as of December 31, 2012, 2011, and 2010:

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Giro pada bank lain

	2012			2011			<i>Rupiah Foreign currencies</i>
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i> *)	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i> *)	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	
Rupiah	125.450	-	125.450	77.929	-	77.929	
Mata uang asing	67.521	-	67.521	73.167	-	73.167	
Total	192.971	-	192.971	151.096	-	151.096	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	-	-	<i>Total allowance for impairment losses</i>
Neto	192.971	-	192.971	151.096	-	151.096	Net

	2010			<i>Rupiah Foreign currencies</i>
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i> *)	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	
Rupiah	41.740	-	41.740	
Mata uang asing	299.594	-	299.594	
Total	341.334	-	341.334	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(3)	-	(3)	<i>Total allowance for impairment losses</i>
Neto	341.331	-	341.331	Net

*) Termasuk aset keuangan entitas anak yang menjalankan usaha berdasarkan prinsip perbankan Syariah, yang penilaiannya berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (Catatan 20).

*) Including financial asset of subsidiary engaged in Sharia banking which assessment is in accordance with Bank Indonesia Regulation (Note 20).

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Placements with Bank Indonesia and other banks

	2012			2011			<i>Rupiah: Placement with Bank Indonesia Interbank call money</i>
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i> *)	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i> *)	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	
Rupiah:							
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia	4.961.751	-	4.961.751	2.382.984	-	2.382.984	
Interbank call money	658.000	-	658.000	1.535.000	-	1.535.000	
Mata uang asing:							
Interbank call money	484.610	35.217	519.827	274.983	48.223	323.206	<i>Foreign currencies: Interbank call money</i>
Deposito berjangka	-	-	-	8.976	-	8.976	<i>Time deposit</i>
Total	6.104.361	35.217	6.139.578	4.201.943	48.223	4.250.166	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(104)	(35.217)	(35.321)	(29)	(48.223)	(48.252)	<i>Total allowance for impairment losses</i>
Neto	6.104.257	-	6.104.257	4.201.914	-	4.201.914	Neto

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain
(lanjutan)

41. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

e. Impairment assessment (continued)

Placements with Bank Indonesia and other
banks (continued)

	2010			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired*</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	
Rupiah:				Rupiah: Placement with Bank Indonesia
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia	4.063.284	-	4.063.284	Interbank call money
<i>Interbank call money</i>	865.000	-	865.000	Time deposit
Deposito berjangka	1.000	-	1.000	
Mata uang asing:				Foreign currencies: Interbank call money
<i>Interbank call money</i>	544.655	47.917	592.572	
Total	5.473.939	47.917	5.521.856	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	(47.917)	(47.917)	Allowance for impairment losses
Neto	5.473.939	-	5.473.939	Net

*) Termasuk aset keuangan entitas anak yang menjalankan usaha berdasarkan prinsip perbankan Syariah, yang penilaiannya berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (Catatan 2o).

*) Including financial asset of subsidiary engaged in Sharia banking which assessment is in accordance with Bank Indonesia Regulation (Note 2o).

Surat-surat berharga

Marketable securities

	2012			2011			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired *</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired *</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	
Rupiah:							Rupiah:
Sertifikat Bank Bank Indonesia	193.380	-	193.380	1.400.097	-	1.400.097	Bank Indonesia Certificates
Surat Utang Negara	196.786	-	196.786	-	-	-	State Promissory Notes
Sertifikat Bank Bank Indonesia Syariah	-	-	-	10.000	-	10.000	Bank Indonesia Syariah Certificates
Obligasi Sukuk Ritel Negara Indonesia	5.000	-	5.000	41.000	-	41.000	Indonesia Sukuk Retail Bond
Obligasi Sukuk Mudharabah Negara Indonesia	48.700	-	48.700	8.472	-	8.472	Indonesia Sukuk Mudharabah bond
Obligasi Pemerintah	557.800	-	557.800	373.363	-	373.363	Government bonds
Obligasi korporasi	717.190	-	717.190	724.593	-	724.593	Corporate bonds
Obligasi Ritel	226.318	-	226.318	289.549	-	289.549	Indonesia Retail Bond Domestic
Wesel SKBDN	3.365	-	3.365	10.119	-	10.119	Letter of Credit
	1.948.539	-	1.948.539	2.857.193	-	2.857.193	

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Surat-surat berharga (lanjutan)

	2012			2011			<i>Foreign currency: Government bonds Corporate bonds Domestic Letter of Credit</i>	<i>Total Allowance for impairment losses</i>	<i>Net</i>
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i> *)	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i> *)	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total			
Mata uang asing:									
Obligasi Pemerintah	58.810	-	58.810	57.590	-	57.590			
Obligasi korporasi	63.722	-	63.722	18.135	-	18.135			
Wesel SKBDN	98.887	-	98.887	3.644	-	3.644			
	221.419	-	221.419	79.369	-	79.369			
Total Penyisihan kerugian penurunan nilai	2.169.958	-	2.169.958	2.936.562	-	2.936.562			
Neto	2.169.958	-	2.169.958	2.934.505	-	2.934.505			
2010									
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i> *)	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total						
Rupiah:									
Sertifikat Bank Indonesia	5.760.208	-	5.760.208						
Obligasi Sukuk Ritel Negara Indonesia	35.000	-	35.000						
Obligasi Sukuk Mudharabah Negara Indonesia	5.734	-	5.734						
Obligasi Pemerintah	401.554	-	401.554						
Obligasi korporasi	473.781	-	473.781						
Obligasi Ritel Indonesia	332.401	-	332.401						
Wesel ekspor	5.649	-	5.649						
	7.014.327	-	7.014.327						
Mata uang asing:									
Obligasi Pemerintah	59.468	-	59.468						
Wesel ekspor	-	-	-						
	59.468	-	59.468						
Total Penyisihan kerugian penurunan nilai	7.073.795	-	7.073.795						
Neto	7.071.793	-	7.071.793						

*) Termasuk aset keuangan entitas anak yang menjalankan usaha berdasarkan prinsip perbankan Syariah, yang penilaiannya berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (Catatan 2o).

*) Including financial asset of subsidiary engaged in Sharia banking which assessment is in accordance with Bank Indonesia Regulation (Note 2o).

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali

	2012			2011			<i>Rupiah: Government Bonds State Promissory Notes</i>	<i>Total Allowance for impairment losses</i>	<i>Net</i>
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total			
Rupiah: Obligasi pemerintah	-	-	-	4.072.534	-	4.072.534			
Surat Utang Negara	5.811.518	-	5.811.518	-	-	-			
Total Penyisihan kerugian penurunan nilai	5.811.518	-	5.811.518	4.072.534	-	4.072.534			
Neto	5.811.518	-	5.811.518	4.072.534	-	4.072.534			

2010

	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	<i>Rupiah: Treasury Bonds Allowance for impairment losses</i>	<i>Net</i>
Rupiah: Surat Utang Negara	93.256	-	93.256		
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	-		
Neto	93.256	-	93.256		

Tagihan derivatif

Derivative receivables

	2012			2011			<i>Rupiah: Foreign currency swap Allowance for impairment losses</i>	<i>Net</i>
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total		
Rupiah: Swap mata uang asing	-	-	-	4.538	-	4.538		
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	-	-		
Neto	-	-	-	4.538	-	4.538		

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Tagihan derivatif (lanjutan)

	2010			<i>Rupiah: Foreign currency swap Allowance for impairment losses</i>	<i>Net</i>
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total		
Rupiah:					
Swap mata uang asing	1.986	-	1.986		
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	-		
Neto	1.986	-	1.986		

Kredit yang diberikan dan pemberayaan/piutang
Syariah

	2012			2011			<i>Rupiah: Working capital Investment Consumer Government program Syndicated Directors and employees Other banks</i>	<i>Total Allowance for impairment losses</i>	<i>Net</i>
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i> *)	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i> *)	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total			
Rupiah:									
Modal kerja	22.382.540	1.030.600	23.413.140	20.408.101	1.203.328	21.611.429			
Investasi	12.667.223	1.016.147	13.683.370	10.297.276	1.084.269	11.381.545			
Konsumsi	4.322.923	116.361	4.439.284	3.249.216	148.474	3.397.690			
Program pemerintah	945.001	-	945.001	834.182	-	834.182			
Sindikasi	726.064	285.950	1.012.014	595.479	-	595.479			
Direksi dan karyawan	36.137	-	36.137	42.497	-	42.497			
Bank lain	3.524	-	3.524	3.088	-	3.088			
Total	41.083.412	2.449.058	43.532.470	35.429.839	2.436.071	37.865.910			
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(456.533)	(472.407)	(928.940)	(565.626)	(307.005)	(872.631)			
Neto	40.626.879	1.976.651	42.603.530	34.864.213	2.129.066	36.993.279			
Mata uang asing:									
Modal kerja	350.006	578	350.584	1.095.835	33.521	1.129.356			
Investasi	884.968	29.143	914.111	998.206	12.340	1.010.546			
Sindikasi	718.738	14.837	733.575	742.494	-	742.494			
Total	1.953.712	44.558	1.998.270	2.836.535	45.861	2.882.396			
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(5.487)	(1.632)	(7.119)	(22.581)	(1.941)	(24.522)			
Neto	1.948.225	42.926	1.991.151	2.813.954	43.920	2.857.874			
Total	42.575.104	2.019.577	44.594.681	37.678.167	2.172.986	39.851.153			

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah (lanjutan)

	2010			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired*</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	
Rupiah:				Rupiah:
Modal kerja	15.972.324	1.409.510	17.381.834	Working capital
Investasi	5.876.121	1.258.775	7.134.896	Investment
Konsumsi	2.243.065	145.910	2.388.975	Consumer
Program pemerintah	909.115	-	909.115	Government program
Sindikasi	473.477	-	473.477	Syndicated
Direksi dan karyawan	42.422	-	42.422	Directors and employees
Bank lain	1.820	-	1.820	Other banks
Total	25.518.344	2.814.195	28.332.539	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(490.492)	(266.202)	(756.694)	Allowance for impairment losses
Neto	25.027.852	2.547.993	27.575.845	Net
Mata uang asing:				Foreign currencies:
Modal kerja	963.847	19.609	983.456	Working capital
Investasi	673.637	57.440	731.077	Investment
Sindikasi	125.943	-	125.943	Syndicated
Total	1.763.427	77.049	1.840.476	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(13.946)	(4.054)	(18.000)	Allowance for impairment losses
Neto	1.749.481	72.995	1.822.476	Net
Total	26.777.333	2.620.988	29.398.321	Total

*) Termasuk aset keuangan entitas anak yang menjalankan usaha berdasarkan prinsip perbankan Syariah, yang penilaiannya berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (Catatan 20).

*) Including financial asset of subsidiary engaged in sharia banking which assessment is in accordance with Bank Indonesia Regulation (Note 20).

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Tagihan akseptasi

	2012			2011			<i>Rupiah Foreign currencies</i>
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	
Rupiah	49	-	49	3.330	-	3.330	
Mata uang asing	137.397	-	137.397	147.928	-	147.928	
	137.446	-	137.446	151.258	-	151.258	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	-	(1.023)	-	(1.023)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Neto	137.446	-	137.446	150.235	-	150.235	Neto

	2010			<i>Foreign currencies Allowance for impairment losses</i>
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	
Mata uang asing	45.050	-	45.050	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(360)	-	(360)	
Neto	44.690	-	44.690	Neto

Penyertaan saham

Investments in shares

	2012			2011			<i>Rupiah Allowance for impairment losses</i>
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	
Rupiah	415	536	951	415	536	951	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	(536)	(536)	-	(536)	(536)	
Neto	415	-	415	415	-	415	Neto

	2010			<i>Rupiah Allowance for impairment losses</i>
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	
Rupiah	415	536	951	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	(536)	(536)	
Neto	415	-	415	Net

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Tabel dibawah menunjukkan kualitas aset keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai (di luar penyisihan kerugian penurunan nilai):

	2012				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	
Giro pada Bank Indonesia	4.012.427	-	-	4.012.427	Current account with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	192.971	-	-	192.971	Current account with other bank
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	6.104.361	-	35.217	6.139.578	Placement with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga	2.169.958	-	-	2.169.958	Marketable securities
Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	5.811.518	-	-	5.811.518	Marketable securities purchased with agreement to resell
Kredit yang diberikan dan pembayaran/piutang syariah	41.851.214	1.185.910	2.493.616	45.530.740	Loan and Sharia financing/receivables
Tagihan akseptasi	137.446	-	-	137.446	Acceptances receivable
Penyertaan saham	415	-	536	951	Investments in shares
	60.280.310	1.185.910	2.529.369	63.995.589	
Penyisihan kerugian penurunan nilai				(971.916)	Allowance for impairment losses
				63.023.673	

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko pada laporan posisi keuangan dan rekening administratif termasuk transaksi derivatif, akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar, termasuk risiko perubahan harga opsi. Variabel pasar dalam hal ini adalah suku bunga dan nilai tukar. Risiko suku bunga adalah risiko akibat perubahan harga instrumen keuangan dari posisi *trading book* atau akibat perubahan nilai ekonomis dari posisi *banking book*, yang disebabkan oleh perubahan suku bunga. Risiko nilai tukar adalah risiko akibat perubahan nilai posisi *trading book* dan *banking book* yang disebabkan oleh perubahan nilai tukar valuta asing.

Pengelolaan risiko pasar dijalankan berdasarkan kebijakan dan prosedur yang berkaitan dengan produk, jasa, dan aktivitas treasury dan bisnis yang terpapar risiko tersebut. Pengendalian risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko suku bunga Bank pada *trading book* antara lain dilakukan melalui analisis risiko dan *limit* untuk aktivitas *trading* seperti transaksi *money market*, *foreign exchange*, dan *fixed income securities* (surat-surat berharga). Selain itu, dilakukan proses *mark to market* untuk posisi *trading book*, *monitoring* posisi devisa neto dan *Value at Risk* (*VaR*) atas posisi tersebut.

Market Risk

Market risk is risk on statement of financial position and administrative accounts including derivative transactions due to overall changes in market condition, including change in option price. Market variables are interest rate and exchange rate. Interest rate risk is risk arising from changes in financial instrument value from trading book position or changes in economic value from banking book position due to changes in interest rate. Exchange rate risk is risk arising from changes in trading and banking books position due to changes in foreign exchange rate.

The overall market risk management is performed based on the policies and procedures related to the products, services, and activities in the treasury and business exposed to that risk. The management of foreign exchange rate and interest rate risks in the trading book is performed through risk and limit analysis for trading activities such as money market, foreign exchange, and fixed income securities transactions. Furthermore, the trading book position has been marked-to-market and the net open position and Value at Risk (VaR) on that position are monitored.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko suku bunga

Pengelolaan risiko suku bunga juga dilakukan pada eksposur *banking book*, antara lain dengan memperhatikan posisi *gap* aset dan liabilitas Bank yang sensitif terhadap pergerakan suku bunga dan kecenderungan pergerakan suku bunga acuan tingkat bunga BI serta suku bunga pasar yang dapat mempengaruhi stabilitas tingkat profitabilitas Bank. Pengukuran risiko dilakukan dengan menggunakan *Interest Rate Risk Model* dengan metodologi *repricing profile gap*. Penilaian risiko nilai tukar mata uang asing dilakukan dengan memperhatikan Posisi Devisa Neto (PDN) dan volatilitas mata uang asing yang dikelola Bank. Pengendalian risiko dilakukan melalui *monitoring* mutasi transaksi valuta asing di seluruh kantor cabang dan unit bisnis. Informasi mengenai PDN diungkapkan pada Catatan 44.

Dalam melakukan pengukuran risiko, Bank melakukan *stress test* dengan beberapa skenario, termasuk skenario terburuk (*worst case scenario*). Hal ini ditujukan untuk mengetahui tingkat kemampuan Bank dalam menghadapi berbagai tingkat pergerakan hingga kondisi pasar yang tidak normal. Adapun hasil *stress test* tersebut digunakan sebagai salah satu masukan/pertimbangan pada saat penetapan atau perubahan kebijakan dan limit terkait risiko pasar. Bank secara berkala melakukan *back testing* untuk validasi pada metodologi, formula, model, dan penggunaan asumsi pada setiap skenario dalam model pengukuran risiko.

41. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continued)

Interest rate risk

The interest rate risk management is also performed on the banking book exposure, i.e. by monitoring the gap position of the Bank's assets and liabilities which are sensitive to interest rate volatility, BI rate, and market rate trend that may impact the Bank's profit stability level. Risk valuation is performed using Interest Rate Risk Model using the repricing profile gap methodology. The foreign exchange risk valuation is performed by monitoring the Net Open Position (NOP) and foreign exchange volatility maintained by the Bank. Risk control is performed through monitoring the foreign exchange transaction movement in all branches and business units. The information related with NOP is disclosed in Note 44.

In measuring risks, the Bank has performed stress tests based on several scenarios, including the worst case scenario. This is intended to assess the Bank's ability during various levels of market movements to abnormal market conditions. The stress results was used as a consideration in determining changes in policies and limit related to market risk. The Bank periodically performs back testing to validate methodology, formula, model, and assumptions used on each scenario of risk measurement model.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko suku bunga

Tabel berikut mengikhtisarkan eksposur risiko suku bunga Bank atas aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tidak untuk diperdagangkan pada tanggal 31 Desember 2012, 2011, dan 2010 (Bank saja). Aset dan liabilitas Bank disajikan pada nilai tercatat dan dikelompokkan berdasarkan tanggal kontraktual perubahan suku bunga atau tanggal jatuh tempo, mana yang lebih dahulu:

2012					
	Total	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 - 12 bulan/ months	1 - 5 tahun/ years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years
Aset					
Giro pada Bank Indonesia	3.872.600	3.872.600	-	-	-
Giro pada bank lain	180.071	180.071	-	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	6.038.378	6.038.378	-	-	-
Surat-surat berharga	2.116.953	148.226	730.392	552.058	686.277
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	5.811.518	5.811.518	-	-	-
Kredit yang diberikan dan piutang/pembayaran Syariah	42.839.716	1.037.748	6.452.693	21.532.427	13.816.848
	60.859.236	17.088.541	7.183.085	22.084.485	14.503.125
Liabilitas					
Simpanan nasabah	51.113.957	46.549.849	4.564.108	-	-
Simpanan dari bank lain	2.305.641	2.304.091	1.550	-	-
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	-	-	-
Obligasi subordinasi	1.489.347	-	-	-	1.489.347
Pinjaman yang diterima	1.661.736	729.770	446.121	15.845	470.000
	56.570.681	49.583.710	5.011.779	15.845	1.959.347
Neto	4.288.555	(32.495.169)	2.171.306	22.068.640	12.543.778
2011					
	Total	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 - 12 bulan/ months	1 - 5 tahun/ years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years
Aset					
Giro pada Bank Indonesia	3.362.328	3.362.328	-	-	-
Giro pada bank lain	150.897	150.897	-	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4.059.166	4.059.166	-	-	-
Surat-surat berharga	2.918.090	561.390	1.504.787	609.113	242.800
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	4.072.534	2.613.140	1.459.394	-	-
Kredit yang diberikan dan piutang/pembayaran Syariah	38.795.619	18.379.218	4.950.202	8.284.256	7.181.943
	53.358.634	29.126.139	7.914.383	8.893.369	7.424.743
Liabilitas					
Simpanan nasabah	45.638.475	44.109.551	1.528.924	-	-
Simpanan dari bank lain	1.581.750	1.581.550	200	-	-
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	1.597.047	1.597.047	-	-	-
Pinjaman yang diterima	708.326	20.085	174.229	31.871	482.141
	49.525.598	47.308.233	1.703.353	31.871	482.141
Neto	3.833.036	(18.182.094)	6.211.030	8.861.498	6.942.602

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko suku bunga (lanjutan)

41. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continued)

Interest rate risk (continued)

	2010					
	Total	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 - 12 bulan/ months	1 - 5 tahun/ years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Aset						Assets
Giro pada Bank Indonesia	2.726.153	2.726.153	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	343.992	343.992	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5.622.256	5.622.256	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga	7.068.061	80.648	5.948.656	751.363	287.394	Marketable securities
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	93.256	93.256	-	-	-	Marketable securities purchased with agreements to resell
Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan Syariah	28.562.645	9.631.184	4.717.359	7.959.881	6.254.221	Loans and Sharia financing/receivables
	44.416.363	18.497.489	10.666.015	8.711.244	6.541.615	
Liabilitas						Liabilities
Simpanan nasabah	39.755.656	35.705.929	2.714.625	1.335.102	-	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	1.809.738	1.809.538	200	-	-	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	713.757	-	122.750	108.890	482.117	Borrowings
	42.279.151	37.515.467	2.837.575	1.443.992	482.117	
Neto	2.137.212	(19.017.978)	7.828.440	7.267.252	6.059.498	Net

Manajemen risiko suku bunga atas *limit repricing gap* dilakukan dengan memonitor sensitivitas aset dan liabilitas keuangan Bank atas berbagai skenario tingkat bunga baik standar dan non-standar. Skenario standar yang dilakukan tiap bulan mencakup kenaikan atau penurunan paralel 100 basis poin pada kurva imbal hasil. Analisa sensitivitas Bank atas kenaikan atau penurunan tingkat bunga pasar, dengan asumsi bahwa tidak ada pergerakan asimetris di kurva imbal hasil dan posisi laporan posisi keuangan yang tetap, adalah sebagai berikut:

The management of interest rate risk against repricing gap limits is supplemented by monitoring the sensitivity of the Bank's financial assets and liabilities to various standard and non-standard interest rate scenarios. Standard scenarios that are considered on a monthly basis include a 100 basis points parallel fall or rise in all curves. An analysis of the Bank's sensitivity to an increase or decrease in market interest rates, assuming no assymetrical movement in curves and a constant position of statements of financial position, is as follows:

**Sensitivitas atas proyeksi pendapatan bunga - neto
Per 31 Desember 2012**

	2012 (Tidak diaudit/Unaudited)	
	Kenaikan paralel 100 basis poin/ 100 basis point- parallel increase	Penurunan paralel 100 basis poin/ 100 basis point- parallel decrease

**Sensitivity of projected
net interest income
As of December 31, 2012**

**Sensitivitas atas proyeksi pendapatan bunga - neto
Per 31 Desember 2012**

-131.262,92

+131.262,92

	2011 (Tidak diaudit/Unaudited)	
	Kenaikan paralel 100 basis poin/ 100 basis point- parallel increase	Penurunan paralel 100 basis poin/ 100 basis point- parallel decrease

**Sensitivity of projected
net interest income
As of December 31, 2012**

**Sensitivitas atas proyeksi pendapatan bunga - neto
Per 31 Desember 2011**

-128.438,43

+128.483,43

**Sensitivity of projected
net interest income
As of December 31, 2011**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko suku bunga (lanjutan)

2010 (Tidak diaudit/Unaudited)			
Kenaikan paralel 100 basis poin/ 100 basis point-parallel increase	Penurunan paralel 100 basis poin/ 100 basis point-parallel decrease	<i>Sensitivity of projected net interest income As of December 31, 2010</i>	
Sensitivitas atas proyeksi pendapatan bunga - neto Per 31 Desember 2010	-32.823,32	+32.823,32	

Risiko nilai tukar

Tabel berikut mengindikasikan posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang tidak untuk diperdagangkan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, di mana Bank memiliki eksposur signifikan terhadap arus kas masa depan. Analisa tersebut menghitung dampak pergerakan nilai tukar wajar yang mungkin terjadi terhadap Rupiah, dengan seluruh variabel dianggap konstan, terhadap laporan laba rugi komprehensif (akibat perubahan nilai wajar aset dan liabilitas moneter yang tidak untuk diperdagangkan yang sensitif terhadap nilai tukar).

41. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continued)

Interest rate risk (continued)

2010 (Tidak diaudit/Unaudited)			
Kenaikan paralel 100 basis poin/ 100 basis point-parallel increase	Penurunan paralel 100 basis poin/ 100 basis point-parallel decrease	<i>Sensitivity of projected net interest income As of December 31, 2010</i>	
Sensitivitas atas proyeksi pendapatan bunga - neto Per 31 Desember 2010	-32.823,32	+32.823,32	

Foreign exchange risk

The table below indicates the foreign currencies position of non-trading monetary assets and liabilities as of December 31, 2011 and 2010, which the Bank has significant exposure against its forecast cash flows. The analysis calculates the effect of a reasonably possible movement of the currency rate against the Indonesian Rupiah, with all variables held constant, on the statements of comprehensive income (due to change in the fair value of currency sensitive non-trading monetary assets and liabilities).

2012 (Tidak diaudit/Unaudited)			
Kenaikan (penurunan) dalam nilai tukar/ Increase (decrease) in exchange rate	Sensitivitas terhadap laporan laba rugi/ Sensitivity in profit or loss	Sensitivitas terhadap ekuitas/ Sensitivity in equity	Currency
Mata uang			
Dolar Amerika Serikat	10/(10)	24,16/(24,16)	-
Euro Eropa	10/(10)	0,33/(0,33)	-
Dolar Australia	10/(10)	0,49/(0,49)	-
Yen Jepang	10/(10)	0,14/(0,14)	-

2011 (Tidak diaudit/Unaudited)			
Kenaikan (penurunan) dalam nilai tukar/ Increase (decrease) in exchange rate	Sensitivitas terhadap laporan laba rugi/ Sensitivity in profit or loss	Sensitivitas terhadap ekuitas/ Sensitivity in equity	Currency
Mata uang			
Dolar Amerika Serikat	10/(10)	103,16/(103,16)	-
Euro Eropa	10/(10)	0,25/(0,25)	-
Dolar Australia	10/(10)	0,04/(0,04)	-
Yen Jepang	10/(10)	0,006/(0,006)	-

2010 (Tidak diaudit/Unaudited)			
Kenaikan (penurunan) dalam nilai tukar/ Increase (decrease) in exchange rate	Sensitivitas terhadap laporan laba rugi/ Sensitivity in profit or loss	Sensitivitas terhadap ekuitas/ Sensitivity in equity	Currency
Mata uang			
Dolar Amerika Serikat	10/(10)	24,16/(24,16)	-
Euro Eropa	10/(10)	0,33/(0,33)	-
Dolar Australia	10/(10)	0,49/(0,49)	-
Yen Jepang	10/(10)	0,14/(0,14)	-

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko nilai tukar (lanjutan)

2010 (Tidak diaudit/Unaudited)			
Kenaikan (penurunan) dalam nilai tukar/ <i>Increase (decrease) in exchange rate</i>	Sensitivitas terhadap laporan laba rugi/ <i>Sensitivity in profit or loss</i>	Sensitivitas terhadap ekuitas/ <i>Sensitivity in equity</i>	Currency
Mata uang			
Dolar Amerika Serikat	10/(10)	2,15/(2,15)	26,86/(26,86)
Euro Eropa	10/(10)	0,30/(0,30)	3,71/(3,71)
Dolar Australia	10/(10)	0,17/(0,17)	2,10/(2,10)
Yen Jepang	10/(10)	0,80/(0,80)	10,00/(10,00)

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi liabilitas yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank.

Sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan

Tabel di bawah ini menyajikan ekspektasi arus kas dari liabilitas keuangan Bank berdasarkan tahun jatuh tempo kontraktual yang terdekat dan asumsi perilaku (*behavioral assumptions*) pada tanggal laporan posisi keuangan.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk which is caused by the Bank's inability to fulfil its obligations when they become due from cash flow financing sources and/or high quality liquid assets that can be pledged without affecting the Bank's activities and financial condition.

Residual contractual maturities of financial liabilities

The table below shows the expected cash flows on the Bank's financial liabilities on the basis of their earliest possible contractual maturity and behavioral assumptions as at the statement of financial position date.

2012					
	Kurang dari 3 bulan/ <i>Less than 3 months</i>	3 - 12 bulan/ <i>months</i>	1 - 5 tahun/ <i>years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>	
Total					
Simpanan nasabah	54.206.381	49.351.438	4.854.943	-	-
Simpanan dari bank lain	2.183.192	2.181.588	1.604	-	-
Obligasi subordinasi	2.367.189	34.688	104.063	555.000	1.673.438
Pinjaman yang diterima	1.938.266	782.344	449.452	16.007	690.463
	60.895.028	52.350.058	5.410.062	571.007	2.363.901

Deposits from customers
Deposits from other banks
Subordinated bond
Borrowings

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Untuk memastikan kemampuan Bank dalam memenuhi kewajibannya kepada nasabah/*counterparty*, Bank menerapkan kebijakan pengelolaan likuiditas yang selalu direview secara berkala sesuai dengan kondisi Bank maupun pengaturan oleh Bank Indonesia yang terkini. Bank menerapkan kebijakan pengelolaan likuiditas melalui alokasi penempatan pada Cadangan Primer (*Primary Reserve*) dan aset likuid berdasarkan kriteria dan *limit* tertentu. Selain itu, Bank telah memiliki kebijakan Rencana Pendanaan Darurat, yang berisi langkah yang harus dilakukan oleh Bank dalam rangka mengantisipasi dan menghadapi perubahan kondisi likuiditas harian sehingga Bank dapat tetap memenuhi setiap kewajiban finansial yang sudah diperjanjikan secara tepat waktu dan menjaga kelangsungan proses bisnis Bank. Bank melakukan pengukuran risiko likuiditas menggunakan *Liquidity Risk Model* dengan metodologi *maturity profile gap*. Pengelolaan kondisi likuiditas harian dilakukan oleh Unit *Treasury* dan perubahan eksternal serta makro ekonomi yang terjadi dengan segera diinformasikan dan diambil strategi serta kebijakan internal antara lain melalui mekanisme *Asset and Liabilities Committee* (ALCO). Monitoring dan evaluasi atas limit-limit yang terkait dengan risiko likuiditas dilakukan secara berkala dan disesuaikan dengan kondisi internal Bank serta ketentuan Bank Indonesia. Dalam melakukan pengukuran risiko, Bank telah melakukan *stress test* dengan beberapa skenario, diantaranya skenario terburuk (*worst case scenario*). Hal ini ditujukan untuk mengetahui tingkat kemampuan Bank dalam memenuhi kewajiban yang jatuh tempo. Informasi mengenai jatuh tempo aset dan liabilitas sesuai kontrak diungkapkan pada Catatan 42.

Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

Di dalam mengelola risiko operasional, *risk taking unit* bertanggung jawab atas risiko yang terjadi pada unitnya masing-masing. Tata cara pengendalian risiko tersebut diatur dalam kebijakan Bank secara menyeluruh dalam suatu ketentuan dan prosedur operasional pada setiap unit yang direview secara berkala.

41. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk (continued)

To ensure the Bank's ability in fulfilling its obligations to customers/counterparties, the Bank implements liquidity management policies which regularly reviewed in line with the current Banks' condition and current Bank Indonesia regulation. The Bank implements liquidity management policies through placement in Primary Reserve and liquid assets based on certain criteria and limit. The Bank also has a Contingency Funding Plan policy which contains steps that must be taken in anticipating and facing liquidity shortfall therefore the Bank are able to fulfill contractual financial liability and ensure the continuity of the Bank's business process. The Bank measures liquidity risk using the Liquidity Risk Model with maturity profile gap methodology. Daily liquidity condition management is performed by Treasury Unit and external and macro economic changes are immediately informed, strategy and internal policies are taken through, among others, through Asset and Liabilities Committee (ALCO) mechanism. The monitoring and evaluation of limits related to liquidity risk are performed periodically and in accordance with the Bank's internal condition and Bank Indonesia regulation. In measuring risks, the Bank has performed stress testing, including worst case scenario. The purposes was to ensure the Bank's ability to repay the matured liabilities. The information related to the maturity profile of assets and liabilities is disclosed in Note 42.

Operational Risk

Operational risk is the risk resulting from inadequate and/or failure in internal processes, people, systems, and/or from external events which affect the Bank's operations.

In managing operational risk, the risk owner is responsible for the risk that occurs in the respective units. The risk management is regulated in the Bank's overall policies and operational procedures in each unit which periodically reviewed.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Operasional (lanjutan)

Metode dan kebijakan dalam pengendalian risiko operasional dilaksanakan diantaranya melalui:

- i. Pengkajian terhadap kebijakan, pedoman, dan prosedur pengendalian internal sesuai dengan kondisi perkembangan dunia perbankan, kebijakan pemerintah, dan limitasi operasional yang telah ditetapkan;
- ii. Pengkajian terhadap produk dan aktivitas baru;
- iii. Pengkajian dan penerapan *Disaster Recovery Plan* sebagai langkah antisipasi atas kejadian internal maupun eksternal yang berpotensi menimbulkan kerugian;
- iv. Tindakan koreksi terhadap hasil temuan audit;
- v. Identifikasi serta pengukuran risiko operasional juga dilakukan melalui perhitungan risiko berdasarkan *accounting loss data* (pengalaman kerugian dimasa lalu);
- vi. Pengkajian dan simulasi/latihan dalam menghadapi kejadian bencana sebagai penerapan *business contingency plan* dalam pengelolaan dan pengendalian aktivitas Bank.

Dalam rangka pengelolaan risiko operasional, Bank telah mengembangkan:

- i. Modul *Risk Control Self Assessment* manajemen risiko operasional berbasis web yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, dan memonitor risiko pada setiap unit kerja;
- ii. Modul *Loss Event Data* berbasis web yang digunakan untuk analisis *historical loss data* dimana hasilnya diarahkan untuk penerapan perhitungan risiko operasional dengan pendekatan *Standardized and Advance Measurement Approaches*;
- iii. Pembuatan *Action Plan* untuk mitigasi risiko yang berpotensi terjadi ataupun telah terjadi;
- iv. Melakukan inisiasi untuk mengembangkan metodologi *Key Risk Indicator* (KRI) yang akan digunakan sebagai indikator tingkat risiko suatu aktivitas perbankan.

41. RISK MANAGEMENT (continued)

Operational Risk (continued)

The methods and policies in the operational risk management are performed, among others, through the following:

- i. Evaluation of internal control policies, guidance, and procedures in accordance with the banking industry development, government policies, and pre-determined operational limitation;
- ii. Evaluation of new products and activities;
- iii. Evaluation and implementation of *Disaster Recovery Plan* as the anticipated procedures during internal and external potential loss events;
- iv. Take corrective actions from the audit results;
- v. Identification and measurement of operational risk through risk calculation based on *accounting loss data* (*historical loss events*).
- vi. Review and perform simulation/exercise of *Business Contingency Plan* in the management and control of the Bank's activities.

In order to manage operational risk, the Bank has developed:

- i. Risk Control Self-assessment web-based module of operational risk management which is used to identify, measure, and monitor risk in each working unit;
- ii. Loss Event Data web-based module which is used to analyze the historical loss data, whereby the results are directed for the implementation of operational risk calculation using the Standardized and Advance Measurement Approaches;
- iii. Action plan to mitigate the risk which will potentially occur or has occurred;
- iv. Initiation to develop Key Risk Indicator Methods (KRI) which will be used as an indicator of risk level of banking activities.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis, yang antara lain disebabkan oleh lemahnya perikatan yang dilakukan oleh Bank, ketidadaan dan/atau perubahan peraturan perundang-undangan yang menyebabkan suatu transaksi yang telah dilakukan Bank menjadi tidak sesuai dengan ketentuan yang akan ada, dan proses litigasi baik yang timbul dari gugatan pihak ketiga terhadap Bank maupun Bank terhadap pihak ketiga.

Identifikasi risiko hukum dilakukan pada seluruh aktivitas fungsional yang melekat pada perkreditan (penyediaan dana), treasury dan investasi, operasional dan jasa, trade finance services, sistem informasi teknologi dan Management Information System (MIS), serta pengelolaan sumber daya manusia.

Identifikasi serta pengukuran risiko hukum juga dilakukan melalui perhitungan risiko berdasarkan *accounting loss data* dengan perhitungan *capital charges* yang menggunakan pendekatan *loss distribution*.

Bank telah membentuk Satuan Kerja Hukum Perusahaan sebagai salah satu infrastruktur dalam penerapan manajemen risiko hukum.

Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan *stakeholder* yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank, yang antara lain disebabkan adanya kejadian yang telah merugikan reputasi Bank, misalnya pemberitaan negatif di media massa, pelanggaran etika bisnis, keluhan nasabah, serta hal lain yang dapat menyebabkan risiko reputasi, misalnya kelemahan tata kelola, budaya perusahaan, dan praktik bisnis Bank.

Identifikasi risiko reputasi dilakukan secara berkala sesuai dengan pengalaman kerugian di masa lalu yang disebabkan oleh risiko reputasi. Sementara penilaian risiko reputasi dilakukan secara kualitatif antara lain bersumber dari pemberitaan negatif yang muncul dari masyarakat/nasabah dan keluhan nasabah.

41. RISK MANAGEMENT (continued)

Legal Risk

Legal risk is risk due to, legal claims and/or weaknesses in legal aspects which among others derived from the weaknesses in the Bank's engagements, the absence and/or changes in laws which result in the transaction executed by the Bank is not aligned with the current regulations, and litigation process both from external parties to the Bank and from the Bank to external parties.

Legal risk identification is performed in all functional activities that are inherent to loan (lending), treasury and investment, operational and services, trade finance services, information technology system and Management Information System (MIS), and human resources management.

Legal risk identification and measurement are performed through risk calculation based on accounting loss data by using loss distribution approach for calculating capital charges.

The Bank has developed corporate legal working unit, as an infrastructure in legal risk management implementation.

Reputation Risk

Reputation risk is risk due to decrease in stakeholders' trust that comes from negative perception on the Bank, among others derived from events that resulting loss to the Bank, such as negative news in mass media, violation of business ethics, customers complaints, and other matters resulting reputation risk, such as the weaknesses in corporate governance, corporate culture, and the Bank's business practices.

Reputation risk identification is performed periodically based on knowledge of historical losses due to reputation risk. Reputation risk valuation is performed qualitatively among others from the negative publication from public/customer and customer complaints.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Reputasi (lanjutan)

Untuk memastikan pengendalian risiko reputasi, Bank telah melakukan langkah antisipasi antara lain:

- Pembentukan Unit Pusat Layanan Nasabah untuk memastikan peningkatan kualitas pelayanan kepada nasabah;
- Penggunaan *Complaint Tracking System* untuk mengawasi penyelesaian keluhan nasabah;
- Penerapan *Service Level Agreement (SLA)* di tiap unit kerja untuk memastikan standar waktu;
- Bekerja sama dengan pihak independen melakukan *survey* pelayanan Bank dibandingkan dengan pesaing;
- Secara berkelanjutan melaksanakan pelatihan karyawan untuk dapat meningkatkan kualitas pelayanan.

Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko yang terjadi karena Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan ketentuan internal, peraturan perundang-undangan, dan ketentuan yang berlaku. Pada prakteknya risiko kepatuhan melekat pada risiko Bank yang terkait pada peraturan perundang-undangan, ketentuan kehati-hatian, dan ketentuan lain yang berlaku, seperti:

- Risiko kredit terkait dengan ketentuan Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM), Kualitas Aset, Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), dan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK);
- Risiko pasar terkait dengan ketentuan Posisi Devisa Neto (PDN);
- Risiko stratejik terkait dengan ketentuan Rencana Bisnis Bank (RBB);
- Risiko lain yang terkait dengan ketentuan eksternal dan internal.

Identifikasi risiko kepatuhan dilakukan secara berkala sesuai dengan pengalaman kerugian di masa lalu yang disebabkan oleh risiko kepatuhan dan pengukuran risiko kepatuhan juga dilakukan melalui perhitungan risiko berdasarkan *accounting loss data* dengan menggunakan pendekatan *loss distribution* untuk perhitungan *capital charges*.

41. RISK MANAGEMENT (continued)

Reputation Risk (continued)

To ensure the reputation risk management, the Bank has performed the anticipated actions that include:

- Establishing the Customer Service Centre Unit to ensure improvement in the customer servicing quality;*
- Using Complaint Tracking System to monitor resolution of customer complaints;*
- Implementation of Service Level Agreement in all business units to ensure time standards;*
- Cooperate with independent parties to conduct survey the Bank's service as compared to competitors;*
- Continuously train the employees to improve the service quality.*

Compliance Risk

Compliance risk is risk incurred due to the Bank has not complied and/or not implemented the applicable internal policies, laws, and regulations. In practice, compliance risk is inherent to the Bank's risk related to regulations, prudential provisions, and other provisions, such as:

- Credit risk related to Capital Adequacy Ratio (CAR), Asset Quality, Allowance for Impairment Losses, and Legal Lending Limit (LLL) regulations;*
- Market risk related to Net Open Position (NOP) regulation;*
- Strategic risk related to the Bank's Business Plan regulation;*
- Other risks related to external and internal regulations.*

Compliance risk identification is performed periodically based on knowledge on historical losses due to compliance risk and is measured through risk calculation based on accounting loss data by using loss distribution approach for calculating capital charges.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Stratejik

Risiko stratejik adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan stratejik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Identifikasi risiko stratejik dilakukan secara berkala sesuai dengan pengalaman kerugian dimasa lalu yang disebabkan oleh risiko stratejik. Pengendalian risiko stratejik dilakukan melalui monitoring pencapaian/realisasi atas anggaran (rencana bisnis) yang sudah ditetapkan secara berkala dan dilanjutkan dengan mitigasi dari faktor-faktor penyebab kegagalan.

Bank telah membentuk Satuan Kerja Strategi dan Transformasi sebagai salah satu langkah dalam penerapan manajemen risiko stratejik.

42. ANALISIS JATUH TEMPO ASET DAN LIABILITAS BERDASARKAN PERIODE YANG TERSISA

41. RISK MANAGEMENT (continued)

Strategic Risk

Strategic risk is risk due to inaccurate decision making and/or implementation of strategic decision and failure in anticipating business environment changes. Strategic risk identification is performed periodically based on knowledge on historical losses due to strategic risk. Strategic risk control is performed through monitoring on realization of budget (business plan) determined periodically, followed by investigation of failure causing factors.

The Bank has developed Strategic and Transformation Working Unit in order to implement strategic risk management.

42. MATURITY PROFILE BASED ON REMAINING PERIOD TO MATURITY

	2012						
	Total	≤ 1 bulan/ ≤ 1 months	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 bulan - 1 tahun/ 3 months - 1 year	> 1 - 5 tahun/ > 1 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Tidak memiliki jatuh tempo/ Without maturity
Aset							
Kas	908.662	908.662	-	-	-	-	-
Giro pada							
Bank Indonesia	4.012.427	4.012.427	-	-	-	-	-
Giro pada bank lain - bruto	192.971	192.971	-	-	-	-	-
Penempatan pada							
Bank Indonesia							
dan bank lain - bruto	6.139.578	6.139.578	-	-	-	-	-
Surat-surat berharga - bruto	2.169.958	71.705	125.221	730.444	556.311	686.277	-
Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali - bruto	5.811.518	1.325.137	4.486.381	-	-	-	-
Kredit yang diberikan dan pembayaran/ piutang Syariah - bruto	45.530.740	1.921.357	9.598.759	6.984.581	15.478.360	11.547.683	-
Tagihan akseptasi - bruto	137.446	48	27.355	43.628	66.415	-	-
Penyertaan saham - bruto	951	-	-	-	-	-	951
Aset tetap - neto	608.075	-	-	-	-	-	608.075
Aset pajak							
tangguhan - neto	74.338	-	-	-	-	-	74.338
Aset tak berwujud - neto	230.393	-	-	-	-	-	230.393
Aset lain-lain	844.689	344.474	-	-	-	-	500.215
Total	66.661.746	14.916.359	14.237.716	7.758.653	16.101.086	12.233.960	1.413.972
Penyisihan kerugian penurunan nilai		(971.916)					
	65.689.830						
							<i>Allowance for impairment losses</i>

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**42. ANALISIS JATUH TEMPO ASET DAN
LIABILITAS BERDASARKAN PERIODE YANG
TERSISA (lanjutan)**

**42. MATURITY PROFILE BASED ON REMAINING
PERIOD TO MATURITY (continued)**

	2012							
	Total	≤ 1 bulan/ ≤ 1 months	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 bulan - 1 tahun/ > 3 months - 1 year	> 1 - 5 tahun/ > 1 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Tidak memiliki jatuh tempo/ Without maturity	
Liabilitas								Liabilities
Liabilitas segera	531.857	531.857	-	-	-	-	-	Liabilities immediately payable
Simpanan nasabah	53.957.758	44.051.098	5.196.010	4.710.650	-	-	-	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	2.177.280	1.390.730	785.000	1.550	-	-	-	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	137.446	48	27.355	43.628	66.415	-	-	Acceptances payable
Pinjaman yang diterima	1.791.872	240.938	538.614	448.811	93.509	470.000	-	Borrowings
Obligasi subordinasi	1.489.347	-	-	-	-	1.489.347	-	Subordinated bond
Utang pajak	84.501	-	-	-	-	-	84.501	Taxes payable
Liabilitas lain-lain	523.027	117.097	-	160.449	-	87.915	157.566	Other liabilities
Total	60.693.088	46.331.768	6.546.979	5.365.088	159.924	2.047.262	242.067	Total
Perbedaan jatuh tempo	5.968.658	(31.415.409)	7.690.737	2.393.565	15.941.162	10.186.698	1.171.905	Maturity gap
Aset neto	4.996.742							Net assets
	2011							
	Total	≤ 1 bulan/ ≤ 1 months	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 bulan - 1 tahun/ > 3 months - 1 year	> 1 - 5 tahun/ > 1 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Tidak memiliki jatuh tempo/ Without maturity	
Kas	747.411	747.411	-	-	-	-	-	Cash
Giro pada BI	3.476.496	3.476.496	-	-	-	-	-	Current accounts with BI
Giro pada bank lain - bruto	151.096	151.096	-	-	-	-	-	Current accounts with other banks - gross
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bruto	4.250.166	4.250.166	-	-	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks - gross
Surat-surat berharga - bruto	2.936.562	13.763	547.627	1.514.785	617.587	242.800	-	Marketable securities - gross
Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali - bruto	4.072.534	2.070.966	2.001.568	-	-	-	-	Marketable securities purchased with agreements to resell - gross
Tagihan derivatif	4.538	4.538	-	-	-	-	-	Derivatives receivable
Kredit yang diberikan dan pembayaran/ piutang Syariah - bruto	40.748.306	10.251.885	690.293	6.929.682	13.808.953	9.067.493	-	Loans and Sharia financing/receivables - gross
Tagihan akseptasi - bruto	151.258	95.326	38.891	17.041	-	-	-	Acceptances receivable - gross
Penyertaan saham - bruto	951	-	-	-	-	-	951	Investments in shares - gross
Aset tetap - bersih	624.507	-	-	-	-	-	624.507	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan - bersih	73.398	-	-	-	-	-	73.398	Deferred tax assets - net
Aset tak berwujud - bersih	272.036	-	-	-	27.555	-	244.481	Intangible assets - net
Aset lain-lain	623.225	212.726	-	-	-	-	410.499	Other assets
Total	58.132.484	21.274.373	3.278.379	8.461.508	14.454.095	9.310.293	1.353.836	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai		(949.021)						Allowance for impairment losses
		57.183.463						

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**42. ANALISIS JATUH TEMPO ASET DAN
LIABILITAS BERDASARKAN PERIODE YANG
TERSISA (lanjutan)**

**42. MATURITY PROFILE BASED ON REMAINING
PERIOD TO MATURITY (continued)**

	2011							
	Total	≤ 1 bulan/ ≤ 1 months	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 bulan - 1 tahun/ 3 months - 1 year	> 1 - 5 tahun/ > 1 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Tidak memiliki jatuh tempo/ Without maturity	
Liabilitas								
Liabilitas segera	443.523	443.523	-	-	-	-	-	Liabilities
Simpanan nasabah	47.929.226	41.466.759	4.831.052	1.631.415	-	-	-	Liabilities immediately payable
Simpanan dari bank lain	1.359.424	1.359.224	-	200	-	-	-	Deposits from other banks
Surat-surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali - bersih	1.597.047	1.597.047	-	-	-	-	-	Marketable securities sold with agreements to repurchase - net
Liabilitas akseptasi	151.258	95.326	38.891	17.041	-	-	-	Acceptances payable
Pinjaman yang diterima	810.076	-	32.070	186.214	59.360	532.432	-	Borrowings
Hutang pajak	74.944	74.944	-	-	-	-	-	Taxes payable
Liabilitas lain-lain	443.871	106.431	-	152.882	-	56.014	128.544	Other liabilities
Total	52.809.369	45.143.254	4.902.013	1.987.752	59.360	588.446	128.544	Total
Perbedaan jatuh tempo	5.323.115	(23.868.881)	(1.623.634)	6.473.756	14.394.735	8.721.847	1.225.292	Maturity gap
Aset bersih	4.374.094							Net assets
	2010							
	Total	≤ 1 bulan/ ≤ 1 months	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 bulan - 1 tahun/ 3 months - 1 year	> 1 - 5 tahun/ > 1 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Tidak memiliki jatuh tempo/ Without maturity	
Aset								
Kas	778.743	778.743	-	-	-	-	-	Assets
Giro pada BI	2.799.972	2.799.972	-	-	-	-	-	Cash
Giro pada bank lain - bruto	341.334	341.334	-	-	-	-	-	Current accounts with BI
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bruto	5.521.856	2.253.927	3.267.929	-	-	-	-	Current accounts with other banks - gross
Surat-surat berharga - bruto	7.073.795	5.649	75.000	5.948.655	757.097	287.394	-	Placements with Bank Indonesia and other banks - gross
Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali - bruto	93.256	93.256	-	-	-	-	-	Marketable securities - gross
Tagihan derivatif - bruto	1.986	1.986	-	-	-	-	-	Marketable securities purchased with agreements to resell - gross
Kredit yang diberikan dan pembayaran/ piutang Syariah - bruto	30.173.015	8.135.768	1.495.417	5.156.906	8.932.067	6.452.857	-	Derivatives receivable - gross
Tagihan akseptasi - bruto	45.050	-	-	45.050	-	-	-	Loans and Sharia financing/receivables - gross
Penyertaan saham - bruto	951	-	-	-	-	-	951	Acceptances receivable - gross
Aset tetap - neto	632.192	-	-	-	-	-	632.192	Investments in shares - gross
Aset pajak tangguhan - neto	89.862	-	-	-	-	-	89.862	Deferred tax assets - net
Aset tak berwujud - neto	262.858	-	-	-	6.895	-	255.963	Intangible assets - net
Aset lain-lain	528.297	124.393	-	-	-	-	403.904	Other assets
Total	48.343.167	14.535.028	4.838.346	11.150.611	9.696.059	6.740.251	1.382.872	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(853.801)							Allowance for impairment losses
	47.489.366							

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

42. ANALISIS JATUH TEMPO ASET DAN LIABILITAS BERDASARKAN PERIODE YANG TERSISA (lanjutan)

42. MATURITY PROFILE BASED ON REMAINING PERIOD TO MATURITY (continued)

	2010							
	Total	≤ 1 bulan/ ≤ 1 months	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 bulan - 1 tahun/ 3 months - 1 year	> 1 - 5 tahun/ > 1 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Tidak memiliki jatuh tempo/ Without maturity	<i>Liabilities</i>
Liabilitas								
Liabilitas segera	224.522	1.352	223.170	-	-	-	-	Liabilities immediately payable
Simpanan nasabah	41.377.255	37.101.641	2.861.645	1.413.969	-	-	-	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	1.630.733	1.625.329	2.274	3.130	-	-	-	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	901	901	-	-	-	-	-	Derivatives payable
Liabilitas akseptasi	45.050	-	-	45.050	-	-	-	Acceptances payable
Pinjaman yang diterima	792.052	-	-	122.750	134.386	534.916	-	Borrowings
Utang pajak	97.009	97.009	-	-	-	-	-	Taxes payable
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjenensi	32.783	-	-	-	-	-	32.783	Estimated losses on commitments and contingencies
Liabilitas lain-lain	397.103	83.669	-	134.412	-	39.874	139.148	Other liabilities
Total	44.597.408	38.909.901	3.087.089	1.719.311	134.386	574.790	171.931	Total
Perbedaan jatuh tempo	3.745.759	(24.374.873)	(1.751.257)	9.431.300	9.561.673	6.165.461	1.210.941	Maturity gap
Aset neto	2.891.958							Net assets

Bank telah mengambil langkah-langkah untuk mengatasi perbedaan jatuh tempo (*gap*) antara lain dengan cara menggeser simpanan jangka pendek menjadi simpanan jangka panjang dengan membuat *yield curve* positif terhadap *pricing* deposito dan disamping itu Bank telah mengelola pola penarikan simpanan nasabah.

The Bank undertakes actions to overcome the maturity gap, among others by trying to shift short-term deposits to long-term deposits with positive yield curve against deposit pricing and by managing withdrawal pattern of deposits from customers.

43. PENGELOLAAN PERMODALAN

Sasaran utama atas kebijakan pengelolaan permodalan yang dilakukan oleh Bank adalah untuk mematuhi ketentuan permodalan eksternal yang berlaku dan untuk mempertahankan rasio permodalan yang sehat agar dapat mendukung usaha dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Bank mengelola struktur modal dan melakukan penyesuaian atas struktur tersebut terhadap perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aktivitasnya. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal tersebut, Bank dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen kepada pemegang saham, mengembalikan modal kepada pemegang saham atau mengeluarkan saham baru.

Manajemen menggunakan rasio permodalan yang diwajibkan regulator untuk memantau permodalan Bank. Pendekatan Bank Indonesia untuk pengukuran tersebut terutama berdasarkan pengawasan atas hubungan antara kecukupan modal dengan ketersediaan modal.

43. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objectives of the Bank's capital management policy are to ensure that the Bank complies with externally imposed capital requirements and that the Bank maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.

The Bank manages its capital structure and makes adjustments to it in the light of changes in economic conditions and the risk characteristics of its activities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Bank may adjust the amount of dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue capital securities.

Management uses regulatory capital ratios in order to monitor its capital. Bank Indonesia's approach to such measurement is primarily based on monitoring the relationship of the capital adequacy to availability of capital resources.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

43. PENGELOLAAN PERMODALAN (lanjutan)

Bank telah mematuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan sepanjang periode pelaporan.

Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank pada tanggal 31 Desember 2012, 2011, dan 2010 sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	2012	2011	2010 *	
Modal inti	4.305.037	3.751.950	2.489.205	Core capital
Modal pelengkap	1.515.168	168.071	125.611	Supplementary capital
Total modal inti dan modal pelengkap	5.820.205	3.920.021	2.614.816	Total core and supplementary capital
ATMR untuk risiko kredit setelah memperhitungkan risiko spesifik	31.457.391	27.161.933	20.082.231	RWA for credit risks after considering specific risks
ATMR untuk risiko operasional	4.072.223	3.503.346	2.042.188	RWA for operational risks
ATMR untuk risiko pasar	91.099	186.273	4.926	RWA for market risks
Total ATMR untuk risiko kredit, pasar, dan operasional	35.620.713	30.851.552	22.129.345	Total RWA for credit, market, and operational risks
KPMM dengan memperhitungkan risiko kredit	18,50%	14,43%	13,02%	CAR with credit risks
KPMM dengan memperhitungkan risiko kredit dan pasar	18,45%	14,33%	13,02%	CAR with credit and market risks
KPMM dengan memperhitungkan risiko kredit dan operasional	16,38%	12,78%	11,82%	CAR with credit and operational risks
KPMM dengan memperhitungkan risiko kredit, operasional, dan pasar	16,34%	12,71%	11,82%	CAR with credit, operational, and market risks
KPMM minimum	8,00%	8,00%	8,00%	Minimum CAR

*) Tidak memperhitungkan risiko operasional

*) Without operational risk

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

44. POSISI DEVISA NETO

Perhitungan Posisi Devisa Neto Bank berdasarkan pada Peraturan Bank Indonesia No. 12/10/PBI/2010 tanggal 1 Juli 2010. Berdasarkan peraturan tersebut, mulai tanggal 1 Juli 2010, Bank hanya diwajibkan untuk menjaga posisi devisa neto secara keseluruhan maksimum 20% dari total modal.

Rasio posisi devisa neto untuk laporan posisi keuangan adalah selisih bersih total aset dan total liabilitas dalam setiap mata uang asing yang semuanya dinyatakan dalam Rupiah. Sedangkan rasio posisi devisa neto secara keseluruhan adalah penjumlahan nilai absolut dari selisih bersih antara aset dan liabilitas dalam mata uang asing dan selisih bersih dari tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi, yang dicatat dalam akun administratif yang didenominasi dalam setiap mata uang asing, yang dinyatakan dalam Rupiah.

Posisi devisa neto Bank per tanggal 31 Desember 2012, 2011, dan 2010 adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

Mata uang	2012			Currency
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Nilai neto/ Net value	
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION				
Dolar Amerika Serikat	4.185.052	4.237.784	(52.732)	United States Dollar
Dolar Singapura	36.090	36.609	(519)	Singapore Dollar
Euro Eropa	20.175	20.332	(157)	European Euro
Dolar Australia	19.281	18.606	675	Australian Dollar
Yen Jepang	54.156	54.302	(146)	Japanese Yen
Pound Sterling Inggris	895	-	895	Great Britain Pound Sterling
Lain-lain	635	-	635	Others
	4.316.284	4.367.633	(51.348)	
OVERALL (STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AND OFF-BALANCE SHEET)				
Dolar Amerika Serikat	4.214.535	4.238.823	24.288	United States Dollar
Dolar Singapura	36.491	36.931	440	Singapore Dollar
Yen Jepang	54.156	54.302	146	Japanese Yen
Euro Eropa	20.175	20.514	339	European Euro
Dolar Australia	19.399	18.908	491	Australian Dollar
Pound Sterling Inggris	895	-	895	Great Britain Pound Sterling
Lain-lain	635	-	635 **)	Others
	4.346.286	4.369.478	27.234	
Total Modal *)			5.820.204	Total Capital *)
Rasio Posisi Devisa Neto (Keseluruhan)			0,47%	Net Open Position Ratio (Overall)

44. NET OPEN POSITION

The Net Open Position calculations for the Bank only are based on Bank Indonesia Regulation No. 12/10/PBI/2010 dated July 1, 2010. Based on such regulation, the Bank is only required to maintain the overall net open position at a maximum of 20% from total capital.

The statement of financial position net open position ratio is the net difference between the assets and liabilities denominated in each foreign currency which are stated in Rupiah. The overall net open position is the sum of the absolute values of the net difference between the assets and liabilities denominated in each foreign currency and the net difference of the receivables and payables of both commitments and contingencies recorded in the administrative accounts denominated in each foreign currency, which are stated in Rupiah.

Net open positions for the Bank as of December 31, 2012, 2011, and 2010 are as follows (unaudited):

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

44. POSISI DEVISA NETO (lanjutan)

44. NET OPEN POSITION (continued)

Mata uang	2011			Currency
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Nilai neto/ Net value	
LAPORAN POSISI KEUANGAN				
Dolar Amerika Serikat	4.031.694	3.608.898	422.796	United States Dollar
Dolar Singapura	89.816	90.035	(219)	Singapore Dollar
Euro Eropa	15.326	16.368	(1.042)	European Euro
Dolar Australia	2.162	2.126	36	Australian Dollar
Yen Jepang	4.858	4.852	6	Japanese Yen
Pound Sterling Inggris	506	1	505	Great Britain Pound Sterling
Lain-lain	1.008	-	1.008	Others
	4.145.370	3.722.280	423.090	
KESELURUHAN (LAPORAN POSISI KEUANGAN DAN REKENING ADMINISTRATIF)				
Dolar Amerika Serikat	4.167.953	4.056.847	111.106	United States Dollar
Dolar Singapura	92.417	90.035	2.382	Singapore Dollar
Yen Jepang	4.858	4.852	6	Japanese Yen
Euro Eropa	16.369	16.614	245	European Euro
Dolar Australia	2.162	2.126	36	Australian Dollar
Pound Sterling Inggris	506	1	505	Great Britain Pound Sterling
Lain-lain	1.008	-	1.008 **)	Others
	4.285.273	4.170.475	115.288	
Total Modal *)			3.920.021	Total Capital *)
Rasio Posisi Devisa Neto (Keseluruhan)			2,94%	Net Open Position Ratio (Overall)
2010				
Mata uang	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Nilai neto/ Net value	Currency
LAPORAN POSISI KEUANGAN				
Dolar Amerika Serikat	3.090.361	3.679.548	(589.187)	United States Dollar
Dolar Singapura	60.601	60.593	8	Singapore Dollar
Euro Eropa	54.299	7.330	46.969	European Euro
Dolar Australia	2.787	2.130	657	Australian Dollar
Yen Jepang	9.408	143.644	(134.236)	Japanese Yen
Pound Sterling Inggris	438	146	292	Great Britain Pound Sterling
Lain-lain	1.239	-	1.239	Others
	3.219.133	3.893.391	(674.258)	
KESELURUHAN (LAPORAN POSISI KEUANGAN DAN REKENING ADMINISTRATIF)				
Dolar Amerika Serikat	3.885.803	3.886.778	975	United States Dollar
Dolar Singapura	60.601	60.804	203	Singapore Dollar
Yen Jepang	145.828	145.029	799	Japanese Yen
Euro Eropa	54.299	54.002	297	European Euro
Dolar Australia	2.787	2.956	169	Australian Dollar
Pound Sterling Inggris	438	146	292	Great Britain Pound Sterling
Lain-lain	1.239	-	1.239 **)	Others
	4.150.995	4.149.715	3.974	
Total Modal *)			2.614.816	Total Capital *)
Rasio Posisi Devisa Neto (Keseluruhan)			0,15%	Net Open Position Ratio (Overall)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

44. POSISI DEVISA NETO (lanjutan)

- *) Modal dihitung berdasarkan Perhitungan Modal Bank Umum sesuai dengan Lampiran 13.1 Surat Edaran Bank Indonesia No. 12/11/DPNP tanggal 31 Maret 2010 tentang Perubahan Kedua atas Surat Edaran Bank Indonesia No. 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001 perihal Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Bulanan Bank Umum serta Laporan Tertentu yang Disampaikan kepada Bank Indonesia untuk posisi 31 Desember 2012, 2011, dan 2010.
- **) Merupakan penjumlahan absolut dari selisih antara aset dan liabilitas beberapa mata uang asing lainnya.

45. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

Bank menandatangani beberapa perjanjian penting seperti yang tersebut di bawah ini:

- a. Perjanjian kerjasama dalam rangka pendanaan Kredit Pengembangan Energi Nabati dan Revitalisasi Perkebunan (KPEN-RP) dengan Pemerintah Republik Indonesia pada tanggal 20 Desember 2006. Melalui perjanjian ini, Bank ditunjuk sebagai bank pelaksana penyaluran kredit KPEN-RP kepada petani peserta baik secara langsung maupun melalui mitra usaha. Dana yang disediakan Pemerintah Republik Indonesia adalah minimum sebesar Rp1.000.000.000.000 (nilai penuh). Perjanjian tersebut akan berakhir pada tahun 2014.
- b. Perjanjian kerjasama dalam rangka penjaminan kredit/pembiayaan kepada usaha mikro, kecil, menengah, dan koperasi (UMKM) dalam rangka pelaksanaan Instruksi Presiden Nomor 6 Tahun 2007 tentang Kebijakan Percepatan Pengembangan Sektor Riil dan Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah tanggal 9 Oktober 2007 yang terakhir diperbarui pada tanggal 12 Januari 2010. Perjanjian kerjasama ini antara Departemen Keuangan Republik Indonesia, Departemen Kehutanan Republik Indonesia, Departemen Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia, Departemen Perindustrian Republik Indonesia, dan Kementerian Negara Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia sebagai Pelaksana Teknis Program bersama Perum Jaminan Kredit Indonesia (Jamkrindo) (dahulu Perum Sarana Pengembangan Usaha) dan PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero) (Askrindo) sebagai Perusahaan Penjamin.

44. NET OPEN POSITION (continued)

- *) Capital is calculated based on the Capital Adequacy Ratio in accordance with Bank Indonesia Circular Letter No. 12/11/DPNP (Appendix 13.1) dated March 31, 2010 regarding Second Amendment for Bank Indonesia Circular Letter No. 3/30/DPNP dated December 14, 2001 regarding Quarterly and Monthly Published Finatrncial Reports of Commercial Banks and Specific Reports Submitted to Bank Indonesia for position as of December 31, 2012, 2011, and 2010.
- **) Sum of the absolute values of the difference between assets and liabilities in several other foreign currencies.

45. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Bank entered into several significant agreements as follows:

- a. Joint agreement dated December 20, 2006 with the Government of the Republic of Indonesia in connection with "Funding of Loan on the Development of Energy Plant and Revitalization of Plantations" (KPEN-RP). Through this agreement the Bank is appointed as the executing bank to distribute KPEN-RP loans to farmers directly or through a business partner. Minimum funding from the Government of the Republic of Indonesia is Rp1,000,000,000,000 (full amount). This agreement will expire in 2014.
- b. Agreement dated October 9, 2007 with the last amendment on January 12, 2010 regarding guarantee of loans/financing to micro, small, and medium enterprises and cooperatives (UMKM) in the implementation of the President's Instruction No. 6 Year 2007 regarding the Policy on Development Acceleration in the Real Sector and Empowerment of the Micro, Small, and Medium Enterprises. This agreement is between the Department of Finance of the Republic of Indonesia, Department of Forestry of the Republic of Indonesia, Department of Fisheries and Marines of the Republic of Indonesia, Department of Industry of the Republic of Indonesia, and Cooperatives, Small and Medium Enterprises Ministry of the Republic of Indonesia as the Program Technical Officer together with Perum Jaminan Kredit Indonesia (Jamkrindo) (formerly Perum Sarana Pengembangan Usaha) and PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero) (Askrindo) as Guarantor Enterprise.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**45. PERJANJIAN-PERJANJIAN
(lanjutan)** **SIGNIFIKAN**

Melalui kerjasama ini, Bank ditunjuk sebagai salah satu Bank Pemberi Kredit untuk menyalurkan kredit secara langsung (*direct*) maupun tidak langsung (*linkage*) kepada UMKMK yang tidak sedang menerima kredit dari perbankan atau merupakan debitur perbankan baru berdasarkan Sistem Informasi Debitur pada saat permohonan diajukan.

- c. Perjanjian kerjasama penerimaan pembayaran tagihan listrik dan tagihan lainnya secara terpusat dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) tanggal 22 Februari 2010, yang terakhir diperbarui tanggal 31 Maret 2010. Bank melakukan kerjasama penerimaan pembayaran tagihan rekening listrik (*post-paid and pre-paid*) dan tagihan lainnya secara terpusat dalam jaringan penghubung *online realtime payment (host-to-host)* baik secara tunai dan elektronik maupun layanan lainnya yang diselenggarakan Bank yang selanjutnya dilaksanakan penyetoran ke rekening PLN di Bank. Melalui adendum kedua, perjanjian ini akan berakhir pada 31 Oktober 2014.
- d. Perjanjian kerjasama Pengembangan Sistem Informasi Berbasis Teknologi Informasi terutama untuk mendukung transaksi yang dilakukan Perum BULOG dengan para petani di seluruh Indonesia dengan Perum BULOG pada tanggal 2 Maret 2009. Berdasarkan perjanjian ini, Bank akan memberikan bantuan dan dukungan pembangunan dan pengembangan Sistem Informasi Berbasis Teknologi Informasi kepada Perum BULOG serta menempatkan tenaga dalam proyek tersebut. Perum BULOG akan memberikan dukungan sarana dan prasarana Teknologi Informasi atas pengembangan aplikasi dan akan mengelola serta mengoperasikan seluruh aplikasi. Perjanjian tersebut akan berakhir pada tanggal 2 Maret 2014.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

45. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

*Based on the agreement, the Bank is appointed as one of the Lending Banks to disburse loan, both based on this directly or indirectly (*linkage*), to UMKMK which are not receiving loans/financing from banks or a new debtor based on Debtor Information System in loan application.*

- c. *Joint agreement dated February 22, 2010 with the last amendment dated March 31, 2010 on the receipt of payments on electric bills and other bills on a centralized basis with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN). The Bank acts as the collecting agent to receive the customer's payment of electricity (post-paid and pre-paid) and other bills through online realtime payment network (host-to-host) by cash and electronic payment or other payment channel of the Bank where the collected payments will be transferred to the PLN account in the Bank. By the second addendum, this agreement will expire on October 31, 2014.*
- d. *Joint agreement dated March 2, 2009 with Perum BULOG regarding the development of Information Technology (IT)-based-Information System especially to support the transactions of farmers all over Indonesia with Perum BULOG. Based on this agreement, the Bank provides assistance and support to develop IT-based-Information System to Perum BULOG and provides human resources to that project. Perum BULOG will provide support and infrastructure in developing IT system, also in managing and operating all applications. This agreement will expire on March 2, 2014.*

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**45. PERJANJIAN-PERJANJIAN
(lanjutan)** **SIGNIFIKAN**

- e. Perjanjian kerjasama penerimaan pembayaran atas penjualan produk dengan PT Pertamina (Persero) pada tanggal 8 April 2009. Berdasarkan perjanjian ini, Bank bersedia untuk melakukan proses simulasi transaksi melalui sistem *host-to-host* untuk mendapatkan nomor *sales order* dan melakukan penerimaan pembayaran atas hasil penjualan produk Pertamina dari para pelanggan hingga melimpahkan dananya kepada rekening operasional Pertamina di bank persepsi (PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk). Perjanjian tersebut akan berakhir pada tanggal 8 April 2014.
- f. Perjanjian kerjasama dengan Departemen Keuangan Republik Indonesia mengenai penyaluran Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKP-E) tanggal 1 November 2007. Berdasarkan perjanjian ini, Bank ditunjuk sebagai bank pelaksana untuk penyaluran kredit dengan total saldo sebesar Rp823.400. Tingkat bunga yang ditetapkan adalah sebesar tingkat bunga pasar yang berlaku untuk kredit sejenis, maksimal sebesar suku bunga penjaminan simpanan pada bank umum yang ditetapkan oleh Lembaga Penjamin Simpanan ditambah 6%, kecuali untuk Pengembangan Tebu dimana maksimum penambahannya sebesar 5%. Perjanjian ini akan berakhir setelah tercapainya saldo yang ditentukan atau berdasarkan kesepakatan bersama.
- g. Perjanjian kerjasama dengan Koperasi Nusantara mengenai kerjasama penerusan pinjaman (*chanelling*) Kredit Pensiunan tanggal 28 Mei 2010. Berdasarkan perjanjian ini, Bank menunjuk Koperasi Nusantara sebagai penyalur (*chanelling agent*) untuk penyaluran kredit pensiunan dengan jumlah minimum Rp1.000.000 (nilai penuh) hingga maksimum sebesar Rp100.000.000 (nilai penuh) untuk setiap debitur. Perjanjian tersebut akan berakhir pada tanggal 1 Juli 2013.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

45. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- e. *Joint agreement dated April 8, 2009 with PT Pertamina (Persero) regarding the receipt of payment on the sales of products. Based on this agreement, the Bank performs transaction simulation through host-to-host system to obtain sales order number and acts as the receiving agent of payments from customers on the sales of Pertamina's products and transfers the funds to Pertamina's operational account in the collecting bank (PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk). This agreement will expire on April 8, 2014.*
- f. *Joint agreement with the Department of Finance of the Republic of Indonesia regarding Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKP-E) dated November 1, 2007. Based on this agreement, the Bank is appointed as the executing bank to distribute loans with a total outstanding amount of Rp823,400. Interest rate is charged at market interest rate for the same type of loan, maximum at the interest rate of deposit on regular banks enacted by Indonesia Deposit Insurance Corporation, increased by 6%, except for Sugar Development whereby maximum increased is 5%. This agreement will be ended after the predetermined outstanding loan balance has been reached or based on further arrangement.*
- g. *Joint agreement with Koperasi Nusantara regarding channelling of pension loans dated May 28, 2010. Based on this agreement, the Bank appoints Koperasi Nusantara as channelling agent for pension loans with minimum amount of Rp1,000,000 (full amount) up to maximum amount of Rp100,000,000 (full amount) for each debtor. The agreement will be ended on July 1, 2013.*

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**45. PERJANJIAN-PERJANJIAN
(lanjutan)**

- h. Perjanjian kerjasama dengan Kementerian Perumahan Rakyat Republik Indonesia tanggal 31 Januari 2011 mengenai penyaluran dana Fasilitas Likuidasi Pembiayaan Perumahan (FLPP) dalam rangka meningkatkan akses Masyarakat Berpenghasilan Menengah Bawah (MBM) termasuk Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) terhadap pembiayaan perumahan. Berdasarkan perjanjian ini, Bank bertindak sebagai bank pelaksana kebijakan pengadaan perumahan melalui kredit/pembiayaan pemilikan rumah dengan dukungan dana FLPP. Perjanjian tersebut akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.

**46. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP
KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM**

Sejak tahun 1998, Pemerintah menjamin kewajiban bank umum meliputi giro, tabungan, deposito berjangka, deposito *on call*, obligasi, surat berharga, pinjaman antar bank, pinjaman yang diterima, *Letters of Credit*, akseptasi, swap mata uang, dan liabilitas kontinjenji lainnya seperti bank garansi, *standby Letters of Credit*, *performance bonds*, dan kewajiban sejenis selain yang dikecualikan dalam keputusan ini seperti pinjaman subordinasi dan kewajiban kepada direktur, komisaris, dan pihak terkait dengan Bank.

Pada tanggal 13 Oktober 2008, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2008 tentang besaran nilai simpanan yang dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan. Berdasarkan Peraturan tersebut, nilai simpanan yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank yang semula berdasarkan Undang-undang No. 24 Tahun 2004 ditetapkan maksimum Rp100 diubah menjadi maksimum Rp2.000.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2009, Perusahaan Pemerintah pengganti undang-undang tentang Lembaga Penjaminan Simpanan telah ditetapkan menjadi undang-undang sejak tanggal 13 Januari 2009.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- h. Joint agreement with Ministry of Public Housing of the Republic of Indonesia dated January 31, 2011 regarding distribution of House Financing Liquidation Facility (FLPP) in order to improve access of Lower Middle Income Community (MBM) including Low Income Community (MBR) to house financing. Based on this agreement, Bank acts as executing bank on housing procurement policy through provision of housing loan/financing. The agreement will be ended on December 31, 2014.

**46. GOVERNMENT GUARANTEE FOR THE
PAYMENT OF OBLIGATIONS OF COMMERCIAL
BANKS**

Since 1998, the Government guarantees the obligations of commercial banks including demand deposits, savings deposits, time deposits, deposits *on call*, bonds, marketable securities, interbank borrowings, fund borrowings, *Letters of Credit*, acceptances, currency swap, and other contingent liabilities such as bank guarantees, *standby letters of credit*, *performance bonds*, and other kinds of liabilities other than those excluded in this regulation such as subordinated loans, liabilities to directors, commissioners, and related parties of the Bank.

On October 13, 2008, the President of the Republic of Indonesia approved Government Regulation No. 66 Year 2008 regarding the amount of deposits guaranteed by Lembaga Penjaminan Simpanan. Based on such Regulation, the guaranteed deposit amount in a bank which previously according to Law No. 24 Year 2004 amounted to a maximum of Rp100 was amended to a maximum amount of Rp2,000.

Based on the Law of the Republic of Indonesia No. 7 year 2009, Government Regulation in lieu of law on Lembaga Penjaminan Simpanan has been set into law since January 13, 2009.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**47. PENERAPAN PSAK NO. 50 (REVISI 2006) DAN
PSAK NO. 55 (REVISI 2006)**

Sebagaimana dinyatakan pada Catatan 2d, Bank telah menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2006) tentang "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) tentang "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" secara prospektif sejak 1 Januari 2010.

Dalam menerapkan standar-standar baru di atas, Bank telah mengidentifikasi penyesuaian termasuk penyesuaian transisi berikut sesuai dengan Buletin Teknis No. 4 tentang ketentuan transisi penerapan awal PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) sebagaimana diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

Dampak transisi ke PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) untuk laporan posisi keuangan Bank per tanggal 1 Januari 2010 adalah sebagai berikut:

Laporan Posisi Keuangan	Sebelum penyesuaian/ Before adjustment	Penyesuaian ke PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006)/ Adjustments to PSAK No. 50 (Revised 2006) and PSAK No. 55 (Revised 2006)	Setelah disesuaikan/ As adjusted	Statements of Financial Position
Aset				Assets
Giro pada bank lain - neto (Catatan 5d)	473.377	4.804	478.181	Current accounts with other banks - net (Note 5d)
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto (Catatan 6e)	620.392	1.018	621.410	Placements with Bank Indonesia and other banks - net (Note 6e)
Surat berharga - neto (Catatan 7h)	8.265.662	2.092	8.267.754	Marketable securities - net (Note 7h)
Tagihan derivatif - neto (Catatan 9)	1.957	22	1.979	Derivatives receivable - net (Note 9)
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang Syariah - neto (Catatan 10k)	24.013.722	(30.394)	23.983.328	Loans and Sharia financing/receivables - net (Note 10k)
Penyertaan saham - neto (Catatan 12)	412	3	415	Investments in shares - net (Note 12)
Aset pajak tangguhan (Catatan 21d)	77.706	4.279	81.985	Deferred tax assets (Note 21d)
Aset lain-lain (Catatan 15)	474.843	5.337	480.180	Other assets (Note 15)
Ekuitas				Equity
Saldo laba	1.385.475	(12.839)	1.372.636	Retained earnings

Penyesuaian di atas berasal dari penilaian ulang atas penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2006). Dasar untuk penilaian ulang atas kerugian penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 2d dan 2o.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**47. THE IMPLEMENTATION OF PSAK NO. 50
(REVISED 2006) AND PSAK NO. 55 (REVISED
2006)**

As stated in Note 2d, the Bank has implemented PSAK No. 50 (Revised 2006) on "Financial Instruments: Presentation and Disclosures" and PSAK No. 55 (Revised 2006) on "Financial Instruments: Recognition and Measurement" prospectively effective January 1, 2010.

In adopting the above new standards, the Bank has identified the adjustments including the following transitional adjustments in accordance with Technical Bulletin No. 4 concerning the transitional provisions for the initial adoption of PSAK No. 50 (Revised 2006) and PSAK No. 55 (Revised 2006) as issued by the Indonesian Institute of Accountants.

The effect of the transition to PSAK No. 50 (Revised 2006) and PSAK No. 55 (Revised 2006) on the Bank's statement of financial position as of January 1, 2010 is set out in the following table:

The above adjustments were derived from the re-assessment of allowance for impairment losses for financial assets in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2006). The basis for the re-assessment of allowance for impairment losses is disclosed in Notes 2d and 2o.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

48. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Bank yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian:

48. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The table presents the comparison, by class, of the carrying amounts and fair value of the Bank's financial instruments that are recognized in the consolidated financial statements:

	2012							
	Nilai tercatat/Carrying amount							
	Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ Fair value through profit or loss	Tersedia untuk dijual/ Available-for-sale	Kredit yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Dimiliki hingga jatuh tempo/ Held-to-maturity	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	Total nilai tercatat/ Total carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset								Assets
Kas	-	-	908.662	-	-	908.662	908.662	Cash
Giro pada								
Bank Indonesia	-	-	4.012.427	-	-	4.012.427	4.012.427	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank								
lain - neto	-	-	192.971	-	-	192.971	192.971	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada								
Bank Indonesia								Placements with
dan bank lain - neto	-	-	6.104.257	-	-	6.104.257	6.104.257	Bank Indonesia and other banks - net
Surat-surat berharga - neto	4.305	1.153.316	102.252	910.085	-	2.169.958	2.217.719	Marketable securities - net
Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali - neto	-	-	5.811.518	-	-	5.811.518	5.811.518	Marketable securities purchased with agreements to resell - net
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang Syariah - neto	-	-	44.594.681	-	-	44.594.681	44.594.681	Loans and Sharia financing/receivables - net
Tagihan akseptasi - neto	-	-	137.446	-	-	137.446	137.446	Acceptances receivable - net
Penyertaan saham - neto	-	-	415	-	-	415	415	Investments in shares - net
Liabilitas								Liabilities
Simpanan nasabah	-	-	-	-	53.957.758	53.957.758	53.957.758	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	-	-	-	-	2.177.280	2.177.280	2.177.280	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	-	-	-	-	137.446	137.446	137.446	Acceptances payable
Pinjaman yang diterima	-	-	-	-	1.791.872	1.791.872	1.808.200	Borrowings
Obligasi subordinasi	-	-	-	-	1.489.347	1.489.347	1.517.330	Subordinated bond

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**48. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

	2011		2010		Assets
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset					
Kas	747.411	747.411	778.743	778.743	Cash
Giro pada Bank Indonesia	3.476.496	3.476.496	2.799.972	2.799.972	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - bersih	151.096	151.096	341.331	341.331	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih	4.201.914	4.201.914	5.473.939	5.473.939	Placements with Bank Indonesia
Surat-surat berharga - bersih	2.934.505	2.984.033	7.071.793	7.148.718	and other banks - net
Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali - bersih	4.072.534	4.072.534	93.256	93.256	Marketable securities - net
Tagihan derivatif - bersih	4.538	4.538	1.986	1.986	Marketable securities purchased with agreements to resell - net
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah - bersih	39.851.153	39.851.153	29.398.321	29.398.321	Derivatives receivable - net
Tagihan akseptasi - bersih	150.235	150.235	44.690	44.690	Loans and Sharia financing/receivables - net
Penyertaan saham - bersih	415	415	415	415	Acceptances receivable - net
	55.590.297	55.639.825	46.004.446	46.081.371	Investments in shares - net
Liabilitas					
Simpanan nasabah	47.929.226	47.929.226	41.377.255	41.377.255	Liabilities
Simpanan dari bank lain	1.359.424	1.359.424	1.630.733	1.630.733	Deposits from customers
Liabilitas derivatif	-	-	901	901	Deposits from other banks
Surat-surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali - bersih	1.597.047	1.597.047	-	-	Derivatives payable
Liabilitas akseptasi	151.258	151.258	45.050	45.050	Marketable securities sold with agreements to repurchase - net
Pinjaman yang diterima	810.076	810.101	792.052	792.700	Acceptances payable
	51.847.031	51.847.056	43.845.991	43.846.639	Borrowings

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk perkiraan nilai wajar:

Nilai wajar aset dan liabilitas tertentu selain surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo, pinjaman yang diterima, dan obligasi subordinasi mendekati nilai tercatat karena instrumen keuangan tersebut memiliki jangka waktu jatuh tempo yang singkat dan memiliki tingkat bunga sesuai pasar.

Nilai wajar dari surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo ditentukan berdasarkan harga kuotasi pasar yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2012, 2011, dan 2010.

Nilai wajar dari pinjaman yang diterima dan obligasi subordinasi dihitung menggunakan arus kas yang didiskonto berdasarkan suku bunga pasar.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

Fair values of certain assets and liabilities other than held-to-maturity marketable securities, borrowing, and subordinated bond approximate their carrying amounts due to short-term maturities of these financial instruments and due to the interest rate is at market rate.

The fair value of held-to-maturity marketable securities is determined on the basis of quoted market price as of December 31, 2012, 2011, and 2010.

The fair value of borrowing and subordinated bond is calculated using discounted cash flows using market rate.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

48. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan Bank untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

- Tingkat 1: Dikutip dari harga di pasar aktif untuk aset atau liabilitas keuangan yang identik;
- Tingkat 2: Yang melibatkan input selain dari harga kuotasi yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (seperti harga) atau tidak langsung (berasal dari harga);
- Tingkat 3: Input untuk aset dan liabilitas yang tidak berdasarkan pada data yang dapat diobservasi di pasar (input yang tidak dapat diobservasi).

48. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The table below shows the financial instruments recognized at fair value based on the hierarchy used by the Bank in determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- Level 1: Quoted (unadjusted) prices in active markets for identical financial assets or liabilities;
- Level 2: Those involving inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices);
- Level 3: Those with inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

2012				
	Nilai tercatat/ carrying amount	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3
Aset keuangan				
Surat-surat berharga				
- Diperdagangkan	4.305	4.305	-	-
- Tersedia untuk dijual	910.085	716.705	193.380	-
				Financial assets
				Marketable securities
				Trading -
				Available-for-sale -

49. LABA PER SAHAM

Berikut adalah perhitungan laba bersih per saham dasar dan dilusian:

49. EARNINGS PER SHARE

The following presents the computations of basic and diluted earnings per share (EPS):

	Rata-rata tertimbang jumlah saham dasar/ Weighted average number of ordinary shares outstanding	Laba bersih per saham (nilai penuh)/ Earnings per share (full amount)		
31 Desember 2012				
Laba per saham dasar	830.489	7.962.810.739	104,30	December 31, 2012 Basic earnings per share
Ditambah: Asumsi penerbitan saham dari Program Opsi Kepemilikan Saham III	-	4.239.364	-	Add: Assumed shares issued from the exercise of Management Stock Ownership Program III
Laba per saham dilusian	830.489	7.967.050.103	104,24	Diluted earnings per share

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

49. LABA PER SAHAM (lanjutan)

49. EARNINGS PER SHARE (continued)

	Rata-rata tertimbang jumlah saham dasar/ Weighted average number of ordinary shares outstanding	Laba bersih per saham (nilai penuh)/ Earnings per share (full amount)	
31 Desember 2011			December 31, 2011
Laba per saham dasar	738.163	7.797.287.047	Basic earnings per share
Ditambah: Asumsi penerbitan saham dari Program Opsi Kepemilikan Saham II dan III	-	2.996.853	Add: Assumed shares issued from the exercise of Management Stock Ownership Program II and III
Laba per saham dilusian	738.163	7.800.253.900	Diluted earnings per share
31 Desember 2010			December 31, 2010
Laba per saham dasar	492.599	6.073.697.879	Basic earnings per share
Ditambah: Asumsi penerbitan saham dari Program Opsi Kepemilikan Saham I, II, dan III	-	37.987.848	Add: Assumed shares issued from the exercise of Management Stock Ownership Program I, II, and III
Laba per saham dilusian	492.599	6.111.685.727	Diluted earnings per share

50. TRANSAKSI NON-KAS

50. NON-CASH TRANSACTION

	2012	2011	2010	
Penghapusbukuan kredit yang diberikan	176.904	94.502	85.123	<i>Loans written-off</i>
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan	7.272	3.454	(2.326)	<i>Unrealized gain (losses) on available-for-sale marketable securities - net of deferred tax</i>
Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar aset keuangan	725	(451)	(235)	<i>Gain (loss) from changes in fair value of financial assets</i>
Penghapusan aset tetap	124	279	-	<i>Disposal of fixed asset</i>

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. INFORMASI TAMBAHAN

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011, dan 2010 informasi tambahan untuk Bank adalah sebagai berikut (Bank saja):

	2012	2011	2010	
Rasio aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2,23%	2,42%	2,55%	Non-performing assets to total earning assets ratio
Rasio kredit terhadap dana pihak ketiga	83,81%	85,01%	71,85%	Loans to deposits ratio
Rasio total beban operasional terhadap total pendapatan operasional	81,42%	82,05%	84,98%	Total operating expenses to total operating income ratio
Rasio aset produktif yang diklasifikasikan terhadap total aset produktif	2,71%	2,69%	2,95%	Total classified earning assets to total earning assets ratio
Rasio kredit kepada Usaha Mikro Kecil (UMK) terhadap total kredit yang diberikan	12,35%	14,76%	14,97%	Small micro business loans to total loans ratio

Dalam laporan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) pada tanggal 31 Desember 2012, 2011, dan 2010 kepada Bank Indonesia tidak terdapat pelampauan BMPK kepada pihak terkait dan pihak tidak terkait.

52. STANDAR AKUNTANSI YANG DISESUAIKAN DAN DICABUT

Berikut ini ikhtisar penyesuaian dan pencabutan PSAK yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang belum berlaku efektif pada tanggal penyelesaian laporan keuangan:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2013:

- PPSAK No. 10, "Pencabutan PSAK No. 51: Akuntansi Kuasi Reorganisasi".
- Penyesuaian PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Penyesuaian PSAK ini menyediakan pengungkapan kualitatif, dalam konteks pengungkapan kuantitatif, yang memungkinkan pengguna laporan keuangan mampu menghubungkan pengungkapan-pengungkapan terkait, sehingga pengguna laporan keuangan dapat memahami gambaran keseluruhan mengenai sifat dan luas risiko yang timbul dari instrumen keuangan. Interaksi antara pengungkapan kualitatif dan kuantitatif menghasilkan pengungkapan informasi dengan suatu cara yang memungkinkan pengguna laporan keuangan mampu mengevaluasi eksposur risiko entitas dengan lebih baik.

51. ADDITIONAL INFORMATION

As of December 31, 2012, 2011, and 2010, additional information regarding the Bank is as follows (Bank only):

	2012	2011	2010	
Rasio aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2,23%	2,42%	2,55%	Non-performing assets to total earning assets ratio
Rasio kredit terhadap dana pihak ketiga	83,81%	85,01%	71,85%	Loans to deposits ratio
Rasio total beban operasional terhadap total pendapatan operasional	81,42%	82,05%	84,98%	Total operating expenses to total operating income ratio
Rasio aset produktif yang diklasifikasikan terhadap total aset produktif	2,71%	2,69%	2,95%	Total classified earning assets to total earning assets ratio
Rasio kredit kepada Usaha Mikro Kecil (UMK) terhadap total kredit yang diberikan	12,35%	14,76%	14,97%	Small micro business loans to total loans ratio

Based on the Legal Lending Limit (LLL) reports submitted to Bank Indonesia as of December 31, 2012, 2011, and 2010, there are no excess over LLL to related parties or non-related parties.

52. MODIFIED AND REVOKED ACCOUNTING STANDARDS

The following summarizes the modified and revoked PSAK issued by the Indonesian Accounting Standards Board (DSAK) which are not yet effective as of the completion of the financial statements:

Effective on or after January 1, 2013:

- PPSAK No. 10, "Revocation of PSAK No. 51: Accounting for Quazi Reorganization".
- Modification of PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures". This modification of PSAK provides qualitative disclosures, in the context of quantitative disclosures, that will enable users of financial statement to correlate related disclosures so that the users of financial statement may able to comprehend the overall nature and extent of risks arising from financial instruments. The interaction between qualitative and quantitative disclosures resulted in an information disclosures that enable the users of financial statements to better evaluate entities' risk exposures.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**52. STANDAR AKUNTANSI YANG DISESUAIKAN
DAN DICABUT (lanjutan)**

Bank sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari standar akuntansi yang disesuaikan dan dicabut tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

53. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi berikut pada Informasi Tambahan 1 sampai dengan Informasi Tambahan 5 adalah informasi keuangan tambahan PT Bank Bukopin Tbk., entitas induk saja, yang menyajikan penyertaan PT Bank Bukopin Tbk. pada entitas anak berdasarkan metode biaya.

**54. PENYELESAIAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk terbit oleh Direksi Bank pada tanggal 11 Maret 2013.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**52. MODIFIED AND REVOKED ACCOUNTING
STANDARDS (continued)**

The Bank is presently evaluating and has not determined the effects of these modified and revoked accounting standards on its consolidated financial statements.

53. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The following supplementary financial information of PT Bank Bukopin Tbk., parent entity only, on Appendix 1 to Appendix 5, presents PT Bank Bukopin Tbk.'s investment in subsidiaries under the cost method.

**54. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

The management of the Bank is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issue by the Board of Directors of the Bank on March 11, 2013.

PT BANK BUKOPIN TBK.
LAPORAN POSISI KEUANGAN -
ENTITAS INDUK
31 Desember 2012, 2011, dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BUKOPIN TBK.
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION -
PARENT ENTITY
December 31, 2012, 2011, and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2012	2011	2010	ASSETS
ASET				
Kas	882.847	727.840	759.649	<i>Cash</i>
Giro pada Bank Indonesia	3.872.600	3.362.328	2.726.153	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	180.071	150.897	343.992	<i>Current accounts with other banks</i> <i>Less: Allowance for impairment losses</i>
Giro pada bank lain - neto	180.071	150.897	343.992	<i>Current accounts with other banks - net</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	6.038.379	4.059.166	5.622.256	<i>Placement with Bank Indonesia and other banks</i> <i>Less: Allowance for impairment losses</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto	(35.217)	(48.223)	(47.917)	<i>Placement with Bank Indonesia and other banks - net</i>
Surat-surat berharga Diperdagangkan Tersedia untuk dijual Kredit yang diberikan dan piutang Dimiliki hingga jatuh tempo	4.305	206	-	<i>Marketable securities</i> <i>Trading</i> <i>Available-for-sale</i>
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	910.085	1.486.219	5.764.528	
Surat-surat berharga - neto	102.252	13.763	5.649	<i>Loans and receivables</i> <i>Held-to-maturity</i>
Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali - neto	1.104.616	1.417.902	1.297.884	
Tagihan derivatif Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	2.121.258	2.918.090	7.068.061	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
Tagihan derivatif - neto	-	(2.057)	(2.002)	
Surat-surat berharga - neto	2.121.258	2.916.033	7.066.059	<i>Marketable securities - net</i>
Tagihan derivatif Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	5.811.518	4.072.534	93.256	<i>Marketable securities purchased with agreements to resell - net</i>
Tagihan derivatif - neto	-	4.538	1.986	<i>Derivatives receivable</i> <i>Less: Allowance for impairment losses</i>
Kredit yang diberikan dan pembiasaan/piutang Syariah Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	42.839.716	38.795.619	28.562.645	<i>Loans and Sharia financing/receivables</i> <i>Less: Allowance for impairment losses</i>
Kredit yang diberikan dan pembiasaan/piutang Syariah - neto	(593.558)	(572.305)	(452.525)	
Tagihan akseptasi Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	42.246.158	38.223.314	28.110.120	<i>Loans and Sharia financing/receivables - net</i>
Tagihan akseptasi - neto	137.446	151.258	45.050	<i>Acceptances receivable</i> <i>Less: Allowance for impairment losses</i>
Tagihan akseptasi	-	(1.023)	(360)	
Tagihan akseptasi - neto	137.446	150.235	44.690	<i>Acceptances receivable - net</i>

PT BANK BUKOPIN TBK.
LAPORAN POSISI KEUANGAN -
ENTITAS INDUK (lanjutan)
31 Desember 2012, 2011, dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BUKOPIN TBK.
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION -
PARENT ENTITY (continued)
December 31, 2012, 2011, and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2012	2011	2010	
Penyertaan saham Dikurangi:	280.951	274.571	162.951	<i>Investments in shares Less: Allowance for impairment losses</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(536)	(536)	(536)	<i>Accumulated amortization and impairment losses of goodwill</i>
Akumulasi amortisasi dan penurunan nilai goodwill	(86.708)	(51.708)	(40.227)	
Penyertaan saham - neto	193.707	222.327	122.188	<i>Investments in shares - net</i>
Aset tetap Dikurangi: Akumulasi penyusutan	991.502 (441.998)	951.955 (385.133)	992.924 (404.765)	<i>Fixed assets Less: Accumulated depreciation</i>
Aset tetap - neto	549.504	566.822	588.159	<i>Fixed assets - net</i>
Aset pajak tangguhan - neto	47.788	46.516	62.240	<i>Deferred tax assets - net</i>
Aset tak berwujud Dikurangi: Akumulasi amortisasi	32.737 (11.827)	31.431 (3.787)	6.895 -	<i>Intangible assets Less: Accumulated amortization</i>
Aset tak berwujud - neto	20.910	27.644	6.895	<i>Intangible assets - net</i>
Aset lain-lain - neto	696.765	460.059	405.053	<i>Other assets - net</i>
TOTAL ASET	62.763.734	54.942.030	45.904.779	TOTAL ASSETS

PT BANK BUKOPIN TBK.
LAPORAN POSISI KEUANGAN -
ENTITAS INDUK (lanjutan)
31 Desember 2012, 2011, dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BUKOPIN TBK.
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION -
PARENT ENTITY (continued)
December 31, 2012, 2011, and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2012	2011	2010	LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	528.391	440.549	208.278	<i>Liabilities immediately payable</i>
Simpanan nasabah	51.113.957	45.638.475	39.755.656	<i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain	2.305.641	1.581.750	1.809.738	<i>Deposits from other banks</i>
Surat-surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali - neto	-	1.597.047	-	<i>Marketable securities sold with agreements to repurchase - net</i>
Liabilitas derivatif	-	-	901	<i>Derivatives payable</i>
Liabilitas akseptasi	137.446	151.258	45.050	<i>Acceptances payable</i>
Pinjaman yang diterima	1.661.736	708.326	713.757	<i>Borrowings</i>
Obligasi subordinasi	1.489.347	-	-	<i>Subordinate bonds</i>
Utang pajak	76.310	69.443	95.109	<i>Taxes payable</i>
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjenpsi	-	-	32.783	<i>Estimated losses on commitments and contingencies</i>
Liabilitas lain-lain	495.198	402.173	359.431	<i>Other liabilities</i>
TOTAL LIABILITAS	57.808.026	50.589.021	43.020.703	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				
Modal saham				EQUITY
Saham biasa kelas A - nilai nominal Rp10.000 (nilai penuh)				<i>Share capital Common A share - Rp10,000 (full amount) par value</i>
Saham biasa kelas B - nilai nominal Rp100 (nilai penuh)				<i>Common B share - Rp100 (full amount) par value</i>
Modal dasar				<i>Authorized capital</i>
Saham biasa kelas A - 21.337.978 saham				<i>Common A shares - 21,337,978 shares</i>
Saham Biasa kelas B - 22.866.202.200 saham				<i>Common B shares - 22,866,202,200 Issued and fully paid capital</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh				<i>Common A shares - 21,337,978 shares Common B shares - 22,866,202,200 Issued and fully paid capital</i>
Saham biasa kelas A - 21.337.978 saham				<i>Common A shares - 21,337,978 shares</i>
Saham biasa kelas B - 7.948.723.313 saham pada tahun 2012, 7.933.696.813 saham pada tahun 2011, dan 6.132.762.318 saham pada tahun 2010,	1.008.252	1.006.749	826.656	<i>Common B shares - 7,948,723,313 shares in 2012, 7,933,427,813 shares in 2011, and 6,132,762,318 shares in 2010,</i>

PT BANK BUKOPIN TBK.
LAPORAN POSISI KEUANGAN -
ENTITAS INDUK (lanjutan)
31 Desember 2012, 2011, dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BUKOPIN TBK.
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION -
PARENT ENTITY (continued)
December 31, 2012, 2011, and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2012	2011	2010	
Tambahan modal disetor	1.100.005	1.094.319	359.629	<i>Additional paid-in capital</i>
Cadangan opsi saham	9.723	11.352	18.848	<i>Share options reserve</i>
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan	7.272	3.454	(2.326)	<i>Unrealized gain (losses) on available-for-sale marketable securities - net of deferred tax</i>
Saldo laba Telah ditentukan penggunaannya Belum ditentukan penggunaannya	2.041.284 789.172	1.524.570 712.565	1.204.380 476.889	<i>Retained earnings Appropriated Unappropriated</i>
TOTAL EKUITAS	4.955.708	4.353.009	2.884.076	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	62.763.734	54.942.030	45.904.779	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT BANK BUKOPIN TBK.
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF -
ENTITAS INDUK
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BUKOPIN TBK.
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME -
PARENT ENTITY
Years Ended
December 31, 2012, 2011, and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2012	2011	2010	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS
Pendapatan bunga	4.829.573	4.398.072	3.641.303	Interest incomes
Beban bunga	(2.487.971)	(2.370.070)	(1.924.688)	Interest expenses
Pendapatan bunga - neto	2.341.602	2.028.002	1.716.615	Interest incomes - net
Pendapatan operasional lainnya				Other operating incomes
Provisi dan komisi lainnya	485.246	446.019	385.193	Other fees and commissions
Keuntungan atas penjualan surat-surat berharga - neto	10.288	18.214	38.754	Gain on sale of marketable securities - net
Keuntungan selisih kurs - neto	59.209	63.804	20.623	Gain on foreign exchange - net
Lain-lain	80.100	74.953	53.267	Others
Total pendapatan operasional				Total other operating incomes
Lain-lain	634.843	602.990	497.837	
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan - neto	(137.577)	(168.657)	(124.116)	Allowance for impairment losses on financial assets - net
Pemulihan (beban) estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjenpsi - neto	-	32.783	(4.901)	Reversal of estimated losses (estimated losses) on commitments and contingencies - net
Pemulihan (beban) penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset non-keuangan - neto	869	2.882	(4.978)	Reversal of (allowance for) impairment losses on non-financial assets - net
Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar aset keuangan	725	(451)	(235)	Gain (loss) from changes in fair value of financial assets
(Kerugian) keuntungan transaksi mata uang asing - neto	(4.538)	3.444	1.625	(Loss) gain from foreign exchange transactions - net
Beban operasional lainnya				Other operating expenses
Umum dan administrasi	(1.031.557)	(933.110)	(879.313)	General and administrative
Gaji dan tunjangan karyawan	(666.526)	(567.139)	(512.804)	Salaries and employee benefits
Premi program penjaminan pemerintah	(100.351)	(84.375)	(67.990)	Premium on government guarantee program
Total beban operasional lain-lain	(1.798.434)	(1.584.624)	(1.460.107)	Total other operating expenses
LABA OPERASIONAL	1.037.490	916.369	621.740	INCOME FROM OPERATIONS
(BEBAN) PENDAPATAN NON-OPERASIONAL - NETO	(5.975)	7.656	29.331	NON-OPERATING (EXPENSE) INCOME - NET
LABA SEBELUM PAJAK	1.031.515	924.025	651.071	INCOME BEFORE TAX

PT BANK BUKOPIN TBK.
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF -
ENTITAS INDUK (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BUKOPIN TBK.
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME -
PARENT ENTITY (continued)
Years Ended
December 31, 2012, 2011, and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2012	2011	2010	
(BEBAN) MANFAAT				CORPORATE INCOME TAX (EXPENSES)
PAJAK PENGHASILAN				BENEFITS
BADAN				<i>Current</i>
Kini	(219.290)	(181.177)	(181.084)	
Tangguhan	2.545	(14.573)	11.728	<i>Deferred</i>
 Beban pajak penghasilan badan - neto	 (216.745)	 (195.750)	 (169.356)	 <i>Corporate income tax expenses - net</i>
LABA BERSIH	814.770	728.275	481.715	NET INCOME
 Pendapatan komprehensif lainnya:				 <i>Other comprehensive income:</i>
Perubahan nilai wajar surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual	3.818	5.780	(2.231)	 <i>Unrealized gains (losses) on available-for-sale marketable securities</i>
 Total laba komprehensif - setelah pajak	 818.588	 734.055	 479.484	 <i>Total comprehensive income - net of tax</i>
 LABA BERSIH PER SAHAM				 EARNINGS PER SHARE
Dasar (nilai penuh)	102,32	93,40	79,31	 <i>Basic (full amount)</i>
Dilusian (nilai penuh)	102,27	93,37	58,22	 <i>Diluted (full amount)</i>

PT BANK BUKOPIN TBK.
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS - ENTITAS INDUK
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011, dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BUKOPIN TBK.
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY - PARENT ENTITY
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Keuntungan
 (kerugian)
 yang belum
 direalisasi
 atas surat-surat
 berharga dalam
 kelompok
 tersedia
 untuk dijual -
 setelah pajak
 tangguhan/
*Unrealized
 gains*

Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid capital</i>	Tambah modal disetor/ <i>Additional Paid-in capital</i>	Cadangan opsi saham/ <i>Share option reserve</i>	(losses) on available-for- sale marketable securities - <i>net of deferred tax</i>	Saldo laba/Retained earnings		<i>Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated</i>	<i>Total ekuitas/ equity</i>	<i>December 31, 2009</i>
				<i>Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated</i>	<i>(12.839)</i>			
Saldo pada tanggal 31 Desember 2009	812.062	304.190	34.883	(95)	1.023.284	370.204	2.544.528	<i>December 31, 2009</i>
Penyesuaian atas saldo awal senhubungan dengan penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006)	-	-	-	-	-	-	-	Adjustment to opening balance relating to the implementation of PSAK No. 55 (Revised 2006)
Saldo pada tanggal 1 Januari 2010 setelah penyesuaian atas saldo awal senhubungan dengan penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006)	812.062	304.190	34.883	(95)	1.023.284	357.365	2.531.689	<i>Balance as of January 1, 2010 after adjustment to opening balance relating to the implementation of PSAK No. 55 (Revised 2006)</i>
Dividen kas	-	-	-	-	181.096	(181.095) (181.096)	(181.095)	Cash dividend
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	-	-	-	Appropriation for general reserve
Peningkatan modal disetor dan agio saham berasal dari eksekusi opsi saham	14.594	55.439	-	-	-	-	70.033	Increase in paid-up capital and additional paid-in capital arising from the exercise of share options
Pembalikan cadangan opsi saham yang telah dieksekusi	-	-	(16.035)	-	-	-	(16.035)	Reversal of share option reserve which has been exercised
Kerugian yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan	-	-	-	(2.231)	-	-	(2.231)	Unrealized losses on available-for-sale marketable securities - net of deferred tax
Laba bersih tahun 2010	-	-	-	-	-	48.715	48.715	Net income for 2010
Saldo pada tanggal 31 Desember 2010	826.656	359.629	18.848	(2.326)	1.204.380	476.889	2.884.076	<i>December 31, 2010</i>

PT BANK BUKOPIN TBK.
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS - ENTITAS INDUK (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012, 2011, dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BUKOPIN TBK.
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY - PARENT ENTITY (continued)
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

				Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan/ <i>Unrealized gains</i>			Saldo laba/Retained earnings			Total ekuitas/ Total equity		
Modal ditempatkan dan disebar penuh/ <i>Issued and fully paid capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Cadangan opsi saham/ <i>Share option reserve</i>	(losses) on available-for- sale marketable securities - net of deferred tax	Telah direalisasi penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum direalisasi penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	Saldo laba/Retained earnings	Telah direalisasi penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum direalisasi penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	Saldo as of <i>December 31, 2010</i>	Cash dividend Appropriation for general reserve Increase in paid-up capital and additional paid-in capital from the Limited Public Offering II Increase in paid-up capital and additional paid-in capital arising from the exercise of share options Reversal of share option reserve which has been exercised Unrealized gains on marketable securities - net of deferred tax Net income in 2011	Saldo as of <i>Desember 31, 2011</i>	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2010	826.656	359.629	18.848	(2.326)	1.204.380	476.889	476.889	(172.409)	2.884.076	(172.409)	2.884.076	
Dividen kas	-	-	-	-	-	320.190	-	(320.190)	-	-	-	
Pembentukan cadangan umum												
Peningkatan modal												
disetor dan agio												
saham melalui												
Penarwan Urum Terbatas II	178.796	727.852	-	-	-	-	-	-	906.648	-	-	
Peningkatan modal												
disetor dan agio												
saham melalui												
eksekusi opsi saham	1.297	6.838	-	-	-	-	-	-	8.135	-	-	
Penarwan Urum Terbatas II												
disetor dan agio												
saham berasal dari												
eksekusi opsi saham												
Pembalikan cadangan												
opsi saham yang telah												
diksekusi												
Keuntungan yang belum direalisasi												
atas surat-surat berharga dalam												
kelompok tersedia untuk dijual -												
setelah pajak tangguhan												
Laba bersih tahun 2011												
Saldo pada tanggal 31 Desember 2011	1.006.749	1.094.319	11.352	3.454	1.524.570	712.565	712.565	5.780	728.275	728.275	4.353.009	4.353.009

PT BANK BUKOPIN TBK.
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS - ENTITAS INDUK (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012, 2011, dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BUKOPIN TBK.
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY - PARENT ENTITY (continued)
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

		Keuntungan (Kerugian) yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan/ Unrealized gains		Saldo laba/Retained earnings		Total ekuitas/ Total equity	
		Tambahan modal disetor/ Additional/ paid-in capital	Cadangan opsi saham/ Share option reserve	Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital							
Saldo pada tanggal 31 Desember 2011	1.006.749	1.094.319	11.352	3.454	1.524.570	712.565	4.353.009
Dividen kas							
Pembentukan cadangan umum							
Peningkatan modal							
disetor dan agio							
saham berasal dari							
eksekusi opsi saham							
Pembalikan cadangan opsi saham yang telah							
direalisasi							
Keuntungan yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan							
Laba bersih tahun 2012							
Saldo pada tanggal 31 Desember 2012	1.008.252	1.100.005	9.723	7.272	2.041.284	789.172	4.955.708

Balance as of
December 31, 2011
Cash dividend
Appropriation for general reserve
Increase in paid-up capital
and additional paid-in
capital arising from the
exercise of share options
Reversal of share option
reserve, which has
been exercised
Unrealized gain on
available-for-sale
marketable securities -
net of deferred tax
Net income in 2012
Balance as of
Desember 31, 2012

Mengukir Prestasi Membentuk Perspektif

The original supplementary financial information included herein is in the Indonesian language.

PT BANK BUKOPIN TBK.
LAPORAN ARUS KAS - ENTITAS INDUK
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BUKOPIN TBK.
STATEMENTS OF CASH FLOWS -
PARENT ENTITY
Years Ended
December 31, 2012, 2011, and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2012	2011	2010	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan bunga, provisi dan komisi	4.724.068	4.317.952	3.620.224	Receipts from interests, fees and commissions
Pembayaran bunga (Kerugian) keuntungan transaksi mata uang asing - neto	(2.478.586)	(2.348.739)	(1.919.894)	Payments of interest expenses (Loss) gain from foreign currency transactions - net
Pendapatan operasional lainnya	580.196	508.465	475.055	Other operating incomes
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	43.358	77.235	97.506	Recoveries from loans written-off
Pembayaran gaji dan tunjangan karyawan	(632.208)	(541.730)	(502.599)	Payments of salaries and employee benefits
Beban operasional lainnya (Beban) pendapatan non-operasional	(956.147)	(857.613)	(865.563)	Other operating expenses Non-operating (expenses) incomes
Pembayaran pajak penghasilan badan	(6.034)	4.519	(15.349)	Payments of corporate income taxes
Laba sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	1.051.122	956.646	730.197	Profit before changes in operating assets and liabilities
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:				<i>Changes in operating assets and liabilities:</i>
Penurunan (kenaikan) aset operasi:				<i>Decrease (increase) in operating assets:</i>
Surat-surat berharga - diperdagangkan	(4.099)	(206)	-	Marketable securities - trading
Surat-surat berharga - kredit yang diberikan dan piutang	(87.486)	(7.988)	1.177	Marketable securities - loans and receivables
Kredit yang diberikan	(4.066.402)	(10.274.164)	(5.325.125)	Loans
Tagihan akseptasi	22.622	(102.370)	1.764	Acceptances receivable
Aset lain-lain	(135.019)	21.863	34.089	Other assets
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi:				<i>Increase (decrease) in operating liabilities:</i>
Liabilitas segera	86.985	232.189	105.382	Liabilities immediately payable
Simpanan nasabah:				Deposits from customers:
Giro	231.660	(1.362.976)	2.043.819	Demand deposits
Tabungan	2.563.150	1.862.691	2.681.214	Savings deposits
Deposito berjangka	2.516.305	5.389.704	4.473.684	Time deposits
Simpanan dari bank lain	709.512	(242.572)	458.672	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	(22.622)	102.370	(1.764)	Acceptances payable
Utang pajak	6.564	56	10.800	Taxes payable
Liabilitas lain-lain	48.466	(11.060)	(71.824)	Other liabilities
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	2.920.758	(3.435.817)	5.142.085	Net cash provided by (used in) operating activities

PT BANK BUKOPIN TBK.
LAPORAN ARUS KAS - ENTITAS INDUK (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BUKOPIN TBK.
STATEMENTS OF CASH FLOWS -
PARENT ENTITY (continued)
Years Ended
December 31, 2012, 2011, and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2012	2011	2010	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penurunan (kenaikan) surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo (Kenaikan) penurunan surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	899.259	4.165.127	(4.842.553)	Decrease (increase) in marketable securities - available-for-sale and held-to-maturity (Increase) decrease in marketable securities purchased with agreements to resell
Pembelian aset tetap	(1.738.984)	(3.979.278)	(93.257)	Purchase of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	(47.591)	(53.810)	(66.648)	Proceeds from sale of fixed assets
Pembelian piranti lunak	61	3.207	1.522	Purchase of software
Kenaikan penyertaan saham	(1.397)	(24.446)	(5.032)	Increase in investment in shares
Kas neto (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas investasi	(895.032)	(820)	(5.005.968)	Net cash (used in) provided by investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
(Penurunan) kenaikan surat-surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	(1.597.047)	1.597.047	-	(Decrease) increase in marketable securities sold with agreements to repurchase
Penerimaan dari pinjaman yang diterima	1.155.600	140.409	4.475	Proceeds from borrowings
Pembayaran pinjaman yang diterima	(230.601)	(158.907)	(115.083)	Payment of borrowings
Pembagian dividen kas	(221.449)	(172.409)	(181.095)	Distributions of cash dividends
Eksekusi opsi kepemilikan saham oleh karyawan	7.189	8.135	70.033	Employees stock options exercise
Penerimaan modal disetor dan agio saham dari Penawaran Umum Terbatas II	-	906.648	-	Receipts from paid-up capital and additional paid-in capital arising from the Limited Public Offering II
Penerimaan dari penerbitan obligasi subordinasi	1.487.907	-	-	Receipts from subordinated bonds issuance
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	601.599	2.320.923	(221.670)	Net cash provided by (used in) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS				NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	2.627.325	(1.115.714)	(85.553)	Effect of foreign currency exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	46.341	(36.105)	(33.524)	
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	8.300.231	9.452.050	9.571.127	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
	10.973.897	8.300.231	9.452.050	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Mengukir Prestasi Membentuk Perspektif

The original supplementary financial information included herein is in the Indonesian language.

PT BANK BUKOPIN TBK.
LAPORAN ARUS KAS - ENTITAS INDUK (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BUKOPIN TBK.
STATEMENTS OF CASH FLOWS -
PARENT ENTITY (continued)
Years Ended
December 31, 2012, 2011, and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2012	2011	2010	
Kas dan setara kas terdiri dari:				<i>Cash and cash equivalents consist of:</i>
Kas	882.847	727.840	759.649	<i>Cash</i>
Giro pada Bank Indonesia	3.872.600	3.362.328	2.726.153	<i>Current accounts with</i> <i>Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	180.071	150.897	343.992	<i>Current accounts with</i> <i>other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jatuh tempo dalam 3 bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	6.038.379	4.059.166	5.622.256	<i>Placements with</i> <i>Bank Indonesia and other</i> <i>banks with original</i> <i>maturities of 3</i> <i>months or less</i> <i>from acquisition</i> <i>date</i>
Total	10.973.897	8.300.231	9.452.050	Total

PT BANK BUKOPIN TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN -
ENTITAS INDUK
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Dasar penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK No. 4 (Revisi 2009) mengatur dalam hal entitas memilih untuk menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi, dan pengendalian bersama entitas berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset neto *investee*.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak.

2. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ANAK

Informasi mengenai entitas anak yang dimiliki Bank diungkapkan pada Catatan 1c atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011, dan 2010, entitas induk memiliki penyertaan saham pada entitas anak berikut:

PT BANK BUKOPIN TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS -
PARENT ENTITY
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Basis of preparation of the separate financial statements of the parent entity

The separate financial statements of the parent entity are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements".

PSAK No. 4 (Revised 2009) regulates that when an entity elected to present the separate financial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent entity, in which the investments are accounted for on the basis of the direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investees.

Accounting policies adopted in the preparation of the parent entity separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries.

2. INVESTMENTS IN SHARES OF SUBSIDIARIES

Information pertaining to subsidiaries of the Bank is disclosed in Note 1c to the consolidated financial statements.

As of 31 December 2012, 2011, and 2010, parent entity has the following investments in shares of subsidiaries:

PT BANK BUKOPIN TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN -
ENTITAS INDUK
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BUKOPIN TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS -
PARENT ENTITY
Years Ended December 31, 2012, 2011, and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ANAK
(lanjutan)**

**2. INVESTMENTS IN SHARES OF
SUBSIDIARIES (continued)**

Nama entitas/ Entity name	Percentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Biaya perolehan 1 Jan. 2012/ Acquisition cost Jan. 1, 2012	2012		Biaya perolehan 31 Des. 2012/ Carrying value Dec. 31, 2012
			Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	
Entitas anak/Subsidiaries					
PT Bank Syariah Bukopin	77,57%	242.000	-	-	242.000
PT Bukopin Finance	88,26%	31.620	6.380	-	38.000
Total		273.620	6.380	-	280.000
Akumulasi amortisasi dan penurunan nilai goodwill/Accumulated amortization and impairment losses of goodwill					(86.708)
					193.292
2011					
Nama entitas/ Entity name	Percentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Biaya perolehan 1 Jan. 2011/ Acquisition cost Jan. 1, 2011	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Biaya perolehan 31 Des. 2011/ Carrying value Dec. 31, 2011
Entitas anak/Subsidiaries					
PT Bank Syariah Bukopin	77,57%	142.000	100.000	-	242.000
PT Bukopin Finance	86,28%	20.000	11.620	-	31.620
Total		162.000	111.620	-	273.620
Akumulasi amortisasi dan penurunan nilai goodwill/Accumulated amortization and impairment losses of goodwill					(51.708)
					221.912
2010					
Nama entitas/ Entity name	Percentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Biaya perolehan 1 Jan. 2010/ Acquisition cost Jan. 1, 2010	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Biaya perolehan 31 Des. 2010/ Carrying value Dec. 31, 2010
Entitas anak/Subsidiaries					
PT Bank Syariah Bukopin	65,44%	142.000	-	-	142.000
PT Bukopin Finance	80,00%	20.000	-	-	20.000
Total		162.000	-	-	162.000
Akumulasi amortisasi dan penurunan nilai goodwill/Accumulated amortization and impairment losses of goodwill					(40.227)
					121.773

ER 2
9a TELLER 3 ukop TELLER 4 tkan TELLER 5 J Bur TELLER 6 1 Pre

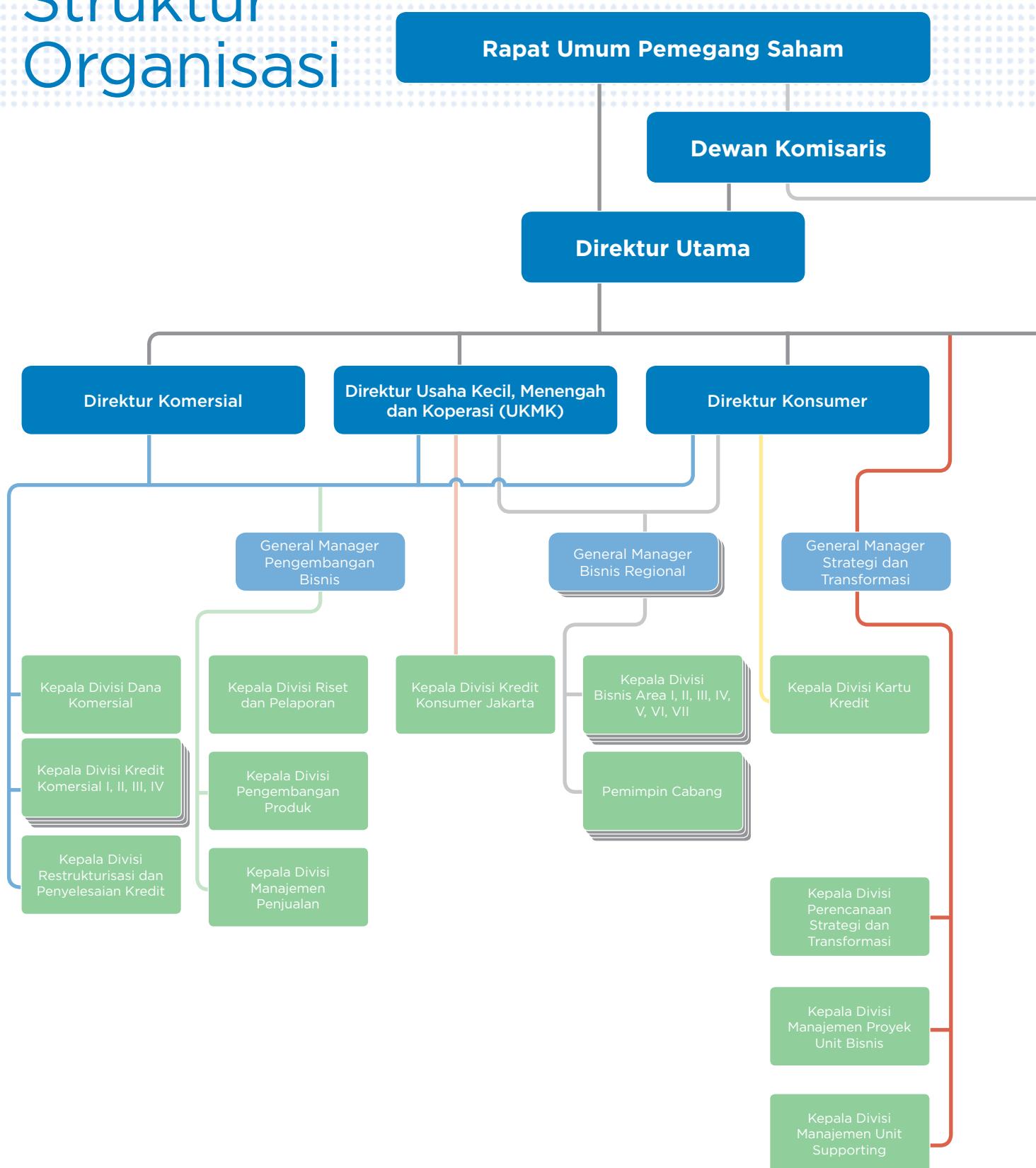


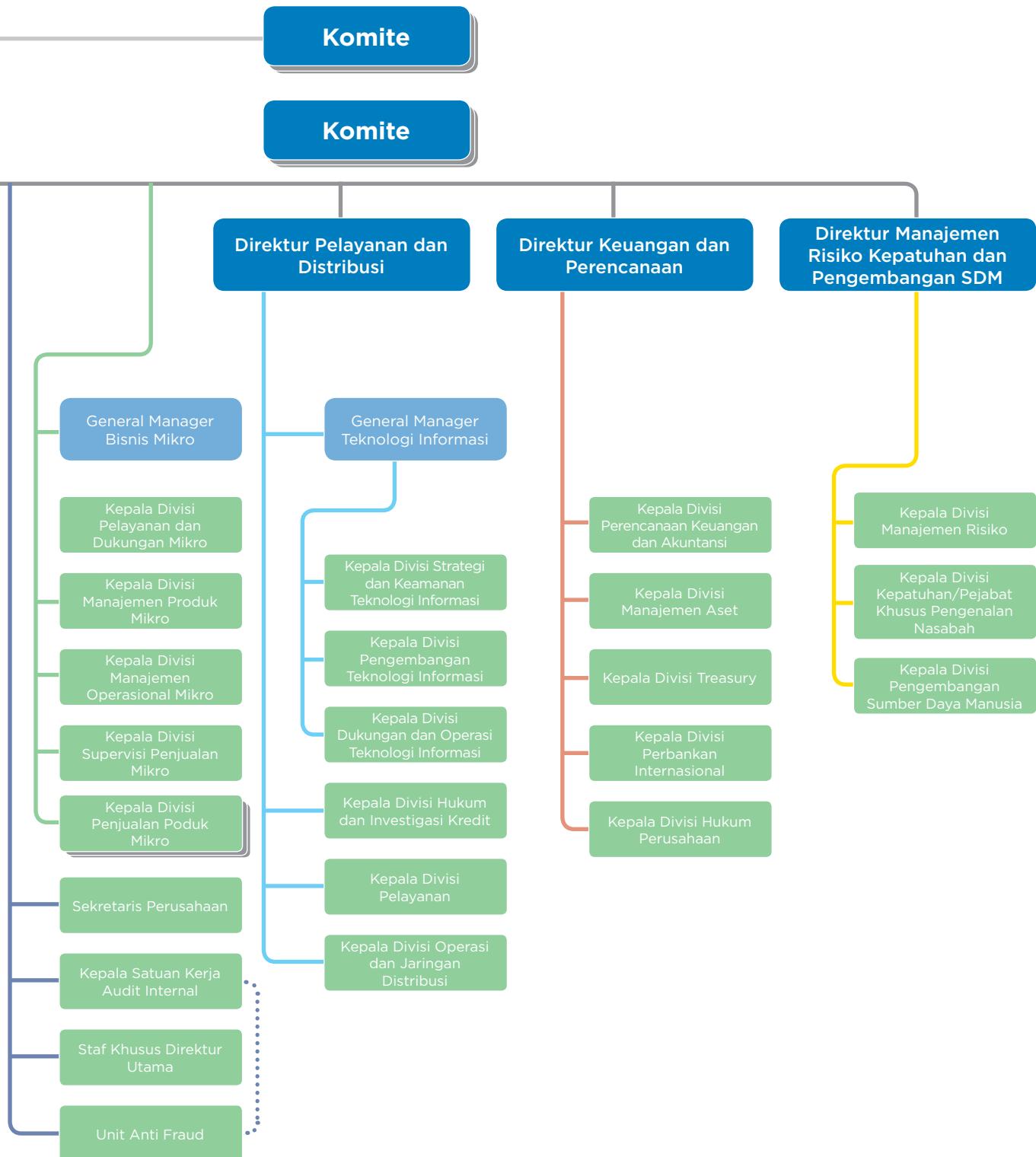


Data Perseroan

- Struktur Organisasi
- Profil Dewan Komisaris
- Profil Dewan Direksi
- Profil Komite Audit
- Profil Komite Pemantau Risiko
- Profil Komite Remunerasi dan Nominasi
- Profil Sekretaris Perusahaan
- Profil Pejabat Eksekutif
- Produk dan Jasa
- Jaringan Kantor

Struktur Organisasi





Profil Dewan Komisaris



Mulia Panusunan Nasution

Komisaris Utama
61 Tahun

Beliau dilahirkan di Panyabungan pada tanggal 27 Agustus 1951. Menjabat sebagai Komisaris Utama Bank Bukopin sejak September 2009. Memiliki pengalaman kerja di Kementerian Keuangan dengan jabatan terakhir Sekretaris Jenderal tahun 2006 - 2011, Dirjen Perbendaharaan tahun 2004, Kepala Badan Akuntansi Keuangan Negara tahun 2001, Kepala Pusat Pengolahan Data dan Informasi Anggaran tahun 1999, Direktur Perbendaharaan dan Kas Negara tahun 1998, Direktur Pembinaan Anggaran II tahun 1995, dan sebagai Kepala Kanwil XII Denpasar Ditjen Anggaran tahun 1992. Meraih gelar Doktor Keuangan Negara pada tahun 1989, gelar Master Administrasi Publik tahun 1985 dari Universitas Paris 2, dan gelar Sarjana Jurusan Kebendaharaan Umum dari Institut Ilmu Keuangan tahun 1980.



Deddy SA Kodir

Komisaris
57 Tahun

Beliau dilahirkan di Cirebon pada tanggal 22 Juli 1955. Menjabat sebagai Komisaris Bank Bukopin sejak 28 Februari 2011. Sejak tahun 2009 hingga saat ini beliau menjabat sebagai Ketua Koperindo. Memiliki pengalaman kerja di Bulog sejak tahun 1997 dengan berbagai jabatan diantaranya sebagai Staf Bidang Pengawasan Keuangan hingga Direktur Perencanaan & Pengembangan Usaha. Beliau telah mengikuti berbagai pelatihan/kursus di dalam dan luar negeri. Sarjana Ekonomi dari Universitas Jakarta tahun 1989, Sarjana Muda Jurusan Akuntansi dari Universitas Jayabaya tahun 1982.



Syamsul Effendi

Komisaris Independen
57 Tahun

Beliau dilahirkan di Padang Sidempuan pada tanggal 23 Februari 1953. Menjabat sebagai Komisaris Bank Bukopin sejak 2002. Sejak 2002 hingga 2012 menjabat sebagai Sekretaris KOPKAPINDO. Pada tahun 2001-2006 beliau juga menjabat sebagai Manager General Affair di PT Kutai Timber Indonesia. Beliau telah mengikuti berbagai pelatihan/kursus di dalam negeri. Meraih gelar Sarjana Sosial Politik Jurusan Administrasi Negara dari Universitas Prof. Dr. Moestopo, Jakarta pada tahun 1986.

Profil Dewan Komisaris



Yoyok Sunaryo
Komisaris Independen
55 Tahun

Beliau dilahirkan di Yogyakarta pada tanggal 21 Juli 1957. Menjabat sebagai Komisaris Independen Bank Bukopin sejak Mei 2007. Memiliki pengalaman kerja selama 18 tahun di Gabungan Koperasi Susu Indonesia (GKSI) sejak tahun 1982, yaitu di GKSI Pusat Jakarta tahun 1997-2002 dengan jabatan terakhir sebagai Ketua I, dan sebagai Ketua Umum tahun 2002-2007, di GKSI Daerah Jawa Tengah dan DIY tahun 1993-1997 sebagai Ketua, di GKSI Mojosongo tahun 1986-1993 sebagai Ketua Koordinasi, di GKSI Cirebon tahun 1984-1986 sebagai Manajer, beliau juga pernah menjadi Pengurus PUSKUD (1999-2000). Meraih gelar Sarjana Peternakan dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta tahun 1981.



Margustienny
Komisaris
55 Tahun

Beliau dilahirkan di Jakarta pada tanggal 10 Agustus 1957. Menjabat sebagai Komisaris Bank Bukopin sejak tanggal 18 April 2011. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Wakil Ketua II pada Dewan Pengurus Nasional Ikatan Akuntan Indonesia Periode 2011-2014. Memiliki pengalaman kerja di Kementerian Keuangan sejak 1980, dengan berbagai jabatan yaitu mulai dari pelaksana, kepala bagian sampai menjadi Kepala Bidang Sistem Akuntansi. Beliau mengikuti berbagai pelatihan/kursus di dalam dan luar negeri. Meraih gelar pasca sarjana Master of Business Administration dari University of Colorado at Denver, USA.

Profil Direksi



Glen Glenardi

Direktur Utama
52 Tahun

Beliau dilahirkan di Cirebon pada tanggal 30 Oktober 1960. Menjabat sebagai Direktur Utama Bank Bukopin sejak Juli 2005. Bergabung bersama Bank Bukopin sejak tahun 1986, pernah menjabat sebagai Pemimpin Cabang Cirebon (1989-1992), Group Head Usaha Koperasi, Kecil dan Mikro (UKKM) (1992-1999) dan jabatan terakhir sebagai Direktur Usaha Koperasi, Kecil dan Mikro (2000). Mengikuti berbagai pelatihan/kursus baik di dalam dan luar negeri. Meraih gelar Magister Manajemen Agribisnis dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 1998 dan Sarjana Ekonomi dari Universitas Jayabaya, Jakarta pada tahun 1985.

Profil Direksi



Tri Joko Prihanto

Direktur
52 Tahun



Mikrowa Kirana

Direktur
52 Tahun

Beliau dilahirkan di Magelang pada tanggal 5 Mei 1960. Menjabat sebagai Direktur Keuangan dan Perencanaan Bank Bukopin sejak Juli 2006. Bergabung bersama Bank Bukopin sejak tahun 1986. Mengawali karir sebagai Pembina Kredit, dan sebelum menjadi Direktur Perencanaan dan Keuangan beliau menjabat sebagai Direktur Operasi pada tahun 2006. Beliau telah mengikuti berbagai pelatihan/kursus baik di dalam dan luar negeri. Meraih gelar Magister Bisnis dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 2010 dan Insinyur Pertanian Bogor dari IPB pada tahun 1985.

Beliau dilahirkan di Jakarta pada tanggal 13 Juli 1961. Beliau bergabung dengan Bank Bukopin sejak 1986 dan menjabat sebagai Direktur Komersial Bank Bukopin sejak Juni 2006. Memiliki pengalaman kerja di berbagai Divisi Bank Bukopin selama lebih dari 20 tahun seperti Kepala Cabang Kupang, Kepala Cabang Denpasar, Group Head Komersial XI, Group Head Komersial I, dan dengan jabatan terakhir sebagai Head Group Pertambangan, Migas, Energi dan Telekomunikasi. Beliau telah mengikuti berbagai pelatihan/kursus baik di dalam dan luar negeri. Meraih gelar Master of Business Administration dari Coventry University England pada tahun 1997 dan Insinyur dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 1985.



Agus Hernawan

Direktur
52 Tahun



Sunaryono

Direktur
56 Tahun

Beliau dilahirkan di Jakarta pada tanggal 27 Agustus 1960. Menjabat sebagai Direktur Pelayanan dan Distribusi Bank Bukopin sejak Juli 2007. Bergabung bersama Bank Bukopin sejak 1986, pernah menjabat sebagai Pembina Kredit, Pemimpin Cabang Padang, Semarang, dan Bandung, Head Group Line Bussines Group Head Wilayah, Direktur Consumer Banking dan terakhir sebagai Direktur Pelayanan dan Distribusi. Beliau telah mengikuti berbagai pelatihan/kursus di dalam negeri dan luar negeri.

Meraih gelar Magister Manajemen Pemasaran dari Universitas Padjajaran, Bandung pada tahun 1999 dan Sarjana Ekonomi dari Universitas Jayabaya pada tahun 1986.

Beliau dilahirkan di Karanganyar pada tanggal 30 Juni 1956. Menjabat sebagai Direktur Manajemen Risiko, Kepatuhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Bank Bukopin sejak Juli 2006. Bergabung bersama Bank Bukopin sejak 1989, sebelum menjabat di posisi sekarang beliau menjabat sebagai Kepala Urusan Pengembangan Koperasi, Kecil dan Mikro. Beliau telah mengikuti berbagai pelatihan/kursus baik di dalam dan luar negeri. Meraih gelar Master of Business Administration dari Institut Pengembangan Wiraswasta Indonesia pada tahun 1993 dan Insinyur Pertanian dari IPB Bogor, pada tahun 1981.

Profil Direksi



Sulistyohadi DS

Direktur
52 Tahun

Beliau dilahirkan di Kediri pada tanggal 27 Desember 1960. Menjabat sebagai Direktur Usaha Kecil Menengah dan Koperasi Bank Bukopin sejak Juli 2005. Bergabung di Bank Bukopin sejak 1988, sebelumnya menjalani karir sebagai Head Group Bisnis Institusi. Beliau telah mengikuti berbagai pelatihan/kursus di dalam dan luar negeri. Meraih gelar Magister Manajemen dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 2006 dan Sarjana Ekonomi dari Universitas Negeri, Jember pada tahun 1986.

Lamira Septini Parwedi

Direktur
52 Tahun

Beliau dilahirkan di Jakarta 1 September 1960. Menjabat sebagai Direktur Konsumen Bank Bukopin sejak Juni 2006. Bergabung di Bank Bukopin sejak 1986. Mengawali karir di Bagian Pembukuan dan Giro, Pemimpin Cabang Pembantu Bulog II, Koordinator Segment Bussines IV Institusi, Head Group Line of Bussines IV (Migas & Energi), dan terakhir sebagai Head Grup Asset Comercial III Konstruksi, Hotel, Restaurant. Beliau telah mengikuti berbagai pelatihan/kursus baik di dalam dan luar negeri. Meraih gelar Magister Manajemen dari Sekolah Tinggi Manajemen PPM pada tahun 2004 dan Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti, Jakarta pada tahun 1985.

Profil Komite Audit

**Margustienny**

Ketua Komite Audit
55 Tahun

Beliau dilahirkan di Jakarta pada tanggal 10 Agustus 1957. Menjabat sebagai Komisaris Bank Bukopin sejak tanggal 18 April 2011 dan menjabat sebagai Ketua Komite Audit sejak 22 September 2011. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Wakil Ketua II pada Dewan Pengurus Nasional Ikatan Akuntan Indonesia Periode 2011-2014. Memiliki pengalaman kerja di Kementerian Keuangan sejak 1980, dengan berbagai jabatan yaitu mulai dari pelaksana, kepala bagian sampai menjadi kepala bidang sistem akuntansi. Beliau mengikuti pelatihan/kursus di dalam negeri. Meraih gelar pasca sarjana Master of Business Administration dari University of Colorado at Denver, USA.

**Miftah Taufik**

Anggota Komite Audit
58 Tahun

Beliau dilahirkan di Padalarang pada tanggal 27 Juli 1954. Menjadi anggota Komite Audit Bank Bukopin sejak tahun 2010. Sejak tahun 2008 hingga saat ini beliau menjabat sebagai Ketua Pengawas KOPELINDO. Sejak tahun 2004-2007 beliau juga menjabat sebagai Bendahara KOPELINDO. Beliau mulai berkarir di Bulog pada tahun 1985-2010, diantaranya pernah menjabat sebagai Kepala Divisi Anggaran Direktorat Keuangan Bulog (2003-2005), Kepala Satuan Pengawas Intern Bulog (2005-2010). Beliau telah mengikuti berbagai pelatihan/kursus di dalam dan luar negeri. Meraih gelar Academic Accounting dari Universitas Jayabaya.

**Eddy Bey Oyon**

Anggota Komite Audit
57 Tahun

Beliau dilahirkan di Jakarta pada tanggal 14 Juli 1955. Menjabat sebagai anggota Komite Audit Bank Bukopin sejak tanggal 18 April 2011. Memiliki pengalaman kerja di Public Accountants Kartoyo & Co. Jakarta, beliau mengikuti pelatihan / kursus di dalam dan luar negeri. Meraih gelar Academic Accounting dari Universitas Jayabaya

**RD Hadi Indraprasta**

Anggota Komite Audit
57 Tahun

Beliau dilahirkan di Semarang pada tanggal 23 Maret 1960. Menjabat sebagai Anggota Komite Audit Bank Bukopin sejak tanggal 2 Juli 2012. Beliau memiliki pengalaman lebih dari 25 tahun di industri perbankan khususnya di bidang internal audit. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Padjajaran, Bandung dan telah mengikuti berbagai pelatihan audit baik di dalam maupun di luar negeri.

Profil Komite Pemantau Risiko



Syamsul Effendi

Ketua Komite Pemantau Risiko
57 Tahun

Beliau dilahirkan di Padang Sidempuan pada tanggal 23 Februari 1953. Menjabat sebagai Komisaris Bank Bukopin sejak 2002, dan sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko sejak 22 September 2011. Pernah menjabat sebagai Sekretaris KOPKAPINDO pada tahun 2002. Pada tahun 2001-2006 beliau juga menjabat sebagai Manager General Affair di PT Kutai Timber Indonesia, dan sejak 2007 hingga saat ini beliau menjabat sebagai Direktur Muda. Beliau telah mengikuti berbagai pelatihan/kursus di dalam negeri. Meraih gelar Sarjana Sosial Politik Jurusan Administrasi Negara dari Universitas Prof. Dr. Moestopo, Jakarta pada tahun 1986.

Margustienny

Anggota Komite Pemantau Risiko
55 Tahun

Beliau dilahirkan di Jakarta pada tanggal 10 Agustus 1957. Menjabat sebagai Komisaris Bank Bukopin sejak tanggal 18 April 2011, dan sebagai anggota Komite Pemantau Risiko sejak 22 September 2011. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Wakil Ketua II pada Dewan Pengurus Nasional Ikatan Akuntan Indonesia Periode 2011-2014. Memiliki pengalaman kerja di Kementerian Keuangan sejak 1980, dengan berbagai jabatan yaitu mulai dari pelaksana, Kepala Bagian sampai menjadi Kepala Bidang Sistem Akuntansi. Beliau mengikuti pelatihan/kursus di dalam negeri. Meraih gelar pasca sarjana Master of Business Administration dari University of Colorado at Denver, USA.

Eddy Rizal

Anggota Komite Pemantau Risiko
57 Tahun

Beliau dilahirkan di Banjarmasin pada tanggal 6 Maret 1955. Menjabat sebagai anggota Komite Pemantau Risiko sejak tanggal 25 Mei 2010. Mulai berkarir di Bulog sejak tahun 1978 diantaranya sebagai Sekretaris Perusahaan sejak tahun 2008-2010. Sebelumnya juga menjabat sebagai Kepala Depot Logistik Suluteng tahun 1997. Beliau telah mengikuti berbagai pelatihan/kursus baik di dalam dan luar negeri. Sejak tahun 2010 hingga saat ini beliau menjabat sebagai Kepala Satuan Pengawas Intern Bulog. Meraih gelar Master of Human Resources Development dari University of Manchester tahun 1994, Magister Administrasi Bisnis dari IPMI, Jakarta tahun 1985, dan Sarjana Ekonomi Pertanian dari Institut Pertanian Bogor tahun 1987.

Suyono Salamun

Anggota Komite Pemantau Risiko
57 Tahun

Beliau dilahirkan di Sukoharjo pada tanggal 20 Agustus 1954. Menjabat sebagai anggota Komite Pemantau Risiko sejak tanggal 27 Maret 2012. Mulai berkarir sebagai direktur keuangan PT JATIMAS, aktif di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan sepanjang 1979-1995. Beliau pernah menjabat sebagai direktur STAN, Departemen Keuangan pada 1997 hingga 2008. Saat ini Beliau juga menjabat sebagai anggota Komite Risiko Perum Jasa Tirta I. Beliau meraih gelar Ph.D dari Claremont University, USA, Master of Economic, dan MBA Finance dari Universitas yang sama.

Profil Komite Remunerasi dan Nominasi



Yoyok Sunaryo

Ketua Komite
Remunerasi dan
Nominasi
55 Tahun

Beliau dilahirkan di Yogyakarta pada tanggal 21 Juli 1957. Menjabat sebagai Komisaris Independen Bank Bukopin sejak Mei 2007 dan menjabat sebagai Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi sejak 28 Desember 2007. Memiliki pengalaman kerja selama 18 tahun di Gabungan Koperasi Susu Indonesia (GKSI) sejak tahun 1982, yaitu di GKSI Pusat Jakarta tahun 1997-2002 dengan jabatan terakhir sebagai Ketua I, dan sebagai Ketua Umum tahun 2002-2007, di GKSI Daerah Jawa Tengah dan DIY tahun 1993-1997 sebagai Ketua, di GKSI Mojosongo tahun 1986-1993 sebagai Ketua Koordinasi, di GKSI Cirebon tahun 1984-1986 sebagai Manajer, beliau juga pernah menjadi Pengurus PUSKUD (1999-2000). Meraih gelar Sarjana Peternakan dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta tahun 1981.



Syamsul Effendi

Anggota Komite
Remunerasi dan
Nominasi
57 Tahun

Beliau dilahirkan di Padang Sidempuan pada tanggal 23 Februari 1953. Menjabat sebagai Komisaris Bank Bukopin sejak 2002, dan sebagai anggota Komite Remunerasi dan Nominasi sejak 28 Desember 2005. Pernah menjabat sebagai Sekretaris KOPKAPINDO pada tahun 2002. Pada tahun 2001-2006 beliau juga menjabat sebagai Manager General Affair di PT Kutai Timber Indonesia. Beliau telah mengikuti berbagai pelatihan/kursus di dalam dan luar negeri. Meraih gelar Sarjana Sosial Politik Jurusan Administrasi Negara dari Universitas Prof. Dr. Moestopo, Jakarta pada tahun 1986.



Deddy SA Kodir

Anggota Komite
Remunerasi dan
Nominasi
57 Tahun

Beliau dilahirkan di Cirebon pada tanggal 22 Juli 1955. Menjabat sebagai Komisaris Bank Bukopin sejak 28 Februari 2011, dan sebagai anggota Komite Remunerasi dan Nominasi sejak 29 Maret 2012. Saat ini juga menjabat Ketua Koperindo sejak tahun 2009. Memiliki pengalaman kerja di Bulog sejak tahun 1997 dengan berbagai jabatan yaitu mulai dari sebagai Staf Bidang Pengawasan Keuangan sampai saat ini menjabat sebagai Direktur Perencanaan & Pengembangan Usaha. Beliau telah mengikuti berbagai pelatihan/kursus di dalam negeri. Sarjana Ekonomi dari Unjia tahun 1989, Sarjana Muda Jurusan Akuntansi dari Universitas Jayabaya tahun 1982.



Hari Wurianto

Anggota Komite
Remunerasi dan
Nominasi
46 Tahun

Beliau dilahirkan di Surakarta pada tanggal 2 Januari 1966. Menjabat sebagai anggota Komite Remunerasi dan Nominasi sejak 27 Februari 2012. Sejak Maret 2012 beliau menjabat sebagai Kepala Divisi Pengembangan Sumber Daya Manusia, dan telah berkarir di Bank Bukopin sejak 1991. Meraih gelar Magister Manajemen dari IPMI pada tahun 2006 dan Insinyur dari IPB pada tahun 1989.

Profil Sekretaris Perusahaan dan Kepala Internal Audit



Tantri Wulandari

Sekretaris Perusahaan
47 Tahun

Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak Agustus 2008 dan berkarir di Bank Bukopin sejak Maret 1991. Meraih gelar Magister Manajemen dari Prasetya Mulya pada tahun 2004 dan Insinyur dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 1989 dan telah mengikuti berbagai pendidikan kedinasan.

Akhmad Hariyadi,

Kepala Divisi Satuan Kerja
Audit Internal
49 Tahun

Menjabat sebagai Kepala Satuan Kerja Audit Internal sejak Mei 2010 sedangkan karir di Bank Bukopin dimulai sejak Maret 1991. Pernah menjabat sebagai Manager Operasi Cabang Banjarmasin, Semarang dan Surabaya. Disamping itu jabatan lain sebelumnya adalah sebagai Manager Bisnis Konsumen Cabang Bandung, Pemimpin Cabang Pontianak, Pekanbaru dan Makassar. Sarjana Pertanian jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Institut Pertanian Bogor pada tahun 1988 dan telah mengikuti berbagai pendidikan kedinasan.

Profil Pejabat Eksekutif

General Manager

ADHI BRAHMANTYA, IR., MBA

General Manager Pengembangan Bisnis A

Menjabat sejak 14 Juli 2011 dan berkarir di Bank Bukopin sejak 15 Agustus 1988.

ARIS WAHYUDI, IR., MM

General Manager Bisnis Regional IV A

Menjabat sejak 14 Juli 2011 dan berkarir di Bank Bukopin sejak 11 Mei 1987.

EDDY CAHYONO HS, SE, MM

General Manager Strategi dan Transformasi

Menjabat sejak 25 Juli 2011 dan berkarir di Bank Bukopin sejak 01 April 1986.

EDY PRAMANA, DRS., MM

General Manager Bisnis Regional II A

Menjabat sejak 05 Juli 2012 dan berkarir di Bank Bukopin sejak 07 Desember 1987.

IRLAN SUUD, SH

General Manager Bisnis Regional I A

Menjabat sejak 05 Juli 2012 dan berkarir di Bank Bukopin sejak 27 Agustus 1991.

RUDI BAHTIAR, SE, MM

General Manager Teknologi Informasi

Menjabat sejak 16 Agustus 2010 dan berkarir di Bank Bukopin sejak 15 Agustus 1988.

SAIDI MULIA LUBIS, IR., MM

General Manager Bisnis Regional III A

Menjabat sejak 11 Juli 2012 dan berkarir di Bank Bukopin sejak 11 Mei 1987.

SETIAWAN SUDARMAJI, SE, MM

General Manager Bisnis Mikro

Menjabat sejak 01 Januari 2012 dan berkarir di Bank Bukopin sejak 15 Agustus 1988.

Profil Pejabat Eksekutif

Kepala Divisi

ADIL SYAHPUTRA, IR.

Kepala Divisi Manajemen Risiko

Menjabat sejak 02 Desember 2011 dan berkarir di Bank Bukopin sejak 16 Maret 1991.

ANDI DARMA, SP

Kepala Divisi Bisnis Area V Jakarta

Menjabat sejak 31 Oktober 2011 dan berkarir di Bank Bukopin sejak 22 Oktober 1997.

AGUS GUNARTO, SE, MM

Kepala Divisi Bisnis Area I Jakarta

Menjabat sejak 05 Juli 2012 dan berkarir di Bank Bukopin sejak 03 Januari 1990.

AGUS SUKARWAN

Kepala Divisi Perbankan Internasional

Menjabat sejak 16 Agustus 2010 dan berkarir di Bank Bukopin sejak 01 Juli 2008.

AGUS SUTIAWAN, ST, MIT

Kepala Divisi Pengembangan TI

Menjabat sejak 16 Agustus 2010 dan berkarir di Bank Bukopin sejak 23 Maret 1998.

AKHMAD HARIYADI, IR.

Kepala Satuan Kerja Audit Internal

Menjabat sejak 16 Agustus 2010 dan berkarir di Bank Bukopin sejak 16 Maret 1991.

APRIANTI AMIR, IR.

Kepala Divisi Bisnis Area VII Jakarta

Menjabat sejak 31 Oktober 2011 dan berkarir di Bank Bukopin sejak 25 Maret 1987.

ASRIAL CHANIAGO, SE

Kepala Divisi Operasi dan Jaringan Distribusi

Menjabat sejak 26 Maret 2012 dan berkarir di Bank Bukopin sejak 24 April 1987.

ARDI PRASETIO, SH

Kepala Divisi Restrukturisasi dan Penyelesaian Kredit

Menjabat sejak 24 September 2012 dan berkarir di Bank Bukopin sejak 22 Oktober 1997.

BAGIR ASSEGAF, SH

Kepala Divisi Manajemen Penjualan

Menjabat sejak 05 Juli 2012 dan berkarir di Bank Bukopin sejak 26 Desember 1989.

BAMBANG SISWAHYUTAMA, SH, MM

PLT Kepala Divisi Hukum Perusahaan

Menjabat sejak 24 September 2012 dan berkarir di Bank Bukopin sejak 01 April 1986.

BENNY KRISTANTO, SP

Kepala Divisi Manajemen Proyek Unit Supporting

Menjabat sejak 01 Maret 2012 dan berkarir di Bank Bukopin sejak 22 Oktober 1997.

DEDDY METHAPUTRANTO, SE, MM

Kepala Divisi Manajemen Operasional Mikro

Menjabat sejak 01 Juli 2011 dan berkarir di Bank Bukopin sejak 15 Februari 1988.

DEWI EKAWATI, IR., MM

Kepala Divisi Bisnis Area IV Jakarta

Menjabat sejak 02 Mei 2011 dan berkarir di Bank Bukopin sejak 16 Maret 1991.

DIDIK IMAM WALUJA, S.KOM
Kepala Divisi Dukungan dan Operasi TI

Menjabat sejak 16 Agustus 2010 dan berkarir di Bank Bukopin sejak 25 Maret 1990.

DWI ANDHAYANI, IR.
Kepala Divisi Bisnis Area III

Menjabat sejak 06 Desember 2011 dan berkarir di Bank Bukopin sejak 15 Agustus 1988.

EDDY JUNAIDI, SH, MM
Kepala Divisi Bisnis Area VI Jakarta

Menjabat sejak 26 Maret 2012 dan berkarir di Bank Bukopin sejak 05 Februari 1990.

EDDY LINSON HARLIANTO, IR.
Kepala Divisi Kredit Komersial I

Menjabat sejak 02 Mei 2011 dan berkarir di Bank Bukopin sejak 15 Agustus 1988.

EKO BASUKI TRIMURTIONO, IR., MM
Kepala Divisi Manajemen Aset

Menjabat sejak 02 Mei 2011 dan berkarir di Bank Bukopin sejak 11 Mei 1987.

ELLYANOURA MOPILIE, SE
Kepala Divisi Penjualan Produk Mikro - TSL

Menjabat sejak 01 Juli 2011 dan berkarir di Bank Bukopin sejak 16 Februari 1986.

HARI WURIANTO, IR.
Kepala Divisi Pengembangan SDM

Menjabat sejak 26 Maret 2012 dan berkarir di Bank Bukopin sejak 16 Maret 1991.

HERI PURWANTO, SE
Kepala Divisi Kredit Komersial IV

Menjabat sejak 15 Juli 2012 dan berkarir di Bank Bukopin sejak 07 September 1987.

IMAN HURUSTYADI, SP
Kepala Divisi Pengembangan Produk

Menjabat sejak 24 September 2012 dan berkarir di Bank Bukopin sejak 11 April 1997.

KAFROWI, SE
PLT Kepala Divisi Pelayanan dan Dukungan Mikro

Menjabat sejak 14 Februari 2012 dan berkarir di Bank Bukopin sejak 11 Mei 1987.

M. RUDY IRFAN, SE
Kepala Divisi Bisnis Area II Jakarta

Menjabat sejak 23 Nopember 2011 dan berkarir di Bank Bukopin sejak 27 Agustus 1991.

MUKDAN LUBIS, SE,MM
Kepala Divisi Pelayanan

Menjabat sejak 14 September 2011 dan berkarir di Bank Bukopin sejak 17 Maret 1988.

NASRI NAZIR, SE
Kepala Divisi Riset dan Pelaporan

Menjabat sejak 27 Maret 2012 dan berkarir di Bank Bukopin sejak 01 April 1986.

NOVIN BERMANSYAH, IR.
Kepala Divisi Kepatuhan/Pejabat Khusus Pengenalan Nasabah

Menjabat sejak 05 Januari 2012 dan berkarir di Bank Bukopin sejak 16 Maret 1991.

Profil Pejabat Eksekutif

NUNIEK WIDIANI, IR.

Kepala Divisi Kredit Komersial II

Menjabat sejak 11 Juli 2012 dan berkarir di Bank Bukopin sejak 10 Juli 1985.

NURSANTO, SE

Kepala Divisi Strategi dan Keamanan TI

Menjabat sejak 16 Agustus 2010 dan berkarir di Bank Bukopin sejak 11 Mei 1987.

RIVAN ACHMAD PURWANTONO, DRS., MH

Kepala Divisi Dana Komersial

Menjabat sejak 05 Juli 2012 dan berkarir di Bank Bukopin sejak 20 Februari 2006.

ROSANA DEVITA ANWAR, SE

Kepala Divisi Kredit Konsumen

Menjabat sejak 24 September 2012 dan berkarir di Bank Bukopin sejak 09 Februari 1987.

SAPTI MURTININGSIH, IR., MM

Kepala Divisi Kartu Kredit

Menjabat sejak 7 Mei 2007 dan berkarir di Bank Bukopin sejak 07 Mei 2007.

SETIANI, SE

Kepala Divisi Perencanaan Keuangan dan Akuntansi

Menjabat sejak 2 April 2008 dan berkarir di Bank Bukopin sejak 16 Maret 1991.

SUGIYANTO, SE

Kepala Divisi Kredit Komersial III

Menjabat sejak 31 Oktober 2011 dan berkarir di Bank Bukopin sejak 01 April 1986.

TANTRI WULANDARI, IR., MM

Sekretaris Perusahaan

Menjabat sejak Agustus 2008 dan berkarir di Bank Bukopin dimulai sejak Maret 1991.

WAHYUDIANSYAH, IR.

Kepala Divisi Manajemen Produk Mikro

Menjabat sejak 01 Juli 2011 dan berkarir di Bank Bukopin sejak 27 Agustus 1991.

WIWIK SUMARNI, SH

Kepala Divisi Legal dan Investigasi Kredit

Menjabat sejak 24 September 2012 dan berkarir di Bank Bukopin sejak 13 Januari 1986.

YUDHI RASPATI, SE

Kepala Divisi Penjualan Produk Mikro - DL/KPR

Menjabat sejak 14 Februari 2012 dan berkarir di Bank Bukopin sejak 04 April 1990.

ZULCHAIDIR UBAIDILLAH, MM

Kepala Divisi Perencanaan Strategi dan Transformasi

Menjabat sejak 01 Maret 2012 dan berkarir di Bank Bukopin sejak 01 Agustus 2005.

ZULFIKAR KESUMA PRAKASA, SP

Kepala Divisi Supervisi Penjualan Mikro

Menjabat sejak 01 Juli 2011 dan berkarir di Bank Bukopin sejak 11 April 1997.

Pemimpin Cabang

AFRIZAL, SE AKT., MM Pemimpin Cabang Bandung

Menjabat sejak 26 Maret 2012 dan berkarir di Bank Bukopin sejak 25 Maret 1987.

AGNY IRSYAD, SE Pemimpin Cabang Malang

Menjabat sejak 05 Nopember 2012 dan berkarir di Bank Bukopin sejak 16 Maret 1991.

AGUS PAMBUDI RAHARJO, SE Pemimpin Cabang Cirebon

Menjabat sejak 17 Januari 2012 dan berkarir di Bank Bukopin sejak 05 Mei 1987.

AGUSTINUS IWAN CHRISTANTO, SE AK Pemimpin Cabang Manado

Menjabat sejak 05 Juli 2012 dan berkarir di Bank Bukopin sejak 22 Agustus 2000.

ANAS FADLI, SE Pemimpin Cabang Semarang

Menjabat sejak 16 Agustus 2010 dan berkarir di Bank Bukopin sejak 01 Februari 1988.

ARIEF HARTONO, SE Pemimpin Cabang Bogor

Menjabat sejak 05 Juli 2012 dan berkarir di Bank Bukopin sejak 22 Agustus 2000.

ARZAFLAN Pemimpin Cabang Makassar

Menjabat sejak 31 Oktober 2011 dan berkarir di Bank Bukopin sejak 12 Februari 1988.

BAMBANG MARGONO, SE Pemimpin Cabang Pekanbaru

Menjabat sejak 05 Juli 2012 dan berkarir di Bank Bukopin sejak 16 Maret 1991.

BAMBANG WIDYATMOKO, SE, MM Pemimpin Cabang Medan

Menjabat sejak 04 Juli 2012 dan berkarir di Bank Bukopin sejak 11 April 1997.

DARMANTO, SE Pemimpin Cabang Samarinda

Menjabat sejak 01 Oktober 2012 dan berkarir di Bank Bukopin sejak 12 Nopember 1990.

DERY JANUAR, IR. Pemimpin Cabang Palembang

Menjabat sejak 05 Juli 2012 dan berkarir di Bank Bukopin sejak 22 Oktober 1997.

DODI FIRMANSYAH, SE Pemimpin Cabang Solo

Menjabat sejak 05 Juli 2012 dan berkarir di Bank Bukopin sejak 02 Oktober 1990.

DHARMAWAN BOEDI RACHMANTO, SE, MM Pemimpin Cabang Sidoarjo

Menjabat sejak 16 Agustus 2010 dan berkarir di Bank Bukopin sejak 01 Desember 1986.

DHANI TRESNO, SE Pemimpin Cabang Jember

Menjabat sejak 14 Juli 2011 dan berkarir di Bank Bukopin sejak 23 Januari 1998.

Profil Pejabat Eksekutif

DICKY PRIHANTANA SAR, SH

Pemimpin Cabang Parepare

Menjabat sejak 11 Januari 2012 dan berkarir di Bank Bukopin sejak 12 Agustus 1993.

ELLY WOERYANDARI, DRA., MM

Pemimpin Cabang Karawang

Menjabat sejak 31 Oktober 2011 dan berkarir di Bank Bukopin sejak 14 Juli 1987.

HADI SUYANTO, DRS.

Pemimpin Cabang Cilegon

Menjabat sejak 05 Juli 2012 dan berkarir di Bank Bukopin sejak 25 Januari 1988.

IQBAL FAUZAN, SE

Pemimpin Cabang Purwokerto

Menjabat sejak 05 Juli 2012 dan berkarir di Bank Bukopin sejak 15 Juli 2004.

ISWANTOYO, IR.

Pemimpin Cabang Batam

Menjabat sejak 06 Mei 2011 dan berkarir di Bank Bukopin sejak 02 Januari 1989.

JEFFRY Z.C. NELWAN, S.P.

Pemimpin Cabang Denpasar

Menjabat sejak 26 Maret 2012 dan berkarir di Bank Bukopin sejak 02 September 1996.

JON HENDRI, SE

Pemimpin Cabang Pontianak

Menjabat sejak 15 Oktober 2012 dan berkarir di Bank Bukopin sejak 01 Agustus 1988.

KARNO, SE

Pemimpin Cabang Mataram

Menjabat sejak 05 Juli 2012 dan berkarir di Bank Bukopin sejak 16 September 2002.

KRISTIANTO, SE

Pemimpin Cabang Tegal

Menjabat sejak 31 Oktober 2011 dan berkarir di Bank Bukopin sejak 16 April 1990.

LALU AZHARI, SE

Pemimpin Cabang Banda Aceh

Menjabat sejak 15 Oktober 2012 dan berkarir di Bank Bukopin sejak 25 Juli 1988.

MAS HURIL HIDAYAT

Pemimpin Cabang Bandar Lampung

Menjabat sejak 16 Agustus 2010 dan berkarir di Bank Bukopin sejak 01 Desember 1986.

MOCHAMAD DJANOKO, SH

Pemimpin Cabang Yogyakarta

Menjabat sejak 31 Oktober 2011 dan berkarir di Bank Bukopin sejak 18 Juni 1990.

MOCHAMMAD MIFBAHRODIN, SE

Pemimpin Cabang Kupang

Menjabat sejak 26 Maret 2012 dan berkarir di Bank Bukopin sejak 04 September 1990.

NOOR WIHARYANTO

Pemimpin Cabang Tasikmalaya

Menjabat sejak 11 Mei 2011 dan berkarir di Bank Bukopin sejak 20 Agustus 1990.

OKTO ABRIANO KESUR, S.PT, MM

Pemimpin Cabang Balikpapan

Menjabat sejak 05 Juli 2012 dan berkarir di Bank Bukopin sejak 23 Januari 1998.

RACHMURSITO, SE

Pemimpin Cabang Surabaya

Menjabat sejak 16 Juli 2012 dan berkarir di Bank Bukopin sejak 13 Desember 1989.

RUDIANTO, SE

Pemimpin Cabang Probolinggo

Menjabat sejak 16 Agustus 2010 dan berkarir di Bank Bukopin sejak 01 Desember 1986.

SAMSUL WAHADY, SE

Pemimpin Cabang Tanjung Pinang

Menjabat sejak 24 September 2012 dan berkarir di Bank Bukopin sejak 26 Februari 1990.

SUKO HADIANANTO, SP, MM

Pemimpin Cabang Padang

Menjabat sejak 05 Juli 2012 dan berkarir di Bank Bukopin sejak 22 Oktober 1997.

TACUK PURWONO, SH

Pemimpin Cabang Jambi

Menjabat sejak 15 Oktober 2012 dan berkarir di Bank Bukopin sejak 05 Juli 1990.

ZULFIKAR ANDIKO, ST, MM

Pemimpin Cabang Banjarmasin

Menjabat sejak 11 Mei 2011 dan berkarir di Bank Bukopin sejak 23 Januari 1998.

Produk dan Jasa

Produk Dana	
Tabungan SiAga Bukopin	Menabung di Tabungan SiAga Bukopin tidak hanya sekedar memberikan rasa aman, tetapi juga memberikan bunga yang menguntungkan, serta berbagai kemudahan dan fasilitas yang menarik.
Tabungan SiAga Bukopin Premium	Tabungan berbunga setara deposito dengan beragam layanan, kemudahan serta keleluasaan dalam bertransaksi.
Tabungan SiAga Bukopin Bisnis	Tabungan yang membantu anda mencatat rincian semua transaksi sehingga semakin mudah memantau bisnis anda Tabungan SiAga Bukopin Bisnis dapat membantu nasabah mencatat secara rincian semua transaksi sehingga semakin mudah memantau bisnis nasabah.
Tabungan SiKosi	Simpanan berbentuk tabungan yang ditujukan untuk menunjang mobilisasi dana perkoperasian Indonesia.
Tabungan Rencana Bukopin	Tabungan yang diperuntukkan bagi perorangan guna memenuhi keperluan yang akan datang dengan jumlah setoran tetap setiap bulannya dan hanya dapat diambil pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian.
Tabungan Haji dan Umroh Bukopin	Tabungan yang memberikan banyak keuntungan, seperti: kepastian keberangkatan haji lebih pasti karena <i>online</i> dengan SISKOHAT, bebas biaya administrasi, secara otomatis mendapatkan perlindungan asuransi kecelakaan secara gratis, fasilitas Pembiayaan Pemberangkatan Haji Bukopin (PPHB) untuk mendapatkan kepastian nomor keberangkatan haji.
Deposito Merdeka	Cara berinvestasi yang paling fleksibel dan menguntungkan. Bebas dicairkan kapan saja, tanpa penalti.
Deposito Dollar	Simpanan dalam mata uang dollar yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara nasabah dengan pihak bank.
Deposito Umum	Simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara deposan dengan Bank Bukopin.
Deposito On Call	Deposito <i>On Call</i> adalah penempatan dana oleh nasabah dalam bentuk simpanan berjangka yang penarikannya hanya bisa dilakukan melalui pemberitahuan terlebih dahulu sesuai kesepakatan antara nasabah dan pihak bank.
Giro Bukopin	Fasilitas Giro Bukopin yang bebas bertransaksi dimanapun. Dengan fasilitas <i>real-time on-line system</i> , pemegang rekening Giro Bukopin dapat bertransaksi di seluruh kantor Bank Bukopin. Cek dan Bilyet Giro dapat dicairkan di kantor Bank Bukopin mana saja.
Giro Valas	"Giro Valas Bukopin" merupakan simpanan dalam bentuk valuta asing yang dapat ditarik sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan anda, serta dapat dimiliki oleh perorangan, Institusi atau perusahaan. Tersedia juga rekening gabungan (<i>Joint Account</i>) untuk perorangan.
SiAga Dollar	SiAga Dollar memberikan bunga menguntungkan dengan suku bunga tinggi yang dihitung secara harian dan fleksibel karena setoran dan penarikan dapat dilakukan dalam Rupiah, Dollar atau Valuta Asing lainnya. Setoran dan penarikan dapat dilakukan secara tunai, pemindahbukuan atau melalui transfer dan dapat dibuka oleh perorangan dan Badan Usaha.
TabunganKu	Tabungan untuk perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama oleh bank-bank di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
Deposito Rupiah	Deposito Rupiah Bank Bukopin adalah salah satu pilihan untuk menyimpan dan mengembangkan dana Anda dengan aman dan menguntungkan.
Produk Kredit Konsumen	
Kredit Mobil Bukopin	Fasilitas Kredit Mobil Bank Bukopin mewujudkan mobil idaman Anda dengan cepat, ringan dan fleksibel.
KPR Bukopin	Fasilitas Kredit Rumah Bukopin untuk mewujudkan rumah idaman Anda cepat, ringan dan fleksibel.
Kredit Serba Guna	Kredit khusus karyawan untuk keperluan konsumsi seperti: biaya pendidikan, pembelian peralatan rumah tangga, perjalanan wisata, dan lain-lain.
Back to Back Loan	Mengoptimalkan dana deposito dengan mendapatkan pinjaman dari Bank Bukopin.
Produk Kredit UKM	
Kredit Usaha Rakyat	Kredit untuk pembiayaan usaha produktif segmen usaha mikro, kecil, menengah dan koperasi, yang layak/fleksible namun belum <i>bankable</i> untuk modal kerja dan atau investasi melalui pola pembiayaan secara langsung maupun tidak langsung (<i>linkage</i>) yang dijamin oleh Lembaga Penjamin Kredit.
Kredit SU-005	Kredit modal kerja dan atau kredit investasi dengan sumber dana SU-005 yang diberikan oleh Bank Bukopin, sebagai Lembaga Keuangan Pelaksana, kepada usaha Mikro dan Kecil.
Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKP-E)	Kredit yang diberikan Bank kepada petani, peternak, nelayan, petani ikan.

Kredit kepada Koperasi Karyawan untuk Anggota (K3A)	Fasilitas kredit yang diberikan kepada koperasi karyawan untuk diteruskan kepada anggotanya untuk memenuhi berbagai kebutuhan diantaranya untuk pembelian kendaraan roda empat, pembelian rumah dan kebutuhan lainnya.
Skim Hiswana Migas	Pembiayaan dalam rangka kerjasama dengan Himpunan Wiraswasta Nasional Minyak dan Gas Bumi (Hiswana Migas) merupakan pemberian fasilitas kredit kepada anggota-anggota Hiswana Migas dalam bentuk modal kerja maupun investasi guna membiayai usaha dalam bidang pengangkutan dan perdagangan Bahan Bakar Minyak (BBM), Bahan Bakar Gas (BBG) dan Pelumas.
Kredit Kemitraan UKM	Kredit yang diberikan Bank berdasarkan pada perjanjian kerjasama antara bank dengan perusahaan induk, berupa perusahaan swasta besar dan instalasi pemerintah, pembiayaan diberikan kepada perusahaan rekanan (sebagai pemasok atau kontraktor) yang mendapat rekomendasi dari perusahaan induk sekaligus bertindak sebagai <i>avalist</i> .
Kredit Pembiayaan Alat Berat	Fasilitas kredit yang diberikan kepada perorangan atau badan usaha atau badan hukum untuk pembelian alat berat baik untuk digunakan sendiri (berdasarkan kontrak kerja yang diterima) maupun untuk disewakan kepada pihak lain.
Kredit Pembiayaan Gula	Pembiayaan yang diberikan untuk talangan gula bagi petani, talangan gula bagi produsen dan pembiayaan terkait dengan penebusan gula. Pembiayaan ini diberikan kepada pelaku bisnis gula yang <i>bonafide</i> dan memiliki manajemen yang baik.
Kredit Pengadaan Beras kepada Rekanan Perum Bulog	Fasilitas kredit yang diberikan kepada debitur dalam rangka pengadaan beras dan atau gabah berdasarkan kontrak dengan Perum Bulog/Divre/Sub Divre.
Kredit Pundi	Kredit Pembinaan Usaha Keluarga Sejahtera Mandiri yaitu fasilitas kredit modal kerja dan atau Investasi yang diberikan Bank Bukopin kepada usaha kecil produktif yang dimiliki oleh keluarga miskin, keluarga yang semula miskin, kelompok Taskin, Kelompok Usaha Kecil dan atau usaha kecil yang memperkerjakan tenaga kerja berasal dari keluarga miskin untuk pengembangan usaha kecil produktif.
Pembiayaan Modal Kerja untuk Penyelenggaraan Ibadah Haji Khusus	Pembiayaan yang diberikan oleh Bank Bukopin kepada penyelenggara ibadah haji khusus (Travel/Biro perjalanan haji).
Pinjaman Rekening Koran (PRK)	Kredit modal kerja jangka pendek dimana penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan mempergunakan warkat (Cek/Bilyet Giro).

Produk Kredit Komersial

Kredit Modal Kerja	Merupakan fasilitas kredit jangka pendek yang diberikan untuk membiayai kebutuhan modal kerja debitur dengan jangka waktu pengembalian maksimal 1 (satu) tahun. Dengan adanya fasilitas ini akan membantu nasabah dalam memperbaiki likuiditas/memenuhi kebutuhan dana dalam rangka menunaikan kewajibannya dalam waktu dekat
Kredit Investasi	Merupakan fasilitas kredit jangka menengah dan jangka panjang yang diberikan kepada Debitur guna membiayai pengadaan aktiva tetap/sarana ataupun pembangunan suatu proyek yang dapat menunjang kelancaran usaha, mengolah/menghasilkan suatu barang atau jasa, dan pengembalian kredit tersebut berasal dari operasionalisasi dan atau komersialisasi proyek tersebut dengan jangka waktu pengembalian antara 3 - 10 tahun.
Kredit Sindikasi	Merupakan pembiayaan kepada debitur yang dilakukan oleh beberapa bank yang secara bersama-sama untuk membiayai suatu proyek.

Micro Banking

Swamitra	Swamitra adalah nama suatu bentuk kerjasama atau kemitraan antara Bank Bukopin dengan koperasi untuk mengembangkan serta memodernisasi Usaha Simpan Pinjam (USP) melalui pemanfaatan jaringan teknologi (<i>network</i>) dan dukungan sistem manajemen sehingga USP memiliki kemampuan pelayanan transaksi keuangan yang lebih luas dengan tetap memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
Kredit Pensiunan	Usia pensiun bukan berarti berakhirnya masa produktif Anda. Bank Bukopin memberikan kesempatan pinjaman modal bagi para pensiunan atau janda/duda pensiunan penerima uang pensiun bulanan untuk tetap menjadi tenaga produktif melalui kredit pensiunan.
Kredit PNS Aktif	Pegawai Negeri Sipil (PNS) aktif dapat memanfaatkan pinjaman dana dari Bank Bukopin untuk membuka usaha/peluang bisnis maupun untuk memenuhi kebutuhan lainnya melalui pinjaman PNS aktif Bank Bukopin yang dikerjasamakan dengan BPR-BPR Pemda/Pemkot di seluruh Indonesia.
KPR & KPA Mikro	Merupakan Pemberian fasilitas kredit kepada karyawan untuk pembelian rumah tinggal dan apartemen.
Direct Loan Micro	Bank Bukopin mengembangkan usaha Mikro dan Usaha Kecil melalui kemudahan akses permodalan bagi usaha-usaha produktif maupun karyawan perusahaan.
Kredit Masa Pra Pensiun	Merupakan kredit yang diberikan kepada Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang telah memasuki masa Persiapan Pensiun atau 6 (enam) bulan sebelum pensiun.

Produk dan Jasa

Produk International Banking

Export Services	Melayani transaksi ekspor dengan berbagai kondisi dan jenis <i>Letter of Credit</i> (L/C).
Pre-Export Financing	Menyediakan pembiayaan atas dasar L/C atau <i>Purchase Order</i> untuk kebutuhan modal kerja jangka pendek sebelum barang-barang dikirimkan.
Discounting Export Draft	Menyediakan pembiayaan kepada eksportir dengan membeli tagihan dokumen ekspor berjangka (<i>Usance</i>) maksimal 1 tahun.
Import Services	Melakukan transaksi impor melalui Bank Bukopin, anda akan memperoleh pelayanan: Proses pembukaan L/C Impor yang cepat dan mudah, pembukaan L/C dan perubahan (<i>amendment</i>) LC akan kami sampaikan pada hari yang sama. Fasilitas pembiayaan L/C kami sediakan dengan biaya bunga yang bersaing. Melalui program kerja sama penjaminan dan perolehan <i>credit line</i> dari bank-bank terkemuka di dunia, L/C yang diterbitkan oleh Bank Bukopin dapat diterima di seluruh dunia.
SKBDN	Bank Bukopin melayani dan menyediakan fasilitas pembukaan dan penerusan serta akseptasi Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN).
Shipping Guarantee	Merupakan salah satu solusi kebutuhan nasabah untuk mengeluarkan barang impor dari pelabuhan pada saat dokumen belum diterima.
Correspondent Import Financing	Merupakan suatu solusi kebutuhan pembiayaan yang terkait dengan penerbitan L/C seperti L/C <i>Sight Financing</i> dan <i>Usance Payable At Sight</i> (UPAS).
Post Import Financing	Menyediakan pembiayaan kepada Importir untuk membayar tagihan impor terlebih dahulu sebelum barang terjual (jangka waktu 1 bulan dan maksimal 1 tahun).
Remittance	Bank Bukopin siap melayani kebutuhan anda untuk pengiriman dana (<i>outgoing transfer</i>)/ penerimaan dana (<i>incoming transfer</i>) melalui jaringan rekening bank-bank koresponden kami di seluruh dunia.
Bank draft	Merupakan media penarikan dana pada nostro Bank Bukopin yang dapat dipergunakan untuk memfasilitasi kebutuhan anda bertransaksi dalam valuta asing.
Clean Collection	Bank Bukopin menyediakan jasa penagihan warkat bank lain/ <i>financial documents</i> dalam mata uang asing.
Cash Letter	Bank Bukopin menyediakan <i>Cash Letter</i> sebagai media <i>collection</i> (<i>outward collection</i>) dengan sifat pembayaran segera dan temporer.
Cash to Cash	Jasa pengiriman dan penerimaan uang dalam hitungan menit yang membuat hidup nasabah menjadi lebih mudah.

Bisnis Kartu

Kartu Debit Bukopin VISA	Mudah serta praktis untuk belanja dan bertransaksi di tempat perbelanjaan dan pembayaran yang bertanda VISA dan VISA ELECTRON tanpa perlu membawa uang tunai.
Kartu Kredit Bukopin	Kartu Kredit dengan berbagai program menarik dan variatif untuk kebutuhan nasabah beserta keluarga yang tidak membedakan tingkat bunga transaksi belanja maupun penarikan uang tunai.

e-Banking

ATM	ATM Bukopin dapat digunakan di 35.000 ATM tanpa dikenakan biaya tarik tunai, yaitu: ATM BCA/Prima dan ATM Bersama.
Phone Banking	Kenyamanan Transaksi Melalui Satu Nomor Telepon. Nasabah hanya perlu menghubungi satu nomor telepon Halo Bukopin 14005 untuk mendapatkan semua kemudahan dalam urusan perbankan, dimana dan kapan saja di seluruh Indonesia.
SMS Banking	Dengan fasilitas SMS <i>Banking</i> Bukopin, nasabah dapat melakukan transaksi perbankan secara praktis, cukup hanya dengan mengirimkan perintah SMS ke nomor 3663 melalui handphone Anda.
Bukopin Prioritas	Bukopin Prioritas membuat nasabah merasakan nilai lebih dalam kehidupan dan menikmati beragam fasilitas yang memanjakan gaya hidup. Sentuhan pribadi pada setiap aspek untuk anda pribadi yang istimewa.

Bukopin Cash management

Bukopin Cash Management (BCM)	Merupakan layanan perbankan elektronis yang mudah digunakan (<i>User Friendly</i>). Penggunaan BCM aman dan sangat fleksibel karena dapat disesuaikan dengan kebutuhan transaksi perusahaan.
-------------------------------	--

Bukopin Custody

Kustodi Bank Bukopin	Jasa Kustodi Bank Bukopin didukung dengan sistem yang dapat mengadministrasikan dan menginformasikan portofolio Anda secara akurat dan <i>up to date</i> . Melalui sarana <i>On-Line Information Services</i> yang berbasis Web, Anda dapat mengetahui portofolio investasi Anda kapan dan dimana saja melalui komputer. Untuk portofolio investasi yang berbentuk warkat atau <i>script</i> kami menyediakan khasanah (<i>Vault</i>) yang tahan api dilengkapi dengan sarana pengamanan seperti CCTV dan Alarm.
----------------------	--

Wali Amanat	
Wali Amanat	Layanan jasa yang diberikan kepada para pemegang efek bersifat hutang (investor) untuk menjadi wakil investor dalam penerbitan suatu efek bersifat hutang tersebut. Sebagai wakil investor, Bank Bukopin selaku Wali Amanat turut serta dalam proses penerbitan obligasi dan memonitoring kewajiban emiten terhadap ketentuan-ketentuan yang ada dalam perjanjian perwalianamanan hingga obligasi tersebut lunas.
Modul Penerimaan Negara (MPN)	
Modul Penerimaan Negara (MPN)	Merupakan layanan penerimaan setoran pajak dan non pajak PT Bank Bukopin Tbk yang terhubung langsung secara <i>real time on line</i> dengan beberapa direktorat di Departemen Keuangan (Direktorat Pajak, Direktorat Bea Cukai, Direktorat Perpendaharaan). MPN Bank Bukopin dapat dilayani melalui <i>counter/teller</i> maupun melalui jaringan <i>electronic banking, Internet Banking, ATM, Cash Management</i> dll.
Arranger	
Arranger	Layanan jasa yang diberikan oleh bank berdasarkan mandat yang diterima dari pihak peminjam/debitur (<i>borrower</i>) untuk menggalang sejumlah pendanaan guna membiayai suatu proyek milik debitur dengan pola pembiayaan kredit sindikasi.
Keagenan	
Paying Agent	Layanan jasa keuangan kepada pihak-pihak yang berpartisipasi dalam suatu kredit sindikasi/ <i>club deal</i> yaitu debitur, kreditor (<i>lender</i>) maupun pihak-pihak lain yang terkait dalam melakukan kegiatan penyelesaian pembayaran (<i>settlement</i>), untuk penarikan pinjaman (<i>disbursement</i>), pembayaran pokok pinjaman, pembayaran bunga dan pembayaran bunga dan pembayaran kewajiban lainnya.
Jasa Perbankan Lainnya	
Listrik Prabayar (Prepaid)	Listrik Prabayar (<i>Prepaid</i>) adalah suatu layanan PLN bagi pelanggan dalam mengelola pemakaian listrik melalui Meter Elektronik Prabayar (MPB).
H2H Pertamina	Penerimaan Pembelian Produk-Produk PERTAMINA dengan Sistem <i>Host to Host</i> . Layanan penerimaan pembelian produk-produk Pertamina adalah layanan bank kepada pelanggan Pertamina untuk menerima pembelian produk Pertamina melalui kantor/outlet-outlet Bank Bukopin seluruh Indonesia. Dengan <i>System Host to Host</i> yang terintegrasi dengan data base Pertamina memberikan kepastian pelanggan atas keabsahan pembayaran (<i>authorized</i>).
Virtual Account Giro Bukopin	"Semua Penyetor Dapat Teridentifikasi". Kini tidak ada lagi setoran yang masuk ke rekening giro Anda yang tidak teridentifikasi. Dengan hadirnya produk <i>Virtual Account</i> , yang diberikan Bank kepada nasabah (perorangan maupun non perorangan) yang secara rutin/periodik menerima setoran dari para pelanggan/mitra nasabah, seperti perusahaan pembiayaan, <i>leasing, provider, retailer</i> , lembaga pendidikan, dan perusahaan lain yang sejenis (<i>biller</i>).

Jaringan Kantor

KANTOR PUSAT

Jl. M. T. Haryono Kav. 50-51, Jakarta 12770
Telp : (021) 7988266, 7989837;
Fax : (021) 7980625, 7980238, 7980244
SWIFT : BBUKIDJA IA; www.bukopin.co.id

BANDA ACEH

Cabang
Jl. Tgk. HM. Daud Beureueh No. 19
Banda Aceh - 23122
Telp : (0651) 22011 (Hunting), 22131
Fax : (0651) 31060

Capem Mohd. Jam
Jl. Mohd. Jam No. 39
Banda Aceh - 23242
Telp : (0651) 638187

Kantor Kas Prada
Jl. Tgk. Nyak Arief No. 238
Banda Aceh - 23112
Telp : (0651) 7555660

Kantor Kas Neusu
Jl. Hasan Saleh No. 95
Banda Aceh - 23124
Telp : (0651) 635461

BANDAR LAMPUNG

Cabang
Jl. Wolter Monginsidi No. 75,
Bandar Lampung - 35211
Telp : (0721) 486066 (Hunting)
Fax : (0721) 483178

Capem Diponegoro
Jl. Diponegoro No. 18/ 179,
Kel. Gotong Royong
Bandar Lampung - 35119
Telp : (0721) 251715, 251794
Fax : (0721) 253476

Capem Teluk Betung
Jl. Hasanudin No. 107, Teluk Betung
Bandar Lampung - 53522
Telp : (0721) 489701, 482702
Fax : (0721) 482120

Capem Kalianda
Jl. Kesuma Bangsa No. 39
Kalianda, Lampung Selatan - 35551
Telp : (0727) 322787, 322789
Fax : (0727) 322786

Kantor Kas Dolog

Jl. Cut Mutia No. 29,
Bandar Lampung - 35214
Telp : (0721) 485795

Kantor Kas UNILA
Gd. Meneng (Universitas UNILA)
Jl. Soemantri Brojonegoro No. 1
Bandar Lampung
Telp : (0721) 7471592

Kantor Kas Darma Bangsa
Sekolah Darma Bangsa
Jl. Zainal Abidin,
Pagar Alam No. 93 A
Bandar Lampung
Telp : (0721) 773703

BANDUNG

Cabang
Jl. Asia Afrika No. 121,
Bandung - Jawa Barat
Telp : (022) 4234569
Fax : (022) 4235081

Capem Caringin
Jl. Soekarno Hatta No. 234
Pasar Induk Caringin Kav. A1 3 - 4
Bandung - 40286
Telp : (022) 5413600, 5413700
Fax : (022) 5413800

Capem Setia Budhi
Jl. Setia Budhi No. 170 B1 2, Bandung
Telp : (022) 2034777, 2039458
Fax : (022) 2033966

Capem Buah Batu
Jl. Buah Batu No. 231-A, Bandung
Telp : (022) 7317421, 7313494
Fax : (022) 7309440

Capem Antapani
Jl. Terusan Jakarta No. 53 P, Bandung
Telp : (022) 7209006, 7206769
Fax : (022) 7205943

Capem Cimahi

Jl. Raya Cibabat No. 98B
(Jl. H. Amir Machmud) Cimahi 40525
Telp : (022) 6647264
Fax : (022) 6647263

Capem Pangalengan

Gd. KPBS Pangalengan
Jl. Raya Pangalengan No. 340
Pangalengan, Bandung - 40378
Telp : (022) 5979101, 5979102
Fax : (022) 5979200

Kantor Kas Dolog Jabar

Jl. Soekarno Hatta No. 711 A,
Bandung - 40286
Telp : (022) 7320655
Fax : (022) 7311468

Kantor Kas IKOPIN

Jl. Raya Jatinangor KM. 20.5, Desa
Cibeusi
Kec. Jatinangor Bandung
Telp : (022) 7797687
Fax : (022) 7794608

Kantor Kas ITB

Jl. Ganesha No. 20 Bandung
Telp : (022) 2505219
Fax : (022) 2505280

Kantor Fungsional Non Operasional

Mikro Kopo
Jl. Taman Kopo Indah Ruko LBC
No. 2C Bandung
Telp : (022) 5418495

Kantor Fungsional Non Operasional Mikro Astana Anyar

Jl. Astana Anyar No. 114 Bandung
Telp : (022) 6123139

Kantor Fungsional Non Operasional Mikro Ujung Berung

Jl. Raya Ujung Berung No. 22 Bandung
Telp : (022) 73404142

Kantor Fungsional Non Operasional Mikro Tanjung Sari
 Jl. Pasar Utara No. 5 Pasar Tanjungsari
 Sumedang 45362
 Telp : (022) 7912473

Kantor Fungsional Non Operasional Mikro ITC Kosambi
 ITC Kosambi Baranangsiang Blok G
 No. 1 - Bandung
 Telp : (022) 4222125

Kantor Fungsional Non Operasional Mikro Cimahi
 Jl. Raya Cibabat No. 98 B
 (Jl. H. Amir Machmud) Cimahi 40525

Kantor Fungsional Non Operasional Mikro Buah Batu
 Jl. Buah Batu No. 231-A , Bandung

Kantor Fungsional Non Operasional Mikro Setiabudi
 Jl. Setia Budhi No. 170 B1 2 - Bandung

BALIKPAPAN

Cabang
 Jl. Jend. Sudirman No. 23
 Balikpapan - Kalimantan Timur 76114
 Telp : (0542) 427779 (Hunting),
 421446
 Fax : (0542) 427774

Capem Karang Jati
 Jl. Jend. A. Yani No. 499 RT. 14
 Karang Jati, Balikpapan
 Telp : (0542) 424242
 Fax : (0542) 735817

BANJARMASIN

Cabang
 Jl. Pangeran Samudera No. 4
 Banjarmasin- Kalimantan Selatan 70111
 Telp : (0511) 3357171
 Fax : (0511) 4365774

Capem Banjarbaru
 Jl. A. Yani KM. 36 No. 24
 Banjarbaru - Kalimantan Selatan 70714
 Telp : (0511) 4781962, 4772949
 (0511) 4772091, 4773870
 Fax : (0511) 4773668

Capem A. Yani
 Jl. Jend. A. Yani KM. 2,5 No. 2 RT. 14
 Banjarmasin - Kalimantan Selatan 75117
 Telp : (0511) 3251502,3521503
 Fax : (0511) 3259064

Kantor Kas PLN
 Jl. Lambung Mangkurat No. 12
 Banjarmasin - Kalimantan Selatan 70111
 Telp : (0511) 3366047
 Fax : (0511) 3366048

Kantor Kas Bulog
 Gd. Divre Bulog
 Jl. Jendral A. Yani No. 12,
 Banjarmasin - Kalimantan Selatan 70249
 Telp : (0511) 3263664
 Fax : (0511) 3263664

BATAM

Cabang
 Jl. Sultan Abdul Rahman No. 1
 Komplek Sulaiman Blok A No. 7 & 8
 Nagoya, Batam 29444, Kepulauan Riau
 Telp : (0778) 458725 (Hunting)
 Fax : (0778) 458750

Capem Penuin
 Komplek Pertokoan Citra Mas Baloi
 Blok A No. 22 Penuin Batam - 29436
 Telp : (0778) 429929, 433680
 Fax : (0778) 429927
 Capem Batam Center

Komplek Perumahan Citra Indah
 Blok A3 No. 8, Batam Center Batam -
 29421
 Telp : (0778) 468749, 469044
 Fax : (0778) 468750

Capem Batu Aji
 Komplek Sagulung Mas Indah
 Blok B No. 4, Sagulung, Batam - 29422
 Telp : (0778) 393062, 392934
 Fax : (0778) 393062

Kantor Kas Graha Kepri
 Gd. Graha Kepri
 Jl. Engku Putri No. 8, Batam Center
 Telp : (0778) 467797
 Fax : (0778) 467797

BOGOR

Cabang
 Jl. Ir. H. Djuanda No. 36
 Bogor - Jawa Barat 16122
 Telp : (0251) 8363636 (Hunting)
 Fax : (0251) 8315646

Capem Cibinong
 Ruko Centra Cibinong Blok 12 A & 12 B
 Jl. Mayor Oking Jayaatmajaya No. 63
 Ciruung, Cibinong
 Telp : (021) 87902949, 87902950
 Fax : (021) 87903267

Kantor Kas RS. PMI Bogor
 RS. Palang Merah Indonesia (PMI)
 Jl. Padjajaran No. 80, Bogor
 Telp : (0251) 8362020
 Fax : (0251) 8361044

Kantor Kas Warung Jambu
 Jl. Padjajaran No. 256 D, Bogor
 Telp : (0251) 8350888, 8385888
 Fax : (0251) 8387582

Kantor Kas Jamsostek
 Gd. Kantor Jamsostek
 Jl. A. Yani No. 86 - Bogor
 Telp : (0251) 8362626
 Fax : (0251) 8358929

Kantor Fungsional Non Operasional Mikro Cileungsi
 Cileungsi Trade Center Blok E8
 Telp : (021) 82499629

Kantor Fungsional Non Operasional Mikro Merdeka
 Jl. Perintis Kemerdekaan No. 18
 Telp : (0251) 8310258

Kantor Fungsional Non Operasional Mikro Tajur
 Jl. Raya Tajur Wangun No. 375/2
 Telp : (0251) 8245566

Kantor Fungsional Non Operasional Mikro Warung Jambu
 Jl. Pajajaran Raya Ruko No. 4
 Warung Jambu
 Telp : (0251) 8347366

Jaringan Kantor

Kantor Fungsional Non Operasional Mikro Cibadak
Jl. Raya Bogor, Sukabumi KM. 116
Cibadak 433113
Telp : (0266) 534057

Kantor Fungsional Non Operasional Mikro Citeureup
Jl. Mayor Oking Komplek Citeureup Indah
No. 5 Kelurahan Puspa Negara,
Kecamatan Citeureup,
Kabupaten Bogor 16810
Telp : (021) 5977341

Kantor Fungsional Non Operasional Mikro Ciampaea
Jl. Raya Cinangneng No. 3, Desa Cibanteng, Kecamatan Ciampaea,
Kabupaten Bogor 16620
Telp : (0251) 8627545

CILEGON

Cabang
Jl. Sultan Ageng Tirtayasa No. 17,
Cilegon - Banten 42411
Telp : (0254) 386460, 386461
Fax : (0254) 386459

Capem Serang
Jl. Mayor Syafe'i No. 57, Serang
Telp : (0254) 213231, 201613
Fax : (0254) 213615

Kantor Kas Jamsostek Balaraja
Komplek Citra Raya
Jl. Boulevard Blok K 1 No. 28
Ruko Citra Raya
Cikupa, Tangerang
Telp : (021) 5961155
Fax : (021) 5961155

Kantor Kas RS Krakatau Medika
Komplek Krakatau Steel
RS. Krakatau Medika
Jl. Semang Raya Cilegon
Telp : (0254) 384154
Fax : (0254) 384154

Kantor Kas Jamsostek Tangerang II
Jl. Raya Gatot Subroto Ruko Sastra Plaza
Blok B No. 26 - Tangerang
Telp/ Fax : (021) 55656670

Kantor Fungsional Operasional Mikro Cilegon
Jl. Sultan Tirtayasa No. 21 C,
Ketileng - Cilegon
Telp : (0254) 3783978, 378399

Kantor Fungsional Non Operasional Mikro Royal Tirtayasa
Jl. Tirtayasa Royal Palace No. 75,
Serang 42411
Telp : (0254) 219127

Kantor Fungsional Non Operasional Mikro Kapandean
Jl. Raya Serang Cilegon Kapandean
No. 38, Serang
Telp : (0254) 219140

Kantor Fungsional Non Operasional Mikro Ciciri/ Cijawa
Jl. KH. Abdul Fatah Hasan No. 18
Warung Pojok, Serang
Telp : (0254) 219837

Kantor Fungsional Non Operasional Mikro Ciruas
Jl. Jakarta Serang KM. 9 Rt. 02/ 04
Kp. Kubang Awan, Desa Citeureup
Kecamatan Ciruas Kabupaten Serang Banten
Telp : (0254) 284966

CIREBON

Cabang
Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo
No. 101 Cirebon 45115 - Java Barat
Telp : (0231) 230707
(Hunting) Fax : (0231) 230606, 201047

Capem Plered
Jl. Raya Cirebon, Bandung No. 9B
Plered, Cirebon - 45154
Telp : (0231) 323658, 325189
Fax : (0231) 325190

Capem Indramayu
Jl. Jenderal Sudirman No. 29 A
Indramayu, Cirebon - 45212
Telp : (0234) 272307
Fax : (0234) 272306

Capem Kuningan
Jl. Siliwangi No. 65 Kuningan,
Jawa Barat - 45512
Telp : (0232) 872007
Fax : (0232) 872006

DENPASAR

Cabang
Jl. Dewi Sartika Blok 1 ABC
Denpasar 80114 - Bali
Telp : (0361) 232842 (Hunting)
Fax : (0361) 235005

Capem Kreneng
Jl. Kamboja No. 41, Denpasar - 80232
Telp : (0361) 237221, 235992
Fax : (0361) 237662

Capem Kuta
Ruko Berlian Jl. Kalianget Blok 7
Kuta - Bali 80361
Telp : (0361) 761895, 761897
(0361) 758519, 763450
Fax : (0361) 761720

Capem Kediri
Jl. Ahmad Yani No. 9 Kediri,
Tabanan - Bali 81221
Telp : (0361) 810817, 810818
Fax : (0361) 810819

Kantor Kas Gunung Agung
Jl. Gunung Agung No. 70,
Denpasar - Bali 80117
Telp : (0361) 418896, 427682
Fax : (0361) 418896

Kantor Kas PLN
Jl. Letda Tantular No. 1, Renon Denpasar
Bali - 80234
Telp : (0361) 7804484

Kantor Fungsional Non Operasional Mikro Gatot Subroto
Jl. Gatot Subroto No. 268 D
Denpasar - Bali 80239
Telp : (0361) 427793

Kantor Fungsional Non Operasional Mikro Sesetan
 Jl. Sesetan Raya No. 38 A
 Denpasar - Bali 80223
 Telp : (0361) 247647, 247855

Kantor Fungsional Non Operasional Mikro Kreneng
 Jl. Kamboja No. 41 Denpasar
 Bali 80232
 Telp : (0361) 237221, 235922
 Fax : (0361) 237662

JAKARTA

Capem Gunung Sahari
 Jl. Gunung Sahari Raya No. 86C
 Jakarta Pusat - 10610
 Telp : (021) 4214755 (Hunting)
 Fax : (021) 4257791

Capem Roxy Mas
 Jl. KH. Hasyim Ashari
 Komplek ITC Roxy Mas Blok D3 No. 14
 Cideng, Jakarta Pusat - 10150
 Telp : (021) 63858537, 6339430
 (021) 6339435
 Fax : (021) 63858536

Capem Tanah Abang
 Pusat Grosir Tanah Abang Blok B Lt. 5
 Los Bank No. 19 Jl. Fachrudin
 No. 78, 80, 82 Tanah Abang, Jakarta
 Pusat
 Telp : (021) 23574101/105
 Fax : (021) 23574106

Capem Kelapa Gading
 Ruko Inkopal
 Jl. Boulevard Barat Raya Blok A
 No. 15 - 16 Kelapa Gading Jakarta Utara
 Telp : (021) 45854592/ 93
 Fax : (021) 4532864

Capem Mangga Dua
 Jl. Arteri Mangga Dua Raya
 Ruko mangga Dua Mall No. 21
 Mangga Dua Raya Jakarta Utara 10730
 Telp : (021) 62201950
 Fax : (021) 6017078

Capem Tanjung Priok
 Jl. Enggano Raya No. 28, Tanjung Priok
 Jakarta Utara - 14310
 Telp : (021) 4301915/ 16, 43907181
 Fax : (021) 4301917

Capem Pulo Gadung Trade Centre
 Gd. PTC Ruko No. 10 Blok A 11
 Jl. Raya Bekasi Kawasan Industri
 Pulo Gadung, Jakarta Timur - 13260
 Telp : (021) 46800017 - 19
 Fax : (021) 46800201

Capem Kebon Jeruk
 Ruko Graha Mas
 Jl. Perjuangan Raya No. 88 Blok B,
 No. 1-2 Jakarta Barat
 Telp : (021) 53673891, 53673903
 Fax : (021) 5302505

Capem S. Parman
 Gd. Bukopin S. Parman
 Jl. Letjen S. Parman Kav. 80 Slipi
 Jakarta Barat - 11460
 Telp : (021) 5604307 - 08
 Fax : (021) 56957735

Capem Kebon Jeruk
 Rukan Graha Mas Blok B No. 1-2
 Jl. Raya Perjuangan Kebon Jeruk,
 Jakarta Barat
 Telp : (021) 5302537, 53673891,
 (021) 53673903
 Fax : (021) 5302537, 53651307

Capem Meruya
 Jl. Raya Meruya Selatan No. 12A
 Kembangan, Jakarta Barat 11650
 Telp : (021) 5862649
 Fax : (021) 5866516

Capem ABDA
 Gd. ABDA
 Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 No. 77
 Lt. GF No. GF - D Blok A Senayan,
 Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
 Telp : (021) 51401083, 51401086
 Fax : (021) 51401082

Capem Bulog II
 Gd. Diklat Bulog II
 Jl. Kuningan Timur Blok M II No. 5
 Jakarta Selatan - 12950
 Telp : (021) 5204262/ 85
 Fax : (021) 5204265

Capem Dr. Saharjo
 Jl. Dr. Saharjo No. 317 Blok A - E
 Rt. 009/ 003, Kelurahan Tebet,
 Kecamatan Tebet, Jakarta Selatan
 Telp : (021) 83702515
 Fax : (021) 83701202

Capem Tebet
 Jl. Tebet Barat Dalam Raya No. 153 A
 Tebet, Jakarta Selatan 12810
 Telp : (021) 83790423
 Fax : (021) 83701728

Capem Kebayoran Baru
 Jl. R.S. Fatmawati No. 7, Blok A
 Kebayoran Baru
 Jakarta Selatan 12140
 Telp : (021) 7245577, 7202392
 Fax : (021) 7398600

Capem Kebayoran Lama
 Jl. Raya Kebayoran Lama No. 10
 Jakarta Selatan - 12220
 Telp : (021) 7393737, 2700579
 Fax : (021) 2700578

Capem Melawai
 Jl. Melawai Raya
 Kebayoran Baru No. 66
 Jakarta Selatan 12160
 Telp : (021) 72789683
 Fax : (021) 72789688, 7278908

Capem Pondok Indah Plaza I
 Jl. Metro Duta Plaza I Kav. UA No. 6
 Pondok Indah Jakarta Selatan
 Telp : (021) 7657707
 Fax : (021) 7504010, 7504011

Capem Pondok Indah Plaza V
 Plaza V Pondok Indah Kav. A 11
 Jl. Marga Guna Raya
 Pondok Indah Jakarta Selatan
 Telp : (021) 7396863/ 7396876
 Fax : (021) 7396882

Capem Bakrie Tower
 Menara Epicentrum Lt. 1
 Jl. HR. Rasuna Said
 Jakarta Selatan 12960
 Telp : (021) 29941488
 Fax : (021) 29941477

Capem Rasuna Said
 Gd. Dep. Koperasi & UKM, Lt. 1
 Jl. HR. Rasuna Said Kav. 3 - 5,
 Jakarta Selatan 12940
 Telp : (021) 5257903, 52921240/ 41
 Fax : (021) 5221579

Capem Oil Center Thamrin
 Gd. Oil Center Jl. M.H. Thamrin Kav. 55
 Jakarta Pusat
 Telp : (021) 31900612
 Fax : (021) 31902356

Jaringan Kantor

Capem Cinere

Jl. Cinere Raya Blok A No. 26 - 27
Cinere - Jakarta Selatan 16515
Telp : (021) 7536335
Fax : (021) 7546234

Capem Margonda Depok

Jl. Margonda Raya No. 224 C
Depok
Telp : (021) 7761145/ 43
Fax : (021) 7760809

Capem Margonda Residence

Jl. Margonda Raya No. 9 -10
Depok
Telp : (021) 7871768, 7872148
Fax : (021) 7870677

Capem Bintaro

Komp. Rukan Bintaro Sektor 3 A
No. 16 - 17 Jl. Bintaro Utama III A,
Pondok Aren
Tangerang - 15225
Telp : (021) 7371313
Fax : (021) 7375587

Capem BSD City

Ruko Golden Boulevard Blok. GI No. 2 - 3
Jl. Pahlawan Seribu, Tangerang - 15322
Telp : (021) 5376777
Fax : (021) 53160969

Capem Cikokol Tangerang

Jl. Jend. Sudirman No. 1 Gd. PLN
Cikokol, Tangerang
Telp : (021) 5527060/ 5512660
Fax : (021) 55772841

Capem Tangerang Daan Mogot

Jl. Daan Mogot No. 55/ 57 DE
Kota Tangerang
Telp : (021) 5580009
Fax : (021) 5532133

Capem Bekasi Kalimas

Ruko Niaga Kalimas Blok C - 17
Jl. Inspksi - Kalimalang,
Bekasi Timur 17510
Telp : (021) 88357688
Fax : (021) 88357610

Capem Cikarang

Komp. Sentra Cikarang
(Ruko Cikarang Trade Center)
Blok B 4 - 5 Jl. Raya Cibarusah,
Cikarang - 17550
Telp : (021) 89908484, 89908523,
89908527
Fax : (021) 89908522

Capem Citra Grand Cibubur

Jl. Raya Alternatif Cibubur (Trans Yogie)
Kawasan Ruko Citra Grand R-3 No. 37
KM. 4 Jatikarya - Jatisampurna,
Bekasi - 17435
Telp : (021) 84591952, 84592140
Fax : (021) 84591804

Capem Pondok Gede

Plaza Pondok Gede Ruko Blok H No. 8
Jl. Raya Pondok Gede
Jatiwaringin, Bekasi - 17411
Telp : (021) 84990257, 84990656
Fax : (021) 84995890

Capem Billy Moon

Ruko Billy Moon
Jl. Raya Kalimalang Blok M Kav. 3E
Jakarta Timur 13450
Telp : (021) 8657137, 8657138
Fax : (021) 8645506

Capem Bekasi Barat

Komp. Sentra Niaga Kalimalang
Jl. A. Yani Blok A4 No. 3, 4, 10, 12,
Bekasi Barat 17144
Telp : (021) 88850747
Fax : (021) 88850330

Capem Kreo

Jl. Ciledug Raya No. 3 A Kreo, Tangerang
Telp : (021) 73456220
Fax : (021) 73456219

Capem Menteng Cikarang

Jl. MH. Thamrin Ruko Plaza Menteng
Blok B No. 19 Lippo Cikarang

Kantor Kas ITC Cempaka Mas

Ruko ITC Cempaka Mas Lt. 2
Blok D No. 212 - 214
Jl. Yos Sudarso - Jakarta Pusat 10640
Telp : (021) 42800630

Kantor Kas Fakultas

Kedokteran UI
Jl. Salemba Raya No. 6,
Jakarta Pusat 10430
Telp : (021) 3923771
Fax : (021) 3923756

Kantor Kas Humpus

Gd. Dep. Kelautan dan Perikanan
Jl. Medan Merdeka Timur No. 16
Jakarta Pusat 10110
Telp : (021) 3518538/ 33
Fax : (021) 3518543

Kantor Kas Jamsostek Gambir

Gd. Bank Liman Lt. 2
Jl. IR. H. Juanda No. 12
Jakarta Pusat 10120
Telp/Fax : (021) 3504268

Kantor Kas Jamsostek Kebon Sirih

Gd. Jamsostek Kebon Sirih
Jl. Wahid Hasyim No. 94
Jakarta Pusat 10110
Telp/Fax : (021) 3916140

Kantor Kas Mitra Kemayoran

RS. Mitra Kemayoran
HBR Motik (D/H Jl. Landasan Pacu Timur)
Kemayoran Jakarta Pusat 10630
Telp/Fax : (021) 6545250

Kantor Kas PLN Cempaka Putih

Kantor PLN AP Cempaka Putih
Jl. Jend. A. Yani Kav. 60 Bypass,
Cempaka Mas, Jakarta Pusat
Telp/Fax : (021) 4261212

Kantor Kas RSPAD

Jl. Abdul Rachman Saleh No. 24
Jakarta Pusat - 10410
Telp/Fax : (021) 3501316

Kantor Kas Tanah Abang

Pusat Grosir Metro Tanah Abang Lt. 6,
Jl. KH. Wahid Hasyim No. 151
Tanah Abang Jakarta Pusat
Telp : (021) 3003914/ 24
Fax : (021) 30039334

Kantor Kas Dolog Jaya
 Komp Perum Bulog Divre DKI Jaya
 Jl. Perintis Kemerdekaan
 Jakarta - 14220
 Telp : (021) 45840713
 Fax : (021) 4502964

Kantor Kas PLN Sunter I
 Jl. Yos Sudarso Kav. 65
 Sunter Jakarta Utara
 Telp/Fax : (021) 65303328

Kantor Kas PLN Sunter II
 Gd. PLN AP Sunter Jl. Yos Sudarso No. 30
 Sunter, Jakarta Utara
 Telp : (021) 43933530
 Fax : (021) 43933531

Kantor Kas RS. Mitra Keluarga
 Kelapa Gading
 Jl. Bukit Gading No. 2 Kelapa Gading
 Jakarta Utara
 Telp/ Fax : (021) 4582666

Kantor Kas Pelindo II
 Jl. Raya Pelabuhan No. 9 Tanjung Priok
 Jakarta Utara
 Telp/ Fax : (021) 43900440

Kantor Kas PLN Bandengan (Kota)
 Jl. Bandengan Utara No. 79 Jakarta Utara
 Telp : (021) 6630964
 Fax : (021) 6611814

Kantor Kas Cibubur Arundina
 Ruko Cibubur Indah Blok B-17
 Jl. Lapangan Tembak Cibubur,
 Jakarta Timur 13720
 Telp : (021) 8726820
 Fax : (021) 8717720

Kantor Kas RS. Mitra Keluarga Cibubur
 Jl. Alternative Transyogi Cibubur
 Telp : (021) 84311777 ext.1609

Kantor Kas RS. Centra Medika
 (Proses Perijinan)
 Jl. Mayor Oking Jaya Admaja No. 9
 Cibinong, Bogor

Kantor Kas Jamsostek Pulo Gadung
 Gd. Astra Argo Lestari
 Jl. Ayang Raya Blok OR1
 Kawasan Industri Pulo Gadung
 Jakarta Timur
 Telp/Fax : (021) 46824718

Kantor Kas KPP Cakung 2
 Jl. Pemuda No. 66, Jakarta Timur
 Telp /Fax : (021) 4758060

Kantor Kas Perum Perumnas
 Gd. Perum Perumnas
 Jl. D.I. Panjaitan Kav. 11, Jakarta Timur
 Telp : (021) 8584772
 Fax : (021) 8584771

Kantor Kas PLN Area Kalimalang
 Jl. Raden Inten No. 10A, Jakarta Timur
 Telp : (021) 8652133
 Fax : (021) 8652169

Kantor Kas PLN Jatinegara
 Gd. PLN Kampung Melayu Lt. 1
 Jl. Jatinegara Timur No. 75,
 Jakarta Timur 13350
 Telp/Fax : (021) 8517275

Kantor Kas PLN Kramat Jati
 Gd. PLN AP Condet
 Jl. Raya Bogor KM. 20 No. 19,
 Jakarta Timur
 Telp : (021) 80886225
 Fax : (021) 80886227

Kantor Kas Pondok Kopi
 PLN UPJ Pondok Kopi
 Jl. Sentra Primer Baru No. 1
 Kel. Pulo Gadung Kec. Cakung,
 Jakarta Timur
 Telp : (021) 48702209
 Fax : (021) 48702185

Kantor Kas Pulo Gadung
 Gd. KPP Pratama Pulo Gadung,
 Jl. Pramuka Kav. 31, Jakarta Timur
 Telp : (021) 8517976
 Fax : (021) 8517976

Kantor Kas Pulo Lentut
 Jl. Pulo Lentut Blok E II No. 3
 Kawasan Industri Pologadung
 Jakarta Timur - 13260
 Telp : (021) 4609249 - 50
 Fax : (021) 4604031

Kantor Kas RS. Harapan Bunda
 Jl. Raya Bogor KM. 22 No. 44
 Pasar Rebo, Jakarta Timur
 Telp : (021) 8407325
 Fax : (021) 8407321

Kantor Kas RS. Persahabatan
 Gd. Griya Puspa Jl. Persahabatan Raya No. 1,
 Jakarta Timur 13230
 Telp : (021) 47882484
 Fax : (021) 47882483

Kantor Kas UNJ / IKIP
 Gd. UNJ / IKIP Pasca Sarjana
 Jl. Pemuda Jakarta Timur
 Telp : (021) 47866151
 Fax : (021) 47866152

Kantor Kas Indonusa Esa Unggul
 Gd. Univ. Indonusa Esa Unggul
 Jl. Terusan Arjuna, Tol Tomang
 Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11510
 Telp : (021) 5674223 ext. 247
 Fax : (021) 5692569

Kantor Kas Jamsostek Daan Mogot
 Kalideres Ruko Niaga Kencana Sakti
 Jl. Daan Mogot KM. 14 No. 6D Kalideres,
 Jakarta Barat
 Telp : (021) 54374340
 Fax : (021) 54374340

Kantor Kas Jamsostek Kalideres
 Ruko Naga Kencana Sakti
 Jl. Daan Mogot KM. 14 No. 6D
 Kalideres, Jakarta Barat
 Telp : (021) 54374340
 Fax : (021) 54374341

Jaringan Kantor

Kantor Kas PLN Kyai Tapa
 Gd. PLN AP Kyai Tapa/ Grogol
 Jl. Kyai Tapa No. 216
 Jakarta 11450
 Telp/Fax : (021) 5633615

Kantor Kas RS. Puri Indah
 Gd. RS. Puri Indah
 Jl. Raya Puri Indah Blok S-2 No. 2
 Kembangan Raya - Jakarta Barat
 Telp : (021) 25695298
 Fax : (021) 25695289

Kantor Kas PLN Cengkareng
 Gd. PLN AP. Cengkareng
 Jl. Lingkar Luar Barat Duri Kosambi
 Cengkareng, Jakarta Barat
 Telp : (021) 54351968
 Fax : (021) 54351969

Kantor Kas PLN Kebon Jeruk Pertokoan Intercon
 Jl. Meruya Ilir Raya Blok A IX No. 7-8,
 Jakarta Barat
 Telp : (021) 5854605
 Fax : (021) 5862358

Kantor Kas Al-Azhar
 Komplek Mesjid Agung Al-Azhar
 Jl. Sisingamangaraja, Kebayoran Baru
 Jakarta Selatan
 Telp : (021) 72794266
 Fax : (021) 72794268

Kantor Kas Al-Azhar Pejaten
 SMP / SMU Al-Azhar
 Jl. Siaga Raya, Pejaten
 Jakarta Selatan 12870
 Telp : (021) 79192276

Kantor Kas Al-Azhar Mujair
 TK / SD Al-Azhar Mujair
 Jl. Mujair No. 1, Pasar Minggu,
 Jakarta Selatan
 Telp : (021) 7818125

Kantor Kas Bidakara
 Gd. Menara Bidakara Lt. Lobby
 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 71 - 72
 Pancoran, Jakarta Selatan 12870
 Telp : (021) 83700825
 Fax : (021) 83700826

Kantor Kas Jamsostek Cilandak
 Gd. Jamsostek Cilandak
 Jl. RA. Kartini Kav. 13 Cilandak Barat
 Jakarta Selatan - 12430
 Telp : (021) 7659789
 Fax : (021) 7659669

Kantor Kas Jamsostek Setia Budi
 Gd. Menara Jamsostek
 Jl. Gatot Subroto No. 79 Setia Budi
 Jakarta Selatan
 Telp / Fax: (021) 52902366

Kantor Kas Kalibata
 Kalibata Mall Lantai Dasar
 Jl. Raya TMP Kalibata
 Jakarta Selatan 12750
 Telp : (021) 7988556
 Fax : (021) 7901674

Kantor Kas LIA Pengadegan
 Kampus LBA LIA
 Jl. Pengadegan Timur No. 11
 Jakarta Selatan 12770
 Telp/Fax : (021) 7948701

Kantor Kas PLN Mampang
 Gd. PLN Mampang
 Jl. Warung Buncit Raya No. 10
 Jakarta Selatan 12760
 Telp : (021) 79181662
 Fax : (021) 79182938

Kantor Kas Menara Kuningan
 Gd. Menara Kuningan Lt. Dasar
 Jl. HR.Rasuna Said Blok X-7 Kav. 5
 Jakarta Selatan 12940
 Telp : (021) 30016075
 Fax : (021) 30016074

Kantor Kas Perbanas
 Kampus Perbanas
 Jl. Karet Perbanas Kuningan
 Jakarta Selatan 12940
 Telp : (021) 52921286
 Fax : (021) 52921287

Kantor Kas Jamsostek Setiabudi
 Gd. Menara Jamsostek
 Jl. Gatot Subroto No. 79
 Setiabudi, Jakarta Selatan
 Telp : (021) 52902366
 Fax : (021) 52902366

Kantor Kas Peruri
 Gd. Peruri Jl. Falatehan No. 2
 Kebayoran Baru - Jakarta 12160
 Telp : (021) 2702874
 Fax : (021) 2702875

Kantor Kas PLN AP Lenteng Agung
 Jl. Raya Tanjung Barat No. 55
 Jakarta Selatan - 12610
 Telp / Fax : (021) 78843985

Kantor Kas PLN Bulungan CSW
 Gd. PLN CSW Bulungan Lt. Dasar
 Jl. Sisingamangaraja No. 1
 Kebayoran Baru, Jakarta - 12120
 Telp : (021) 7244754
 Fax : (021) 7244859

Kantor Kas Rumah Sakit Asri
 Jl. Duren Tiga Raya No. 20
 Jakarta Selatan 12760
 Telp : (021) 79181867

Kantor Kas RS. MMC
 Gd. RS. MMC Lt. Basement
 Jl. HR. Rasuna Said Kav. C 20-21 Kuningan,
 Jakarta Selatan - 12940
 Telp : (021) 5202615
 Fax : (021) 5202616

Kantor Kas STEKPI
 Gd. Kampus STEKPI
 Jl. TMP. Kalibata
 Jakarta Selatan - 12760
 Telp/Fax : (021) 7902219

Kantor Kas Trunojoyo
 Gd. PLN Pusat Lobby Lt. Dasar
 Jl. Trunojoyo Blok M1 No. 135
 Kebayoran Baru Jakarta Selatan
 Telp / Fax : (021) 72793450

Kantor Kas FTUI
 Fakultas Teknik UI Depok - 16424
 Telp : (021) 78849091
 Fax : (021) 78849092

Kantor Kas RS. Mitra Keluarga Depok
 Jl. Margonda Raya Pancoran Mas Depok
 Telp : (021) 77211007

Kantor Kas Al-Azhar Bintaro
 TK, SD & SMP Al-Azhar
 Jl. Bonjol No. 9, Tangerang
 Telp/Fax : (021) 7359473

Kantor Kas Bandara Soekarno - Hatta
 Terminal I A9 Kedatangan Domestik
 No. 38 (A9P.38)
 Bandara Soekarno Hatta
 Cengkareng - 19100
 Telp/ Fax : (021) 5501452

Kantor Kas Jamsostek BSD
 Ruko BSD Blok RF 5 No. 38 Sektor IV
 Jl. Gunung Rinjani III/ 5
 Serpong, Tangerang
 Telp/Fax : (021) 5372960

Kantor Kas Jamsostek Tangerang I
 Jl. Perintis Kemerdekaan II
 Kav. 14 Cikokol, Tangerang
 Telp/ Fax : (021) 5589761

Kantor Kas PLN Bintaro
 Jl. MH. Thamrin Blok B 7 No. 7
 Kav. A2 Sektor VII Bintaro Jaya
 Tangerang - 15224
 Telp/Fax : (021) 74861685

Kantor Kas PLN Ciledug
 Jl. HOS. Cokroaminoto No. 1
 Ciledug, Tangerang
 Telp : (021) 73449186
 Fax : (021) 73449187

Kantor Kas PLN Daan Mogot
 Gd. PLN AP Daan Mogot
 Jl. Raya Daan Mogot KM. 34, Tangerang
 Telp : (021) 5525072
 Fax : (021) 5532831

Kantor Kas PLN BSD
 Gd. PLN AP Serpong
 Jl. Raya Serpong BSD Sektor 8,
 Serpong Tangerang
 Telp/ Fax : (021) 5372716

Kantor Kas Bulak Kapal
 Komp. Ruko Juanda Elok No. 15
 Jl. IR. H. Juanda Elok,
 Bekasi Timur 17113
 Telp : (021) 8828269
 Fax : (021) 8828270

Kantor Kas PLN Pondok Gede
 Gd. PLN AP Pondok Gede
 Jl. Raya Jati Makmur No. 150,
 Bekasi 17413
 Telp : (021) 84973388/ 89
 Fax : (021) 84973388

Kantor Kas UNISMA Bekasi
 Kampus UNISMA 45 Bekasi
 Jl. Cut Meutia No. 83
 Bekasi Timur 17113
 Telp : (021) 88350569
 Fax : (021) 88350568

Kantor Kas RS. Mitra Barat
 Jl. Jend. Ahmad Yani - Bekasi Barat 17144
 Telp : (021) 8842516
 Fax : (021) 8842516

Kantor Kas RS. Mitra Keluarga Bekasi Timur
 Jl. Pengasinan, Rawa Semut,
 Margahayu - Bekasi Timur 17113
 Telp : (021) 88356359
 Fax : (021) 88356359

Kantor Kas Jamsostek
 Bogor II Cileungsii
 Jl. Raya Cileungsii Jonggol KM. 1
 Gd. Jamsostek Bogor II
 Cileungsii, Kab. Bogor
 Telp : (021) 82495633/ 82495627
 Fax : (021) 82495633

Kantor Kas RS. Mitra Keluarga Cikarang
 Jl. Industri Raya KM. 100
 Lemahabang - Cikarang
 Telp/ Fax : (021) 8984549

Kantor Fungsional Operasional Mikro Area BSD Tangerang
 Ruko Golden Boulevard Blok T. 09
 Perumahan BSD 15300
 Telp : (021) 53163380

Kantor Fungsional Operasional Mikro Area & Unit Kelapa Gading
 Komp. Pertokoan Inkopad Blok F
 Jl. Boulevard Barat No. 1
 Jakarta Utara 14240
 Telp : (021) 45859206

Kantor Fungsional Operasional Mikro Area Kampung Melayu
 Jl. Kampung Melayu Besar No. 4
 Jakarta 13320
 Telp : (021) 8516045

Kantor Fungsional Operasional Mikro Area Depok & Unit
 Jl. Margonda Raya Depok Ruko ITC Depok
 No. 10 Depok 16431
 Telp : (021) 77215069, 7774779

Kantor Fungsional Operasional Mikro Area Bekasi & Unit
 Jl. A. Yani Ruko Centra Kali Malang Blok B1
 No. 14 Bekasi Barat 17144
 Telp : (021) 8892348

Kantor Fungsional Non Operasional Mikro Mampang
 Jl. Buncit Raya Pulo No. 117 A
 Rt. 005/ 010 Mampang
 Jakarta Selatan 12790
 Telp : (021) 7971065

Kantor Fungsional Non Operasional Mikro Mayestik
 Jl. Kyai Maja No. 63 Ruko Blok B No. 24
 Jakarta Selatan

Kantor Fungsional Non Operasional Mikro Kramat Jati
 Jl. Raya Bogor No. 27 Kramat Jati
 Jakarta Timur 13510
 Telp : (021) 8013285

Jaringan Kantor

Kantor Fungsional Non Operasional Mikro Fatmawati
Jl. RS. Fatmawati Kav. 5 Gd. Plaza Mebel
Lt. Dasar Jakarta Selatan 12420
Telp : (021) 7506443

Kantor Fungsional Non Operasional Mikro Cempaka Mas
Mega Grosir Cempaka Mas Blok I No.35
Jakarta 10640
Telp : (021) 42889929

Kantor Fungsional Non Operasional Mikro Rawamangun
Jl. Sunan Giri No. 3, Rawamangun
Jakarta Timur 13220
Telp : (021) 47882952

Kantor Fungsional Non Operasional Mikro Duren Sawit
Jl. Raya Buaran No. 61 Duren Sawit
Jakarta Timur 14370
Telp : (021) 86603327

Kantor Fungsional Non Operasional Mikro Sunter
Jl. Danau Sunter Utara Blok J12 No. 68
Jakarta Utara 14350
Telp : (021) 65305834

Kantor Fungsional Non Operasional Mikro Enggano
Jl. Swadaya No. 43 Kebon Bawang
Tanjung Priok - Jakarta Utara 14320
Telp : (021) 43930889

Kantor Fungsional Non Operasional Mikro Koja
Jl. Belimbing Terusan No. 3 Koja
Tanjung Priok - Jakarta Utara
Telp : (021) 44832712

Kantor Fungsional Non Operasional Mikro Paseban
Jl. Paseban Raya No. 38,
Jakarta Pusat 10440
Telp : (021) 31936391

Kantor Fungsional Non Operasional Mikro Pademangan
Jl. Pademangan IV No. 2,
Pademangan Timur Jakarta Utara
Telp : (021) 64710687

Kantor Fungsional Non Operasional Mikro Pasar Baru
Jl. Karang Anyar No. 4,
Jakarta Pusat 10740
Telp : (021) 6250181

Kantor Fungsional Non Operasional Mikro KS. Tubun
Jl. KS. Tubun No. 38 Petamburan
Jakarta Pusat 10250
Telp : (021) 53670310

Kantor Fungsional Non Operasional Mikro Muara Karang
Jl. Pluit Karang Sari XIV Blok A7 Selatan
No. 38 Lt. I Kel. Pluit - Jakarta Utara 14450
Telp : (021) 6604074

Kantor Fungsional Non Operasional Mikro Roxy
Komplek ITC Roxy Mas Blok D3 No. 14
Jl. KH. Hasyim Ashari Jakarta Barat

Kantor Fungsional Non Operasional Mikro Cipadu
Jl. Raya Cipadu No. 4 Pasar Cipadu
Tangerang 15155
Telp : (021) 7352846

Kantor Fungsional Non Operasional Mikro Pasar Anyar
Jl. Ki Asnawi No. 24 Tangerang

Kantor Fungsional Non Operasional Mikro Bintaro Jombang
Jl. Jombang Raya B 22/ 19
Bintaro Sektor 9 Tangerang 15414
Telp : (021) 7453006

Kantor Fungsional Non Operasional Mikro ITC BSD
Komp. ITC BSD Blok R No. 50 Lt. 2
Jl. Pahlawan Seribu -Tangerang 15322
Telp : (021) 53161650

Kantor Fungsional Non Operasional Mikro Ciledug
Jl. HOS Cokroaminoto No. 58 Karang
Tengah, Ciledug Tangerang 15157
Telp : (021) 32950675

Kantor Fungsional Non Operasional Mikro Cikupa
Jl. Raya Serang Depan Pasar Cikupa
Telaga Sari - Tangerang 15710
Telp : (021) 59401981

Kantor Fungsional Non Operasional Mikro Cikokol
Jl. MH. Thamrin No. 41 Cikokol
Tangerang 15117
Telp : (021) 55748207

Kantor Fungsional Non Operasional Mikro Balaraja
Balaraja Center Blok C
Jl. Raya Serang KM. 24 -Tangerang 15610
Telp : (021) 5954217

Kantor Fungsional Non Operasional Mikro Cengkareng
Komplek Perumahan Permata Taman Palem
Blok B5 No. 7 Jakarta Barat 11730
Telp : (021) 54392343

Kantor Fungsional Non Operasional Mikro Kotabumi Tangerang
Komplek Ruko Taman Kotabumi
Blok C No. 20 Tangerang 34511
Telp : (021) 5903800

Kantor Fungsional Non Operasional Mikro Kelapa 2 Gading Serpong
Jl. Ruko Berry Commercial Blok BRL 331
Gading Serpong -Tangerang 15810
Telp : (021) 5471233

Kantor Fungsional Non Operasional Mikro Cimanggis
 Jl. Raya Bogor KM. 32
 Cimanggis Depok 16542
 Telp : (021) 87755702

Kantor Fungsional Non Operasional Mikro Pasar Minggu
 Jl. Tanjung Barat Raya No. 111 Jagakarsa
 Jakarta Selatan 12530
 Telp : (021) 78843565

Kantor Fungsional Non Operasional Mikro Akses UI Depok
 Jl. Akses UI No. 41 Kelapa Dua - Depok
 Telp : (021) 87716130

Kantor Fungsional Non Operasional Mikro Pamulang
 Jl. Lamtoro No. 1, Pamulang Timur 15417
 Telp : (021) 7409077

Kantor Fungsional Non Operasional Mikro Parung
 Jl. Raya Bojong Sari KM. 25,5
 Bojongsari 16516
 Telp : (021) 8601484

Kantor Fungsional Non Operasional Mikro Cibinong
 Jl. Mayor Oking Komplek Pertokoan Sentra Cibinong No. 20
 Telp : (021) 87918559

Kantor Fungsional Non Operasional Mikro Parung Panjang
 Jl. Raya Parung Panjang
 Ruko Parung Panjang, Ruko No. 9
 Bogor 16360
 Telp : (021) 5977341

Kantor Fungsional Non Operasional Mikro Cinere
 Jl. Cinere Raya No. 17 AC Depok 16514
 Telp : (021) 7548292

Kantor Fungsional Non Operasional Mikro Pondok Gede
 Jl. Jatiwaringin Raya No. 55 Pondok Gede
 Jakarta Timur 17411
 Telp : (021) 8476003

Kantor Fungsional Non Operasional Mikro Sumber Artha
 Jl. Bintara Raya No. 59
 Bintara - Bekasi 17134
 Telp : (021) 86904981

Kantor Fungsional Non Operasional Mikro Bantar Gebang
 Jl. Narogong Raya KM. 11 No. 14
 Bantar Gebang, Bekasi 17114
 Telp : (021) 82607399

Kantor Fungsional Non Operasional Mikro Ujung Menteng
 Komplek Ruko Permata Harapan Indah Blok H No. 14, Bekasi 17610
 Telp : (021) 88865935

Kantor Fungsional Non Operasional Mikro Cikarang
 Cikarang Plaza Kav. A 10
 Jl. Yos Sudarso, Bekasi 17350
 Telp : (021) 89109331

Kantor Fungsional Non Operasional Mikro Jati Asih
 Jl. Raya Jati Asih No. 36, Bekasi 17423
 Telp : (021) 8215937

Kantor Fungsional Non Operasional Mikro Tambun
 Jl. Diponegoro KM. 39 No.118 Rt. 04/ 01
 Desa Setiamekar, Bekasi 147510
 Telp : (021) 88350378

Kantor Fungsional Non Operasional Mikro Kranggan Cibubur
 Jl. Alternatif Cibubur, Kelurahan Jati Sampurna Bekasi 16432
 Telp : (021) 84592041

JAMBI
Cabang
 Jl. Halim Perdana Kusuma No. 40 - 42,
 Jambi - 36124
 Telp : (0741) 7553355
 Fax : (0741) 7553354

Capem Kebun Jeruk
 Jl. Soemantri Brojonegoro No. 62
 Telanaipura - Jambi
 Telp : (0741) 669956
 Fax : (0741) 669957

JEMBER
Cabang
 Jl. Gajah Mada 59-59A,
 Jember - Jawa Timur
 Telp : (0331) 482043 (Hunting)
 Fax : (0331) 482204, 482969

Capem Bondowoso
 Jl. Veteran 3 Bodowoso
 Telp : (0332) 424542, 424621
 Fax : (0332) 424531

KARAWANG
Cabang
 Jl. Ahmad Yani No. 92, Jawa Barat 41314
 Telp : (0267) 404545, 404646
 Fax : (0267) 404567, 409322

Capem Cikampek
 Jl. A. Yani No. 7 (Ruko Ex timbangan)
 Cikampek Karawang
 Telp : (0264) 304545/ 304646
 Fax : (0264) 304567

Kantor Kas Teluk Jambe
 Jl. Raya Teluk Jambe No. 5
 Karawang - 41361
 Telp : (0267) 644545, 644646
 Fax : (0267) 644567

KUPANG
Cabang
 Jl. Tompello No. 04, Kupang
 Nusa Tenggara Timur 85112
 Telp : (0380) 833647
 Fax : (0380) 831622

Kantor Kas Naikoten I
 Silvia Hotel
 Jl. Jend. Soeharto No. 53
 Kupang - 85118
 Telp : (0380) 823184
 Fax : (0380) 823184

Kantor Kas PUSKUD
 Gd. Puskud NTT
 Jl. Arief Rachman Hakim No. 1, Walikota,
 Kupang - 85228
 Telp : (0380) 830352
 Fax : (0380) 830352

Jaringan Kantor

MAKASSAR

Cabang

Jl. Slamet Riyadi No. 2, Makassar
Sulawesi Selatan 90111
Telp : (0411) 3620740
Fax : (0411) 3620747

Capem Pangkep

Jl. Kemakmuram No. 53,
Kab. Pangkep-Makassar
Telp : (0410) 22454
Fax : (0410) 22947

Capem Panakkukang Mas

Jl. Penganyoman Ruko Mirah II - 20
Panakkukang, Makassar
Telp : (0411) 452991
Fax : (0411) 452826

Capem Cendrawasih

Jl. Cendrawasih No. 155, Makassar
Telp : (0411) 854666
Fax : (0411) 854222

Capem Paripurna (Mesjid Raya)

Jl. Mesjid Raya No. 70/ A2 Makassar
Telp : (0411) 443251
Fax : (0411) 443271

Capem Wisma Kalla

Gd. Wisma Kalla
Jl. Dr. Ratulangi No. 8, Makassar
Telp : (0411) 851292
Fax : (0411) 851764

Kantor Kas Dolog

Gd. Bulog
Jl. A.P. Pettarani, Makassar
Telp : (0411) 872853
Fax : (0411) 831650

Kantor Kas PIP

Gd. PIP
Jl. Tentara Pelajar No. 173, Makassar
Telp : (0411) 325167
Fax : (0411) 327113

Kantor Kas Semen Tonasa

Gd. Kantor PT. Semen Tonasa Lt. 1
Kab. Pangkep
Telp/Fax : (0410) 310056

MALANG

Cabang

Jl. Semeru 35, Malang 65111
Telp : (0341) 365709
Fax : (0341) 365820

Capem Kepanjen

Jl. Kawi Blok A-6 No. 37, Kepanjen
Telp : (0341) 393662, 393668
Fax : (0341) 393691

Kantor Kas Blimming

Jl. Letjend. S. Parman No. 12, Malang
Telp : (0341) 406155
Fax : (0341) 490274

Kantor Kas Batu

Jl. Diponegoro No. 16, Batu - Malang
Telp : (0341) 598094, 591967
Fax : (0341) 598093

Kantor Kas Diyono

Jl. Tlogomas No. 61J, Malang
Telp : (0341) 557921
Fax : (0341) 557920

MANADO

Cabang

Jl. Piere Tendean Komp. Mega Mas
Blok I A1 No. 26 Manado
Sulawesi Utara - 95111
Telp : (0431) 879777, 879725
(0431) 879456
Fax : (0431) 875999, 8880540

Capem Calaca

Jl. Sisingamangaraja No. 7, Manado
Telp : (0431) 841669
Fax : (0431) 843861

MATARAM

Cabang

Jl. Pejanggik No. 24 B Cakranegara
Mataram - 83115, Nusa Tenggara Barat
Telp : (0370) 635111
Fax : (0370) 637807

Kantor Kas Jamsostek NTB

Jl. Langko No. 15 , Mataram, NTB
Telp/ Fax : (0370) 620143

MEDAN

Cabang

Jl. Gajah Mada No. 23B, Medan 20153
Telp : (061) 4152445, 4529266,
4150453
Fax : (061) 4529228

Capem AR Hakim

Jl. Arief Rahman Hakim No. 92 B, Medan
Telp : (061) 7356447, 7360023
Fax : (061) 7356463

Capem Binjai

Jl. Sutomo No. 50 Binjai 20743
Telp : (061) 8827495
Fax : (061) 8828926

Capem Golden

Komplek Golden Trade Center
Jl. Gelugur Bypass/ Gatot Subroto
No. 17-18 Medan 2000
Telp : (061) 4524777
Fax : (061) 4530352

Capem Setia Budi

Jl. Setia Budi No. 5, Medan - 20118
Telp : (061) 8222518
Fax : (061) 8222519

Kantor Kas Dolog

Jl. Gatot Subroto No. 180, Medan - 20118
Telp : (061) 8451433

Kantor Kas RSU Pringadi

Jl. M. Yamin No. 47, Medan - 20234
Telp : (061) 4571641, 4573853
Fax : (061) 4574751

Kantor Kas RSU Adam Malik

Jl. Bungalau No. 17, Medan
Telp : (061) 8365778

Kantor Kas PLN

Jl. Listrik No. 8, Medan
Telp : (061) 4579055

PADANG

Cabang

Jl. Jend. Sudirman No. 4 Padang 25113
 Sumatera Barat
 Telp : (0751) 31821/ 25/ 26
 Fax : (0751) 32073

Capem M. Yamin

Jl. Prof. M. Yamin No. 129, Padang
 Telp : (0751) 39695, 38382
 Fax : (0751) 22544

Kantor Kas Bung Hatta

Jl. Sumatera Ulak Karang Kampus UBH
 Padang
 Telp : (0751) 7055575

Kantor Kas PLN Rayon Belanti

Kantor PLN Rayon Belanti
 Jl. Jhoni Anwar I/1 (Dpn Elektro)
 Lapai Padang
 Telp : (0751) 7057953

PALEMBANG

Cabang

Jl. Kapten Rivai No. 5,
 Palembang - Sumatera Selatan 30129
 Telp : (0711) 372727 (Hunting)
 Fax : (0711) 372876, 369721

Capem 16 Ilir

Jl. Masjid Lama No. 169, 17 Ilir, Palembang
 Telp : (0711) 321918, 321828
 Fax : (0711) 321838

Capem Ilir Barat Permai

Komplek Ilir Barat Permai
 Blok D1 No. 58, Kel. 24 Ilir Barat I,
 Palembang
 Telp : (0711) 310826, 352549
 Fax : (0711) 352549

Kantor Kas Dolog

Gd. Dolog, Jl. Perintis Kemerdekaan No. 1
 Palembang - 30114
 Telp : (0711) 713262, 716545
 Fax : (0711) 716545

PAREPARE

Cabang

Jl. Andi Makassau No. 59 F
 Parepare - Sulawesi Selatan 91133
 Telp : (0421) 27799
 Fax : (0421) 27766

Capem Sidrap

Jl. A. Yani No. 23, Pangkajene
 Kab. Sidrap - Sulawesi Selatan 91611
 Telp : (0421) 96556, 96554
 Fax : (0421) 96553

PEKANBARU

Cabang

Jl. Jenderal Sudirman No. 420 - 422
 Pekanbaru, 28000 - Riau
 Telp/Fax : (0761) 43997

Capem Hangtuah

Jl. Hangtuah No. 87, Pasar Sail, Pekanbaru
 Telp : (0761) 34165
 Fax : (0761) 34217

Kantor Kas Tambusai

Komp. Paninsula Blok A No. 5
 Jl. Tambusai, Pekanbaru
 Telp : (0761) 571231
 Fax : (0761) 63189

Kantor Kas Rumbai

Komp. Perkantoran
 Main Office Chevron Rumbai
 Telp : (0761) 7072989

Kantor Kas PLN Sutomo

Kantor PLN Sutomo
 Jl. Dr. Sutomo No. 69, Pekanbaru
 Telp : (0761) 853435
 Fax : (0761) 853433

Kantor Kas RS Syafira

Jl. Jend. Sudirman No. 134, Pekanbaru
 Telp : (0761) 39413
 Fax : (0761) 39513

PONTIANAK

Cabang

Jl. Teuku Umar
 Komp. Pontianak Mall Blok D No. 1 - 3
 Pontianak 78117 - Kalimantan Barat
 Telp : (0561) 731999
 Fax : (0561) 765565

Capem Juanda

Jl. Ir. H. Juanda No. 55 - 56
 Pontianak 78117
 Telp : (0561) 745025/ 26
 Fax : (0561) 734253

Capem Sultan Muhammad

Jl. Sultan Muhammad No. 48,
 Pontianak - 78117
 Telp : (0561) 730001, 730077
 Fax : (0561) 730132

Kantor Kas Adi Sucipto

Gd. Kopkar Mekar PLN Wil. Kalbar
 Jl. Adi Sucipto KM. 7.5 Pontianak
 Telp : (0561) 722598
 Fax : (0561) 723158

PROBOLINGGO

Cabang

Jl. Soekarno Hatta No. 58,
 Probolinggo 67219 - Jawa Timur
 Telp : (0335) 436888, 436889
 Fax : (0335) 436988

Capem Pasuruan

Jl. Pahlawan No. 11 A, Pasuruan
 Telp : (0343) 429203/ 04
 Fax : (0343) 429205

Kantor Kas Jamsostek Taman Dayu

Komp. Ruko Taman Dayu E-17, Pandaan
 Telp : (0343) 5640023

Kantor Kas Jamsostek Pasuruan

Jl. Ir. Juanda No. 77 Pasuruan
 Telp : (0343) 428165
 Fax : (0343) 425011

Jaringan Kantor

PURWOKERTO

Cabang

Komplek Pertokoan Nusantara
Jl. Jend. Sudirman, Ruko Nusantara No. 1,
Kelurahan Kranji
Purwokerto 53115 - Jawa Tengah
Telp : (0281) 624038 (Hunting)
Fax : (0281) 639306

Capem Purbalingga

Jl. A. Yani Blok I No. 5, Purbalingga - 53312
Telp : (0281) 893346
Fax : (0281) 893354

SAMARINDA

Cabang

Jl. Jend. Sudirman No. 1,
Samarinda 75111 - Kalimantan Timur
Telp : (0541) 732050
Fax : (0541) 732052

Capem Ahmad Yani

Jl. Ahmad Yani No. 88 C
Samarinda - Kalimantan Timur 75111
Telp : (0541) 745484/ 748876
Fax : (0541) 746613

SEMARANG

Cabang

Jl. Pandanaran No. 125,
Semarang 50241 - Jawa Tengah
Telp : (024) 8412132
Fax : (024) 8414081

Capem Srondol

Jl. Perintis Kemerdekaan No. 178 Srondol,
Semarang 50269
Telp : (024) 7461793, 7461792
Fax : (024) 7461794, 7475145

Capem Salatiga

Atrium Plaza 8
Jl. Jendral Sudirman, Salatiga - 50712
Telp : (0298) 312755
Fax : (0298) 315049

Capem Majapahit

Jl. Majapahit No. 321 Semarang
Telp : (024) 6711306/ 07
Fax : (024) 76725740

Kantor Kas Gd. Kampus PIP

Jl. Singosari No. 2 A, Semarang - 50242
Telp/Fax : (024) 8317239

Kantor Kas Gd. Puskud Jateng

Jl. Abdul Rachman Saleh No. 78,
Semarang - 50145
Telp/Fax : (024) 7614186

Kantor Kas Gd. Dolog Jateng

Jl. Menteri Supeno I/1, Semarang - 50243
Telp/Fax : (024) 8484404

Kantor Kas Univ. Kristen Satya Wacana

Kampus UKSW
Jl. Diponegoro No. 52 - 60,
Salatiga - 50711
Telp : (0298) 316003
Fax : (0298) 316004

Kantor Kas Gd. Jamsostek

SMG II
Jl. Soekarno Hatta No. 78 A, Semarang
Telp/Fax : (024) 6716517

Kantor Fungsional Mikro Johar

Jl. Arteri Soekarno Hatta No. 8
Komplek Ruko Galaxy No. 1 - Semarang
Telp : (024) 76729691

Kantor Fungsional Operasional Mikro

Karang Ayu
Jl. Jend. Sudirman Siliwangi Plaza Blok
B.15, Semarang
Telp : (0247) 604049

Kantor Fungsional Non Operasional Mikro Kendal

Jl. Cepiring Raya 67, Cepiring Kendal
Telp : (0294) 3689240

Kantor Fungsional Non Operasional Mikro Kudus

Jl. Jenderal Sudirman No. 37 E, Kudus
Telp : (0291) 442314

Kantor Fungsional Non Operasional Mikro Majapahit

Jl. Majapahit No. 321 Lt. 3, Semarang
Telp : (0247) 6741737

Kantor Fungsional Non

Operasional Mikro Salatiga
Jl. Jend. Sudirman Atrium Plaza 8 Lt. 2
Salatiga
Telp : (0298) 312755

Kantor Fungsional Non Operasional Mikro Srondol

Jl. Perintis Kemerdekaan 178 D Lt. 2,
Semarang
Telp : (0247) 475145

Kantor Fungsional Non Operasional Mikro Ungaran

Jl. M. Yamin No. 17F - Ungaran
Telp : (024) 6925512

SOLO

Cabang

Jl. Sudirman No. 10,
Solo 57111 - Jawa Tengah
Telp : (0271) 665252 (Hunting)
Fax : (0271) 669292

Capem Boyolali

Jl. Pandanaran Ruko C2 - D2
Boyolali - 57316
Telp : (0276) 321283
Fax : (0276) 321282

Capem Klaten

Jl. Pemuda Utara No. 82, Klaten - 57414
Telp : (0272) 321835
Fax : (0272) 322522

Capem Sragen

Jl. Raya Sukowati No. 170, Sragen - 57211
Telp : (0271) 890979
Fax : (0271) 890978

Capem Slamet Riyadi

Komplek Center Point
Kav. A1-A2 No. 373
Jl. Slamet Riyadi, Solo
Telp : (0271) 738800
Fax : (0271) 739944

Kantor Kas Singosaren
 Singosaren Plaza Blok A No. 20
 Jl. Dr. Rajiman, Solo - 57151
 Telp/Fax : (0271) 651406

Kantor Kas Palur
 Jl. Raya Solo Palur No. 18, Solo - 57151
 Telp/Fax : (0271) 825749

Kantor Kas RS. Islam (YARSIS)
 Jl. A. Yani, Pabelan, Kartosuro Sukoharjo,
 Solo - 57161
 Telp/Fax : (0271) 729817

Kantor Kas RSUP Klaten
 Jl. DR. Soeradji Tirtonegoro No. 1 Klaten
 Telp : (0272) 3352599/3104272

Kantor Kas Wonogiri
 RS. Mulia Hati Jl. RM. Said, Brumbung,
 Selogiri, Wonogiri

Kantor Kas UMS
 Kampus
 Universitas Muhammadiyah Surakarta
 Jl. Ahmad Yani Pabelan Surakarta
 Telp : (0271) 730280

**Kantor Fungsional Non
 Operasional Mikro Kartasura**
 Jl. A. Yani Kartasura No. 85 A Rt. 01/ 08
 Telp : (0271) 780649

**Kantor Fungsional Non
 Operasional Mikro Nusukan**
 Jl. Piere Tendean No. 100 Nusukan Solo
 Telp : (0271) 718341

**Kantor Fungsional Non
 Operasional Mikro Palur**
 Jl. Raya Solo - Palur No. 18 Sukoharjo
 Telp : (0271) 826512

**Kantor Fungsional Non
 Operasional Mikro Slamet
 Riyadi**
 Jl. Slamet Riyadi No. 183 Nononang Solo
 Telp : (0271) 737171

**Kantor Fungsional Non
 Operasional Mikro Solo Baru**
 Jl. Solo Baru No. 28 Rt. 03/ 02 Suronandan
 Telp : (0271) 622321

SIDOARJO
Cabang
 Jl. A. Yani No. 27,
 Sidoarjo - Jawa Timur 61212
 Telp : (031) 8921082, 8921091 -
 8921310
 Fax : (031) 8921871

Capem Mojokerto
 Jl. Jaya Negara No. 17, Mojokerto
 Telp : (0321) 329331, 329332
 Fax : (0321) 329330

**Kantor Kas Jamsostek
 Sidoarjo**
 Komp. Perumahan Taman Pinang Indah
 Jl. Pahlawan Blok A2 No. 1 - 4, Sidoarjo
 Telp : (031) 8945592

Kantor Kas RS. Mitra Keluarga
 Jl. S. Parman No. 8, Waru - Sidoarjo 61256
 Telp/ Fax : (031) 8546572

SURABAYA
Cabang
 Jl. Panglima Sudirman Kav. 10 - 16
 Surabaya 60271 - Jawa Timur
 Telp : (031) 5451117
 Fax : (031) 5320032

Capem Bratang
 Komp. Ruko RMI (Rukun Makmur Indah)
 Blok J No. 1 & 2 Jl. Ngagel Jaya Selatan
 (Ex Kebun Bibit), Surabaya - 60284
 Telp : (031) 5013270 (Hunting)
 Fax : (031) 5013260

Capem Gresik
 Komplek Pertokoan Multi Sarana Plaza
 Blok A No. 4 Jl. Gubernur Suryo
 Gresik - 61118
 Telp : (031) 3985571, 3987978
 Fax : (031) 3981562

Capem Dolog Jawa Timur
 Jl. A. Yani No. 146-148, Surabaya - 60231
 Telp : (031) 8287576, 8287577,
 8292439
 Fax : (031) 8292338

Capem Darmo
 Jl. Raya Darmo No. 30, Surabaya - 60265
 Telp : (031) 5618158, 5618160
 Fax : (031) 5618157

Capem Perak Barat
 Jl. Perak Barat No. 61, Surabaya - 60177
 Telp : (031) 3540533, 3540534
 Fax : (031) 3537223

Capem Mayjend. Sungkono
 Komp. Darmo Park I Blok VA No. 3
 Jl. Mayjend. Soengkono,
 Surabaya - 60256
 Telp : (031) 5667257, 5680816
 Fax : (031) 5667267

Capem Mulyosari
 Jl. Mulyosari No. 152, Surabaya - 60113
 Telp : (031) 5911466
 Fax : (031) 5923518

Kantor Kas RS. Mitra Keluarga
 Jl. Satelit Indah II, Darmo Park Satelit
 Surabaya - 60187
 Telp/Fax : (031) 7346453

Kantor Kas Jamsostek Perak
 Jl. Perak Timur 82, Surabaya - 60164
 Telp : (031) 70312192

Kantor Kas Jamsostek Gresik
 Jl. Dr. Wahidin Sudiro Husodo No. 121
 Gresik - 61121
 Telp/Fax : (031) 3990618

Kantor Kas Jamsostek Dolog
 Jl. Jemursari No. 6 Surabaya
 Telp : (031) 8418252

**Kantor Kas Jamsostek
 Karimun Jawa**
 Jl. Karimun Jaya No. 6 Surabaya
 Telp : (031) 5032701
 Fax : (031) 5046519

**Kantor Fungsional Non
 Operasional Mikro Bubutan**
 Jl. Raya Kranggan No. 32 A
 Kecamatan Bubutan - Surabaya 60174
 Telp : (031) 5349306

Jaringan Kantor

Kantor Fungsional Non Operasional Mikro Gubeng
Jl. Raya Brata Jaya No. 20
Kecamatan Gubeng - Surabaya 60284
Telp : (031) 5039243

Kantor Fungsional Non Operasional Mikro Rungkut
Jl. Raya Kali Rungkut No. 20D
Kecamatan Rungkut 60293
Telp : (031) 8412554

Kantor Fungsional Non Operasional Mikro Tambak Sari
Jl. Raya Putra Agung No. 119
Kecamatan Tambak Sari 60136
Telp : (031) 3727131

Kantor Fungsional Non Operasional Mikro Kecamatan Cantikan
Jl. KH. Mas Mansyur No. 85
Kec. Cantikan - Surabaya 60165
Telp : (031) 3545684

Kantor Fungsional Non Operasional Mikro Unit Grand Flower
Grand Flower Blok B No. 12 A,
Surabaya 60251
Telp : (031) 5452028

Kantor Fungsional Non Operasional Mikro Unit Menanggal
Jl. Cipta Mananggal Utara No. 56 C
Surabaya 60235
Telp : (031) 8281012

Kantor Fungsional Non Operasional Mikro Sawahan
Jl. Cipta Menggala Utara No. 56C,
Gayungan

TANJUNG PINANG
Cabang
Jl. Ketapang No. 609 I,J,K
Tanjung Pinang 29111 - Kepulauan Riau
Telp : (0771) 27700 (Hunting)
Fax : (0771) 27600

TASIKMALAYA
Cabang
Jl. Sutisna Senjaya No. 72, Tasikmalaya
Jawa Barat 46113
Telp : (0265) 340800
Fax : (0265) 312872

Kantor Kas Ciamis
Jl. Jend. Sudirman No. 41,
Ciamis Jawa Barat
Telp : (0265) 778171
Fax : (0265) 778170

TEGAL
Cabang
Jl. Gajah Mada No. 103, Tegal 52112
Jawa Tengah
Telp : (0283) 340100
Fax : (0283) 340123

YOGYAKARTA
Cabang
Jl. Pangeran Diponegoro No. 99/ 111
Yogyakarta - 55232
Telp : (0274) 513531 (Hunting)
Fax : (0274) 513510

Capem Kaliurang
Jl. Kaliurang KM. 5 No. 97, Sleman
Yogyakarta - 55281
Telp : (0274) 565713, 565714
Fax : (0274) 565269

Capem Suryotomo
Jl. Suryotomo No. 23, Yogyakarta
Telp : (0274) 561191, 586278
Fax : (0274) 561191

Capem Bantul
Jl. Jend. Sudirman No. 120,
Bantul - Yogyakarta
Telp/Fax : (0274) 367023

Kantor Kas Dolog
Gd. Dolog DIY
Jl. Suroto No. 5, Yogyakarta - 55224
Telp/Fax : (0274) 561095

Kantor Kas UII Condong Catur
Kampus Fakultas Ekonomi UII
Jl. Condong Catur, Yogyakarta
Telp/Fax : (0274) 881758

Kantor Kas Terpadu UMY
Kampus Terpadu UMY
Jl. Lingkar Selatan Taman Tirto,
Bantul - Yogyakarta
Telp : (0274) 7137283

Kantor Kas RS. Dr. Sarjito
RS. Dr. Sarjito
Jl. Kesehatan No. 1, Yogyakarta
Telp/ Fax : (0274) 557918

Kantor Kas Fak. Hukum UII
Jl. Taman Siswa - Yogyakarta
Telp : (0274) 385962

Kantor Kas Kampus Univ. INY
Universitas Islam Negeri Yogyakarta
Jl. Timoho Yogyakarta
Telp/ Fax : (0274) 586013

Kantor Fungsional Non Operasional Mikro Demangan
Jl. Gejayan No. 17 Yogyakarta
Telp : (0274) 550210

Kantor Fungsional Non Operasional Mikro Mataram
Jl. Mataram No. 11A Yogyakarta
Telp : (0274) 589534

**Kantor Fungsional Non
Operasional Mikro Monjali**
Jl. Monjali No. 127 B Sinduadi,
M Lati, Sleman
Telp : (0274) 6411157

**Kantor Fungsional Non
Operasional Mikro Parangtritis**
Jl. Parangtritis No. 106
Prawirotaman - Yogyakarta
Telp : (0274) 7012850

**Kantor Fungsional Non
Operasional Mikro Prambanan**
Jl. Piyungan 117 Randusari Bokoharjo,
Prambanan - Sleman
Telp : (0274) 3152457

**Kantor Fungsional Non
Operasional Mikro Godean**
Jl. Godean IV, Sidoagung, Sleman,
Kelurahan Sidoagung, Kecamatan Godean
Telp : (0274) 798717

Tanggung Jawab Pelaporan Tahunan

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris Dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2012 PT Bank Bukopin Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Bank Bukopin Tbk. tahun 2012 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipertanggungjawabkan.

Jakarta, 11 Maret 2013

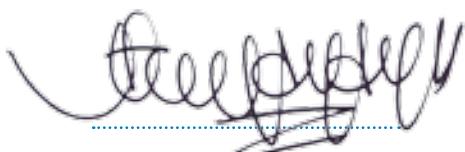
Dewan Komisaris



Mulia Panusunan Nasution
Komisaris Utama



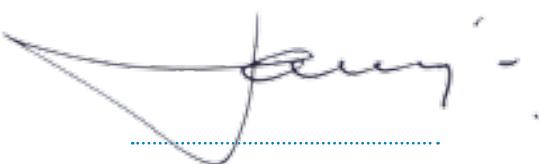
Deddy SA Kodir
Komisaris



Margustienny
Komisaris Independen



Syamsul Effendi
Komisaris Independen

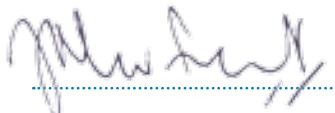


Yoyok Sunaryo
Komisaris Independen

Direksi



Glen Glenardi
Direktur Utama



Tri Joko Prijanto
Direktur Keuangan dan Perencanaan



Agus Hernawan
Direktur Pelayanan dan Distribusi



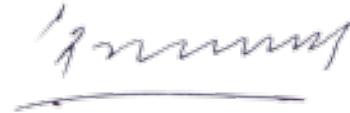
Sunaryono
Direktur Manajemen Risiko,
Kepatuhan dan Pengembangan SDM



Sulistyo Hadi DS
Direktur Usaha Kecil, Menengah
dan Koperasi



Lamira Septini Parwedi
Direktur Konsumen



Mikrowa Kirana
Direktur Komersial

halaman ini sengaja dikosongkan



PT Bank Bukopin Tbk
Head Office:
Jl. M.T. Haryono Kav. 50- 51 Jakarta 12770
Tel. (021) 7988 266 / 798 9837
Fax. (021) 798 0625 / 798 0238 / 798 0244
Swift BBUKIDJA IA
www.bukopin.co.id